

ELLEN G. WHITE ESTATE

TO BE LIKE JESUS



ELLEN G. WHITE

**Menjadi Seperti Yesus
[Inklusif Gender -
Lihat KATA
PENGANTAR]**

Ellen G. White

2004

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	xv
Januari-Berkumpul Bersama Tuhan.....	17
Yesus, Pola Hidup Kita, Bergantung pada Doa, 1 Januari	18
Teladan Kristus Memberi Kekuatan untuk Menahan Pencobaan, 2 Januari	20
Mendekati Tuhan Dengan Rasa Hormat, 3 Januari	22
Berdoa untuk Roti Harian, 4 Januari.....	24
Miliki Semangat Memaafkan, 5 Januari	26
Miliki Hati yang Dipenuhi Rasa Syukur, 6 Januari	28
Berdoa dalam Nama Yesus, 7 Januari	30
Doa Kita Akan Dijawab, 8 Januari	32
Tidak Hanya Berdoa, tetapi Meminta dan Bekerja! 9 Januari.....	34
Berdoa dalam Penyerahan Diri kepada Kehendak Tuhan, 10 Januari	36
Agar Terhindar dari Kegelapan, Tetaplah Dekat dengan Tuhan, 11 Januari	38
Berdoa untuk Merefleksikan Kasih Kristus yang Tak Terselami, 12 Januari	40
Memperoleh Kekuatan Rohani Melalui Doa, 13 Januari	42
Memohon Kebijakan dan Kekuatan, 14 Januari.....	44
Berdoa dalam Hati, Terus-menerus, 15 Januari.....	46
Bawalah Anak-Anak Anda kepada Yesus dalam Doa, 16 Januari	48
Doa yang Mencakup Kita, 17 Januari.....	50
Dalam Mengejar Kebenaran yang Tulus, Kita Berkomunikasi Dengan Tuhan, 18 Januari	52
Doa yang Berkaitan Erat dengan Reformasi, 19 Januari	54
Doa Meminta Pertolongan Malaikat, 20 Januari	56
Dengan Doa, Bersiaplah untuk Pembaktian Diri, 21 Januari....	58
Pandanglah Yesus dalam Doa, 22 Januari	60
Doa Seorang Wanita Saleh Dijawab, 23 Januari	62
Apa Artinya Berdoa dalam Nama Kristus, 24 Januari.....	64
Pertumbuhan Rohani Melalui Doa, 25 Januari	66
Berjalan Bersama Tuhan Melalui Doa, 26 Januari	68
Doa Senjata Efektif Melawan Setan, 27 Januari.....	70

Diubah oleh Persekutuan Dengan Tuhan, 28 Januari	72	
Berdoa dengan sungguh-sungguh untuk Karakter Kristen, 29 Januari		74

iii

iv

Menjadi Seperti Yesus

Berdoa dengan Kerendahan Hati, 30 Januari	76	
Doa Menolong Menuntun kepada Kebenaran, 31 Januari	78	
Februari-Berkat Ketaatan.....	81	
Taatilah Tuhan, Seperti yang Dilakukan Yesus, 1 Februari	82	
Segala Sesuatu yang Hilang karena Ketidaktaatan, 2 Februari ..	84	
Janji Penebusan, 3 Februari	86	
Firman Tuhan Otoritas Tertinggi, 4 Februari	88	
Yesus Menunjukkan Bahwa Kita Bisa Taat, 5 Februari.....	90	
Taat Pada Prinsip, 6 Februari.....	92	
Israel Berikrar untuk Taat kepada Perintah Allah, 7 Februari .	94	
Ketaatan Kristus yang Sempurna Dapat Menjadi Ketaatan Kita, 8 Februari	96	
Ketaatan Melalui Kasih Karunia, 9 Februari.....	98	
Kristus, Teladan Ketaatan Sejati, 10 Februari.....	100	
Kebahagiaan yang Dijaga oleh Hukum Tuhan, 11 Februari	102	
Ketaatan Akan Dibalas, 12 Februari	104	
Keluarga yang Taat Perintah Memuliakan Kristus, Februari 13	106	
Ketaatan Membawa Kedamaian dan Kebahagiaan, 14 Februari		108
Sukacita dalam Ketaatan yang Penuh Kasih, 15 Februari.....	110	
Yesus Memberi Kuasa untuk Taat, 16 Februari.....	112	
Teladan Ketaatan Abraham yang Luar Biasa, 17 Februari	114	
Hukum Tuhan Penting untuk Sepanjang Masa, 18 Februari.....	115	
Ketidaktaatan Menunjukkan Pemberontakan, 19 Februari	117	
Ketaatan Menghasilkan Kebahagiaan, 20 Februari.....	119	
Bahkan Alam Pun Mematuhi Perintah Ilahi, 21 Februari	121	
Taatilah Tuhan, Otoritas Tertinggi, 22 Februari	123	
Jadikanlah Ketaatan Sebagai Daya Tarik, 23 Februari.....	125	
Hukum Tuhan Itu Sempurna, 24 Februari.....	127	
Yesus, Pola Ketaatan yang Sempurna, 25 Februari	129	
Ketaatan Kita Memampukan Allah Memenuhi Janji-Nya, 26 Februari	131	
Ketaatan Memiliki Imbalan yang Langsung dan Kekal, 27 Februari	133	
Pengudusan yang Sejati Melibatkan Ketaatan, 28 Februari.	135	
Maret-Menginvestasikan Waktu dan Talenta Lainnya		137
Saatnya Mempelajari Kitab Wahyu, 1 Maret	138	

Bergantung pada Penasihat Ilahi Kita, 2 Maret	140
Sebuah Pesan untuk Zaman Kita, 3 Maret	142
Bekerja dengan Setia, Menggunakan Waktu dengan Bijak, 4 Maret	144
Tunduk pada Proses Pelatihan Tuhan, 5 Maret	145

Meningkatkan Kesempatan untuk Pelayanan, 6 Maret	147
Keteraturan dan Ketepatan Waktu Adalah Kewajiban Agama, 7 Maret	149
Setiap Jam Sangat Berharga, 8 Maret	151
Bakat yang Terkubur Harus Digunakan, 9 Maret	153
Cara "Menebus" Waktu, 10 Maret	155
Gunakan Satu Bakat dengan Bijak, 11 Maret	157
Gunakan Kemampuan dan Sarana untuk Kemuliaan Tuhan, 12 Maret	159
Saatnya Bekerja dengan Penuh Kewaspadaan, 13 Maret	161
Uang dan Pelayanan Aktif Dibutuhkan, 14 Maret	163
Bekerja dengan Upah Rendah Daripada Menganggur, 15 Maret	165
Setiap Karunia Rohani Itu Penting, 16 Maret	167
Puaslah dengan Pekerjaan yang Rendah Hati, 17 Maret	169
Setiap Orang Memiliki Karunia dan Bertanggung Jawab, 18 Maret	171
Bakat Kecil Punya Nilai dan Bisa Meningkatkan, 19 Maret	173
Bekerja dengan Setia di Mana Anda Berada, 20 Maret	175
Bekerja Bersama Yesus untuk Menyelamatkan yang Hilang, 21 Maret	177
Satu Talenta, Digunakan dengan Setia, Akan Memperoleh Talenta Lainnya, 22 Maret	179
Pengguna Talenta yang Setia Akan Mendengar "Dilakukan dengan Baik", 23 Maret	181
Gunakanlah dengan Baik Talenta Berbicara, 24 Maret	183
Mengungkapkan Kasih Yesus Melalui Ucapan, 25 Maret	185
Gunakan Karunia Bicara dan Pengaruh secara Bertanggung Jawab, 26 Maret	187
Berbicara dengan Bijaksana tentang Juruselamat, 27 Maret	189
Pengaruh-Sebuah Kekuatan untuk Kebaikan atau Kejahatan, 28 Maret	191
Kasih Karunia Allah Penting untuk Menggunakan Pengaruh dengan Benar, 29 Maret	193
Pelayanan Kita Harus Memenuhi	

Persetujuan Surga, 30 Maret.....	195
Menggunakan Karunia Tuhan Sesuai Kehendak-Nya, 31 Maret	197
April-Menjelajahi Firman Tuhan.....	199
Tidak Ada Kebijakanaksanaan Sejati Selain dari Tuhan, 1 April.....	200
Pahala dari Belajar Alkitab, 2 April	202
Roh Harus Menerangi Firman, 3 April.....	204
Carilah Tuhan untuk Kebijakanaksanaan, 4 April	206
Meraih Standar Kepribadian Tertinggi, 5 April	208
Bersiaplah Sekarang untuk Kehidupan Abadi, 6 April	210
Untuk Bertumbuh, Pelajarilah Firman, 7 April	212
Pelajari Kebenaran, Lalu Jalani, 8 April.....	214
Untuk Menemukan Firman yang Menarik, Menerima Roh, 9 April	
.....	216

Harta Karun Kebenaran Adalah untuk Mereka yang Menggali, 10 April	
.....	218
Pernah Mencari Lebih Banyak Cahaya, 11 April.....	220
Memeriksa dengan Tekun Setiap Kepercayaan, 12 April.....	222
Pendalaman Alkitab Memperkuat Akal Budi, 13 April	224
Mencari Kata Secara Obyektif dan Personal, 14 April	226
Mempersiapkan Diri untuk Masa-masa Sulit, 15 April.....	228
Jangan Hanya Membaca Kitab Suci, tetapi Selidikilah, 16 April	
230 Dengarkanlah Suara Kristus Melalui Firman, 17 April.....	232
Belajar dengan Sungguh-sungguh Menghasilkan Pertobatan yang	
Sesungguhnya, 18 April	234
Firman Tuhan Standar Penghakiman, 19 April	236
Tema-Tema Besar Alkitab Memperluas Pikiran, 20 April.....	238
Pengalaman Seru Menanti Para Murid Alkitab, 21 April	240
Roh Kudus Menerangi Firman, 22 April.....	242
Terimalah Alkitab sebagai Dasar dari Segala Iman, 23 April	244
Bersekutu Dengan Yesus Melalui Firman, 24 April	246
Nikmati Perjamuan yang Kaya yang Ditemukan dalam Firman, 25 April	
.....	248
Pendidikan Tinggi yang Benar Ditemukan dalam Firman Tuhan,	
26 April	250
Untuk Memahami Firman Tuhan dengan Lebih Baik, Jadilah Orang yang Taat, 27 April	252
Alkitab Menyingkapkan Jalan Menuju Kristus, 28 April	254
Selidikilah Kitab Suci, dan Jadilah Orang yang Taat, 29 April	256
Pembelajar Sejati Menerima Kitab Suci sebagai Suara Tuhan, 30	
April	258
Mei-Hari yang Disucikan Tuhan	261

Umat Allah Memelihara Hari Sabat, 1 Mei.....	262
Hari Sabat Ditujukan untuk Seluruh Umat Manusia, 2 Mei.....	264
Hari yang Menunjuk pada Kuasa dan Kasih Tuhan, 3 Mei.....	266
Enam Hari untuk Kita, Hanya Satu untuk Tuhan, 4 Mei	268
Hari Sabat Mengarahkan Pikiran kepada Sang Pencipta, 5 Mei	270
Pada Hari Keenam, Bersiaplah untuk Hari Sabat, 6 Mei	272
Mujizat Tiga Kali Lipat Menyingkapkan Kesucian Sabat, 7 Mei	274
Serangan Setan Terhadap Peringatan Tuhan, 8 Mei.....	275
Kebenaran Sabat yang Didukung oleh Firman, 9 Mei	277
Tanda Kuasa Tuhan, 10 Mei	279
Sabat Palsu Sebuah Rambu Palsu, 11 Mei	281
Berbuat Baik di Hari Sabat, 12 Mei	283
Lakukanlah Pekerjaan yang Menyelamatkan Jiwa pada Hari Sabat, 13 Mei	285
.....	
Berbuat Baik di Hari Sabat Menghormati Hari itu, 14 Mei	287
Sabat Dirancang untuk Membawa Kita Menjadi Selaras Dengan Tuhan, 15 Mei	289

Daftar Isi

vii

Sabat sebagai Tanda Hubungan Perjanjian, 16 Mei	291
Hari Penyembuhan dan Kegembiraan, 17 Mei.....	293
Hari untuk Menunjukkan Belas Kasihan, 18 Mei	295
Berikanlah Teladan Kesucian Hari Sabat, dan Ajarkanlah, 19 Mei	297
Perintah Allah untuk Semua, 20 Mei	299
Yesus Memelihara Hari Sabat dengan Berbuat Baik, 21 Mei ...	301
Hari Sabat Memperingati Hari yang Harafiah, 22 Mei	303
Hari Sabat Mengingatkan Kita akan Kuasa Kreatif Allah, 23 Mei	305
Percaya pada Firman Tuhan, Bukan pada Akal Sehat Manusia, 24 Mei	307
Hari Sabat Dipelihara Sejak Dahulu, dan Hari Ini, 25 Mei.....	309
Memelihara Hari Sabat sebagai Keluarga, 26 Mei	311
Perbuatan Baik Berlanjut di Hari Sabat, 27 Mei	313
Sebuah Penglihatan tentang Perintah Sabat, 28 Mei	315
Mengapa Penyembahan Adalah Hak Tuhan, 29 Mei	317
Hari Sabat Bukan Hari Raya Yahudi tetapi Hari Suci Kristus, 30 Mei	319
.....	
Peristirahatan Sabat dan Sukacita dalam Kekekalan, 31 Mei....	321
Juni-Melakukan Bisnis Sang Raja	323
Jadilah Seperti Yesus, Bukan Seperti Dunia, 1 Juni.....	324
Berbuat Benar dalam Bisnis, Bukan Hanya di Gereja, 2 Juni ...	326

Jujurlah Dengan Sesama dan Dengan Tuhan, 3 Juni.....	328
Meneladani Yesus dan Etika-Nya, 4 Juni.....	330
Jangan Pernah Mengambil Keuntungan dari Kemalangan Orang Lain, 5 Juni	332
Karakter Diuji dengan Kehadiran Kaum Duafa, 6 Juni	334
Aturan Emas untuk Mengatur Transaksi Bisnis, 7 Juni	336
Rencana Allah untuk Mencegah Kemiskinan, 8 Juni.....	338
Kasih Karunia Tuhan Dibutuhkan untuk Memoles Kita, 9 Juni	340
Prinsip-prinsip Injil Harus Mengendalikan Kita, 10 Juni.....	342
Standar Bisnis Kami Menunjukkan Karakter Kami, 11 Juni	344
Bahkan Dosa "Kecil" Pun Memiliki Konsekuensi Besar, 12 Juni	346
Membangun Karakter di atas Yesus, Sang Batu Karang, 13 Juni	348
Pelayanan Publik Menuntut Integritas yang Ketat, 14 Juni	350
Firman Tuhan Menyetujui Sumpah Hakim, 15 Juni	352
Pilihan yang Dibuat di Antara Dua Sisi, 16 Juni.....	354
Menangani Uang untuk Memenuhi Persetujuan Tuhan, 17 Juni	356
Untuk Memenangkan Jiwa, Lupakan Keuntungan Pribadi, 18 Juni	358
Menetapkan Prioritas yang Tepat dalam Hidup, 19 Juni	360
Orang Kristen Tidak Boleh Meninggalkan Integritas, 20 Juni..	362
Mengungkapkan Kasih Sambil Melakukan Urusan Tuhan, 21 Juni	364

Tirulah Kristus, Bukan Dunia, 22 Juni	366
Berbelas Kasih Ketika Kemiskinan Tak Terhindarkan, 23 Juni	368
Tunjukkan Cinta Kasih Ilahi dengan Bersikap Welas Asih, 24 Juni	370
Mencari Kebijakan Ilahi dalam Menangani Uang, 25 Juni	372
Berinvestasi untuk Memuliakan Tuhan, Bukan Diri Sendiri, 26 Juni	374
Mewakili Kristus dalam Setiap Keadaan, 27 Juni.....	376
Dalam Perencanaan, Pertimbangkan Masa Depan yang Tak Kunjung Usai, 28 Juni	378
Jangan Pernah Menghina Tuhan dengan Melanggar Prinsip-Prinsip yang Benar, 29 Juni	379
Pelayan yang Setia Menyediakan Pekerjaan Tuhan, 30 Juni	381
Juli-Mempraktikkan Gaya Hidup Akhir Zaman.....	383
Gaya Hidup Baru Melalui Yesus, 1 Juli	384
Yesus Membutuhkan Komitmen Sepenuh Hati, 2 Juli.....	386

Tuhan Telah Mengirimkan Peringatan, tetapi Hanya Sedikit yang Mendengarkan, 3 Juli	388
Fanatisme dan Kegaduhan Bukan Bukti Keimanan, 4 Juli	390
Tuhan Tidak Berkenan dengan Kekacauan yang Tidak Berasa, 5 Juli	392
Mengikuti Kristus dan Mengalahkan Musuh, 6 Juli.....	394
Memutuskan Upaya yang Harus Dilakukan untuk Melawan Dosa, 7 Juli	396
Berusahalah untuk Bersikap Adil dalam Segala Hal, 8 Juli	398
Melatih Anak Sebuah Tanggung Jawab Suci, 9 Juli	400
Kerja dan Olahraga Berkontribusi pada Kesehatan, 10 Juli	402
Ketika Pencobaan Datang, Berpeganglah pada Yesus, 11 Juli ..	404
Untuk Setiap Kesulitan, Kasih Karunia Tuhan Cukup, 12 Juli ..	406
Para Suami Harus Bijaksana dan Ceria, 13 Juli	408
Kekudusan Alkitab Adalah Kebutuhan Besar Kita, 14 Juli	410
Setialah dalam Tugas-tugas Kecil dan Umum, 15 Juli.....	412
Menghadapi Kesulitan Mengembangkan Otot Rohani, 16 Juli.....	414
Menjaga Integritas, Apapun Resikonya, 17 Juli	416
Motif Menentukan Nilai dari Tindakan Kita, 18 Juli	418
Tetaplah Dekat dengan Yesus dan Menjadi Seperti Dia, 19 Juli ..	420
Untuk Menemukan Kebahagiaan Sejati, Taatilah Tuhan, 20 Juli ..	422
Ketika dalam Pencobaan, Renungkanlah Kemurahan Allah yang Besar, 21 Juli	424
Menerima Terang, dan Berjalan di Dalamnya, 22 Juli.....	426
Mengungkapkan Cinta, Kasih Sayang, dan Kelembutan, 23 Juli ..	428
Jangan Menuduh Orang Lain, tetapi Berdoalah untuk Mereka, 24 Juli	430
Hidup Tanpa Mementingkan Diri Sendiri, dan Ajarkan Orang Lain untuk Mengasihi Yesus, 25 Juli	432
Menundukkan Nafsu Rendah, 26 Juli	434
Berusaha Mencerminkan Citra Yesus, 27 Juli	436

Daftar isi

ix

Kita Harus Memberi Harapan kepada yang Jatuh, 28 Juli	438
Luangkan Waktu untuk Berdoa dan Membaca Firman, 29 Juli.....	440
Pelajari Firman Kristus, Bukan Pendapat Manusia, 30 Juli	442
Dipakai oleh Roh Kudus dalam Pelayanan Kristus, 31 Juli	444
Bulan Agustus-Berhubungan dengan Dunia Alam	447
Kebahagiaan yang Bisa Ditemukan di Lingkungan Alami, 1 Agustus	448
Seluruh Alam Dipercayakan kepada Adam dan Hawa, 2 Agustus ..	450

Hikmat dan Kasih Tuhan Terungkap dalam Alam, 3 Agustus..	452
Pekerjaan Sebagai Sumber Kebahagiaan, 4 Agustus	454
Bumi Akan Berproduksi Berlimpah Bagi Para Pekerja yang Rajin, 5 Agustus	456
Bekerja dan Belajar Memberi Manfaat bagi Bumi dan Pikiran, 6 Agustus	458
Bekerja Sama dengan Tuhan dalam Pekerjaan Meningkatkan Kebahagiaan, 7 Agustus	460
Pekerjaan yang Diatur dengan Baik Membantu Pengembangan Secara Menyeluruh, 8 Agustus	462
Keindahan Alam Menyingkapkan Karakter Tuhan, 9 Agustus .	464
Kasih dan Kemuliaan Allah Terlihat di Alam, 10 Agustus	466
Kuasa Tuhan yang Terus-menerus Dijalankan di Alam, 11 Agustus	468
Menghargai Keindahan Alam yang Alami dan Tenang, 12 Agustus	470
Alam Menawarkan Pesan Harapan dan Kenyamanan, 13 Agustus	472
Menarik Pelajaran Spiritual dan Manfaat Kesehatan Dari Pohon, 14 Agustus	474
Alam Dibimbing dan Dijaga oleh Sang Pencipta, 15 Agustus..	476
Kristus Menuntun Kita Menuju Dunia yang Lebih Mulia, 16 Agustus	478
Banyak Pelajaran yang Bisa Dipetik dari Alam, 17 Agustus	480
Bagaimana Belajar dari Alam, Pelajaran Terdalamnya, 18 Agustus	482
Alam Mengajarkan Nilai Ketaatan pada Hukum, 19 Agustus	484
Benda-benda Berharga di Alam Dipangkas atau Dimurnikan, 20 Agustus	485
Alam Memberi Kesaksian tentang Seorang Seniman dan Desainer Ulung, 21 Agustus	487
Karunia Bumi Memberi Bukti Kasih Allah, 22 Agustus	489
Alam Berbicara tentang Sang Pencipta, 23 Agustus	491
Berkat yang Melimpah dari Sabat untuk Negeri, 24 Agustus ...	493
Orang Miskin Punya Hak di Dunia Tuhan, 25 Agustus	495
Bekerja, untuk Malam Hari di Bumi, 26 Agustus	496
Mengolah Tanah Berarti Melakukan Pelayanan kepada Tuhan, 27 Agustus	498

Sumber Petunjuk dan Kegembiraan yang Tak Habis-habisnya, 28 Agustus 500 Tanah Kosong Hati Manusia Harus Digarap,	
29 Agustus	502
Diperlukan Efisiensi yang Lebih Besar dan Pengabdian yang Lebih Dalam,	
30 Agustus	504
Jaga agar Aliran Kemanusiaan Terus Beredar,	
31 Agustus	505
September-Berbagi Kabar Baik	507
Memberitahu Orang Lain untuk Mengasihi dan Taat kepada Kristus, 1 September	508
Semua Memiliki Kewajiban untuk Bersaksi, 2 September	510
Membawa Cahaya dan Harapan di Mana Saja, 3 September	512
Agar Berhasil Bersaksi, Salibkan Diri Terlebih Dahulu, 4 September. 514 Mengundang Orang Lain untuk Menjadi Anak Allah, 5 September	516
Malaikat Bekerjasama Dengan Pemenang Jiwa, 6 September ..	518
Jaga Perkataan Anda dan Bersikaplah Bijaksana saat Anda Bersaksi, 7 September	520
Sekaranglah Saatnya Bekerja untuk Kristus, 8 September	522
Kekristenan Praktis Penting dalam Kesaksian, 9 September	524
Bersaksilah Kemanapun Yesus Memanggil Anda, 10 September	526
Yesus Mengidentifikasi Diri-Nya Dengan Orang Miskin, 11 September	527
Roh Kudus Akan Memberi Kuasa untuk Bersaksi, 12 September 529 Allah Memberi Kasih Karunia kepada Mereka yang Percaya kepada Firman-Nya,	
13 September	531
Satu Buku Kecil Membuahakan Hasil Besar, 14 September	533
Pelayanan Pribadi Adalah Kunci untuk Memenangkan Jiwa, 15 September	535
Memperjelas Nilai Jiwa, 16 September	537
Musik Dapat Menarik Orang pada Pesan Tuhan, 17 September 539 Kebenaran Harus Dihidupi, Bukan Hanya Diucapkan, 18 September	541
Bertekadlah Tinggi dan Berusahalah Banyak untuk Tuhan, 19 September	543
Menjadi Saksi di Setiap Pertemuan Besar di Berbagai Kota, 20 September	545
Pengikut Kristus Berbeda dengan Dunia, 21 September	546
Menangkan Jiwa Melalui Sekolah Sabat, 22 September	548

Pekerjaan yang Harus Dilakukan di Kota-kota Besar, 23 September	550
Ungkapan Simpati Membuka Hati untuk Injil, 24 September ..	552
Pemenangan Jiwa Menciptakan Permintaan akan Roh Kudus, 25 September	554
Pekerja yang Dibaktikan Dapat Melakukan Pekerjaan Besar dalam Waktu Singkat Waktu, 26 September	556

Daftar isi

xi

Para Pekerja untuk Menyatakan Roh Yesus, 27 September.....	558
Menguduskan Diri, Lalu Mencari Jiwa-jiwa yang Binasas, 28 September	560
Pelayanan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri Memberikan Sukacita Bagi Kristus dan Kita, 29 September	562
Setiap Anggota Membantu Menyebarkan Injil, 30 September .	
563 Oktober-Menikmati Kesehatan yang Baik	565
Setiap Orang Harus Mengetahui dan Mematuhi Hukum Kehidupan, 1 Oktober	566
Para Pemimpin mempraktekkan dan Mengajarkan Reformasi Kesehatan, 2 Oktober .	568
Saatnya Menghentikan Indulgensi yang Merusak Kesehatan, 3 Oktober	570
Berbagi Cahaya tentang Hidup Sehat, 4 Oktober	572
Makanan Bergizi Penting untuk Kekuatan Intelektual, 5 Oktober	574
Kekuatan yang Lebih Tinggi untuk Mengendalikan Alam Fisik, 6 Oktober	576
Kesehatan yang Baik Dibutuhkan untuk Meraih Kesuksesan, 7 Oktober	578
Bidiklah Kekudusan, Bukan Sekadar Kesehatan, 8 Oktober	580
Reformasi Kesehatan dan Pesan Malaikat Ketiga Lebih Dekat Sekutu, 9 Oktober	582
Pesan Adven untuk Menguduskan Tubuh dan Jiwa, 10 Oktober	584
Syarat Kesehatan yang Baik Harus Diperhatikan, 11 Oktober	586
Pengembangan Diri Penting untuk Mencapai Kebaikan, 12 Oktober	588
Kebiasaan dan Latihan Fisik Menghasilkan Semangat, 13 Oktober	590
Mengikuti Teladan yang Diberikan oleh Empat Orang Ibrani, 14 Oktober	592
Kendalikan Nafsu Melalui Kuasa Kristus, 15 Oktober .	594

Orang Kristen Harus Bersikap Temperamen, Diatur oleh Prinsip, 16 Oktober	596
Makanan yang Sehat dan Enak, 17 Oktober.....	598
Kendalikan Nafsu Makan Dimulai Sejak Kecil, 18 Oktober ...	600
Stimulan Pada Akhirnya Membuahkan Hasil Buruk, 19 Oktober	602
Melalui Yesus Datanglah Kesehatan dan Kelegaan Dari Kebingungan, 20 Oktober	604
Patuhi Hukum Alam untuk Menikmati Kesehatan, 21 Oktober	606
Ikuti Nasihat Ilahi untuk Menjaga Kesehatan, 22 Oktober	608
Efek Mengikuti Penyebab, Menghasilkan Kesehatan atau Penyakit, 23 Oktober	610

Untuk Memiliki Pikiran yang Jernih, Ikuti Prinsip-prinsip Kesederhanaan, 24 Oktober	612
Pekerjaan Fisik Membantu Mengembangkan Pikiran dan Karakter, 25 Oktober	614
Kesederhanaan dalam Segala Hal Itu Penting, 26 Oktober.....	616
Cara Berpikir Kita Dipengaruhi oleh Makanan yang Kita Makan, 27 Oktober.....	618
Siapkan Makanan Sehat Tanpa Daging, 28 Oktober	620
Kemampuan Fisik dan Mental Harus Dikembangkan, 29 Oktober	622
Udara Bersih dan Segar Meningkatkan Kesehatan Pikiran dan Tubuh, 30 Oktober	624
Kasih kepada Tuhan Sangat Penting untuk Kesehatan yang Sempurna, 31 Oktober.....	626
November-Beribadah di Rumah.....	629
Meskipun Kita Jatuh, Kita Bisa Menang, 1 November	630
Bergerak Maju dalam Iman dan Persatuan, 2 November	632
Jadikan Ibadah Keluarga Menarik, 3 November	634
Ibadah Harian Keluarga Membuahkan Hasil yang Berharga, 4 November	636
Beribadah dengan Setia Setiap Pagi dan Sore, 5 November	638
Orang Tua Memulai Reformasi di Rumah, 6 November	640
Waktu Ibadah Dikhususkan Sebagai Waktu yang Kudus, 7 November .	642
Umat Allah Akan Dimurnikan oleh Masa Kesulitan, 8 November	644
Persembahkan Keluarga Anda kepada Tuhan, dan Pandanglah ke	

Kalvari, 9 November	646
Jalan Terbuka Ketika Kita Maju Dengan Iman, 10 November	648
Malaikat di Surga Menyembah Bersama Kita, 11 November...	650
Darah dan Kebenaran Kristus Memurnikan Ibadah Kita, 12 November	652
Berbicara tentang Yesus, dan Merefleksikan Sukacita Menjadi Seorang Kristen, 13 November	654
Yesus dalam Hati Membuat Hidup Menjadi Harum, 14 November	656
Ibadah Keluarga Dapat Membantu Menciptakan Keharmonisan, 15 November	658
Kemenangan Dijamin Bagi Semua Orang yang Mematuhi Perintah Kristus, 16 November	660
Dalam Setiap Situasi, Yesus Memberi Berkah yang Segar, 17 November	662

Daftar Isi

xiii

Dalam Kasih dan Belas Kasihan Yesus Memohon Kepada Kita dan Untuk Kita, 18 November.....	664
Menyebarkan Terang ke Seluruh Dunia yang Gelap, 19 November 666 Hanya Allah yang Harus Disembah, 20 November	668
Kehidupan Kristus yang Mengorbankan Diri Adalah Buku Pelajaran Kita, 21 November	670
Menghafal Kitab Suci, Mempersiapkan Masa Depan, 22 November	672
Kita Dapat Menerima Kasih Karunia Tuhan yang Tak Terbatas, untuk Berbuat Baik, 23 November.....	674
Untuk Memberi Makan Jiwa, Bergaul Terus Dengan Yesus, 24 November	676
Bersikaplah Sopan, Meringankan Beban Orang Lain, seperti yang Dilakukan Yesus, 25 November	678
Kita Harus Bertumbuh dalam Kesalehan, Kemurnian, dan Kasih, 26 November .	680
Firman Tuhan dan Kasih Akan Membuka Hati Kepada Yesus, 27 November	682
Pemberian Anugerah dan Kuasa Khusus Dibutuhkan Hari Ini, 28 November	684
Ketika Kita Haus Akan Kebenaran, Yesus Mendekat, 29	

November	686
Para Malaikat Bergabunglah Bersama Kami untuk Membantu Mereka yang Membutuhkan, 30 November. 688	
Desember- Bertobat, Lalu Bertumbuh	691
Yesus, Gembala Kepala, Mengenal Setiap Domba, 1 Desember 692	
Orang Kristen Sejati Berfokus pada Kristus, Bukan Diri Sendiri, 2 Desember	694
Orang yang Benar-Benar Bertobat Menuju Kesempurnaan, 3 Desember . 696	
Orang Berdosa yang Bertobat Menjalani Hidup Baru, 4 Desember	698
Bertobatlah Hari Ini, dan Terimalah Jubah Kristus	
Kebenaran, 5 Desember	700
Yesus dengan Penuh Kasih Memanggil, tetapi Banyak yang Menunggu Terlalu Lama	
Tanggapan, 6 Desember	702
Ketika Orang Berdosa Bertobat, Surga Bersukacita, 7 Desember	704
Pertobatan Menciptakan Minat dan Cinta Baru,	
8 Desember	706
Jiwa-jiwa yang Bertobat Membenci Dosa dan Mencintai Kebenaran,	
9 Desember	708
Kemanusiaan, Bersekutu Dengan Keilahian, Dapat Menjalankan Hukum,	
10 Desember	710

Orang yang Berhati Nurani Harus Menjaga Diri	
Tertipu, 11 Desember	712
Pertobatan yang Benar Melibatkan Penyesalan atas Dosa dan Meninggalkannya	
Ini, 12 Desember	714
Dengan Kasih Karunia Anda Dapat Mencapai Cita-Cita Kristus, 13 Desember	716
Umat Tuhan adalah Batu yang Dipoles dalam Rohani-Nya	
Kuil, 14 Desember	718
Memajukan Kerajaan dengan Menuntun Orang Berdosa kepada	
Pertobatan, 15 Desember	720
Pandanglah kepada Yesus, dan Dia Akan Memberi Anda Kemenangan, 16 Desember	722
Angkatlah Standar Saat Kontroversi Besar Menguat,	
17 Desember	724
Pengudusan Alkitab Melibatkan Kerendahan Hati dan Konstan	
Pertumbuhan, 18 Desember	726

Pertobatan Harus Diikuti dengan Perubahan Karakter, 19 Desember	728
Pertobatan dan Pengampunan Adalah Karunia Dari Kristus, 20 Desember.....	730
Allah Memanggil untuk Bertobat dan Hidup Kudus, 21 Desember . 732 Allah Menunggu untuk Menerima Semua Orang yang Bertobat, 22 Desember	734
Kasih Yesus Menarik Orang Berdosa kepada Pertobatan, 23 Desember	736
Perbuatan Baik Mengikuti Kebangunan Rohani, 24 Desember	738
Yesus Membayar Hutang Orang Berdosa yang Bertobat, 25 Desember	740
Umat Tuhan Memantulkan Kemuliaan-Nya, 26 Desember	742
Semua Orang Harus Bekerja untuk yang Hilang, 27 Desember	743
Pertobatan Penting Selama Hari Pendamaian, 28 Desember	745
Hukum Tuhan Menuntun kepada Pertobatan yang Sejati, 29 Desember	747
Jubah Kebenaran Kristus adalah untuk orang yang bertobat, 30 Desember	749
Semua yang Bertobat Akan Diampuni dan Diterima, 31 Desember	751

Kata Pengantar

Menjadi seperti Yesus-ini adalah tujuan yang ditetapkan oleh Yohanes yang terkasih: "Barangsiapa berkata: 'Aku tetap berada di dalam Dia,' ia harus hidup sama seperti Dia telah hidup" (1 Yohanes 2:6, NRSV). Dan Petrus menyatakan: "Kristus juga telah menderita untuk kita dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya" (1 Petrus 2:21).

Untuk mendukung tujuan yang menantang ini, Ellen White menulis: "Berbicaralah seperti Kristus berbicara. Bekerjalah seperti Kristus bekerja. Kita harus memandangi kepada Kristus dan hidup. Dengan melihat kasih-Nya, kita rindu untuk mempraktikkan kebajikan dan kebenaran Kristus." ¹

Buku ini, yang dipersiapkan di kantor Ellen G. White Estate, dirancang untuk menolong para pembaca untuk mengarahkan pandangan mereka kepada Yesus, dengan memperhatikan bagaimana Dia hidup, mempelajari sikap dan praktik-Nya, dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan-Nya. Seberapa pentingkah doa dalam kehidupan-Nya? Bagaimana Dia berhubungan dengan tulisan-tulisan yang diilhami? Bagaimana Ia menggunakan waktu dan talenta-talenta lain yang diberikan Allah? Bagaimana sikap-Nya terhadap dunia alamiah, terhadap hukum moral, dan terhadap kehidupan yang sehat? Bacaan harian dikelompokkan berdasarkan topik-topik ini dan topik-topik praktis lainnya setiap bulannya, untuk membantu memperjelas bahwa keselamatan melibatkan lebih dari sekadar berkata, "Saya percaya." Itu berarti mengasihi Yesus, menaati-Nya, dan berusaha untuk menjadi seperti Dia.

Bacaan renungan telah dipilih dari berbagai artikel, buku, dan surat-surat Ellen White, yang ditulis dalam kurun waktu beberapa dekade. Untuk membatasinya dalam satu halaman, bagian-bagian yang berulang-ulang atau yang kurang berkaitan dengan pesan asli telah dihilangkan, tetapi penghilangan ini, yang ditandai dengan tanda elipsis, sama sekali tidak mendistorsi atau mengubah arti dari bagian aslinya.

Sebagian besar teks yang digunakan pada awal bacaan harian

dikutip dari Alkitab Versi King James Baru, tetapi beberapa diambil dari New Revised Standard Version karena dalam teks-teks ini, bahasa yang inklusif gender menyatakan dengan lebih tepat maksud penulis Alkitab. Untuk alasan yang sama, tanpa

¹ [Pandangan ke Atas, 344.](#)

membuat perubahan dalam pemikiran Nyonya White, buku ini menggunakan bahasa yang inklusif di mana jelas bahwa Ellen White bermaksud untuk menyertakan laki-laki dan perempuan dalam suatu bagian.

Selama pengalaman yang sulit dalam pelayanannya selama 70 tahun, Ellen White menulis: "Yesus adalah Juruselamat saya yang berharga. Saya ingin meniru pola-Nya. Betapa tepat dalam prinsip dan jujur dalam perilaku Dia! Dia tidak memberikan tempat kepada Iblis ketika Dia dicobai. Betapa Dia harus terjaga untuk melihat tipu muslihat si penggoda. Oh, seandainya saja kita mau berjalan dan bekerja seperti Yesus bekerja, betapa ketatnya semua transaksi kita dengan orang percaya dan orang yang tidak percaya;

[6] Betapa lembut, betapa murah hati, betapa lemah lembut dan rendah hati kita, karena kita telah belajar dari Dia. Betapa samar-samarnya kita memantulkan kemuliaan Tuhan kita! ... Kita perlu memandang Dia dengan lebih teguh, supaya kita dapat diubah menjadi serupa dengan Dia." ²

Adalah harapan dan doa kami agar buku pesan-pesan renungan ini dapat membantu setiap pembaca untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dalam kata-kata dari nyanyian rohani yang sudah tidak asing lagi ini:

"Jadilah seperti Yesus, inilah nyanyianku, Di rumah dan di tengah keramaian; Jadilah seperti Yesus sepanjang hari! Saya akan menjadi seperti Yesus."

Para Wali
Amanat The Ellen G. White
® Estate Silver Spring,
Maryland

²Naskah Rilis 7:146.

Januari-Bersama Dengan Tuhan

[7]

[8]

Yesus, Pola Hidup Kita, Bergantung pada Doa, 1 Januari

Yang pada waktu hidup-Nya sebagai manusia telah menaikkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang berkuasa menyelamatkan Dia dari maut, dan yang telah didengar oleh-Nya karena ketakutan-Nya yang tak bercela. [Ibrani 5:7](#), NKJV.

Malam semakin larut ketika Yesus memanggil tiga murid-Nya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan membawa mereka melintasi padang, dan jauh di jalan yang terjal, ke lereng gunung yang sepi

Cahaya matahari yang terbenam masih tersisa di puncak gunung, dan menghiasi jalan yang mereka lalui dengan kemuliaan yang memudar. Namun tak lama kemudian, cahaya itu padam di bukit dan lembah, matahari menghilang di balik ufuk barat, dan para pelancong yang menyendiri itu terbungkus dalam kegelapan malam.

Saat ini Kristus mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak boleh pergi lebih jauh lagi. Melangkah sedikit menjauh dari mereka, Dia yang Berduka mencurahkan permohonan-Nya dengan tangisan dan air mata yang kuat. Dia berdoa untuk kekuatan untuk menanggung ujian demi umat manusia. Dia sendiri harus mendapatkan pegangan baru pada Kemahakuasaan, karena hanya dengan demikian Dia dapat merenungkan masa depan. Dan Ia mencurahkan kerinduan hati-Nya kepada murid-murid-Nya, agar pada saat kuasa kegelapan datang, iman mereka tidak goyah

Pada awalnya, para murid menyatukan doa-doa mereka dengan doa-doa-Nya dalam pengabdian yang tulus; tetapi setelah beberapa saat mereka diliputi oleh keletihan, dan, bahkan ketika mencoba untuk mempertahankan ketertarikan mereka pada pemandangan itu, mereka tertidur. Yesus telah menceritakan kepada mereka tentang penderitaan-Nya; Ia telah membawa mereka bersama-Nya agar mereka dapat bersatu dengan-Nya di dalam doa; bahkan sekarang pun Ia berdoa untuk mereka. Juruselamat telah melihat kesuraman murid-murid-Nya, dan rindu untuk meringankan kesedihan mereka dengan jaminan bahwa iman

mereka tidak sia-sia Sekarang beban doa-Nya adalah agar mereka dapat diberikan manifestasi dari kemuliaan yang Dia miliki dengan Bapa sebelum dunia ada, agar kerajaan-Nya dapat dinyatakan kepada mata manusia, dan agar murid-murid-Nya dapat dikuatkan untuk melihatnya. Ia memohon agar mereka dapat menyaksikan manifestasi keilahian-Nya yang akan menghibur

mereka pada saat penderitaan-Nya yang tertinggi dengan pengetahuan bahwa Dia adalah Anak Allah yang pasti dan bahwa kematian-Nya yang memalukan adalah bagian dari rencana penebusan.

Doa-Nya didengar. Ketika Dia bersujud dalam kerendahan hati di atas tanah berbatu, tiba-tiba langit terbuka, gerbang-gerbang emas Kota Allah terbuka lebar, dan cahaya kudus turun ke atas bukit, menyelimuti wujud Juruselamat. Keilahian dari dalam diri-Nya menyinari umat manusia, dan bertemu dengan kemuliaan yang datang dari atas. Bangkit dari posisi bersujud-Nya, Kristus berdiri dalam keagungan ilahi. Penderitaan jiwa telah lenyap. Wajah-Nya sekarang bersinar "seperti matahari," dan pakaian-Nya "putih seperti cahaya."-The [Desire of Ages](#), 419-421.

[9] **Teladan Kristus Memberi Kekuatan untuk Menahan Pencobaan,**

2 Januari

Dan terjadilah, bahwa Yesus juga dibaptis, dan ketika Ia sedang berdoa, terbukalah langit. Dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam rupa burung merpati dan terdengarlah suara dari sorga yang berkata: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan." [Lukas 3:21, 22, NKJV](#).

Para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus dapat menjadi kuat di dalam Tuhan jika mereka memanfaatkan ketentuan-ketentuan yang telah disediakan bagi mereka melalui jasa-jasa Yesus. Allah tidak menutup langit terhadap doa-doa yang rendah hati dari jiwa-jiwa yang bertobat, rendah hati, dan percaya. Doa yang rendah hati, sederhana, sungguh-sungguh, dan tekun dari orang yang setia sekarang akan menembus surga, sama seperti doa Kristus [ketika Ia dibaptis]. Surga terbuka bagi doa-Nya, dan ini menunjukkan kepada kita bahwa kita dapat diperdamaikan dengan Allah, dan bahwa komunikasi terjalin antara Allah dan kita melalui kebenaran Tuhan dan Juruselamat kita. Kristus mengambil rupa manusia, namun Dia berada dalam hubungan yang dekat dan intim dengan Allah. Dia menghubungkan manusia dengan sifat ilahi-Nya, sehingga memungkinkan kita untuk menjadi bagian dari sifat ilahi, dan dengan demikian melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu.

Kristus adalah teladan kita dalam segala hal. Sebagai jawaban atas doa-Nya kepada Bapa-Nya, surga terbuka, dan Roh Kudus turun seperti merpati dan tinggal di atas-Nya. Roh Kudus Allah akan berkomunikasi dengan pria dan wanita dan tinggal di dalam hati orang-orang yang taat dan setia. Terang dan kekuatan akan datang kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh mencarinya agar mereka dapat memiliki hikmat untuk melawan Iblis, dan untuk menang pada saat pencobaan. Kita harus menang bahkan sebagaimana Kristus telah menang. Yesus membuka misi publik-Nya dengan doa yang sungguh-sungguh, dan teladan-Nya

menunjukkan fakta bahwa doa diperlukan untuk menjalani kehidupan Kristen yang berhasil. Ia senantiasa bersekutu dengan Bapa-Nya, dan kehidupan-Nya menunjukkan kepada kita sebuah pola yang sempurna yang kita harus meniru....

Kita bergantung kepada Allah untuk keberhasilan dalam menjalani kehidupan Kristen, dan teladan Kristus membuka di hadapan kita jalan yang dengannya kita dapat mencapai sumber kekuatan yang tidak pernah gagal, yang darinya kita dapat memperoleh kasih karunia dan kuasa untuk melawan musuh dan keluar sebagai pemenang." - [The Signs of the Times, 24 Juli 1893](#).

Mendekati Tuhan Dengan Rasa Hormat, 3 Januari

Ia berkata kepada mereka, "Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu." [Lukas 11:2](#), NKJV.

Menguduskan nama Tuhan mengharuskan kita untuk mengucapkan kata-kata yang kita ucapkan tentang Yang Mahatinggi dengan penuh hormat. "Kudus dan kuduslah nama-Nya" ([Mazmur 111:9](#)). Kita tidak pernah dengan cara apa pun menganggap enteng gelar atau sebutan Tuhan. Dalam doa kita memasuki ruang hadirat Yang Mahatinggi; dan kita harus datang ke hadapan-Nya dengan kekaguman yang kudus. Para malaikat menutupi wajah mereka di hadapan-Nya. Kerubim dan serafim yang terang dan kudus mendekati takhta-Nya dengan penuh hormat. Betapa kita, makhluk yang terbatas dan berdosa ini, seharusnya datang dengan sikap hormat di hadapan Tuhan, Pencipta kita!

Tetapi menguduskan nama Tuhan berarti lebih dari itu. Kita mungkin, seperti orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, menunjukkan penghormatan yang paling besar secara lahiriah kepada Allah, namun mencemarkan nama-Nya secara terus-menerus. "Nama Tuhan" adalah "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kebenaran... mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa" ([Keluaran 34:5-7](#)). Tentang gereja Kristus ada tertulis, "Inilah nama yang akan disebut orang: TUHAN, Kebenaran kita" ([Yeremia 33:16](#)). Nama ini diberikan kepada setiap pengikut Kristus. Nama ini adalah warisan anak Allah. Keluarga dipanggil menurut nama Bapa. Nabi Yeremia, pada masa kesusahan dan kesengsaraan Israel, berdoa, "Kami dipanggil dengan nama-Mu, janganlah tinggalkan kami" ([Yeremia 14:9](#)).

Nama ini dikuduskan oleh para malaikat di surga, oleh para penghuni dunia yang belum jatuh. Ketika Anda berdoa, "Dikuduskanlah nama-Mu," Anda meminta agar nama itu dikuduskan di dunia ini, dikuduskan di dalam diri Anda. Allah telah mengakui Anda di hadapan manusia dan malaikat sebagai anak-Nya; berdoalah agar Anda tidak mencemarkan "nama yang layak bagi Dia, yang olehnya Anda dipanggil" ([Yakobus 2:7](#)). Allah

mengutus Anda ke dalam dunia sebagai wakil-Nya. Dalam setiap tindakan kehidupan, Anda harus menyatakan nama Allah. Ini

Petisi ini memanggil Anda untuk memiliki karakter-Nya. Anda tidak dapat menguduskan nama-Nya, Anda tidak dapat mewakili Dia kepada dunia, kecuali dalam kehidupan dan karakter Anda mewakili kehidupan dan karakter Allah. Hal ini dapat Anda lakukan hanya melalui penerimaan kasih karunia dan kebenaran Kristus - Pikiran-Pikiran [Dari Bukit Berkat, 106, 107](#).

Berdoa untuk Roti Harian, 4 Januari

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.
Matius 6:11, NKJV.

Seperti seorang anak kecil, kamu harus menerima hari demi hari apa yang diperlukan untuk kebutuhan hari itu. Setiap hari kamu harus berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." Janganlah kamu kuatir jika kamu tidak mempunyai persediaan untuk hari esok. Anda memiliki jaminan dari janji-Nya, "Demikianlah engkau akan diam di negeri itu, dan engkau akan diberi makan." Daud berkata, "Aku telah menjadi muda dan sekarang menjadi tua, namun aku tidak melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya mengemis makanan." ([Mazmur 37:3, 25](#))

Dia yang meringankan kekhawatiran dan kecemasan ibu-Nya yang janda dan menolongnya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Nazaret bersimpati kepada setiap ibu yang berjuang untuk menyediakan makanan bagi anak-anaknya. Dia yang berbelas kasihan kepada orang banyak karena mereka "pingsan dan tercerai-berai" ([Matius 9:36](#)), masih berbelas kasihan kepada orang-orang miskin yang menderita. Tangan-Nya terulur kepada mereka untuk memberkati mereka; dan di dalam doa yang Dia ajarkan kepada murid-murid-Nya, Dia mengajarkan kita u n t u k mengingat orang-orang miskin

Doa untuk makanan sehari-hari tidak hanya mencakup makanan untuk menopang tubuh, tetapi juga makanan rohani yang akan memelihara jiwa untuk hidup yang kekal. Yesus menasihati kita, "Janganlah kamu bekerja keras untuk daging yang dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal" ([Yohanes 6:27](#)). Dia berkata, "Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga; barangsiapa makan roti itu, ia akan hidup selama-lamanya" ([Ayat 51](#)). Juruselamat kita adalah Roti Hidup, dan dengan melihat kasih-Nya, dengan menerimanya ke dalam jiwa, kita makan roti yang telah turun dari surga.

Kita menerima Kristus melalui Firman-Nya, dan Roh Kudus

diberikan untuk membuka Firman Allah bagi pemahaman kita dan membawa pulang kebenarannya ke dalam hati kita. Kita harus berdoa setiap hari agar ketika kita membaca Firman-Nya, Allah akan mengirimkan Roh-Nya untuk menyatakan kepada kita kebenaran yang akan menguatkan jiwa kita untuk menghadapi kebutuhan hari itu.

Dalam mengajar kita untuk meminta setiap hari untuk apa yang kita butuhkan - baik berkat-berkat duniawi maupun rohani - Tuhan memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk kebaikan kita. Dia ingin agar kita menyadari ketergantungan kita pada pemeliharaan-Nya yang terus-menerus, karena Dia ingin menarik kita ke dalam persekutuan dengan-Nya. Di dalam persekutuan dengan Kristus ini, melalui doa dan mempelajari kebenaran-kebenaran Firman-Nya yang agung dan berharga, kita akan diberi makan seperti jiwa-jiwa yang lapar, dan seperti orang-orang yang haus, kita akan disegarkan kembali di mata air kehidupan." - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 111-113](#).

Miliki Semangat Memaafkan, 5 Januari

Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu. [Matius 6:14, 15](#), NRSV.

Juruselamat kita mengajarkan murid-murid-Nya untuk berdoa: "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami." Berkat yang besar di sini diminta dengan syarat. Kita sendiri yang menyatakan syarat-syarat ini. Kita memohon agar belas kasihan Allah kepada kita dapat diukur dengan belas kasihan yang kita berikan kepada orang lain. Kristus menyatakan bahwa inilah aturan yang akan digunakan Tuhan untuk berurusan dengan kita. "Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." Istilah yang luar biasa! tetapi betapa sedikit yang dipahami atau diperhatikan.

Salah satu dosa yang paling umum terjadi, dan salah satu dosa yang paling merusak, adalah pemanjaan roh yang tidak mau mengampuni. Betapa banyak orang yang memelihara kebencian atau balas dendam dan kemudian bersujud di hadapan Allah dan meminta untuk diampuni sebagaimana mereka mengampuni. Tentunya mereka tidak memiliki pengertian yang benar tentang pentingnya doa ini atau mereka tidak akan berani mengucapkannya di bibir mereka. Kita bergantung pada belas kasihan pengampunan Allah setiap hari dan setiap jam; bagaimana mungkin kita dapat menyimpan kepahitan dan kebencian terhadap sesama orang berdosa! Jika, dalam semua hubungan sehari-hari, orang-orang Kristen melaksanakan prinsip-prinsip doa ini, betapa banyak perubahan yang diberkati yang akan terjadi di dalam gereja dan dunia! Ini akan menjadi kesaksian yang paling meyakinkan yang dapat diberikan kepada realitas agama Alkitab

Kita diperingatkan oleh sang rasul: "Hendaklah kasih itu tidak

ada perselisihan. Bencilah apa yang jahat dan cintailah apa yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi dengan kasih persaudaraan, dan saling mengasihi dengan hormat." Paulus ingin kita membedakan antara kasih yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri yang didorong oleh roh Kristus, dengan kepura-puraan yang tidak berarti dan penuh tipu daya yang ada di dalam dunia ini. Kepalsuan yang mendasar ini telah menyesatkan banyak jiwa. Ini akan menghapuskan ketidakmurnian.

inction antara yang benar dan yang salah, dengan menyetujui para pelanggar alih-alih dengan setia menunjukkan kesalahan mereka. Sikap seperti itu tidak pernah muncul dari persahabatan sejati. Roh yang mendorongnya hanya berdiam di dalam hati yang duniawi.

Meskipun orang Kristen akan selalu bersikap baik, berbelas kasih, dan memaafkan, mereka tidak dapat merasakan keharmonisan dengan dosa. Mereka akan membenci kejahatan dan berpegang teguh pada apa yang baik, dengan mengorbankan pergaulan atau persahabatan dengan orang-orang fasik. Roh Kristus akan menuntun kita untuk membenci dosa, sementara kita bersedia melakukan pengorbanan apa pun untuk menyelamatkan orang berdosa - [Testimonies for the Church 5:170, 171](#).

Miliki Hati yang Dipenuhi Rasa Syukur, 6 Januari

Lalu Musa dan orang Israel menyanyikan nyanyian ini bagi TUHAN, dan berkata "Aku akan menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang! Kuda dan penunggangnya telah dilemparkan-Nya ke dalam laut! TUHAN adalah kekuatan dan nyanyianku, dan Ia telah menjadi keselamatanku. Dialah Allahku, dan aku akan memuji Dia; Allah bapakku, dan aku akan meninggikan Dia." Keluaran 15:1, 2, NKJV.

Seperti suara dari kedalaman yang sangat dalam, muncul dari bala tentara Israel yang sangat besar itu. Lagu itu diiringi oleh para wanita Israel, Miryam, saudara perempuan Musa, yang memimpin jalan, ketika mereka keluar dengan rebana dan tarian. Jauh di seberang padang gurun dan laut terdengar nyanyian sukacita, dan gunung-gunung mengumandangkan kata-kata pujian mereka

Nyanyian ini dan pembebasan besar yang diperingati di dalamnya memberikan kesan yang tidak akan pernah hilang dari ingatan bangsa Ibrani. Dari zaman ke zaman, lagu ini dikumandangkan oleh para nabi dan penyanyi Israel, yang bersaksi bahwa Yehuwa adalah kekuatan dan kelepasan bagi mereka yang mengandalkan Dia. Lagu itu bukan hanya milik bangsa Yahudi. Nyanyian itu menunjuk kepada kehancuran semua musuh kebenaran dan kemenangan akhir dari Israel milik Allah. Nabi dari Patmos melihat orang banyak berjubah putih yang telah "memperoleh kemenangan," berdiri di atas "lautan kaca yang bercampur dengan api," memegang "kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba." (Wahyu 15:2, 3)

Demikianlah roh yang melingkupi nyanyian pembebasan Israel, dan roh itulah yang seharusnya tinggal di dalam hati semua orang yang mengasihi dan takut akan Allah. Dalam membebaskan jiwa kita dari belenggu dosa, Allah telah memberikan kepada kita pembebasan yang lebih besar daripada pembebasan bangsa Ibrani di Laut Merah. Seperti bala tentara Ibrani, kita harus memuji Tuhan dengan hati dan jiwa serta suara

kita atas "perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib bagi anak-anak manusia." Mereka yang berdiam di dalam kemurahan Allah yang besar, dan tidak melupakan karunia-karunia-Nya yang lebih kecil, akan mengenakan ikat pinggang sukacita dan menyanyikan lagu-lagu pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan. Berkat-berkat harian yang kita

yang kita terima dari tangan Allah, dan di atas segalanya, kematian Yesus yang membawa kebahagiaan dan surga ke dalam jangkauan kita, hendaknya menjadi tema untuk terus bersyukur. Belas kasihan yang luar biasa, kasih yang tak tertandingi, yang telah Allah tunjukkan kepada kita, orang-orang berdosa yang terhilang, dalam menghubungkan kita dengan diri-Nya sendiri, untuk menjadi harta yang istimewa bagi-Nya!

Berdoa dalam Nama Yesus, 7 Januari

Anak-anakku yang kekasih, semuanya ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang Pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1, NKJV.

Kita memiliki seorang pembela di takhta Allah, yang dilingkari oleh busur janji, dan kita diundang untuk menyampaikan permohonan kita dalam nama Kristus di hadapan Bapa. Yesus berkata: Mintalah apa saja yang kamu kehendaki dalam nama-Ku, maka hal itu akan terjadi kepadamu. Dengan menyebut nama-Ku, kamu memberi kesaksian bahwa kamu adalah milik-Ku, bahwa kamu adalah putra-putri-Ku, dan Bapa akan memperlakukan kamu seperti milik-Nya sendiri, dan mengasihi kamu seperti Dia mengasihi Aku.

Imanmu kepada-Ku akan menuntunmu untuk menunjukkan kasih sayang yang dekat dan berbakti kepada-Ku dan Bapa. Akulah rantai emas yang mengikat hati dan jiwamu dalam kasih dan ketaatan kepada Bapa-Ku. Nyatakan kepada Bapa-Ku bahwa nama-Ku sangat kamu sayangi, bahwa kamu menghormati dan mengasihi Aku, dan kamu dapat meminta apa pun yang kamu kehendaki. Dia akan mengampuni pelanggaranmu, dan mengadopsi kamu ke dalam keluarga kerajaanNya - menjadikan kamu anak Allah, pewaris bersama dengan Putra TunggalNya.

Melalui iman di dalam nama-Ku, Dia akan memberikan kepadamu pengudusan dan kekudusan yang akan membuatmu layak untuk pekerjaan-Nya di dalam dunia yang penuh dengan dosa, dan membuatmu layak untuk mendapatkan warisan yang kekal di dalam kerajaan-Nya. Bapa telah membuka, bukan hanya seluruh surga, tetapi juga seluruh hati-Nya, bagi mereka yang menyatakan iman kepada pengorbanan Kristus, dan yang melalui iman kepada kasih Allah kembali kepada kesetiaan mereka. Mereka yang percaya kepada Kristus sebagai penanggung dosa, pendamaian bagi dosa-dosa mereka, pengantara atas nama mereka, dapat melalui kekayaan kasih karunia Allah mengklaim harta surgawi

Doa dari hati yang menyesal akan membuka gudang perbekalan, dan memegang kekuatan yang mahakuasa. Doa seperti ini memampukan si pendoa untuk memahami apa artinya berpegang pada kekuatan Allah, dan berdamai dengan-Nya. Doa seperti ini menyebabkan kita memiliki pengaruh atas orang-orang yang bergaul dengan kita

Adalah hak istimewa dan tugas kita untuk membawa kemampuan nama Kristus ke dalam permohonan-permohonan kita, dan menggunakan argumen-argumen yang sama seperti yang telah digunakan oleh Kristus untuk kepentingan kita. Dengan demikian doa-doa kita akan selaras sepenuhnya dengan kehendak Allah.-[Tanda-Tanda Zaman, 18 Juni 1896.](#)

Doa Kita Akan Dijawab, 8 Januari

Karena pada saat itu Anda akan bersukacita di dalam Yang Mahakuasa, dan mengangkat wajah Anda kepada Tuhan.

Engkau akan menaikkan doamu kepada-Nya, Dia akan mendengarkanmu, dan engkau akan membayar nazarmu.

Ayub 22:26, 27, AYT.

Dalam doanya untuk para murid-Nya, Kristus berkata: "Aku menguduskan diri-Ku sendiri, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Dan Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku oleh karena perkataan mereka." Di dalam doa-Nya, Kristus mencakup semua orang yang akan mendengar firman kehidupan dan keselamatan melalui para utusan yang diutus-Nya

Dapatkah kita dengan iman memahami fakta bahwa kita dikasihi oleh Bapa sebagaimana Sang Anak dikasihi? Dapatkah kita sungguh-sungguh berpegang pada hal ini dan melakukannya, kita sungguh-sungguh akan mendapatkan kasih karunia Kristus, minyak keemasan dari surga, yang dicurahkan ke dalam jiwa-jiwa kita yang miskin, haus, dan kering. Terang kita tidak akan lagi redup dan berkedip-kedip, tetapi akan bersinar terang di tengah kegelapan moral yang seperti kain kafan yang menyelimuti dunia. Kita harus dengan iman mendengar syafaat yang terus menerus disampaikan oleh Kristus atas nama kita, seperti yang dikatakan-Nya: "Bapa, Aku mau supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku ada di tempat di mana Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, karena Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan." ...

Penebus kita mendorong kita untuk terus menerus memanjatkan doa. Ia memberikan kepada kita janji-janji yang sangat pasti bahwa kita tidak akan memohon dengan sia-sia. Ia berkata: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan."

Dia kemudian menyajikan gambar seorang anak yang meminta roti kepada ayahnya, dan menunjukkan betapa Allah lebih bersedia mengabulkan permintaan kita daripada orang tua yang mengabulkan permintaan anak mereka....

Juruselamat kita yang berharga adalah milik kita saat ini. Di dalam Dia, pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dialah yang mengajukan permohonan kita kepada

Bapa, dan menyampaikan kepada kami berkat yang kami mohonkan
- [Tanda-tanda Zaman, 18 Juni 1896](#).

[16]

Tidak Hanya Berdoa, tetapi Meminta dan Bekerja! 9 Januari

Lalu raja berkata kepadaku, "Apa yang engkau minta?" Maka aku berdoa kepada Allah semesta langit. Lalu aku berkata kepada raja, "Jika raja berkenan, ... Aku mohon, izinkanlah aku kembali ke Yehuda, ke kota kuburan nenek moyangku, supaya aku dapat membangunnya kembali." [Nehemia 2:4, 5](#), AYT.

Meskipun Nehemia memohon pertolongan Allah, ia tidak berpangku tangan, karena ia merasa bahwa ia tidak memiliki tanggung jawab lebih dalam mewujudkan tujuannya untuk memulihkan Yerusalem. Dengan kehati-hatian dan pemikiran yang mengagumkan, ia melanjutkan untuk membuat semua pengaturan yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan usaha tersebut

Teladan orang kudus ini seharusnya menjadi pelajaran bagi semua umat Allah, bahwa mereka tidak hanya harus berdoa dengan iman, tetapi juga harus bekerja dengan tekun dan setia. Betapa banyak kesulitan yang kita hadapi, betapa seringnya kita menghalangi pekerjaan Penyelenggaraan Ilahi atas nama kita, karena kehati-hatian, pemikiran yang matang, dan ketekunan dianggap tidak ada hubungannya dengan agama! Ini adalah sebuah kesalahan besar. Adalah tugas kita untuk mengolah dan menggunakan setiap kekuatan yang akan membuat kita menjadi pekerja-pekerja yang lebih efisien bagi Allah. Pertimbangan yang matang dan rencana yang matang adalah sama pentingnya bagi keberhasilan usaha-usaha kudus pada masa kini seperti halnya pada masa Nehemia.

Pria dan wanita yang berdoa haruslah pria dan wanita yang bertindak. Mereka yang siap dan bersedia akan menemukan cara dan sarana untuk bekerja. Nehemia tidak bergantung pada ketidakpastian. Sarana yang kurang, ia minta dari mereka yang mampu memberikannya.

Tuhan masih menggerakkan hati para raja dan penguasa atas nama umat-Nya. Mereka yang bekerja bagi-Nya harus

memanfaatkan bantuan yang Dia perintahkan kepada pria dan wanita untuk diberikan demi kemajuan tujuan-Nya. Agen-agen yang melaluinya karunia-karunia ini dapat membuka jalan di mana terang kebenaran akan diberikan kepada banyak negeri yang belum tersentuh. Orang-orang ini mungkin tidak bersimpati pada pekerjaan Allah, tidak beriman kepada Kristus, tidak mengenal Firman-Nya; tetapi karunia-karunia mereka tidak boleh ditolak.

Tuhan telah menempatkan harta-Nya di tangan orang-orang yang tidak percaya dan juga orang-orang yang percaya; semua dapat kembali kepada-Nya sebagai milik-Nya untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan bagi dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Selama kita ada di dunia ini, selama Roh Allah berjuang di dalam hati manusia, selama itu pula kita akan menerima nikmat dan memberikannya - [The Southern Watchman](#), 15 Maret 1904.

[17]

Berdoa dalam Penyerahan Diri kepada Kehendak Tuhan, 10 Januari

Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia. [Lukas 21:36](#), NKJV.

Sering-seringlah berdoa kepada Bapa surgawi Anda. Semakin sering Anda terlibat dalam doa, semakin dekat jiwa Anda akan ditarik ke dalam kedekatan yang kudus dengan Allah. Roh Kudus akan menjadi pengantara bagi pemohon yang tulus dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diucapkan, dan hati akan dilembutkan dan ditaklukkan oleh kasih Allah. Awan dan bayang-bayang yang dilemparkan Setan ke dalam jiwa akan dihalau oleh sinar terang Matahari Kebenaran, dan bilik-bilik pikiran dan hati akan diterangi oleh cahaya Surga.

Tetapi janganlah berkecil hati jika doa-doa Anda tampaknya tidak langsung mendapat jawaban. Tuhan melihat bahwa doa sering kali bercampur dengan keduniawian. Orang-orang berdoa untuk apa yang akan memuaskan keinginan egois mereka, dan Tuhan tidak memenuhi permintaan mereka seperti yang mereka harapkan. Dia membawa mereka melalui ujian dan cobaan, Dia membawa mereka melalui penghinaan, sampai mereka melihat dengan lebih jelas apa yang menjadi kebutuhan mereka. Dia tidak memberikan kepada anak-anak-Nya hal-hal yang akan memuaskan selera yang hina, dan yang akan melukai hati manusia, dan membuat mereka mempermalukan Tuhan. Dia tidak memberikan kepada pria dan wanita apa yang akan memuaskan ambisi mereka, dan bekerja hanya untuk meninggikan diri sendiri. Ketika kita datang kepada Allah, kita harus tunduk dan menyesal dengan hati yang tulus, menundukkan segala sesuatu kepada kehendak-Nya yang kudus.

Di taman Getsemani, Kristus berdoa kepada Bapa-Nya, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku." Cawan yang Dia doakan agar diambil dari-Nya, yang

terlihat begitu pahit bagi jiwa-Nya, adalah cawan keterpisahan dari Allah sebagai konsekuensi dari dosa dunia. Dia yang tidak bersalah dan tidak bercacat menjadi seperti orang yang bersalah di hadapan Allah, agar orang-orang yang bersalah dapat diampuni dan berdiri sebagai orang yang tidak bersalah di hadapan Allah. Ketika Ia diyakinkan

bahwa dunia tidak dapat diselamatkan dengan cara lain selain melalui pengorbanan diri-Nya sendiri, Ia berkata, "Tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." Semangat penyerahan diri yang dinyatakan Kristus dalam mempersembahkan doa-Nya di hadapan Allah adalah semangat yang berkenan kepada Allah. Biarlah jiwa merasakan kebutuhannya, ketidakberdayaannya, ketiadaannya, biarlah seluruh energinya dipanggil dalam kerinduan yang sungguh-sungguh akan pertolongan, dan pertolongan akan datang - [The Review and Herald, 19 November 1895](#).

[18] **Agar Terhindar dari Kegelapan, Tetaplah Dekat dengan Tuhan, 11 Januari**

Berdoalah setiap waktu dalam segala hal dengan permohonan dan doa di dalam Roh dan berjaga-jagalah senantiasa di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus. Efesus 6:18, AYT.

Beberapa orang tidak secara alamiah beribadah, dan oleh karena itu harus mendorong dan memupuk kebiasaan untuk meneliti kehidupan dan motif mereka sendiri, dan secara khusus harus menghargai kecintaan pada latihan-latihan religius dan pada doa-doa rahasia. Mereka sering terdengar berbicara tentang keraguan dan ketidakpercayaan, dan memikirkan pergumulan luar biasa yang mereka alami dengan perasaan-perasaan kafir. Mereka memikirkan pengaruh-pengaruh yang mengecilkan hati yang begitu mempengaruhi iman, pengharapan, dan keberanian mereka dalam kebenaran dan dalam keberhasilan akhir dari pekerjaan dan tujuan di mana mereka terlibat, sehingga menjadikannya suatu keutamaan khusus yang dapat ditemukan di sisi keraguan. Kadang-kadang mereka tampak sangat menikmati posisi kafir dan memperkuat ketidakpercayaan mereka dengan setiap keadaan yang dapat mereka kumpulkan sebagai alasan untuk kegelapan mereka. Untuk itu kami akan mengatakan: Sebaiknya kalian segera turun dan tinggalkan tembok-tembok Sion sampai kamu bertobat....

Tetapi apa alasan dari keraguan ini, kegelapan dan ketidakpercayaan ini? Saya jawab: Pria dan wanita ini tidak benar dengan Tuhan. Mereka tidak berurusan secara jujur dan benar dengan jiwa mereka sendiri. Mereka telah lalai dalam memupuk kesalehan pribadi. Mereka tidak memisahkan diri mereka dari semua keegoisan dan dari dosa dan orang-orang berdosa. Mereka telah gagal mempelajari kehidupan Tuhan kita yang menyangkal diri dan mengorbankan diri serta gagal meniru teladan-Nya dalam hal kemurnian, pengabdian, dan pengorbanan. Dosa yang dengan mudah menimpa telah diperkuat oleh pemanjaan diri.

Dengan kelalaian dan dosa mereka sendiri, mereka telah memisahkan diri mereka dari perusahaan Guru ilahi

Kita terlibat dalam sebuah pekerjaan yang agung dan sakral. Mereka yang mengaku dipanggil untuk mengajarkan kebenaran kepada mereka yang duduk di dalam kegelapan tidak boleh menjadi tubuh-tubuh ketidakpercayaan dan kegelapan itu sendiri. Mereka harus hidup dekat dengan Allah, di mana mereka dapat menjadi terang di dalam Tuhan. Alasan mengapa mereka

tidak demikian adalah karena mereka tidak menaati Firman Allah sendiri, sehingga keraguan dan keputusasaan dinyatakan, padahal seharusnya hanya kata-kata iman dan **sorak-sorai** yang kudus yang harus didengar.

[19]

Berdoa untuk merefleksikan Kasih Kristus yang tak terselami,

12 Januari

Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?

Roma 8:32, NKJV.

Siapakah yang dapat mengukur kasih yang Kristus rasakan bagi dunia yang terhilang ketika Dia tergantung di kayu salib, menderita karena dosa-dosa orang berdosa? Kasih ini tak terukur, tak terbatas.

Kristus telah menunjukkan bahwa kasih-Nya lebih kuat daripada maut. Dia menggenapi keselamatan umat manusia; dan meskipun Dia mengalami konflik yang paling menakutkan dengan kuasa kegelapan, namun, di tengah-tengah itu semua, kasih-Nya bertumbuh semakin kuat dan semakin kuat.

penebusan pria dan wanita, ketika, dalam pengumpulan jiwa yang terakhir, kata-kata penuh berkat diucapkan yang tampaknya bergema ke seluruh ciptaan: "Sudah selesai." ...

Panjang, lebar, tinggi, dalam, dari kasih yang luar biasa itu tidak dapat kita pahami. Perenungan akan kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi seharusnya memenuhi pikiran, menyentuh dan meluluhkan jiwa, memperhalus dan meningkatkan kasih sayang, dan sepenuhnya mengubah seluruh karakter

Beberapa orang memiliki pandangan yang terbatas tentang pendamaian. Mereka berpikir bahwa Kristus hanya menderita sebagian kecil dari hukuman hukum Allah; mereka mengira bahwa, ketika murka Allah dirasakan oleh Anak-Nya yang terkasih, Dia memiliki, melalui semua penderitaan-Nya yang menyakitkan, bukti kasih dan penerimaan Bapa-Nya; bahwa pintu-pintu kubur di hadapan-Nya diterangi dengan pengharapan yang cerah, dan bahwa Dia memiliki bukti yang kekal akan kemuliaan-Nya di masa depan. Ini adalah sebuah kesalahan besar. Kesedihan Kristus yang paling dalam adalah rasa

ketidaksenangan Bapa-Nya. Penderitaan batin-Nya karena hal ini sedemikian hebatnya sehingga banyak orang yang hanya bisa membayangkannya secara samar-samar

Inilah cinta yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa apa pun. Kasih itu melampaui pengetahuan. Besarlah misteri kesalehan. Jiwa kita harus dihidupkan,

ditinggikan, dan terpesona dengan tema kasih Bapa dan Putra kepada umat manusia. Para pengikut Kristus di sini harus belajar untuk merefleksikan kasih yang misterius itu dalam tingkatan tertentu sebagai persiapan untuk bergabung dengan semua orang yang telah ditebus dalam memberikan "puji-pujian, dan hormat, dan kemuliaan, dan kuasa, kepada Dia yang duduk di atas takhta, dan kepada Anak Domba selama-lamanya."-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:212-215](#).

Keesokan harinya pagi-pagi benar setelah Ia bangun pagi-pagi benar, Ia pergi ke tempat yang sunyi dan di situ Ia berdoa.

Markus 1:35, NKJV.

Karena kehidupan Yesus adalah kehidupan yang penuh dengan kepercayaan yang terus-menerus, ditopang oleh persekutuan yang terus menerus, pelayanan-Nya untuk surga tidak pernah gagal atau goyah. Setiap hari dilanda pencobaan, terus-menerus ditentang oleh para pemimpin bangsa, Kristus tahu bahwa Ia harus menguatkan kemanusiaan-Nya dengan doa. Untuk menjadi berkat bagi manusia, Ia harus bersekutu dengan Allah, dan dari-Nya Ia memperoleh kekuatan, ketekunan, ketabahan.

Juruselamat menyukai kesunyian di gunung untuk bersekutu dengan Bapa-Nya. Sepanjang hari Ia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan pria, wanita, dan anak-anak dari kebinasaan. Ia menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berkecil, memanggil yang mati untuk hidup kembali, dan membawa pengharapan dan sukacita bagi yang putus asa. Setelah pekerjaan-Nya pada hari itu selesai, Ia pergi, petang demi petang, menjauh dari keramaian kota, dan sujud dalam doa kepada Bapa-Nya. Sering kali Ia melanjutkan permohonan-Nya sepanjang malam; tetapi Ia datang dari masa-masa persekutuan ini dalam keadaan segar dan segar kembali, siap untuk tugas dan pencobaan.

Apakah para pelayan Kristus dicobai dan digerogeti oleh Iblis? Demikian juga dengan Dia yang tidak mengenal dosa. Pada saat kesesakan, Ia berpaling kepada Bapa-Nya. Sebagai sumber berkat dan kekuatan, Ia dapat menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati; Ia dapat memerintahkan badai, dan badai itu taat kepada-Nya; namun Ia berdoa, sering kali dengan tangisan dan air mata yang keras. Ia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian

mengidentifikasi diri-Nya dengan manusia. Ia adalah seorang pemohon yang perkasa. Sebagai Penguasa kehidupan, Ia memiliki kuasa bersama Allah, dan menang

Mereka yang mengajar dan berkhotbah dengan paling efektif adalah mereka yang menanti dengan rendah hati kepada Tuhan, dan menantikan dengan lapar bimbingan-Nya dan

Kasih karunia-Nya. Berjaga-jaga, berdoa, bekerja-inilah semboyan orang Kristen. Kehidupan seorang Kristen sejati adalah kehidupan yang senantiasa berdoa. Dia tahu bahwa terang dan kekuatan dari satu hari tidak cukup untuk menghadapi pencobaan dan konflik di hari berikutnya. Setan terus menerus mengubah godaannya. Setiap hari kita akan ditempatkan dalam situasi yang berbeda; dan dalam situasi yang belum pernah kita alami, kita akan dikelilingi oleh bahaya-bahaya yang baru, dan terus menerus diserang oleh pencobaan-pencobaan yang baru dan tak terduga. Hanya melalui kekuatan dan kasih karunia yang diperoleh dari surga, kita dapat berharap untuk menghadapi pencobaan-pencobaan itu dan melaksanakan tugas-tugas yang ada di hadapan kita - [Gospel Workers, 255-258](#).

Seperti rusa yang haus akan air, demikianlah jiwaku haus akan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup. Mazmur 42:1, 2, NKJV.

Mereka yang pada hari Pentakosta diberi kuasa dari tempat tinggi tidak dibebaskan dari pencobaan dan ujian lebih lanjut. Ketika mereka bersaksi untuk kebenaran dan keadilan, mereka berulang kali diserang oleh musuh segala kebenaran, yang berusaha merampas pengalaman Kristen mereka. Mereka dipaksa untuk berjuang dengan segenap kekuatan yang diberikan Allah untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan pria dan wanita dalam Kristus Yesus. Setiap hari mereka berdoa memohon pasokan anugerah yang segar, agar mereka dapat mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menuju kesempurnaan.

Di bawah pekerjaan Roh Kudus, bahkan mereka yang paling lemah sekalipun, dengan menjalankan iman kepada Allah, belajar untuk meningkatkan kuasa yang dipercayakan kepada mereka dan menjadi disucikan, dimurnikan, dan dimuliakan. Ketika mereka tunduk pada kerendahan hati mereka tunduk pada pengaruh pembentukan Roh Kudus, mereka menerima kepenuhan ke-Allahan dan dibentuk menurut keserupaan dengan yang ilahi.

Berlaluinya waktu tidak mengubah janji perpisahan Kristus untuk mengutus Roh Kudus sebagai wakil-Nya. Bukan karena adanya pembatasan dari pihak Allah sehingga kekayaan anugerah-Nya tidak mengalir ke bumi kepada umat manusia. Jika penggenapan janji itu tidak terlihat sebagaimana mestinya, itu karena janji itu tidak dihargai sebagaimana mestinya. Jika semua orang mau, semua akan dipenuhi dengan Roh Kudus. Di mana pun kebutuhan akan Roh Kudus menjadi hal yang tidak terlalu dipikirkan, di sana terlihat kekeringan rohani, kegelapan rohani, kemerosotan rohani, dan kematian. Setiap kali hal-hal kecil menyita perhatian, kuasa ilahi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kemakmuran gereja, dan yang akan membawa semua berkat lainnya dalam perjalanannya, menjadi kurang,

meskipun diberikan dalam kelimpahan yang tak terbatas.

Kelompok-kelompok pekerja Kristen harus berkumpul untuk meminta pertolongan khusus, hikmat surgawi, agar mereka tahu bagaimana merencanakan dan

melaksanakannya dengan bijaksana. Terutama, mereka harus berdoa agar Allah membaptis duta-duta pilihan-Nya di ladang-ladang misi dengan Roh Kudus yang berlimpah. Kehadiran Roh Kudus bersama para pekerja Allah akan memberikan kepada pemberitaan kebenaran suatu kuasa yang tidak dapat diberikan oleh semua kehormatan atau kemuliaan dunia - [Kisah Para Rasul, 49-51](#).

Berdoa dalam Hati, Terus-menerus, 15 Januari

**Biarlah hati orang-orang yang mencari Tuhan bersukacita!
Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya untuk
selama-lamanya! 1 Tawarikh 16:10, 11, AYT.**

Doa tidak dipahami sebagaimana mestinya. Doa-doa kita bukanlah untuk memberitahukan kepada Tuhan tentang sesuatu yang tidak Dia ketahui. Tuhan mengetahui rahasia setiap jiwa. Doa-doa kita tidak perlu panjang dan keras. Tuhan membaca pikiran-pikiran yang tersembunyi. Kita dapat berdoa secara rahasia, dan Dia yang melihat secara rahasia akan mendengar, dan akan membalas kita secara terbuka.

Doa yang dipanjatkan kepada Tuhan untuk memberitahukan-Nya tentang semua kemalangan kita, ketika kita tidak merasa malang sama sekali, adalah doa kemunafikan. Ini adalah doa penyesalan yang Tuhan hargai. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk hati."

Doa tidak dimaksudkan untuk melakukan perubahan apa pun dalam diri Tuhan; doa membawa kita ke dalam keselarasan dengan Tuhan. Doa tidak menggantikan kewajiban. Doa yang dipanjatkan sesering mungkin dan sesungguhnya tidak akan pernah diterima oleh Allah sebagai pengganti persepuluhan kita. Doa tidak akan membayar utang kita kepada Allah

Kekuatan yang diperoleh di dalam doa kepada Allah akan mempersiapkan kita untuk melakukan tugas-tugas harian kita. Percobaan yang kita hadapi setiap hari membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Agar kita dapat dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman, keinginan-keinginan pikiran harus terus menerus naik dalam doa yang hening.

Ketika kita dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang dirancang untuk menjauhkan kita dari Allah, permohonan kita akan pertolongan dan kekuatan haruslah tidak sia-sia. Jika tidak

demikian, kita tidak akan pernah berhasil meruntuhkan kesombongan dan mengalahkan kuasa godaan untuk memanjakan diri dalam dosa yang menjauhkan kita dari Juruselamat. Terang kebenaran, yang menguduskan kehidupan, akan menemukan bagi penerimanya nafsu-nafsu berdosa di dalam hati yang berjuang untuk menguasainya, dan yang membuatnya perlu ...

untuk meregangkan setiap saraf dan mengerahkan semua kekuatan untuk melawan Iblis agar ia dapat menaklukkannya melalui jasa-jasa Kristus -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, 247, 248.](#)

[23] **Bawalah Anak-anak Anda kepada Yesus dalam Doa, 16 Januari**

Kemudian anak-anak kecil dibawa kepada-Nya supaya Ia menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka dan berdoa, tetapi murid-murid-Nya menegur mereka.

Matius 19:13, NKJV.

Pada zaman Kristus, para ibu membawa anak-anak mereka kepada-Nya, agar Dia dapat menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka untuk memberkati mereka. Dengan tindakan ini mereka menunjukkan iman mereka kepada Yesus dan kegelisahan hati mereka yang mendalam akan kesejahteraan anak-anak kecil yang menjadi tanggung jawab mereka. Tetapi para murid tidak dapat melihat perlunya mengganggu Guru mereka hanya untuk memperhatikan anak-anak itu, dan ketika mereka mengusir para ibu itu, Yesus menegur para murid dan memerintahkan orang banyak untuk memberi jalan kepada para ibu yang setia ini dengan anak-anak mereka yang masih kecil. Kata-Nya: "Biarkanlah anak-anak kecil dan janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Ketika para ibu melewati jalan berdebu dan mendekati Juruselamat, Dia melihat air mata yang tak terlarang dan bibir yang bergetar, ketika mereka memanjatkan doa yang hening atas nama anak-anak. Dia mendengar kata-kata teguran dari para murid, dan dengan segera membatalkan perintah itu. Hati-Nya yang penuh kasih terbuka untuk menerima anak-anak itu. Satu demi satu, Ia memeluk mereka dan memberkati mereka, sementara seorang anak kecil tertidur lelap, bersandar di dada-Nya. Yesus mengucapkan kata-kata penghiburan kepada para ibu sehubungan dengan pekerjaan mereka, dan oh, betapa leganya pikiran mereka! Dengan sukacita yang luar biasa mereka merenungkan kebaikan dan belas kasihan Yesus, ketika mereka mengenang peristiwa yang tak terlupakan itu! Kata-kata-Nya yang penuh rahmat telah menghilangkan beban dari hati mereka dan mengilhami mereka dengan pengharapan dan keberanian yang baru. Semua rasa lelah

telah hilang.

Ini adalah pelajaran yang menggembirakan bagi para ibu sepanjang masa. Setelah mereka melakukan yang terbaik yang dapat mereka lakukan untuk kebaikan anak-anak mereka, mereka dapat membawa mereka kepada Yesus. Bahkan bayi-bayi yang ada dalam gendongan ibu mereka sangat berharga di hadapan-Nya. Dan ketika hati seorang ibu merindukan pertolongan yang ia tahu tidak dapat ia berikan, kasih karunia yang tidak dapat ia berikan, dan ia

melemparkan dirinya dan anak-anaknya ke dalam tangan Kristus yang penuh belas kasihan, Dia akan menerima dan memberkati mereka, Dia akan memberikan kedamaian, pengharapan, dan kebahagiaan kepada ibu dan anak-anaknya.

Doa yang Mencakup Kita, 17 Januari

Lalu Yesus berkata: "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Lalu mereka membagi-bagi jubah-Nya dan membuang undi.

Lukas 23:34, NKJV.

Banyak orang mengikuti Juruselamat ke Kalvari, banyak yang mengejek dan mencemooh, tetapi ada juga yang menangis dan memuji-muji Dia. Mereka yang telah disembuhkan-Nya dari berbagai penyakit, dan mereka yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dengan suara yang sungguh-sungguh, dan menuntut untuk mengetahui apa yang telah Yesus lakukan sehingga Ia harus diperlakukan sebagai seorang penjahat.

Yesus tidak mengeluh, wajah-Nya tetap pucat dan tenang, tetapi tetesan keringat membasahi dahi-Nya. Tidak ada tangan yang berbelas kasihan untuk menyeka embun kematian dari wajah-Nya, atau kata-kata simpati dan kesetiaan yang tidak berubah untuk menjaga hati-Nya sebagai manusia. Dia menginjak tempat pemerasan anggur seorang diri, dan dari semua orang yang ada, tidak ada seorang pun yang menyertai-Nya. Ketika para prajurit melakukan pekerjaan mereka yang menakutkan, dan Dia menanggung penderitaan yang paling hebat, Yesus berdoa untuk musuh-musuh-Nya-"Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Pikiran-Nya tertuju pada penderitaan-Nya sendiri atas kejahatan para penganiaya-Nya, dan ganjaran yang mengerikan tetapi adil yang akan diterima oleh mereka. Ia mengasihani mereka dalam ketidaktahuan dan kesalahan mereka. Tidak ada kutukan yang dilontarkan kepada para prajurit yang memperlakukan-Nya dengan kasar, tidak ada pembalasan dendam yang diserukan kepada para imam dan penguasa yang menjadi penyebab semua penderitaan-Nya, dan yang kemudian menyombongkan diri karena telah mencapai tujuan mereka, tetapi hanya permohonan pengampunan bagi mereka-"sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Seandainya mereka tahu bahwa mereka sedang menyiksa Dia yang datang untuk menyelamatkan umat manusia yang berdosa dari kebinasaan kekal, mereka pasti akan merasa ngeri dan menyesal. Tetapi ketidaktahuan mereka tidak menghilangkan rasa bersalah mereka; karena merupakan hak istimewa bagi mereka untuk mengenal dan menerima Yesus sebagai Juruselamat. Mereka menolak semua bukti, dan tidak hanya berdosa terhadap Surga dengan menyalibkan Raja Kemuliaan, tetapi juga terhadap

perasaan manusia yang paling umum dalam menghukum mati orang yang tidak bersalah. Yesus mendapatkan hak untuk menjadi Pembela bagi umat manusia di hadirat Bapa. Doa Kristus bagi musuh-musuh-Nya merangkul dunia, membawa semua orang berdosa yang harus hidup, sampai akhir zaman - [Roh Nubuat 3:152-154](#).

[25]

Dalam Mengejar Kebenaran yang Tulus, Kami Berkomunikasi Dengan Tuhan, 18 Januari

Mata pengertianmu telah diterangi, sehingga kamu dapat mengetahui apa pengharapan dari panggilan-Nya, yaitu kekayaan kemuliaan warisan-Nya di dalam orang-orang kudus. [Efesus 1:18](#), NKJV.

Dalam pengenalan akan Tuhan YME, semua pengetahuan sejati dan perkembangan sejati memiliki sumbernya. Ke mana pun kita berpaling, di alam fisik, mental, atau spiritual; dalam apa pun yang kita lihat, terlepas dari hama dosa, pengetahuan ini terungkap. Apapun bidang penyelidikan yang kita kejar, dengan tujuan yang tulus untuk sampai pada kebenaran, kita dibawa untuk berhubungan dengan Kecerdasan yang tak terlihat dan perkasa yang bekerja di dalam dan melalui semua. Pikiran manusia dibawa ke dalam persekutuan dengan pikiran Tuhan, yang terbatas dengan yang Tak Terbatas. Efek dari persekutuan tersebut pada tubuh dan pikiran dan jiwa tidak dapat diperkirakan.

Dalam persekutuan ini ditemukan pendidikan tertinggi. Ini adalah metode perkembangan Allah sendiri. "Perkenalkanlah dirimu kepada-Nya" ([Ayub 22:21](#)) adalah pesan-Nya kepada umat manusia. Metode yang diuraikan dalam kata-kata ini adalah metode yang diikuti dalam pendidikan bapa leluhur kita. Ketika dalam kemuliaan kedewasaan yang tak berdosa Adam berdiri di Eden yang kudus, demikianlah Allah mengajar dia

Ketika Adam berasal dari tangan Sang Pencipta, ia memiliki keserupaan dengan Penciptanya, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. "Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya," ([Kejadian 1:27](#)), dan merupakan tujuan-Nya bahwa semakin lama manusia hidup, semakin sempurna ia harus mengungkapkan gambar ini - semakin mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta. Semua kemampuan manusia dapat berkembang; kapasitas dan kekuatannya terus meningkat. Luasnya ruang lingkup yang ditawarkan untuk latihan mereka, mulianya bidang yang dibuka untuk penelitian

mereka. Wajah persekutuan dari hati ke hati dengan Penciptanya adalah hak istimewa yang sangat berharga baginya. Seandainya ia tetap setia kepada Allah, semua ini akan menjadi miliknya untuk selamanya

Tetapi karena ketidaktaatan, hal ini dirampas. Melalui dosa, keserupaan dengan Allah telah dirusak, dan hampir dilenyapkan. Kekuatan fisik manusia menjadi lemah, kapasitas mentalnya berkurang, visi spiritualnya meredup. Ia telah menjadi tunduk pada kematian. Namun, umat manusia tidak ditinggalkan tanpa harapan. Dengan kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, rencana keselamatan telah dirancang, dan sebuah masa percobaan diberikan. Untuk mengembalikan keluarga manusia kepada gambar Pencipta mereka, untuk membawa mereka kembali kepada kesempurnaan yang di dalamnya mereka diciptakan, untuk memajukan perkembangan tubuh, pikiran, dan jiwa, sehingga tujuan ilahi dalam penciptaan mereka dapat diwujudkan-ini adalah pekerjaan penebusan. Inilah tujuan pendidikan, tujuan utama dari kehidupan.- Pendidikan, [14-16](#).

[26] **Doa yang Berkaitan Erat dengan Reformasi, 19 Januari**

Jika umat-Ku yang disebut dengan nama-Ku merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku serta berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka serta memulihkan keadaan negeri mereka. 2 Tawarikh 7:14, AYT.

Dalam doa kenabian yang dipanjatkan pada saat peresmian Bait Suci yang kini sedang dipulihkan oleh Hizkia dan rekan-rekannya, Salomo berdoa, "Apabila umat-Mu Israel ditumpas oleh musuh, oleh karena mereka telah berdosa terhadap Engkau, lalu mereka berbalik kepada-Mu, mengakui nama-Mu, dan berdoa serta memohon kepada-Mu di rumah ini, maka Engkaulah yang mendengarnya di sorga, dan Engkaulah yang mengampuni dosa umat-Mu Israel." (1 Raja-raja 8:33, 34).

Meterai persetujuan ilahi telah diletakkan atas doa ini, karena pada saat doa itu selesai, api turun dari langit untuk menghanguskan korban bakaran dan korban sembelihan, dan kemuliaan Tuhan memenuhi Bait Suci. (Lihat 2 Tawarikh 7:1.) Dan pada malam hari Tuhan menampakkan diri kepada Salomo untuk memberitahukan kepadanya bahwa doanya telah didengar, dan bahwa belas kasihan akan ditunjukkan kepada mereka yang beribadah di sana.

Selama bertahun-tahun Paskah tidak dirayakan sebagai sebuah festival nasional. Perpecahan kerajaan setelah berakhirnya masa pemerintahan Salomo membuat hal ini tampak tidak praktis. Tetapi penghakiman yang mengerikan yang menimpa kesepuluh suku itu membangkitkan dalam hati beberapa orang keinginan untuk hal-hal yang lebih baik; dan pesan-pesan yang menggugah dari para nabi memberikan dampaknya Orang-orang yang tidak sabar berpaling dengan mudah; namun beberapa orang, yang ingin mencari Allah untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih jelas tentang kehendak-Nya, "merendahkan diri mereka dan datang ke Yerusalem" (2 Tawarikh 30:10, 11)-Nabi dan Raja-raja, 335-337.

Bagi bangsa Israel yang sedang dilanda bencana, hanya ada satu jalan keluar, yaitu berbalik dari dosa-dosa yang telah mendatangkan hukuman dari Yang Mahakuasa, dan berbalik

kepada Tuhan dengan sepenuh hati. Kepada mereka telah diberikan jaminan, "Jika Aku menutup langit sehingga tidak ada hujan, atau jika Aku memerintahkan belalang untuk melahap tanah, atau jika Aku

mengirimkan penyakit sampar di antara umat-Ku; jika umat-Ku, yaitu mereka yang disebut dengan nama-Ku, merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka serta memulihkan negeri mereka" ([2 Tawarikh 7:13, 14](#)). Untuk mewujudkan hasil yang penuh berkat ini, Allah terus menahan embun dan hujan dari mereka sampai suatu reformasi yang pasti terjadi - [Nabi-nabi dan Raja-raja, 128](#).

Doa Memohon Pertolongan Malaikat, 20 Januari

Karena barangsiapa menabur menurut keinginan daging, ia akan menuai kebinasaan, tetapi barangsiapa menabur menurut keinginan Roh, ia akan menuai hidup yang kekal. Galatia 6:8, NKJV.

Para remaja putra dan putri, Anda bertanggung jawab kepada Allah atas terang yang telah Dia berikan kepada Anda. Terang ini dan peringatan-peringatan ini, jika tidak diindahkan, akan muncul dalam penghakiman terhadapmu. Bahaya-bahaya Anda telah dinyatakan dengan jelas; Anda telah diperingatkan dan dijaga di setiap sisi, dipagari dengan peringatan-peringatan. Di dalam rumah Tuhan engkau telah mendengarkan kebenaran yang paling khusyuk dan menyelidiki hati yang disampaikan oleh hamba-hamba Tuhan melalui peragaan Roh Kudus. Apakah pengaruh seruan-seruan khidmat ini di dalam hatimu? Apa pengaruhnya terhadap karakter Anda? Engkau akan dimintai pertanggungjawaban atas setiap seruan dan peringatan ini. Mereka akan bangkit dalam penghakiman untuk mengutuk mereka yang mengejar kehidupan yang sia-sia, kesia-siaan, dan kesombongan.

Setelah cahaya ini diberikan, setelah bahaya-bahaya Anda disajikan dengan jelas di hadapan Anda, tanggung jawab menjadi milik Anda. Cara Anda memperlakukan cahaya yang Tuhan berikan kepada Anda akan mengubah timbangan kebahagiaan atau kesengsaraan. Anda membentuk takdir Anda sendiri. Anda semua memiliki pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan pada pikiran dan karakter orang lain. Dan hanya pengaruh yang Anda berikan yang tertulis dalam buku catatan di surga. Seorang malaikat melayani Anda dan mencatat perkataan dan tindakan Anda. Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? Dan apakah Anda dengan rendah hati dan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, malaikat menandai doa-doa Anda, dan jika doa-doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda berada dalam bahaya melakukan kesalahan secara tidak sadar dan

memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk Anda, dan mempengaruhi tindakan Anda

Kemuliaan yang kekal dan hidup yang kekal adalah upah yang ditawarkan oleh Penebus kita kepada mereka yang mau taat kepada-Nya. Dia telah memungkinkan mereka untuk menyempurnakan karakter Kristen melalui nama-Nya dan untuk menang atas nama mereka sendiri sebagaimana Dia telah menang atas nama mereka. Dia telah memberikan mereka sebuah contoh dalam kehidupan-Nya sendiri, menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka dapat menang. "Upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." - Testimonies [for the Church 3:363-365](#).

Dengan Doa, Bersiaplah untuk Pembaktian, 21 Januari

Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai berpikiran ganda. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan mengangkatmu. [Yakobus 4:8-10](#), NKJV.

Berikut ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh keluarga-keluarga sebelum datang ke pertemuan kudus kita. Biarlah persiapan untuk makan dan berpakaian menjadi hal yang sekunder, tetapi biarlah pencarian hati yang mendalam dimulai di rumah. Berdoalah tiga kali sehari, dan, seperti Yakub, jadilah orang yang penting. Di rumah adalah tempat untuk menemukan Yesus; kemudian bawalah Dia bersama Anda ke pertemuan, dan betapa berharganya waktu yang Anda habiskan di sana. Tetapi bagaimana anda dapat mengharapakan untuk merasakan kehadiran Tuhan dan melihat kuasa-Nya dinyatakan ketika pekerjaan persiapan pribadi untuk waktu itu diabaikan? Demi jiwa Anda, demi Kristus, dan demi orang lain, bekerjalah di rumah. Berdoalah ketika Anda tidak terbiasa berdoa. Biarkanlah hati Anda hancur di hadapan Allah. Aturlah rumah Anda dengan rapi. Persiapkanlah anak-anak Anda untuk menghadapi peristiwa ini. Ajarkan kepada mereka bahwa tidak terlalu penting bagi mereka untuk datang dengan pakaian yang bagus, tetapi lebih penting bagi mereka untuk datang ke hadapan Allah dengan tangan yang bersih dan hati yang murni. Singkirkanlah setiap rintangan yang mungkin menghalangi mereka - semua perbedaan yang mungkin ada di antara mereka sendiri atau di antara Anda dan mereka. Dengan demikian, Anda akan mengundang hadirat Tuhan ke dalam rumah Anda, dan para malaikat kudus akan menyertai Anda ketika Anda pergi ke pertemuan itu, dan cahaya dan kehadiran mereka akan tekan kembali kegelapan malaikat jahat....

Oh, betapa banyak yang hilang dengan mengabaikan pekerjaan penting ini! Anda mungkin senang dengan khotbahnya, Anda mungkin menjadi bersemangat dan dihidupkan kembali, tetapi kuasa Allah yang mempertobatkan dan memperbaharui tidak akan

terasa di dalam hati Anda, dan pekerjaan itu tidak akan begitu dalam, menyeluruh, dan bertahan lama sebagaimana seharusnya. Biarlah kesombongan disalibkan dan jiwa dibalut dengan jubah kebenaran Kristus yang tak ternilai harganya, dan pertemuan yang luar biasa yang akan Anda nikmati. Pertemuan itu akan menjadi seperti pintu gerbang surga bagi jiwa Anda.

Pekerjaan yang sama untuk merendahkan diri dan menyelidiki hati juga harus dilakukan di dalam gereja, sehingga semua perbedaan dan keterasingan di antara para anggota dapat dikesampingkan sebelum menghadap Tuhan. Tetapkan tentang pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh, karena jika Anda datang ke pertemuan dengan keraguanmu, sungut-sungutmu, perselisihanmu, kamu membawa malaikat-malaikat jahat ke dalam perkemahan dan membawa kegelapan ke mana pun kamu pergi - [Testimonies for the Church 5:164, 165](#).

Pandanglah Yesus dalam Doa, 22 Januari

Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan. Yohanes 3:14, NKJV.

Di seluruh perkemahan Israel ada banyak orang yang menderita dan sekarat yang telah dilukai oleh sengatan ular yang mematikan. Tetapi Yesus Kristus berbicara dari tiang awan, dan memberikan petunjuk agar orang-orang itu dapat disembuhkan. Janji telah dibuat bahwa setiap orang yang memandang ular itu akan hidup, dan kepada mereka yang memandang, janji itu telah dibuktikan. Tetapi jika ada orang yang berkata: "Apa gunanya aku melihat? Aku pasti akan mati di bawah sengatan ular yang mematikan itu"; jika mereka terus berbicara tentang luka mereka yang mematikan, dan menyatakan bahwa kasus mereka tidak ada harapan, dan tidak mau melakukan tindakan ketaatan yang sederhana, mereka akan mati. Tetapi setiap orang yang melihat tetap hidup

Perhatian kita sekarang tertuju kepada Tabib Agung. "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Selama kita melihat dosa-dosa kita, dan membicarakan serta menyesali keadaan kita yang menyedihkan, luka-luka dan borok-borok yang membusuk akan tetap ada. Ketika kita mengalihkan pandangan kita dari diri kita sendiri, dan mengarahkannya kepada Juruselamat yang telah ditinggikan, barulah jiwa kita menemukan pengharapan dan kedamaian. Tuhan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya, mengajak kita untuk "melihat dan hidup." "Barangsiapa menerima kesaksian-Nya, ia telah memeteraikan meterai-Nya, bahwa Allah itu benar. Sebab barangsiapa diutus Allah, dialah yang menyampaikan firman Allah, sebab Allah tidak mengaruniakan Roh-Nya dengan sembarangan. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal."

Ada banyak alasan mengapa kita harus didorong untuk berharap akan keselamatan jiwa kita. Di dalam Yesus Kristus, segala sesuatu untuk keselamatan kita telah disediakan. Apa pun dosa

dan kekurangan kita, ada mata air yang terbuka di rumah Daud untuk semua dosa dan kecemaran. "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan, sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti kain kirmizi.

seperti salju, sekalipun merah seperti merah tua, tetapi akan menjadi seperti bulu domba." Ini adalah firman Tuhan. Akankah kita menerimanya? Maukah kita percaya kepada-Nya?" - [Tanda-tanda Zaman, 2 April 1894](#).

[30] **Doa Seorang Wanita Saleh Dijawab, 23 Januari**

Untuk anak inilah aku berdoa, dan TUHAN telah mengabulkan permohonanku yang kuminta kepada-Nya.

1 Samuel 1:27, AYT.

Elkana, seorang Lewi dari Gunung Efraim, adalah seorang yang kaya raya dan berpengaruh, serta seorang yang mengasihi dan takut akan Tuhan. Istrinya, Hana, adalah seorang wanita yang sangat saleh. Lembut dan sederhana, karakternya ditandai dengan kesungguhan yang mendalam dan iman yang tinggi.

Berkat yang begitu sungguh-sungguh dicari oleh setiap orang Ibrani ditolak oleh pasangan yang saleh ini; rumah tangga mereka tidak disenangkan oleh suara anak; dan keinginan untuk mengabadikan namanya membuat sang suami - seperti yang terjadi pada banyak orang lain - melakukan pernikahan kedua. Namun langkah ini, yang didorong oleh kurangnya iman kepada Allah, tidak membawa kebahagiaan. Anak laki-laki dan perempuan ditambahkan ke dalam rumah tangga itu; tetapi sukacita dan keindahan lembaga suci Allah telah dirusak dan kedamaian keluarga itu hancur. Penina, sang istri baru, cemburu dan berpikiran sempit, dan ia menanggung kesombongan dan penghinaan. Bagi Hana, harapan tampak hancur dan hidup menjadi beban yang melelahkan; namun ia menghadapi cobaan itu dengan kelembahlembutan yang tidak mengeluh

Beban yang tidak dapat ia bagi dengan seorang teman duniawi pun ia serahkan kepada Tuhan. Dengan sungguh-sungguh ia memohon agar Tuhan menyinkirkan cela dan memberinya karunia yang berharga, yaitu seorang anak laki-laki yang dapat dibesarkan dan dididik bagi-Nya. Dan ia bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa jika permohonannya dikabulkan, ia akan mempersembahkan anaknya kepada Tuhan, bahkan sejak ia dilahirkan. Doa Hana dikabulkan; ia menerima karunia yang dimintanya dengan sungguh-sungguh. Ketika ia memandang anak itu, ia menamainya Samuel - "yang diminta Allah." Segera setelah anak itu cukup umur untuk dipisahkan dari ibunya, ia memenuhi nazarnya Dari Silo, Hana diam-diam kembali ke

rumahnya di Rama, meninggalkan Samuel yang masih kecil untuk dilatih melayani di rumah Allah, di bawah bimbingan imam besar.

Sejak awal kecerdasannya, ia telah mengajarkan anaknya untuk mengasihi dan menghormati Allah dan menganggap dirinya sebagai milik Tuhan. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia

telah berusaha untuk mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta. Ketika terpisah dari anaknya, kesendirian ibu yang setia ini tidak berhenti. Setiap hari dia menjadi pokok doanya. Ia tidak meminta anaknya

kebesaran duniawi, tetapi ia dengan sungguh-sungguh memohon agar ia dapat mencapai kebesaran yang dihargai oleh Surga - agar ia dapat menghormati Allah dan memberkati sesama manusia - Patriarchs [and Prophets](#), 569-572.

[31] **Apa Artinya Berdoa dalam Nama Kristus, Januari**

24

Dan apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Yohanes 14:13, 14, NKJV.

Tuhan kecewa ketika umat-Nya memberikan penilaian yang rendah terhadap diri mereka sendiri. Dia ingin agar umat pilihan-Nya menghargai diri mereka sendiri sesuai dengan harga yang telah Dia tetapkan bagi mereka. Tuhan menginginkan mereka, jika tidak, Dia tidak akan mengutus Anak-Nya untuk tugas yang begitu mahal untuk menebus mereka. Dia memiliki tujuan bagi mereka, dan Dia sangat senang ketika mereka mengajukan tuntutan yang paling tinggi kepada-Nya, sehingga mereka dapat memuliakan nama-Nya. Mereka dapat mengharapkan hal-hal yang besar jika mereka memiliki iman dalam janji-janji-Nya.

Tetapi berdoa di dalam nama Kristus sangat berarti. Itu berarti bahwa kita harus menerima karakter-Nya, memmanifestasikan roh-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya. Janji Juruselamat diberikan dengan syarat. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "turutilah segala perintah-Ku." Dia menyelamatkan pria dan wanita, bukan di dalam dosa, tetapi dari dosa; dan mereka yang mengasihi Dia akan menunjukkan kasih mereka dengan ketaatan.

Semua ketaatan yang sejati berasal dari hati. Itu adalah pekerjaan hati dengan Kristus. Dan jika kita mengizinkannya, Dia akan mengidentifikasi diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, sehingga menyatukan hati dan pikiran kita ke dalam keselarasan dengan kehendak-Nya, sehingga ketika menaati-Nya, kita hanya menjalankan dorongan hati kita sendiri. Kehendak yang telah dimurnikan dan disucikan, akan menemukan kenikmatannya yang tertinggi dalam melakukan pelayanan-Nya. Ketika kita mengenal Allah sebagaimana hak istimewa kita untuk mengenal-Nya, hidup kita akan menjadi hidup yang senantiasa taat. Melalui penghayatan

akan karakter Kristus, melalui persekutuan dengan Allah, dosa akan menjadi sesuatu yang dibenci oleh kita

Kita tidak dapat bergantung pada nasihat manusia. Tuhan akan mengajar kita tentang tugas kita sama seperti Dia mengajar orang lain. Jika kita datang kepada-Nya dengan iman, Dia akan menyampaikan misteri-misteri-Nya kepada kita secara pribadi. Hati kita akan sering menyala-nyala di dalam diri kita saat Dia mendekat

untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Mereka yang memutuskan untuk tidak melakukan apa pun di jalur mana pun yang tidak menyenangkan hati Tuhan akan tahu, setelah menyampaikan kasus mereka di hadapan-Nya, jalan mana yang harus mereka tempuh. Dan mereka tidak hanya akan menerima hikmat, tetapi juga kekuatan. Kuasa untuk ketaatan, untuk pelayanan, akan diberikan kepada mereka, seperti yang telah dijanjikan Kristus - [The Review and Herald, 14 Juli 1910](#).

Pertumbuhan Rohani Melalui Doa, 25 Januari

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. [Matius 7:7, 8](#), NKJV.

Para pendeta [dan semua orang] yang akan bekerja secara efektif untuk keselamatan jiwa-jiwa haruslah seorang pelajar Alkitab dan juga seorang pendoa. Adalah suatu dosa bagi mereka yang berusaha mengajarkan Firman kepada orang lain, tetapi mereka sendiri lalai dalam mempelajarinya. Semua orang yang merasakan pentingnya jiwa-jiwa akan melarikan diri ke benteng kebenaran, di mana mereka dapat diperlengkapi dengan hikmat, pengetahuan, kekuatan, dan kuasa ilahi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Mereka tidak boleh beristirahat tanpa pengurapan kudus dari tempat yang tinggi. Terlalu banyak yang dipertaruhkan bagi mereka untuk berani lengah dalam hal kemajuan rohani mereka

Para pelayan Kristus [dan yang lainnya] yang telah Allah jadikan sebagai penegas hukum-Nya, Anda memiliki kebenaran yang tidak populer. Engkau harus menyampaikan kebenaran ini kepada dunia. Peringatan-peringatan harus diberikan ... untuk mempersiapkan hari besar Allah. Anda harus menjangkau mereka yang hatinya telah dibutakan oleh dosa dan cinta dunia. Doa yang terus menerus dan sungguh-sungguh, dan kesungguhan dalam berbuat baik, akan membawa Anda ke dalam persekutuan dengan Allah; pikiran dan hati Anda akan menyerap rasa akan hal-hal yang kekal, dan kuasa sorgawi, yang muncul dari hubungan dengan Allah, akan dicurahkan ke atas Anda. Hal ini akan membuat kesaksian Anda berkuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan. Terangmu tidak akan menjadi tidak pasti, tetapi jalanmu akan diterangi dengan cahaya surgawi. Allah maha kuasa, dan Surga penuh dengan terang. Anda hanya perlu menggunakan sarana yang telah Allah tempatkan dalam kuasa Anda untuk mendapatkan berkat ilahi.

Jadilah instan dalam doa. Engkau adalah penikmat kehidupan

bagi kehidupan, atau kematian bagi kematian. Engkau menduduki posisi yang sangat bertanggung jawab. Saya memohon kepadamu untuk menebus waktu. Datanglah sangat dekat kepada Tuhan dalam doa, dan Anda akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi sungai air, yang daunnya selalu hijau, dan yang buahnya muncul pada waktunya. Pergilah hanya kepada

Allah, dan percaya kepada-Nya, dan biarlah pekerjaanmu ditopang oleh iman yang hidup dalam janji-janji-Nya. Allah tidak menuntut doa yang fasih dan penalaran yang logis dari Anda, tetapi hanya hati yang rendah hati dan penuh penyesalan, yang siap dan bersedia untuk belajar tentang Dia - [The Review and Herald, 8 Agustus 1878](#).

Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun dan memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.

.....**Henokh hidup bergaul dengan Allah, dan ia tidak, karena Allah telah mengambilnya. Kejadian 5:22-24, NKJV.**

Sambil melakukan pekerjaan kita sehari-hari, kita harus mengangkat jiwa kita ke surga dalam doa. Permohonan-permohonan yang hening ini naik seperti dupa di hadapan takhta kasih karunia, dan musuh menjadi bingung. Orang Kristen yang hatinya tetap tertuju kepada Allah tidak dapat dikalahkan. Tidak ada seni jahat yang dapat menghancurkan kedamaiannya. Semua janji Firman Allah, semua kuasa kasih karunia ilahi, semua sumber daya Yehuwa, dijanjikan untuk menjamin kelepasannya.

Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Dan Allah menyertai dia, menjadi penolong yang hadir di setiap waktu yang dibutuhkan. Doa adalah nafas jiwa. Doa adalah rahasia kekuatan rohani.

Tidak ada sarana rahmat lain yang dapat menggantikannya dan menjaga kesehatan jiwa. Doa membawa hati ke dalam kontak langsung dengan Mata Air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot pengalaman religius. Mengabaikan latihan doa, atau terlibat dalam doa secara spasmodik, sesekali, seperti yang terlihat nyaman, dan Anda kehilangan pegangan pada Tuhan. Kemampuan rohani kehilangan vitalitasnya, pengalaman religius tidak memiliki kesehatan dan kekuatan

Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa kita dapat berdoa dengan efektif, bahwa manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kekuatan apa lagi yang lebih tinggi yang dapat diinginkan manusia selain ini - untuk dihubungkan dengan Allah yang tak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu.

Kita dapat berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita; kita dapat berjalan dalam persahabatan dengan Kristus. Ketika terlibat dalam pekerjaan kita sehari-hari, kita dapat menghembuskan hasrat hati kita, yang tidak terdengar oleh telinga manusia mana pun; tetapi kata itu tidak dapat mati dalam keheningan, juga tidak dapat hilang. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Itu naik di atas hiruk pikuk jalanan, di atas

suara mesin. Allahlah yang kita ajak bicara, dan doa kita didengar.-
Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, 249, 250](#)

[34] **Doa Senjata Efektif Melawan Setan, Januari**

27

Lawanlah iblis dan ia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepada Anda.

Yakobus 4:7, 8, NKJV.

Setan terus bekerja, tetapi hanya sedikit yang tahu tentang aktivitas dan kehalusannya. Umat Allah harus siap menghadapi musuh yang licik. Perlawanan inilah yang ditakuti oleh Setan. Dia tahu lebih baik daripada kita tentang batas kekuatannya dan betapa mudahnya dia dapat dikalahkan jika kita melawan dan menghadapinya.

Melalui kekuatan ilahi, orang kudus yang paling lemah sekalipun lebih dari sekedar tandingannya dan semua malaikatnya, dan jika diuji [orang kudus yang paling lemah] akan dapat membuktikan ... kekuatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu langkah Setan tidak bersuara, gerakannya tersembunyi, dan baterainya terselubung. Dia tidak berani menunjukkan dirinya secara terbuka, agar dia tidak membangkitkan energi orang Kristen yang tidak aktif dan mengirimnya kepada Tuhan dalam doa. Musuh sedang mempersiapkan kampanye terakhirnya melawan gereja.

Dia telah menyembunyikan dirinya dari pandangan sehingga banyak orang hampir tidak percaya bahwa dia ada, apalagi mereka dapat diyakinkan akan aktivitas dan kuasanya yang luar biasa Dengan membanggakan kemerdekaan mereka, mereka akan, di bawah pengaruhnya yang penuh tipu daya dan menyihir, menuruti impuls-impuls terburuk dalam hati manusia dan tetap percaya bahwa Allah memimpin mereka. Seandainya mata mereka terbuka untuk membedakan pemimpin mereka, mereka akan melihat bahwa mereka tidak sedang melayani Allah, tetapi musuh dari segala kebenaran. Mereka akan melihat bahwa kemerdekaan yang mereka banggakan adalah salah satu belenggu terberat yang dapat dilekatkan Iblis pada pikiran yang tidak seimbang.

Manusia adalah tawanan Iblis dan secara alami cenderung

mengikuti saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Mereka tidak memiliki kekuatan dalam diri mereka sendiri untuk melawan perlawanan yang efektif terhadap kejahatan. Hanya ketika Kristus tinggal di dalam mereka dengan iman yang hidup, mempengaruhi keinginan mereka dan menguatkan mereka dengan kekuatan dari atas, maka mereka dapat berani menghadapi musuh yang begitu mengerikan. Semua cara pertahanan lainnya adalah sia-sia belaka. Hanya melalui Kristuslah kuasa Iblis dibatasi.

Ini adalah kebenaran penting yang harus dipahami oleh semua orang. Setan selalu sibuk setiap saat, berjalan ke sana kemari, berjalan naik turun di bumi, mencari siapa yang dapat ditelannya. Tetapi doa iman yang sungguh-sungguh akan mengacaukan usaha-usahanya yang terkuat. Karena itu ambillah "perisai iman," saudara-saudari, "dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang jahat."-Testimonies [for the Church](#) 5:293, 294.

[35] **Diubahkan oleh Persekutuan Dengan Tuhan, 28 Januari**

Tetapi kita semua, yang tidak berselubung dan yang tidak bercelana, sedang diubah menjadi serupa dengan kemuliaan Tuhan, dari kemuliaan ke kemuliaan, sama seperti oleh Roh Tuhan. [2 Korintus 3:18](#), AYT.

Selama waktu yang lama dihabiskan dalam persekutuan dengan Allah, wajah Musa telah memantulkan kemuliaan Hadirat Ilahi; tanpa ia sadari, wajahnya bersinar dengan cahaya yang menyilaukan ketika ia turun dari gunung. Cahaya seperti itu menyinari wajah Stefanus ketika dibawa ke hadapan para hakim; "Dan semua orang yang duduk dalam Mahkamah Agama itu, yang menatap dia dengan penuh perhatian, melihat wajahnya seperti wajah seorang malaikat" ([Kisah Para Rasul 6:15](#)).

Harun dan orang-orang menjauh dari Musa, dan "mereka takut untuk mendekatinya." Melihat kebingungan dan ketakutan mereka, tetapi tidak mengetahui penyebabnya, Musa mendorong mereka untuk mendekat. Dia mengulurkan kepada mereka janji perdamaian dari Allah, dan meyakinkan mereka akan kemurahan-Nya yang dipulihkan. Mereka tidak merasakan apa pun dalam suaranya kecuali kasih dan permohonan, dan akhirnya ada yang memberanikan diri untuk mendekatinya. Karena terlalu kagum untuk berbicara, ia diam-diam menunjuk ke arah wajah Musa, dan kemudian ke arah surga. Pemimpin besar itu mengerti maksudnya. Dalam rasa bersalah mereka yang sadar, merasa diri mereka masih berada di bawah ketidaksenangan ilahi, mereka tidak dapat menahan cahaya surgawi, yang seandainya mereka taat kepada Allah, akan memenuhi mereka dengan sukacita.

Dengan cahaya ini, Allah bermaksud untuk memberikan kesan kepada bangsa Israel akan kesucian dan kemuliaan hukum-Nya, serta kemuliaan Injil yang dinyatakan melalui Kristus. Ketika Musa berada di atas gunung, Allah telah mengirimkan kepadanya, bukan hanya loh-loh hukum Taurat, tetapi juga rencana keselamatan. Ia melihat bahwa pengorbanan Kristus telah digambarkan sebelumnya oleh semua jenis dan simbol-simbol dari zaman Yahudi; dan cahaya surgawi yang

memancar dari Kalvari, tidak kurang dari kemuliaan hukum Allah, yang memancarkan cahaya seperti itu ke wajah Musa. Penerangan pohon anggur itu melambangkan kemuliaan dispensasi yang

Musa adalah pengantara yang kelihatan, perwakilan dari satu-satunya Juru Syafaat yang sejati.

Kemuliaan yang tercermin dalam wajah Musa menggambarkan berkat-berkat yang akan diterima oleh umat yang menaati perintah-perintah Allah melalui perantaraan Kristus. Hal ini menyaksikan bahwa semakin dekat persekutuan kita dengan Allah, dan semakin jelas pengetahuan kita akan tuntutan-tuntutan-Nya, semakin sempurna kita akan menjadi serupa dengan gambar ilahi, dan semakin siap kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi - [Patriarchs and Prophets, 329, 330](#).

[36] **Berdoa dengan sungguh-sungguh untuk Karakter Kristen,
29 Januari**

Sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, sampai kita semua mencapai kedewasaan, sampai kita semua mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna dalam Kristus. Efesus 4:13, NRSV.

Kita tidak akan pernah bisa melihat Tuhan kita dalam damai, kecuali jiwa kita tidak bercacat. Kita harus memiliki gambar Kristus yang sempurna. Setiap pikiran harus ditundukkan kepada kehendak Kristus. Seperti yang diungkapkan oleh rasul agung, kita harus mencapai "ukuran tingkat pertumbuhan kepenuhan Kristus." Kita tidak akan pernah mencapai kondisi ini tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Kita harus berjuang setiap hari melawan kejahatan lahiriah dan dosa batiniah jika kita ingin mencapai kesempurnaan karakter Kristen.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini akan melihat begitu banyak hal yang perlu dikoreksi dalam diri mereka, dan akan mencurahkan begitu banyak waktu untuk berdoa dan membandingkan karakter mereka dengan standar agung Allah, hukum ilahi, sehingga mereka tidak akan memiliki waktu untuk mengomentari dan menggosipkan kesalahan-kesalahan atau membedah karakter orang lain. Perasaan akan ketidaksempurnaan diri kita sendiri seharusnya membawa kita kepada kerendahan hati dan kesendirian yang sungguh-sungguh agar kita tidak gagal dalam kehidupan yang kekal. Kata-kata inspirasi haruslah pulang ke rumah bagi setiap jiwa: "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman; ujilah dirimu sendiri. Tidak tahukah kamu akan dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu, kecuali jika kamu adalah orang-orang durhaka?"

Jika orang-orang yang mengaku sebagai umat Tuhan mau melepaskan diri dari rasa puas diri dan gagasan-gagasan palsu mereka tentang apa yang disebut sebagai orang Kristen, banyak

orang yang saat ini mengira bahwa mereka berada di jalan menuju surga akan menemukan diri mereka berada di jalan kebinasaan. Banyak profesor [agama] yang sombong akan gemetar seperti daun aspen di tengah badai seandainya mata mereka dibuka untuk melihat apa sebenarnya kehidupan spiritual itu. Akankah mereka yang sekarang beristirahat dalam keamanan palsu dapat dibangkitkan untuk melihat kontradiksi antara pengakuan iman mereka dan sikap mereka sehari-hari.

Untuk menjadi orang Kristen yang hidup, kita harus memiliki hubungan yang vital dengan Kristus. Ketika kasih sayang dikuduskan, kewajiban kita kepada Allah

dijadikan yang utama, dan segala sesuatu yang lain menjadi sekunder. Untuk memiliki kasih yang mantap dan terus bertumbuh kepada Allah, dan persepsi yang jelas tentang karakter dan sifat-sifat-Nya, kita harus menjaga mata iman kita agar tetap tertuju kepada-Nya. Kristus adalah kehidupan jiwa. Kita harus berada di dalam Dia dan Dia di dalam kita, jika tidak, kita adalah ranting-ranting yang tidak bergetah." - [The Review and Herald, 30 Mei 1882.](#)

Berdoa dengan Kerendahan Hati, 30 Januari

Demikian juga Roh Kudus turut membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu, apa yang harus kita doakan seperti yang seharusnya kita doakan, tetapi Roh sendiri yang akan berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. [Roma 8:26](#), AYT.

Doa hanya dapat diterima oleh Allah jika dipanjatkan dalam kerendahan hati dan penyesalan dan di dalam nama Kristus. Dia yang mendengar dan menjawab doa mengenal mereka yang berdoa dengan kerendahan hati. Orang-orang Kristen sejati tidak meminta apa pun kecuali di dalam nama Kristus, dan mereka tidak mengharapkan apa pun kecuali melalui perantaraan-Nya. Mereka ingin agar Kristus mendapat kemuliaan untuk menyampaikan doa-doa mereka kepada Bapa, dan mereka bersedia menerima berkat dari Allah melalui Kristus.

Roh Allah memiliki banyak kaitan dengan doa yang dapat diterima. Dia melembutkan hati; Dia menerangi pikiran, memampukan pikiran untuk memahami keinginannya sendiri; Dia mempercepat keinginan kita, membuat kita lapar dan haus akan kebenaran; Dia bersyafaat atas nama pendoa yang tulus

Manusia harus mendekat kepada Tuhan, menyadari bahwa mereka harus mendapatkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Adalah kemuliaan bagi Allah untuk dikenal sebagai pendengar doa karena manusia yang berserah percaya bahwa Dia akan mendengar dan menjawabnya.

Doa iman adalah kunci yang membuka perbendaharaan surga. Ketika kita menyerahkan jiwa kita kepada Allah, marilah kita ingat bahwa Dia bertanggung jawab untuk mendengar dan menjawab doa-doa kita. Dia mengundang kita untuk datang kepada-Nya, dan Dia menganugerahkan kepada kita karunia-karunia-Nya yang terbaik dan terpilih - karunia-karunia yang akan mencukupi kebutuhan kita yang besar. Ia suka menolong kita. Marilah kita percaya pada hikmat dan kuasa-Nya. Oh, betapa besar iman yang harus kita miliki! Oh, betapa damai dan nyamannya kita harus menikmati! Bukalah hati Anda kepada Roh Allah. Maka Tuhan akan bekerja

melalui Anda dan memberkati pekerjaan Anda.-Rilis Naskah 8:195, 196.

Bukankah kita harus merendahkan diri di hadapan Allah demi mereka yang tampaknya hanya memiliki sedikit kehidupan rohani? Tidakkah kita akan menetapkan

musim-musim doa bagi mereka? Tidakkah kita harus berdoa setiap hari bagi mereka yang tampaknya mati dalam pelanggaran dan dosa? Ketika kita memohon kepada Allah untuk menghancurkan hati yang membatu, hati kita sendiri akan menjadi lebih peka. Kita akan lebih cepat melihat dosa-dosa kita sendiri - Naskah [Rilis 8:197](#).

Doa Menolong Menuntun kepada Kebenaran, 31 Januari

Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu tentang ajaran itu, apakah ia berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri. Yohanes 7:17, NKJV.

Sebelum Yesus pergi ke konflik terakhir-Nya dengan kuasa kegelapan, Dia mengangkat pandangan-Nya ke surga dan berdoa untuk murid-murid-Nya

Beban dari permintaan Yesus adalah agar mereka yang percaya kepada-Nya dapat dijauhkan dari kejahatan dunia, dan dikuduskan melalui kebenaran. Dia tidak membiarkan kita menduga-duga tentang apa itu kebenaran, tetapi menambahkan, "Firman-Mu adalah kebenaran." Firman Allah adalah sarana yang dengannya pengudusan kita dapat dicapai.

Maka, sangat penting bagi kita untuk memperkenalkan diri kita dengan pengajaran suci Alkitab. Sama pentingnya bagi kita untuk memahami firman kehidupan seperti halnya para murid mula-mula yang diberitahu tentang rencana keselamatan. Kita tidak dapat dimaafkan jika, karena kelalaian kita sendiri, kita tidak mengetahui klaim-klaim Firman Allah. Allah telah memberikan kepada kita Firman-Nya, pernyataan kehendak-Nya, dan telah menjanjikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, untuk memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran; dan setiap jiwa yang dengan tulus ingin melakukan kehendak Allah akan mengetahui doktrin tersebut....

Sejak saat Anak Allah menanggung kesombongan dan ketidakpercayaan umat manusia, tidak ada perubahan dalam sikap dunia terhadap agama Yesus. Hamba-hamba Kristus harus menghadapi roh penentangan dan celaan yang sama, dan harus pergi "tanpa kemah, sambil menanggung celaan-Nya." ...

Pengajaran-Nya [Yesus] sangat sederhana, jelas, dan komprehensif. Kebenaran-kebenaran praktis yang Dia katakan memiliki kekuatan yang meyakinkan, dan menarik perhatian orang banyak. Banyak orang berlama-lama di sisi-Nya, mengagumi

hikmat-Nya. Sikap-Nya sesuai dengan kebenaran agung yang Dia sampaikan. Tidak ada permintaan maaf, tidak ada keraguan, tidak ada bayangan keraguan atau ketidakpastian yang mungkin terjadi selain yang Dia nyatakan.

Ia berbicara tentang yang duniawi dan surgawi, tentang yang manusiawi dan ilahi, dengan otoritas yang positif; dan orang-orang "tercengang-cengang mendengar ajaran-Nya, karena firman-Nya penuh dengan kuasa." ...

Adalah suatu hal yang sangat penting dan menarik bagi kita untuk memahami apa itu kebenaran, dan permohonan kita harus diajukan dengan kesungguhan yang kuat agar kita dapat dibimbing ke dalam seluruh kebenaran - [The Review and Herald, 7 Februari 1888](#).

Februari-Berkat-berkat Ketaatan

[39]

[40]

Taatilah Tuhan, Seperti yang Dilakukan Yesus, 1 Februari

Inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintah-Nya tidak memberatkan.

1 Yohanes 5:3, NKJV.

Anak Tunggal Allah yang tak terbatas, melalui firman-Nya dan teladan-Nya yang nyata, telah meninggalkan kepada kita sebuah pola sederhana yang harus kita tiru. Melalui firman-Nya, Dia telah mendidik kita untuk menaati Tuhan, dan melalui praktik-Nya sendiri, Dia telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menaati Tuhan. Inilah pekerjaan yang Dia inginkan untuk dilakukan setiap orang, yaitu menaati Tuhan dengan cerdas, dan dengan ajaran dan teladan mengajarkan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi anak-anak Tuhan yang taat.

Yesus telah menolong seluruh dunia untuk memiliki pengetahuan yang cerdas tentang misi dan karya ilahi-Nya. Dia datang untuk mewakili karakter Bapa kepada dunia kita; dan ketika kita mempelajari kehidupan, perkataan, dan karya Kristus, kita dibantu dalam segala hal dalam pendidikan ketaatan kepada Allah; dan ketika kita meniru teladan yang Dia berikan kepada kita, kita menjadi surat-surat yang hidup yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kita adalah agen-agen manusia yang hidup untuk mewakili karakter Kristus kepada dunia. Kristus tidak hanya menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menjadi anak-anak yang taat, tetapi Dia juga menunjukkan kepada kita dalam kehidupan dan karakter-Nya sendiri bagaimana melakukan hal-hal yang benar dan berkenan kepada Allah, sehingga tidak ada alasan mengapa kita tidak boleh melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya. Kita harus selalu bersyukur bahwa Yesus telah membuktikan kepada kita melalui kehidupan nyata bahwa kita dapat menaati perintah-perintah Allah, yang bertentangan dengan kepalsuan Iblis yang mengatakan bahwa kita tidak dapat menaatinya. Guru yang agung ini datang ke dunia kita untuk berdiri di atas umat manusia, untuk mengangkat dan menyucikan manusia dengan ketaatan-Nya yang kudus kepada semua tuntutan Allah, menunjukkan bahwa menaati semua perintah

Allah adalah mungkin. Dia telah menunjukkan bahwa ketaatan seumur hidup adalah mungkin. Dengan demikian, Ia memberikan manusia kepada dunia, sebagaimana Bapa memberikan Putra, untuk menjadi teladan dalam hidup mereka kehidupan Kristus.

Kristus menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan, dan menjadi pemenang, dengan demikian bersaksi kepada semua dunia yang belum jatuh dan yang telah jatuh.

manusia bahwa melalui kuasa ilahi yang diberikan kepada-Nya dari surga, manusia dapat menaati perintah-perintah Allah. Yesus, Putra Allah, telah merendahkan diri-Nya bagi kita, menanggung pencobaan bagi kita, menang bagi kita, untuk menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menang; dengan ikatan yang paling erat Dia mengikat kepentingan-Nya dengan umat manusia, dan memberikan jaminan yang positif bahwa kita tidak akan dicobai melebihi kekuatan kita, karena melalui pencobaan itu Dia akan memberikan jalan keluar." - [The Signs of the Times, 17 April 1893](#).

Segala Sesuatu yang Hilang karena Ketidaktaatan, 2 Februari

Sebab Allah tahu, bahwa pada waktu kamu memakannya, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.

Kejadian 3:5, NKJV.

Ketika Hawa melihat "bahwa pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, dan pohon itu menarik hati orang karena memberi pengertian, maka diambilnya dari buahnya, lalu dimakannya." Dia bersyukur dengan rasanya, dan saat dia makan, dia seperti merasakan kekuatan yang menghidupkan, dan membayangkan dirinya masuk ke dalam kondisi eksistensi yang lebih tinggi. Setelah melanggar, ia menjadi penggoda bagi suaminya, "lalu ia memakannya" ([Kejadian 3:6](#)).

"Matamu akan terbuka," kata musuh, "kamu akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat" ([Kejadian 3:5](#)). Mata mereka memang terbuka; tetapi betapa menyedihkannya pembukaan itu! Pengetahuan tentang kejahatan, kutukan dosa, adalah semua yang diperoleh para pendurhaka. Tidak ada yang beracun dalam buah itu sendiri, dan dosanya bukan hanya karena menuruti selera. Ketidakpercayaan akan kebaikan Allah, ketidakpercayaan akan firman-Nya, dan penolakan terhadap otoritas-Nya yang membuat orang tua pertama kita menjadi pendurhaka, dan yang membawa pengetahuan akan kejahatan ke dalam dunia. Inilah yang membuka pintu bagi setiap jenis kepalsuan dan kesalahan.

Pria dan wanita telah kehilangan semuanya karena mereka memilih untuk mendengarkan pendusta daripada mendengarkan Dia yang adalah Kebenaran, yang hanya memiliki pengertian. Dengan bercampurnya yang jahat dengan yang baik, pikiran mereka menjadi bingung, kekuatan mental dan spiritual mereka menjadi lumpuh. Mereka tidak lagi dapat menghargai kebaikan yang telah diberikan Tuhan dengan begitu bebasnya.

Adam dan Hawa telah memilih pengetahuan tentang

kejahatan, dan jika mereka mendapatkan kembali posisi yang telah hilang, mereka harus mendapatkannya kembali dalam kondisi yang tidak menguntungkan yang telah mereka timbulkan pada diri mereka sendiri. Mereka tidak lagi tinggal di Eden, karena dalam kesempurnaannya Eden tidak dapat mengajarkan mereka pelajaran-pelajaran yang sekarang sangat penting untuk mereka pelajari. Dalam kesedihan yang tak terkatakan mereka mengucapkan selamat tinggal kepada

sekitarnya dan pergi untuk tinggal di bumi, di mana terdapat kutukan dosa

Meskipun bumi telah tercemar oleh kutukan, alam masih menjadi buku pelajaran bagi umat manusia. Sekarang tidak bisa hanya mewakili kebaikan saja; karena kejahatan ada di mana-mana, menodai bumi, laut, dan udara dengan sentuhannya yang menajiskan. Di mana dahulu hanya tertulis karakter Allah, pengetahuan tentang kebaikan, sekarang tertulis juga karakter Setan, pengetahuan tentang kejahatan. Dari alam, yang sekarang menyatakan pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, umat manusia terus menerus menerima peringatan tentang akibat-akibat dosa.-Penyuluhan, [25](#), [26](#).

Janji Penebusan, 3 Februari

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian 3:15, NKJV.

Pada bunga yang terkulai dan daun yang berguguran, Adam dan rekannya menyaksikan tanda-tanda awal pembusukan. Dengan jelas diingatkan kepada mereka kenyataan yang sangat nyata bahwa setiap makhluk hidup harus mati. Bahkan udara, yang menjadi tempat bergantungnya kehidupan mereka, mengandung benih-benih kematian.

Secara terus menerus mereka juga diingatkan akan kekuasaan mereka yang telah hilang. Di antara makhluk-makhluk yang lebih rendah, Adam telah berdiri sebagai raja, dan selama ia tetap setia kepada Allah, seluruh alam mengakui kekuasaannya; tetapi ketika ia melanggar, kekuasaan ini hilang. Semangat pemberontakan, yang telah diberikan oleh Adam sendiri, menjalar ke seluruh ciptaan binatang. Dengan demikian, tidak hanya kehidupan manusia, tetapi juga alam binatang, pohon-pohon di hutan, rumput di padang, udara yang mereka hirup, semuanya memberikan pelajaran yang menyedihkan tentang pengetahuan tentang kejahatan.

Tetapi manusia tidak ditinggalkan pada hasil kejahatan yang telah mereka pilih. Dalam kalimat yang diucapkan kepada Iblis, terdapat isyarat penebusan. "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini," demikianlah firman Allah, "dan antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya" ([Kejadian 3:15](#)). Kalimat ini, yang diucapkan di hadapan orang tua kita yang pertama, adalah sebuah janji bagi mereka. Sebelum mereka mendengar tentang duri dan onak, tentang kerja keras dan kesedihan yang harus menjadi bagian mereka, atau tentang debu yang harus mereka kembalikan, mereka mendengarkan kata-kata yang tidak mungkin gagal memberi mereka harapan. Semua yang telah hilang karena menyerah kepada Iblis dapat diperoleh kembali melalui Kristus.

Isyarat ini juga secara alami diulangi kepada kita. Meskipun dirusak oleh dosa, alam tidak hanya berbicara tentang penciptaan tetapi juga penebusan. Meskipun bumi menjadi saksi atas kutukan dalam tanda-tanda kerusakan yang nyata, bumi masih kaya dan indah dengan tanda-tanda kekuatan yang memberi kehidupan. Pohon-pohon menggugurkan daun-daunnya, hanya untuk diselimuti oleh dedaunan yang lebih segar; bunga-bunga

mati, untuk bersemi kembali dalam keindahan yang baru; dan di dalam setiap manifestasi dari kuasa kreatif terdapat jaminan bahwa kita dapat diciptakan kembali di dalam "kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya" ([Efesus 4:24](#), margin). Dengan demikian, objek-objek dan operasi-operasi alam yang dengan jelas mengingatkan kita akan kehilangan kita yang begitu besar, menjadi pembawa berita pengharapan bagi kita.

Sejauh kejahatan meluas, suara Bapa kita terdengar, menyuruh anak-anak-Nya melihat dalam akibat-akibatnya sifat dosa, memperingatkan mereka untuk meninggalkan yang jahat, dan mengundang mereka untuk menerima yang baik - [Edukasi, 26, 27](#).

Firman Tuhan Otoritas Tertinggi, 4 Februari

Kemudian Samuel berkata: "Apakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada ketaatan kepada suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan lebih baik dari pada lemak domba jantan." 1 Samuel 15:22, AYT.

Firman Tuhan harus ditaati tanpa pertanyaan; firman Tuhan harus menjadi otoritas tertinggi dalam hidup kita. Saul menyimpang dari perintah Tuhan yang tegas, dan berusaha menenangkan hati nuraninya dengan meyakinkan dirinya sendiri bahwa Tuhan akan menerima pengorbanannya dan mengabaikan ketidaktaatannya. Ketika Samuel, sang nabi, datang menemuinya, Saul bersikap seolah-olah dia menganggap dirinya sebagai orang benar, dan berseru, "Diberkatilah engkau, ya TUHAN, karena aku telah melakukan perintah TUHAN."

Namun, tanda-tanda ketidaktaatannya yang jelas terlihat begitu jelas sehingga pernyataannya tentang ketaatannya tidak begitu berarti. "Berkatalah Samuel: "Apakah artinya ringkikan kambing domba di telingaku dan lenguhan lembu yang kudengar itu? Jawab Saul: "Itu dibawa dari orang Amalek, karena bangsa itu menyisakan yang terbaik dari pada kambing domba dan lembu sapi untuk dipersembahkan kepada TUHAN, Allahmu." "Berkatalah Samuel: "Adakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan sama dengan dosa sihir, dan kedegilan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala. Oleh karena engkau menolak firman TUHAN, maka Ia pun menolak engkau menjadi raja." ...

Firman Tuhan memiliki otoritas tertinggi. Tuhan berfirman, "Perjanjian-Ku tidak akan Kuingkari, dan apa yang telah terucap dari bibir-Ku tidak akan Kuubah." Tuhan tidak dapat mengubah satu titik pun dari hukum-Nya tanpa berhenti menjadi yang tertinggi. Manusia tidak dapat membengkokkan hukum Allah agar sesuai

dengan ide-ide mereka, dan karena gagal menyelaraskannya dengan diri mereka sendiri, mereka melanggar perintah-perintahnya dan melanggar ajaran-ajarannya. Terlambat, dunia akan belajar bahwa mereka tidak dapat menghakimi Firman Tuhan, tetapi Firman Tuhanlah yang menghakimi mereka.

akan menghakimi mereka. Seandainya semua orang mau mempertimbangkan betapa bodoh dan jahatnya melawan Allah! Seandainya mereka berhenti menentang kehendak mereka melawan kehendak Yang Tak Terbatas! Mereka yang menentang Allah akan mengetahui bahwa dengan demikian mereka telah meninggalkan satu-satunya jalan yang membawa kepada kesucian, kebahagiaan, dan surga.-[Tanda-tanda zaman, 9 Januari 1896.](#)

Barangsiapa menuruti perintah-perintah-Nya, ia tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam dia. Dan dari hal inilah kita tahu, bahwa Ia diam di dalam kita, yaitu oleh Roh yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita. 1 Yohanes 3:24, NKJV.

"Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." (Yohanes 14:21).

"Orang yang memegang perintah-Ku" berarti orang yang memiliki terang tentang apa yang merupakan perintah-perintah Allah, dan tidak akan melanggar perintah-perintah-Nya, meskipun mungkin terlihat menguntungkan untuk melakukannya. Jika tidak mungkin bagi kita untuk menaati perintah-perintah Allah, kita semua akan hilang. Tetapi di bawah perjanjian Abraham, perjanjian kasih karunia, semua ketentuan untuk keselamatan telah dibuat. "Karena kasih karunia kamu diselamatkan." "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." ...

Hanya ada dua kelas di dunia ini, yang taat dan yang tidak taat, yang kudus dan yang tidak kudus. Ketika pelanggaran kita ditimpakan kepada Yesus, Dia terhitung di antara yang tidak kudus di antara orang-orang berdosa. Dia menjadi pengganti kita, jaminan kita, di hadapan Bapa dan semua malaikat surgawi. Dengan membebaskan dosa-dosa dunia kepada Yesus, Dia menjadi orang berdosa yang menggantikan kita, dan kutukan akibat dosa-dosa kita ditimpakan kepada-Nya. Kita harus merenungkan kehidupan Kristus yang penuh dengan kehinaan dan kematian-Nya yang penuh penderitaan; karena Dia diperlakukan sebagaimana orang berdosa seharusnya diperlakukan. Dia datang ke dunia kita, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, untuk menanggung ujian dan pembuktian Allah. Melalui teladan ketaatan-Nya yang sempurna dalam natur kemanusiaan-Nya, Dia mengajarkan kita agar kita dapat menjadi taat.

Dan sang rasul menulis, "Kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk kesalehan, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, yang telah mengaruniakan kepada kita kelimpahan yang tak terhingga dan

janji-janji yang berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu." Di sini dengan jelas dinyatakan bahwa semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus akan mendapat bagian dalam kodrat ilahi. Biarlah keilahian dan kemanusiaan bekerja sama, dan manusia yang telah jatuh dapat menjadi lebih dari pemenang melalui Kristus Yesus - [The Signs of the Times, 24 April 1893](#).

Taat Pada Prinsip, 6 Februari

Karena itu, saudara-saudara, hendaklah kamu makin giat lagi meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jika kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah tersandung. 2
Petrus 1:10, NRSV.

Kehidupan kekal sangat berharga bagi Anda, dan Yesus telah berkata, "Barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku" ([Lukas 14:33](#)). Orang yang tidak melakukan apa-apa, tetapi menunggu untuk dipaksa oleh suatu kekuatan supernatural, akan menunggu dalam kelesuan dan kegelapan. Allah telah memberikan Firman-Nya. Allah berbicara dalam bahasa yang tidak salah lagi kepada jiwa Anda. Bukankah firman yang keluar dari mulut-Nya cukup untuk menunjukkan kepada Anda tugas Anda, dan untuk mendorong pemenuhannya?

Mereka yang dengan rendah hati dan penuh doa menyelidiki Kitab Suci, untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah, tidak akan ragu-ragu akan kewajiban mereka kepada Allah. Karena "barangsiapa melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu" ([Yohanes 7:17](#)). Jika Anda ingin mengetahui misteri kesalehan, Anda harus mengikuti firman kebenaran yang jelas-perasaan atau tanpa perasaan, emosi atau tanpa emosi. Ketaatan harus diberikan dari rasa prinsip, dan yang benar harus dikejar dalam segala situasi. Inilah karakter yang dipilih Allah untuk memperoleh keselamatan.

Ujian bagi seorang Kristen sejati diberikan dalam Firman Tuhan. Yesus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku" ([Yohanes 14:15](#)). "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya. Jikalau seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku, dan firman yang kamu dengar itu bukanlah firman-Ku, melainkan firman Bapa,

yang mengutus Aku." ([Ayat 21-24](#)).

Inilah syarat-syarat yang menjadi dasar bagi setiap jiwa untuk dipilih menuju kehidupan kekal. Ketaatan Anda pada perintah-perintah Allah akan membuktikan hak Anda untuk mendapatkan warisan bersama orang-orang kudus dalam terang. Allah telah memilih suatu keunggulan karakter tertentu; dan setiap orang yang, melalui kasih karunia

Kristus, akan mencapai standar persyaratan-Nya akan memiliki pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan kemuliaan.- Pendidikan Kristen, [117](#), [118](#).

Israel Berikrar untuk Mematuhi Perintah Allah, 7 Februari

Kemudian ia mengambil Kitab Perjanjian dan membacakannya di hadapan bangsa itu. Lalu mereka berkata: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat." Keluaran 24:7, NKJV.

Persiapan kini dilakukan untuk pengesahan perjanjian, sesuai dengan petunjuk Tuhan. ([Keluaran 24:4-8](#) dikutip).

Di sini umat menerima syarat-syarat perjanjian. Mereka membuat perjanjian yang sungguh-sungguh dengan Allah, yang melambangkan perjanjian yang dibuat antara Allah dan setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Syarat-syaratnya dengan jelas diletakkan di hadapan umat. Mereka tidak dibiarkan untuk salah memahaminya. Ketika mereka diminta untuk memutuskan apakah mereka akan menyetujui semua persyaratan yang diberikan, mereka dengan suara bulat menyetujui untuk mematuhi setiap kewajiban. Mereka telah setuju untuk menaati perintah-perintah Allah. Prinsip-prinsip hukum Taurat sekarang dirinci, sehingga mereka dapat mengetahui seberapa besar keterlibatan mereka dalam perjanjian untuk menaati hukum Taurat; dan mereka menerima hal-hal yang telah ditentukan secara khusus dalam hukum Taurat.

Jika bangsa Israel menaati tuntutan Allah, mereka akan menjadi orang Kristen yang praktis. Mereka akan berbahagia, karena mereka akan mengikuti jalan Tuhan, dan tidak mengikuti kecenderungan hati alamiah mereka. Musa tidak membiarkan mereka salah menafsirkan firman Tuhan atau salah menerapkan tuntutan-Nya. Ia menuliskan semua firman Tuhan dalam sebuah kitab, agar dapat dirujuk di kemudian hari. Di atas gunung, ia telah menuliskannya seperti yang didiktekan oleh Kristus sendiri.

Dengan berani orang Israel mengucapkan kata-kata yang menjanjikan ketaatan kepada Tuhan, setelah mendengar perjanjian-Nya dibacakan di hadapan umat. Mereka berkata, "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami

akan taat" ([Keluaran 24:7](#)). Kemudian bangsa itu dipisahkan dan dimeteraikan bagi Allah. Sebuah korban dipersembahkan kepada Tuhan. Sebagian dari darah korban itu dipercikkan ke atas mezbah. Ini menandakan bahwa

orang-orang telah menguduskan diri mereka - tubuh, pikiran, dan jiwa - kepada Tuhan. Sebagian dipercikkan ke atas umat. Hal ini menandakan bahwa melalui darah Kristus yang dipercikkan, Allah dengan penuh kasih menerima mereka sebagai harta istimewa-Nya. Dengan demikian, bangsa Israel masuk ke dalam sebuah perjanjian yang khidmat dengan Allah - Naskah [Rilis 1:114, 115](#).

[47] **Ketaatan Kristus yang Sempurna Dapat Menjadi Milik Kita, Februari**

8

Sebab sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang banyak orang telah menjadi orang berdosa, demikian juga oleh ketaatan satu orang banyak orang akan menjadi orang benar.

Roma 5:19, AYT.

[Kitab Suci menceritakan kisah yang sangat penting untuk diketahui oleh setiap manusia. Di satu sisi disajikan ketidaktaatan Adam, dengan segala konsekuensinya; di sisi lain, ketaatan Kristus. Taman Eden dipermalukan oleh ketidaktaatan Adam; tetapi sama seperti oleh satu pelanggaran itu banyak orang telah menjadi orang berdosa, demikian juga oleh ketaatan Satu orang, banyak orang telah menjadi orang benar.

Dunia telah dihormati dengan kehadiran seorang Manusia yang sepenuhnya taat sepenuhnya-Seorang yang tidak hanya percaya dan mengajarkan tuntutan-tuntutan hukum Allah, tetapi juga yang menghidupi hukum tersebut. Seluruh hidup-Nya adalah representasi dari prinsip-prinsip kudus. Ketaatan-Nya dimanifestasikan dalam penderitaan yang mengerikan yang Dia alami di Taman Getsemani; dan melalui penderitaan-Nya, Dia telah membawa pengampunan bagi mereka yang tidak taat.

Ketika Kristus memberikan syarat-syarat keselamatan kepada murid-murid-Nya, Dia berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Penyangkalan diri dan memikul salib ada di depan mata setiap orang yang akan mengikut Yesus. Kemajuan kita ke surga akan ditentang di setiap langkah, karena Iblis akan datang dengan berbagai cara untuk menyesatkan, menipu, dan menyamarkan dosa dengan rupa yang baik.

Saya mendorong Anda ... dengan hati-hati untuk mempertimbangkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang telah Kristus tanggung demi Anda, agar Anda, jika Anda memilih, dapat memiliki kebahagiaan dan kedamaian dalam hidup ini

yang hanya dapat Dia berikan, dan kebahagiaan yang kekal selamanya. Maka tidak maukah Anda menjadi misionaris bagi Kristus? Tidakkah kamu mau menyangkal diri demi Dia? untuk mempertimbangkan bagaimana kamu dapat melakukan pelayanan kepada-Nya yang telah melakukan pelayanan seperti itu untukmu dalam menebus jiwamu dari kuasa

dari dosa dan Iblis? Ketika berada di bumi, Kristus berkata tentang diri-Nya sendiri, "Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai seorang hamba." Ia tidak berusaha untuk mendapatkan tempat yang paling tinggi, karena Ia lemah lembut dan rendah hati. Ia mengundang Saudara untuk belajar dari-Nya, untuk memikul kuk-Nya-kuk ketaatan pada setiap perintah Yehuwa.-Pengajar Muda, [1 April 1897](#).

Ketaatan Melalui Kasih Karunia, 9 Februari

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu. [Efesus 2:8](#), NKJV.

Allah menginginkan kita untuk mencapai standar kesempurnaan yang dimungkinkan bagi kita oleh karunia Kristus. Dia memanggil kita untuk membuat pilihan kita di sisi yang benar, untuk terhubung dengan agen-agen surgawi, untuk mengadopsi prinsip-prinsip yang akan memulihkan gambar ilahi dalam diri kita. Dalam Firman-Nya yang tertulis dan dalam buku besar alam, Dia telah mengungkapkan prinsip-prinsip kehidupan. Adalah tugas kita untuk memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip ini, dan dengan ketaatan untuk bekerja sama dengan-Nya dalam memulihkan kesehatan tubuh dan jiwa.

Manusia perlu belajar bahwa berkat-berkat ketaatan, dalam kepenuhannya, dapat menjadi milik mereka hanya ketika mereka menerima kasih karunia Kristus. Kasih karunia-Nya lah yang memberikan kuasa kepada pria dan wanita untuk menaati hukum-hukum Allah. Inilah yang memampukan mereka untuk mematahkan belenggu kebiasaan jahat. Inilah satu-satunya kuasa yang dapat membuat mereka dan menjaga mereka tetap teguh di jalan yang benar....

Ketika Injil diterima dalam kemurnian dan kuasanya, Injil adalah obat bagi penyakit-penyakit yang berasal dari dosa. Matahari Kebenaran terbit, "dengan kesembuhan di bawah sayapnya" ([Maleakhi 4:2](#)). Tidak semua yang diberikan dunia ini dapat menyembuhkan hati yang patah, atau memberikan ketenangan pikiran, atau menghilangkan kekhawatiran, atau mengusir penyakit. Ketenaran, kejeniusan, bakat-semuanya tidak berdaya untuk menggembirakan hati yang bersedih atau memulihkan kehidupan yang terbuang. Kehidupan Tuhan di dalam jiwa adalah satu-satunya harapan manusia.

Kasih yang disembarkan Kristus ke seluruh tubuh adalah kekuatan yang menghidupkan. Setiap bagian penting - otak, jantung, saraf - disentuhnya dengan kesembuhan Kasih itu

menanamkan sukacita di dalam jiwa yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi - sukacita di dalam Roh Kudus - sukacita yang memberi kesehatan, sukacita yang memberi kehidupan

Meskipun selama berabad-abad dosa telah memperkuat cengkeramannya pada umat manusia, meskipun melalui kepalsuan dan tipu daya Setan telah melemparkan bayangan hitam penafsirannya pada Firman Tuhan, dan

telah menyebabkan pria dan wanita meragukan kebaikan-Nya; namun belas kasihan dan kasih Bapa tidak berhenti mengalir ke bumi dalam arus yang deras. Jika manusia mau membuka jendela jiwanya ke surga, dalam menghargai karunia-karunia ilahi, maka banjir kebajikan penyembuhan akan mengalir masuk - [Ministry of Healing, 114-116](#).

Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk ditaati, kamu adalah hamba-hamba-Nya, yang kamu taati, baik dalam hal dosa kepada maut, maupun dalam hal ketaatan kepada kebenaran? Roma 6:16, A Y T .

Adam tidak berhenti untuk menghitung akibat dari ketidaktaatannya Dengan penglihatan yang kita miliki, kita dapat melihat apa artinya tidak menaati perintah-perintah Allah. Adam menyerah pada pencobaan, dan karena kita memiliki masalah dosa dan akibat-akibatnya yang begitu jelas di hadapan kita, kita dapat membaca dari sebab ke akibat dan melihat kehebatan dari perbuatan itu bukanlah dosa; tetapi ketidaktaatan terhadap kehendak Allah yang telah dinyatakan, yang merupakan penyangkalan terhadap Allah, yang menolak hukum-hukum pemerintahan-Nya.

Kebahagiaan pria dan wanita ada dalam ketaatan mereka pada hukum-hukum Allah. Dalam ketaatan mereka pada hukum Allah, mereka dikelilingi seperti pagar dan dijauhkan dari yang jahat. Mereka tidak bisa bahagia dan menyimpang dari persyaratan yang ditentukan Tuhan, dan membuat standar mereka sendiri, yang mereka putuskan dapat mereka ikuti dengan aman. Kemudian akan ada berbagai standar yang sesuai dengan pikiran yang berbeda, dan pemerintah [a k a n] diambil dari tangan Tuhan dan manusia [akan] memegang kendali pemerintahan. Hukum diri sendiri ditegakkan, kehendak manusia dijadikan yang tertinggi, dan ketika kehendak Tuhan yang tinggi dan kudus disampaikan untuk ditaati, dihormati, dan dihargai, kehendak manusia menginginkan caranya sendiri untuk melakukan dorongan-dorongan mereka sendiri, dan terjadilah kontroversi antara agen manusia dengan yang ilahi. Kejatuhan orang tua pertama kita memutus rantai emas ketaatan implisit dari kehendak manusia kepada yang ilahi. Ketaatan tidak lagi dianggap sebagai kebutuhan mutlak. Para pelaku manusia mengikuti imajinasi mereka sendiri, yang Tuhan katakan tentang penduduk dunia lama yang jahat dan itu terus berlanjut. Tuhan

Yesus menyatakan, "Aku menuruti perintah Bapa-Ku." Bagaimana? Sebagai manusia. Lihatlah, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. Terhadap tuduhan orang-orang Yahudi, Ia berdiri teguh

dalam karakter-Nya yang murni, berbudi luhur, dan kudus dan menantang mereka, "Siapakah di antara kamu yang meyakinkan Aku tentang dosa?" ...

Anak Tunggal Allah yang tidak terbatas telah, melalui firman-Nya, teladan-Nya yang praktis, meninggalkan kepada kita sebuah pola yang jelas untuk kita tiru. Dengan firman-Nya, Ia telah mendidik kita untuk menaati Allah, dan dengan praktik-Nya sendiri, Ia telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menaati Allah - Naskah [Rilis 6:337-339](#).

Kebahagiaan yang Dijaga oleh Hukum Tuhan, 11 Februari

Karena apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat yang lemah karena lemah oleh daging, telah dilakukan oleh Allah dengan mengutus Anak-Nya sendiri dalam rupa manusia yang berdosa, karena dosa: Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging.

Roma 8:3, NKJV.

Kebahagiaan manusia harus selalu dijaga oleh hukum Tuhan. Hanya dalam ketaatanlah mereka dapat menemukan kebahagiaan sejati. Hukum Taurat adalah pagar yang Allah tempatkan di sekitar kebun anggur-Nya. Dengannya, mereka yang taat akan terlindung dari kejahatan. Dalam pelanggaran, Adam menjadi hukum bagi dirinya sendiri. Dengan ketidaktaatan, ia dibawa ke dalam perbudakan. Dengan demikian, sebuah elemen yang tidak sesuai, yang lahir dari keegoisan, masuk ke dalam diri manusia. Kehendak mereka dan kehendak Allah tidak lagi selaras. Adam telah bersatu dengan kekuatan-kekuatan yang tidak setia, dan kehendak diri sendiri mengambil alih.

Melalui Kristus, standar yang benar disajikan. Dia memungkinkan umat manusia untuk sekali lagi bersatu dengan Allah. Dia datang untuk menanggung hukuman mati bagi para pelanggar. Tidak ada satu pun ajaran hukum Taurat yang dapat diubah untuk memenuhi kebutuhan pria dan wanita yang telah jatuh ke dalam dosa; oleh karena itu Kristus memberikan nyawa-Nya untuk menggantikan mereka, untuk menanggung hukuman atas ketidaktaatan mereka. Ini adalah satu-satunya cara agar manusia dapat diselamatkan, satu-satunya cara untuk menunjukkan bahwa mereka dapat menaati hukum Taurat. Kristus datang ke dunia ini dan berdiri di tempat Adam berdiri, mengatasi apa yang gagal diatasi oleh Adam. Dia telah menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita

Sebelum dunia dijadikan, Kristus telah berjanji dalam firman-Nya bahwa Dia akan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan jika

pria dan wanita berbalik dari kesetiaan mereka kepada Allah. Ia menyatakan kasih-Nya dengan merendahkan diri-Nya, turun dari surga untuk bekerja di antara manusia yang telah jatuh, tidak tertib, dan tidak taat hukum. Dengan kekuatan mereka sendiri, mereka tidak mungkin dapat mengatasi musuh. Kristus menawarkan diri-Nya dan semua yang Ia miliki, kemuliaan-Nya, karakter-Nya, untuk melayani mereka yang kembali kepada kesetiaan mereka dan memelihara

hukum Allah. Ini adalah satu-satunya harapan mereka. Kristus berkata dengan pasti, Aku datang bukan untuk meniadakan hukum Taurat. Hukum Taurat adalah transkrip karakter Allah, dan Aku datang untuk melaksanakan setiap spesifikasinya. Aku datang untuk membenarkannya dengan *m e n g h i d u p i n y a* dalam sifat manusia, memberikan contoh ketaatan yang sempurna - [The Signs of the Times, 13 Juni 1900](#).

Ketaatan Akan Dibalas, 12 Februari

**Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal,
karena itulah yang berkenan kepada Tuhan. Kolose
3:20, AYT.**

Anak-anak yang tidak menghormati dan tidak menaati orang tua mereka, serta mengabaikan nasihat dan instruksi mereka, tidak akan mendapat bagian di bumi yang telah dibuat baru. Bumi baru yang telah dimurnikan tidak akan menjadi tempat bagi para pemberontak, yang tidak taat, yang tidak tahu berterima kasih, baik putra maupun putri. Kecuali jika mereka belajar ketaatan dan ketundukan di sini, mereka tidak akan pernah mempelajarinya; kedamaian yang ditebus tidak akan dirusak oleh anak-anak yang tidak taat, sulit diatur, dan tidak taat. Tidak ada pelanggar perintah yang dapat mewarisi kerajaan surga

Kaum muda dituntut untuk melakukan segala sesuatu yang mereka lakukan, baik dalam perkataan maupun perbuatan, untuk melakukan semuanya dalam nama Tuhan Yesus, mengucapkan syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia. Saya melihat bahwa hanya sedikit orang muda yang mengerti apa artinya menjadi orang Kristen, menjadi seperti Kristus. Mereka harus mempelajari kebenaran Firman Tuhan sebelum mereka dapat menyesuaikan hidup mereka dengan pola tersebut. Tidak ada satu pun dari dua puluh orang muda yang pernah mengalami pemisahan dari dunia yang dituntut oleh Tuhan bagi mereka yang ingin menjadi anggota keluarga-Nya, anak-anak dari Raja surgawi. "Sebab itu keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Betapa janji-janji di sini dibuat dengan syarat ketaatan! Apakah Anda harus memutuskan hubungan dengan teman dan kerabat untuk memutuskan menaati kebenaran Firman Tuhan yang tinggi? Kuatkanlah hatimu, Allah telah menyediakannya untukmu, tangan-Nya terbuka untuk menerimamu. Keluarlah

dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, dan janganlah menjamah yang najis, dan Dia akan menerimamu. Dia berjanji untuk menjadi Bapa bagimu. Oh, betapa luar biasanya hubungan ini! lebih tinggi dan lebih suci dari ikatan duniawi apa pun. Jika Anda berkorban, jika Anda harus meninggalkan ayah, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki, istri, dan anak-anak demi Kristus, Anda tidak akan

tanpa teman. Allah mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya; Anda menjadi anggota keluarga kerajaan, putra dan putri Raja yang memerintah di surga surga. Dapatkah Anda menginginkan kedudukan yang lebih mulia daripada yang dijanjikan di sini? Tidakkah ini cukup?" - Testimonies [for the Church 1:497-510](#).

Keluarga yang menaati Perintah Memuliakan Kristus, 13 Februari

Didiklah orang muda menurut jalan yang benar, maka pada masa tuanya ia tidak akan sesat. [Amsal 22:6](#), NRSV.

Anak-anak harus diajari bahwa mereka adalah bagian dari perusahaan rumah tangga. Mereka diberi makan, diberi pakaian, dikasihi, dan dirawat; dan mereka harus menanggapi banyak belas kasihan ini dengan membawa semua kebahagiaan yang mungkin ke dalam keluarga di mana mereka menjadi anggotanya. Dengan demikian mereka menjadi anak-anak Allah, para misionaris di lingkungan rumah.

Jika orang tua mengabaikan pendidikan anak-anak mereka, mereka merampas apa yang diperlukan untuk pengembangan karakter yang simetris dan menyeluruh, yang akan menjadi berkat terbesar bagi mereka sepanjang hidup mereka. Jika anak-anak dibiarkan memiliki caranya sendiri, mereka akan menerima gagasan bahwa mereka harus ditunggu, diperhatikan, dimanjakan, dan dihibur. Mereka berpikir bahwa keinginan dan kemauan mereka harus dipenuhi. Dididik dengan cara ini, mereka membawa semua pengalaman religius mereka yang merupakan kekurangan dari pelatihan di rumah.

Allah ingin agar keluarga kita menjadi lambang keluarga di surga. Biarlah orang tua dan anak-anak mengingat hal ini setiap hari, menghubungkan diri mereka satu sama lain sebagai anggota keluarga Allah. Maka kehidupan mereka akan memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga dapat menjadi pelajaran bagi dunia tentang seperti apa keluarga yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Kristus akan dimuliakan; damai sejahtera, kasih karunia, dan kasih-Nya akan melingkupi lingkaran keluarga seperti parfum yang berharga. Persembahan yang indah, dalam kehidupan anak-anak misionaris Kristen, akan diberikan kepada Allah. Hal ini akan membuat hati Yesus senang, dan akan dianggap oleh-Nya sebagai persembahan yang paling berharga yang dapat Ia terima.

Kiranya Tuhan Yesus Kristus menjadi objek penyembahan dalam setiap keluarga. Jika orang tua memberikan pendidikan yang tepat kepada anak-anak mereka, mereka sendiri akan berbahagia dengan melihat buah dari pelatihan mereka yang cermat dalam karakter Kristus pada anak-anak mereka. Mereka melakukan pelayanan tertinggi bagi Tuhan dengan mempersembahkan kepada dunia yang teratur,

keluarga-keluarga yang berdisiplin baik, yang tidak hanya takut akan Tuhan, tetapi juga menghormati dan memuliakan Dia melalui pengaruh mereka terhadap keluarga-keluarga lain; dan mereka akan menerima pahala mereka - [The Review and Herald, 17 November 1896](#).

[53] **Ketaatan Membawa Kedamaian dan Kebahagiaan,
Februari**

14

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di k a y u salib. Filipi 2:8, AYT.

Di hadapan kita terbentang kemungkinan yang luar biasa untuk menjadi seperti Kristus-taat kepada semua prinsip hukum Allah. Tetapi dari diri kita sendiri, kita sama sekali tidak berdaya untuk mencapai kondisi ini. Segala sesuatu yang baik di dalam diri manusia datang kepada mereka melalui Kristus. Kekudusan yang Firman Allah nyatakan harus kita miliki sebelum kita dapat diselamatkan adalah hasil dari karya kasih karunia ilahi ketika kita tunduk pada disiplin dan pengaruh Roh Kebenaran.

Ketaatan manusia dapat disempurnakan hanya dengan dupa kebenaran Kristus, yang memenuhi setiap tindakan ketaatan yang sejati dengan keharuman ilahi. Bagian orang Kristen adalah bertekun dalam mengatasi setiap kesalahan. Secara terus-menerus ia harus berdoa kepada Juruselamat untuk menyembuhkan gangguan jiwa mereka yang sakit. Mereka tidak memiliki hikmat dan kekuatan yang tanpanya manusia tidak dapat mengatasinya. Semua itu adalah milik Tuhan, dan Ia memberikannya kepada mereka yang dalam kerendahan hati dan penyesalan mencari pertolongan-Nya

Alasan mengapa banyak orang yang dahulu mengenal dan mengasihi Juruselamat sekarang berada dalam kegelapan, mengembara jauh dari-Nya, adalah karena mereka telah mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Mereka tidak berjalan di jalan Tuhan-satu-satunya jalan menuju kedamaian dan kebahagiaan. Dengan ketidaktaatan, mereka memisahkan diri mereka dari menerima berkat-berkat-Nya, padahal dengan ketaatan, mereka dapat melangkah maju dalam kekuatan-Nya.

Bukti berlimpah yang diberikan oleh Allah bahwa Dia menginginkan keselamatan bagi semua orang adalah penghukuman

bagi mereka yang menolak anugerah surga. Pada hari besar terakhir, ketika semua orang akan diberi pahala atau dihukum sesuai dengan ketaatan atau ketidaktaatan mereka, salib Kalvari

akan muncul dengan jelas di hadapan mereka yang berdiri di hadapan Hakim atas seluruh bumi untuk menerima hukuman selama-lamanya. Mereka dibuat mampu memahami sesuatu tentang kasih yang telah Tuhan ungkapkan kepada manusia yang telah jatuh. Mereka melihat betapa Dia telah dihina oleh mereka yang terus melakukan pelanggaran, memilih berpihak pada Iblis, dan menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yahweh. Mereka melihat bahwa ketaatan pada hukum ini akan membawa kehidupan dan kesehatan, kemakmuran, dan kebaikan kekal bagi mereka.-Review [and Herald, 15 Maret 1906](#).

Sukacita dalam Ketaatan yang Penuh Kasih, 15 Februari

**Engkau sempurna dalam jalan-jalanmu sejak hari pertama
engkau diciptakan, sampai ditemukannya kesalahan dalam
dirimu.Engkau menjadi penuh dengan
kekerasan**

di dalam dirimu, dan kamu berdosa. [Yehezkiel 28:15, 16](#), NKJV.

Selama semua makhluk ciptaan mengakui kesetiaan cinta, maka akan tercipta keharmonisan yang sempurna di seluruh alam semesta Allah. Adalah sukacita bala tentara surgawi untuk memenuhi tujuan Pencipta mereka. Mereka bersukacita dalam memantulkan kemuliaan-Nya dan menunjukkan pujian kepada-Nya. Dan sementara kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih kepada satu sama lain bersifat saling percaya dan tidak mementingkan diri sendiri. Tidak ada sedikit pun perselisihan yang dapat merusak keharmonisan surgawi. Namun, sebuah perubahan terjadi pada keadaan yang membahagiakan ini.

Ada seseorang yang menyelewengkan kebebasan yang telah Allah berikan kepada makhluk-Nya. Dosa berasal dari dia yang, di samping Kristus, adalah orang yang paling dihormati oleh Allah dan yang paling tinggi kuasa dan kemuliaannya di antara para penghuni surga. Lucifer, "putra pagi," adalah yang pertama dari kerub-kerub yang menutupi, kudus dan tidak tercemar. Ia berdiri di hadapan Sang Pencipta yang agung, dan sinar kemuliaan yang tiada hentinya menyelimuti Allah yang kekal ada di atasnya.

Sedikit demi sedikit Lucifer mulai menuruti keinginan untuk meninggikan diri sendiri Meskipun semua kemuliaannya berasal dari Allah, malaikat yang perkasa ini mulai menganggap hal itu sebagai sesuatu yang berkaitan dengan dirinya sendiri. Tidak puas dengan posisinya, meskipun dihormati di atas bala tentara surgawi, ia memberanikan diri untuk mengingini penghormatan yang layak bagi Sang Pencipta. Alih-alih berusaha untuk menjadikan Allah sebagai yang tertinggi dalam kasih sayang

dan kesetiaan semua makhluk ciptaan, ia justru berusaha untuk mendapatkan pelayanan dan kesetiaan mereka kepada dirinya sendiri. Dan karena mengingini kemuliaan yang telah diberikan oleh Bapa yang tidak terbatas kepada Putra-Nya, pangeran para malaikat ini bercita-cita untuk mendapatkan kekuasaan yang merupakan hak prerogatif Kristus semata - Patriarchs [and Prophets, 35](#).

Hukum kasih menjadi dasar dari pemerintahan Allah, kebahagiaan semua makhluk berakal bergantung pada kesesuaian mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran yang agung. Allah menghendaki dari semua makhluk-Nya pelayanan kasih - pelayanan yang muncul dari

penghargaan terhadap karakter-Nya. Dia tidak berkenan kepada ketaatan yang dipaksakan, dan kepada semua orang Dia memberikan kebebasan berkehendak, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan kepada-Nya secara sukarela.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 34

Sebab Imam Besar yang kita punya, tidak mungkin tidak turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, karena Ia telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktu kita memerlukannya. [Ibrani 4:15, 16](#), AYT.

Setan merepresentasikan hukum kasih Allah sebagai hukum yang mementingkan diri sendiri. Ia menyatakan bahwa mustahil bagi kita untuk menaati ajaran-ajarannya. Kejatuhan orang tua kita yang pertama, dengan segala kesengsaraan yang diakibatkannya, ia timpakan kepada Sang Pencipta, yang membuat manusia memandang Allah sebagai pencipta dosa, penderitaan dan kematian. Yesus harus menyingkapkan penipuan ini. Sebagai salah satu dari kita, Ia harus memberikan teladan ketaatan. Untuk itu, Ia mengambil ke atas diri-Nya sifat kita, dan melewati pengalaman-pengalaman kita. "Dalam segala hal Ia telah berkenan untuk menjadi sama dengan saudara-saudara-Nya" ([Ibrani 2:17](#)).

Jika kita harus menanggung apa pun yang tidak dapat ditanggung oleh Yesus, maka pada saat itu Iblis akan menyatakan bahwa kuasa Allah tidak cukup bagi kita. Oleh karena itu, Yesus "dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita" ([Ibrani 4:15](#)). Dia telah menanggung segala percobaan yang kita alami. Dan Dia tidak menggunakan kuasa yang tidak diberikan secara cuma-cuma kepada kita. Sebagai manusia, Dia menghadapi percobaan, dan mengalahkannya dengan kekuatan yang diberikan kepada-Nya dari Allah. Ia berkata, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku" ([Mazmur 40:8](#)).

Ketika Ia melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis, Ia menjelaskan kepada manusia karakter hukum Allah dan sifat pelayanan-Nya. Hidup-Nya memberi kesaksian bahwa kita juga dapat menaati hukum Allah.

Dengan kemanusiaan-Nya, Kristus menyentuh umat manusia;

dengan keilahian-Nya, Ia berpegang pada takhta Allah. Sebagai Anak manusia, Ia memberi kita teladan ketaatan; sebagai Anak Allah, Ia memberi kita kuasa untuk taat. . . .

Kristus diperlakukan sebagaimana kita layak diperlakukan, supaya kita juga diperlakukan sebagaimana Dia layak diperlakukan. Dia dihukum karena dosa-dosa kita, di mana Dia tidak mendapat bagian, supaya kita dibenarkan oleh kebenaran-Nya, di mana kita tidak mendapat bagian. Dia telah menanggung kematian yang seharusnya kita tanggung, supaya kita dapat menerima kehidupan yang seharusnya kita terima. "Oleh bilur-bilurNya kita menjadi sembuh."-[Kerinduan Zaman, 24, 25](#).

Oleh keturunanmu semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau telah mendengarkan suara-Ku.

Kejadian 22:18, NKJV.

Di Gunung Moria, Allah kembali memperbarui perjanjian-Nya, meneguhkan dengan sumpah yang sungguh-sungguh akan memberkati Abraham dan keturunannya sampai ke generasi-generasi yang akan datang: "Demi Aku sendiri Aku bersumpah, demikianlah firman TUHAN, oleh karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal, maka **A k u** akan memberkati engkau dan membuat keturunanmu menjadi banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut." ...

Tindakan iman Abraham yang luar biasa berdiri seperti tiang terang, menerangi jalan para hamba Allah di segala zaman berikutnya. Abraham tidak mencari-cari alasan untuk tidak melakukan kehendak Allah. Selama perjalanan tiga hari itu, ia memiliki waktu yang cukup untuk berpikir, dan untuk meragukan Allah, jika ia cenderung untuk meragukan Abraham adalah manusia biasa; hasrat dan keterikatannya sama seperti kita; tetapi ia tidak berhenti untuk mempertanyakan bagaimana janji itu dapat digenapi jika Ishak harus disembelih. Ia tidak berhenti untuk bernalar dengan hatinya yang sakit. Ia tahu bahwa Allah itu adil dan benar dalam segala tuntutan-Nya, dan ia menaati perintah itu sampai ke surat

Untuk menanamkan dalam benak Abraham tentang realitas Injil, dan juga untuk menguji imannya, Allah memerintahkan dia untuk menyembelih anaknya. Penderitaan yang ia alami selama hari-hari gelap dalam ujian yang menakutkan itu diizinkan agar ia dapat memahami dari pengalamannya sendiri tentang kebesaran pengorbanan yang dilakukan oleh Allah yang tidak terbatas untuk penebusan manusia. Tidak ada ujian lain yang dapat menyebabkan Abraham tersiksa jiwanya seperti yang terjadi pada persembahan

anaknya Bukti apa lagi yang lebih kuat yang dapat diberikan tentang belas kasihan dan kasih Allah yang tak terbatas? "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" ([Roma 8:32](#)).- Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), 153, 154.

Hukum Tuhan Penting untuk Sepanjang Masa, 18 Februari

[57]

Oleh karena itu, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa, melebihi segala bangsa, sebab seluruh bumi adalah milik-Ku. Dan kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Keluaran 19:5, 6, NKJV.

Perjanjian ini [Keluaran 19:1-6] adalah sebuah wahyu tentang kebaikan Tuhan. Umat itu tidak memintanya. Mereka tidak mengulurkan tangan mereka kepada Allah; tetapi Dia sendiri dengan penuh kasih mengulurkan tangan-Nya yang mahakuasa, mengundang mereka untuk menautkan tangan mereka dengan tangan-Nya, agar Dia dapat menjadi pembela mereka. Ia dengan sukarela memilih sebagai warisan-Nya suatu bangsa yang baru saja keluar dari perbudakan Mesir, suatu bangsa yang harus dididik dan dilatih di setiap langkahnya. Sungguh suatu ungkapan kebaikan dan kasih yang mahakuasa! ...

Berulang kali, Tuhan mengizinkan umat-Nya untuk dibawa ke tempat yang sulit, agar dalam pembebasan mereka, Dia dapat menyatakan belas kasihan dan kebaikan-Nya. Jika sekarang mereka memilih untuk tidak percaya kepada-Nya, mereka harus meragukan bukti-bukti yang ada di depan mata mereka sendiri. Mereka telah memiliki bukti yang tidak diragukan lagi bahwa Dia adalah Allah yang hidup, "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta berlimpah kebaikan dan kebenaran" (Keluaran 34:6). Dia telah memuliakan Israel di hadapan semua kecerdasan surgawi. Dia membawa mereka kepada diri-Nya sendiri - ke dalam hubungan perjanjian dan persekutuan dengan-Nya.

Orang-orang Israel telah tiga bulan dalam perjalanan mereka dari Mesir, dan sekarang berkemah di depan Gunung Sinai, di mana dalam kemegahan yang luar biasa, Tuhan mengucapkan hukum-Nya. Dia tidak menyatakan diri-Nya dalam bangunan-bangunan megah yang dibuat oleh tangan manusia, struktur-struktur

dari perangkat manusia. Dia menyatakan kemuliaan-Nya di sebuah gunung yang tinggi, sebuah bait suci ciptaan-Nya sendiri. Puncak Gunung Sinai menjulang tinggi di atas gunung-gunung lainnya, di antara deretan gunung-gunung di padang gurun yang tandus. Gunung ini dipilih Tuhan sebagai tempat di mana Dia akan menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya.

Ia menampakkan diri kepada mereka dalam kemegahan yang luar biasa, dan berbicara dengan suara yang dapat didengar. Di sana Ia menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya, seperti yang tidak pernah Ia lakukan di

waktu yang lain, dengan demikian menunjukkan pentingnya hukum Taurat untuk segala zaman. Allah secara khusus menuntut kita untuk menaati perintah-perintah-Nya - Naskah Rilis 1:105, 106.

Ketidaktaatan Menunjukkan Pemberontakan, 19 Februari

[58]

Barangsiapa meniadakan salah satu perintah yang paling hina dari perintah-perintah Allah yang terutama ini dan mengajarkannya kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga, tetapi barangsiapa melakukannya dan mengajarkannya, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga.

Matius 5:19, NRSV.

Barangsiapa dengan sengaja melanggar satu perintah, ia tidak menaati satu perintah pun dalam roh dan kebenaran. "Barangsiapa menuruti seluruh hukum Taurat, tetapi melanggar satu hukum, ia bersalah terhadap seluruh hukum Taurat" ([Yakobus 2:10](#)).

Bukanlah kehebatan dari tindakan ketidaktaatan yang merupakan dosa, tetapi fakta perbedaan dari kehendak Allah yang dinyatakan secara khusus; karena hal ini menunjukkan bahwa masih ada persekutuan antara jiwa dan dosa. Hati terbagi dalam pelayanannya. Ada penyangkalan terhadap Allah secara virtual, pemberontakan terhadap hukum-hukum pemerintahannya.

Seandainya pria dan wanita bebas menyimpang dari tuntutan Tuhan dan menetapkan standar tugas untuk diri mereka sendiri, akan ada berbagai standar yang sesuai dengan pikiran yang berbeda dan pemerintahan akan diambil dari tangan Tuhan. Kehendak manusia akan menjadi yang tertinggi, dan kehendak Tuhan yang tinggi dan kudus-tujuan kasih-Nya terhadap makhluk-Nya akan dihina dan tidak dihargai.

Setiap kali makhluk ciptaan memilih jalan mereka sendiri, mereka menempatkan diri mereka dalam pertentangan dengan Allah. Mereka tidak akan mendapat tempat di dalam kerajaan surga, karena mereka berperang dengan prinsip-prinsip surga. Dengan mengabaikan kehendak Allah, mereka menempatkan diri mereka di pihak Iblis, musuh Allah dan manusia. Bukan dengan satu kata, bukan dengan banyak kata, tetapi dengan setiap firman yang

diucapkan Allah, kita akan hidup. Kita tidak dapat mengabaikan satu kata pun, betapapun remehnya kata itu bagi kita, dan kita akan selamat. Tidak ada satu pun perintah dalam hukum Taurat yang tidak ditujukan untuk kebaikan dan kebahagiaan manusia, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang. Dalam ketaatan kepada hukum Allah, anak-anak-Nya dikelilingi seperti pagar dan dijauhkan dari yang jahat. Mereka yang

menghancurkan penghalang yang dibangun secara ilahi ini pada satu titik telah menghancurkan kekuatannya untuk melindungi mereka; karena mereka telah membuka jalan yang dengannya musuh dapat masuk ke dalam kesia-siaan dan kehancuran.

Dengan berani mengabaikan kehendak Tuhan pada satu hal, orang tua kita yang pertama telah membuka pintu air malapetaka bagi dunia. Dan setiap orang yang mengikuti teladan mereka akan menuai hasil yang serupa. Kasih Allah mendasari setiap ajaran hukum-Nya, dan mereka yang menyimpang dari perintah itu sedang mengerjakan ketidakbahagiaan dan kehancuran mereka sendiri - Pikiran-Pikiran [Dari Gunung Berkat, 51, 52](#).

Ketaatan Menghasilkan Kebahagiaan, 20 Februari [59]

Berbahagialah orang yang tidak mengikuti nasihat orang fasik..., tetapi kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan terhadap Taurat-Nya mereka merenungkannya siang dan malam. Mazmur 1:1, 2, NRSV.

Sangatlah penting bahwa setiap warga kerajaan Allah harus taat kepada hukum Yehuwa, agar kemuliaan-Nya yang tak terbatas dapat ditegakkan dengan sempurna. Orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus diuji dalam kehidupan ini untuk melihat apakah mereka akan taat kepada Allah atau tidak. Ketaatan akan menghasilkan kebahagiaan, dan akan menjamin pahala kehidupan kekal.

Kegagalan Adam dalam satu hal mengakibatkan konsekuensi yang mengerikan, dan dosa telah berkembang sedemikian rupa sehingga tidak dapat diukur. Namun di tengah-tengah pemberontakan dan kemurtadan, di tengah-tengah mereka yang tidak setia, tidak sabar, dan keras kepala, Tuhan memandang rendah mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, dan berfirman, "Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku," dan akan membuat mereka mewarisi hakikat. "Aku akan melakukan pembalasan terhadap musuh-musuh-Ku, dan akan memberi ganjaran kepada mereka yang membenci Aku."

Kristus hidup sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintahan moral Allah, dan memenuhi spesifikasi hukum Allah. Dia merepresentasikan kebaikan hukum Taurat dalam kehidupannya sebagai manusia. Fakta bahwa hukum Taurat itu kudus, adil, dan baik harus disaksikan di hadapan segala bangsa, bahasa, dan kaum, kepada dunia yang belum jatuh, kepada para malaikat, kerafim, dan kerub. Prinsip-prinsip hukum Allah diwujudkan dalam karakter Yesus Kristus, dan orang yang bekerja sama dengan Kristus, menjadi bagian dari kodrat ilahi, akan mengembangkan karakter ilahi, dan menjadi gambaran hukum ilahi. Kristus di dalam hati akan membawa seluruh pribadi, jiwa, tubuh dan roh, ke dalam penawanan kepada ketaatan kepada kebenaran. Pengikut Kristus yang sejati akan menjadi serupa

dengan pikiran dan kehendak serta karakter Allah, dan prinsip-prinsip hukum yang luas akan diperlihatkan dalam diri manusia.

Setan telah menyatakan bahwa Allah tidak mengenal penyangkalan diri, belas kasihan dan kasih, tetapi Dia adalah keras, menuntut, dan tidak mengampuni. Setan tidak pernah menguji kasih Allah yang mengampuni; karena ia tidak pernah melakukan pertobatan yang sejati. Gambarannya tentang Allah tidak benar; ia adalah saksi palsu, penuduh Kristus, dan penuduh semua orang yang melepaskan kuk setan, dan kembali untuk memberikan kesetiaan yang tulus kepada Allah dari surga - [The Review and Herald, 9 Maret 1897](#).

Bahkan Alam Pun Mematuhi Perintah Ilahi, 21 Februari

[60]

Maka heranlah orang-orang itu dan berkata: "Siapakah gerangan orang ini, sehingga angin dan lautpun taat kepada-Nya?" [Matius 8:27](#), NKJV.

Juruselamat itu sudah lelah karena pekerjaan-Nya yang panjang dan berat, dan karena sekarang sudah terbebas dari tuntutan orang banyak, Ia merebahkan diri-Nya di atas papan perahu nelayan dan tertidur. Tidak lama kemudian, cuaca yang tadinya tenang dan menyenangkan berubah. Awan gelap menyelimuti langit, dan badai dahsyat, seperti yang sering terjadi di daerah itu, menerjang laut. Matahari telah terbenam, dan kegelapan malam menyelimuti air. Ombak yang marah menghantam kapal, mengancam setiap saat untuk menelannya. Pertama-tama terombang-ambing di atas puncak gunung yang mengepul, dan kemudian tiba-tiba terjun ke palung laut, kapal itu menjadi mainan badai. Yang kuat dan berani para nelayan ... tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam badai yang begitu dahsyat. Ombak menghancurkan mereka, dan masing-masing mengancam mereka dengan kebinasaan.... "Guru, tidakkah Engkau khawatir bahwa kami akan binasa?" Seruan putus asa ini membangunkan Yesus dari tidur-Nya yang menyegarkan.... Dalam keagungan-Nya yang ilahi, Dia berdiri di dalam perahu para nelayan yang sederhana, di tengah-tengah amukan badai, ombak yang memecah haluan perahu, dan kilat yang terang benderang yang menghiasi wajah-Nya yang tenang dan tak kenal takut. Dia mengangkat tangan-Nya, yang sering digunakan dalam perbuatan belas kasihan, dan berkata kepada lautan yang sedang marah, "Damai, teduhlah." Badai berhenti, gelombang yang bergejolak tenggelam untuk beristirahat. Awan-awan bergulung, dan bintang-bintang bersinar; perahu itu duduk diam di atas laut yang tenang. Kemudian Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan menegur mereka, kata-Nya: "Mengapa kamu begitu takut, sehingga kamu tidak mempunyai iman?"

Keheningan tiba-tiba menyelimuti para murid. Tidak ada sepatah kata pun yang terucap; bahkan Petrus yang impulsif pun tidak berusaha mengungkapkan rasa kagum yang memenuhi hatinya. Perahu-perahu yang berangkat untuk mengiringi Yesus berada dalam bahaya yang sama dengan perahu para murid. Ketakutan dan akhirnya keputusasaan telah menguasai para penghuninya; tetapi perintah Yesus

membawa ketenangan di tempat yang tadinya kacau balau. Semua ketakutan hilang, karena bahaya telah berakhir. Amukan badai telah mendorong perahu-perahu itu merapat, dan semua orang yang ada di dalamnya menyaksikan mukjizat Yesus. Dalam keheningan yang terjadi setelah badai itu reda, mereka saling berbisik di antara mereka, "Orang macam apakah ini, sehingga angin dan laut pun tunduk kepada-Nya?" Pemandangan yang mengesankan ini tidak pernah dilupakan oleh mereka yang menyaksikannya - [Roh Nubuat 2:307-309](#).

Taatilah Allah, Otoritas Tertinggi, 22 Februari

[61]

Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia." [Kisah Para Rasul 5:29](#), NKJV.

Prinsip yang dipegang teguh oleh para murid tanpa rasa takut ketika, sebagai jawaban atas perintah untuk tidak lagi berbicara dalam nama Yesus, mereka menyatakan, "Apakah benar di mata Allah, bahwa aku lebih mendengarkan kamu dari pada Allah, putuskanlah sendiri," adalah prinsip yang sama dengan apa yang diperjuangkan oleh para pengikut Injil pada masa Reformasi. Ketika pada tahun 1529 para pangeran Jerman berkumpul dalam Diet Spires, di sana disampaikan dekrit kaisar yang membatasi kebebasan beragama, dan melarang penyebaran lebih lanjut dari doktrin-doktrin yang telah direformasi. Tampaknya harapan dunia akan segera dihancurkan. Akankah para pangeran menerima dekrit tersebut? Haruskah terang Injil dihalangi dari orang banyak yang masih berada dalam kegelapan? Isu-isu besar bagi dunia sedang dipertaruhkan. Mereka yang telah menerima iman yang telah direformasi bertemu bersama, dan keputusan mereka dengan suara bulat adalah, "Marilah kita menolak dekrit ini. Dalam hal hati nurani, mayoritas tidak memiliki kuasa" (Merle d'Aubigny, [History of the Reformation](#), buku 13, bab 5).

Prinsip ini yang harus kita pertahankan dengan teguh di zaman kita sekarang. Panji-panji kebenaran dan kebebasan beragama yang dijunjung tinggi oleh para pendiri gereja Injil dan para saksi Allah selama berabad-abad yang telah berlalu sejak saat itu, telah diserahkan ke tangan kita dalam konflik terakhir ini. Tanggung jawab atas karunia yang besar ini berada di tangan mereka yang telah diberkati oleh Allah dengan pengetahuan akan Firman-Nya. Kita harus menerima Firman ini sebagai otoritas tertinggi. Kita harus mengakui pemerintahan manusia sebagai sebuah ketetapan yang ditetapkan oleh Allah, dan mengajarkan ketaatan kepadanya sebagai sebuah tugas yang kudus, di dalam lingkup yang sah. Tetapi ketika klaim-klaimnya bertentangan dengan klaim-klaim Allah, kita harus menaati Allah dan bukan manusia. Firman Tuhan harus diakui

sebagai yang tertinggi di atas semua hukum manusia. "Beginilah Firman Tuhan" tidak boleh dikesampingkan untuk "Beginilah Firman

gereja" atau "Demikianlah firman negara." Mahkota Kristus akan diangkat di atas diadem-diadem penguasa duniawi....

Kita tidak boleh mengatakan atau melakukan apa pun yang akan menutup jalan kita. Kita harus maju di dalam nama Kristus, mengadvokasi kebenaran-kebenaran yang telah dipercayakan kepada kita. Jika kita dilarang oleh orang lain untuk melakukan pekerjaan ini, maka kita dapat berkata, seperti yang dilakukan oleh para rasul, ... "Kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan dengar." ([Kisah Para Rasul 4:20](#)) - [Kisah Para Rasul, 68, 69](#).

Jadikanlah Ketaatan Sebagai Daya Tarik, 23 Februari

[62]

Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu berkat dan kutuk: berkat, jika engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutuk, jika engkau tidak mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini. [Ulangan 11:26-28](#), AYT.

Pria dan wanita tidak boleh mengesampingkan standar moral Allah yang agung dan menetapkan standar menurut penilaian mereka yang terbatas. Karena mereka mengukur diri mereka sendiri dan hidup menurut standar mereka sendiri, maka kedengkian akan melimpah, dan kasih banyak orang menjadi dingin. Penghinaan ditunjukkan pada hukum Allah, dan karena itu banyak yang berani melanggar, dan bahkan mereka yang telah memiliki terang kebenaran pun goyah dalam kesetiaan mereka pada hukum Allah. Akankah arus kejahatan yang begitu kuat menuju kebinasaan menyapu mereka? Ataukah mereka, dengan keberanian dan kesetiaan, membendung arus dan mempertahankan kesetiaan kepada Tuhan di tengah-tengah kejahatan yang ada? ...

Mereka yang mengaku melayani Tuhan harus melakukan pekerjaan untuk membebaskan mereka yang tertindas. Mereka harus menghasilkan buah dari pohon yang baik. Mereka yang benar-benar milik Kristus tidak akan membawa penindasan di dalam rumah atau di dalam gereja. Orang tua yang mengikut Tuhan akan dengan tekun mengajarkan ketetapan dan perintah Tuhan kepada anak-anak mereka; tetapi mereka tidak akan melakukannya dengan cara yang membuat pelayanan kepada Tuhan menjadi sesuatu yang menjijikkan bagi anak-anak mereka. Ketika orang tua mengasihi Tuhan dengan segenap hati mereka, kebenaran yang ada di dalam Yesus akan dipraktikkan dan diajarkan di dalam rumah.

Kita harus menguji diri kita sendiri Kita harus memohon kepada Allah untuk mendapatkan penglihatan rohani, agar kita dapat melihat kesalahan-kesalahan kita dan memahami

pembelotan karakter kita. Jika kita telah bersikap kritis dan mengutuk, penuh dengan mencari-cari kesalahan, berbicara dalam keraguan dan kegelapan, kita harus melakukan pertobatan dan reformasi. Kita harus berjalan di dalam terang, mengucapkan kata-kata yang akan membawa kedamaian dan kebahagiaan.

Yesus harus tinggal di dalam jiwa. Dan di mana Dia berada, alih-alih kesuraman, keluh kesah, dan keluh kesah, akan ada keharuman karakter." - The [Review and Herald](#), 12 Juni 1894.

**Taurat TUHAN itu sempurna, menobatkan jiwa;
kesaksian TUHAN itu teguh, membuat orang bijak
menjadi sederhana; ketetapan TUHAN itu benar,
menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, menerangi
mata.**

Mazmur 19:7, 8, NKJV.

Yesus yang sama, yang berselubung di dalam tiang awan, memimpin bala tentara Ibrani, adalah pemimpin kita. Dia yang memberikan hukum yang bijaksana, benar dan baik kepada Israel, telah berbicara kepada kita dengan sungguh-sungguh seperti kepada mereka. Kemakmuran dan kebahagiaan kita bergantung pada ketaatan kita yang tak tergoyahkan kepada hukum Allah. Hikmat yang terbatas tidak dapat memperbaiki satu pun ajaran dari hukum yang kudus itu. Tidak ada satu pun dari kesepuluh hukum itu yang dapat dilanggar tanpa ketidaksetiaan kepada Allah di surga. Memelihara setiap iota dan titik dari hukum Taurat sangat penting untuk kebahagiaan kita sendiri, dan untuk kebahagiaan semua orang yang berhubungan dengan kita. "Diberkatilah orang yang berpegang pada Taurat-Mu, maka tidak ada yang akan menyakiti hati mereka." Namun, makhluk-makhluk yang terbatas akan memberikan hukum yang kudus, adil, dan baik ini kepada manusia sebagai kuk yang membelenggu mereka - kuk yang tidak dapat mereka pikul! Hanya orang yang melanggarlah yang tidak dapat melihat keindahan dalam hukum Allah.

Seluruh dunia akan dihakimi oleh hukum ini. Hukum ini menjangkau bahkan sampai pada maksud dan tujuan hati, dan menuntut kemurnian dalam pikiran, keinginan, dan watak yang paling rahasia. Hukum ini menuntut kita untuk mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Tanpa penerapan kasih ini, pengakuan iman yang tertinggi hanyalah kemunafikan belaka. Allah menuntut ketaatan yang sempurna kepada hukum-Nya dari setiap jiwa keluarga manusia. "Barangsiapa menuruti seluruh hukum Taurat, tetapi melanggar

satu hukum, ia bersalah terhadap seluruhnya."

Penyimpangan sekecil apapun dari hukum tersebut, baik karena kelalaian, maupun karena kesengajaan, adalah dosa, dan setiap dosa akan membuat orang berdosa terkena murka Allah. Hati yang tidak dibaharui akan membenci batasan-batasan hukum Allah, dan akan berusaha untuk membuang tuntutan-tuntutan kudusnya. Kesejahteraan kekal kita bergantung pada pemahaman yang benar akan hukum Allah, keyakinan yang mendalam akan

karakternya yang kudus, dan ketaatan yang siap terhadap tuntutan-tuntutannya. Pria dan wanita harus diinsafkan akan dosa sebelum mereka merasakan kebutuhan mereka akan Kristus. Mereka yang menginjak-injak hukum Allah di bawah kaki mereka memiliki menolak satu-satunya cara untuk mendefinisikan kepada si pelanggar apa itu dosa. Mereka sedang melakukan pekerjaan penipu besar.-[Tanda-Tanda Zaman, 3 Maret 1881](#).

Kemudian Ia turun bersama mereka dan tiba di Nazaret dan tunduk kepada mereka, tetapi ibu-Nya menyimpan semuanya itu di dalam hatinya. Lukas 2:51, NKJV.

Ketika Kristus berumur dua belas tahun, Ia pergi bersama orang tua-Nya ke Yerusalem untuk menghadiri perayaan Paskah, dan kembalinya dari sana, Ia hilang di tengah-tengah orang banyak. Setelah Yusuf dan Maria mencari Dia selama tiga hari, mereka menemukan-Nya di pelataran Bait Allah, "duduk di tengah-tengah tabib-tabib, mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia tercengang-cengang karena pengertian dan jawaban-Nya." Ia mengajukan pertanyaan-pertanyaan-Nya dengan rahmat yang memukau orang-orang terpelajar itu. Dia adalah teladan yang sempurna bagi semua orang muda. Dia selalu menunjukkan rasa hormat dan menghargai usia. Agama Yesus tidak akan pernah membuat seorang anak menjadi kasar dan tidak sopan.

Ketika Yusuf dan Maria bertemu dengan Yesus, mereka sangat heran, "Kata ibu-Nya kepada-Nya: "Hai Anak-Ku, mengapa Engkau berbuat demikian kepada kami? Sesungguhnya aku dan ayah-Mu mencari Engkau dengan penuh kesedihan. Jawab Yesus kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku?" Sambil menunjuk ke langit, Dia melanjutkan, "Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus pergi kepada Bapa-Ku?" Ketika Dia mengucapkan kata-kata ini, keilahian melintas di dalam diri manusia. Terang dan kemuliaan surga menyinari wajah-Nya

Kristus tidak memasuki pelayanan publik-Nya selama delapan belas tahun setelah itu, tetapi Ia terus-menerus melayani orang lain, mengembangkan setiap kesempatan yang ditawarkan kepada-Nya. Bahkan pada masa kecil-Nya, Ia mengucapkan kata-kata hiburan dan kelembutan kepada orang tua dan muda. Ibu-Nya tidak dapat tidak mengingat perkataan-Nya, roh-Nya, ketaatan-Nya

yang rela terhadap semua permintaannya.

Tidaklah benar untuk mengatakan, seperti yang dikatakan oleh banyak penulis, bahwa Kristus sama seperti anak-anak lainnya. Ia tidak seperti semua anak-anak. Banyak anak-anak yang salah arah dan salah urus. Yesus diperintahkan sesuai dengan dengan karakter suci dari misi-Nya. Kecenderungan-Nya ke arah

yang benar adalah 129

kepuasan yang terus-menerus kepada orang tua-Nya. Pertanyaan-pertanyaan yang Dia ajukan kepada mereka menuntun mereka untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh elemen-elemen besar dari kebenaran. Kata-kata-Nya yang menggetarkan jiwa tentang alam dan Allah dari alam membuka dan mencerahkan pikiran mereka -*Pengajar Remaja, 8 September 1898.*

Ketaatan Kita Memampukan Allah untuk Memenuhi Janji-Nya,

[65]

26 Februari

Pada hari ini kamu telah menyatakan TUHAN sebagai Allahmu, dan bahwa kamu akan hidup menurut jalan-Nya dan berpegang pada ketetapan, perintah, dan peraturan-Nya, dan bahwa kamu akan mendengarkan suara-Nya. [Ulangan 26:17](#), AYT.

Marilah kita setia dan taat pada setiap ajaran hukum Allah. Tuhan menyatakan bahwa jika kita menaati prinsip-prinsip hukum-Nya, maka prinsip-prinsip ini akan menjadi hidup kita...

Ajaran-ajaran hukum Tuhan bukanlah hasil pemikiran manusia, dan juga tidak dibuat oleh Musa. Semuanya disusun oleh Dia yang tidak terbatas dalam hikmat, bahkan Dia yang adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan, dan oleh-Nya dinyatakan dari Sinai di tengah-tengah pemandangan kemegahan yang luar biasa. Pada ketaatan pada ajaran-ajaran ini tergantung kemakmuran Israel.

"Karena itu haruslah engkau memeliharanya dan melakukannya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu." Allah tidak memberikan perintah-perintah-Nya kepada kita untuk kita taati sesuka hati, dan untuk kita abaikan sesuka hati. Perintah-perintah itu adalah hukum-hukum kerajaan-Nya, dan harus ditaati oleh umat-Nya. Jika umat-Nya menaati hukum-Nya dengan segenap hati, kesaksian yang teguh akan diberikan kepada dunia bahwa mereka yang telah Dia tetapkan sebagai umat-Nya, harta-Nya yang istimewa, sungguh-sungguh menghormati Dia dalam segala hal yang mereka lakukan. Kesetiaan kepada Tuhan, ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi kepada hukum-Nya, akan membuat umat-Nya menjadi keajaiban di dunia, karena Dia akan mampu memenuhi janji-janji-Nya yang berlimpah kepada mereka, dan membuat mereka menjadi pujian di bumi. Mereka akan menjadi umat yang kudus bagi-Nya.

"Sebab itu," demikianlah firman Allah, "jika kamu sungguh-

sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa, melebihi segala bangsa, sebab seluruh bumi adalah kepunyaan-Ku, dan kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus." Betapa indahny janji-janji Allah! Dan janji-janji itu diberikan kepada semua orang yang mau mendengarkan Firman-Nya, mempercayai pernyataan-pernyataan-Nya, dan menaati perintah-perintah-Nya.

perintah-perintah-Nya. Ketaatan pada hukum-Nya adalah syarat kebahagiaan di masa depan dan kekal - **The Southern Watchman**, 16 Februari 1904.

Ketaatan Memiliki Ganjaran yang Langsung dan Kekal,

[66]

27 Februari

Oleh sebab itu haruslah engkau menaruh perkataan-Ku ini di dalam hatimu dan di dalam jiwamu, dan mengikatkannya sebagai lambang pada tanganmu, dan haruslah itu menjadi lambang di antara kedua matamu. Ulangan 11:18, AYT.

Kata-kata ini [Ulangan 11:13-28 dan 7:6-11] harus dicantumkan dengan jelas pada setiap jiwa, seolah-olah ditulis dengan pena besi. Ketaatan mendatangkan pahala, ketidaktaatan mendatangkan hukuman.

Allah telah memberikan kepada umat-Nya petunjuk yang positif, dan telah memberikan kepada mereka batasan-batasan yang positif, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang sempurna dalam pelayanan-Nya, dan memenuhi syarat untuk berdiri di hadapan alam semesta surgawi dan di hadapan dunia yang telah jatuh sebagai para pemenang. Mereka harus menang oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka. Mereka yang gagal dalam membuat persiapan yang penting akan dihitung bersama dengan orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan yang tidak suci.

Tuhan membawa umat-Nya melalui jalan yang tidak mereka ketahui, untuk menguji dan membuktikan mereka. Dunia ini adalah tempat kita untuk membuktikan. Di sini kita menentukan takdir kekal kita. Tuhan merendahkan umat-Nya agar kehendak-Nya dapat diwujudkan melalui mereka. Demikianlah Dia berurusan dengan umat Israel saat Dia memimpin mereka melalui padang gurun. Ia memberitahukan kepada mereka bagaimana nasib mereka seandainya Ia tidak menahan apa yang akan menyakiti mereka

Tuhan memberkati pekerjaan tangan manusia agar mereka dapat mengembalikan kepada-Nya bagian-Nya. Mereka harus mengabdikan sarana mereka untuk melayani-Nya, agar kebun anggur-Nya tidak menjadi lahan yang tandus. Mereka harus mempelajari apa yang akan Tuhan lakukan seandainya Ia berada

di posisi mereka. Mereka harus membawa semua masalah yang sulit kepada-Nya dalam doa. Mereka harus menunjukkan minat yang tidak mementingkan diri sendiri dalam membangun pekerjaan-Nya di seluruh penjuru dunia

Marilah kita ingat bahwa kita adalah pekerja bersama dengan Allah. Kita tidak cukup bijaksana untuk bekerja sendiri. Allah telah menjadikan kita sebagai penatalayan-Nya, untuk menguji dan mencobai kita, sama seperti Ia telah menguji dan mencobai

Israel kuno. Dia tidak akan membiarkan pasukan-Nya terdiri dari tentara yang tidak disiplin, tidak dikuduskan, dan tidak menentu, yang akan menyalahartikan perintah dan kemurnian-Nya - [The Review and Herald, 8 Oktober 1901.](#)

Pengudusan yang Sejati Melibatkan Ketaatan, 28 Februari

[67]

Sebab ketaatanmu telah diketahui semua orang. Sebab itu aku bersukacita karena kamu, tetapi aku ingin supaya kamu bijaksana dalam hal yang baik dan sederhana dalam hal yang jahat. Roma 16:19, NKJV.

Adam dan Hawa berani melanggar ketentuan Tuhan, dan akibat yang mengerikan dari dosa mereka seharusnya menjadi peringatan bagi kita untuk tidak mengikuti teladan ketidaktaatan mereka. Kristus berdoa untuk murid-murid-Nya dengan kata-kata ini: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran" (Yohanes 17:17). Tidak ada pengudusan yang sejati kecuali melalui ketaatan kepada kebenaran. Mereka yang mengasihi Allah dengan segenap hati akan mengasihi semua perintah-Nya. Hati yang dikuduskan selaras dengan ajaran-ajaran hukum Allah, karena semuanya itu kudus, adil dan baik.

Karakter Tuhan tidak berubah. Dia adalah Allah yang cemburu yang sama saat ini seperti ketika Dia memberikan hukum-Nya di Sinai dan menuliskannya dengan jari-Nya sendiri di atas loh-loh batu. Mereka yang menginjak-injak hukum Allah yang kudus dapat berkata, "Saya telah dikuduskan"; tetapi benar-benar dikuduskan dan mengklaim pengudusan adalah dua hal yang berbeda.

Perjanjian Baru tidak mengubah hukum Allah. Keabsahan hari Sabat dalam hukum keempat sama kokohnya dengan takhta Yehuwa. Yohanes menulis: "Setiap orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum Taurat, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Taurat. Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa. Barangsiapa tetap berada di dalam Dia, ia tidak berbuat dosa lagi; barangsiapa berbuat dosa, ia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia." (1 Yohanes 3:4-6).

Kita diberi wewenang untuk memiliki penilaian yang sama seperti murid yang dikasihi itu terhadap mereka yang mengaku

tinggal di dalam Kristus, yang dikuduskan, namun hidup dalam pelanggaran hukum Allah. Ia bertemu dengan kelas yang sama seperti yang harus kita temui. Ia berkata, "Hai anak-anakku, janganlah kamu disesatkan orang; barangsiapa berbuat benar, ia adalah benar, sama seperti ia adalah benar. Barangsiapa berbuat dosa, ia berasal dari Iblis, sebab Iblis

berdosa sejak semula" ([Ayat 7, 8](#)). Di sini sang rasul berbicara dengan jelas, karena ia menganggap hal ini merupakan tuntutan dari topik yang dibicarakan.

Surat-surat Yohanes mengembuskan semangat kasih. Tetapi ketika ia berhadapan dengan golongan yang melanggar hukum Allah, namun mengklaim bahwa mereka hidup tanpa dosa, ia tidak ragu-ragu memperingatkan mereka akan tipu daya mereka yang menakutkan. ([1 Yohanes 1:6-10](#) dikutip) - [Kehidupan yang Dikuduskan, 67-69](#).

Maret-Menginvestasikan Waktu dan Bakat Lainnya

[68]

[69]

Saatnya Mempelajari Kitab Wahyu, 1 Maret

Berbahagialah orang yang membacakan perkataan-perkataan nubuat ini, dan berbahagialah mereka yang mendengarnya dan yang menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat. Wahyu 1:3, NRSV.

Ketika kita mendekati akhir dari sejarah dunia ini, nubuat-nubuat yang berkaitan dengan hari-hari terakhir secara khusus menuntut kita untuk mempelajarinya. Kitab terakhir dalam Perjanjian Baru ini penuh dengan kebenaran yang perlu kita pahami. Setan telah membutakan pikiran banyak orang, sehingga mereka senang dengan alasan apa pun untuk tidak menjadikan kitab Wahyu sebagai bahan pelajaran mereka.

Harus ada studi yang lebih dekat dan lebih tekun terhadap buku ini [Wahyu], sebuah presentasi yang lebih sungguh-sungguh tentang kebenaran yang dikandungnya, kebenaran yang menjadi perhatian semua orang yang hidup di hari-hari terakhir ini. Semua orang yang sedang mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Tuhan harus menjadikan kitab ini sebagai bahan pelajaran dan doa yang sungguh-sungguh. Kitab ini adalah tepat seperti yang ditunjukkan oleh namanya - sebuah wahyu tentang peristiwa-peristiwa terpenting yang akan terjadi di hari-hari terakhir sejarah bumi ini. Yohanes, karena kepercayaannya yang setia kepada Firman Allah dan kesaksian Kristus, dibuang ke Pulau Patmos. Tetapi pembuangannya tidak memisahkannya dari Kristus. Tuhan mengunjungi hamba-Nya yang setia ini dalam pembuangannya, dan memberinya petunjuk tentang apa yang akan terjadi atas dunia.

Perintah ini sangat penting bagi kita, karena kita hidup di hari-hari terakhir dalam sejarah bumi ini. Kita akan segera memasuki penggenapan peristiwa-peristiwa yang Kristus tunjukkan kepada Yohanes akan terjadi. Ketika para utusan Tuhan menyampaikan kebenaran-kebenaran yang agung ini, mereka harus menyadari bahwa mereka sedang menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan kekal, dan mereka harus mencari baptisan Roh Kudus, agar mereka dapat

berbicara, bukan dengan kata-kata mereka sendiri, tetapi dengan kata-kata yang diberikan oleh Allah.

Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan dalam pekerjaan kita, kita harus memperingatkan orang-orang tentang bahaya yang sedang mereka hadapi. Janganlah adegan-adegan serius yang telah dinyatakan oleh nubuat akan segera terjadi dibiarkan tidak tersentuh. Kita adalah utusan-utusan Allah, dan kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Mereka yang

akan menjadi rekan sekerja Tuhan kita Yesus Kristus akan menunjukkan minat yang mendalam terhadap kebenaran yang ditemukan dalam buku ini. Dengan pena dan suara mereka akan berusaha untuk menjelaskan hal-hal yang menakjubkan yang Kristus datang dari surga untuk ungkapkan.-[Tanda-tanda zaman, 4 Juli 1906.](#)

Bergantung pada Penasihat Ilahi Kita, 2 Maret

Oleh karena itu, bersukacitalah, hai langit, dan kamu yang mendiaminya! Celakalah penduduk bumi dan laut! Sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit. Wahyu 12:12, NKJV.

Mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya. Setan menghitung dunia sebagai tawanannya; ia telah menguasai gereja-gereja yang murtad. Tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang kekuasaannya. Jika ia dapat memelenyapkan mereka dari bumi, kemenangannya akan lengkap. Sebagaimana dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk menghancurkan Israel, demikian pula dalam waktu dekat dia akan membangkitkan kuasa-kuasa jahat di bumi untuk menghancurkan umat Allah. Semua orang akan diminta untuk tunduk pada keputusan manusia yang melanggar hukum ilahi. Mereka yang setia kepada Tuhan dan tugas akan diancam, dicela, dan dilarang. Mereka akan dikhianati "baik oleh orang tua, saudara-saudara, sanak keluarga, dan teman-teman."

Satu-satunya harapan mereka adalah belas kasihan Allah; satu-satunya pembelaan mereka adalah doa. Sebagaimana Yosua memohon di hadapan Malaikat, demikian pula gereja yang tersisa, dengan hati yang hancur dan iman yang tulus, akan memohon pengampunan dan pembebasan melalui Yesus, Pembela mereka. Mereka sepenuhnya sadar akan keberdosaan hidup mereka, mereka melihat kelemahan dan ketidaklayakan mereka; dan ketika mereka melihat diri mereka sendiri, mereka siap untuk putus asa.

Si penggoda berdiri untuk menuduh mereka, sama seperti dia berdiri untuk melawan Yosua. Dia menunjuk pada pakaian mereka yang kotor, karakter mereka yang rusak. Dia menunjukkan kelemahan dan kebodohan mereka, dosa-dosa mereka yang tidak tahu berterima kasih, ketidakserupaan mereka dengan Kristus, yang telah memermalukan Penebus mereka. Ia berusaha untuk menakut-nakuti jiwa mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa noda kecemaran mereka tidak

akan pernah terhapuskan. Dia berharap untuk menghancurkan iman mereka sehingga mereka akan menyerah pada godaannya, berbalik dari kesetiaan mereka kepada Allah, dan menerima tanda binatang itu

Meskipun para pengikut Kristus telah berdosa, mereka tidak menyerahkan diri mereka kepada kendali kejahatan. Mereka telah membuang dosa-dosa mereka, dan telah mencari Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan, dan Pembela ilahi memohon atas nama mereka. Dia yang telah paling dilecehkan oleh ketidakbersyukuran mereka, yang mengetahui dosa mereka, dan juga pertobatan mereka, menyatakan, "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Aku telah memberikan nyawa-Ku untuk jiwa-jiwa ini. Mereka dikuburkan di atas telapak tangan-Ku."-[The Review and Herald, 9 Januari 1908.](#)

Sebuah Pesan untuk Zaman Kita, 3 Maret

Karena kita telah menjadi bagian dari Kristus, jika kita teguh berpegang pada iman yang kita mulai sampai pada akhirnya. Ibrani 3:14, NKJV.

"Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi itu menengadahkan tangannya ke langit, lalu bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, bahwa tidak akan ada lagi waktu" (Why. 10:5, 6). Pesan ini mengumumkan akhir dari periode kenabian. Kekecewaan mereka yang berharap untuk melihat Tuhan kita pada tahun 1844 sungguh pahit bagi mereka yang telah begitu tekun menantikan penampakan-Nya. Adalah perintah Tuhan bahwa kekecewaan ini harus datang, dan bahwa hati harus diungkapkan.

Tidak ada satu awan pun yang menimpa gereja yang tidak dipersiapkan Allah sebelumnya; tidak ada satu kekuatan yang berlawanan yang bangkit untuk melawan pekerjaan Allah, tetapi Dia telah meramalkannya. Semua tujuan-Nya akan digenapi dan didirikan. Hukum-Nya terkait dengan takhta-Nya, dan agen-agen setan yang digabungkan dengan agen-agen manusia tidak dapat menghancurkannya. Kebenaran diilhami dan dijaga oleh Allah; kebenaran itu akan tetap hidup, dan akan berhasil, meskipun kadang-kadang tampak seperti dibayangi.

Injil Kristus adalah hukum yang diteladankan dalam karakter. Setiap pemahaman yang dipraktikkan untuk melawannya, setiap alat untuk membenarkan kepalsuan, setiap kesalahan yang dipalsukan oleh agen-agen setan, pada akhirnya akan dipatahkan secara kekal, dan kemenangan kebenaran akan menjadi seperti matahari yang terbit di siang hari. Matahari Kebenaran akan bersinar dengan kesembuhan di sayap-sayap-Nya, dan seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya

Kontroversi-kontroversi lama akan dihidupkan kembali, dan teori-teori baru akan terus bermunculan. Tetapi umat Allah, yang dalam kepercayaan dan penggenapan nubuatan mereka telah mengambil bagian dalam pemberitaan pesan-pesan malaikat yang

pertama, kedua, dan ketiga, tahu di mana posisi mereka. Mereka memiliki pengalaman yang lebih berharga daripada emas murni. Mereka harus berdiri

teguh seperti batu karang, yang memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai pada akhirnya - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:108, 109](#).

Bekerja dengan Setia, Menggunakan Waktu dengan Bijak, 4 Maret

Aku harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku selagi hari masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Yohanes 9:4, NKJV.

Kristus telah memberikan kepada semua manusia pekerjaan mereka, dan kita harus mengakui kebijaksanaan dari rencana yang telah Dia buat untuk kita melalui kerja sama yang tulus dengan-Nya. Hanya dalam kehidupan pelayananlah kebahagiaan sejati dapat ditemukan. Mereka yang hidup tidak berguna dan mementingkan diri sendiri akan menderita. Mereka tidak puas dengan diri mereka sendiri dan dengan orang lain.

Para pekerja yang sejati, tidak mementingkan diri sendiri, dan membaktikan diri dengan senang hati menggunakan karunia tertinggi mereka dalam pelayanan yang paling rendah. Mereka menyadari bahwa pelayanan sejati berarti melihat dan melakukan tugas-tugas yang Allah tunjukkan.

Ada banyak orang yang tidak puas dengan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada mereka. Mereka tidak puas melayani Dia dengan senang hati di tempat yang telah Dia tentukan untuk mereka, atau melakukan pekerjaan yang telah Dia letakkan di tangan mereka tanpa mengeluh.

Adalah benar jika kita merasa tidak puas dengan cara kita melaksanakan tugas, tetapi kita tidak boleh merasa tidak puas dengan tugas itu sendiri [hanya] karena kita lebih suka melakukan hal lain. Dalam pemeliharaan-Nya, Allah menempatkan di hadapan manusia pelayanan yang akan menjadi obat bagi pikiran mereka yang sakit. Dengan demikian, Dia berusaha menuntun mereka untuk mengesampingkan preferensi-preferensi egois yang, jika dipelihara, akan mendiskualifikasi mereka dari pekerjaan yang Dia sediakan bagi mereka. Jika mereka menerima dan melakukan pelayanan ini, pikiran mereka akan disembuhkan. Tetapi jika mereka menolaknya, mereka akan dibiarkan dalam perselisihan dengan diri mereka

sendiri dan dengan orang lain.

Tuhan mendisiplinkan para pekerja-Nya, sehingga mereka siap untuk mengisi tempat yang telah ditetapkan bagi mereka. Ia ingin membentuk pikiran mereka sesuai dengan kehendak-Nya. Untuk tujuan ini, Dia memberikan ujian dan pencobaan kepada mereka. Beberapa orang Dia tempatkan di mana disiplin yang santai dan pemanjaan yang berlebihan tidak akan menjadi jerat bagi mereka, di mana mereka diajar untuk menghargai nilai waktu, dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya dan sebijaksana-bijaksananya - Naskah [Rilis 8:422, 423](#).

Tunduk pada Proses Pelatihan Tuhan, 5 Maret

[73]

Waspadalah supaya kamu jangan jatuh dari keteguhan hatimu ..., tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. 2 Petrus 3:17, 18, AYT.

Ada beberapa orang yang ingin menjadi penguasa, dan yang membutuhkan pengudusan dari ketundukan. Tuhan membawa perubahan dalam hidup mereka, dan mungkin menempatkan di hadapan mereka tugas-tugas yang tidak akan mereka pilih. Jika mereka bersedia untuk dibimbing oleh-Nya, Dia akan memberi mereka anugerah dan kekuatan untuk melakukan tugas-tugas yang tidak menyenangkan dalam semangat ketundukan dan tolong-menolong. Mereka sedang memenuhi syarat untuk mengisi tempat-tempat di mana kemampuan disiplin mereka akan membuat mereka menjadi pelayanan terbesar.

Tuhan melatih beberapa orang dengan memberikan kekecewaan dan kegagalan yang nyata kepada mereka. Ini adalah tujuan-Nya agar mereka belajar untuk menguasai kesulitan. Dia mengilhami mereka dengan tekad untuk membuat setiap kegagalan yang tampak menjadi sebuah keberhasilan.

Seringkali pria dan wanita berdoa dan menangis karena kebingungan dan rintangan yang menghadang mereka. Tetapi jika mereka mau memegang teguh awal keyakinan mereka sampai akhir, Dia akan melapangkan jalan mereka. Keberhasilan akan datang kepada mereka ketika mereka berjuang melawan kesulitan-kesulitan yang tampaknya tidak dapat diatasi; dan dengan keberhasilan akan datang sukacita yang terbesar.

Banyak orang yang tidak tahu bagaimana cara bekerja untuk Tuhan, bukan karena mereka tidak tahu, tetapi karena mereka tidak mau tunduk pada proses pelatihan-Nya. Moab dikatakan gagal karena, Firman Tuhan menyatakan, ia "sejak kecilnya sudah merasa tenang, ... dan tidak pernah dikosongkan dari bejana ke bejana, ... oleh karena itu, rasanya tetap ada di dalam dirinya, dan aromanya tidak berubah." (Yeremia 48:11).

Orang Kristen harus dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan

yang menyatakan kebaikan, kesabaran, kemurahan, kelemahlembutan, kesabaran. Pengembangan karunia-karunia yang berharga ini harus masuk ke dalam kehidupan disiplin orang Kristen, sehingga ketika dipanggil untuk melayani oleh Tuhan, mereka dapat

bersiaplah untuk menggunakan energi hati dan pikiran dalam menolong dan memberkati mereka yang siap untuk mati [mereka yang membutuhkan keselamatan] - Naskah [Rilis 8:423, 424](#).

Meningkatkan Kesempatan untuk Pelayanan, 6 Maret

[74]

Padahal Anda tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup Anda? Hidup ini hanyalah uap yang hanya sebentar saja, lalu lenyap. Yakobus 4:14, NKJV.

Tidak ada agama dalam penobatan diri sendiri. Tuhan meminta kita untuk setia kepada-Nya, untuk memperdagangkan talenta yang telah Dia berikan kepada kita, agar kita dapat memperoleh orang lain. Kehendak-Nya harus menjadi kehendak kita dalam segala hal. Setiap penyimpangan dari standar ini akan menurunkan sifat moral kita. Hal itu mungkin akan mengangkat kita, memperkaya kita, dan mendudukkan kita di samping para pembesar, tetapi di mata Allah kita najis dan tidak kudus. Kita telah menjual hak kesulungan kita demi kepentingan dan keuntungan diri sendiri, dan dalam kitab-kitab surga ada tertulis tentang kita: "Kita telah ditimbang dalam neraca tempat kudus, dan ternyata kita kurang.

Tetapi jika kita menganggap talenta kita sebagai karunia Tuhan, dan menggunakannya dalam pelayanan-Nya dengan menunjukkan belas kasihan dan kasih kepada sesama, kita adalah saluran yang melaluinya berkat-berkat Tuhan mengalir ke seluruh dunia; dan pada hari besar yang terakhir, kita akan disambut dengan kata-kata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi tuan dalam perkara yang besar; masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."

Waktu yang sarat dengan kesempatan emas yang berharga untuk melayani Tuhan, dengan cepat berlalu menuju kekekalan.... Apakah Anda meningkatkan kesempatan-kesempatan ini saat mereka berlalu? Anda tidak dapat menyepelkannya; karena Anda harus berdiri di hadapan takhta pengadilan Allah, untuk mempertanggungjawabkan perbuatan-perbuatan yang telah Anda lakukan di dalam tubuh Anda. Apakah kata-kata Anda menghibur dan menguatkan mereka yang datang kepada Anda untuk meminta pertolongan dan penghiburan? Apakah pengaruh Anda menguatkan

mereka yang bergaul dengan Anda? Apakah harta benda Anda dengan setia diberikan kepada Tuhan?

Persembahkanlah diri Anda hari ini untuk melayani Tuhan. Berikan perhatianmu

kepada Tuhan, dan jangan biarkan hal-hal duniawi memisahkan Anda dari-Nya. Persembahkanlah semua yang Anda miliki dan Anda miliki kepada-Nya. Ini hanyalah "pelayananmu yang wajar". Janganlah menunda-nunda, karena ada

bahaya dalam penundaan sesaat. Beberapa tahun lagi, paling lama, akan menjadi milikmu untuk bekerja bagi Tuan, dan kemudian suara yang tidak dapat kamu tolak akan terdengar, yang mengatakan, "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengelolaanmu." - [Tanda-tanda Zaman, 21 Januari 1897](#).

Keteraturan dan Ketepatan Waktu Adalah Tugas Agama,

[75]

7 Maret

Untuk itulah aku juga bekerja keras, berjuang menurut pekerjaan-Nya yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa. Kolose 1:29, NKJV.

Tuhan telah mempercayakan pekerjaan kudus-Nya kepada manusia, dan Dia meminta agar mereka melakukannya dengan hati-hati Mereka menekan terlalu banyak hal ke dalam hidup mereka, menunda sampai besok apa yang menuntut perhatian mereka hari ini, dan banyak waktu yang terbuang untuk memperbaiki jahitan yang hilang dengan susah payah. Pria dan wanita dapat mencapai tingkat kegunaan yang lebih tinggi daripada membawa serta kondisi pikiran yang tidak tenang sepanjang hidup mereka. Mereka dapat memperbaiki sifat-sifat buruk dari karakter mereka yang tertular di masa muda mereka. Seperti Paulus, mereka dapat bekerja keras untuk mencapai tingkat kesempurnaan yang jauh lebih tinggi.

Pekerjaan Tuhan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Pekerjaan itu tidak akan ditempatkan di tempat yang menguntungkan dengan mengikuti dorongan yang tiba-tiba. Sebaliknya, secara positif penting untuk mengikuti pekerjaan yang baik dengan sabar, hari demi hari, maju dalam cara dan metode kita. Seseorang harus bangun pada jam yang teratur. Jika pada siang hari pekerjaan terbengkalai, dan malam berikutnya dihabiskan untuk mengganti waktu yang hilang, maka keesokan harinya dan keesokan harinya lagi, otak akan menjadi letih dan kelelahan secara umum, yang merupakan pelanggaran positif terhadap hukum kehidupan dan kesehatan.

Harus ada jam-jam yang teratur untuk bangun, untuk beribadah bersama keluarga, untuk makan, dan untuk bekerja. Dan itu adalah kewajiban agama ... untuk mempertahankan hal ini dengan ajaran ... dengan teladan yang teguh. Banyak orang menyia-nyiaikan waktu-waktu yang paling berharga di pagi hari dengan harapan mereka dapat menyelesaikan pekerjaan yang

terbengkalai pada jam-jam yang seharusnya dikhususkan untuk tidur. Kesalehan, kesehatan, kesuksesan, semuanya menderita karena kurangnya sistem agama yang benar ini

Beberapa pekerja harus meninggalkan metode kerja yang lambat yang berlaku, dan belajar untuk menjadi cepat. Ketepatan waktu itu penting, begitu juga dengan ketekunan. Jika kita ingin menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keinginan

Allah, itu harus dilakukan dengan cara yang cepat, tetapi bukan tanpa pemikiran dan perhatian. -Rilis Naskah 8:326, 327.

**Berapa lama lagi engkau akan tidur, wahai pemalas?
Kapankah engkau akan bangun dari tidurmu? [Amsal 6:9](#),**

LAI TB. Pergi ke semut ...

Pertimbangkanlah jalan-jalannya dan jadilah bijaksana. [Ayat 6, NKJV](#).

Allah tidak menggunakan pria atau wanita yang malas dalam pekerjaan-Nya; Dia menginginkan pekerja yang bijaksana, baik hati, penuh kasih sayang, dan sungguh-sungguh. Pengerahan tenaga secara aktif akan bermanfaat bagi para pengkhotbah kita. Kemalasan adalah bukti kebobrokan. Setiap kemampuan pikiran, setiap tulang dalam tubuh, setiap otot anggota tubuh, menunjukkan bahwa Allah merancang kemampuan kita untuk digunakan, bukan untuk tidak aktif. Mereka yang tidak perlu menggunakan waktu-waktu siang hari untuk tidur tidak memiliki arti nilai dari momen emas yang berharga....

Orang yang tidak memiliki kebiasaan industri yang ketat dan hemat waktu harus menetapkan aturan untuk mendorong mereka ke keteraturan dan pengiriman. George Washington [presiden Amerika Serikat pertama] mampu melakukan banyak hal karena dia sangat teliti dalam menjaga ketertiban dan keteraturan. Setiap kertas memiliki tanggal dan tempatnya, dan tidak ada waktu yang terbuang untuk mencari apa yang telah terlewatkan.

Pria dan wanita Allah harus rajin belajar, bersungguh-sungguh dalam memperoleh pengetahuan, tidak pernah menyia-nyiakan waktu. Melalui usaha yang tekun, mereka dapat mencapai hampir semua tingkat keunggulan sebagai orang Kristen, sebagai orang yang berkuasa dan berpengaruh. Tetapi banyak yang tidak akan pernah mencapai kedudukan yang tinggi di mimbar atau dalam bisnis, karena ketidaktegasan tujuan mereka, dan kelemahan kebiasaan yang tertular di masa muda mereka. Ketidakpedulian yang ceroboh terlihat dalam segala hal yang mereka lakukan. Dorongan yang tiba-tiba sesekali tidaklah cukup untuk melakukan reformasi dalam diri orang-orang yang suka bersantai dan malas ini; ini adalah pekerjaan yang membutuhkan kesabaran yang terus

menerus dalam melakukannya dengan baik. Orang yang berbisnis dapat benar-benar berhasil hanya dengan memiliki jam-jam yang teratur untuk bangun, untuk berdoa, untuk makan, dan untuk beristirahat. Jika keteraturan dan ketertiban sangat penting dalam bisnis duniawi, terlebih lagi dalam pekerjaan Allah!

Jam-jam pagi yang cerah disia-siakan oleh banyak orang di tempat tidur. Jam-jam berharga ini, sekali hilang, tidak akan pernah kembali lagi; hilang untuk selamanya. Hanya satu jam yang hilang setiap hari, dan betapa sia-sianya waktu selama setahun! Biarlah para penidur memikirkan hal ini, dan berhenti sejenak untuk mempertimbangkan bagaimana mereka akan memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas kesempatan yang hilang." -Gospel [Workers](#), 277, 278.

Bakat yang Terkubur Harus Digunakan, 9 Maret

[77]

Hiduplah dalam hikmat terhadap mereka yang ada di luar, dan pergunakanlah waktu. Hendaklah perkataanmu selalu disertai kasih karunia dan dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.

Kolose 4:5, 6, NKJV.

Carilah pertobatan tubuh, jiwa, dan roh. Bukalah serbet Anda, dan mulailah berdagang dengan barang-barang milik Tuhan. Dengan demikian, Anda akan mendapatkan talenta-talenta lain. Setiap jiwa yang dipercayakan dengan talenta harus menggunakannya untuk memberi manfaat bagi orang lain. Siapakah yang pada hari besar perhitungan akhir akan berkata, "Aku takut, lalu pergi dan menyembunyikan talenta itu di dalam tanah, tetapi ternyata engkau memiliki apa yang menjadi milikmu"? Kepada orang seperti itu Tuhan akan berkata: "Hai hamba yang jahat dan pemalas..., seharusnya engkau meminjamkan uang-Ku kepada para penukar uang, dan pada waktu kedatangan-Ku, engkau akan menerima kembali uang-Ku dengan berlipat ganda."

Tuhan masih memanggil mereka yang tampaknya buta akan kekurangan mereka, orang-orang yang berpuas diri, yang merencanakan dan merancang cara terbaik untuk melayani diri mereka sendiri. Tuhan menolong mereka yang buta secara rohani untuk melihat bahwa ada dunia yang harus diselamatkan. Kebenaran harus dinyatakan kepada mereka yang tidak mengetahuinya, dan pekerjaan ini membutuhkan kasih karunia Kristus yang menyangkal diri.

Ribuan orang yang sekarang tidak berguna bagi pekerjaan Tuhan harus menggali talenta mereka yang terkubur, dan mengeluarkannya kepada para penukar. Mereka yang berpikir bahwa mereka pasti akan mencapai surga sementara mereka mengikuti cara dan imajinasi mereka sendiri mungkin lebih baik membuka meterai, dan memeriksa kembali hak mereka atas harta surga. Para pria dan wanita yang merasa nyaman di Sion mungkin

lebih baik menjadi cemas tentang diri mereka sendiri, dan bertanya: Apa yang saya lakukan di kebun anggur Tuhan? Mengapa saya tidak diikat dengan Kristus, menjadi pekerja bersama dengan Allah? Mengapa aku tidak belajar di sekolah Kristus tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya? Mengapa saya tidak menanggung beban untuk melayani Kristus? Mengapa saya tidak menjadi orang Kristen yang bertekad bulat, yang mengerahkan seluruh kekuatan saya untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa yang sedang binasa di sekeliling saya? Firman Tuhan

Bukankah Firman Tuhan berkata, "Kita adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah"? Bukankah dengan pertolongan Allah, saya harus membangun karakter untuk waktu dan kekekalan, dan memajukan kesalehan dalam diri saya sendiri dan dalam diri orang lain melalui pengudusan kebenaran?" - [The Review and Herald, 21 Agustus 1900](#).

Cara "Menebus" Waktu, 10 Maret

[78]

Karena itu, perhatikanlah supaya kamu hidup dengan bijaksana, jangan seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari itu jahat.

Efesus 5:15, 16, NKJV.

Nilai waktu tidak dapat dihitung. Kristus menganggap setiap saat sangat berharga, dan demikianlah seharusnya kita menganggapnya. Hidup ini terlalu singkat untuk disepelekan. Kita hanya memiliki beberapa hari masa percobaan untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan. Kita tidak memiliki waktu untuk disia-siakan, tidak ada waktu untuk dicurahkan untuk kesenangan yang mementingkan diri sendiri, tidak ada waktu untuk memanjakan diri dalam dosa. Sekaranglah saatnya kita membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Sekaranglah saatnya kita mempersiapkan diri untuk penghakiman yang penuh pencarian.

Keluarga manusia baru saja mulai hidup ketika mereka mulai mati, dan kerja keras yang tak henti-hentinya di dunia ini berakhir dengan ketiadaan kecuali jika pengetahuan yang benar tentang kehidupan kekal diperoleh. Orang-orang yang menghargai waktu sebagai hari kerja mereka akan cocok untuk sebuah rumah besar dan kehidupan yang abadi. Sungguh beruntunglah mereka dilahirkan. Kita diperingatkan untuk menebus waktu. Tetapi waktu yang disia-siakan tidak akan pernah bisa dipulihkan. Kita tidak dapat menariknya kembali walau hanya sesaat. Satu-satunya cara untuk menebus waktu kita adalah dengan memanfaatkan waktu yang tersisa, dengan menjadi rekan sekerja Allah dalam rencana penebusan-Nya yang agung. Dalam diri mereka yang melakukan hal ini, sebuah transformasi karakter terjadi. Mereka menjadi putra dan putri Allah, anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Mereka telah dipersiapkan untuk menjadi sahabat para malaikat.

Sekaranglah saatnya kita bekerja keras untuk keselamatan orang lain. Ada beberapa orang yang berpikir bahwa jika mereka

memberikan uang untuk kepentingan Kristus, maka hanya itu yang perlu mereka lakukan; waktu yang berharga di mana mereka dapat melakukan pelayanan pribadi bagi-Nya berlalu begitu saja. Tetapi adalah hak istimewa dan tugas semua orang yang memiliki kesehatan dan kekuatan untuk memberikan pelayanan yang aktif kepada Allah. Semua harus bekerja keras untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Sumbangan uang tidak dapat menggantikan hal ini

Kesempatan yang kita miliki saat ini untuk menyampaikan firman kehidupan kepada jiwa-jiwa yang membutuhkan mungkin tidak akan pernah kita dapatkan lagi. Allah mungkin berkata kepada orang itu, "Malam ini juga jiwamu akan dituntut dari padamu," dan karena kelalaian kita, ia mungkin tidak siap ([Lukas 12:20](#)). Pada hari penghakiman yang besar, bagaimana kita akan memberikan pertanggungjawaban kita kepada Allah?" -[Christ's Object Lessons, 342, 343](#).

Gunakan Satu Talenta dengan Bijak, 11 Maret [79]

"Saya takut, dan pergi dan menyembunyikan bakatmu di dalam tanah. Lihatlah, di sana ada milikmu." Tetapi Tuhannya menjawab dan berkata kepadanya, "Hai hamba yang jahat dan malas.....Engkau seharusnya

telah mendepositokan uangku pada para bankir, dan pada saat kedatanganku aku akan menerima kembali uangku beserta bunganya." [Matius 25:25-27](#), AYT.

Tidak seorang pun yang perlu bersedih karena tidak memiliki talenta yang lebih besar. Ketika mereka menggunakan talenta yang telah Ia berikan kepada mereka untuk kemuliaan Allah, talenta-talenta itu akan berkembang. Bukan saatnya lagi untuk meratapi posisi kita dalam hidup, dan memaafkan kelalaian kita untuk meningkatkan kemampuan kita karena kita tidak memiliki kemampuan dan posisi orang lain, dengan mengatakan, Oh, seandainya saya memiliki talenta dan kemampuannya, saya dapat menginvestasikan modal yang besar untuk Tuan saya. Jika orang-orang seperti itu menggunakan satu talenta mereka dengan bijaksana dan baik, itulah yang dituntut oleh Guru dari mereka.

Lihatlah gereja-gereja kita. Hanya ada beberapa pekerja sejati di dalamnya. Mayoritas adalah pria dan wanita yang tidak bertanggung jawab. Mereka tidak merasakan beban bagi jiwa-jiwa. Mereka tidak menunjukkan rasa lapar dan haus akan kebenaran. Mereka tidak pernah mengangkat tangan ketika pekerjaan menjadi berat. Mereka adalah orang-orang yang hanya memiliki satu talenta, dan menyembunyikan talenta itu di dalam serbet, dan menguburnya di dalam dunia; yaitu, mereka menggunakan semua pengaruh yang mereka miliki dalam perkara-perkara duniawi. Dalam mencari hal-hal duniawi, mereka kehilangan masa depan, kehidupan kekal, kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Apa yang dapat dikatakan dan dilakukan untuk menggugah golongan anggota gereja ini untuk merasakan pertanggungjawaban mereka kepada Allah? Haruskah massa yang mengaku sebagai pemeluk agama Kristen

mendengar kata-kata yang menakutkan, "Campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap tangis dan kertak gigi"?

Setiap pria, wanita dan anak-anak harus menjadi pekerja bagi Tuhan. Di mana ada satu orang yang merasakan beban jiwa, di situ harus ada seratus orang. Apakah yang dapat kita lakukan untuk membangkitkan orang-orang untuk meningkatkan pengaruh dan sarana yang telah mereka miliki bagi kemuliaan Tuan? Biarlah mereka yang memiliki satu talenta menggunakannya dengan baik, dan dengan demikian mereka

akan mendapatkannya dua kali lipat. Allah akan menerima "sesuai dengan apa yang dimiliki seseorang, dan bukan sesuai dengan apa yang tidak dimilikinya."-The [Review and Herald](#), 14 Maret 1878.

Gunakan Kemampuan dan Sarana untuk Kemuliaan Tuhan, 12 Maret [80]

Kepada setiap orang yang mempunyai, akan diberi lebih banyak lagi, sehingga ia berkelimpahan, tetapi dari pada yang tidak mempunyai apa-apa, apa yang ada padanya akan diambil dari padanya. [Matius 25:29](#), NRSV.

Selalu ada, dan akan selalu ada, keragaman karunia. Bukan karunia-karunia yang besar saja yang dituntut dan diterima oleh Allah, tetapi Dia memanggil talenta-talenta yang lebih kecil, dan akan menerimanya jika pria dan wanita mau menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Bukankah kita telah menjadi hamba-hamba Sang Tuan oleh kasih karunia-Nya? Maka, bukan harta milik kita sendiri yang dipercayakan kepada kita, tetapi talenta Tuhan. Modal itu adalah milik-Nya, dan kita bertanggung jawab untuk menggunakannya atau menyalahgunakannya.

Saya berharap upaya-upaya akan dilakukan di setiap gereja untuk menyadarkan mereka yang tidak melakukan apa-apa. Kiranya Allah menyadarkan mereka bahwa Dia akan menuntut dari mereka satu talenta dengan peningkatan; dan jika mereka lalai untuk mendapatkan talenta-talenta lain selain talenta yang satu itu, mereka akan mengalami kehilangan talenta yang satu itu dan juga jiwa mereka sendiri. Kami berharap dapat melihat perubahan dalam gereja-gereja kita.

Sang Pemilik Rumah sedang bersiap untuk kembali dan memanggil para pelayan-Nya untuk mempertanggungjawabkan talenta yang telah Dia percayakan kepada mereka. Kasihanilah mereka yang tidak melakukan apa-apa! Mereka yang mendengar pujian yang menyambut, "Baik sekali perbuatanmu, hai hamba yang baik dan setia", akan berhasil dengan baik dalam meningkatkan kemampuan dan sarana mereka untuk kemuliaan Allah. Siapakah yang akan datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan untuk melawan yang perkasa? Setan aktif, tekun, seorang jenderal yang setia dalam pekerjaannya, memimpin bala tentaranya. Dia memiliki penjaga-penjaga yang

setia di mana-mana. Apa yang sedang dilakukan oleh para hamba Yesus Kristus? Sudahkah mereka mengenakan perlengkapan senjata? Apakah mereka waspada dan setia untuk menghadapi dan melawan kekuatan-kekuatan yang kuat dari musuh? Atau apakah mereka tertidur, mengharapkan orang lain untuk melakukan pekerjaan mereka? ...

Hendaklah semua orang berjaga-jaga, sebab waktunya sudah dekat, bahwa akan dikatakan: "Barangsiapa cemar, hendaklah ia tetap cemar; barangsiapa benar, hendaklah ia tetap benar; barangsiapa kudus, hendaklah ia tetap kudus." Sekaranglah waktunya untuk mencari kemurnian dan kekudusan karakter, dan mendapatkan kulit putih.

jubah, supaya kita dapat dipersiapkan untuk duduk di perjamuan kawin Anak Domba.-The [Review and Herald](#), 14 Maret 1878.

Saatnya Bekerja dengan Penuh Kewaspadaan, 13 Maret

[81]

Dan lakukanlah hal ini sambil mengetahui waktunya, yaitu bahwa sekarang sudah tiba waktunya untuk bangun dari tidur, karena sekarang keselamatan kita sudah lebih dekat dari pada waktu kita pertama kali percaya. Roma 13:11, AYT.

Ada golongan lain yang mengalami kerugian karena mereka malas, dan menghabiskan kekuatan mereka untuk menyenangkan diri sendiri, menggunakan lidah mereka, dan membiarkan otot-otot mereka berkarat karena kelambanan. Mereka menyia-nyiakan kesempatan dengan tidak bertindak, dan tidak memuliakan Allah. Mereka mungkin dapat berbuat banyak jika mereka mau menggunakan waktu dan kekuatan fisik mereka untuk memperoleh sarana yang dapat digunakan untuk menempatkan anak-anak mereka pada posisi yang menguntungkan untuk memperoleh pengetahuan; tetapi mereka lebih suka membiarkan anak-anak mereka tumbuh dalam ketidaktahuan daripada menggunakan kemampuan mereka yang telah diberikan Tuhan untuk melakukan sesuatu sehingga anak-anak mereka dapat diberkati dengan pendidikan yang baik. Pria dan wanita seperti itu sedang ditimbang dalam neraca tempat kudus surgawi dan didapati kekurangan.

Ada sesuatu yang harus dilakukan setiap orang di dunia kita ini. Tuhan akan datang, dan penantian kita bukanlah waktu yang sia-sia, tetapi waktu yang penuh kewaspadaan. Kita tidak boleh menghabiskan waktu kita sepenuhnya dalam meditasi doa, kita juga tidak boleh berkendara dan bergegas dan bekerja seolah-olah hal ini diperlukan agar kita dapat memperoleh surga, sementara lalai mencurahkan waktu untuk mengembangkan kesalahan pribadi. Harus ada kombinasi antara meditasi dan kerja keras. Seperti yang telah Allah nyatakan dalam Firman-Nya, kita harus "tidak malas-malasan dalam pekerjaan, tekun dalam roh, rajin beribadah kepada Tuhan." Kegiatan duniawi tidak boleh

mengalahkan pelayanan kepada Tuhan. Jiwa membutuhkan kekayaan kasih karunia Allah, dan tubuh membutuhkan latihan fisik, untuk menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan untuk memberitakan Injil Kristus.

Mereka yang memupuk roh kemalasan melakukan dosa terhadap Allah setiap hari; karena mereka tidak menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada mereka untuk memberkati diri mereka sendiri, dan menjadi berkat bagi keluarga mereka. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka bahwa Tuhan menghendaki mereka untuk

pekerja yang rajin, bukan pemalas di kebun anggur-Nya. Mereka harus menggunakan waktu mereka dengan tekun, jika mereka ingin menjadi agen-agen pekerja yang berguna, melakukan bagian mereka di kebun anggur Tuhan. Mereka harus menjadi penatalayan yang setia, meningkatkan setiap karunia kuasa yang telah dipercayakan kepada mereka - [The Home Missionary](#), Oktober 1894.

Uang dan Pelayanan Aktif Dibutuhkan, 14 Maret

[82]

Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka membawa persembahan kepada-Ku. Dari setiap orang yang memberikannya dengan sukarela dan dengan hati yang tulus, engkau harus menerima persembahan-Ku. Keluaran 25:2, NKJV.

Saya telah mendengar pria dan wanita yang telah terlibat dalam pekerjaan di rumah penerbitan dan sanitasi mengeluh karena harus bekerja berjam-jam. Jika mereka tidak dapat berhenti bekerja setelah delapan jam kerja, mereka menjadi tidak puas. Tetapi orang-orang ini, ketika mereka memasuki bisnis untuk keuntungan pribadi mereka sendiri, akan bekerja selama sepuluh jam penuh seperti yang mereka lakukan di Amerika dan sering kali memperpanjang waktu kerja mereka hingga dua belas jam. Mereka tidak mengeluh, karena itu adalah kepentingan pribadi mereka. Tidak ada bedanya apakah waktu itu digunakan untuk keuntungan pribadi mereka atau untuk pelayanan kepada Allah dan sesama. Pelayanan yang rela dalam menghemat sarana yang sangat terbatas lebih memuaskan daripada menimbun sarana. Dengan motif yang benar, waktu seperti itu akan diperhitungkan sebagai waktu yang dikhususkan untuk melayani Tuhan. Pekerjaan yang pasti bagi Allah dalam membangun, menanam, menuai, atau bidang pekerjaan apa pun, akan mengurus pikiran dan tenaga. Tetapi hal itu akan terbayar. Allah akan melipatgandakan sumber daya; Dia akan membantu dalam menghasilkan berarti.

Banyak yang sudah bekerja di bidang ini, dan selalu melakukannya. Pengabdian waktu untuk Tuhan dalam bidang pekerjaan apa pun adalah pertimbangan yang paling penting. Beberapa orang dapat menggunakan pena untuk menulis surat kepada seorang teman yang jauh. Dengan pekerjaan pribadi yang dikuduskan, kita dapat melakukan pelayanan pribadi bagi Allah dalam banyak cara.

Beberapa orang berpikir bahwa jika mereka memberikan sebagian dari uang mereka untuk kepentingan Tuhan, maka hanya

itu yang harus mereka lakukan, dan waktu yang berharga yang diberikan Tuhan kepada mereka, di mana mereka dapat melakukan pelayanan pribadi selama berjam-jam bagi-Nya, berlalu begitu saja tanpa ada perbaikan. Adalah hak istimewa dan tugas semua orang yang memiliki kesehatan dan kekuatan untuk memberikan pelayanan yang aktif kepada Tuhan. Pemberian sumbangan dalam bentuk uang tidak dapat menggantikan hal ini. Mereka

yang tidak memiliki uang dapat menggantikan tenaga kerja pribadi, dan bahkan uang dapat dihasilkan dengan berbagai cara dalam pekerjaan ini.

Setiap orang dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Waktu yang biasanya dihabiskan untuk rekreasi yang tidak menyegarkan jiwa dan raga, dapat digunakan untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan, mengunjungi orang miskin, orang sakit, dan orang yang menderita. Waktu kita adalah milik Allah, dan sebagai orang Kristen, kita harus menggunakannya untuk kemuliaan Allah.-Rilis Naskah [6:79](#), [80](#).

Bekerja dengan Upah Rendah Daripada Menganggur, Maret

[83]

15

Tetapi ia menjawab salah seorang dari mereka dan berkata: "Hai teman, aku tidak berbuat salah kepadamu. Bukankah engkau tidak setuju denganku karena satu dinar? Ambillah apa yang menjadi milikmu dan pergilah. Aku ingin memberikan kepada orang yang terakhir ini apa yang sama seperti kepadamu." [Matius 20:13, 14](#), AYT.

Tuhan dengan murah hati telah mempercayakan kepada kita dua puluh empat jam dalam sehari semalam. Ini adalah harta yang sangat berharga yang dengannya banyak hal baik dapat dicapai. Bagaimana kita menggunakan kesempatan emas dari Tuhan ini? Sebagai orang Kristen, kita harus menempatkan Tuhan selalu di depan kita, jika kita tidak ingin kehilangan waktu yang berharga dengan sia-sia, dan tidak ada yang dapat kita tunjukkan dari waktu kita.

Waktu adalah uang. Jika orang menolak untuk bekerja karena mereka tidak dapat memperoleh upah tertinggi, mereka dianggap sebagai pemalas. Jauh lebih baik bagi mereka untuk bekerja, bahkan jika mereka menerima upah yang jauh lebih rendah daripada upah yang mereka anggap pantas untuk kerja keras mereka.

Waktu adalah talenta yang dipercayakan kepada kita yang dapat disalahgunakan secara memalukan. Setiap anak Tuhan, pria, wanita, pemuda atau anak-anak, harus mempertimbangkan dan menghargai nilai dari setiap waktu yang ada. Jika mereka melakukan hal ini, mereka akan tetap bekerja, bahkan jika mereka tidak menerima upah yang tinggi seperti yang mereka inginkan. Mereka harus menunjukkan penghargaan mereka terhadap ketekunan, dan bekerja, menerima upah yang mereka dapat. Gagasan bahwa orang miskin yang sudah berkeluarga menolak untuk bekerja dengan upah yang cukup, karena tidak menunjukkan, seperti yang dia anggap, martabat yang cukup

untuk perdagangan mereka, adalah kebodohan yang tidak boleh didorong.

Betapa sedikitnya pemikiran yang diberikan pada subjek ini. Betapa jauh lebih besar kemakmuran yang mungkin akan menyertai para misionaris yang masuk ke dalam misi jika talenta waktu ini telah dipertimbangkan dengan serius dan digunakan dengan setia. Kita masing-masing bertanggung jawab kepada Allah atas waktu yang telah disia-siakan, dan untuk penggunaannya kita harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Ini adalah penatalayanan yang telah

sedikit dihargai; banyak yang berpikir bahwa tidak berdosa membuang waktu berjam-jam dan berhari-hari tanpa melakukan apa pun yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri atau memberkati orang lain - Naskah [Rilis 6:80, 81](#).

Setiap Karunia Rohani Itu Penting, 16 Maret

[84]

Ada keragaman karunia, tetapi Roh yang sama. Dan ada perbedaan-perbedaan dalam hal kepemimpinan, tetapi Tuhan yang sama. 1 Korintus 12:4, 5.

Pelajarilah ayat-ayat Alkitab ini dengan saksama. Tuhan tidak memberikan kepada setiap orang pekerjaan yang sama. Adalah rencana-Nya bahwa akan ada kesatuan dalam keanekaragaman. Ketika rencana-Nya dipelajari dan diikuti, akan ada lebih sedikit gesekan dalam pekerjaan yang dilakukan.

"Ada banyak anggota di dalam tubuh, dan semua anggota tidak memiliki jabatan yang sama, tetapi masing-masing anggota sangat penting untuk kesempurnaan pekerjaan." "Tubuh bukanlah satu anggota, tetapi banyak anggota. Jikalau kaki berkata: Karena aku bukan tangan, maka aku tidak termasuk anggota tubuh, apakah itu berarti bahwa aku tidak termasuk anggota tubuh? Dan jika telinga berkata: Karena aku bukan mata, maka aku tidak termasuk anggota tubuh, apakah itu berarti aku tidak termasuk anggota tubuh? Jika seluruh tubuh adalah mata, di manakah pendengaran? Jika seluruh tubuh adalah pendengaran, di manakah penciuman? Tetapi sekarang, Allah menempatkan anggota-anggota tubuh itu masing-masing di dalam tubuh, sesuai dengan kehendak-Nya. Dan jikalau semuanya itu satu anggota, di manakah tubuh itu?"

"Kamu semua adalah tubuh Kristus, dan kamu adalah anggota-anggotaNya. Dan Allah telah menetapkan beberapa orang di dalam jemaat, pertama-tama untuk menjadi rasul-rasul, kedua untuk menjadi nabi-nabi, ketiga untuk menjadi pengajar-pengajar, sesudah itu untuk mengadakan mukjizat-mukjizat, kemudian untuk mengadakan karunia-karunia untuk menyembuhkan, untuk menolong, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dengan bahasa roh."

Tuhan menghendaki gereja-Nya untuk menghargai setiap karunia yang telah Dia berikan kepada setiap anggota yang berbeda. Marilah kita berhati-hati untuk tidak membiarkan pikiran kita terpaku pada diri kita sendiri, dengan berpikir bahwa orang lain tidak dapat melayani Tuhan kecuali mereka bekerja di

bidang yang sama dengan bidang yang kita kerjakan.

Jangan pernah seorang pekerja berkata, "Saya tidak ingin bekerja dengan orang seperti itu, karena dia tidak melihat sesuatu seperti saya. Saya ingin bekerja dengan seseorang yang akan setuju dengan semua yang saya katakan, dan mengikuti semua ide saya." Orang yang tidak mau bekerja sama dengan pekerja tersebut mungkin memiliki kebenaran yang belum disampaikan. Karena pekerja tersebut

penolakan untuk menerima pertolongan yang diberikan oleh Tuhan, pekerjaan itu menjadi berat sebelah.-Pacific Union Recorder, 29 Desember 1904.

Puaslah dengan Pekerjaan yang Rendah Hati, 17 Maret

[85]

Karena itu, karena kita memiliki karunia yang berbeda-beda sesuai dengan kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jika bernubuat, marilah kita bernubuat sesuai dengan iman kita. [Roma 12:6](#), NKJV.

Baik wanita maupun pria dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Allah, jika mereka terlebih dahulu mempelajari pelajaran yang berharga dan sangat penting tentang kelemahan di sekolah Kristus. Mereka akan dapat memberi manfaat bagi umat manusia dengan menunjukkan kepada mereka kecukupan Yesus. Ketika semua anggota gereja menyadari tanggung jawab mereka masing-masing, ketika mereka dengan rendah hati melakukan pekerjaan yang ada di hadapan mereka, pekerjaan itu akan berhasil. Tuhan telah memberikan kepada semua manusia pekerjaan mereka sesuai dengan berbagai kemampuan mereka.

Tidaklah mudah untuk bekerja bagi Tuhan di zaman ini. Tetapi betapa banyak kebingungan yang dapat diselamatkan, jika para pekerja terus bersandar pada Tuhan, dan dengan tepat mempertimbangkan petunjuk yang telah Tuhan berikan. Ia berkata, "Karena itu, jika kita menerima karunia yang berlainan sesuai dengan karunia yang dianugerahkan kepada kita, baik karunia untuk bernubuat, baiklah kita bernubuat sesuai dengan proporsi iman, baiklah kita menantikan pelayanan kita, baiklah kita menantikan pelayanan kita, baiklah kita menantikan pengajaran, baiklah kita menantikan pengajaran, baiklah kita menantikan nasihat, baiklah kita menantikan nasihat, baiklah kita menantikan pemberian, baiklah kita menantikan pemberian.

Ini adalah subjek yang menuntut studi yang cermat dan kritis.

Banyak kesalahan yang terjadi karena orang-orang tidak mengindahkan instruksi ini. Banyak orang yang dipercayakan dengan suatu bidang pekerjaan yang rendah hati untuk dilakukan bagi Master segera menjadi tidak puas, dan berpikir bahwa mereka seharusnya menjadi guru dan pemimpin. Mereka ingin meninggalkan pelayanan mereka yang rendah hati, yang sama pentingnya dengan tanggung jawab yang lebih besar. Mereka yang siap untuk melakukan kunjungan segera berpikir bahwa siapa pun dapat melakukan pekerjaan itu, bahwa siapa pun dapat mengucapkan kata-kata simpati dan dorongan, dan memimpin orang lain dengan cara yang rendah hati dan tenang kepada pemahaman yang benar akan Alkitab. Tetapi, itu adalah sebuah pekerjaan yang menuntut banyak kemurahan, banyak

kesabaran, dan persediaan kebijaksanaan yang terus bertambah.-
Naskah [Rilis 11:278, 279](#).

**Apa pun yang didapati tanganmu untuk dikerjakan,
kerjakanlah dengan segenap kekuatanmu, karena tidak
ada pekerjaan atau alat atau pengetahuan atau hikmat di
alam maut, ke mana kamu akan pergi. Pengkhotbah 9:10,
NKJV.**

Perumpamaan tentang talenta haruslah menjadi bahan pelajaran yang paling cermat dan penuh doa; karena perumpamaan ini memiliki penerapan yang bersifat pribadi dan individual bagi setiap pria, wanita, dan anak-anak yang memiliki kekuatan akal budi. Kewajiban dan tanggung jawab Anda sebanding dengan talenta yang telah Allah anugerahkan kepada Anda. Tidak ada pengikut Kristus yang tidak memiliki suatu karunia khusus yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah.

Banyak orang telah memaafkan diri mereka sendiri untuk tidak memberikan karunia mereka bagi pelayanan Kristus, karena orang lain memiliki karunia-karunia dan kelebihan-kelebihan yang lebih unggul. Pendapat yang berkembang adalah bahwa hanya mereka yang secara khusus memiliki talenta yang harus menguduskan kemampuan mereka untuk melayani Allah. Telah dipahami bahwa talenta hanya diberikan kepada kelas tertentu yang disukai, dengan mengesampingkan orang lain yang, tentu saja, tidak dipanggil untuk berbagi dalam kerja keras atau upah.

Tetapi hal itu tidak digambarkan dengan jelas dalam perumpamaan ini. Ketika tuan rumah memanggil hambahambanya, ia memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Seluruh keluarga Allah termasuk dalam tanggung jawab untuk menggunakan harta milik Tuhan. Setiap individu, dari yang paling rendah dan paling tidak jelas hingga yang paling agung dan paling mulia, adalah agen moral yang diberkahi dengan kemampuan-kemampuan yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil,

semua orang ditempatkan untuk bertanggung jawab atas talenta dari Tuhan mereka. Kemampuan rohani, mental, dan fisik, pengaruh, kedudukan, harta benda, kasih sayang, simpati, semuanya adalah talenta-talenta yang berharga untuk digunakan di dalam perjuangan Sang Guru demi keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati

Tuhan menuntut setiap orang untuk menjadi pekerja di kebun anggur-Nya. Anda harus melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan kepada Anda, dan melakukannya

dengan setia. "Apa saja yang harus kauperbuat, perbuatlah dengan segenap kekuatanmu, karena tidak ada pekerjaan, atau alat, atau pengetahuan, atau hikmat, di dalam kubur, ke mana pun engkau pergi." - The [Review and Herald](#), 1 Mei 1888.

Kata-kata orang bijak adalah seperti tongkat pengarah, dan kata-kata para ahli adalah seperti paku yang ditancapkan dengan baik, yang diberikan oleh seorang Gembala.

Pengkhotbah 12:11, NKJV

Biarlah para pebisnis melakukan bisnis dengan cara yang akan memuliakan Tuhan karena kesetiaan mereka. Biarlah mereka membawa agama mereka ke dalam segala sesuatu yang mereka lakukan dan menyatakan kepada orang lain Roh Kristus. Biarlah montir menjadi wakil yang rajin dan setia dari Dia yang bekerja keras dalam kehidupan yang hina di kota-kota Yudea. Biarlah setiap orang yang menyebut nama Kristus, bekerja sedemikian rupa, sehingga orang lain yang melihat perbuatan baik mereka dapat dituntun untuk memuliakan Pencipta dan Penebus mereka. "Segala sesuatu yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan." Biarlah pembangunan kerajaan Kristus menjadi pemikiran Anda yang terus-menerus, dan biarlah setiap usaha Anda diarahkan kepada tujuan yang satu ini.

Mereka yang telah diberkati dengan talenta-talenta yang unggul tidak boleh merendahkan nilai dari pelayanan mereka yang kurang berbakat dibandingkan diri mereka sendiri. Kepercayaan terkecil adalah kepercayaan dari Allah. Satu talenta, melalui penggunaan yang tekun dengan berkat Allah, akan dilipatgandakan, dan dua talenta yang digunakan dalam pelayanan Kristus akan meningkat menjadi empat; dan dengan demikian alat yang paling rendah dapat bertumbuh dalam kuasa dan kegunaan. Tujuan yang sungguh-sungguh, usaha yang menyangkal diri, semuanya akan dilihat, dihargai, dan diterima oleh Allah di surga. "Jagalah supaya kamu jangan memandang rendah salah seorang dari yang kecil ini." Hanya Allah yang dapat menilai nilai pelayanan mereka, dan melihat pengaruh yang luas dari mereka yang bekerja untuk kemuliaan Pencipta mereka.

Kita harus memanfaatkan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya, dan belajar untuk menunjukkan bahwa kita berkenan di hadapan Allah. Allah akan menerima upaya terbaik kita; tetapi janganlah ada yang membayangkan bahwa Dia akan senang dengan ketidaktahuan dan ketidakmampuan ketika, dengan peningkatan yang tepat dari hak istimewa yang diberikan, pelayanan yang lebih baik dapat diberikan. Kita tidak boleh meremehkan hal-hal yang kecil, tetapi dengan ketekunan dan ketekunan yang tekun, kita harus membuat

kesempatan-kesempatan dan talenta-talenta yang kecil melayani kemajuan kita dalam kehidupan ilahi, dan mempercepat kita menuju pelayanan yang lebih cerdas dan lebih baik - [The Review and Herald, 1 Mei 1888](#).

Bekerja dengan Setia di Mana Anda Berada, 20 Maret

[88]

Jadi, setiap kita akan bertanggung jawab kepada Tuhan. Oleh karena itu, marilah kita tidak lagi saling menghakimi. [Roma 14:12, 13](#), NRSV.

Ketika kita telah melakukan semua yang dapat kita lakukan, kita harus menganggap diri kita sebagai hamba yang tidak berguna. Tidak ada tempat untuk menyombongkan diri dalam usaha kita; karena setiap saat kita bergantung pada kasih karunia Allah, dan kita tidak memiliki apa pun yang tidak kita terima. Kata Yesus, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Kita hanya bertanggung jawab atas talenta yang telah Tuhan anugerahkan kepada kita. Tuhan tidak menegur hamba-hamba yang telah melipatgandakan talenta mereka, yang telah melakukan sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka yang dengan demikian membuktikan kesetiaan mereka dapat dipuji dan diberi upah; tetapi mereka yang berkeliaran di kebun anggur, mereka yang tidak melakukan apa pun, atau melakukan pekerjaan Tuhan dengan lalai, menunjukkan ketertarikan mereka yang sesungguhnya terhadap pekerjaan yang kepadanya mereka telah dipanggil, melalui pekerjaan mereka. Talenta yang diberikan kepada mereka untuk kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa-jiwa telah tidak dihargai dan disalahgunakan. Kebaikan yang mungkin telah dilakukan tidak tercapai, dan Tuhan tidak dapat menerima milik-Nya dengan riba.

Janganlah ada yang bersedih karena tidak memiliki talenta yang lebih besar untuk digunakan bagi Sang Guru. Ketika Anda merasa tidak puas dan mengeluh, Anda kehilangan waktu yang berharga dan menyia-nyiaikan kesempatan yang berharga. Bersyukurlah kepada Tuhan atas kemampuan yang Anda miliki, dan berdoalah agar Anda dimampukan untuk memenuhi tanggung jawab yang telah dibebankan kepada Anda. Jika Anda menginginkan kegunaan yang lebih besar, pergilah bekerja dan dapatkan apa yang Anda keluhkan. Bekerjalah dengan kesabaran yang teguh, dan lakukanlah yang terbaik, terlepas dari apa yang orang lain lakukan. "Setiap

orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Allah." Janganlah pikiran atau perkataan Anda menjadi, "Seandainya saya memiliki pekerjaan yang lebih besar! Seandainya saya berada di posisi ini atau itu!"

Lakukan tugas Anda di mana pun Anda berada. Lakukan investasi terbaik dengan karunia yang dipercayakan kepada Anda di tempat di mana pekerjaan Anda akan sangat berarti di hadapan Tuhan. Buanglah semua keluhan dan perselisihan. Janganlah bekerja keras.

untuk mendapatkan supremasi. Janganlah iri hati terhadap talenta-talenta orang lain, karena hal itu tidak akan menambah kemampuanmu untuk melakukan suatu kebaikan atau pekerjaan yang besar. Gunakanlah karunia-karunia itu dalam kelemahlembutan, dalam kerendahan hati, dalam iman yang penuh kepercayaan, dan tunggulah sampai hari penghakiman, maka engkau tidak akan memiliki alasan untuk bersedih hati atau merasa malu - [The Review and Herald, 1 Mei 1888](#).

Bekerja Bersama Yesus untuk Menyelamatkan yang Tersesat, 21 Maret

[89]

Lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada setiap orang menurut pekerjaannya. Wahyu 22:12, NKJV.

Tuhan Yesus akan memeriksa setiap talenta, dan mengharapkan bunga yang sebanding dengan jumlah modal yang dipercayakan. Dengan penderitaan dan kesengsaraan-Nya sendiri, Kristus telah membayar uang pembelian untuk keselamatan kita, dan Ia berhak atas pelayanan kita. Nama hamba menyiratkan adanya pekerjaan yang harus dilakukan, adanya tanggung jawab. Semua kemampuan kita, semua kesempatan kita, telah dipercayakan kepada kita untuk dikembangkan secara bijaksana, sehingga Kristus dapat menerima milik-Nya dengan riba.

Guru surgawi naik ke tempat tinggi, dan membawa tawanan, dan memberikan karunia-karunia kepada pria dan wanita - harta ilahi berupa kebenaran untuk disampaikan kepada seluruh dunia. Apakah gunanya kita secara pribadi menggunakan karunia-karunia ini, talenta-talenta yang ada di tangan kita? Apakah kita seperti hamba yang tidak bijaksana dan tidak setia, yang mengubur talenta-talenta ini di dalam dunia, di mana talenta-talenta itu tidak akan membawa hasil bagi Allah? Adalah kewajiban kita semua dengan kesetiaan yang cermat untuk mengembangkan talenta-talenta yang dipercayakan kepada kita, karena talenta-talenta itu akan berkembang apabila digunakan untuk kebaikan umat manusia dan kemuliaan Allah.

Setiap jiwa harus mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Kita tidak boleh menggunakan seluruh kekuatan otak, tulang, dan otot untuk kepentingan bisnis duniawi; karena jika kita melakukannya, kita membahayakan kepentingan rohani kita, dan kita akan kehilangan kebahagiaan yang kekal. Seluruh alam semesta yang belum jatuh tertarik pada pekerjaan besar yang Yesus datang ke dunia ini untuk menyelesaikannya, yaitu

keselamatan jiwa kita. Dan tidakkah manusia di bumi akan bekerja sama dengan Penebus kita, yang telah naik ke surga untuk menjadi syafaat bagi kita? Tidakkah kita akan menunjukkan semangat yang khusus, tidak ada minat yang khusus, dalam pekerjaan yang telah dirancang di surga untuk diteruskan di dunia demi kebaikan pria dan wanita? Haruskah kita yang telah dibeli dengan darah Kristus yang mahal menolak untuk melakukan pekerjaan yang ada di tangan kita-menolak untuk bekerja sama dengan agen-agen surgawi dalam pekerjaan penyelamatan orang-orang yang telah jatuh? Haruskah kita

tidak pergi bahkan sampai ke ujung bumi agar terang kebenaran yang diberikan kepada kita dari surga dapat memancar kepada sesama manusia?" - The [Review and Herald](#), 24 Januari 1893.

Satu Talenta, Digunakan dengan Setia, Akan Menghasilkan Talenta Lainnya

Talenta, 22 Maret

[90]

Kerajaan surga itu seumpama seorang yang pergi ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan hartanya kepada mereka. Kepada seorang diberikannya lima talenta, kepada yang lain dua talenta dan kepada yang lain lagi satu talenta, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu berangkatlah ia dengan segera. [Matius 25:14, 15](#), AYT.

Janganlah pekerjaan yang harus dilakukan menunggu penahbisan para pendeta. Jika tidak ada pendeta yang melakukan pekerjaan itu, biarlah pria dan wanita yang cerdas, tanpa memikirkan bagaimana mereka dapat mengumpulkan harta benda sebanyak-banyaknya, membangun diri mereka sendiri di kota-kota dan desa-desa, dan mengangkat standar salib, dengan menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi kebenaran.

Pengetahuan akan kebenaran terlalu berharga untuk ditimbun, diikat, dan disembunyikan di dalam bumi. Bahkan satu talenta yang dipercayakan oleh Sang Guru harus digunakan dengan setia untuk memperoleh talenta-talenta lainnya. Di manakah para pria dan wanita yang telah disegarkan dengan aliran berkat yang melimpah dari takhta Allah? Biarlah mereka bertanya pada diri sendiri apa yang telah mereka lakukan untuk menyampaikan terang ini kepada mereka yang tidak memiliki kelebihan yang sama. Bagaimana mereka yang telah lalai dalam menggunakan talenta mereka akan berdiri dalam penghakiman, ketika setiap motif akan diperiksa? Tuan surgawi telah dipercayakan talenta kepada setiap hamba-Nya. "Dan kepada seseorang diberikan-Nya lima talenta, kepada yang lain dua talenta, dan kepada yang lain lagi satu talenta, dan kepada setiap orang sesuai dengan kesanggupannya."

Tuhan tidak memberikan talenta hanya kepada segelintir orang

terpilih, tetapi kepada setiap orang Dia telah mempercayakan suatu karunia khusus untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Banyak orang yang telah diberi Tuhan talenta-talenta yang berharga telah menolak untuk menggunakannya demi kemajuan kerajaan Allah; namun demikian, mereka tetap berkewajiban kepada Allah untuk menggunakan karunia-karunia-Nya. Setiap orang, baik yang melayani Allah atau yang menyenangkan diri sendiri, adalah pemilik suatu kepercayaan, yang penggunaannya yang tepat akan membawa kemuliaan bagi Allah dan yang penggunaannya yang menyimpang

akan merampok Sang Pemberi. Bahwa para pemilik talenta tidak mengakui klaim Allah atas mereka tidak mengurangi kesalahan mereka. Jika mereka memilih untuk berdiri di bawah panji-panji hitam pangeran kegelapan melalui kehidupan ini, mereka akan berdiri tanpa pengakuan dari Kristus pada hari penghakiman terakhir.-[Tanda-Tanda Zaman, 23 Januari 1893](#).

Pengguna Talenta yang Setia Akan Mendengar "Kerja Bagus",

[91]

23 Maret

Orang yang telah menerima lima talenta itu segera pergi dan menukarkannya dengan uang itu, dan menghasilkan lima talenta lagi. Dengan cara yang sama, orang yang memiliki dua talenta menghasilkan dua talenta lagi.

Matius 25:16, 17, NRSV.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Uang tebusan telah dibayarkan untuk semua anak laki-laki dan perempuan Adam, dan [fakta] bahwa mereka yang telah ditebus oleh darah Kristus yang berharga menolak kesetiaan kepada-Nya tidak akan melindungi mereka dari pembalasan yang akan menimpa mereka di hari terakhir. Mereka harus bertanggung jawab atas kelalaian mereka untuk menggunakan talenta yang telah dipercayakan kepada mereka bagi Sang Tuan. Mereka harus bertanggung jawab atas celaan mereka terhadap Pencipta dan Penebus mereka, dan atas perampokan mereka terhadap Allah dengan menahan talenta mereka dari pelayanan-Nya, dan menguburkan harta milik Tuhan di bumi.

Keluarga manusia terdiri dari agen-agen moral yang bertanggung jawab, dan dari yang paling tinggi dan paling berbakat hingga yang paling rendah dan paling tidak jelas, semuanya diinvestasikan dengan barang-barang surga. Waktu adalah karunia Allah yang dipercayakan, dan harus digunakan dengan tekun dalam pelayanan Kristus. Pengaruh adalah karunia Allah, dan harus digunakan untuk meneruskan tujuan-tujuan yang tertinggi dan termulia. Kristus telah mati di kayu salib Kalvari agar semua pengaruh kita dapat digunakan untuk mengangkat Dia di hadapan dunia yang akan binasa. Mereka yang melihat keagungan surga yang mati di kayu salib karena pelanggaran mereka akan menghargai pengaruh mereka hanya ketika pengaruh itu menarik

pria dan wanita kepada Kristus, dan mereka akan menggunakannya hanya untuk tujuan ini. Akal budi adalah talenta yang dipercayakan. Simpati dan kasih sayang adalah talenta yang harus dijaga dan dikembangkan secara kudus, agar kita dapat memberikan pelayanan kepada Dia yang telah membeli kita.

Semua yang kita miliki adalah milik Tuhan. Pendidikan, disiplin, dan keterampilan di setiap lini harus digunakan untuk Dia. Apakah jumlah

dipercayakan itu besar atau kecil, Tuhan menuntut agar para penghuni rumah-Nya melakukan yang terbaik. Bukan jumlah yang dipercayakan atau perbaikan yang dilakukan yang membawa kepada pria dan wanita perkenanan dari surga, tetapi kesetiaan, kesetiaan kepada Allah, pelayanan penuh kasih yang diberikan, yang membawa berkat ilahi, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi tuan dalam perkara yang besar, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu." Pahala s u k a c i t a ini tidak menunggu sampai kita masuk ke dalam Kota Tuhan, tetapi hamba yang setia sudah merasakannya bahkan dalam kehidupan ini - [The Signs of the Times, 23 Januari 1893.](#)

Gunakan dengan Baik Bakat Berpidato, 24 Maret

[92]

Engkau lebih adil dari pada anak-anak manusia, kasih karunia tercurah dari bibir-Mu, sebab itu Allah memberkati Engkau untuk selama-lamanya. Mazmur 45:2, AYT.

Dengan usaha yang tekun, kita semua dapat memperoleh kekuatan untuk membaca dengan jelas, dan berbicara dengan nada yang penuh, jelas, dan bulat, dengan cara yang berbeda dan mengesankan. Dengan melakukan hal ini, kita dapat meningkatkan efisiensi kita sebagai pekerja bagi Kristus.

Setiap orang Kristen dipanggil untuk memberitahukan kepada orang lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami; oleh karena itu, mereka harus berusaha untuk mencapai kesempurnaan dalam berbicara. Mereka harus menyampaikan Firman Allah dengan cara yang dapat memuliakan para pendengarnya. Allah tidak merancang agar saluran-saluran manusia-Nya menjadi kasar. Bukanlah kehendak-Nya bahwa manusia akan meremehkan atau merendahkan arus surgawi yang mengalir melalui mereka ke dunia.

Kita harus melihat kepada Yesus, pola yang sempurna; kita harus berdoa memohon pertolongan Roh Kudus, dan dengan kekuatan-Nya kita harus berusaha melatih setiap organ tubuh kita untuk bekerja dengan sempurna.

Khususnya, hal ini berlaku bagi mereka yang dipanggil untuk pelayanan publik. Para pendeta dan guru harus ingat bahwa mereka sedang menyampaikan kepada orang-orang sebuah pesan yang melibatkan kepentingan-kepentingan kekal. Kebenaran yang diucapkan akan menghakimi mereka pada hari penghakiman yang agung. Dan dengan beberapa jiwa, cara orang yang menyampaikan pekabaran itu akan menentukan penerimaan atau penolakannya. Maka hendaklah Firman itu diucapkan sedemikian rupa sehingga dapat menarik pengertian dan mengesankan hati. Perlahan-lahan, jelas, dan sungguh-sungguh haruslah diucapkan, namun dengan semua kesungguhan yang dituntut oleh kepentingannya.

Budaya yang benar dan penggunaan kuasa berbicara

berkaitan dengan setiap bidang pekerjaan Kristen; hal ini masuk ke dalam kehidupan rumah tangga, dan ke dalam semua hubungan kita satu sama lain. Kita harus membiasakan diri kita untuk berbicara dengan nada yang menyenangkan, menggunakan bahasa yang murni dan benar, dan kata-kata yang baik dan sopan. Kata-kata yang manis dan baik bagaikan embun dan pancuran air yang lembut bagi jiwa. Kitab Suci berkata tentang Kristus bahwa

kasih karunia dicurahkan ke dalam bibir-Nya agar Ia "tahu bagaimana mengucapkan perkataan yang tepat pada waktunya kepada orang yang letih lesu" ([Yesaya 50:4](#)).-Crist's Object Lessons, 335, 336.

Mengungkapkan Kasih Yesus Melalui Ucapan, 25 Maret

[93]

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah orang terpelajar, supaya aku tahu bagaimana mengatakan sesuatu pada waktunya kepada orang yang lelah. Yesaya 50:4, NKJV.

Di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang menderita. Di sana-sini, di mana-mana, kita dapat menemukan mereka. Marilah kita mencari mereka yang menderita dan mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya untuk menghibur hati mereka. Marilah kita senantiasa menjadi saluran yang melaluinya mengalir air belas kasihan yang menyegarkan.

Dalam semua pergaulan kita, harus diingat bahwa dalam pengalaman orang lain, ada bab-bab yang disegel dari pandangan manusia. Di halaman-halaman memori ada sejarah sedih yang dijaga secara sakral dari mata yang ingin tahu. Di sana tercatat pertempuran panjang dan sulit dengan keadaan yang sulit, mungkin masalah dalam kehidupan rumah tangga, yang dari hari ke hari melemahkan keberanian, kepercayaan diri, dan iman. Mereka yang sedang berjuang dalam pertempuran hidup yang penuh rintangan dapat dikuatkan dan didorong oleh perhatian kecil yang hanya membutuhkan usaha yang penuh kasih. Bagi mereka, genggam tangan yang kuat dan penuh pertolongan dari seorang sahabat sejati jauh lebih berharga daripada emas atau perak. Kata-kata kebaikan sama baiknya dengan senyuman malaikat.

Ada banyak orang yang berjuang melawan kemiskinan, dipaksa bekerja keras dengan upah yang kecil, dan hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup yang paling sederhana. Kerja keras dan kekurangan, tanpa harapan akan hal-hal yang lebih baik, membuat beban mereka menjadi sangat berat. Ketika rasa sakit dan penyakit ditambahkan, beban itu hampir tidak dapat ditanggung. Lelah dan tertindas, mereka tidak tahu ke mana harus mencari bantuan. Bersimpatilah dengan mereka dalam cobaan, sakit hati, dan kekecewaan mereka. Hal ini akan membuka jalan bagi Anda untuk menolong mereka. Bicaralah

kepada mereka tentang janji-janji Allah, berdoalah bersama dan untuk mereka, ilhami mereka dengan pengharapan. . . .

Jadilah rekan sekerja dengan Dia. Ketika ketidakpercayaan dan keterasingan melanda dunia, para murid Kristus harus menyatakan roh yang memerintah di surga. Berbicaralah seperti Dia berbicara, bertindaklah seperti Dia bertindak. Secara konsisten mengungkapkan manisnya karakter-Nya. Menyatakan kekayaan kasih yang mendasari semua ajaran-Nya dan semua hubungan-Nya dengan

kemanusiaan. Para pekerja yang paling rendah hati, dalam kerja sama dengan Kristus, dapat menyentuh akord-akord yang getarannya akan bergema sampai ke ujung-ujung bumi dan membuat melodi sepanjang zaman yang kekal - [Ministry of Healing, 158, 159.](#)

Gunakan Karunia Bicara dan Pengaruh secara Bertanggung Jawab,
26 Maret

[94]

Sementara itu berdoalah juga untuk kami, kiranya Allah membukakan bagi kami pintu untuk memberitakan firman, untuk memberitakan rahasia Kristus, yang olehnya aku juga terbelenggu, supaya aku dapat memberitakannya, seperti yang seharusnya aku beritakan. [Kolose 4:3, 4](#), AYT.

Allah tidak memberikan talenta secara sembarangan. Ia yang mengetahui segala sesuatu, yang mengenal setiap orang, telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Mereka yang telah dipercayakan-Nya tidak boleh bermegah, karena apa yang mereka miliki bukanlah milik mereka sendiri; itu dipinjamkan kepada mereka untuk dicobai, dan semakin besar pemberian, semakin besar pula pengembalian yang dituntut. Hari demi hari Tuhan menguji pria dan wanita, untuk melihat apakah mereka akan mengakui Dia sebagai pemberi segala sesuatu yang mereka miliki. Dia mengawasi untuk melihat apakah mereka akan membuktikan bahwa mereka layak menerima kekayaan yang kekal. Penggunaan yang mereka lakukan atas persembahan mereka yang berharga menentukan nasib mereka untuk kekekalan.

Dari semua karunia yang telah Allah anugerahkan kepada anak-anak-Nya, tidak ada yang dapat menjadi berkat yang lebih besar daripada karunia berbicara. Dengan lidah kita meyakinkan dan membujuk; dengan lidah kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah; dan dengan lidah kita memberitahukan kepada orang lain tentang kasih Penebus. Allah ingin agar kita menguduskan karunia ini untuk pelayanan-Nya, dengan hanya mengucapkan kata-kata yang akan menolong orang-orang di sekitar kita. Dan jika Kristus memerintah di dalam hati kita, perkataan kita akan mengungkapkan kemurnian, keindahan, dan keharuman karakter yang dibentuk dan dibentuk oleh-Nya. Tetapi jika kita berada di bawah bimbingan musuh segala kebaikan, kata-kata kita akan menggemakan sentimennya. Jagalah

perkataan Anda dengan baik. Persembahkanlah karunia berbicara Anda untuk melayani Tuhan; karena suatu hari nanti Ia akan membutuhkannya dari tangan Anda.

Setiap dari kita memberikan pengaruh kepada mereka yang berhubungan dengan kita. Pengaruh ini kita dapatkan dari Tuhan, dan kita bertanggung jawab atas cara penggunaannya. Allah merancang agar pengaruh itu menunjukkan pada sisi yang benar; tetapi tergantung pada diri kita masing-masing untuk memutuskan apakah pengaruh kita akan murni dan meninggikan, atau apakah pengaruh itu akan bertindak sebagai

malaria yang beracun. Mereka yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi memberikan pengaruh yang serupa dengan Kristus. Para malaikat kudus menyertai mereka dalam perjalanan mereka, dan semua orang yang berhubungan dengan mereka ditolong dan diberkati. Tetapi mereka yang tidak menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka tidak dapat mempengaruhi orang lain untuk kebaikan. Mereka akan kehilangan semua pengharapan akan hidup yang kekal.

mereka sendiri, dan dengan teladan mereka menyesatkan orang lain. Jagalah dengan baik pengaruhmu; adalah "pelayananmu yang masuk akal" untuk menempatkannya di pihak Tuhan.-[Tanda-Tanda Zaman, 21 Januari 1897.](#)

Berbicara dengan Bijaksana tentang Juruselamat, 27 Maret

[95]

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi katakanlah apa yang baik untuk membangun dan untuk membangun, supaya orang yang mendengarnya beroleh kasih karunia. Efesus 4:29, AYT.

Sebagai pengikut Kristus, kita harus menjadikan perkataan kita sebagai penolong dan pendorong bagi satu sama lain dalam kehidupan Kristen. Lebih dari itu, kita perlu berbicara tentang pasal-pasal yang berharga dalam pengalaman kita. Kita harus berbicara tentang belas kasihan dan kasih sayang Allah, tentang kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Kata-kata kita haruslah kata-kata pujian dan ucapan syukur. Jika pikiran dan hati kita penuh dengan kasih Allah, hal ini akan terungkap dalam percakapan.

Bukanlah hal yang sulit untuk menanamkan apa yang masuk ke dalam kehidupan rohani kita. Pikiran-pikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, kerinduan akan kesalehan dan kekudusan, akan menghasilkan buah dalam perkataan yang mengungkapkan karakter harta hati. Ketika Kristus dinyatakan dalam perkataan kita, maka perkataan kita akan memiliki kuasa untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya.

Kita harus berbicara tentang Kristus kepada mereka yang belum mengenal-Nya. Kita harus melakukan apa yang Kristus lakukan. Di mana pun Ia berada, di rumah ibadat, di pinggir jalan, di dalam perahu yang terdampar di daratan, di pesta orang Farisi atau di meja pemungut cukai, Ia berbicara kepada pria dan wanita tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan yang lebih tinggi. Hal-hal yang ada di alam, peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, diikat oleh-Nya dengan perkataan kebenaran. Hati para pendengar-Nya tertarik kepada-Nya, karena Ia telah menyembuhkan orang sakit, menghibur orang yang berduka, dan menggendong anak-anak mereka dan memberkati mereka. Ketika Ia membuka bibir-Nya untuk berbicara, perhatian mereka tertuju kepada-Nya, dan setiap

perkataan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi jiwa-jiwa.

Demikianlah seharusnya dengan kita. Di mana pun kita berada, kita harus mencari kesempatan untuk berbicara kepada orang lain tentang Juruselamat. Jika kita mengikuti teladan Kristus dalam melakukan kebaikan, hati mereka akan terbuka kepada kita seperti yang mereka lakukan kepada-Nya. Tidak secara tiba-tiba, tetapi dengan kebijaksanaan yang lahir dari kasih ilahi, kita dapat

Beritahukanlah kepada mereka tentang Dia yang "yang terkemudian di antara sepuluh ribu orang" dan Dia yang "sama sekali indah" ([Kidung Agung 5:10, 16](#)). Ini adalah pekerjaan yang paling tinggi di mana kita dapat menggunakan talenta berbicara. Hal ini diberikan kepada kita agar kita dapat menampilkan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa - [Christ's Object Lessons, 338, 339](#).

Pengaruh-Sebuah Kekuatan untuk Kebaikan atau Kejahatan, 28 Maret

[96]

Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang oleh-Nya kamu dimeteraikan untuk hari penebusan. Berbuat baiklah satu sama lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu. Efesus 4:30-32, AYT.

Kehidupan Kristus adalah sebuah pengaruh yang terus meluas dan tak terbatas, sebuah pengaruh yang mengikat Dia dengan Allah dan seluruh keluarga manusia. Melalui Kristus, Allah telah menanamkan kepada pria dan wanita sebuah pengaruh yang membuat mereka tidak mungkin hidup untuk diri mereka sendiri. Secara individu kita terhubung dengan manusia lain, bagian dari keseluruhan Allah yang agung, dan kita berdiri di bawah kewajiban bersama. Tidak seorang pun dapat terlepas dari sesama makhluk hidup; karena kesejahteraan setiap orang mempengaruhi orang lain. Adalah tujuan Allah agar setiap orang merasa perlu untuk kesejahteraan orang lain, dan berusaha untuk meningkatkan kebahagiaan mereka.

Setiap jiwa dikelilingi oleh suasananya sendiri-suatu suasana yang mungkin dipenuhi dengan kekuatan iman, keberanian, dan pengharapan yang menghidupkan, dan manis dengan keharuman cinta. Atau mungkin suasana itu terasa berat dan dingin dengan kesuraman ketidakpuasan dan keegoisan, atau beracun dengan noda mematikan dari dosa yang disenangi. Oleh atmosfer yang mengelilingi kita, setiap orang yang berhubungan dengan kita secara sadar atau tidak sadar terpengaruh.

Ini adalah tanggung jawab yang tidak dapat kita bebaskan dari diri kita sendiri. Kata-kata kita, tindakan kita, pakaian kita, sikap kita, bahkan ekspresi wajah kita, memiliki pengaruh. Dari kesan yang ditimbulkan, tergantung hasil kebaikan atau kejahatan yang tidak dapat diukur oleh siapa pun. Setiap dorongan yang diberikan adalah benih yang ditaburkan yang akan menghasilkan panen. Ini

adalah sebuah mata rantai dalam rantai panjang peristiwa manusia, yang tidak kita ketahui sampai mana.

Jika dengan teladan kita membantu orang lain dalam mengembangkan prinsip-prinsip yang baik, kita memberi mereka kekuatan untuk berbuat baik. Pada gilirannya, mereka memberikan pengaruh yang sama kepada orang lain, dan kepada orang lain lagi. Dengan demikian, melalui pengaruh bawah sadar kita, ribuan orang dapat diberkati.

Lemparkan sebuah kerikil ke dalam danau, maka terbentuklah sebuah gelombang, gelombang yang lain, dan gelombang yang lain lagi; dan ketika gelombang-gelombang itu bertambah, lingkarannya melebar, hingga mencapai tepi danau. Begitu juga dengan pengaruh kita. Di luar pengetahuan atau kendali kita, hal itu mempengaruhi orang lain dengan memberkati atau mengutuk." - [Christ's Object Lessons, 339, 340.](#)

**Kasih Karunia Allah yang Penting untuk Penggunaan
Pengaruh yang Benar,** [97]
29 Maret

**Barangsiapa yang setia dalam perkara yang kecil, ia setia juga
dalam perkara yang besar, dan barangsiapa yang tidak jujur
dalam perkara yang kecil, ia tidak jujur juga dalam perkara
yang besar.**

Lukas 16:10, NRSV.

Karakter adalah kekuatan. Kesaksian diam dari kehidupan yang benar, tidak mementingkan diri sendiri, dan saleh membawa pengaruh yang hampir tak tertahankan. Dengan mengungkapkan karakter Kristus dalam hidup kita sendiri, kita bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Hanya dengan menyatakan karakter-Nya dalam hidup kita, kita dapat bekerja sama dengan-Nya. Dan semakin luas lingkup pengaruh kita, semakin banyak kebaikan yang dapat kita lakukan. Ketika mereka yang mengaku melayani Allah mengikuti teladan Kristus, mempraktikkan prinsip-prinsip hukum Taurat dalam kehidupan sehari-hari mereka; ketika setiap tindakan menjadi kesaksian bahwa mereka mengasihi Allah secara luar biasa dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, maka gereja akan memiliki kuasa untuk menggerakkan dunia.

Namun jangan pernah dilupakan bahwa pengaruh juga merupakan kekuatan yang tidak kalah besarnya dengan kejahatan. Kehilangan jiwa sendiri adalah hal yang mengerikan; tetapi menyebabkan hilangnya jiwa-jiwa lain masih lebih mengerikan. Bahwa pengaruh kita harus menjadi kenikmatan kematian sampai mati adalah pemikiran yang menakutkan; namun hal ini mungkin saja terjadi. Banyak orang yang mengaku berkumpul dengan Kristus justru tercerai-berai dari-Nya. Inilah sebabnya mengapa gereja begitu lemah. Banyak yang dengan bebas memanjakan diri dalam mengkritik dan menuduh. Dengan mengungkapkan kecurigaan, kecemburuan, dan ketidakpuasan, mereka menyerahkan diri mereka sebagai alat bagi Iblis. Sebelum mereka menyadari apa yang mereka

lakukan, musuh telah mencapai tujuannya melalui mereka. Kesan jahat telah dibuat, bayangan telah dilemparkan, anak panah Iblis telah menemukan sasarannya. Ketidakpercayaan, ketidakpercayaan, dan ketidaksetiaan telah mengikat mereka yang seharusnya menerima Kristus.

Sementara itu, para pekerja Iblis memandang dengan puas kepada mereka yang telah mereka dorong untuk skeptis, dan yang sekarang mengeraskan hati mereka terhadap teguran dan permohonan. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa jika dibandingkan dengan jiwa-jiwa itu, mereka adalah orang-orang yang saleh dan benar. Mereka tidak

menyadari bahwa kehancuran karakter yang menyedihkan ini adalah hasil dari lidah mereka sendiri yang tak terkendali dan hati mereka yang memberontak. Melalui pengaruh merekalah orang-orang yang tergoda ini telah jatuh.

Jadi kesembronan, pemanjaan diri sendiri, dan ketidakpedulian yang ceroboh dari orang-orang yang mengaku Kristen telah memalingkan banyak jiwa dari jalan kehidupan. Banyak orang yang takut untuk bertemu dengan pengadilan Allah atas hasil dari pengaruh mereka. Hanya melalui kasih karunia Allah, kita dapat menggunakan karunia ini dengan benar.-Crist's [Object Lessons](#), 340, 341.

Pelayanan Kita Harus Memenuhi Persetujuan Surga,

[98]

30 Maret

Jika kamu tidak setia dengan milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu? Tidak ada seorang hamba pun yang dapat mengabdikan kepada dua orang tuan, karena seorang hamba akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau mengabdikan kepada yang satu dan menghina yang lain. Anda tidak dapat mengabdikan kepada Tuhan dan kekayaan. Lukas 16:12, 13, NRSV.

Ada banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen yang tidak bersatu dengan Kristus. Kehidupan sehari-hari mereka, roh mereka, bersaksi bahwa Kristus tidak terbentuk di dalam diri mereka, pengharapan akan kemuliaan. Mereka tidak dapat diandalkan, mereka tidak dapat dipercaya. Mereka ingin sekali mengurangi pelayanan mereka menjadi seminimal mungkin, dan pada saat yang sama menuntut upah yang setinggi-tingginya. Nama "hamba" berlaku untuk setiap orang; karena kita semua adalah hamba, dan akan lebih baik bagi kita untuk melihat cetakan apa yang sedang kita ambil. Apakah cetakan ketidaksetiaan, atau kesetiaan?

Apakah sudah menjadi watak umum di antara para pelayan untuk melakukan sebanyak mungkin? Bukankah sudah menjadi kebiasaan umum untuk menyelesaikan pekerjaan secepat, semudah, semaksimal mungkin, dan mendapatkan upah dengan biaya sesedikit mungkin? Tujuannya bukanlah untuk menjadi seteliti mungkin, tetapi untuk mendapatkan upah. Mereka yang mengaku sebagai hamba-hamba Kristus tidak boleh melupakan perintah rasul Paulus, "Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu dalam segala hal menurut daging, janganlah kamu tunduk kepada mereka yang di hadapanmu dengan mata kepala, seperti orang-orang yang mencari muka di hadapan manusia, tetapi tunduklah dengan segenap hatimu dengan takut akan Allah. Dan apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti

untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagianmu, karena kamu melayani Tuhan Kristus."

Mereka yang memasuki pekerjaan sebagai "hamba-hamba mata" akan mendapati bahwa pekerjaan mereka tidak akan tahan terhadap pemeriksaan manusia atau malaikat. Hal yang sangat penting untuk pekerjaan yang berhasil adalah pengenalan akan Kristus; karena pengenalan ini akan memberikan prinsip-prinsip yang benar, [dan] memberikan roh yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri, seperti roh Juruselamat yang kita akui untuk kita layani. Kesetiaan, penghematan, kehati-hatian, ketelitian, haruslah menjadi karakter

ami semua pekerjaan kita, di mana pun kita berada, baik di dapur, di bengkel, di kantor penerbitan, di sanatorium, di perguruan tinggi, atau di mana pun kita ditempatkan di kebun anggur Tuhan. "Barangsiapa yang setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa yang tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." - [The Review and Herald, 22 September 1891](#).

Menggunakan Karunia Allah Sesuai Kehendak-Nya, 31 Maret

[99]

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. Roma 12:2, AYT.

Banyak orang, alih-alih menguduskan sarana-sarana mereka untuk pelayanan Allah, mereka memandang uang mereka sebagai milik mereka sendiri, dan berkata bahwa mereka memiliki hak untuk menggunakannya sesuka hati mereka. Seperti penduduk dunia Noah, mereka menggunakan karunia-karunia Allah dalam pelayanan mereka sendiri. Bahkan beberapa orang yang mengaku mengenal dan mengasihi Tuhan pun melakukan hal ini. Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada mereka. Dia telah memanggil mereka untuk menyerahkan semua yang mereka miliki kepada-Nya; tetapi cinta dunia telah memutarbalikkan kehendak mereka, dan mengeraskan hati mereka. Mereka menolak untuk menaati Dia yang kepada-Nya mereka berhutang segala sesuatu yang mereka miliki. Tanpa menghiraukan panggilan-Nya, mereka menggenggam harta mereka di tangan mereka, lupa bahwa Sang Pemberi memiliki klaim atas mereka. Dengan demikian, berkat-berkat yang diberikan oleh Allah berubah menjadi kutuk, karena penggunaannya yang salah. Kristus memahami bahaya dari cinta akan uang, karena Ia berkata, "Betapa sukarnya bagi orang yang mengandalkan kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!" ... Hari ini Dia memanggil kita untuk memberikan perhatian penuh pada kepentingan kekal kita. Dia ingin kita menundukkan setiap kepentingan duniawi kepada pelayanan-Nya. "Apakah gunanya seorang manusia," tanya-Nya, "jika ia mendapatkan seluruh dunia, dan kehilangan jiwanya sendiri?"

Hak Allah atas pelayanan kita diukur dari pengorbanan yang tak terbatas yang telah Dia berikan untuk keselamatan kita. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Demi kita, Kristus

menjalani kehidupan yang penuh dengan kesengsaraan dan kesendirian. Dia murni dan kudus, namun pada-Nya ditimpakan kesalahan kita semua. Dengan

Dengan satu jentikan tangan-Nya Ia menyembuhkan orang sakit, namun Ia menderita kesakitan jasmani yang menyedihkan. Ia mengusir setan dengan sepetah kata, dan membebaskan orang-orang yang terikat oleh cobaan Iblis; namun cobaan yang tidak pernah menimpa siapa pun tidak pernah menimpa-Nya. Ia membangkitkan orang mati dengan kuasa-Nya, namun Ia menderita penderitaan kematian yang sangat mengerikan.

Semua ini telah Kristus derita bagi kita. Apa yang kita berikan kepada-Nya sebagai balasannya? Dia, Yang Mahatinggi di surga, tunduk dengan sabar terhadap cemoohan dan hinaan Haruskah kita memandang pengorbanan apa pun sebagai sesuatu yang terlalu besar? Haruskah kita ragu-ragu untuk memberikan pelayanan yang layak kepada Allah?" - [The Signs of the Times, 21 Januari 1897](#).

April-Menjelajahi Firman Tuhan

[100]

[101]

Tidak Ada Kebijaksanaan Sejati Selain dari Tuhan, 1 April

Berbahagialah orang yang menemukan hikmat, dan orang yang mendapat pengertian. [Amsal 3:13](#), NRSV.

Kebijaksanaan sejati adalah harta yang abadi seperti keabadian. Banyak orang yang disebut sebagai orang bijak di dunia ini hanya bijak dalam waktu mereka sendiri. Puas dengan perolehan hikmat duniawi, mereka tidak pernah masuk ke dalam taman Allah, untuk berkenalan dengan harta karun pengetahuan yang terkandung di dalam Firman-Nya yang kudus. Menganggap diri mereka bijaksana, mereka tidak mengetahui hikmat yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin memperoleh hidup yang kekal. Mereka menghargai penghinaan terhadap Kitab Allah, yang jika dipelajari dan ditaati, akan membuat mereka benar-benar bijaksana.

Bagi mereka, Alkitab adalah sebuah misteri yang tidak dapat ditembus. Kebenaran-kebenaran yang agung dan dalam dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak jelas bagi mereka, karena hal-hal rohani tidak dapat dilihat secara rohani. Mereka perlu belajar bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan tanpa hikmat ini, pembelajaran mereka tidak ada artinya.

Mereka yang berjuang untuk mendapatkan pendidikan dalam ilmu pengetahuan, tetapi tidak belajar pelajaran bahwa takut akan Allah adalah permulaan hikmat, bekerja tanpa daya dan tanpa harapan, mempertanyakan realitas segala sesuatu. Mereka mungkin memperoleh pendidikan dalam ilmu pengetahuan, tetapi jika mereka tidak memperoleh pengetahuan tentang Alkitab dan pengenalan akan Allah, mereka tidak memiliki hikmat yang sejati. Orang-orang yang tidak terpelajar, jika mereka mengenal Allah dan Yesus Kristus, memiliki hikmat yang lebih kekal daripada orang-orang terpelajar yang meremehkan pengajaran Allah.-Komentari [Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh](#), Komentari-komentari Ellen G. White, jil. 3, hal. 1156.

Hikmat yang sejati jauh di atas pemahaman hikmat duniawi. Hikmat yang tersembunyi, yaitu Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, adalah hikmat yang setinggi langit. Prinsip-prinsip kesalehan yang mendalam adalah

luhur dan abadi. Hanya pengalaman Kristen yang dapat menolong kita untuk memahami masalah ini, dan mendapatkan rahasia-rahasia pengetahuan yang tersembunyi di dalam nasihat-nasihat Allah,

Tidak Ada Kebijakan Sehati Selain dari Tuhan, 1 April 201

tetapi sekarang diketahui oleh semua orang yang memiliki hubungan yang penting dengan Kristus - The [Review and Herald](#), 18 Juli 1899.

Pahala dari Belajar Alkitab, 2 April

Jika, setelah mereka melepaskan diri dari kecemaran-kecemaran dunia melalui pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus, mereka kembali terjerat di dalamnya dan menguasainya, maka kesudahannya lebih buruk dari pada permulaannya. 2 Petrus 2:20, AYT.

Terang yang besar telah diberikan kepada para Reformator, tetapi banyak di antara mereka yang menerima kembali kesesatan melalui penafsiran yang keliru terhadap Kitab Suci. Kesalahan-kesalahan ini telah turun-temurun selama berabad-abad, tetapi meskipun kesalahan-kesalahan ini telah menjadi usang seiring dengan bertambahnya usia, tetapi tidak ada di belakangnya "Demikianlah firman Tuhan". Karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan "mengubah apa yang telah terucap dari bibirku." Dalam belas kasihan-Nya yang besar, Tuhan telah mengizinkan terang yang lebih besar lagi untuk bersinar di hari-hari terakhir ini. Kepada kita, Dia telah mengirimkan pesan-Nya, mengungkapkan hukum-Nya dan menunjukkan kepada kita apa itu kebenaran.

Di dalam Kristus adalah sumber segala pengetahuan. Di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dia adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan jika kita ingin memperbesar pikiran anak-anak dan remaja, dan memenangkan mereka, jika mungkin, untuk mencintai Alkitab, kita harus mengencangkan pikiran mereka pada kebenaran yang jelas dan sederhana, menggali apa yang telah terkubur di bawah sampah-sampah tradisi, dan membiarkan permata-permata itu bersinar. Doronglah mereka untuk menyelidiki subjek-subjek ini, dan usaha yang dilakukan akan menjadi disiplin yang tak ternilai harganya.

Penyingkapan Allah, seperti yang diwakili dalam Yesus Kristus, memberikan sebuah tema yang agung untuk direnungkan, dan yang akan, jika dipelajari, mempertajam pikiran, dan mengangkat serta memuliakan kemampuan-kemampuan. Ketika agen-agen manusia mempelajari pelajaran-pelajaran ini di sekolah Kristus, berusaha untuk menjadi seperti Kristus, lemah lembut dan rendah hati,

mereka akan mempelajari pelajaran yang paling berguna dari semua pelajaran - bahwa akal budi adalah yang tertinggi hanya ketika ia dikuduskan oleh hubungan yang hidup dengan Allah.

Kebijaksanaan terbesar, dan yang paling penting, adalah pengenalan akan Tuhan. Diri sendiri akan tenggelam dalam ketidakberartian ketika merenungkan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Alkitab harus dijadikan dasar untuk semua pelajaran. Secara individu kita harus belajar dari buku pelajaran ini,

yang telah Allah berikan kepada kita, syarat bagi keselamatan jiwa kita; karena itu adalah satu-satunya kitab yang memberitahukan kepada kita apa yang harus kita lakukan untuk diselamatkan. Bukan hanya itu, tetapi dari situ juga kekuatan untuk akal budi dapat diperoleh.-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 450, 451.](#)

Roh Harus Menerangi Firman, 3 April

Kita telah menerima, bukan roh dunia, tetapi Roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat mengetahui apa yang telah dikaruniakan Allah kepada kita secara cuma-cuma. 1 Korintus 2:12, AYT.

Tuhan bermaksud bahwa, bahkan dalam kehidupan ini, kebenaran akan terus dibukakan kepada umat-Nya. Hanya ada satu cara untuk memperoleh pengetahuan ini. Kita dapat mencapai pemahaman akan Firman Allah hanya melalui penerangan Roh yang oleh-Nya Firman itu diberikan. "Tidak ada seorang pun yang dapat mengerti hal-hal yang dari Allah, selain dari pada Roh Allah"; "sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang dalam dari pada Allah." Dan janji Juruselamat kepada para pengikut-Nya adalah: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. Karena Ia akan menerima dari milikku, dan akan menunjukkannya kepadamu."

Allah menghendaki agar manusia menggunakan daya nalar mereka; dan mempelajari Alkitab akan memperkuat dan meningkatkan pikiran seperti yang tidak dapat dilakukan oleh pelajaran lain. Ini adalah latihan mental dan rohani yang terbaik bagi pikiran. Namun kita harus waspada terhadap pendewaan akal budi, yang tunduk pada kelemahan dan ketidakmampuan manusia. Jika kita tidak ingin Kitab Suci dikaburkan oleh pemahaman kita, sehingga kebenaran yang paling sederhana tidak dapat dipahami, kita harus memiliki kesederhanaan dan iman seperti seorang anak kecil, yang siap untuk belajar, dan memohon pertolongan Roh Kudus. Perasaan akan kuasa dan hikmat Allah, dan ketidakmampuan kita untuk memahami kebesaran-Nya, harus mengilhami kita dengan kerendahan hati, dan kita harus membuka Firman-Nya, saat kita masuk ke dalam hadirat-Nya, dengan kekaguman yang kudus. Ketika kita datang kepada Alkitab, akal budi harus mengakui otoritas yang lebih tinggi daripada dirinya sendiri, dan hati serta intelek harus tunduk kepada AKU yang agung.

Kita akan maju dalam pengetahuan rohani yang sejati hanya ketika kita menyadari betapa kecilnya diri kita dan ketergantungan kita sepenuhnya kepada Allah; tetapi semua orang yang datang kepada Alkitab dengan roh yang mau diajar dan berdoa, untuk mempelajari perkataan-perkataannya sebagai Firman Allah, akan menerima pencerahan ilahi. Ada banyak hal yang tampaknya sulit atau tidak jelas yang Allah

akan menjadi jelas dan sederhana bagi mereka yang mencari pemahaman tentangnya....

Ada banyak tambang kebenaran yang belum ditemukan oleh para pencari yang sungguh-sungguh. Kristus menggambarkan kebenaran sebagai harta karun yang tersembunyi di ladang. Harta itu tidak terletak di atas permukaan; kita harus menggali. Tetapi keberhasilan kita untuk menemukannya tidak bergantung pada kemampuan intelektual kita, melainkan pada kerendahan hati kita dan iman yang akan berpegang pada pertolongan ilahi." - Testimonies [for the Church, 5:703, 704.](#)

Lalu dari manakah kebijaksanaan itu datang? Dan di manakah tempat pengertian? [Ayub 28:20](#), NKJV.

Anda harus bergumul dengan kesulitan, memikul beban, memberikan nasihat, merencanakan dan melaksanakan, terus menerus mencari pertolongan Tuhan. Berdoa dan bekerja keras, bekerja keras dan berdoa; sebagai murid-murid di sekolah Kristus, belajarlah tentang Yesus.

Tuhan telah memberikan janji kepada kita, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan meminta-minta, maka hal itu akan diberikan kepadanya" ([Yakobus 1:5](#)). Adalah perintah Allah bahwa mereka yang memikul tanggung jawab harus sering bertemu untuk saling menasihati, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Kurangi bicara; banyak waktu yang berharga hilang dalam pembicaraan yang tidak membawa terang. Biarlah para pemimpin gereja bersatu dalam puasa dan doa untuk hikmat yang telah Allah janjikan untuk diberikan secara cuma-cuma. Ceritakanlah masalah Anda kepada Allah. Katakan kepada-Nya, seperti yang dilakukan Musa, "Aku tidak dapat memimpin bangsa ini kecuali penyertaan-Mu menyertai aku." Dan kemudian mintalah lebih banyak lagi; berdoalah bersama Musa, "Perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku" ([Keluaran 33:18](#)). Apakah kemuliaan ini? Karakter Allah. Inilah yang Dia nyatakan kepada Musa.

Biarlah jiwa dalam iman yang hidup berpegang teguh pada Tuhan. Biarlah lidah mengucapkan pujian kepada-Nya. Ketika Anda bergaul bersama, biarlah pikiran Anda dengan penuh hormat diarahkan pada perenungan akan realitas yang kekal. Dengan demikian Anda akan saling membantu satu sama lain untuk berpikiran rohani. Ketika kehendak Anda selaras dengan kehendak ilahi, Anda akan selaras dengan satu sama lain; Anda akan memiliki Kristus di sisi Anda sebagai penasihat.

Henokh berjalan bersama Allah. Demikian juga setiap

pekerja bagi Kristus. Anda dapat berkata seperti pemazmur, "TUHAN selalu ada di depanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah" ([Mazmur 16:8](#)). Ketika Anda merasa bahwa Anda tidak memiliki kecukupan dari diri Anda sendiri, kecukupan Anda ada di dalam Yesus. Jika Anda mengharapkan semua nasihat dan kebijaksanaan Anda datang dari orang lain, yang fana dan terbatas seperti diri Anda sendiri, Anda

hanya akan menerima pertolongan manusia. Jika Anda datang kepada Allah untuk meminta pertolongan dan hikmat, Dia tidak akan pernah mengecewakan iman Anda.-Gospel [Workers](#), 417, 418.

Mencapai Standar Kepribadian Tertinggi, 5 April

**Janganlah orang bijak bermegah dengan hikmatnya,
janganlah orang perkasa bermegah dengan keperkasaannya,
janganlah orang kaya bermegah dengan kekayaannya.
Yeremia 9:23, NRSV.**

Tuhan adalah sumber dari segala kebijaksanaan. Dia sangat bijaksana, adil, dan baik. [Selain Kristus, orang-orang paling bijaksana yang pernah hidup tidak dapat memahami Dia. Mereka mungkin mengaku bijaksana; mereka mungkin bermegah atas pencapaian mereka; tetapi pengetahuan intelektual belaka, selain dari kebenaran-kebenaran agung yang berpusat di dalam Kristus, adalah ketiadaan

Jika pria dan wanita dapat melihat sejenak di luar [jangkauan] penglihatan yang terbatas, jika mereka dapat melihat sekilas tentang Yang Kekal, setiap mulut akan berhenti menyombongkan diri. Manusia yang hidup di dunia yang hanya sebesar atom ini adalah terbatas; Tuhan memiliki dunia yang tak terhitung jumlahnya yang taat pada hukum-hukum-Nya dan dijalankan dengan mengacu pada kemuliaan-Nya. Ketika manusia telah melangkah lebih jauh dalam penelitian ilmiah sesuai dengan kemampuannya yang terbatas, masih ada ketidakterbatasan yang tidak dapat mereka pahami.

Sebelum manusia dapat benar-benar bijaksana, mereka harus menyadari ketergantungan mereka pada Tuhan, dan dipenuhi dengan hikmat-Nya. Tuhan adalah sumber kekuatan intelektual dan juga kekuatan spiritual. Orang-orang terhebat yang telah mencapai apa yang dunia anggap sebagai pencapaian yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan tidak dapat dibandingkan dengan Yohanes yang terkasih atau rasul Paulus yang agung. Ketika kekuatan intelektual dan moral digabungkan, barulah standar tertinggi dari kepribadian tercapai. Mereka yang melakukan hal ini, akan diterima oleh Allah sebagai pekerja bersama-Nya dalam melatih pikiran.

Mengenal diri sendiri adalah pengetahuan yang luar biasa. Para

guru yang menilai diri mereka sendiri dengan benar akan membiarkan Tuhan membentuk dan mendisiplinkan pikiran mereka. Dan mereka akan mengakui sumber kekuatan mereka. Karena "apakah yang telah kamu terima, yang tidak kamu terima, jika kamu menerimanya, mengapakah kamu memegahkan diri, seolah-olah kamu tidak menerimanya?" (1 Korintus 4:7). Pengenalan diri menuntun kepada kerendahan hati dan kepercayaan kepada Allah, tetapi tidak

menggantikan upaya-upaya untuk memperbaiki diri. Mereka yang menyadari kekurangan-kekurangan mereka sendiri tidak akan berusaha keras untuk mencapai standar tertinggi yang mungkin dari keunggulan fisik, mental, dan moral -Kesaksian [Khusus Tentang Pendidikan, 49, 50.](#)

Bersiaplah Sekarang untuk Kehidupan Abadi, 6 April

Semoga Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, mengaruniakan kepadamu roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia, sehingga mata pengertianmu diterangi.

Efesus 1:17, 18, NKJV.

Cara terbaik untuk mencegah pertumbuhan kejahatan adalah dengan menyibukkan tanah. Perhatian dan kewaspadaan yang paling besar diperlukan dalam mengolah pikiran dan menaburkan benih-benih kebenaran Alkitab yang berharga. Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, telah mewahyukan kepada kita di dalam Alkitab aturan-aturan untuk hidup kudus. Dia memberitahukan kepada kita dosa-dosa yang harus dijauhi; Dia menjelaskan kepada kita rencana keselamatan, dan menunjukkan jalan ke surga. Dia telah mengilhami orang-orang kudus untuk mencatat, demi kepentingan kita, petunjuk mengenai bahaya yang menghadang di jalan kita, dan bagaimana cara menghindarinya. Mereka yang menaati perintah-Nya untuk menyelidiki Kitab Suci tidak akan mengabaikan hal-hal ini. Di tengah bahaya di akhir zaman, anggota gereja harus memahami alasan pengharapan dan iman mereka - alasan yang tidak sulit untuk dipahami. Ada cukup banyak hal yang dapat memenuhi pikiran, jika kita mau bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus.

....

Jika Alkitab dipelajari sebagaimana mestinya, kita akan menjadi kuat dalam hal intelektualitas. Tema-tema yang dibahas di dalam Firman Allah, kesederhanaan yang bermartabat dari perkataannya, tema-tema mulia yang disampaikannya kepada pikiran, mengembangkan kemampuan-kemampuan di dalam diri kita yang tidak dapat dikembangkan dengan cara lain.

Tuhan ingin agar kita memanfaatkan segala cara untuk mengembangkan dan memperkuat kekuatan intelektual kita. Kita diciptakan untuk kehidupan yang lebih tinggi dan lebih mulia daripada kehidupan sekarang. Saat ini adalah salah satu

persiapan untuk masa depan, kehidupan yang abadi. Di manakah dapat ditemukan tema-tema yang lebih agung untuk direnungkan, subjek yang lebih menarik untuk dipikirkan, selain kebenaran-kebenaran agung yang dibukakan di dalam Alkitab? Kebenaran-kebenaran ini akan melakukan pekerjaan yang luar biasa bagi kita, jika kita mau mengikuti apa yang diajarkannya.

Jika Alkitab lebih banyak dibaca, jika kebenarannya lebih dipahami, kita akan menjadi orang yang jauh lebih tercerahkan dan cerdas. Energi diberikan kepada jiwa dengan menelusuri halaman-halamannya. Malaikat-malaikat dari dunia terang berdiri di sisi para pencari kebenaran yang sungguh-sungguh, untuk memberi kesan dan menerangi pikiran. Semua orang yang gelap dalam pengertian dapat menemukan terang melalui pengenalan akan Kitab Suci.-
[Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 125, 126.](#)

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, sehingga setiap orang yang kepunyaan Allah dapat menjadi sempurna, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.
2 Timotius 3:16, 17, NRSV.

Pengajar kebenaran harus maju dalam pengetahuan, bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengalaman Kristen, mengembangkan kebiasaan dan praktik yang akan memuliakan Allah dan Firman-Nya. Ia harus menunjukkan kepada orang lain bagaimana menerapkan Firman secara praktis. Setiap kemajuan yang kita capai dalam kemampuan yang dikuduskan, dalam berbagai studi, akan menolong kita untuk memahami Firman Allah; dan studi Alkitab menolong kita dalam mempelajari cabang-cabang lain yang penting dalam pendidikan.

Setelah pengenalan pertama dengan Alkitab, minat para pencari yang sungguh-sungguh bertumbuh dengan cepat. Disiplin yang diperoleh melalui pembelajaran Firman Tuhan secara teratur memungkinkan mereka untuk melihat kesegaran dan keindahan dalam kebenaran yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Merujuk pada teks, ketika berbicara, menjadi hal yang alami dan mudah bagi seorang pelajar Alkitab.

Di atas segalanya, sangat penting bagi para pengajar Firman Tuhan untuk mencari dengan sungguh-sungguh agar mereka memiliki bukti internal dari Alkitab. Mereka yang akan diberkati dengan bukti ini harus menyelidiki sendiri Kitab Suci. Ketika mereka mempelajari pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh Kristus, dan membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya, untuk melihat apakah ayat-ayat itu sendiri memiliki kredibilitasnya, mereka akan memperoleh pengetahuan tentang Firman Allah, dan kebenaran akan menulis dengan sendirinya di dalam jiwa mereka.

Kebenaran adalah kebenaran. Kebenaran itu tidak dibungkus dengan perhiasan yang indah, agar penampilan luarnya dapat

dikagumi. Guru harus membuat kebenaran menjadi jelas dan memaksa pemahaman dan hati nurani. Firman adalah pedang bermata dua yang dapat memotong dua arah. Ia tidak melangkah seperti kaki yang lembut dan bersandal.

Ada banyak kasus di mana orang-orang yang telah membela Christianitas terhadap orang-orang yang skeptis kemudian kehilangan jiwa mereka sendiri dalam

labirin skeptisisme. Mereka terjangkit malaria, dan mati secara rohani. Mereka memiliki argumen yang kuat untuk kebenaran, dan banyak bukti dari luar, tetapi mereka tidak memiliki iman yang teguh kepada Kristus. Oh, ada ribuan orang yang mengaku Kristen tetapi tidak pernah mempelajari Alkitab! Pelajarilah Firman Tuhan dengan penuh doa, demi kebaikan jiwa Anda sendiri. Ketika anda mendengar firman dari pengkhotbah yang hidup, jika mereka memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, anda akan menemukan bahwa Roh dan firman itu sejalan." - [The Review and Herald, 20 April 1897](#).

Pelajari Kebenaran, Lalu Jalani, 8 April

Firman-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap Engkau. Mazmur 119:11, NKJV.

Pelajarilah firman, yang dalam hikmat, kasih, dan kebaikan-Nya telah Allah buat dengan begitu jelas dan sederhana. Pasal keenam Yohanes menjelaskan kepada kita apa yang dimaksud dengan mempelajari Firman. Prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Kitab Suci harus dibawa pulang ke dalam jiwa. Kita harus memakan Firman Allah; artinya, kita tidak boleh menyimpang dari prinsip-prinsipnya. Kita harus membawa kebenaran-kebenarannya ke dalam kehidupan kita sehari-hari, memahami misteri-misteri kesalehan.

Berdoalah kepada Tuhan. Berhubungan dengan Dia. Buktikanlah pikiran Allah, sebagai orang yang berjuang untuk hidup yang kekal, dan yang harus memiliki pengetahuan tentang kehendak-Nya. Anda dapat mengungkapkan kebenaran hanya jika Anda mengetahuinya di dalam Kristus. Engkau harus menerima dan mengasimilasi firman-Nya; firman-Nya harus menjadi bagian dari dirimu. Inilah yang dimaksud dengan makan daging dan minum darah Anak Allah. Anda harus hidup oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah, yaitu apa yang telah diwahyukan Allah. Tidak semua telah diwahyukan; kita tidak dapat menanggung pernyataan seperti itu. Tetapi Allah telah mewahyukan semua yang diperlukan untuk keselamatan kita. Kita tidak boleh meninggalkan Firman-Nya demi anggapan-anggapan manusia.

Memperoleh pengetahuan eksperimental tentang Allah dengan memikul kuk Kristus. Ia memberikan hikmat kepada orang yang lemah lembut dan rendah hati, memampukan mereka untuk menilai apa itu kebenaran, menjelaskan mengapa dan oleh karena itu, menunjukkan hasil dari tindakan tertentu. Roh Kudus mengajar para pelajar Kitab Suci untuk menilai segala sesuatu dengan standar keadilan, kebenaran, dan keadilan. Wahyu ilahi membekali mereka dengan pengetahuan yang mereka butuhkan

Jadikanlah Alkitab sebagai penasihat Anda. Pengenalan Anda terhadap Alkitab akan bertumbuh dengan cepat jika Anda menjaga pikiran Anda bebas dari sampah-sampah dunia. Semakin banyak Alkitab dipelajari, semakin dalam pengenalan Anda akan

pengenalan akan Allah. Kebenaran Firman-Nya akan tertulis di dalam jiwa Anda, membuat kesan yang tak terlukiskan

Tidak hanya para siswa sendiri yang akan diuntungkan dengan mempelajari Firman Tuhan. Pelajaran mereka adalah kehidupan dan keselamatan bagi semua orang yang bergaul dengan mereka. Mereka akan merasakan tanggung jawab yang suci untuk membagikan pengetahuan yang mereka terima. Kehidupan mereka akan menyatakan pertolongan dan kekuatan yang mereka terima dari persekutuan dengan Firman Tuhan. Dari orang-orang seperti itu, Tuhan Yesus benar-benar dapat berkata, "Kamu adalah pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah."- [Consultations on Health, 370-372.](#)

Untuk Menemukan Firman yang Menarik, Menerima Roh,

9 April

Biarlah seruanmu sampai ke hadapan-Mu, ya Tuhan, berilah aku pengertian sesuai dengan firman-Mu. [Mazmur 119:169](#), NKJV.

Alkitab telah ditempatkan di latar belakang, sementara perkataan orang-orang besar, yang disebut, telah diambil sebagai penggantinya. Kiranya Tuhan mengampuni kita atas sedikit yang telah kita letakkan di atas Firman-Nya. Meskipun harta yang tak ternilai ada di dalam Alkitab, dan Alkitab seperti tambang yang penuh dengan bijih yang berharga, Alkitab tidak dihargai, tidak digali, dan kekayaannya tidak ditemukan.

Belas kasihan, kebenaran, dan kasih sangat berharga di luar kemampuan kita untuk menghitungnya; kita tidak dapat memiliki terlalu banyak harta ini, dan di dalam Firman Allah kita dapat mengetahui bagaimana kita dapat menjadi pemilik kekayaan surgawi ini, tetapi mengapa Firman Allah tidak menarik bagi banyak orang yang mengaku Kristen? Apakah karena Firman Allah bukan roh dan bukan kehidupan? Apakah Yesus memberikan tugas yang tidak menarik kepada kita, ketika Ia memerintahkan kita untuk "menyelidiki Kitab Suci"? Yesus berkata, "Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." Tetapi hal-hal rohani harus dipahami secara rohani, dan alasan Anda tidak tertarik adalah karena Anda tidak memiliki Roh Allah.

Ketika hati dibawa ke dalam keselarasan dengan Firman, kehidupan baru akan muncul di dalam diri Anda, cahaya baru akan menyinari setiap baris Firman, dan Firman itu akan menjadi suara Tuhan bagi jiwa Anda. Dengan cara ini Anda akan melakukan pengamatan surgawi, dan mengetahui ke mana Anda akan pergi, dan dapat memanfaatkan hak istimewa Anda hari ini.

Kita harus meminta Tuhan untuk membuka pemahaman kita, sehingga kita dapat memahami kebenaran ilahi. Jika kita merendahkan hati kita di hadapan Tuhan, mengosongkan hati kita

dari kesia-siaan, kesombongan, dan sikap mementingkan diri sendiri, melalui anugerah yang dilimpahkan kepada kita; jika kita dengan tulus ingin dan dengan teguh percaya, maka sinar terang dari matahari kebenaran akan menyinari pikiran kita, dan menerangi pemahaman kita yang gelap. Yesus adalah terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Dia adalah

terang dunia, dan Ia mengundang kita untuk datang kepada-Nya dan belajar tentang Dia Dia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang, dan Dia tidak dapat membiarkan diri-Nya berpaling dari tujuan-Nya yang satu. Ia tidak mengizinkan apa pun untuk mengalihkan perhatian-Nya. Pekerjaan ini telah Ia serahkan ke dalam tangan kita. Akankah kita melakukannya?" - [The Review and Herald, 24 November 1891.](#)

[110] **Harta Karun Kebenaran Adalah untuk Mereka yang Menggali, 10 April**

Jika engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mencarinya seperti mencari harta karun, maka engkau akan mengerti takut akan Tuhan dan menemukan pengenalan akan Allah. [Amsal 2:4, 5](#), NKJV.

Janganlah ada orang yang berpikir bahwa tidak ada lagi pengetahuan yang dapat mereka peroleh. Kedalaman kecerdasan manusia dapat diukur; karya-karya pengarang manusia dapat dikuasai; tetapi imajinasi yang paling tinggi, paling dalam, dan paling luas tidak dapat menemukan Tuhan. Ada ketidakterbatasan di luar semua yang dapat kita pahami. Kita hanya melihat secercah kemuliaan ilahi dan pengetahuan dan kebijaksanaan yang tak terbatas; kita seolah-olah hanya bekerja di permukaan tambang, ketika bijih emas yang kaya berada di bawah permukaan, untuk memberi hadiah kepada orang yang mau menggalnya. Batangnya harus ditenggelamkan lebih dalam lagi ke dalam tambang, dan hasilnya adalah harta karun yang mulia. Melalui iman yang benar, pengetahuan ilahi akan menjadi pengetahuan manusia.

Tidak ada seorang pun yang dapat menyelidiki Kitab Suci dalam roh Kristus tanpa diberi upah. Ketika pria dan wanita bersedia untuk diajar seperti seorang anak kecil, ketika mereka tunduk sepenuhnya kepada Kristus, mereka akan menemukan kebenaran di dalam Firman-Nya. Jika manusia mau taat, mereka akan memahami rencana pemerintahan Allah. Dunia sorgawi akan membuka harta karun anugerah dan kemuliaannya untuk dijelajahi. Manusia akan sama sekali berbeda dengan yang sekarang; karena dengan menjelajahi tambang-tambang kebenaran, mereka akan dimuliakan. Misteri penebusan, inkarnasi Kristus, pengorbanan penebusan-Nya, tidak akan menjadi samar-samar di dalam pikiran kita, seperti yang terjadi sekarang. Mereka tidak hanya akan lebih dipahami, tetapi juga akan lebih dihargai.

Nilai harta ini di atas emas atau perak. Kekayaan tambang di bumi tidak dapat dibandingkan dengannya. "Samudera berkata:

"Tidak ada padaku, dan laut berkata: "Tidak ada padaku. Ia tidak dapat dibeli dengan emas, dan perak tidak dapat ditimbang dengan harganya. Ia tidak dapat dinilai dengan emas Ofir, dengan batu onyx yang berharga, atau batu safir. Emas dan kristal tidak dapat menyamainya, dan pertukarannya

daripadanya tidak boleh berupa perhiasan dari emas murni. Janganlah menyebut-nyebut tentang batu karang atau mutiara, karena harga hikmat lebih mahal dari pada batu delima."-Tanda-Tanda [Zaman, 12 September 1906](#).

**Aku menetapkan hatiku untuk mencari dan menyelidiki
dengan hikmat segala sesuatu yang terjadi di bawah langit.
Pengkhotbah 1:13, NKJV.**

Apa pun kemajuan intelektual umat manusia, janganlah seorang pun berpikir bahwa tidak ada kebutuhan untuk menyelidiki Kitab Suci secara menyeluruh dan terus-menerus untuk mendapatkan terang yang lebih besar. Sebagai umat, kita dipanggil secara pribadi untuk menjadi murid-murid nubuat. Kita harus berjaga-jaga dengan sungguh-sungguh agar kita dapat melihat setiap sinar terang yang akan Allah tunjukkan kepada kita. Kita harus menangkap pancaran-pancaran pertama dari kebenaran; dan melalui pembelajaran yang penuh doa, terang yang lebih jelas dapat diperoleh, yang dapat dibawa kepada orang lain.

Ketika umat Tuhan merasa nyaman dan puas dengan pencerahan mereka saat ini, kita dapat yakin bahwa Dia tidak akan memihak kepada mereka. Adalah kehendak-Nya bahwa mereka harus terus bergerak maju untuk menerima terang yang semakin besar dan terus meningkat yang bersinar bagi mereka. Sikap gereja saat ini tidak berkenan di hadapan Allah. Telah muncul rasa percaya diri yang membuat mereka tidak merasa perlu akan kebenaran dan terang yang lebih besar. Kita hidup di masa ketika Setan sedang bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri, di depan dan di belakang kita; namun sebagai umat, kita tertidur. Allah menghendaki agar sebuah suara terdengar untuk membangkitkan umat-Nya untuk bertindak.

Alih-alih membuka jiwa untuk menerima sinar terang dari surga, beberapa orang justru bekerja dalam arah yang berlawanan. Baik melalui media massa maupun dari mimbar, telah disajikan pandangan-pandangan mengenai inspirasi Alkitab yang tidak memiliki dukungan dari Roh Kudus atau Firman Allah. Sudah pasti bahwa tidak ada manusia atau sekelompok manusia yang berusaha untuk memajukan teori-teori tentang suatu hal yang begitu penting, tanpa "Demikianlah Firman Tuhan" yang mendukungnya.

Dan ketika orang-orang, yang penuh dengan kelemahan-

kelemahan manusiawi, sedikit banyak terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh di sekitarnya, dan memiliki kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan, yang jauh dari menjadikan mereka

bijaksana atau berpikiran surgawi, berusaha untuk mendakwa Firman Tuhan, dan menghakimi apa yang ilahi dan apa yang manusiawi, mereka bekerja tanpa nasihat Tuhan. Tuhan tidak akan memberkati pekerjaan semacam itu. Dampaknya akan menjadi bencana, baik bagi mereka yang terlibat di dalamnya maupun bagi mereka yang menerimanya sebagai pekerjaan dari Allah.-
[Testimonies for the Church 5:708, 709.](#)

Aku mencurahkan hatiku untuk mengetahui, mencari dan menyelidiki hikmat dan alasan segala sesuatu, untuk mengetahui kejahatan kebodohan, bahkan kebodohan dan kegilaan. Pengkhotbah 7:25, NKJV.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang kebenaran masa kini tidak tahu apa yang mereka percayai. Mereka tidak memahami bukti-bukti dari iman mereka. Mereka tidak memiliki penghargaan yang adil terhadap pekerjaan untuk masa kini. Ketika masa pencobaan tiba, ada orang-orang yang berkhotbah kepada orang lain yang akan mendapati, setelah memeriksa posisi yang mereka pegang, bahwa ada banyak hal yang tidak dapat mereka berikan alasan yang memuaskan. Sebelum diuji demikian, mereka tidak mengetahui ketidaktahuan mereka yang besar.

Dan ada banyak orang di dalam gereja yang menganggap bahwa mereka memahami apa yang mereka percayai; tetapi, sampai kontroversi muncul, mereka tidak mengetahui kelemahan mereka sendiri. Ketika dipisahkan dari mereka yang seiman dan dipaksa untuk berdiri sendiri dan sendirian untuk menjelaskan kepercayaan mereka, mereka akan terkejut melihat betapa bingungnya ide-ide mereka tentang apa yang telah mereka terima sebagai kebenaran. Sudah pasti ada di antara kita yang menyimpang dari Allah yang hidup dan berpaling kepada manusia, menempatkan manusia sebagai pengganti hikmat ilahi.

Tuhan akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk ke tengah-tengah mereka, yang akan mengayak mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua orang yang percaya kepada Firman-Nya untuk bangun dari tidurnya. Terang yang berharga telah datang, sesuai untuk saat ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya yang ada di depan mata kita. Terang ini seharusnya menuntun kita untuk mempelajari Alkitab dengan tekun dan menguji secara kritis posisi yang kita pegang. Allah ingin agar semua dasar dan posisi kebenaran diselidiki secara

menyeluruh dan tekun, dengan doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh bersandar pada pengandaian-pengandaian dan gagasan-gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka harus didasarkan pada Firman Allah dengan teguh, sehingga ketika waktu ujian tiba dan mereka dibawa ke hadapan

untuk mempertanggungjawabkan iman mereka, supaya mereka dapat memberikan alasan bagi pengharapan yang ada di dalam mereka, dengan lemah lembut dan takut

Di antara mereka yang telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pendebat, ada bahaya besar bahwa mereka tidak akan menangani Firman Allah dengan adil. Dalam menghadapi lawan, haruslah menjadi usaha yang sungguh-sungguh bagi kita untuk menyajikan pokok-pokok bahasan sedemikian rupa sehingga membangkitkan keyakinan dalam pikiran mereka, dan bukannya hanya berusaha untuk memberikan keyakinan kepada orang percaya - [Testimonies for the Church 5:707, 708](#).

Setiap firman Tuhan adalah murni; Dia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Janganlah menambahi firman-Nya, supaya jangan Ia menegur engkau dan engkau didapati sebagai pendusta. [Amsal 30:5, 6](#), NKJV.

Beban kita sekarang adalah meyakinkan jiwa-jiwa tentang kebenaran. Hal ini paling baik dilakukan melalui usaha-usaha pribadi, dengan membawa kebenaran ke dalam rumah-rumah mereka, berdoa bersama mereka, dan membukakan Alkitab kepada mereka.

Mereka yang melakukan pekerjaan ini harus berhati-hati agar tidak menjadi stereotip dalam rencana kerja mereka seperti halnya menteri yang bekerja di belakang meja. Mereka harus terus belajar. Mereka harus memiliki semangat yang sungguh-sungguh untuk memperoleh kualifikasi tertinggi, untuk menjadi cakap dalam Alkitab. Mereka harus memupuk kebiasaan-kebiasaan untuk belajar dengan cermat

dan aktivitas mental, memberikan diri mereka untuk berdoa dan mempelajari Kitab Suci dengan tekun. Banyak yang bersalah karena kekurangan dalam hal ini. Tuntutan Allah kepada mereka tidaklah sedikit. Tetapi mereka puas dengan pemahaman terbatas yang mereka miliki tentang Kitab Suci, dan tidak berusaha untuk meningkatkan pikiran dan perilaku.

Setiap argumen dalam sejarah kenabian, setiap pelajaran praktis yang diberikan oleh Kristus, harus dipelajari dengan cermat agar tidak ada yang kurang. Pikiran memperoleh kekuatan, keluasan, dan ketajaman melalui aktivitas. Pikiran harus dibuat untuk bekerja, atau ia akan menjadi lemah. Pikiran harus dilatih untuk berpikir, untuk berpikir secara teratur, atau ia akan kehilangan kekuatannya untuk berpikir. Biarkanlah pikiran bergumul dengan masalah-masalah yang sulit di dalam Firman Allah, dan akal budi akan dibangun secara menyeluruh untuk menghasilkan, bukan wacana-wacana yang rendah, tetapi wacana-wacana yang segar dan membangun; dan semua itu akan disajikan dalam semangat pikiran yang aktif. Hamba-hamba Kristus harus memenuhi standar tertinggi. Mereka

adalah para pengajar, dan mereka harus benar-benar menguasai Alkitab Mempelajari Alkitab akan membebani pikiran seorang pekerja, memperkuat ingatan, dan mempertajam intelegnya lebih daripada mempelajari semua mata pelajaran yang dianut oleh filsafat. Alkitab berisi satu-satunya kebenaran yang memurnikan jiwa, dan merupakan buku terbaik untuk intelektual.

budaya. Kesederhanaan yang bermartabat dalam menangani doktrin-doktrin penting adalah apa yang dibutuhkan oleh setiap orang muda dan setiap pekerja bagi Kristus untuk mengajar mereka tentang cara menyampaikan misteri keselamatan kepada mereka yang berada dalam kegelapan - [The Review and Herald, 8 Desember 1885](#).

Pimpinlah aku dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah keselamatanku; kepada-Mu aku menantikanannya sepanjang hari. [Mazmur 25:5](#), NKJV.

Adalah berbahaya bagi kita untuk menjadikan daging sebagai lengan kita. Kita harus bersandar pada lengan yang memiliki kekuatan yang tak terbatas. Allah telah menyatakan hal ini kepada kita selama bertahun-tahun. Kita harus memiliki iman yang hidup di dalam hati kita, dan meraih pengetahuan yang lebih besar dan terang yang lebih tinggi.

Janganlah percaya pada hikmat siapa pun, atau pada penyelidikan siapa pun. Bukalah Kitab Suci untuk dirimu sendiri, selidikilah Firman yang diilhamkan dengan hati yang rendah hati, buanglah segala prasangka, karena kamu tidak akan memperoleh manfaat apa pun kecuali jika kamu datang sebagai anak-anak kepada Firman Allah. Anda harus berkata, "Jika Allah memiliki sesuatu untuk saya, saya menginginkannya. Jika Allah telah memberikan bukti dari Firman-Nya kepada orang ini atau orang itu bahwa suatu hal adalah kebenaran, Dia akan memberikannya kepada saya. Saya dapat menemukan bukti itu jika saya menyelidiki Alkitab dengan doa yang terus-menerus, dan saya dapat mengetahui bahwa saya mengetahui apa itu kebenaran."

Anda tidak perlu memberitakan kebenaran sebagai hasil pemikiran orang lain; Anda harus menjadikannya milik Anda sendiri. Ketika perempuan Samaria itu yakin bahwa Yesus adalah Mesias, ia bergegas memberitahukan kepada tetangga dan orang-orang sekotanya. Katanya: "Marilah, lihatlah Dia, yang telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat, bukankah Ia ini Mesias? Lalu mereka keluar dari kota itu dan datang kepada-Nya. Dan banyak orang Samaria dari kota itu percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia telah memberitahukan kepadaku segala

sesuatu yang telah kuperbuat. Dan banyak lagi yang percaya karena perkataan-Nya sendiri, lalu berkata kepada perempuan itu: "Sekarang kami percaya, bukan karena perkataanmu, sebab kami telah mendengar Dia sendiri dan kami tahu, bahwa Ia adalah Mesias."

Kita harus menenggelamkan poros itu jauh di dalam tambang kebenaran. Kita boleh mempertanyakan hal-hal dengan diri kita sendiri dan satu sama lain, jika kita melakukannya dalam roh yang benar; tetapi terlalu sering diri kita menjadi besar, dan segera setelah penyelidikan dimulai, roh yang tidak kristiani dinyatakan. Hal ini hanya

apa yang disenangi Iblis, tetapi kita harus datang dengan hati yang rendah hati untuk mengetahui apa itu kebenaran. Waktunya akan tiba ketika kita akan dipisahkan dan diserakkan, dan masing-masing dari kita harus berdiri tanpa hak istimewa untuk bersekutu dengan mereka yang memiliki iman yang sama berharganya; dan bagaimana Anda dapat berdiri jika Allah tidak ada di sisi Anda, dan Anda tahu bahwa Dia memimpin dan membimbing Anda? Setiap kali kita datang untuk menyelidiki kebenaran Alkitab, Tuan atas segala jemaat menyertai kita. Tuhan tidak membiarkan kapal ini dikemudikan oleh nahkoda yang bodoh. Kita dapat menerima perintah dari Kapten keselamatan kita - [The Review and Herald, 25 Maret 1890](#).

Mempersiapkan Diri untuk Masa-masa Sulit, 15 April

Supaya kita jangan lagi menjadi anak-anak, yang diombang-ambingkan ke sana kemari dan diombang-ambingkan oleh setiap angin pengajaran, ... tetapi yang berbicara tentang kebenaran di dalam kasih, dapat bertumbuh di dalam segala hal ke dalam Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus. Efesus 4:14, 15, AYT.

Tuhan memanggil semua umat-Nya untuk meningkatkan kemampuan yang telah Dia berikan kepada mereka. Kekuatan mental harus dikembangkan secara maksimal; kekuatan itu harus diperkuat dan dimuliakan dengan merenungkan kebenaran-kebenaran rohani. Jika pikiran dibiarkan berjalan hampir seluruhnya pada hal-hal yang remeh dan urusan umum kehidupan sehari-hari, pikiran akan, sesuai dengan salah satu hukumnya yang tidak berubah-ubah, menjadi lemah dan sembrono, dan kekurangan kekuatan rohani.

Masa-masa yang akan menguji jiwa kita ada di hadapan kita, dan mereka yang lemah dalam iman tidak akan bertahan dalam ujian pada masa-masa bahaya itu. Kebenaran-kebenaran besar dari wahyu harus dipelajari dengan seksama, karena kita semua pasti menginginkan pengetahuan yang cerdas tentang Firman Allah. Dengan mempelajari Alkitab dan persekutuan setiap hari dengan Yesus, kita akan memperoleh pandangan yang jelas dan tegas tentang tanggung jawab pribadi dan kekuatan untuk bertahan di hari pencobaan dan godaan. Barangsiapa yang hidupnya dipersatukan dengan Kristus melalui hubungan yang tersembunyi akan dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan. Lebih banyak pikiran harus diberikan kepada hal-hal yang berasal dari Allah, dan lebih sedikit kepada hal-hal duniawi. Para profesor yang mencintai dunia, jika mereka mau melatih pikiran mereka ke arah itu, dapat menjadi sama akrabnya dengan Firman Allah seperti halnya dengan urusan duniawi. "Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "karena di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal.

merekalah yang bersaksi tentang Aku."

Orang Kristen dituntut untuk rajin menyelidiki Kitab Suci, membaca berulang-ulang kebenaran Firman Tuhan. Ketidaktahuan yang disengaja dalam hal ini akan membahayakan kehidupan dan karakter orang Kristen. Hal ini membutuhkan pemahaman dan merusak kekuatan yang paling mulia. Inilah yang membawa kebingungan ke dalam hidup kita. Umat kita perlu memahami nubuat-nubuat Allah; mereka perlu memiliki pengetahuan yang sistematis tentang

prinsip-prinsip kebenaran yang diwahyukan, yang akan membuat mereka siap menghadapi apa yang akan datang ke atas bumi dan mencegah mereka terbawa oleh setiap angin doktrin - [Testimonies for the Church 5:272, 273](#).

Jangan Hanya Membaca Kitab Suci, tetapi Selidikilah, 16 April

Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal; dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku. [Yohanes 5:39](#), NKJV.

Kita bersyukur bahwa kita memiliki firman nubuat yang pasti, sehingga tidak seorang pun dari kita perlu ditipu. Kita tahu bahwa ada banyak ajaran sesat dan dongeng di dunia kita saat ini, dan kita ingin mengetahui apa itu kebenaran. Adalah tugas kita untuk menyelidiki diri kita sendiri dengan cermat agar kita dapat memperoleh pengetahuan ini. Kita tidak dapat melakukan hal ini hanya dengan membaca Kitab Suci, tetapi kita harus membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci.

Kita harus menyelidiki Kitab Suci untuk diri kita sendiri, supaya kita tidak disesatkan; dan meskipun banyak orang mungkin disesatkan karena ada berbagai macam doktrin di dunia ini, hanya ada satu kebenaran. Banyak orang mungkin datang kepada Anda dan mengatakan bahwa mereka memiliki kebenaran, tetapi adalah hak istimewa Anda untuk menyelidiki Kitab Suci bagi diri Anda sendiri. "Hukum Taurat dan Kitab Suci, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Kita harus mengenal Kitab Suci sendiri, agar kita dapat memahami alasan sebenarnya dari pengharapan yang ada di dalam diri kita. Sang rasul memberi tahu kita bahwa kita harus memberikan alasan pengharapan yang ada di dalam diri kita kepada setiap orang yang bertanya kepada kita, dengan lemah lembut dan takut. "Perkataanmu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Tidaklah cukup hanya dengan membaca, tetapi Firman Allah harus masuk ke dalam hati dan pengertian kita, agar kita dapat diteguhkan di dalam kebenaran yang penuh berkat. Jika kita lalai menyelidiki Kitab Suci untuk diri kita sendiri, agar kita dapat mengetahui apa itu kebenaran, maka jika kita disesatkan, kita harus bertanggung jawab untuk itu. Kita harus menyelidiki Kitab

Suci dengan seksama, sehingga kita dapat mengetahui setiap syarat yang Tuhan berikan kepada kita; dan jika kita memiliki pikiran dengan kapasitas yang terbatas, dengan tekun menyelidiki Firman Tuhan, kita dapat menjadi kuat dalam Kitab Suci, dan dapat menjelaskannya kepada orang lain.

Setiap jemaat yang akan dibangkitkan ... harus dididik mengenai kebenaran ini. "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit." Guru-guru yang akan menyampaikan kebenaran tidak dapat berdiri di samping anda untuk melihat bahwa anda tidak memeluk kesalahan-kesalahan yang membanjiri negeri kita; tetapi jika anda diteguhkan di dalam Alkitab, anda akan merasakan tanggung jawab dan akan menyelidiki Alkitab bagi diri anda sendiri, sehingga anda dapat menjadi penolong bagi orang lain." - [The Review and Herald, April 3, 1888.](#)

Jawab Yesus kepada mereka: "Kamu keliru, kamu tidak mengerti Kitab Suci dan tidak mengerti kuasa Allah."

Matius 22:29, NKJV.

Suara Allah berbicara kepada kita melalui Firman-Nya, dan ada banyak suara yang akan kita dengar; tetapi Kristus telah berkata bahwa kita harus waspada terhadap mereka yang berkata: "Ini Kristus atau itu Kristus". Lalu bagaimanakah kita dapat mengetahui bahwa mereka tidak memiliki kebenaran, kecuali jika kita menguji semuanya itu dengan Kitab Suci? Kristus telah memperingatkan kita untuk waspada terhadap nabi-nabi palsu yang akan datang kepada kita dalam nama-Nya, dan berkata bahwa mereka adalah Kristus.

Sekarang, jika Anda mengambil posisi bahwa tidak penting bagi Anda untuk memahami Kitab Suci untuk diri Anda sendiri, Anda akan berada dalam bahaya disesatkan oleh doktrin-doktrin ini. Kristus telah mengatakan bahwa akan ada sekelompok orang yang pada hari penghakiman akan berkata, "Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan-setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat?" Tetapi Kristus akan berkata, "Enyahlah dari hadapan-Ku, kamu yang melakukan kejahatan." Sekarang, kita ingin memahami apa itu dosa; bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Inilah satu-satunya definisi yang diberikan dalam Alkitab. Oleh karena itu, kita melihat bahwa mereka yang mengaku dipimpin oleh Tuhan, dan langsung meninggalkan Dia dan hukum-Nya, tidak menyelidiki Kitab Suci. Tetapi Tuhan akan memimpin umat-Nya, karena Dia berkata bahwa domba-domba-Nya akan mengikuti jika mereka mendengar suara-Nya, tetapi orang asing tidak akan mengikutinya. Maka menjadi kewajiban kita untuk memahami Kitab Suci secara menyeluruh. Dan kita tidak perlu bertanya apakah orang lain memiliki kebenaran, karena kebenaran itu akan terlihat

dalam karakter mereka.

Waktunya akan tiba ketika Iblis akan melakukan mukjizat tepat di depan mata Anda, mengklaim bahwa dia adalah Kristus; dan jika kaki Anda tidak ditegakkan dengan kokoh di atas kebenaran Allah, maka Anda akan diseret dari fondasi Anda. Satu-satunya keselamatan bagi Anda adalah mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Gali kebenaran seperti Anda mencari harta karun di

bumi, dan hadapkanlah Firman Allah, Alkitab, di hadapan Bapamu yang di surga, dan katakanlah: Terangilah aku; ajarkanlah kepadaku apa itu kebenaran. Dan ketika Roh Kudus-Nya masuk ke dalam hatimu, untuk menanamkan kebenaran ke dalam jiwamu, kamu tidak akan melepaskannya begitu saja." - [The Review and Herald, 3 April 1888.](#)

[118] **Belajar dengan sungguh-sungguh menghasilkan pertobatan sejati, 18 April**

Ezra telah mempersiapkan hatinya untuk mencari Taurat TUHAN dan melakukannya, serta mengajarkan ketetapan dan peraturan di Israel. [Ezra 7:10](#), AYT.

Terlahir sebagai anak Harun, Ezra, selain dilatih sebagai imam, ia juga mengenal tulisan-tulisan para penyihir, ahli nujum, dan orang-orang yang disebut sebagai orang bijak di wilayah Media-Persia. Tetapi ia tidak puas dengan kondisi rohaninya. Ia rindu untuk berada dalam keselarasan penuh dengan Allah: ia merindukan hikmat untuk melaksanakan kehendak Allah. Maka ia "menyiapkan hatinya untuk mencari hukum Tuhan dan melakukannya."

Hal ini mendorongnya untuk tekun mempelajari sejarah umat Allah, seperti yang tertulis dalam tulisan-tulisan para nabi dan raja-raja Perjanjian Lama. Dia terkesan oleh Roh Allah untuk menyelidiki kitab-kitab sejarah dan puisi dalam Alkitab, untuk mengetahui mengapa Tuhan mengizinkan Yerusalem dihancurkan, dan umat-Nya diangkut ke dalam pembuangan ke negeri kafir.

Ezra memberikan pembelajaran khusus pada pengalaman umat pilihan Allah, dari saat janji dibuat kepada Abraham, hingga pembebasan dari perbudakan Mesir dan keluaran. Dia mempelajari instruksi yang diberikan kepada mereka di kaki Gunung Sinai, dan selama masa pengembaraan di padang gurun yang panjang. Ketika dia belajar lebih banyak lagi tentang hubungan Tuhan dengan anak-anak-Nya, dan mulai menyadari betapa sakralnya hukum Taurat yang diberikan di Sinai, hati Ezra tergerak tidak seperti sebelumnya. Dia mengalami pertobatan yang baru dan menyeluruh, dan bertekad untuk menguasai catatan sejarah Perjanjian Lama, agar dia dapat menggunakan pengetahuan ini, bukan untuk tujuan yang mementingkan diri sendiri, tetapi untuk membawa berkat dan terang bagi bangsanya. Beberapa nubuatan akan segera digenapi; ia akan mencari dengan tekun terang yang telah dikaburkan.

Ezra bersungguh-sungguh dalam studinya. Dia berusaha keras

untuk mendapatkan persiapan hati bagi pekerjaan yang dia yakini telah ditetapkan baginya. Dia mencari

Allah dengan sungguh-sungguh, supaya ia menjadi seorang pekerja yang tidak akan dipermalukan oleh Tuhannya. Ia menyelidiki firman yang telah ditulis mengenai tugas-tugas umat Allah; dan ia menemukan janji yang sungguh-sungguh yang dibuat oleh bangsa Israel, bahwa mereka akan menaati firman Tuhan; dan janji yang telah dibuat oleh Tuhan, sebagai balasannya, dengan menjanjikan berkat-Nya kepada mereka sebagai upah atas ketaatan mereka." - [Review and Herald, 30 Januari 1908.](#)

Tuhan akan membawa setiap pekerjaan ke dalam penghakiman, termasuk setiap hal yang tersembunyi, apakah itu baik atau jahat.

Pengkhotbah 12:14, NKJV.

Alkitab adalah panduan yang tak tergoyahkan bagi umat manusia dalam setiap fase kehidupan. Di dalamnya, syarat-syarat kehidupan kekal dinyatakan dengan jelas. Perbedaan antara yang benar dan yang salah didefinisikan dengan jelas, dan dosa ditampilkan dalam karakternya yang paling menjijikkan, mengenakan jubah maut. Jika pedoman ini dipelajari dan ditaati, maka ia akan menjadi tiang awan yang menuntun umat Israel melewati padang gurun; tetapi jika diabaikan dan tidak ditaati, maka ia akan bersaksi melawan kita pada hari penghakiman. Allah akan menghakimi semua orang dengan Firman-Nya; sesuai dengan apakah mereka telah memenuhi atau mengabaikan persyaratannya, mereka akan berdiri atau jatuh

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu," kata Kristus, "perbuatlah demikian juga kepada mereka, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi." Kata-kata ini sangat penting, dan harus menjadi aturan hidup kita. Namun, apakah kita menjalankan prinsip ilahi ini? Apakah kita, ketika berhubungan dengan sesama makhluk, memperlakukan mereka sebagaimana kita ingin mereka memperlakukan kita dalam situasi yang sama?

Tuhan menguji pria dan wanita melalui kehidupan sehari-hari mereka. Tetapi banyak orang yang mengaku melayani Dia tidak dapat menanggung ujian ini. Dalam keinginan mereka untuk mendapatkan keuntungan, mereka menggunakan timbangan yang salah dan neraca yang menipu. Alkitab tidak dijadikan sebagai pedoman hidup mereka, dan oleh karena itu mereka tidak melihat pentingnya integritas dan kesetiaan yang ketat. Karena ingin mengumpulkan kekayaan, mereka membiarkan ketidakjujuran yang licik masuk ke dalam pekerjaan mereka. Dunia mengamati perilaku mereka, dan tidak lambat untuk mengukur nilai Kristen mereka dari urusan bisnis mereka

Alkitab selalu menceritakan kisah yang sama. Dosa tetaplah dosa, baik yang dilakukan oleh pemilik jutaan dolar maupun pengemis di jalanan. Lebih baik hidup dalam kemiskinan yang paling dalam dimahkotai dengan berkat Tuhan, daripada semua harta dunia tanpa berkat itu. Kita mungkin sangat

kaya; tetapi kecuali kita memiliki kesadaran bahwa Allah menghormati kita, kita benar-benar miskin - [The Signs of the Times, 24 Desember 1896](#).

[120] **Tema-tema Besar Alkitab Memperluas Pikiran, April**
20

Ia harus menuliskannya bagi dirinya sendiri dalam sebuah kitab. Dan itu haruslah ada padanya dan haruslah ia membacanya seumur hidupnya, supaya ia belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dan dengan sungguh-sungguh melakukan segala perkataan hukum dan ketetapan ini.
Ulangan 17:18, 19, NKJV.

Bacaan ringan memikat pikiran, dan membuat pembacaan Firman Tuhan menjadi tidak menarik. Alkitab membutuhkan penelitian yang mendalam dan penuh doa. Tidaklah cukup hanya dengan membaca sekilas di permukaannya saja. Sementara beberapa bagian terlalu sederhana untuk disalahpahami, bagian lain menuntut studi yang cermat dan sabar. Seperti logam mulia yang tersembunyi di bukit-bukit dan gunung-gunung, permata-permata kebenarannya harus dicari dan disimpan dalam pikiran untuk digunakan di masa depan.

Dan ketika Anda menyelidiki Alkitab dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mempelajari kebenaran, Allah akan menghembuskan Roh-Nya ke dalam hati Anda, dan membuat pikiran Anda terkesan dengan terang Firman-Nya. Alkitab adalah penafsirnya sendiri, satu bagian menjelaskan bagian yang lain. Dengan membandingkan kitab-kitab suci yang mengacu pada subjek yang sama, Anda akan melihat harmoni dan keindahan yang tidak pernah Anda impikan. Tidak ada kitab lain yang pembacaannya dapat menguatkan dan memperbesar, meninggikan dan memuliakan pikiran seperti halnya pembacaan terhadap Kitab di atas segala kitab ini.

Perintah Firman Tuhan adalah "Kerjakanlah segala sesuatu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Allah dan manusia harus bekerja sama. Semua orang harus mengerjakan apa yang Allah kerjakan. Murid-murid Firman Tuhan harus menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

Mereka harus meningkatkan kesempatan-kesempatan yang ada di hadapan mereka. Dengan keyakinan yang mantap akan tugas mereka, mereka harus menggunakan pengetahuan dan pengaruh mereka dalam saluran apa pun, dengan tujuan agar mereka dapat memperoleh lebih banyak melalui penggunaan mereka

Pelajarilah kehidupan Kristus dalam hal ini. Ikutilah Dia dari palungan hingga ke Kalvari, dan bertindaklah sebagaimana Dia bertindak. Prinsip-prinsip agung yang Dia pertahankan, haruslah Anda pertahankan. Standar Anda adalah untuk menjadi teladan Dia yang murni, kudus, dan tidak tercemar." -Pembimbing Remaja, 30 Juni 1898.

[121] **Pengalaman Seru Menanti Para Murid Alkitab, 21 April**

Dan Ia membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci. [Lukas 24:45](#), NKJV.

Bukalah Alkitab kepada kaum muda kita, tariklah perhatian mereka kepada harta karunnya yang tersembunyi, ajarlah mereka untuk mencari permata kebenarannya, dan mereka akan memperoleh kekuatan intelek yang tidak dapat diberikan oleh studi filsafat. Pokok-pokok besar yang dibahas dalam Alkitab, kesederhanaan yang bermartabat dari perkataan-perkataannya yang diilhami, tema-tema yang tinggi yang disajikannya kepada pikiran, terang, tajam dan jelas, dari takhta Allah, yang menerangi pengertian, akan mengembangkan kekuatan pikiran sampai pada tingkat yang hampir tidak dapat dipahami, dan tidak akan pernah dapat dijelaskan sepenuhnya.

Alkitab menyajikan bidang imajinasi yang tidak terbatas, jauh lebih tinggi dan lebih mulia daripada ciptaan yang dangkal dari akal budi yang tidak disucikan, seperti halnya langit lebih tinggi daripada bumi. Sejarah yang diilhami dari ras kita ditempatkan di tangan setiap individu. Semua orang sekarang dapat memulai penelitian mereka. Mereka dapat berkenalan dengan orang tua pertama kita saat mereka berdiri di Eden, dalam kesucian, menikmati persekutuan dengan Allah dan malaikat yang tidak berdosa. Mereka dapat menelusuri pengenalan dosa, dan akibat-akibatnya pada umat manusia, dan mengikuti, langkah demi langkah, menyusuri jejak sejarah yang kudus, saat sejarah mencatat ketidaktaatan dan ketidaksabaran umat manusia serta ganjaran yang adil bagi dosa.

Para pembaca dapat bercakap-cakap dengan para bapa leluhur dan para nabi; mereka dapat melewati adegan-adegan yang paling mengilhami; mereka dapat melihat Kristus, yang adalah Raja di surga, setara dengan Allah, turun kepada umat manusia, dan mengerjakan rencana penebusan, mematahkan belenggu Iblis yang telah membelenggu mereka, dan memungkinkan mereka untuk mendapatkan kembali kemanusiaan ilahi mereka. Kristus

mengambil ke atas diri-Nya sendiri kemanusiaan, dan mempertahankan tingkat manusia selama tiga puluh tahun, dan kemudian menjadikan jiwa-Nya sebagai persembahan untuk dosa, bahwa

keluarga manusia tidak boleh dibiarkan binasa, adalah subjek untuk pemikiran terdalam dan studi yang paling terkonsentrasi....

Orang-orang mungkin telah menikmati pelatihan dari sekolah-sekolah, dan mungkin telah berkenalan dengan para penulis besar dalam bidang teologi, namun kebenaran akan terbuka bagi pikiran, dan memberikan kesan yang baru dan kekuatan yang mengejutkan, ketika Firman Allah dicari dan direnungkan dengan kerinduan yang sungguh-sungguh dan penuh doa untuk memahaminya - [The Review and Herald, 11 Januari 1881.](#)

Roh Kudus Menerangi Firman, 22 April

Mereka lebih berpikiran sehat daripada jemaat di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kesiapan, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah semuanya itu benar.

Kisah Para Rasul 17:11, NKJV.

"Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "karena olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Mereka yang menggali di bawah permukaan akan menemukan permata kebenaran yang tersembunyi. Roh Kudus hadir bersama para pencari yang sungguh-sungguh. Penerangannya menyinari Firman, menginjakkan kebenaran ke dalam pikiran dengan suatu kepentingan yang baru dan segar. Pencari kebenaran dipenuhi dengan rasa damai dan sukacita yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Nilai kebenaran disadari tidak seperti sebelumnya. Sebuah cahaya surgawi yang baru menyinari Firman, meneranginya seolah-olah setiap hurufnya diwarnai dengan emas. Allah sendiri telah berbicara kepada pikiran dan hati, membuat Firman menjadi roh dan kehidupan.

Para pencari Firman yang sejati mengangkat hati mereka kepada Allah, memohon pertolongan Roh Kudus. Dan mereka segera menemukan apa yang membawa mereka di atas semua pernyataan fiktif dari para calon guru, yang teori-teorinya yang lemah dan goyah tidak ditopang oleh Firman Allah yang hidup. Teori-teori ini diciptakan oleh mereka yang belum belajar pelajaran besar yang pertama, bahwa Roh Allah dan kehidupan ada di dalam Firman-Nya. Jika mereka telah menerima di dalam hati mereka unsur kekekalan yang terkandung di dalam Firman Allah, mereka akan melihat betapa jinak dan tidak berekspresinya semua usaha untuk mendapatkan sesuatu yang baru untuk menciptakan sensasi. Mereka perlu mempelajari prinsip-prinsip Firman Allah yang paling utama; mereka kemudian akan memiliki Firman kehidupan bagi orang-orang, yang akan segera membedakan sekam dari gandum, karena Yesus meninggalkan janji-Nya kepada para murid-Nya.

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut" (Yohanes [14:27](#)). Kata-kata ini tidak hanya dipahami oleh individu, keluarga, atau anggota gereja, kepada siapa dan melalui siapa, sebagai keluarga-Nya, Tuhan akan mewakili

kebenaran yang murni dan tidak tercemar, yang jika diterima dan dicerna dengan benar, akan membawa kehidupan kekal. -Rilis Naskah [21:131, 132](#).

Menerima Alkitab sebagai Dasar dari Segala Iman, 23 April

Segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan. [Roma 15:4](#), AYT.

Guru-guru Israel tidak menabur benih Firman Allah. Pekerjaan Kristus sebagai pengajar kebenaran sangat kontras dengan para rabi pada zaman-Nya. Mereka berkuat pada tradisi, pada teori-teori dan spekulasi-spekulasi manusia. Seringkali apa yang telah diajarkan dan ditulis oleh manusia tentang Firman, mereka tempatkan sebagai pengganti Firman itu sendiri. Pengajaran mereka tidak memiliki kuasa untuk menghidupkan jiwa.

Pokok dari pengajaran dan khotbah Kristus adalah Firman Allah. Ia menjawab para penanya dengan jawaban yang sederhana, "Ada tertulis." "Apa yang dikatakan Kitab Suci?" "Apakah engkau dapat membacanya?" Pada setiap kesempatan, ketika ada minat yang dibangkitkan baik oleh kawan maupun lawan, Ia menaburkan benih Firman. Dia yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, yang adalah Firman yang hidup, menunjuk kepada Kitab Suci, dan berkata, "Mereka yang memberi kesaksian tentang Aku" ([Yohanes 5:39](#)). Dan "mulai dari Musa dan semua nabi," Ia membuka kepada murid-murid-Nya "segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci tentang diri-Nya" ([Lukas 24:27](#)).

Hamba-hamba Kristus harus melakukan pekerjaan yang sama. Di zaman kita sekarang, seperti zaman dahulu, kebenaran-kebenaran penting dari Firman Allah dikesampingkan demi teori-teori dan spekulasi-spekulasi manusia. Banyak orang yang mengaku sebagai pelayan Injil tidak menerima seluruh isi Alkitab sebagai Firman yang diilhami. Seorang yang bijaksana menolak satu bagian, sementara yang lain mempertanyakan bagian yang lain. Mereka menempatkan penilaian mereka lebih tinggi daripada Firman; dan

Kitab Suci yang mereka ajarkan bersandar pada otoritas mereka sendiri. Keaslian ilahinya dihancurkan. Dengan demikian benih-benih ketidaksetiaan ditaburkan dan disebar, sehingga orang-orang menjadi bingung dan tidak tahu apa yang harus mereka percayai. Ada banyak kepercayaan yang tidak dapat diterima oleh pikiran.

Pada zaman Kristus, para rabi memberikan konstruksi mistik yang dipaksakan pada banyak bagian Alkitab. Karena pengajaran yang jelas

Firman Allah mengutuk praktik-praktik mereka, mereka mencoba untuk menghancurkan kekuatannya. Hal yang sama juga dilakukan pada masa kini. Firman Allah dibuat tampak misterius dan tidak jelas untuk memaafkan pelanggaran hukum-Nya. Kristus menegur praktik-praktik ini pada zaman-Nya. Ia mengajarkan bahwa Firman Allah harus dipahami oleh semua orang. Dia menunjuk kepada Alkitab sebagai otoritas yang tidak perlu dipertanyakan lagi, dan kita harus melakukan hal yang sama. Alkitab harus disajikan sebagai firman Allah yang tidak terbatas, sebagai akhir dari semua kontroversi dan dasar dari semua iman.-
[Crist's Object Lessons, 38-40.](#)

Bersekutu Dengan Yesus Melalui Firman, 24 April

Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang ditentukan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita.

Ibrani 12:1, 2, NKJV.

Tidak ada pria, wanita, atau pemuda yang dapat mencapai kesempurnaan Kristen dan mengabaikan pembelajaran Firman Tuhan. Dengan menyelidiki Firman-Nya dengan cermat dan teliti, kita akan menaati perintah Kristus, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Pencarian ini memungkinkan siswa untuk mengamati dengan seksama Model Ilahi, karena mereka bersaksi tentang Kristus. Pola tersebut harus sering diperiksa dan diamati dengan seksama untuk menirunya.

Ketika manusia mengenal sejarah Sang Penebus, mereka menemukan di dalam diri mereka sendiri cacat-cacat karakter; ketidaksamaan mereka dengan Kristus begitu besar sehingga mereka melihat bahwa mereka tidak dapat menjadi pengikut tanpa suatu perubahan yang sangat besar di dalam hidup mereka. Namun mereka tetap belajar, dengan keinginan untuk menjadi seperti Teladan agung mereka; mereka menangkap rupa, roh, Guru mereka yang terkasih; dengan melihatnya mereka menjadi berubah. "Memandang kepada Yesus yang memulai dan menggenapkan iman kita." Bukan dengan berpaling dari-Nya, dan dengan kehilangan pandangan dari-Nya, kita meniru kehidupan Yesus; tetapi dengan memikirkan dan berbicara tentang Dia, dan berusaha untuk memperhalus cita rasa dan meninggikan karakter; berusaha untuk mendekati melalui usaha yang sungguh-sungguh dan tekun, melalui iman dan kasih, Pola yang sempurna.

Perhatian yang tertuju pada Kristus, gambar-Nya, yang murni dan tak bercela, akan diabadikan di dalam hati sebagai "yang utama di antara sepuluh ribu dan yang paling indah."

Bahkan secara tidak sadar kita meniru apa yang kita kenal. Dengan memiliki pengetahuan tentang Kristus, perkataan-Nya, kebiasaan-Nya, pelajaran-pelajaran-Nya, dan dengan meminjam keutamaan-keutamaan karakter-Nya yang telah kita pelajari dengan seksama, kita dijiwai oleh semangat Sang Guru yang sangat kita kagumi.

Firman Allah, yang diucapkan ke dalam hati, memiliki kuasa yang menghidupkan, dan mereka yang mencari-cari alasan untuk tidak mau mengenalnya, akan mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah dalam banyak hal. Karakter mereka akan berubah, kata-kata dan tindakan mereka akan menjadi celaan bagi kebenaran." - [The Review and Herald, 28 November 1878.](#)

[125] **Nikmati Perjamuan Kaya yang Ditemukan dalam Firman,
April**

25

Pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya tinggal di dalam kamu dan kamu tidak memerlukan seorangpun untuk mengajar kamu, tetapi sebagaimana pengurapan yang sama mengajar kamu tentang segala sesuatu dan yang benar dan yang tidak berdusta, demikianlah hendaknya kamu tinggal di dalam Dia. [1 Yohanes 2:27](#), AYT.

Marilah kita mempercayai Firman itu. Barangsiapa yang makan roti dari surga, ia akan dipelihara setiap hari, dan ia akan tahu apa arti kata-kata ini, "Tidak perlu seorangpun mengajar kamu" ([1 Yohanes 2:27](#)). Kita memiliki pelajaran yang murni dari bibir Dia yang memiliki kita, yang telah membeli kita dengan harga darah-Nya sendiri.

Firman Allah yang berharga adalah fondasi yang kokoh untuk membangun. Ketika orang-orang datang kepada Anda dengan dugaan-dugaan mereka, katakanlah kepada mereka bahwa Guru Agung telah meninggalkan Firman-Nya kepada Anda, yang nilainya tidak terhitung, bahwa Ia telah mengutus seorang Penghibur dalam nama-Nya sendiri, yaitu Roh Kudus. "Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." "Akulah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti itu, ia akan hidup selama-lamanya; dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia."

Di sini disajikan di hadapan kita sebuah perjamuan yang kaya, yang dapat dinikmati oleh semua orang yang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Dia adalah pohon kehidupan bagi semua orang yang terus memakannya.

Saya diperintahkan untuk bertanya kepada mereka yang mengaku menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, Mengapa kamu melewatkan perkataan Guru Agung, dan

mengirimkan surat-suratmu kepada manusia untuk memberi kata-kata penghiburan? Mengapa Anda bergantung pada bantuan manusia ketika Anda memiliki janji-janji yang besar, penuh, dan agung, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia." Inilah roti yang turun dari sorga, janganlah seperti nenek moyangmu yang makan manna, lalu mereka mati; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya." Mereka mungkin mati, tetapi kehidupan

Kristus di dalam mereka adalah kekal, dan mereka akan dibangkitkan pada hari terakhir. "Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna, tetapi perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." ...

Saya diinstruksikan oleh Firman Tuhan bahwa janji-janjinya adalah untuk saya dan untuk setiap anak Tuhan. Perjamuan dihamparkan di hadapan kita; kita diundang untuk makan Firman Allah, yang akan menguatkan otot dan urat-urat rohani."-Rilis Naskah [21:132, 133](#).

[126] **Pendidikan Tinggi Sejati yang Ditemukan dalam Firman Tuhan,**

26 April

Dapatkan kebijaksanaan! Dapatkan pengertian! Janganlah lupa dan janganlah berpaling dari perkataan yang keluar dari mulutku. [Amsal 4:5](#), NKJV.

Tidak ada waktu lagi untuk mengisi pikiran dengan gagasan-gagasan palsu tentang apa yang disebut pendidikan tinggi. Tidak ada pendidikan yang lebih tinggi daripada pendidikan yang berasal dari Sang Pencipta kebenaran. Firman Allah harus menjadi pelajaran kita. Kita harus mendidik anak-anak kita dalam kebenaran yang ditemukan di dalamnya. Firman Allah adalah harta yang tidak ada habis-habisnya, tetapi pria dan wanita gagal menemukan harta ini karena mereka tidak mencarinya sampai harta itu ada di tangan mereka. Di dalam Firman ini ditemukan hikmat, kebijaksanaan yang tidak perlu dipertanyakan dan tidak ada habis-habisnya, yang tidak berasal dari pikiran yang terbatas, tetapi dari pikiran yang tidak terbatas.

Ketika pria dan wanita bersedia untuk diajar sebagai anak kecil, ketika mereka tunduk sepenuhnya kepada Allah, mereka akan menemukan dalam Kitab Suci ilmu pendidikan. Ketika para guru dan murid masuk ke dalam sekolah Kristus, untuk belajar dari-Nya, mereka akan berbicara dengan cerdas tentang pendidikan tinggi, karena mereka akan memahami bahwa pengetahuan itulah yang memampukan orang untuk memahami esensi ilmu pengetahuan.

Mereka yang ingin berhasil mencari harta karun itu harus naik ke pengejaran yang lebih tinggi daripada hal-hal duniawi. Kasih sayang mereka dan seluruh kemampuan mereka harus dikhususkan untuk pencarian ini. Pria dan wanita yang memiliki kesalehan dan talenta dapat melihat realitas-realitas kekal, tetapi sering kali mereka gagal untuk memahaminya, karena hal-hal yang terlihat menutupi kemuliaan yang tidak terlihat. Oleh banyak orang, hikmat manusia dianggap lebih tinggi daripada hikmat Guru ilahi, dan buku

pelajaran Tuhan dipandang sebagai sesuatu yang kuno, bahkan dianggap jinaK dan basi. Tetapi bagi mereka yang telah dihidupkan oleh Roh Kudus, hal itu tidak demikian. Mereka melihat harta yang tak ternilai harganya, dan akan menjual semuanya untuk membeli ladang yang berisi

Mereka yang menjadikan Firman Tuhan sebagai bahan pelajaran mereka, yang menggali harta karun kebenaran, akan menghargai prinsip-prinsip berat yang diajarkan, dan

akan mencernanya. Sebagai hasilnya, mereka akan dijiwai oleh Roh Kristus; dan dengan melihatnya, mereka akan berubah menjadi serupa dengan-Nya. Mereka akan mengajar seperti murid-murid yang telah duduk di kaki Yesus, yang telah membiasakan diri mereka untuk belajar tentang Dia, supaya mereka dapat mengenal Dia yang mengenal dengan benar adalah hidup yang kekal." - [Review and Herald, 3 Juli 1900.](#)

[127]

Untuk Memahami Firman Tuhan dengan Lebih Baik, Jadilah Orang yang Taat,

27 April

Pikiran orang yang berakal budi mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bebal memakan kebodohan. [Amsal 15:14](#), NRSV.

Tidak ada seorang pun yang dapat menyelidiki Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru di dalam Roh Kristus tanpa diberi upah. "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat," kata Juruselamat, "Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Undangan Guru Agung ada di hadapan Anda. Maukah Anda dengan sukarela menanggapi? Anda tidak dapat mendekat, menempatkan diri Anda sebagai seorang pelajar di kaki Kristus, tanpa memiliki pikiran yang tercerahkan, dan hati Anda yang dibakar dengan kekaguman yang murni dan kudus. Anda kemudian akan berkata, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan."

Ketidaktaatan telah menutup pintu bagi sejumlah besar pengetahuan yang mungkin dapat diperoleh dari Firman Tuhan. Pemahaman berarti ketaatan pada perintah-perintah Allah. Seandainya pria dan wanita taat, mereka akan memahami rencana pemerintahan Allah. Dunia surgawi akan membuka bilik-bilik kasih karunia dan kemuliaannya untuk dijelajahi. Manusia akan sama sekali berbeda dengan apa yang ada sekarang, dalam bentuk, ucapan, dan nyanyian; karena dengan menjelajahi tambang-tambang kebenaran, mereka akan dimuliakan. Misteri penebusan, inkarnasi Kristus, pengorbanan penebusan-Nya, tidak akan menjadi samar-samar di dalam pikiran kita, seperti yang terjadi sekarang. Mereka tidak hanya akan lebih dipahami, tetapi juga lebih dihargai.

Di dalam kekekalan kita akan mempelajari apa yang, jika kita telah menerima pencerahan yang mungkin kita peroleh di sini, akan membuka pemahaman kita. Tema-tema penebusan

akan menggunakan hati dan pikiran dan lidah orang-orang yang ditebus melalui zaman kekekalan. Mereka akan memahami kebenaran bahwa Kristus

rindu untuk membukakan kepada murid-murid-Nya, tetapi mereka tidak memiliki iman untuk menangkapnya. Selamanya dan selamanya, pandangan-pandangan baru tentang kesempurnaan dan kemuliaan Kristus akan muncul - [The Review and Herald, 3 Juli 1900.](#)

Kasihilah seorang akan yang lain dengan tulus ikhlas dengan hati yang murni, ... karena "semua manusia sama seperti rumput dan semua kemuliaan manusia sama seperti bunga rumput. Rumput menjadi kering dan bunganya gugur, tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya." 1 Petrus 1:22-25, AYT.

Alkitab yang penuh berkat memberi kita pengetahuan tentang rencana keselamatan yang agung, dan menunjukkan kepada kita bagaimana setiap orang dapat memiliki hidup yang kekal. Siapakah penulis Kitab Suci? Yesus Kristus. Dia adalah Saksi Sejati, dan Dia berkata kepada umat-Nya, "Aku memberikan hidup yang kekal dan mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku." Alkitab menunjukkan kepada kita jalan kepada Kristus, dan di dalam Kristus hidup yang kekal dinyatakan. Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang yang mengerumuni Dia dalam jumlah besar, "Selidikilah Kitab Suci." Orang-orang Yahudi memiliki Firman di dalam Perjanjian Lama, tetapi mereka telah mencampurkannya dengan pendapat-pendapat manusia, sehingga kebenarannya disembunyikan, dan kehendak Allah bagi manusia tertutupi. Guru-guru agama di zaman ini mengikuti teladan mereka.

Meskipun orang-orang Yahudi memiliki Kitab Suci yang bersaksi tentang Kristus, mereka tidak dapat melihat Kristus di dalam Kitab Suci; dan meskipun kita memiliki Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, orang-orang pada masa kini memperebutkan Kitab Suci untuk menghindari kebenarannya; dan dalam penafsiran mereka atas Kitab Suci, mereka mengajarkan, seperti halnya orang-orang Farisi, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan manusia atas perintah-perintah Allah. Pada zaman Kristus, para pemimpin agama telah begitu lama menyajikan gagasan-gagasan manusiawi di hadapan orang banyak, sehingga ajaran Kristus dalam segala hal bertentangan dengan teori dan praktik mereka.

Khotbah-Nya di bukit hampir bertentangan dengan doktrin ahli-

ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang merasa diri benar. Mereka telah salah menggambarkan Allah sehingga Dia dipandang sebagai hakim yang keras, tidak mampu berbelas kasihan, berbelas kasihan, dan mengasihi. Mereka menyampaikan kepada orang-orang banyak sekali pepatah dan tradisi yang berasal dari Allah, padahal mereka tidak memiliki "Demikianlah firman Tuhan" sebagai otoritas mereka. Meskipun mereka mengaku tahu

dan menyembah Allah yang benar dan hidup, mereka sepenuhnya salah menggambarkan Dia; dan karakter Allah, seperti yang diwakili oleh Anak-Nya, adalah sebagai subjek yang asli, suatu karunia yang baru bagi dunia. Kristus melakukan segala upaya untuk menyapu bersih penggambaran yang keliru dari Setan, agar kepercayaan manusia terhadap kasih Allah dapat dipulihkan.-Dasar-dasar [Pendidikan Kristen, 308, 309](#).

Selidikilah Kitab Suci, dan Jadilah Orang yang Taat, 29 April

Siapa pun yang bertekad untuk melakukan kehendak Tuhan akan mengetahui apakah ajaran itu berasal dari Tuhan atau apakah saya berbicara atas nama saya sendiri.

Yohanes 7:17, NRSV.

Mereka yang dengan rendah hati dan penuh doa menyelidiki Kitab Suci, untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah, tidak akan ragu-ragu akan kewajiban mereka kepada Allah. Karena "jika seseorang mau melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." Jika Anda ingin mengetahui misteri kesalehan, Anda harus mengikuti firman kebenaran yang jelas-perasaan atau tanpa perasaan, emosi atau tanpa emosi. Ketaatan harus diberikan dari rasa prinsip, dan yang benar harus dikejar dalam segala situasi. Inilah karakter yang dipilih Allah untuk memperoleh keselamatan.

Ujian bagi seorang Kristen sejati diberikan dalam Firman Tuhan. Kata Yesus, "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku." ... Inilah syarat-syarat yang membuat setiap jiwa akan dipilih untuk mendapatkan hidup yang kekal. Ketaatan Anda pada perintah-perintah Allah akan membuktikan hak Anda untuk mendapatkan warisan bersama orang-orang kudus dalam terang. Allah telah memilih keunggulan karakter tertentu; dan setiap orang yang, melalui kasih karunia Kristus, akan mencapai standar persyaratan-Nya akan memiliki pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan kemuliaan. Semua orang yang akan mencapai standar karakter ini harus menggunakan sarana yang telah disediakan Allah untuk mencapai tujuan ini.

Jika Anda ingin mewarisi bagian yang tersisa bagi anak-anak Allah, Anda harus menjadi rekan sekerja Allah. Anda telah dipilih untuk memikul kuk Kristus-untuk memikul beban-Nya, untuk mengangkat salib-Nya. Anda harus tekun "untuk memastikan panggilan dan pemilihan Anda."

Selidikilah Kitab Suci, dan Anda akan melihat bahwa tidak ada

anak laki-laki atau perempuan Adam yang dipilih untuk diselamatkan dalam ketidaktaatan terhadap hukum Allah. Dunia membuat hukum Allah tidak berlaku; tetapi orang-orang Kristen dipilih untuk dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran. Mereka dipilih untuk memikul salib, jika mereka mau mengenakan mahkota.

Alkitab adalah satu-satunya aturan iman dan doktrin.... Hanya kebenaran Alkitab dan agama Alkitab yang akan bertahan dalam ujian pengadilan. Kita tidak boleh menyelewengkan Firman Allah untuk memenuhi kenyamanan dan kepentingan duniawi kita, tetapi dengan jujur bertanya, "Apakah yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" - The [Review and Herald](#), 17 Juli 1888.

[130] **Pembelajar Sejati Menerima Kitab Suci sebagai Suara Tuhan,**

30 April

Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu adalah murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. [Yohanes 8:31, 32](#), NKJV.

Para pemuda dan pemudi yang menjadikan Alkitab sebagai panduan mereka tidak perlu salah dalam memilih jalan tugas dan keselamatan. Kitab itu akan mengajarkan mereka untuk menjaga integritas karakter mereka, untuk menjadi jujur, untuk tidak melakukan penipuan. Kitab itu akan mengajarkan mereka bahwa mereka tidak boleh melanggar hukum Allah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, meskipun untuk taat harus ada pengorbanan. Hal ini akan mengajarkan mereka bahwa berkat surga tidak akan turun kepada mereka jika mereka menyimpang dari jalan yang benar; bahwa meskipun beberapa orang mungkin terlihat berhasil dalam ketidaktaatan, mereka pasti akan menuai buah dari apa yang mereka tabur.

Hanya mereka yang membaca Kitab Suci sebagai suara Allah yang berbicara kepada mereka yang merupakan pembelajar sejati. Mereka gemetar mendengar suara Allah, karena bagi mereka itu adalah realitas yang hidup. Mereka membuka pemahaman mereka kepada pengajaran ilahi dan berdoa memohon anugerah, sehingga mereka dapat memperoleh persiapan untuk pelayanan. Ketika obor surgawi diletakkan di tangan mereka, para pencari kebenaran melihat kelemahan mereka sendiri, kelemahan mereka, keputusan mereka dalam mencari kebenaran pada diri mereka sendiri. Mereka melihat bahwa tidak ada di dalam diri mereka apa pun yang dapat merekomendasikan mereka kepada Allah. Mereka berdoa agar Roh Kudus, wakil Kristus, menjadi penuntun mereka yang konstan, untuk memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran. Mereka mengulangi janji "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu." ([Yohanes 14:26](#)).

Murid-murid Alkitab yang rajin akan terus bertambah dalam pengetahuan dan ketajaman. Akal budi mereka akan memahami subjek-subjek yang lebih tinggi dan berpegang pada kebenaran tentang realitas kekal. Motif tindakan mereka akan benar. Mereka akan menggunakan talenta pengaruh mereka untuk menolong orang lain untuk memahami dengan lebih sempurna tanggung jawab mereka yang diberikan Tuhan. Hati mereka akan menjadi mata air sukacita ketika mereka melihat keberhasilan dalam upaya mereka untuk menanamkan

kepada orang lain berkat-berkat yang telah mereka terima - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 449-451](#).

Semoga-Hari yang Dijadikan Allah Kudus

[131]

[132]

Umat Allah Memelihara Hari Sabat, 1 Mei

Dan pada hari ketujuh Allah mengakhiri pekerjaan yang dibuat-Nya itu, dan Ia berhenti pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Kejadian 2:2, NKJV.

Allah menguduskan dan memberkati hari di mana Ia beristirahat dari segala pekerjaan-Nya yang ajaib. Dan hari Sabat yang telah dikuduskan oleh Allah ini harus dipelihara sebagai perjanjian yang kekal. Ini adalah peringatan yang akan bertahan dari zaman ke zaman, sampai akhir sejarah bumi.

Allah membawa bangsa Ibrani keluar dari perbudakan di Mesir, dan memerintahkan mereka untuk memegang hari Sabat-Nya, dan memelihara hukum yang diberikan di Taman Eden. Setiap minggu Ia melakukan mukjizat untuk meneguhkan dalam pikiran mereka fakta bahwa pada permulaan dunia, Ia telah menetapkan hari Sabat

Pada bulan ketiga mereka tiba di padang gurun Sinai, dan di sana hukum Taurat dibacakan dari atas bukit dengan penuh keagungan. Selama tinggal di Mesir, bangsa Israel telah begitu lama mendengar dan melihat penyembahan berhala dipraktikkan sehingga sebagian besar dari mereka telah kehilangan pengetahuan mereka tentang Allah dan hukum-Nya, dan rasa pentingnya dan kesucian hari Sabat; hukum Taurat diberikan untuk kedua kalinya untuk mengingatkan mereka akan hal-hal ini. Di dalam ketetapan-ketetapan Allah ditetapkan agama yang praktis bagi seluruh umat manusia. Di hadapan bangsa Israel telah diletakkan standar kebenaran yang sejati.

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku adalah hari sabat yang harus kamu pelihara." Beberapa orang, yang sangat ingin membuat hukum Allah tidak berlaku, telah mengutip kata "sabat" ini dan menafsirkannya sebagai sabat tahunan orang Yahudi. Tetapi mereka tidak menghubungkan persyaratan positif ini dengan apa yang mengikutinya: "Sebab itu adalah suatu peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang

menguduskan kamu. Sebab itu kuduskanlah hari Sabat, hari yang kudus bagimu, setiap orang yang menajiskannya haruslah dihukum mati, karena barangsiapa yang melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, haruslah ia dilenyapkan dari tengah-tengah bangsanya. Enam hari lamanya boleh bekerja, tetapi pada hari ketujuh

Ketujuh, sabat adalah hari perhentian, kudus bagi TUHAN; barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari sabat, ia harus dihukum mati. Itulah sebabnya orang Israel harus memegang sabat untuk merayakan sabat turun-temurun, sebagai suatu perjanjian yang kekal. Itu adalah suatu tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya, karena dalam enam hari Tuhan menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali." - [The Review and Herald, 30 Agustus 1898.](#)

Hari Sabat Ditujukan untuk Seluruh Umat Manusia, 2 Mei

Engkau telah memberitahukan kepada mereka hari Sabat-Mu yang kudus, dan telah memerintahkan kepada mereka peraturan, ketetapan dan hukum, dengan perantaraan Musa, hamba-Mu. [Nehemia 9:14](#), NKJV.

Ada orang yang berpendapat bahwa Sabat hanya diberikan kepada orang Yahudi; tetapi Allah tidak pernah mengatakan demikian. Dia memberikan Sabat kepada umat-Nya, Israel, sebagai sebuah kepercayaan yang sakral; tetapi fakta bahwa padang gurun Sinai, dan bukan Palestina, adalah tempat yang dipilih-Nya untuk menyatakan hukum-Nya menunjukkan bahwa Dia bermaksud untuk memberikan hukum tersebut kepada seluruh umat manusia. Hukum Sepuluh Perintah Allah sama tuanya dengan penciptaan. Oleh karena itu, institusi Sabat tidak memiliki hubungan khusus dengan orang Yahudi, bahkan dengan semua makhluk ciptaan lainnya. Allah telah mewajibkan ketaatan pada hari Sabat kepada semua orang, baik laki-laki maupun perempuan.

"Hari Sabat," dengan jelas dinyatakan, "dibuat untuk manusia." Oleh karena itu, hendaklah setiap orang yang berada dalam bahaya tertipu dalam hal ini, lebih mengindahkan Firman Tuhan daripada pernyataan manusia.

Di Eden, Allah berfirman kepada Adam tentang pohon pengetahuan: "Pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati." "Dan ular itu berkata kepada perempuan itu: "Engkau pasti tidak akan mati, sebab Allah mengetahui, bahwa pada hari engkau memakannya, matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." Adam mendengarkan suara Iblis yang berbicara melalui istrinya; ia percaya kepada suara yang berbeda dari suara yang berbicara tentang hukum Taurat di Taman Eden.

Setiap manusia telah ditempatkan dalam pengadilan, seperti halnya Adam dan Hawa di Taman Eden. Sebagaimana pohon

pengetahuan ditempatkan di tengah-tengah taman Eden, demikian pula perintah Sabat ditempatkan di tengah-tengah Dekalog. Mengenai buah dari pohon pengetahuan, ada larangan, "Janganlah kamu memakannya, ... supaya kamu tidak mati." Mengenai hari Sabat, Allah berfirman, "Janganlah kamu menjajiskannya, tetapi kuduskanlah hari Sabat itu. "Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah itu." Sebagaimana pohon pengetahuan adalah ujian bagi ketaatan Adam, demikian pula perintah keempat adalah ujian yang

Tuhan telah memberikan untuk membuktikan kesetiaan semua umat-Nya. Pengalaman Adam harus menjadi peringatan bagi kita selama waktu masih ada. Ini memperingatkan kita untuk tidak menerima jaminan apa pun dari mulut manusia atau malaikat yang akan mengurangi satu iota atau satu titik pun dari hukum Yehuwa yang kudus.-The [Review and Herald](#), 30 Agustus 1898.

Hari yang Menunjuk pada Kuasa dan Kasih Tuhan, 3 Mei

Lalu Allah memberkati hari ketujuh dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan-Nya yang telah diciptakan-Nya dan yang telah dibuat-Nya.

Kejadian 2:3, NKJV.

Allah memandang dengan puas atas pekerjaan tangan-Nya. Semuanya sempurna, layak bagi Penciptanya yang ilahi, dan Ia beristirahat, bukan sebagai seorang yang lelah, tetapi juga berkenan dengan buah-buah hikmat dan kebaikan-Nya serta manifestasi kemuliaan-Nya.

Setelah beristirahat pada hari ketujuh, Allah menguduskannya, atau menguduskannya sebagai hari peristirahatan bagi umat manusia. Mengikuti teladan Sang Pencipta, para penghuni bumi harus beristirahat pada hari yang kudus ini, agar ketika mereka memandang langit dan bumi, mereka dapat merenungkan karya penciptaan Allah yang agung; dan ketika mereka melihat bukti-bukti kebijaksanaan dan kebaikan Allah, hati mereka dapat dipenuhi dengan kasih dan hormat kepada Pencipta mereka.

Di Eden, Allah menetapkan peringatan atas karya penciptaan-Nya, dengan memberikan berkat-Nya pada hari ketujuh. Hari Sabat diperuntukkan bagi Adam, bapa dan wakil seluruh keluarga manusia. Perayaan Sabat haruslah menjadi suatu tindakan pengakuan yang penuh syukur, yang dilakukan oleh semua orang yang tinggal di bumi, bahwa Allah adalah Pencipta dan Penguasa yang sah, bahwa mereka adalah hasil karya tangan-Nya dan tunduk pada otoritas-Nya. Dengan demikian, institusi ini sepenuhnya bersifat peringatan, dan diberikan kepada seluruh umat manusia. Tidak ada sesuatu pun di dalamnya yang bersifat bayangan atau terbatas pada orang-orang tertentu

Allah merancang agar hari Sabat mengarahkan pikiran semua orang untuk merenungkan karya-karya ciptaan-Nya. Alam berbicara kepada akal budi mereka, menyatakan bahwa ada Allah yang hidup, Sang Pencipta, Penguasa Tertinggi atas segala sesuatu. "Langit

menyatakan kemuliaan Allah, dan bumi menyatakan perbuatan-perbuatan-Nya. Siang dari siang memberitakan firman, dan malam memberitakan pengetahuan" (Mazmur [19:1, 2](#)). Keindahan yang menghiasi bumi adalah tanda kasih Allah. Kita dapat melihatnya dalam

bukit-bukit yang kekal, di pohon-pohon yang menjulang tinggi, di kuncup-kuncup yang terbuka dan bunga-bunga yang lembut. Semuanya berbicara kepada kita tentang Allah. Sabat, yang selalu menunjuk kepada Dia yang menciptakan semuanya, mengajak manusia untuk membuka kitab besar alam dan menelusuri di dalamnya hikmat, kuasa, dan kasih Sang Pencipta -Bapa-bapa leluhur dan para [nabi](#), [47](#), [48](#).

Enam Hari untuk Kita, Hanya Satu untuk Tuhan, 4 Mei

Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu. Itulah sebabnya TUHAN memberkati Hari Sabat dan menguduskannya. Keluaran 20:8-11, NKJV.

Pada awal sila keempat, Tuhan berkata, "Ingatlah," karena Ia tahu bahwa pria dan wanita, di tengah-tengah banyaknya kekhawatiran dan kebingungan mereka, akan tergoda untuk memaafkan diri mereka sendiri untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum atau, karena kesibukan duniawi, akan melupakan pentingnya hukum tersebut. "Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu," bisnis kehidupan yang biasa, untuk keuntungan atau kesenangan duniawi. Kata-kata ini sangat eksplisit; tidak mungkin salah.

Saudara K, beraniya kau melanggar perintah yang begitu serius dan penting? Apakah Tuhan telah membuat pengecualian sehingga Anda dibebaskan dari hukum yang telah Dia berikan kepada dunia? Apakah pelanggaran Anda telah dihapuskan dari buku catatan? Apakah Dia telah setuju untuk memaafkan ketidaktaatan Anda ketika bangsa-bangsa datang ke hadapannya untuk dihakimi? Janganlah sejenak menipu diri sendiri dengan berpikir bahwa dosa Anda tidak akan mendatangkan hukuman yang setimpal. Pelanggaran Anda akan dihukum dengan tongkat, karena Anda telah memiliki terang, tetapi Anda telah berjalan berlawanan dengan terang itu. "Hamba yang mengetahui kehendak tuannya, tetapi tidak mempersiapkan diri dan tidak melakukan apa yang dikehendaknya, ia akan dipukul dengan banyak bilur."

Tuhan telah memberi kita enam hari untuk melakukan pekerjaan kita sendiri dan menjalankan bisnis kehidupan yang biasa; tetapi Dia mengklaim satu hari, yang telah Dia khususkan dan kuduskan. Dia memberikannya kepada kita sebagai hari di mana kita dapat

beristirahat dari pekerjaan dan mengabdikan diri kita untuk beribadah dan meningkatkan kondisi rohani kita. Betapa mencoloknya tindakan kita yang mencuri satu hari yang dikuduskan Yehuwa dan menggunakannya untuk tujuan-tujuan egois kita sendiri!

Adalah anggapan yang paling buruk bagi makhluk fana untuk berkompromi dengan Yang Mahakuasa demi mengamankan kepentingan-kepentingan kecil dan sementara mereka sendiri. Adalah suatu pelanggaran hukum yang kejam untuk sesekali menggunakan hari Sabat untuk urusan duniawi, sama kejamnya dengan menolaknya sama sekali, karena hal itu membuat perintah-perintah Tuhan menjadi suatu hal yang mudah dilakukan." - [Testimonies for the Church, 4:249.](#)

Hari Sabat Mengarahkan Pikiran kepada Sang Pencipta, 5 Mei

Jika kamu memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari kudus TUHAN yang mulia, ... maka kamu akan bersukacita di dalam TUHAN. [Yesaya 58:13, 14](#), AYT.

Banyak orang yang mengaku Kristen saat ini menutup hati dan pikiran mereka terhadap Matahari Kebenaran, yang sinarnya yang terang akan mengusir kegelapan dan kabut yang ada di sana. Mereka menolak terang itu, dan menjadikan tuntutan dan kehendak Allah sebagai hal yang tidak penting. Sebagai ganti hari peristirahatan yang diberikan Yehuwa kepada mereka, mereka menerima sabat palsu; mereka menyembah berhala, dan melanggar hukum Allah yang kudus dengan menginjak-injak hari Sabat yang telah Ia tetapkan dan berkati-Nya.

Tujuan Sabat adalah agar seluruh umat manusia mendapat manfaat. Setelah Allah menjadikan dunia dalam enam hari, Ia beristirahat, lalu memberkati dan menguduskan hari itu sebagai hari perhentian dari segala pekerjaan-Nya yang telah diciptakan-Nya. Ia mengkhususkan hari itu bagi manusia untuk beristirahat dari pekerjaan mereka, agar ketika mereka memandang bumi di bawah dan langit di atas, bukti-bukti nyata hikmat Allah yang tak terbatas, hati mereka dapat dipenuhi dengan kasih dan hormat kepada Penciptanya.

Seandainya keluarga manusia selalu memelihara hari yang telah diberkati dan dikuduskan oleh Allah, maka tidak akan pernah ada orang kafir di dunia ini; karena hari Sabat diberikan sebagai peringatan akan karya Pencipta; hari itu diberikan agar, pada hari itu, dalam arti khusus, manusia dapat mengalihkan pikiran mereka dari hal-hal duniawi kepada perenungan akan Allah dan kuasa-Nya yang besar.

Orang-orang kafir dalam kebutaan mereka sujud menyembah berhala-berhala dari kayu dan batu. "Inilah ilah-ilah kami," kata

mereka. Tetapi dalam perintah keempat, kita memiliki bukti bahwa Allah kita adalah Allah yang benar dan hidup. Di dalamnya terdapat meterai otoritas-Nya: "... Karena enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan menguduskannya." Dalam

langit yang menyatakan kemuliaan Penciptanya-matahari yang bersinar dengan kekuatannya, memberikan kehidupan dan keindahan kepada segala sesuatu yang diciptakan; bulan dan bintang-bintang, hasil karya tangan-Nya-kita melihat keunggulan Allah yang kita sembah. Dialah Allah yang "menjadikan bumi dan langit."-[Gema Alkitab, 12 Oktober 1896](#).

Pada Hari Keenam, Bersiaplah untuk Hari Sabat, 6 Mei

Inilah yang dikatakan Tuhan: "Besok adalah hari perhentian Sabat, hari Sabat yang kudus bagi Tuhan. Panggonglah apa yang hendak kaupanggang pada hari ini dan rebuslah apa yang hendak kaurebus, dan simpanlah apa yang masih tersisa untuk disimpan sampai pagi." Keluaran 16:23, NKJV.

Pada hari keenam, ditemukan bahwa jumlah manna yang disimpan dua kali lipat, dan orang-orang mengumpulkan dua ons untuk setiap orang. Ketika para pemimpin melihat apa yang mereka lakukan, mereka segera memberitahukan kepada Musa tentang pelanggaran yang nyata terhadap perintahnya, tetapi jawabannya adalah, "Inilah yang difirmankan TUHAN: "Besok adalah hari sabat kudus bagi TUHAN; panggonglah apa yang akan kamu panggong hari ini, dan lihatlah apa yang akan kamu lihat, dan apa yang masih ada, simpanlah itu untuk kamu simpan sampai besok pagi." Mereka melakukan hal itu, dan ternyata roti itu tidak berubah. Berkatalah Musa: "Makanlah itu pada hari ini juga, sebab hari ini adalah hari sabat bagi TUHAN, dan pada hari ini kamu tidak akan mendapatinya di ladang. Enam hari lamanya kamu harus mengumpulkannya, tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari sabat, tidak boleh ada di ladang."

Tuhan tidak kurang khusus dalam hal Sabat-Nya sekarang ini dibandingkan dengan ketika Ia memberikan petunjuk khusus sebelumnya kepada umat Israel. Ia meminta mereka untuk memanggang apa yang akan mereka panggong, dan merebus apa yang akan mereka rebus, pada hari keenam, sebagai persiapan untuk hari Sabat selanjutnya. Mereka yang lalai membuat persiapan yang sesuai pada hari keenam untuk hari Sabat melanggar perintah keempat, dan merupakan pelanggar hukum Allah. Dalam perintah-Nya kepada bangsa Israel, Allah melarang membuat roti dan merebus pada hari Sabat. Larangan itu harus dianggap oleh semua orang yang memegang hari Sabat sebagai perintah yang sungguh-sungguh dari Yehuwa kepada mereka. Tuhan akan menjaga umat-

Nya agar tidak memanjakan diri dalam kerakusan pada hari Sabat, yang telah Ia khususkan untuk meditasi dan penyembahan yang kudus.

Allah menunjukkan perhatian dan kasih-Nya yang besar kepada umat-Nya dengan mengirimkan roti dari surga kepada mereka. "Manusia memakan makanan malaikat", yaitu makanan yang disediakan oleh para malaikat. Setelah mereka berkelimpahan

diberikan makanan, mereka merasa malu akan ketidakpercayaan dan kekafiran mereka, dan berjanji untuk percaya kepada Tuhan di masa depan.-[Tanda-Tanda Zaman, 15 April 1880.](#)

Mujizat Tiga Kali Lipat Menyingkapkan Kesucian Hari Sabat,

7 Mei

Dan orang Israel makan manna empat puluh tahun lamanya, sampai mereka tiba di negeri yang didiami; mereka makan manna sampai mereka tiba di perbatasan tanah Kanaan.

Keluaran 16:35, NKJV.

Setiap minggu selama masa tinggal mereka yang panjang di padang gurun, orang-orang Israil menyaksikan tiga mukjizat, yang dirancang untuk mengesankan pikiran mereka akan kekudusan hari Sabat: dua kali lipat jumlah manna yang turun pada hari keenam, tidak ada yang turun pada hari ketujuh, dan bagian yang diperlukan untuk hari Sabat tetap terjaga manis dan murni, sementara jika ada yang tersisa di waktu lain, maka akan menjadi tidak layak untuk dimakan.

Dalam situasi yang berhubungan dengan pemberian manna, kita memiliki bukti yang meyakinkan bahwa hari Sabat tidak dilembagakan, seperti yang diklaim oleh banyak orang, ketika hukum Taurat diberikan di Sinai. Sebelum bangsa Israel datang ke Sinai, mereka memahami bahwa hari Sabat adalah hari yang diwajibkan bagi mereka. Dengan diwajibkan untuk mengumpulkan manna dua kali lipat setiap hari Jumat sebagai persiapan untuk hari Sabat, ketika tidak ada manna yang jatuh, sifat kudus dari hari peristirahatan itu terus tertanam dalam diri mereka. Dan ketika beberapa orang dari bangsa itu keluar pada hari Sabat untuk mengumpulkan manna, Tuhan bertanya, "Berapa lama lagi kamu tidak mau berpegang pada perintah-perintah dan hukum-hukum-Ku?"

"Empat puluh tahun lamanya orang Israel makan manna, sampai mereka tiba di negeri yang didiami orang, dan mereka makan manna, sampai mereka tiba di perbatasan tanah Kanaan." Selama empat puluh tahun mereka setiap hari diingatkan oleh penyediaan yang ajaib ini, akan pemeliharaan dan kasih setia Allah yang tak pernah putus. Dalam kata-kata pemazmur, Allah memberi mereka

"dari jagung di surga. Manusia makan makanan malaikat" ([Mazmur 78:24, 25](#)) - yaitu, makanan yang disediakan oleh para malaikat. Dengan ditopang oleh "jagung dari sorga," mereka setiap hari diajar bahwa, karena memiliki janji Allah, mereka aman dari kekurangan seperti dikelilingi oleh ladang-ladang gandum yang melambai-lambai di dataran Kanaan yang subur - [Patriarchs and Prophets, 296, 297](#).

Serangan Setan Terhadap Peringatan Tuhan, 8 Mei [139]

Dengan sia-sia mereka menyembah Aku dan mengajarkan perintah-perintah manusia. [Matius 15:9](#), NKJV.

Musuh telah bekerja dalam dunia keagamaan untuk menipu orang-orang agar percaya bahwa hukum Allah dapat dikesampingkan. Dia telah memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam pekerjaan ini, karena dia memulainya dari orang tua kita yang pertama, menggunakan kuasanya untuk membuat mereka tidak mempercayai Allah. Jika dia dapat menempatkan dirinya di antara jiwa mereka dan Tuhan, dia tahu bahwa dia akan berhasil. Prospek untuk menjadi allah, mengetahui yang baik dan yang jahat, sangat menyenangkan bagi Adam dan Hawa, dan mereka menyerah pada godaan itu.

Dalam menerima pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, manusia merasa bahwa mereka memperoleh banyak hal; tetapi mereka tidak memahami tujuan Iblis. Mereka tidak mengerti bahwa mereka masuk ke dalam jeratnya ketika mereka merusak hukum Allah. Musuh tahu bahwa jika gereja dapat dikendalikan oleh peraturan politik, jika gereja dapat dipimpin untuk bersatu dengan dunia, maka gereja akan mengakui dia sebagai kepalanya. Maka otoritas perintah-perintah buatan manusia akan bekerja untuk menentang kekuasaan pemerintah surga. Di bawah kepemimpinan Iblis, akan ada orang-orang yang akan mengabaikan ketetapan Allah yang benar dan kudus mengenai hari Sabat, yang ketaatannya akan menjadi tanda di antara Allah dan umat-Nya untuk selama-lamanya.

Rencana Setan telah mengambil alih dunia keagamaan. Ia telah menciptakan tatanan yang sepenuhnya miliknya sendiri, yang membuat hukum Allah tidak berlaku lagi. Melalui pekerjaannya yang penuh tipu daya, ia telah mendapatkan apa yang ia pikir akan ia dapatkan di surga, yaitu sebuah penyimpangan dari hukum-hukum Yehuwa. Melalui kuasa Romawi, ia telah bekerja untuk menyingkirkan tugu peringatan Allah, dan telah mendirikan tugu peringatannya sendiri untuk memisahkan Allah dari umat-Nya. Saat ini dunia Protestan

terasing dari Allah karena menerima sabbat palsu. Tidak ada sedikit pun otoritas suci yang dapat mereka temukan untuk melakukan hal ini; namun, dengan penuh semangat, mereka menegaskan bahwa peringatan Tuhan yang diberikan pada saat penciptaan harus

diabaikan, diremehkan, diinjak-injak, dan hari pertama dalam seminggu menggantikannya.

Tidak ada luka yang lebih dalam yang dapat ditimbulkan kepada Allah selain mengabaikan hari kudus-Nya, dan menggantikannya dengan hari sabat palsu yang tidak memiliki tanda kesucian. Allah memberikan hari Sabat kepada dunia untuk dikhususkan bagi kemuliaan nama-Nya. Dia berfirman: "Itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu. Orang Israel harus memegang hari Sabat, untuk menguduskan hari Sabat.

sepanjang generasi mereka, untuk sebuah perjanjian yang kekal."-
[Tanda-Tanda Zaman, 22 November 1899.](#)

Kebenaran Sabat yang Didukung oleh Firman, 9 Mei

[140]

Oleh karena itu, orang Israel harus memelihara hari Sabat, untuk merayakan hari Sabat turun-temurun sebagai perjanjian yang kekal. Keluaran 31:16, NKJV.

Hari-hari di mana kita hidup adalah saat-saat yang membutuhkan kewaspadaan yang terus-menerus, saat-saat di mana umat Allah harus bangun untuk melakukan pekerjaan besar dalam menghadirkan terang atas pertanyaan Sabat. Mereka harus membangunkan dan memperingatkan penduduk dunia bahwa Kristus akan segera datang untuk kedua kalinya dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Ini adalah waktu bagi hamba-hamba Tuhan untuk bekerja dengan semangat yang tak pernah surut untuk membawa pekabaran malaikat ketiga ke seluruh penjuru dunia. Pekerjaan pekabaran ini menyebar jauh dan dekat; namun kita tidak boleh merasa puas, tetapi harus bergegas untuk membawa kebenaran tentang kekekalan hukum Yehuwa kepada ribuan orang lagi. Dari semua lembaga pendidikan kita, dari penerbit-penerbit kita, dari sanatorium-sanatorium kita, pekabaran ini harus diberitakan. Umat Allah di mana pun harus dibangkitkan untuk bekerja sama dalam pekerjaan besar dan agung yang diwakili oleh pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Peringatan terakhir kepada penduduk bumi ini adalah untuk membuat semua orang melihat betapa pentingnya Tuhan berpegang pada hukum-Nya yang kudus. Begitu jelasnya kebenaran yang disampaikan, sehingga tidak ada seorang pun yang melanggar, yang mendengarnya, yang tidak akan gagal untuk melihat pentingnya ketaatan pada perintah Sabat

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat kita, Kumpulkanlah dari Kitab Suci bukti-bukti bahwa Allah telah menguduskan hari Sabat, dan biarlah firman Tuhan dibacakan di hadapan jemaat-jemaat, yang menunjukkan bahwa setiap orang yang menyimpang dari "Demikianlah firman Tuhan" akan dihukum. Hari Sabat telah menjadi ujian bagi kesetiaan umat Allah di segala zaman. "Itu adalah tanda antara Aku dan orang

Israel untuk selama-lamanya," demikianlah firman Tuhan.

Dalam menyampaikan Firman Tuhan kepada umat, tidak ada yang perlu diperdebatkan. Firman Tuhan diberikan untuk perayaan hari ketujuh; biarlah Firman ini diberikan kepada umat, dan bukan kata-kata

manusia. Dengan melakukan hal itu, engkau melemparkan beban tanggung jawab kepada mereka yang menolaknya; dan argumen-argumen para penentang adalah argumen-argumen yang menentang spesifikasi Firman. Ketika engkau meninggikan "Demikianlah firman Tuhan," pertentangannya bukan dengan pekerja, tetapi dengan Allah - [The Review and Herald, 26 Maret 1908](#).

Tanda Kuasa Tuhan, 10 Mei

[141]

Kamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama menjadi reruntuhan, kamu akan membangun kembali fondasi-fondasi yang sudah lama ditinggalkan, dan kamu akan disebut Perbaikan Reruntuhan, Pemulih Jalan-jalan yang akan didiami. Yesaya 58:12, AYT.

Sabat adalah jepitan emas yang menyatukan Allah dan umat-Nya. Namun, perintah Sabat telah dilanggar. Hari kudus Allah telah dinodai. Hari Sabat telah dirobek dari tempatnya oleh manusia berdosa, dan hari kerja biasa telah ditinggikan sebagai penggantinya. Pelanggaran telah terjadi dalam hukum Taurat, dan pelanggaran ini harus diperbaiki. Hari Sabat yang benar harus ditinggikan ke posisi yang seharusnya sebagai hari peristirahatan Allah.

Dalam Yesaya pasal lima puluh delapan diuraikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Allah. Mereka harus membesarkan hukum Taurat dan membuatnya menjadi terhormat, membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama menjadi reruntuhan, dan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi. Kepada mereka yang melakukan pekerjaan ini, Tuhan berfirman: "Engkau akan disebut: "Pembenah tempat yang rusak, pemulih jalan yang akan didiami. Jika engkau memalingkan kakimu dari hari sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari sabat sebagai hari yang menyenangkan, yang kudus bagi TUHAN, yang terhormat, dan memuliakannya, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan perkataanmu sendiri: Maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberi makan engkau dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhurmu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya" (Ayat 12-14).

Persoalan Sabat akan menjadi isu dalam konflik besar terakhir di mana seluruh dunia akan mengambil bagian di dalamnya. Pria dan wanita telah menghormati prinsip-prinsip Iblis di atas prinsip-

prinsip yang memerintah di surga. Mereka telah menerima sabat palsu, yang ditinggikan oleh Setan sebagai tanda kekuasaannya. Tetapi Allah telah memeteraikan meterai-Nya atas persyaratan kerajaan-Nya. Setiap lembaga sabat [baik yang benar maupun yang palsu] menyandang nama pembuatnya, sebuah tanda yang tak terhapuskan yang menunjukkan otoritas

masing-masing. Adalah tugas kita untuk memimpin orang-orang untuk memahami hal ini. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa sangat penting apakah mereka menyangdang tanda kerajaan Allah atau tanda kerajaan pemberontakan, karena mereka mengakui diri mereka sebagai bagian dari kerajaan yang memiliki tanda tersebut. Allah telah memanggil kita untuk mengangkat standar Sabat-Nya yang tertindas. Maka, betapa pentingnya teladan kita dalam memegang hari Sabat haruslah benar.-Kesaksian [untuk Gereja 6:351-353](#).

Sabat Palsu Sebuah Rambu Palsu, 11 Mei

[142]

Katakanlah juga kepada orang Israel: "Katakanlah "Sesungguhnya, hari-hari Sabat-Ku haruslah kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu." Keluaran 31:13, NKJV.

Tuhan telah dengan jelas menunjukkan jalan menuju Kota Allah; tetapi si murtadin besar telah mengubah rambu-rambu itu, dengan membuat rambu yang palsu - sabat palsu. Ia berkata: "Aku akan bekerja sama dengan Allah. Aku akan memberi kuasa kepada utusanku, manusia berdosa, untuk merobohkan tanda peringatan Allah, yaitu Sabat hari ketujuh. Dengan demikian saya akan menunjukkan kepada dunia bahwa hari yang dikuduskan dan diberkati oleh Allah telah diubah. Hari itu tidak akan ada lagi dalam pikiran manusia. Aku akan melenyapkan ingatan akan hari itu. Aku akan menggantikannya dengan hari yang tidak memiliki kredensial dari surga, hari yang tidak dapat menjadi tanda antara Tuhan dan umat-Nya.

"Aku akan memimpin orang-orang yang menerima hari ini untuk menempatkan kekudusan yang Tuhan tempatkan pada hari ketujuh. Melalui wakil-Ku, Aku akan meninggikan diri-Ku. Hari pertama akan diagungkan, dan dunia Protestan akan menerima hari sabat palsu ini sebagai hari yang asli. Melalui ketidaktaatan pada hari Sabat yang ditetapkan Tuhan, saya akan membawa hukum-Nya ke dalam penghinaan. Kata-kata 'tanda antara Aku dan kamu turun-temurun' akan Aku jadikan untuk melayani di hari sabat-Ku. Dengan demikian dunia akan menjadi milik-Ku. Aku akan menjadi penguasa atas bumi, penguasa dunia. Aku akan mengendalikan pikiran-pikiran di bawah kuasa-Ku sehingga hari Sabat Allah akan menjadi objek penghinaan." ...

Manusia berdosa telah menetapkan hari sabat palsu, dan dunia yang mengaku Kristen telah mengadopsi anak kepausan ini, menolak untuk menaati Allah. Dengan demikian Setan memimpin pria dan wanita ke arah yang berlawanan dengan kota perlindungan; dan oleh orang banyak yang mengikutinya,

ditunjukkan bahwa Adam dan Hawa bukanlah satu-satunya orang yang telah menerima perkataan musuh yang cerdik itu.

Musuh dari segala kebaikan telah membalikkan rambu-rambu, sehingga menunjuk kepada jalan ketidaktaatan sebagai jalan kebahagiaan.-

Tafsiran Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh, Komentari Ellen G. White, vol. 4, 1171, 1172.

Berbuat Baik di Hari Sabat, 12 Mei

[143]

**"Karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." ...
"Pada hari Sabat diperbolehkan berbuat baik." [Matius 12:8-12](#), NKJV.**

Yesus memiliki pelajaran yang ingin Dia berikan kepada murid-murid-Nya, agar ketika Dia tidak lagi bersama mereka, mereka tidak disesatkan oleh penyesatan para imam dan penguasa yang licik dalam hal ketaatan pada hari Sabat yang benar. Ia akan menghapus dari hari Sabat tradisi dan tuntutan yang telah dibebankan oleh para imam dan penguasa kepada hari Sabat.

Ketika melewati ladang gandum pada hari Sabat, Dia dan murid-murid-Nya, karena lapar, mulai memetik bulir-bulir gandum dan makan. "Ketika orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata kepada-Nya: "Lihatlah, murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat." Untuk menjawab tuduhan mereka, Ia merujuk mereka kepada tindakan Daud dan yang lainnya, dengan berkata: "Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang bersama-sama dengan dia menjadi lapar, bagaimana ia masuk ke dalam rumah Allah dan memakan roti sajian, yang tidak halal dimakannya dan tidak halal juga bagi mereka yang bersama-sama dengan dia, melainkan hanya bagi para imam? Tidakkah kamu baca dalam hukum Taurat, bahwa pada hari-hari Sabat imam-imam di Bait Allah menajiskan hari Sabat dan mereka tidak bercacat? Tetapi Aku berkata kepadamu: Di tempat ini ada yang lebih besar dari pada Bait Allah."

Jika rasa lapar yang berlebihan dapat memaafkan Daud untuk melanggar kekudusan tempat kudus, dan membuat tindakannya tidak bersalah, betapa jauh lebih dapat dimaafkan lagi tindakan sederhana para murid yang memetik gandum dan memakannya pada hari Sabat! Yesus akan mengajarkan kepada murid-murid-Nya dan musuh-musuh-Nya bahwa pelayanan kepada Allah adalah yang terutama; dan jika kelelahan dan kelaparan menyertai pekerjaan itu, maka adalah benar untuk memenuhi kebutuhan manusia bahkan pada hari Sabat.

Perbuatan belas kasihan dan kebutuhan bukanlah pelanggaran

terhadap hukum Taurat. Allah tidak mengutuk hal-hal ini. Tindakan belas kasihan dan kebutuhan dalam melewati ladang gandum, memetik bulir-bulir gandum, menggosok-gosokkannya dengan tangan mereka, dan makan untuk memuaskan rasa lapar,

Ia menyatakan diri-Nya sesuai dengan hukum yang telah Ia nyatakan sendiri dari Sinai. Dengan demikian Ia menyatakan diri-Nya tidak bersalah di hadapan para ahli Taurat, para penguasa, dan para imam, di hadapan alam semesta, di hadapan para malaikat yang telah jatuh dan manusia yang telah jatuh." - [Review and Herald, 3 Agustus 1897.](#)

Lakukanlah Pekerjaan yang Menyelamatkan Jiwa pada Hari Sabat, 13 Mei

[144]

Aku akan membuat manusia yang lebih langka daripada emas murni, manusia yang lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. [Yesaya 13:12](#), NKJV.

Jika Daud memuaskan rasa laparnya dengan memakan roti yang telah dikhususkan untuk penggunaan yang kudus, maka murid-murid-Nya juga harus memenuhi kebutuhan mereka dengan memetik gandum pada hari Sabat. Sekali lagi, para imam di Bait Allah melakukan pekerjaan yang lebih besar pada hari Sabat daripada hari-hari lainnya. Pekerjaan yang sama dalam bisnis sekuler akan menjadi dosa; tetapi pekerjaan para imam adalah untuk melayani Allah. Mereka melakukan ritual-ritual yang menunjukkan kuasa penebusan Kristus, dan pekerjaan mereka selaras dengan tujuan Sabat. Tetapi sekarang Kristus sendiri telah datang. Para murid, dalam melakukan pekerjaan Kristus, terlibat dalam pelayanan Allah, dan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan ini adalah tepat untuk dilakukan pada hari Sabat.

Kristus akan mengajar murid-murid-Nya dan musuh-musuh-Nya bahwa pelayanan kepada Allah adalah yang utama. Tujuan dari pekerjaan Allah di dunia ini adalah penebusan umat manusia; oleh karena itu, apa yang perlu dilakukan pada hari Sabat untuk mencapai tujuan ini sesuai dengan hukum Sabat. Yesus kemudian memahkotai argumen-Nya dengan menyatakan diri-Nya sebagai "Tuhan atas hari Sabat," yang berada di atas segala pertanyaan dan di atas segala hukum. Hakim yang tidak terbatas ini membebaskan para murid dari kesalahan, dengan mengajukan permohonan kepada hukum yang dituduhkan kepada mereka yang dituduh telah melanggarnya.

Pada hari Sabat yang lain, ketika Yesus masuk ke dalam rumah ibadat, Ia melihat seorang yang tangannya lumpuh. Orang-orang Farisi memperhatikan Dia, ingin sekali melihat apa yang akan dilakukan-Nya. Juruselamat tahu betul bahwa dengan

menyembuhkan pada hari Sabat Ia akan dianggap sebagai seorang pelanggar, tetapi Ia tidak ragu-ragu untuk mendobrak tembok persyaratan tradisional yang membelenggu hari Sabat. Yesus menyuruh orang yang sakit itu berdiri, dan kemudian bertanya, "Apakah pada hari Sabat diperbolehkan berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa atau membunuh?" Sudah menjadi pepatah di antara orang Yahudi bahwa kegagalan untuk berbuat baik, ketika seseorang memiliki kesempatan, berarti berbuat jahat; untuk

Kelalaian untuk menyelamatkan nyawa berarti membunuh. Maka Yesus menemui para rabi di tempat mereka sendiri. "Tetapi mereka tetap diam. Ketika Yesus memandang sekeliling-Nya dengan kemarahan, karena Ia sangat sedih melihat kekerasan hati mereka, berkatalah Ia kepada orang itu: "Ulurkanlah tanganmu." Orang itu mengulurkan tangannya. Maka diulurkannya tangannya, dan tangannya dipulihkan kembali seperti semula." (Markus 3:4, 5) - [The Desire of Ages, 285, 286.](#)

Berbuat Baik di Hari Sabat Menghormati Hari itu, 14 Mei

[145]

**Seberapa besar nilai seorang manusia dibandingkan dengan seekor domba?
Oleh karena itu, pada hari Sabat diperbolehkan untuk
berbuat baik. [Matius 12:12](#), NKJV.**

Ketika ditanya, "Apakah boleh menyembuhkan pada hari Sabat?" Jawab Yesus: "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seekor domba dan jika domba itu jatuh ke dalam lobang pada hari Sabat, tidakkah ia akan memegang domba itu dan mengeluarkannya dari situ? Jadi, apakah manusia lebih baik dari seekor domba? Sebab itu pada hari sabat diperbolehkan berbuat baik" ([Matius 12:10-12](#)).

Mata-mata itu tidak berani menjawab Kristus di hadapan banyak orang, karena takut melibatkan diri mereka dalam kesulitan. Mereka tahu bahwa Ia telah mengatakan kebenaran. Daripada melanggar tradisi mereka, mereka akan membiarkan seorang manusia menderita, sementara mereka akan membebaskan seekor binatang buas karena kerugian yang akan dialami oleh pemiliknya jika binatang itu ditelantarkan. Jadi, perhatian yang lebih besar ditunjukkan kepada seekor binatang yang bisu daripada kepada manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah.

Hal ini menggambarkan cara kerja semua agama palsu. Agama-agama itu berasal dari keinginan manusia untuk meninggikan diri sendiri di atas Allah, tetapi mereka menghasilkan penilaian yang merendahkan manusia di bawah kebinatangan. Setiap agama yang berperang melawan kedaulatan Allah menipu manusia akan kemuliaan yang seharusnya menjadi milik mereka pada saat penciptaan, dan yang akan dipulihkan kepada mereka di dalam Kristus. Setiap agama palsu mengajarkan para pengikutnya untuk tidak peduli dengan kebutuhan, penderitaan, dan hak-hak manusia. Injil menempatkan nilai yang tinggi pada kemanusiaan sebagai pembelian darah Kristus, dan Injil mengajarkan perhatian yang lembut terhadap kebutuhan dan kesengsaraan umat manusia.

Ketika Yesus menoleh kepada orang-orang Farisi dengan pertanyaan apakah pada hari Sabat diperbolehkan untuk berbuat baik atau berbuat jahat, untuk menyelamatkan nyawa atau membunuh, Dia menghadapkan mereka pada tujuan jahat mereka sendiri. Mereka memburu nyawa-Nya dengan kebencian yang pahit, sementara Dia menyelamatkan nyawa dan membawa kebahagiaan bagi banyak orang. Apakah lebih baik membunuh pada hari Sabat, seperti yang mereka rencanakan, daripada menyembuhkan orang yang menderita,

seperti yang telah Ia lakukan? Apakah lebih benar untuk memiliki pembunuhan di dalam hati pada hari yang kudus bagi Allah daripada kasih, yang diekspresikan dalam perbuatan belas kasihan?

Dalam penyembuhan tangan yang lumpuh, Yesus mengutuk kebiasaan orang Yahudi, dan membiarkan hukum keempat tetap berlaku seperti yang telah Allah berikan. "Pada hari Sabat adalah halal untuk berbuat baik," kata-Nya. Dengan menyapu bersih pembatasan-pembatasan yang tidak masuk akal dari orang-orang Yahudi, Kristus menghormati hari Sabat, sementara mereka yang mengeluh kepada-Nya tidak menghormati hari kudus Allah - [The Desire of Ages, 286, 287.](#)

Hari Sabat Dirancang untuk Membawa Kita ke dalam Keselarasan

[146]

Bersama Tuhan, 15 Mei

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia, dan bukan manusia untuk hari Sabat." [Markus 2:27](#), NKJV.

Ketika dituduh melanggar hari Sabat di Betesda, Yesus membela diri-Nya dengan menegaskan bahwa Ia adalah Anak Allah, dan menyatakan bahwa Ia bekerja dalam keselarasan dengan Bapa. Sekarang ketika para murid diserang, Dia mengutip para penuduh-Nya dengan contoh-contoh dari Perjanjian Lama, yaitu perbuatan-perbuatan yang dilakukan pada hari Sabat oleh mereka yang melayani Allah.

Guru-guru Yahudi membanggakan diri mereka sendiri atas pengetahuan mereka akan Kitab Suci, dan dalam jawaban Juruselamat ada teguran tersirat atas ketidaktahuan mereka akan Kitab Suci. "Tidak pernahkah kamu baca," kata-Nya, "apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang bersama-sama dengan dia kelaparan, bagaimana ia masuk ke dalam rumah Allah, lalu mengambil dan memakan roti sajian..., yang tidak halal dimakan kecuali oleh para imam saja?" ([Lukas 6:3, 4](#)). "Jawab Yesus kepada mereka: "Hari sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari sabat." (Markus [2:27](#)). "Tidakkah kamu baca dalam kitab Taurat, bahwa pada hari-hari Sabat imam-imam Bait Allah menajiskan hari Sabat dan mereka tidak bercacat? Tetapi Aku berkata kepadamu: Di tempat ini ada yang lebih besar dari pada Bait Allah." (Matius [12:5, 6](#)). "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari sabat" ([Markus 2:28](#))....

Yesus tidak membiarkan masalah ini berlalu begitu saja tanpa memberikan teguran kepada musuh-musuh-Nya. Ia menyatakan bahwa dalam kebutaan mereka, mereka telah salah mengartikan tujuan dari hari Sabat. Ia berkata, "Sekiranya kamu tahu, bahwa Aku akan mengasihani kamu dan tidak mempersembahkan korban, niscaya kamu tidak akan menghukum orang yang tidak bersalah"

(Matius 12:7). Banyaknya ritual mereka yang tidak berperasaan tidak dapat menutupi kurangnya integritas yang jujur dan kasih yang lembut yang akan selalu menjadi ciri penyembah Allah yang sejati.

Ini adalah pelayanan kasih yang dihargai oleh Tuhan. Jika hal ini tidak ada, maka upacara yang hanya sekadar upacara adalah suatu pelanggaran bagi-Nya. Begitu juga dengan hari Sabat.

Hari Sabat dirancang untuk membawa pria dan wanita ke dalam persekutuan dengan Allah; tetapi ketika pikiran diserap oleh ritus-ritus yang melelahkan, tujuan Sabat digagalkan. Ketaatan lahiriahnya saja menjadi sebuah ejekan - [The Desire of Ages, 284-286](#).

Hari Sabat sebagai Tanda Hubungan Perjanjian, Mei [147]

16

Itulah tanda antara Aku dan orang Israel untuk selamanya, sebab dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia beristirahat dan menjadi segar kembali. Keluaran 31:17, NKJV.

Jika pria dan wanita mengakui Sabat yang benar, mereka tidak akan menghina Firman Allah seperti yang mereka lakukan sekarang. Memegang hari ketujuh akan menjadi rantai emas yang mengikat mereka kepada Pencipta mereka. Tetapi perintah yang menunjukkan siapa Allah yang sejati-Pencipta dan Penguasa bumi-dihina dan tidak ditaati. Inilah alasan mengapa hanya ada sedikit stabilitas di dunia. Gereja-gereja telah menolak tanda Tuhan dan salah menggambarkan karakter-Nya. Mereka telah meruntuhkan hari peristirahatan Allah yang kudus, dan meninggikan hari sabat yang palsu sebagai gantinya. Oh, kiranya manusia tidak lagi mengunci diri mereka sendiri dari surga dengan penyimpangan mereka sendiri - Naskah Rilis 5:82.

Sebuah pelanggaran telah terjadi dalam hukum Allah, dan Dia memanggil umat yang akan memperbaiki pelanggaran ini. Sebuah sabat palsu telah ditinggikan sebagai ganti Sabat Yehuwa. Tidak lama lagi, hukum akan disahkan yang memaksa semua orang untuk memegang hari pertama dalam seminggu, bukan hari ketujuh.

Kita harus menghadapi kesulitan ini, dan kita akan menemukan kesulitan yang cukup, tanpa menimbulkan perselisihan di antara mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah.-Manuskrip Rilis 5:82, 83. Dengan kata-kata yang jelas ini [Keluaran 31:16, 17]

di hadapan kita, siapakah di antara mereka yang mengetahui kebenaran yang akan berani mengurangi ciri-ciri yang menonjol dari iman kita? Ini adalah fakta yang telah ditetapkan, yang harus dinyatakan di hadapan segala bangsa, suku, bahasa, dan kaum, bahwa Tuhan Allah menjadikan dunia dalam enam hari, dan berhenti pada hari ketujuh. "Demikianlah selesailah langit dan bumi dan segala isinya. Pada hari ketujuh Allah mengakhiri segala

pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu, lalu berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya itu. yang telah dibuatnya."-Rilis Naskah [5:83](#).

Sabat adalah tanda Allah antara Dia dan umat-Nya, dan bukti kebaikan, kemurahan, dan kasih-Nya, sebuah tanda yang dengannya umat-Nya dibedakan dari semua penganut agama palsu di dunia. Dan Allah telah berjanji pada diri-Nya sendiri bahwa Ia akan memberkati mereka dalam ketaatan mereka, menunjukkan pada diri-Nya sendiri bahwa Ia adalah Allah mereka, dan telah membawa mereka ke dalam hubungan perjanjian dengan diri-Nya sendiri, dan bahwa Ia akan menggenapi janji-Nya kepada semua orang yang taat.

Tetapi kepala rumah ibadat itu menjawab dengan marah, karena Yesus menyembuhkan orang pada hari Sabat, lalu ia berkata kepada orang banyak: "Ada enam hari di mana orang harus bekerja, sebab itu marilah dan jadilah sembuh pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat." [Lukas 13:14](#), NKJV.

"Pada suatu kali Yesus sedang mengajar di salah satu rumah ibadat pada hari Sabat. Maka tampaklah di situ seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun menderita sakit lumpuh dan ia tertunduk lesu dan sama sekali tidak dapat bangkit. Ketika Yesus melihat perempuan itu, Ia memanggilnya dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, engkau sudah sembuh dari penyakitmu. Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu dan seketika itu juga ia menjadi tegak kembali dan memuliakan Allah."

Hati Kristus yang penuh belas kasihan tersentuh ketika melihat wanita yang menderita ini, dan kita seharusnya mengira bahwa setiap manusia yang memandangnya akan bersukacita karena ia telah dibebaskan dari belenggu, dan disembuhkan dari penderitaan yang telah menindasnya selama delapan belas tahun. Tetapi Yesus mengetahui dari wajah para imam dan rabi yang tertunduk dan marah bahwa mereka tidak merasakan sukacita atas pembebasannya. Mereka tidak siap untuk mengucapkan kata-kata syukur karena seseorang yang telah menderita dan cacat karena penyakit telah dipulihkan kembali menjadi sehat dan simetris. Mereka tidak merasa bersyukur karena tubuhnya yang cacat menjadi indah, dan bahwa Roh Kudus telah membuat hatinya gembira sampai meluap dengan ucapan syukur, dan ia memuliakan Allah.

Pemazmur berkata, "Siapa yang mempersembahkan pujian memuliakan Aku." Namun di tengah-tengah ucapan syukur itu terdengar nada sumbang. "Lalu kepala rumah ibadat itu menjawab dengan marah, karena Yesus menyembuhkan orang pada hari sabat." Ia marah karena Kristus telah menyebabkan seorang wanita yang tidak bahagia menyuarkan sukacita pada hari Sabat. Dengan suara keras dan penuh amarah, ia berkata kepada orang banyak,

"Ada enam hari orang harus bekerja, maka datanglah ke sana dan jadilah sembuh, bukan pada hari Sabat."

Jika orang ini sungguh-sungguh memiliki keraguan yang sungguh-sungguh mengenai ketaatan yang benar terhadap hari Sabat, ia akan melihat sifat dan karakter dari pekerjaan yang telah dilakukan Kristus Pekerjaan yang telah dilakukan Kristus selaras dengan pengudusan hari Sabat. Orang-orang di pihak sini dan di pihak sana merasa heran dan gembira atas pekerjaan yang telah dilakukan bagi perempuan yang menderita itu; dan ada di antara mereka yang hatinya tersentuh, yang pikirannya diterangi, yang akan mengakui diri mereka sebagai murid-murid Kristus, kalau saja bukan karena wajah-wajah para rabi yang muram dan marah." - [The Signs of the Times, 23 April 1896.](#)

Hari untuk Menunjukkan Belas Kasihan, 18 Mei^[149]

Bagi-Mu, ya TUHAN, adalah kasih karunia, sebab Engkau membalas setiap orang menurut perbuatannya. Mazmur 62:12, AYT.

Tuhan, Allah Sabaot, akan mendengar doa yang sungguh-sungguh. Ia akan memimpin mereka yang merasa bergantung kepada-Nya, dan akan menuntun para pekerja sehingga banyak jiwa akan datang kepada pengetahuan akan kebenaran.

Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus memberikan pengaruh yang mengubah pikiran para penerimanya. Janganlah seorang pun lupa bahwa Allah selalu menjadi yang utama, dan bahwa bersama-Nya kesuksesan pasti akan memahkotai semua usaha misionaris. Mereka yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah tahu bahwa keilahian bekerja melalui kemanusiaan. Setiap jiwa yang bekerja sama dengan Allah akan berbuat adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Allah.

Tuhan adalah Allah yang penuh belas kasihan, dan peduli bahkan kepada binatang yang bisu yang diciptakan-Nya. Ketika Ia menyembuhkan orang pada hari Sabat dan dituduh melanggar hukum Allah, Ia berkata kepada para penuduh-Nya: "Tidakkah setiap orang di antara kamu pada hari Sabat melepaskan lembunya atau keledainya dari kandangnya dan menuntunnya ke tempat minum? Dan tidakkah perempuan ini, yang adalah anak Abraham, yang telah diikat oleh Iblis selama delapan belas tahun ini, harus dilepaskan dari ikatan itu pada hari Sabat? Dan setelah Ia mengatakan hal itu, semua lawan-Nya menjadi malu, dan semua orang bersukacita karena segala sesuatu yang telah dilakukan-Nya."

Tuhan memandang semua makhluk yang diciptakan-Nya dengan penuh kasih sayang, tidak peduli dari ras mana mereka berasal. Allah "telah menjadikan semua bangsa manusia dari satu darah untuk mendiami seluruh muka bumi, dan telah menentukan waktu-waktu yang telah ditentukan dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Tuhan, jika mereka mau

mencari-Nya, dan menemukan-Nya, meskipun Ia tidak jauh dari kita masing-masing, karena di dalam Dialah kita hidup, dan bergerak, dan memiliki keberadaan kita, seperti yang dikatakan oleh para pujangga Anda, "Karena kita juga adalah keturunan-Nya."

Berbicara kepada murid-murid-Nya, Juruselamat berkata, "Kamu semua adalah saudara." Allah adalah Bapa kita bersama, dan kita masing-masing adalah pemelihara saudara kita - [The Review and Herald, 21 Januari 1896.](#)

Berikanlah Teladan tentang Kesucian Hari Sabat, dan Ajarkanlah,

[150]

19 Mei

Firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau simpan dalam hatimu, haruslah engkau ajarkan dengan tekun kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun.

Ulangan 6:6, 7, NKJV.

Anda telah gagal dalam keluarga Anda untuk menghargai kekudusan hari Sabat dan mengajarkannya kepada anak-anak Anda serta mengajarkan kepada mereka pentingnya memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah-Nya. Kepekaan Anda belum jernih dan belum siap untuk melihat standar tinggi yang harus kita capai untuk menjadi pemelihara perintah. Tetapi Allah akan menolong Anda dalam usaha Anda ketika Anda memegang pekerjaan itu dengan sungguh-sungguh. Anda harus memiliki kendali yang sempurna atas diri Anda sendiri; maka Anda akan lebih berhasil dalam mengendalikan anak-anak Anda ketika mereka sulit diatur.

Ada sebuah pekerjaan besar di hadapan Anda untuk memperbaiki kelalaian-kelalaian di masa lalu; tetapi Anda tidak diharuskan untuk melakukannya dengan kekuatan Anda sendiri. Para malaikat yang melayani akan membantumu dalam pekerjaan ini. Janganlah menyerah atau mengesampingkan pekerjaan ini, tetapi peganglah pekerjaan ini dengan kemauan dan perbaikilah kelalaianmu yang telah lama. Anda harus memiliki pandangan yang lebih tinggi terhadap tuntutan Allah atas Anda sehubungan dengan hari kudus-Nya. Segala sesuatu yang mungkin dapat dilakukan dalam enam hari yang telah Tuhan berikan kepadamu haruslah dilakukan. Janganlah engkau merampas satu jam pun dari waktu kudus Tuhan.

Berkat-berkat besar dijanjikan kepada mereka yang menghargai hari Sabat dan menyadari kewajiban-kewajiban yang dibebankan

kepada mereka sehubungan dengan pemeliharaan hari Sabat: "Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat [dari menginjak-injaknya, dari mengabaikannya], dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, yang kudus bagi TUHAN, sebagai hari yang terhormat, ... Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberi makan engkau dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya."

Ketika hari Sabat dimulai, kita harus berjaga-jaga atas diri kita sendiri, atas tindakan dan perkataan kita, supaya kita tidak merampok Allah dengan menggunakan waktu yang sebenarnya adalah milik Tuhan.

Tidak ada sesuatu pun yang di mata Surga akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap hari Sabat yang kudus yang tidak boleh ditinggalkan atau dibatalkan, untuk dikatakan atau dilakukan pada hari Sabat. Allah tidak hanya menuntut agar kita menahan diri dari pekerjaan fisik pada hari Sabat, tetapi juga agar pikiran kita didisiplinkan untuk memikirkan tema-tema yang kudus - [Testimonies for the Church 2:701-703](#).

Perintah-perintah itu untuk Semua, 20 Mei

[151]

Juga anak-anak orang asing yang menggabungkan diri kepada TUHAN, untuk melayani Dia, untuk mengasihi nama TUHAN, untuk menjadi hamba-hamba-Nya, yaitu semua orang yang tidak menajiskan hari Sabat dan yang berpegang teguh pada perjanjian-Ku, mereka itu akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus. [Yesaya 56:6, 7](#), AYT.

Di bawah hukum Taurat Musa, orang asing dan sida-sida tidak dapat menikmati hak-hak istimewa yang diberikan kepada bangsa Israel. Namun sang nabi menyatakan bahwa akan tiba saatnya pembatasan-pembatasan ini akan dihapuskan. Nubuat-nubuat suci secara khusus diperuntukkan bagi orang Yahudi; tidak menjadi orang Israel berarti tidak menjadi bagian dari umat pilihan Allah. Orang-orang Yahudi semakin lama semakin menganggap diri mereka lebih unggul secara ilahi daripada semua orang lain di bumi; namun mereka tidak berhati-hati untuk mempertahankan karakter mereka yang terpisah dan kudus dengan memberikan ketaatan kepada semua perintah Allah.

Sekarang sang nabi menyatakan bahwa orang asing yang akan mengasihi dan menaati Allah akan menikmati hak-hak istimewa yang selama ini hanya dimiliki oleh umat pilihan. Sampai saat itu, sunat dan ketaatan yang ketat pada hukum upacara telah menjadi syarat-syarat yang membuat orang bukan Yahudi dapat diterima dalam jemaat Israel, tetapi perbedaan-perbedaan ini akan dihapuskan oleh Injil. ([Yesaya 56:6-8](#)) ...

Bagian pertama dari [[Yesaya 58](#)] memperlihatkan suatu bangsa yang tampaknya bersukacita dalam pelayanan kepada Tuhan; mereka mencari Dia setiap hari, "sebagai bangsa yang melakukan kebenaran dan yang tidak meninggalkan ketetapan Allahnya." Namun kehidupan mereka tidak benar di hadapan Tuhan; karena Dia memerintahkan nabi-Nya, "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." ...

Nubuat ini menjangkau berabad-abad ke masa ketika

manusia berdosa berusaha untuk membatalkan salah satu ajaran hukum Allah, menginjak-injak hari Sabat Yehuwa yang asli, dan sebagai gantinya meninggikan salah satu ciptaannya sendiri. Dan ketika orang Kristen

Ketika dunia mengesampingkan hari Sabat Allah yang kudus, dan sebagai gantinya menerima hari kerja biasa, yang tidak didukung oleh satu kalimat "Demikianlah firman Tuhan," mereka mendorong ketidaksetiaan, dan secara virtual mengakui supremasi kuasa yang oleh otoritasnya sendiri perubahan itu telah terjadi. Penolakan terhadap hari Sabat telah membawa kepada penolakan terhadap seluruh hukum Taurat, dan ribuan orang yang mengaku Kristen sekarang dengan berani menyatakan bahwa hukum Taurat tidak berlaku lagi - The [Signs of the Times](#), 28 Februari 1884.

Yesus Memelihara Hari Sabat dengan Berbuat Baik, 21 Mei

[152]

Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Aku akan bertanya kepadamu satu hal: apakah pada hari Sabat diperbolehkan berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa atau membinasakannya?" [Lukas 6:9](#), NKJV.

Melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan, seperti melayani orang sakit atau orang tua, dan meringankan penderitaan orang lain, bukanlah suatu pelanggaran terhadap hari Sabat. Pekerjaan-pekerjaan seperti itu sangat selaras dengan hukum Sabat.

Teladan kita yang agung selalu aktif pada hari Sabat, ketika kebutuhan orang-orang sakit dan menderita datang kepada-Nya.

Orang-orang Farisi, karena itu, menuduh-Nya melanggar hari Sabat, seperti halnya banyak hamba Tuhan pada masa kini yang menentang hukum Allah. Tetapi kita berkata, Biarlah Allah yang benar, dan semua orang pendusta yang berani melontarkan tuduhan itu kepada Juruselamat. Yesus menjawab tuduhan orang-orang Yahudi dengan berkata, "Sekiranya kamu tahu apa artinya ini, yaitu bahwa Aku akan mengasihani dan bukannya mempersembahkan korban, niscaya kamu tidak akan menghukum orang yang tidak bersalah." Ia telah menyatakan kepada mereka bahwa Ia telah menaati perintah Bapa-Nya. Ketika Ia dituduh melanggar hari Sabat dalam hal menyembuhkan tangan yang lumpuh, Ia berbalik kepada para penuduh-Nya dengan pertanyaan, "Apakah pada hari Sabat diperbolehkan berbuat baik atau berbuat jahat? menyelamatkan nyawa atau membunuh?" Dalam menyimpulkan jawaban-Nya atas pertanyaan orang-orang Farisi, Ia berkata, "Sebab itu pada hari Sabat kita harus berbuat baik." Di sini Kristus membenarkan pekerjaan-Nya sebagai sesuatu yang selaras dengan hukum Sabat.

[Signs of the Times, 28 Februari 1878.](#)

Mereka yang berpendapat bahwa Kristus telah menghapuskan hukum Taurat mengajarkan bahwa Ia melanggar hari Sabat dan membenarkan murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama. Dengan demikian, mereka benar-benar mengambil dasar yang sama

seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi yang goyah. Dalam hal ini mereka bertentangan dengan kesaksian Kristus sendiri, yang menyatakan, "Aku menuruti segala perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya" ([Yohanes 15:10](#)).

Jerusalem maupun para pengikut-Nya tidak pernah melanggar hukum Sabat. Kristus adalah perwakilan yang hidup dari hukum Taurat. Tidak ada pelanggaran terhadap ajaran-ajarannya yang kudus yang ditemukan dalam hidup-Nya.

Melihat kepada bangsa yang sedang mencari kesempatan untuk menghukum-Nya, Ia dapat berkata tanpa ragu, "Siapakah di antara kamu yang menuduh Aku berbuat dosa?" ([Yohanes 8:46](#), AYT)

"Hari sabat diadakan untuk manusia, dan bukan manusia untuk hari sabat," kata Yesus. Institusi-institusi yang telah Allah tetapkan adalah untuk kepentingan umat manusia. Hukum Sepuluh Perintah Allah, yang di antaranya

Sabat merupakan bagian yang Allah berikan kepada umat-Nya sebagai berkat. "TUHAN memerintahkan kepada kita," kata Musa, "untuk melakukan segala ketentuan ini, untuk takut akan TUHAN, Allah kita, demi kebaikan kita senantiasa, supaya Ia memelihara kita tetap hidup." ([Ulangan 6:24](#)) - [The Desire of Ages](#), 287, 288.

Hari Sabat Memperingati Hari yang Harafiah, 22 Mei

[153]

Allah mengguntur dengan suara-Nya yang mengagumkan, Dia melakukan perkara-perkara besar yang tidak dapat kita pahami. [Ayub 37:5](#), NKJV.

Ketika Tuhan menyampaikan hukum-Nya dengan suara yang dapat didengar dari Sinai, Dia memperkenalkan hari Sabat dengan berkata, "Ingatlah hari Sabat, kuduskanlah hari Sabat itu." Ia kemudian menyatakan dengan jelas apa yang harus dilakukan pada keenam hari itu, dan apa yang tidak boleh dilakukan pada hari ketujuh. Selanjutnya, Ia memberikan alasan untuk memelihara hari Sabat, dengan menunjukkan kepada kita teladan-Nya pada tujuh hari pertama. "Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan menguduskannya." Alasan ini tampak indah dan kuat ketika kita memahami catatan Penciptaan dalam arti hari secara harfiah.

Enam hari pertama dalam setiap minggu diberikan kepada kita untuk bekerja, karena Allah menggunakan periode yang sama pada minggu pertama dalam pekerjaan penciptaan. Hari ketujuh telah Tuhan sediakan sebagai hari peristirahatan, untuk memperingati peristirahatan-Nya selama periode waktu yang sama setelah Dia melakukan pekerjaan Penciptaan dalam enam hari.

Tetapi anggapan orang kafir, bahwa peristiwa-peristiwa pada minggu pertama membutuhkan tujuh masa yang sangat panjang dan tidak terbatas untuk menyelesaikannya, menyerang langsung pada dasar Sabat pada masa perjanjian keempat. Hal itu membuat sesuatu yang tidak pasti dan tidak jelas menjadi tidak jelas dan tidak jelas, yang telah Allah buat dengan sangat jelas. Ini adalah jenis ketidaksetiaan yang paling buruk; karena bagi banyak orang yang mengaku percaya pada catatan Penciptaan, ini adalah ketidaksetiaan yang terselubung. Mereka menuduh Allah memerintahkan kita untuk memelihara satu minggu yang terdiri dari tujuh hari secara harfiah untuk memperingati tujuh periode yang

tidak terbatas, yang tidak sesuai dengan cara-Nya berurusan dengan kita, dan merupakan penistaan terhadap hikmat-Nya. Firman Allah diberikan sebagai pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Mereka yang mengabaikan Firman-Nya, dan berusaha dengan filosofi buta mereka sendiri untuk menyelami misteri Yehuwa, akan tersandung dalam kegelapan. Sebuah petunjuk telah diberikan kepada manusia sehingga mereka dapat menelusuri karya-karya-Nya sejauh yang mereka kehendaki demi kebaikan mereka.

Inspirasi, dalam

memberi kita sejarah Air Bah, telah menjelaskan misteri-misteri indah yang tidak akan pernah dapat dipahami oleh geologi sendiri - The [Signs of the Times](#), 20 Maret 1879.

Hari Sabat Mengingatn Kita akan Kuasa Kreatif Allah,

[154]

23 Mei

Besarliah TUHAN, dan sangat patut dipuji, dan kebesaran-Nya tidak terselami. [Mazmur 145:3](#), NKJV.

Para ahli geologi kafir mengklaim bahwa dunia ini jauh lebih tua daripada yang dicatat oleh Alkitab. Mereka menolak kesaksian Firman Allah karena hal-hal yang bagi mereka merupakan bukti dari bumi itu sendiri bahwa bumi telah ada sejak puluhan ribu tahun yang lalu. Dan banyak orang yang mengaku percaya kepada Alkitab tidak dapat menjelaskan hal-hal ajaib yang ditemukan di bumi, dengan pandangan bahwa minggu Penciptaan hanya berlangsung selama tujuh hari secara harfiah, dan bahwa dunia ini hanya berusia sekitar enam ribu tahun. Untuk membebaskan diri mereka dari kesulitan yang dilemparkan oleh para ahli geologi kafir, mereka mengadopsi pandangan bahwa enam hari Penciptaan adalah enam periode yang sangat panjang dan tidak terbatas, dan hari peristirahatan Allah adalah periode yang juga tidak terbatas, sehingga perintah keempat dari hukum Allah yang kudus menjadi tidak masuk akal. Beberapa orang dengan penuh semangat menerima pandangan ini; karena pandangan ini menghancurkan kekuatan perintah keempat, dan mereka merasa bebas dari tuntutananya.

Tulang-belulang manusia dan hewan ditemukan di dalam bumi, di gunung dan di lembah, menunjukkan bahwa manusia dan hewan yang jauh lebih besar pernah ada. Alat-alat perang kadang-kadang ditemukan; juga kayu yang membatu. Karena tulang belulang yang ditemukan jauh lebih besar daripada tulang belulang manusia dan binatang yang sekarang hidup, atau yang telah ada sejak beberapa generasi yang lalu, beberapa orang menyimpulkan bahwa bumi telah dihuni jauh sebelum catatan Penciptaan oleh ras makhluk yang ukurannya jauh lebih besar daripada mereka yang sekarang hidup. Mereka yang beranggapan demikian memiliki gagasan yang terbatas mengenai

ukuran manusia, binatang, dan pepohonan, sebelum Air Bah, dan perubahan besar yang terjadi di bumi. Tanpa sejarah Alkitab, geologi tidak dapat membuktikan apa-apa.Ketika hu-
Ketika manusia meninggalkan Firman Tuhan, dan berusaha mempertanggungjawabkan karya penciptaan-Nya berdasarkan prinsip-prinsip alamiah, mereka berada dalam samudra ketidakpastian yang tak terbatas. Bagaimana Allah menyelesaikan pekerjaan penciptaan di dalam

enam hari secara harfiah, Dia tidak pernah menyatakannya kepada manusia. Karya-karya penciptaan-Nya tidak dapat dipahami seperti keberadaan-Nya.-[Tanda-Tanda Zaman, 20 Maret 1879.](#)

Percayalah pada Firman Tuhan, Bukan pada Akal Sehat Manusia, 24 Mei

[155]

Hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala perkataan hukum Taurat ini. Ulangan 29:29, AYT.

Sudah menjadi pekerjaan khusus Iblis untuk memimpin umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk memberontak melawan pemerintahan Allah, dan dia telah berhasil dengan baik dalam usahanya. Dia telah mencoba untuk mengaburkan hukum Allah, yang dengan sendirinya sangat jelas. Dia telah menunjukkan kebencian khusus terhadap sila keempat dari Dekalog, karena sila ini mendefinisikan Allah yang hidup, pencipta langit dan bumi. Karena tunduk pada perangkatnya, orang-orang telah berpaling dari ajaran Yehuwa yang paling sederhana untuk menerima dongeng-dongeng kafir.

Mereka akan dibiarkan tanpa alasan. Allah telah memberikan bukti-bukti yang cukup untuk mendasari iman, jika seseorang ingin percaya. Di akhir zaman, bumi akan hampir tidak memiliki iman yang benar. Atas dasar kepura-puraan belaka, Firman Tuhan akan dianggap tidak dapat diandalkan, sementara penalaran manusia akan diterima, meskipun bertentangan dengan fakta-fakta Alkitab yang jelas. Pria dan wanita akan berusaha untuk menjelaskan dari sebab-sebab alamiah tentang karya penciptaan. Tetapi bagaimana Allah bekerja dalam karya Penciptaan tidak pernah Ia ungkapkan kepada manusia. Ilmu pengetahuan manusia tidak dapat menyelidiki rahasia-rahasia Allah di surga

Manusia yang mengaku sebagai hamba-hamba Tuhan menentang penyelidikan nubuat, dan mengatakan kepada orang-orang bahwa nubuat-nubuat, terutama nubuat Daniel dan Yohanes, tidak jelas, dan kita tidak dapat memahaminya. Namun, beberapa di antara mereka dengan penuh semangat menerima pengandaian-pengandaian dari para ahli geologi, yang

membantah catatan Musa. Tetapi jika kehendak Allah yang diwahyukan begitu sulit untuk dipahami, tentu saja orang tidak boleh menyandarkan iman mereka pada pengandaian-pengandaian belaka terhadap apa yang tidak diwahyukan-Nya. Jalan Allah tidak sama dengan jalan kita, dan pikiran-Nya tidak sama dengan pikiran kita. . . . Manusia, dengan penalarannya yang sia-sia, salah menggunakan hal-hal yang telah Allah

dirancang untuk menuntun mereka meninggikan Dia. Mereka jatuh ke dalam kesalahan yang sama seperti yang terjadi pada orang-orang sebelum Air Bah-hal-hal yang Tuhan berikan kepada mereka sebagai keuntungan, mereka ubah menjadi kutukan, dengan menggunakan hal-hal itu secara salah - [The Signs of the Times, 20 Maret 1879](#).

Hari Sabat Dipelihara Sejak Zaman Dahulu, dan Sampai Sekarang,

[156]

25 Mei

"Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena saat penghakiman-Nya telah tiba, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan mata air." ... "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Wahyu 14:7-12, AYT.

Sang nabi ... menunjukkan peraturan yang telah ditinggalkan: "Engkau akan membangun kembali dasar-dasar banyak generasi, dan engkau akan disebut: Penegak yang meruntuhkan, Pemulih jalan untuk didiami. Jika engkau memalingkan kakimu dari hari sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari kudus TUHAN, hari yang kudus, dan menghormatinya, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri dan tidak mencari kesenanganmu sendiri dan dengan tidak mengatakan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN." (Yesaya 58:12-14)

Dikuduskan oleh peristirahatan dan berkat Sang Pencipta, hari Sabat dipelihara oleh Adam dalam ketidakbersalahan di Eden yang kudus; oleh Adam, yang telah jatuh dan bertobat, ketika ia diusir dari tanahnya yang bahagia. Hari Sabat dipelihara oleh semua bapa leluhur, mulai dari Habel hingga Nuh yang saleh, Abraham, dan Yakub. Ketika umat pilihan berada dalam perbudakan di Mesir, banyak orang, di tengah-tengah penyembahan berhala, kehilangan pengetahuan mereka tentang hukum Tuhan; tetapi ketika Tuhan membebaskan Israel, Dia menyatakan hukum-Nya dalam kemegahan yang luar biasa kepada orang banyak yang berkumpul, agar mereka dapat mengetahui kehendak-Nya dan takut serta taat kepada-Nya selamanya.

Sejak hari itu sampai sekarang, pengetahuan akan hukum Allah telah dipelihara di bumi, dan hari Sabat dalam hukum keempat telah dipelihara. Meskipun "manusia berdosa" berhasil menginjak-injak hari kudus Allah, namun bahkan pada masa kejayaannya pun,

tersembunyi di tempat-tempat rahasia, ada jiwa-jiwa yang setia yang menghormatinya. Sejak Reformasi, ada beberapa orang dari setiap generasi yang mempertahankan ketaatannya. Meskipun sering kali di tengah-tengah celaan dan

penganiayaan, sebuah kesaksian yang konstan telah ditanggung
u n t u k kekekalan hukum Allah dan kewajiban kudus Sabat
ciptaan. Kebenaran-kebenaran ini, seperti yang disampaikan dalam

[Wahyu 14](#) sehubungan dengan "Injil yang kekal", akan
membedakan gereja Kristus pada saat Ia menyatakan diri-Nya.

Karena sebagai hasil dari tiga pesan yang diberitakan: "Inilah
mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada
Yesus." Dan pekabaran ini adalah pekabaran terakhir yang akan

disampaikan sebelum kedatangan Tuhan. Segera setelah
pemberitaannya, Anak Manusia dilihat oleh nabi, datang dalam

kemuliaan untuk menuai

panenan bumi.-Kontroversi [Besar, 452-454](#).

Memelihara Sabat sebagai Keluarga, 26 Mei

[157]

Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang mengadakan perjanjian dan kasih setia turun-temurun kepada orang-orang yang mengasihi Dia dan berpegang pada perintah-perintah-Nya. Ulangan 7:9, NKJV.

Selidikilah kitab suci, para orang tua. Jangan hanya menjadi pendengar, tetapi jadilah pelaku Firman. Penuhi standar Allah dalam pendidikan anak-anak Anda. Biarkan mereka melihat bahwa Anda mempersiapkan diri untuk hari Sabat pada hari-hari kerja dalam seminggu. Semua persiapan harus dilakukan, setiap jahitan dilakukan, pada enam hari kerja; semua masakan untuk hari Sabat harus dilakukan pada hari persiapan. Hal ini dapat dilakukan, dan jika Anda membuatnya sebagai sebuah aturan, Anda dapat melakukannya....

Jelaskanlah pekerjaan Anda dan tujuannya kepada anak-anak Anda, dan biarkanlah mereka menolong diri mereka sendiri dan orang tua mereka dalam persiapan mereka untuk memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah. Pimpinlah anak-anak Anda untuk menganggap hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus, hari yang kudus bagi Tuhan, hari yang terhormat

Pada hari Jumat, pakaian anak-anak ... harus ditata dengan tangan mereka sendiri di bawah arahan ibu, sehingga mereka dapat berpakaian dengan cepat, tanpa kebingungan atau tergesa-gesa, dan berbicara dengan tergesa-gesa. Ini adalah hari kudus Tuhan; hari yang telah Dia tetapkan untuk memperingati karya-karya ciptaan-Nya; hari yang telah Dia kuduskan dan sucikan....

Pada hari Sabat, orang tua harus memberikan semua waktu yang mereka bisa untuk anak-anak mereka, sehingga membuat hari Sabat menjadi menyenangkan. Saya telah melihat banyak keluarga di mana ayah, ibu, dan anggota keluarga yang lebih tua menarik diri dari anak-anak yang lebih muda, dan membiarkan mereka menghibur diri mereka sendiri sebaik mungkin. Setelah beberapa saat, anak-anak menjadi lelah dan keluar rumah, dan terlibat dalam permainan atau kenakalan. Dengan demikian, hari

Sabat tidak lagi memiliki makna sakral bagi mereka. Pada saat cuaca cerah, orang tua dapat mengajak anak-anak mereka berjalan-jalan di ladang dan hutan, dan berbicara kepada mereka tentang pepohonan yang tinggi,

semak-semak dan bunga-bunga, dan ajarkan kepada mereka bahwa Allah adalah Pencipta semua hal ini. Kemudian ajarkan kepada mereka alasan mengapa hari Sabat diadakan, yaitu untuk memperingati karya-karya ciptaan Allah. Setelah bekerja selama enam hari, Ia beristirahat pada hari ketujuh, dan memberkati serta menguduskan hari peristirahatan-Nya. Dengan demikian pengajaran yang paling menguntungkan dapat diberikan.-Lake Union Herald, 14 April 1909.

Karena itulah orang-orang Yahudi menganiaya Yesus dan berusaha membunuh-Nya, karena Ia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat. Tetapi Yesus menjawab mereka: "Bapa-Ku bekerja dari sekarang dan Aku pun bekerja." Yohanes 5:16, 17, NKJV.

Di Yerusalem, di mana Juruselamat sekarang berada, banyak rabi yang terpelajar tinggal. Di sini, gagasan-gagasan mereka yang keliru tentang hari Sabat diajarkan kepada orang-orang. Banyak orang datang beribadah di Bait Allah, dan dengan demikian ajaran para rabi itu tersebar luas. Kristus ingin membetulkan kesalahan-kesalahan ini. Itulah sebabnya Ia menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, dan menyuruh orang itu mengangkat tempat tidurnya. Ia tahu bahwa tindakan ini akan menarik perhatian para rabi, dan dengan demikian akan memberi-Nya kesempatan untuk mengajar mereka. Dan hal itu terbukti. Orang-orang Farisi membawa Kristus ke hadapan Sanhedrin, mahkamah agama Yahudi, untuk menjawab tuduhan pelanggaran hari Sabat.

Juruselamat menyatakan bahwa tindakan-Nya selaras dengan hukum Sabat. Hal itu selaras dengan kehendak dan karya Allah. "Bapa-Ku yang bekerja dari sekarang," kata-Nya, "dan Aku pun bekerja" (Yohanes 5:17).

Tuhan bekerja terus menerus dalam memelihara setiap makhluk hidup. Apakah pekerjaan-Nya berhenti pada hari Sabat? Haruskah Allah melarang matahari untuk melaksanakan tugasnya pada hari Sabat? Haruskah Dia menghentikan sinarnya untuk menghangatkan bumi dan menyuburkan tumbuh-tumbuhan?

Haruskah sungai-sungai berhenti mengairi ladang, dan ombak laut tetap surut dan mengalir? Haruskah gandum dan jagung berhenti tumbuh, dan pohon-pohon serta bunga-bunga tidak bertunas atau berbunga pada hari Sabat?

Maka manusia akan kehilangan hasil bumi, dan berkat-berkat yang menopang kehidupan mereka. Alam harus melanjutkan

pekerjaannya, atau manusia akan mati. Dan mereka juga memiliki pekerjaan yang harus dilakukan pada hari ini. Kebutuhan hidup harus dipenuhi, orang sakit harus dirawat, kebutuhan orang miskin harus dipenuhi. Tuhan tidak menginginkan umat-Nya

mahluk hidup untuk menderita satu jam rasa sakit yang dapat diringankan pada hari Sabat atau hari lainnya.

Pekerjaan surga tidak pernah berhenti, dan kita tidak boleh berhenti berbuat baik. Pekerjaan kita sendiri dilarang oleh hukum Taurat untuk dilakukan pada hari perhentian Tuhan. Kerja keras untuk mencari nafkah harus dihentikan; tidak ada pekerjaan untuk kesenangan atau keuntungan duniawi yang diperbolehkan pada hari itu. Tetapi hari Sabat tidak boleh digunakan untuk melakukan aktivitas yang tidak berguna. Sebagaimana Allah berhenti dari pekerjaan-Nya menciptakan, dan beristirahat pada hari Sabat, demikian juga kita harus beristirahat. Ia memerintahkan kita untuk mengesampingkan pekerjaan kita sehari-hari, dan mengabdikan waktu-waktu kudus itu untuk beristirahat dengan sehat, beribadah, dan melakukan perbuatan-perbuatan kudus." [-Kisah tentang Yesus, 73, 74.](#)

Sebuah Penglihatan tentang Perintah Sabat, 28 Mei [159]

Hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu. Pada hari itu janganlah engkau melakukan sesuatu pekerjaan, baik engkau, anakmu laki-laki, anakmu perempuan, hambamu laki-laki atau perempuan, hambamu perempuan, lembumu, keledaimu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam kota tempat kediamanmu, supaya hambamu laki-laki atau perempuan itu dapat beristirahat sama seperti engkau. [Ulangan 5:14](#), NKJV.

Yesus berdiri di dekat tabut, dan ketika doa-doa orang-orang kudus naik ke hadapan-Nya, dupa di pedupaan akan berasap, dan Dia akan mempersembahkan doa-doa mereka dengan asap dupa itu kepada Bapa-Nya.

Di dalam tabut itu ada buli-buli emas berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh batu yang dilipat menjadi satu seperti sebuah buku. Yesus membukanya, dan saya melihat sepuluh perintah Allah tertulis di atasnya dengan jari Allah. Pada satu meja ada empat dan pada meja yang lain ada enam. Keempatnya pada meja yang pertama bersinar lebih terang dari pada yang lain. Tetapi yang keempat, yaitu hukum Sabat, bersinar lebih terang daripada yang lainnya, karena hari Sabat dikhususkan untuk menguduskan nama Allah yang kudus. Hari Sabat yang kudus itu tampak mulia - sebuah lingkaran kemuliaan ada di sekelilingnya

Dan aku melihat, bahwa jikalau Allah mengubah hari Sabat dari hari ketujuh menjadi hari pertama, maka Ia akan mengubah tulisan hukum Sabat yang tertulis pada loh-loh batu, yang sekarang ada di dalam tabut, di dalam ruang maha kudus Bait Suci di sorga, sehingga berbunyi demikian Hari pertama adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu. Tetapi aku melihat bahwa bunyinya sama seperti yang tertulis pada loh-loh batu itu dengan jari Allah, yang disampaikan kepada Musa di gunung Sinai: "Tetapi hari ketujuh adalah hari sabat TUHAN, Allahmu." Saya melihat bahwa hari Sabat yang kudus adalah, dan akan menjadi, tembok pemisah antara Israel yang benar dari Allah dan orang-orang yang tidak percaya; dan bahwa hari Sabat adalah pertanyaan besar untuk menyatukan

hati orang-orang kudus yang dikasihi dan yang menanti-nantikan Allah.

Saya melihat bahwa Allah memiliki anak-anak yang tidak melihat dan memelihara hari Sabat. Mereka tidak menolak terang yang ada di atasnya. Dan pada permulaan masa kesusah an, kami dipenuhi dengan Roh Kudus ketika kami

pergi dan memberitakan Sabat dengan lebih lengkap.-[Life Sketches of Ellen G. White, 100, 101.](#)

Mengapa Penyembahan Adalah Kewajiban Kita Kepada Tuhan, 29 Mei

[160]

Kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi tanda antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu. [Yehezkiel 20:20](#), AYT.

Dalam [Wahyu 14](#), manusia dipanggil untuk menyembah Sang Pencipta; dan nubuat ini menunjukkan kepada kita sebuah kelas yang, sebagai hasil dari tiga pesan, menaati perintah-perintah Allah. Salah satu dari perintah-perintah ini menunjuk langsung kepada Allah sebagai Sang Pencipta. Sila keempat menyatakan: "Hari ketujuh adalah hari sabat, hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu, ... karena enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi dan laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh, dan itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat itu dan menguduskannya." ([Keluaran 20:10,11](#)).

"Pentingnya hari Sabat sebagai peringatan akan penciptaan adalah karena hari Sabat selalu mengingatkan kita akan alasan yang benar mengapa penyembahan harus ditujukan kepada Allah - karena Dia adalah Sang Pencipta, dan kita adalah ciptaan-Nya. "Oleh karena itu, Sabat berada di dasar penyembahan ilahi, karena Sabat mengajarkan kebenaran yang agung ini dengan cara yang paling mengesankan, dan tidak ada institusi lain yang melakukan hal ini. Dasar penyembahan ilahi yang sejati, bukan hanya pada hari ketujuh saja, tetapi juga pada semua penyembahan, ditemukan dalam perbedaan antara Pencipta dan ciptaan-Nya. Fakta yang agung ini tidak akan pernah menjadi usang, dan tidak boleh dilupakan."-*J. N. Andrews, History of the Sabbath*, bab 27.

Untuk menjaga agar kebenaran ini selalu ada di dalam pikiran manusia, Allah menetapkan Sabat di Eden; dan selama fakta bahwa Dia adalah Pencipta kita terus menjadi alasan mengapa kita harus menyembah Dia, selama itu pula Sabat akan terus ada sebagai tanda dan peringatan. Seandainya hari Sabat dipelihara secara universal, pikiran dan kasih sayang manusia akan diarahkan kepada Sang

Pencipta sebagai objek penghormatan dan penyembahan, dan tidak akan pernah ada penyembah berhala, ateis, atau kafir.

Memegang hari Sabat adalah tanda kesetiaan kepada Allah yang benar, "Dia yang menjadikan langit, bumi, laut dan mata air." Oleh karena itu, pekabaran yang memerintahkan manusia untuk menyembah Allah dan menaati perintah-perintah-Nya secara khusus memanggil mereka untuk menaati perintah keempat - [The Great Controversy, 437, 438.](#)

Hari Sabat Bukan Hari Raya Yahudi tetapi Hari Raya Kristus,

[161]

30 Mei

Maka sampailah Ia di Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Dan seperti kebiasaan-Nya, Ia pergi ke rumah ibadat pada hari Sabat dan berdiri untuk membaca. [Lukas 4:16](#), NKJV.

Bagaimana kita dapat menjelaskan tentang perayaan hari pertama dalam satu minggu oleh sebagian besar orang yang mengaku Kristen, ketika Alkitab tidak memberikan otoritas untuk perubahan ini baik dalam ajaran maupun teladan Kristus atau para pengikut-Nya? Kita dapat menjelaskannya dengan fakta bahwa dunia telah mengikuti tradisi-tradisi manusia dan bukannya "Demikianlah firman Tuhan." Inilah pekerjaan yang selalu ingin dicapai oleh Iblis - menjauhkan manusia dari perintah-perintah Allah kepada pemujaan dan ketaatan kepada tradisi-tradisi dunia. Melalui perantaraan manusia, ia telah menghina hari Sabat Yahweh, dan mencapnya sebagai "hari Sabat orang Yahudi kuno."

Ribuan orang tanpa berpikir panjang telah menggemakan celaan ini, seolah-olah itu adalah sesuatu yang memiliki bobot argumen yang sangat besar; tetapi mereka telah kehilangan pandangan akan fakta bahwa orang-orang Yahudi secara khusus dipilih Tuhan sebagai penjaga kebenaran-Nya, penjaga hukum-Nya, tempat penyimpanan nubuat-nubuat-Nya yang suci. Mereka menerima nubuat-nubuat yang hidup untuk disampaikan kepada kita. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru datang melalui orang-orang Yahudi kepada kita. Setiap janji di dalam Alkitab, setiap sinar terang yang telah menyinari kita dari Firman Allah, telah datang melalui bangsa Yahudi.

Kristus adalah pemimpin bangsa Ibrani ketika mereka berjalan dari Mesir ke Kanaan. Dalam kesatuan dengan Bapa, Kristus menyatakan hukum Taurat di tengah-tengah guntur Sinai kepada orang-orang Yahudi, dan ketika Ia menyatakan diri-Nya sebagai manusia, Ia datang sebagai keturunan Abraham. Akankah kita menggunakan argumen yang sama mengenai Alkitab dan Kristus,

dan menolak mereka sebagai orang Yahudi, seperti yang dilakukan dalam menolak hari Sabat Tuhan, Allah kita? Institusi Sabat diidentifikasi secara erat dengan orang Yahudi seperti halnya Alkitab, dan

ada alasan yang sama untuk penolakan yang satu dengan yang lainnya. Tetapi hari Sabat bukanlah berasal dari bangsa Yahudi. Sabat dilembagakan di Eden sebelum ada orang-orang yang dikenal sebagai orang Yahudi. Sabat dibuat untuk seluruh umat manusia, dan dilembagakan di Eden sebelum kejatuhan Adam dan Hawa. Sang Pencipta menyebutnya "hari kudus-Ku." Kristus menyatakan diri-Nya sebagai "Tuhan ... atas hari Sabat." Dimulai dengan penciptaan, hari itu sama tuanya dengan umat manusia, dan karena diciptakan untuk manusia, hari itu akan ada selama manusia masih ada. -[Tanda-Tanda Zaman, 12 November 1894](#).

Peristirahatan Sabat dan Sukacita dalam Kekekalan, 31 Mei

[162]

"Maka akan terjadi, bahwa dari bulan baru yang satu ke bulan baru yang lain dan dari hari Sabat yang satu ke hari Sabat yang lain, semua orang akan datang beribadah di hadapan-Ku," demikianlah firman Tuhan. [Yesaya 66:23](#), AYT.

Akhirnya Yesus beristirahat. Hari yang panjang penuh dengan penghinaan dan penyiksaan telah berakhir. Ketika sinar terakhir matahari terbenam mengantarkan hari Sabat, Anak Allah berbaring dengan tenang di kubur Yusuf. Pekerjaan-Nya telah selesai, tangan-Nya terlipat dalam damai, Dia beristirahat selama jam-jam suci di hari Sabat.

Pada mulanya Bapa dan Anak beristirahat pada hari Sabat setelah pekerjaan penciptaan mereka. Ketika "selesailah langit dan bumi dan segala isinya" ([Kejadian 2:1](#)), Sang Pencipta dan seluruh makhluk surgawi bersukacita dalam perenungan akan pemandangan yang mulia itu. "Bintang-bintang pagi bersorak-sorai, dan semua anak Allah bersorak-sorai" ([Ayub 38:7](#)).

Sekarang Yesus telah beristirahat dari pekerjaan penebusan; dan meskipun ada kesedihan di antara mereka yang mengasihi-Nya di bumi, namun ada sukacita di surga. Yang mulia di mata makhluk-makhluk surgawi adalah janji masa depan. Dengan pemandangan ini, hari di mana Yesus beristirahat adalah selamanya terkait. Karena "pekerjaan-Nya sempurna" ([Ulangan 32:4](#)); dan "apa pun yang dilakukan Allah, itu akan terjadi untuk selama-lamanya" ([Penghotbah 3:14](#)). Ketika akan terjadi "pembalasan atas segala sesuatu, yang telah difirmankan Allah dengan perantaraan segala nabi-Nya yang kudus sejak dunia dijadikan" ([Kisah Para Rasul 3:21](#)), hari Sabat penciptaan, hari ketika Yesus berbaring di dalam kubur Yusuf, akan tetap menjadi hari peristirahatan dan sukacita. Langit dan bumi akan bersatu dalam pujian, karena "dari sabat yang satu ke sabat yang lain" ([Yesaya 66:23](#)) bangsa-bangsa yang diselamatkan akan sujud menyembah dengan penuh sukacita kepada Allah dan Anak Domba.

Dalam peristiwa-peristiwa penutupan hari penyaliban, bukti baru diberikan tentang penggenapan nubuat, dan kesaksian baru yang diberikan tentang keilahian Kristus. Ketika kegelapan telah terangkat dari kayu salib, dan seruan Juruselamat yang sekarat telah diucapkan, dengan segera

terdengar suara yang berkata: "Sesungguhnya Ia adalah Anak Allah" ([Matius 27:54](#)).-The [Desire of Ages](#), 769, 770.

Juni-Melakukan Bisnis Sang Raja

[163]

[164]

Jadilah Seperti Yesus, Bukan Seperti Dunia, 1 Juni

Janganlah kamu membawa di dalam tasmu timbangan yang berbeda, yang berat dan yang ringan. Janganlah kamu mempunyai di dalam rumahmu ukuran yang berbeda, yang besar dan yang kecil. Ulangan 25:13, 14, AYT.

Mereka yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan harus menghargai simpati dan kasih satu sama lain, dan harus menjaga kepentingan orang lain seperti kepentingan mereka sendiri. Orang Kristen tidak boleh mengatur perilaku mereka dengan standar dunia. Di segala zaman, umat Allah berbeda dengan orang dunia, sebagaimana profesi mereka lebih tinggi daripada orang fasik. Dari awal hingga akhir zaman, umat Allah adalah satu tubuh. Cinta uang adalah akar segala kejahatan. Dalam generasi ini, keinginan untuk mendapatkan keuntungan adalah hasrat yang menyerap. Jika kekayaan tidak dapat diperoleh dengan industri yang jujur, manusia berusaha untuk mendapatkannya dengan penipuan. Para janda dan anak yatim dirampok dari harta mereka yang sedikit, dan orang-orang miskin dibuat menderita untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dan semua ini dilakukan oleh orang kaya dapat mendukung pemborosan mereka, atau menuruti keinginan mereka untuk menimbun.

Catatan mengerikan tentang kejahatan yang dilakukan setiap hari demi keuntungan sudah cukup untuk mendinginkan darah dan memenuhi jiwa dengan kengerian. Kenyataan bahwa bahkan di antara mereka yang mengaku saleh pun, dosa-dosa yang sama ada pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, menuntut kerendahan hati yang mendalam dan tindakan yang sungguh-sungguh dari para pengikut Kristus. Cinta akan pamer dan cinta akan uang telah membuat dunia ini menjadi sarang pencuri dan perampok. Tetapi orang-orang Kristen bukanlah penghuni bumi; mereka berada di negeri asing, singgah, seolah-olah, hanya untuk satu malam. Mereka tidak boleh digerakkan oleh motif dan keinginan yang sama seperti orang-orang yang memiliki rumah dan harta di bumi ini. Allah merancang agar kehidupan kita mewakili kehidupan Pola Agung kita: bahwa, seperti Yesus, kita harus hidup untuk melakukan

kebaikan bagi orang lain

Setiap kesalahan yang dilakukan terhadap anak-anak Allah dilakukan terhadap Kristus sendiri di dalam diri orang-orang kudus-Nya. Setiap usaha untuk mengambil keuntungan dari ketidaktahuan, kelemahan, atau kemalangan orang lain dicatat

sebagai penipuan dalam buku besar surga - [The Southern Watchman](#), 10 Mei 1904.

Berbuat Benar dalam Bisnis, Bukan Hanya di Gereja, 2 Juni

Dalam segala sesuatu lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin orang lain berbuat kepadamu, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi. [Matius 7:12](#), NRSV.

Mereka yang sungguh-sungguh takut akan Allah lebih suka bekerja keras siang dan malam, dan makan roti kemiskinan, daripada menuruti keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang akan menindas janda dan yatim piatu, atau merampas hak orang asing. Juruselamat kita berusaha untuk memberikan kesan kepada para pendengar-Nya bahwa orang yang berani menipu sesamanya dalam hal yang paling kecil, jika ada kesempatan, akan melakukan hal yang lebih besar. Penyimpangan sekecil apa pun dari kebenaran akan meruntuhkan penghalang, dan mempersiapkan hati untuk melakukan ketidakadilan yang lebih besar. Melalui ajaran dan teladan, Kristus mengajarkan bahwa integritas yang paling ketat harus mengatur perilaku kita terhadap sesama makhluk. Kata Sang Guru Ilahi, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."

Hanya sejauh orang-orang akan menguntungkan diri mereka sendiri dengan merugikan orang lain, maka jiwa mereka akan menjadi tidak peka terhadap pengaruh Roh Allah. Keuntungan yang diperoleh dengan cara seperti itu adalah kerugian yang menakutkan. Lebih baik kekurangan daripada berbohong; lebih baik kelaparan daripada menipu; lebih baik mati daripada berbuat dosa. Pemborosan, melampaui batas, pemerasan yang dilakukan oleh orang-orang yang mengaku saleh, merusak iman mereka dan menghancurkan kerohanian mereka. Gereja bertanggung jawab atas dosa-dosa anggotanya. Gereja memberikan dukungan kepada kejahatan jika ia gagal untuk mengangkat suaranya untuk melawannya. Pengaruh yang paling ditakuti bukanlah pengaruh dari para penentang terbuka, orang-orang kafir, dan penghujat, tetapi dari para pengaku Kristus yang tidak konsisten. Mereka adalah orang-orang yang menahan berkat dari

Allah Israel

Dunia bisnis tidak berada di luar batas-batas pemerintahan Allah. Agama yang benar tidak hanya diarak pada hari Sabat dan dipamerkan di tempat kudus; agama yang benar adalah untuk setiap hari dan setiap tempat. Tuntutannya harus diakui dan ditaati dalam setiap tindakan kehidupan. Mereka yang memiliki artikel yang asli akan menunjukkan dalam semua urusan bisnis mereka

persepsi yang jelas tentang kebenaran seperti ketika
mempersembahkan permohonan mereka di takhta kasih karunia -
The **Southern** Watchman, 10 Mei 1904.

Jujurlah Dengan Sesama dan Tuhan, 3 Juni

Haruslah kamu menimbang dengan timbangan yang benar dan adil, dengan takaran yang benar dan adil, supaya umurmu dipanjangkan di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Ulangan 25:15, AYT.

Yang terbaik adalah berurusan secara jujur dengan sesama makhluk dan dengan Allah. Anda bergantung pada Kristus untuk setiap nikmat yang Anda nikmati; Anda bergantung pada-Nya untuk masa depan, kehidupan yang kekal; dan Anda tidak dapat hidup tanpa menghormati balasan pahala. Mereka yang menyadari ketergantungan mereka kepada Allah akan merasa bahwa mereka harus jujur kepada orang lain, dan di atas segalanya, mereka harus jujur kepada Allah, yang darinya datang semua berkat kehidupan. Penghindaran terhadap perintah-perintah positif Allah mengenai persepuluhan dan persembahan dicatat di dalam kitab-kitab surga sebagai perampokan terhadap-Nya.

Tidak seorang pun yang tidak jujur kepada Tuhan atau kepada sesama dapat benar-benar makmur. Tuhan telah membeli kita dengan darah-Nya sendiri yang berharga, dan karena rahmat dan kasih karunia-Nya, kita boleh berharap akan anugerah keselamatan yang besar. Dan kita diperintahkan untuk berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati kepada Allah kita. Namun Tuhan menyatakan, "Kamu telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini." Ketika kita berlaku tidak adil terhadap sesama manusia atau terhadap Allah kita, kita meremehkan otoritas Allah dan mengabaikan fakta bahwa Kristus telah menebus kita dengan nyawa-Nya sendiri.

Dunia sedang merampok Allah dengan rencana besar-besaran. Semakin banyak Dia mengaruniakan kekayaan, semakin banyak pula orang yang mengklaimnya sebagai milik mereka, untuk digunakan sesuka hati mereka. Tetapi haruskah kita yang mengaku sebagai pengikut Kristus mengikuti kebiasaan dunia? Haruskah kita kehilangan kedamaian hati nurani, persekutuan dengan Allah, dan persekutuan dengan saudara-saudari kita karena kita gagal mengabdikan diri untuk tujuan-

Nya, yaitu bagian yang telah Ia klaim sebagai milik-Nya?

Hendaklah mereka yang mengaku sebagai orang Kristen mengingat bahwa mereka berdagang dengan modal yang dipercayakan kepada mereka dari Tuhan, dan bahwa mereka diharuskan untuk dengan setia mengikuti petunjuk Kitab Suci dalam hal

untuk dibelanjakan. Jika hati Anda benar dengan Tuhan, Anda tidak akan menggelapkan harta Tuhan dan menginvestasikannya dalam usaha-usaha Anda yang mementingkan diri sendiri." - [The Review and Herald, 17 Desember 1889](#).

Meneladani Yesus dan Etika-Nya, 4 Juni

Hendaklah kamu masing-masing memperhatikan bukan saja kepentinganmu sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus. Filipi 2:4, 5, AYT.

Etika yang ditanamkan oleh Injil tidak mengenal standar apa pun selain kesempurnaan pikiran Allah, kehendak Allah. Allah menuntut dari ciptaan-Nya untuk menyesuaikan diri dengan kehendak-Nya. Ketidaksempurnaan karakter adalah dosa, dan dosa adalah pelanggaran hukum. Semua sifat-sifat karakter yang benar berdiam di dalam diri Allah sebagai satu kesatuan yang sempurna dan harmonis. Semua orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi memiliki hak istimewa untuk memiliki sifat-sifat ini. Inilah ilmu tentang kekudusan.

Betapa mulianya kemungkinan-kemungkinan yang tersedia bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa! Melalui Anak-Nya, Allah telah menyatakan keunggulan yang dapat dicapai oleh manusia. Melalui jasa-jasa Kristus, mereka diangkat dari keadaan mereka yang rusak, dimurnikan, dan dijadikan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. Adalah mungkin bagi mereka untuk menjadi sahabat para malaikat dalam kemuliaan, dan untuk mencerminkan gambar Yesus Kristus, yang bersinar bahkan di dalam kemegahan takhta yang kekal. Adalah hak istimewa bagi mereka untuk memiliki iman bahwa melalui kuasa Kristus, mereka akan dijadikan abadi. Namun, betapa jarangnyanya mereka menyadari betapa tinggi yang dapat mereka capai jika mereka mengizinkan Allah untuk mengarahkan setiap langkah mereka!

Allah mengizinkan setiap manusia untuk menjalankan individualitasnya. Dia tidak ingin seorang pun menenggelamkan pikirannya ke dalam pikiran sesama manusia. Mereka yang ingin diubah dalam pikiran dan karakter tidak melihat kepada orang lain, tetapi kepada Teladan Ilahi. . . .

Sebagai Teladan kita, kita memiliki Dia yang adalah segala-galanya, yang terutama di antara sepuluh ribu, Dia yang keagungan-Nya tak tertandingi. Dia dengan penuh kasih mengadaptasi

kehidupan-Nya untuk ditiru secara universal. Di dalam Kristus bersatu dalam kekayaan dan kemiskinan, keagungan dan kerendahan, kuasa yang tak terbatas, dan kelemah-lembutan dan kerendahan hati, yang akan tercermin dalam setiap jiwa yang menerima-Nya. Di dalam Dia, melalui kualitas dan kekuatan pikiran manusia, kebijaksanaan Guru terbesar yang dimiliki dunia

pernah diketahui telah terungkap.-Tanda-Tanda Zaman, 3
September 1902.

Jangan Pernah Mengambil Keuntungan dari Kemalangan Orang Lain, 5 Juni

Janganlah kamu memutarbalikkan keadilan kepada orang asing atau anak yatim, dan janganlah kamu mengambil pakaian janda sebagai jaminan. [Ulangan 24:17](#), NKJV.

Firman Tuhan tidak membenarkan kebijakan yang akan memperkaya satu golongan dengan penindasan dan penderitaan golongan lain. Dalam semua transaksi bisnis kita, firman Tuhan mengajarkan kita untuk menempatkan diri kita pada posisi mereka yang bertransaksi dengan kita, untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan kita, tetapi juga kepentingan orang lain. Mereka yang mengambil keuntungan dari kemalangan orang lain untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri, atau yang mencari keuntungan melalui kelemahan atau ketidakmampuan orang lain, adalah para pelanggar prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran Firman Allah.

"Janganlah engkau menyelewengkan keadilan terhadap orang asing dan terhadap anak yatim, dan janganlah engkau mengambil jubah seorang janda sebagai jaminan" ([Ulangan 24:17](#)). "Apabila engkau meminjamkan sesuatu kepada saudaramu, janganlah engkau masuk ke dalam rumahnya untuk mengambil barang gadaianya. Engkau harus berdiri di luar, dan orang yang meminjamkan kepadamu itu harus membawa barang gadai itu ke luar kepadamu. Dan jika orang itu miskin, janganlah engkau tidur dengan barang gadaianya" ([Ayat 10-12](#)). "Apabila engkau menggadaikan pakaian sesamamu manusia, maka haruslah engkau menyerahkannya kepadanya, sebelum matahari terbenam, sebab hanya itulah pakaiannya..., di manakah ia akan tidur, dan apabila ia berseru kepada-Ku, maka Aku akan mendengarnya, sebab Aku ini murah hati." ([Keluaran 22:26, 27](#)). "Apabila engkau menjual sesuatu kepada sesamamu, atau membeli sesuatu dari tangan sesamamu, janganlah engkau menindas seorang akan yang lain." ([Imamat 25:14](#)).

"Janganlah kamu melakukan ketidakadilan dalam menakar, baik dalam ukuran panjang, berat, maupun banyaknya" ([Imamat 19:35](#), AYT). "Janganlah engkau mempunyai di dalam kantongmu bermacam-macam timbangan, yang besar dan yang kecil. Janganlah engkau mempunyai di dalam rumahmu bermacam-macam takaran, yang besar dan yang kecil" ([Ulangan 25:13, 14](#), AYT). "Timbangan yang adil, timbangan yang adil, efa yang adil, dan hin yang adil, haruslah kamu miliki" ([Imamat 19:36](#), AYT).

"Berilah kepada orang yang meminta kepadamu, dan kepada orang yang meminjam kepadamu, janganlah kamu menolak" ([Matius 5:42](#)). "Orang fasik meminjam, tetapi tidak membayarnya kembali, tetapi orang benar menunjukkan belas kasihan dan memberi." ([Mazmur 37:21](#))

Rencana kehidupan yang Allah berikan kepada Israel dimaksudkan sebagai pelajaran bagi seluruh umat manusia. Jika prinsip-prinsip ini dilaksanakan pada [masa](#) kini, betapa berbedanya dunia ini!

[169] **Karakter Diuji dengan Kehadiran Mereka yang Kurang Beruntung,**

6 Juni

Apabila engkau menuai di ladangmu dan engkau melupakan sehelai bulir gandum di ladang, janganlah engkau kembali untuk mengambilnya, tetapi haruslah itu menjadi milik orang asing, anak yatim dan janda, supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu.

Ulangan 24:19, NKJV.

Saya melihat bahwa dalam pemeliharaan Allah, para janda dan yatim piatu, orang buta, tuli, lumpuh, dan orang-orang yang menderita dalam berbagai cara, telah ditempatkan dalam hubungan Kristen yang erat dengan gereja-Nya; ini untuk membuktikan umat-Nya dan mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya. Malaikat-malaikat Tuhan mengawasi untuk melihat bagaimana kita memperlakukan orang-orang ini yang membutuhkan simpati, kasih, dan kebajikan tanpa pamrih. Ini adalah ujian dari Tuhan atas karakter kita.

Jika kita memiliki agama yang benar menurut Alkitab, kita akan merasa bahwa kita memiliki hutang kasih, kebaikan, dan kepentingan kepada Kristus atas nama anak-anak-Nya; dan kita tidak dapat berbuat apa-apa selain menunjukkan rasa terima kasih kita atas kasih-Nya yang tak terukur kepada kita ketika kita masih menjadi orang berdosa yang tidak layak menerima kasih karunia-Nya, dengan memiliki minat yang dalam dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada sesama orang percaya yang kurang beruntung dibandingkan diri kita sendiri.

Dua prinsip utama dari hukum Allah adalah kasih yang tertinggi kepada Allah dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada sesama. Empat perintah pertama dan enam perintah terakhir bergantung pada, atau bertumbuh dari, kedua prinsip ini. Kristus menjelaskan kepada ahli Taurat itu siapa sesamanya dengan mengilustrasikannya sebagai orang yang sedang dalam perjalanan dari Yerusalem ke Yerikho dan jatuh ke

tangan penyamun, lalu dirampok, dipukuli, dan ditinggalkan dalam keadaan setengah mati.

Imam dan orang Lewi melihat orang ini menderita, tetapi hati mereka tidak merespons keinginannya. Mereka menghindarinya dengan melewati jalan yang lain. Orang Samaria itu lewat di jalan itu, dan ketika ia melihat orang asing itu membutuhkan pertolongan, ia tidak mempersoalkan apakah orang itu kerabatnya atau berasal dari bangsa dan keyakinannya, tetapi ia langsung menolongnya.

penderita itu karena ada pekerjaan yang harus dilakukan. Dia meringankan penderitanya sebisa mungkin, menaruhnya di atas hewan tunggangannya, dan membawanya ke sebuah penginapan dan menyediakan kebutuhannya dengan biaya sendiri.

Orang Samaria ini, kata Kristus, adalah tetangga dari orang yang jatuh di antara para penyamun. Orang Lewi dan imam mewakili satu golongan di dalam gereja yang menunjukkan ketidakpedulian terhadap orang-orang yang membutuhkan simpati dan pertolongan mereka. Golongan ini, terlepas dari posisi mereka di dalam gereja, adalah para pelanggar perintah. Orang Samaria melambangkan suatu kelas yang merupakan penolong sejati bagi Kristus dan yang meniru teladan-Nya dalam berbuat baik - [Testimonies for the Church 3:511, 512](#).

Apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berbuat adil, mengasihi dan mencintai kasih, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu? Mikha 6:8, AYT.

Hukum bangsa-bangsa memiliki tanda kelemahan dan hawa nafsu dari hati yang tidak diperbaharui; tetapi hukum Allah memiliki cap ilahi, dan jika ditaati, hukum itu akan menuntun pada penghargaan yang lembut terhadap hak-hak dan hak-hak istimewa orang lain. Penjagaan-Nya yang penuh kewaspadaan meliputi semua kepentingan

anak-anak-Nya, dan Dia menyatakan bahwa Dia akan menolong mereka yang menderita dan tertindas. Jika mereka berseru kepada-Nya, Ia berfirman, "Aku akan mendengar, sebab Aku adalah Allah yang penuh kasih karunia."

Orang yang memiliki kemampuan, jika ia memiliki integritas yang tinggi, dan mengasihi serta takut akan Allah, dapat menjadi seorang dermawan bagi orang miskin. Ia dapat menolong mereka, dan tidak mengambil bunga [atas uang yang dipinjamkannya] lebih dari yang dapat dituntut dengan belas kasihan. Dengan demikian, ia sendiri tidak akan mengalami kerugian, dan tetangganya yang malang akan sangat diuntungkan, karena ia diselamatkan dari tangan si penipu yang tidak jujur. Prinsip-prinsip dari aturan emas ini tidak boleh dilupakan begitu saja dalam setiap transaksi bisnis. Allah tidak pernah

merancang agar seseorang memangsa orang lain. Dia dengan cemburu menjaga hak-hak anak-anak-Nya, dan dalam kitab-kitab Surga, kerugian besar ditetapkan di pihak pedagang yang tidak adil.

Dalam Kitab Suci, kecaman yang menakutkan diucapkan terhadap dosa ketamakan. "Tidak... orang yang tamak, yaitu penyembah berhala, mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah." Pemazmur berkata, "Orang fasik

memegahkan keinginan hatinya, dan memberkati orang yang tamak, yang dibenci TUHAN." Paulus menyejajarkan orang-orang yang tamak dengan penyembah berhala, pezinah, pencuri, pemabuk, pemfitnah, dan pemeras, dan tidak seorang pun dari mereka yang akan mewarisi Kerajaan Allah. Mereka adalah buah dari pohon yang cemar, dan Allah dipermalukan oleh mereka. Kita tidak boleh menjadikan adat istiadat dan norma-norma dunia sebagai kriteria kita. Reformasi harus terjadi; semua ketidakadilan harus disingkirkan.

Kita diperintahkan untuk "menyelidiki Kitab Suci." Seluruh Firman Allah adalah aturan tindakan kita. Kita harus melaksanakan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan kita sehari-hari; tidak ada tanda kekristenan yang lebih jelas daripada ini. Kita harus melaksanakan prinsip-prinsip besar keadilan dan belas kasihan dalam hubungan kita satu sama lain. Kita harus setiap hari mengembangkan kualitas-kualitas yang akan membuat kita cocok untuk masyarakat surga. Jika kita melakukan hal-hal ini, Allah menjadi jaminan kita, dan berjanji untuk memberkati semua yang kita lakukan; dan kita "tidak akan pernah digerakkan."-[Tanda-Tanda Zaman, 7 Februari 1884](#).

Tahun kelima puluh itu akan menjadi tahun Yobel bagimu, pada tahun itu kamu tidak boleh menabur dan tidak boleh menuai apa yang tumbuh dengan sendirinya, dan tidak boleh memetik buah anggur dari pohon anggurmumu yang tidak terpelihara.....Dan jika kamu menjual sesuatu kepada sesamamu atau membeli dari tangan sesamamu, janganlah kamu saling menindas. Imamat 25:11-14, NKJV.

Dalam rencana Allah bagi Israel, setiap keluarga memiliki rumah di tanah itu, dengan tanah yang cukup untuk digarap. Dengan demikian, mereka memiliki sarana dan insentif untuk hidup yang berguna, rajin, dan mandiri. Dan tidak ada rancangan manusia yang dapat menyamai rencana tersebut. Karena dunia telah menyimpang dari rencana tersebut, maka kemiskinan dan kemelaratan yang ada saat ini adalah akibatnya.

Pada saat Israel menetap di Kanaan, tanah itu dibagi-bagikan kepada seluruh umat, hanya suku Lewi, sebagai pelayan tempat kudus, yang dikecualikan dari pembagian yang sama. Suku-suku itu dibagi berdasarkan jumlah keluarga, dan kepada setiap keluarga, sesuai dengan jumlahnya, dibagikan tanah pusaka.

Dan meskipun beberapa orang mungkin untuk sementara waktu membuang harta benda mereka, mereka tidak dapat secara permanen menukarkan warisan anak-anak mereka. Ketika mampu menebus tanah mereka, mereka bebas untuk melakukannya kapan saja. Hutang dilunasi setiap tahun ketujuh, dan pada tahun kelima puluh, atau tahun Yobel, semua properti yang dimiliki kembali ke pemilik aslinya.

"Tanah itu tidak akan dijual untuk selama-lamanya" adalah petunjuk Tuhan: "Karena tanah itu adalah milik-Ku, sebab kamu adalah orang asing dan pendatang di tengah-tengah-Ku. Dan di seluruh tanah yang kamu miliki, kamu harus memberikan tebusan untuk tanah itu. Jika saudaramu jatuh miskin dan telah menjual sebagian dari miliknya, dan jika salah seorang dari sanak saudaranya datang untuk menebusnya, maka ia harus menebus apa yang telah

dijual oleh saudaranya itu. Dan jika orang itu sendiri menjadi mampu menebusnya, ... ia boleh mengembalikannya menjadi miliknya. Tetapi jika ia tidak dapat mengembalikannya kepadanya, maka apa yang dijual itu harus tetap berada di tangan orang yang membelinya sampai tahun Yobel" ([Imamat](#)

25:23-28)Dengan demikian setiap keluarga terjamin dalam kepemilikannya, dan sebuah perlindungan diberikan terhadap hal-hal yang ekstrem baik dari kekayaan maupun kekurangan - [Ministry of Healing, 183-185](#).

Kasih Karunia Tuhan Dibutuhkan untuk Memoles Kita, 9 Juni

Karena itu janganlah kamu saling menindas, tetapi haruslah kamu takut akan Allahmu, sebab Akulah TUHAN, Allahmu. [Imamat 25:17](#), NKJV.

Anda berada dalam bahaya membuat kesalahan besar dalam transaksi bisnis Anda. Allah memperingatkan Anda untuk berjaga-jaga agar jangan sampai Anda menuruti roh untuk saling mendahului. Berhati-hatilah untuk tidak memupuk kebijaksanaan yang lebih tajam, karena hal ini tidak akan bertahan pada hari Tuhan. Kecerdikan dan perhitungan yang cermat diperlukan, karena kamu harus menghadapi semua golongan. Tetapi janganlah sifat-sifat ini menjadi kekuatan yang berkuasa. Di bawah kontrol yang tepat, keduanya merupakan elemen penting dalam karakter; dan jika Anda menjaga rasa takut akan Allah di hadapan Anda, dan kasih-Nya di dalam hati, Anda akan selamat.

Jauh lebih baik untuk menghasilkan beberapa keuntungan yang mungkin diperoleh daripada memupuk roh yang tamak dan dengan demikian menjadikannya sebagai hukum alam. Ketajaman yang picik tidak layak dimiliki oleh seorang Kristen. Kita telah dipisahkan dari dunia oleh golok kebenaran yang besar. Sifat-sifat karakter kita yang salah tidak selalu terlihat oleh diri kita sendiri, meskipun mungkin sangat jelas bagi orang lain. Tetapi waktu dan keadaan pasti akan membuktikan kita dan menyingkapkan emasnya karakter kita atau menemukan logam dasarnya

Setiap pikiran dasar, setiap tindakan yang salah, mengungkapkan beberapa cacat dalam karakter. Sifat-sifat kasar ini harus dibawa ke bawah pahat dan palu di bengkel besar Allah, dan kasih karunia Allah harus menghaluskan dan memolesnya sebelum kita dapat dipasang untuk sebuah tempat di bait suci yang mulia.

Allah dapat membuat mereka [para pemimpin di lembaga-lembaga gereja kita] lebih berharga daripada emas murni, bahkan irisan emas dari Ofir, jika mereka mau menyerahkan diri mereka ke dalam tangan-Nya yang mengubah. Mereka harus

bertekad untuk menggunakan setiap kemampuan dan setiap kesempatan dengan sebaik-baiknya. Firman Allah harus menjadi pelajaran dan pedoman mereka dalam memutuskan apa yang tertinggi dan terbaik dalam segala hal.

Pengikut Kristus yang paling lemah telah bersekutu dengan kuasa yang tak terbatas. Dalam banyak kasus, Allah tidak dapat berbuat banyak dengan pria dan wanita yang terpelajar karena mereka merasa tidak perlu bersandar pada Dia yang adalah Sumber segala hikmat; oleh karena itu, setelah percobaan, Dia menyisihkan mereka untuk orang-orang yang memiliki talenta yang lebih rendah yang telah belajar untuk bersandar pada-Nya, yang jiwanya dibentengi oleh kebaikan, kebenaran, dan kesetiaan yang teguh, dan yang tidak akan tunduk pada apa pun yang akan meninggalkan noda pada hati nurani - Testimonies [for the Church 4:540, 541](#).

**Kemudian ia berkata kepada penjaga kebun anggurnya,
"Lihatlah, sudah tiga tahun aku datang mencari buah di
pohon ara ini dan tidak menemukannya.
Tebanglah pohon itu, mengapa ia menghabiskan tanah?"
Lukas 13:7, NKJV.**

Tuhan akan senang melihat umat-Nya lebih peduli daripada sekarang, lebih berbelas kasihan dan lebih membantu satu sama lain. Ketika kasih Kristus ada di dalam hati, setiap orang akan dengan lembut memperhatikan kepentingan orang lain. Saudara dan saudari tidak akan mengambil keuntungan satu sama lain dalam transaksi bisnis. Mereka tidak akan mengenakan bunga yang terlalu tinggi karena mereka melihat saudara-saudari mereka berada di tempat yang dekat dan membutuhkan pertolongan.

Mereka yang mengambil keuntungan dari kebutuhan orang lain membuktikan dengan pasti bahwa mereka tidak diatur oleh prinsip-prinsip Injil Kristus. Jalan hidup mereka dicatat di dalam kitab-kitab surga sebagai penipuan dan ketidakjujuran; dan di mana pun prinsip-prinsip ini berkuasa, berkat Tuhan tidak akan masuk ke dalam hati. Orang-orang seperti itu menerima pengaruh dari musuh yang besar dan bukan pengaruh dari Roh Allah. Tetapi mereka yang pada akhirnya akan mewarisi kerajaan surgawi harus diubahkan oleh kasih karunia ilahi. Mereka harus murni di dalam hati dan kehidupan dan memiliki karakter yang simetris

Semua harta yang Anda kumpulkan, meskipun jutaan, tidak akan cukup untuk membayar tebusan bagi jiwa Anda. Maka janganlah tetap tinggal dalam ketidaksabaran dan ketidakpercayaan, dan ... kalahkanlah tujuan-tujuan Allah yang penuh kasih karunia; jangan paksakan kehancuran harta benda atau penderitaan pribadi Anda dari tangan-Nya yang enggan.

Betapa banyak orang yang sekarang mengambil jalan yang pasti akan membawa mereka pada kunjungan penghakiman seperti itu. Mereka hidup dari hari ke hari, minggu ke minggu, tahun ke tahun, demi kepentingan diri mereka sendiri. Pengaruh dan sarana mereka,

yang terakumulasi melalui keterampilan dan kebijaksanaan yang diberikan Tuhan, digunakan untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka tanpa memikirkan Sang Maha Pemberi. Tidak ada yang dibiarkan mengalir kembali kepada Sang Pemberi

Akhirnya kesabaran-Nya terhadap para penatalayan yang tidak setia ini habis, dan Dia membawa semua rencana mereka yang egois dan duniawi ke dalam kehancuran yang tiba-tiba, menunjukkan kepada mereka bahwa apa yang mereka kumpulkan demi kemuliaan mereka sendiri, Dia dapat menceraikan-beraikannya, dan mereka tidak berdaya melawan kuasa-Nya - [Testimonies for the Church 5:350, 351.](#)

Standar Bisnis Kita Mengungkapkan Karakter Kita, 11 Juni

Haruskah Aku menghitung orang-orang yang murni dengan timbangan yang jahat, dan dengan kantong yang penuh tipu daya? Mikha 6:11, AYT.

Orang yang jujur, menurut ukuran Kristus, adalah orang yang akan menunjukkan integritas yang tak tergoyahkan. Timbangan yang curang dan timbangan palsu, yang digunakan banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia, adalah kekejian di mata Allah. Namun, banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah justru berurusan dengan timbangan dan neraca palsu. Ketika pria atau wanita benar-benar terhubung dengan Tuhan, dan menaati hukum-Nya dalam kebenaran, kehidupan mereka akan mengungkapkan fakta; karena semua tindakan mereka akan selaras dengan ajaran Kristus. Mereka tidak akan menjual kehormatan mereka untuk mendapatkan keuntungan. Prinsip-prinsip mereka dibangun di atas fondasi yang kokoh, dan perilaku mereka dalam hal-hal duniawi adalah transkrip dari prinsip-prinsip mereka.

Integritas yang teguh bersinar bagaikan emas di tengah-tengah sampah dan kotoran dunia. Penipuan, kebohongan, dan ketidaksetiaan dapat ditutupi dan disembunyikan dari pandangan manusia, tetapi tidak dari pandangan Allah. Para malaikat Allah, yang mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral, mencatat dalam kitab-kitab surga transaksi-transaksi kecil yang menyingkapkan karakter. Jika orang-orang yang bekerja dalam panggilan hidup sehari-hari tidak setia dan meremehkan pekerjaan mereka, dunia tidak akan salah menilai jika mereka memperkirakan standar mereka dalam agama sesuai dengan standar mereka dalam bisnis.

"Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." Bukan besarnya masalah yang menjadikannya adil atau tidak adil. Sebagaimana pria dan wanita berurusan dengan

sesama warga negara, demikian pula mereka akan berurusan dengan Tuhan. Mereka yang tidak setia dalam mamon ketidakbenaran tidak akan pernah dipercayakan dengan kekayaan sejati. Anak-anak Allah tidak boleh gagal untuk mengingat bahwa dalam semua transaksi bisnis mereka

mereka sedang dibuktikan, ditimbang di dalam neraca tempat kudus -
Testimonies [for the Church 4:310, 311.](#)

[175] **Bahkan Dosa "Kecil" Pun Memiliki Konsekuensi Besar, 12 Juni**

**Integritas orang yang jujur akan menuntun mereka, tetapi
kebejatan orang yang tidak setia akan menghancurkan
mereka. [Amsal 11:3](#), NKJV.**

Kristus telah berkata: "Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik." "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Perbuatan hidup manusia adalah buah yang mereka hasilkan. Jika mereka tidak setia dan tidak jujur dalam perkara-perkara duniawi, mereka menghasilkan semak belukar dan duri; mereka tidak setia dalam kehidupan beragama dan akan merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan.

Alkitab mengutuk dengan keras semua kepalsuan, transaksi yang salah, dan ketidakjujuran. Yang benar dan yang salah dinyatakan dengan jelas. Tetapi saya diperlihatkan bahwa umat Allah telah menempatkan diri mereka di tanah musuh; mereka telah menyerah pada godaannya dan mengikuti perangkatnya sampai kepekaan mereka menjadi tumpul. Sedikit penyimpangan dari kebenaran, sedikit variasi dari tuntutan Allah, dianggap tidak terlalu berdosa, jika tidak ada keuntungan atau kerugian yang terlibat. Tetapi dosa tetaplah dosa, baik yang dilakukan oleh pemilik uang jutaan dolar maupun pengemis di jalanan. Mereka yang mendapatkan harta benda dengan cara yang tidak benar, sedang mendatangkan penghukuman atas jiwa mereka. Semua yang diperoleh dengan tipu daya dan penipuan hanya akan menjadi kutukan bagi penerimanya.

Adam dan Hawa menderita akibat yang mengerikan karena tidak menaati perintah Allah yang tegas. Mereka mungkin beralasan: Ini adalah dosa yang sangat kecil, dan tidak akan pernah diperhitungkan. Tetapi Allah memperlakukan hal ini sebagai kejahatan yang sangat besar, dan kesengsaraan akibat pelanggaran mereka akan dirasakan sepanjang masa. Di masa di mana kita hidup, dosa-dosa yang jauh lebih besar sering dilakukan oleh mereka yang

mengaku sebagai anak-anak Allah. Dalam transaksi bisnis, kebohongan diucapkan dan dilakukan oleh orang-orang yang mengaku sebagai umat Tuhan yang membuat Tuhan mengerutkan kening-Nya dan mencela mereka.

Penyimpangan yang paling kecil dari kejujuran dan ketepatan adalah sebuah penyimpangan dari hukum Allah. Pemanjaan yang terus menerus dalam dosa membiasakan

orang tersebut pada kebiasaan berbuat salah, tetapi tidak mengurangi karakter dosa yang semakin parah. Allah telah menetapkan prinsip-prinsip yang tidak dapat diubah, yang tidak dapat diubah-Nya tanpa mengubah seluruh sifat-Nya. Jika Firman Allah dipelajari dengan setia oleh semua orang yang mengaku percaya kepada kebenaran, mereka tidak akan menjadi kerdil dalam perkara-perkara rohani. Mereka yang mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah dalam kehidupan ini tidak akan menghormati otoritas-Nya seandainya mereka berada di surga.-Testimonies for the Church 4:311, 312.

Membangun Karakter di atas Yesus, Sang Batu Karang, 13 Juni

Aku cemburu kepada orang-orang yang sombong, ketika aku melihat kemakmuran orang-orang fasik. Sampai aku masuk ke tempat kudus Allah, lalu aku memahami akhir hidup mereka. Mazmur 73:3-17, AYT.

Langkah pertama dalam perjalanan hidup adalah menjaga pikiran tetap tertuju kepada Tuhan, untuk terus takut akan Dia di depan mata. Satu penyimpangan dari integritas moral akan menumpulkan hati nurani, dan membuka pintu bagi pencobaan berikutnya. "Siapa yang hidup dengan jujur, ia hidup dengan selamat, tetapi siapa yang sesat jalannya, ia akan diketahui" (Amsal 10:9).

Kita diperintahkan untuk mengasihi Allah yang terutama, dan sesama kita seperti diri kita sendiri; tetapi pengalaman hidup sehari-hari menunjukkan bahwa hukum ini diabaikan. Kejujuran dalam bertransaksi dan integritas moral akan menjamin perkenanan Allah, dan membuat pria dan wanita menjadi berkat bagi diri mereka sendiri dan bagi masyarakat; tetapi di tengah berbagai godaan yang menyerang mereka ke arah mana pun mereka berpaling, mustahil untuk mempertahankan hati nurani yang bersih dan perkenanan dari surga tanpa pertolongan ilahi dan prinsip untuk mencintai kejujuran demi kebenaran.

Karakter yang berkenan di hadapan Allah dan manusia haruslah lebih utama daripada kekayaan. Fondasi harus diletakkan dengan luas dan dalam, bertumpu pada batu karang Kristus Yesus. Terlalu banyak orang yang mengaku bekerja di atas fondasi yang benar, yang dengan kelalaiannya menunjukkan bahwa mereka membangun di atas pasir yang bergoyang; tetapi badai besar akan menyapu fondasi mereka, dan mereka tidak memiliki tempat berlindung.

Banyak orang mengaku bahwa kecuali mereka waspada, dan berjaga-jaga untuk menguntungkan diri mereka sendiri, mereka akan mengalami kerugian. Tetangga mereka yang tidak bermoral,

yang mengambil keuntungan untuk diri sendiri, menjadi makmur; sementara mereka, meskipun berusaha untuk berurusan secara ketat sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab, tidak begitu disukai. Apakah orang-orang ini melihat masa depan? Atau apakah mata mereka terlalu redup untuk melihat, melalui kabut keduniawian yang sarat racun, bahwa kehormatan dan integritas tidak dihargai dengan uang di dunia ini? Akankah Tuhan membalas kebajikan dengan kesuksesan duniawi belaka? Dia memiliki nama-nama mereka terukir di telapak tangan-Nya, sebagai pewaris kehormatan abadi, kekayaan yang

tidak dapat binasa - Tafsiran Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh,
Komentar Ellen G. White, vol. 3, hal. 1158.

[177]

Pelayanan Publik Menuntut Integritas yang Ketat, 14 Juni

Bukan untuk raja-raja minum anggur, dan bukan untuk para pembesar minuman yang memabukkan, supaya mereka tidak minum dan melupakan hukum, dan memutarbalikkan keadilan bagi semua orang yang menderita. [Amsal 31:4, 5, NKJV.](#)

Orang-orang yang tidak bertarak tidak boleh ditempatkan pada posisi-posisi yang dapat dipercaya. Pengaruh mereka merusak orang lain, dan tanggung jawab yang besar terlibat. Dengan otak dan saraf yang telah dinarotasi oleh tembakau dan rangsangan, mereka membuat hukum yang sesuai dengan sifat mereka, dan ketika pengaruhnya hilang, maka terjadilah kehancuran. Seringkali kehidupan manusia tergantung pada keseimbangan; pada keputusan mereka yang berada dalam posisi kepercayaan ini tergantung kehidupan dan kebebasan, atau perbudakan dan keputusasaan. Betapa pentingnya bahwa semua yang mengambil bagian dalam transaksi-transaksi ini haruslah orang-orang yang telah teruji, mereka yang memiliki budaya diri, mereka yang memiliki kejujuran dan kebenaran, yang memiliki integritas yang teguh, yang akan menolak suap, yang tidak akan membiarkan penilaian atau keyakinan akan kebenaran mereka dibelokkan oleh keberpihakan atau prasangka.

Beginilah firman TUHAN: "Janganlah engkau merebut hak orang miskin dalam perkaranya. Jauhkanlah dirimu dari perkara yang tidak benar, dan orang yang tidak bersalah dan yang benar janganlah engkau bunuh, sebab Aku tidak akan membenarkan orang fasik. Dan janganlah engkau menerima pemberian, karena pemberian itu membutuhkan orang bijak dan memutarbalikkan perkataan orang benar." - [The Signs of the Times, 8 Juli 1880.](#)

Hanya pria dan wanita yang bertarak dan berintegritas yang boleh masuk ke dalam gedung-gedung legislatif kita dan dipilih untuk memimpin pengadilan kita. Harta benda, reputasi, dan bahkan kehidupan itu sendiri tidak aman jika diserahkan kepada

penghakiman mereka yang tidak bertarak dan tidak bermoral. Berapa banyak orang yang tidak bersalah telah dihukum mati, berapa banyak lagi yang telah dirampok dari semua harta duniawi mereka, oleh ketidakadilan para juri, pengacara, saksi, dan bahkan hakim yang mabuk! ... Sekarang ini dibutuhkan orang-orang seperti Daniel - pria dan wanita yang memiliki penyangkalan diri dan keberanian untuk menjadi pembaharu pertarakan yang radikal. Biarlah setiap orang Kristen melihat bahwa teladan dan pengaruhnya berada di pihak reformasi. Biarlah para pelayan Injil setia dalam

mengajar dan memperingatkan orang-orang. Dan hendaklah semua orang ingat bahwa kebahagiaan kita di dua dunia bergantung pada perbaikan yang benar di dunia yang satu.-
[Tanda-tanda zaman, 11 Februari 1886.](#)

Firman Tuhan Menyetujui Sumpah Hakim, 15 Juni

Janganlah kamu mengedarkan laporan palsu. Janganlah engkau bersekutu dengan orang fasik untuk menjadi saksi yang tidak benar. Keluaran 23:1, NKJV.

Saya melihat bahwa Tuhan masih ada hubungannya dengan hukum-hukum di negeri itu. Ketika Yesus berada di tempat kudus, Roh Tuhan yang menahan diri dirasakan oleh para penguasa dan orang-orang. Tetapi Iblis mengendalikan sebagian besar orang di dunia, dan jika bukan karena hukum Taurat, kita akan mengalami banyak penderitaan. Saya diperlihatkan bahwa ketika hal itu benar-benar diperlukan, dan mereka dipanggil untuk bersaksi dengan cara yang sesuai hukum, bukanlah suatu pelanggaran terhadap Firman Tuhan bagi anak-anak-Nya untuk dengan sungguh-sungguh membawa Tuhan sebagai saksi bahwa apa yang mereka katakan adalah kebenaran, dan tidak lain adalah kebenaran. Manusia begitu rusak sehingga hukum dibuat untuk melemparkan tanggung jawab ke atas kepala mereka sendiri. Beberapa pria dan wanita tidak takut untuk berbohong kepada orang lain; tetapi mereka telah diajar, dan Roh Allah yang menahan mereka telah memberi kesan kepada mereka, bahwa berbohong kepada Allah adalah hal yang menakutkan. Kasus Ananias dan Safira, istrinya, diberikan sebagai contoh. Masalah ini dibawa dari manusia kepada Allah, sehingga jika seseorang memberikan kesaksian palsu, itu bukan kepada manusia, tetapi kepada Allah yang agung, yang membaca hati, dan mengetahui kebenaran yang tepat dalam setiap kasus. Hukum kita menjadikan sumpah palsu sebagai kejahatan besar. Allah telah sering menjatuhkan penghakiman kepada para penyumpah palsu, dan bahkan ketika sumpah itu masih terucap di bibir mereka, malaikat pemusnah telah menebas mereka. Hal ini dilakukan untuk membuktikan teror kepada pelaku kejahatan.

Saya melihat bahwa jika ada orang di dunia ini yang dapat bersaksi secara konsisten di bawah sumpah, itu adalah orang Kristen. Mereka hidup dalam terang pemeliharaan Allah. Mereka bertumbuh kuat di dalam kekuatan-Nya. Dan ketika masalah-

masalah penting harus diputuskan melalui hukum, tidak ada seorang pun yang dapat memohon dengan baik kepada Allah seperti orang Kristen

Yesus tunduk pada sumpah pada saat pengadilan-Nya. Imam Besar berkata kepada-Nya: "Aku bersumpah demi Allah yang hidup, supaya Engkau mengatakan kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah." Jawab Yesus kepadanya:

"Engkau telah mengatakannya." Jika Yesus dalam ajaran-Nya kepada murid-murid-Nya merujuk kepada sumpah pengadilan, Dia akan menegur imam besar, dan di sana menegakkan ajaran-Nya, demi kebaikan para pengikut-Nya yang hadir. Setan senang karena beberapa orang memandang sumpah dengan cara yang salah, karena hal itu memberinya kesempatan untuk menindas mereka dan mengambil uang Tuhan. Para penatalayan Tuhan harus lebih bijaksana, menyusun rencana mereka, dan mempersiapkan diri mereka untuk melawan perangkat Setan; karena ia harus melakukan upaya yang lebih besar daripada sebelumnya.-

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1:202, 203](#).

Pilihan yang Dibuat di Antara Dua Sisi, 16 Juni

Janganlah kamu memutarbalikkan keputusan orang miskin dalam perselisihannya. Jauhkanlah dirimu dari perkara yang salah, janganlah membunuh orang yang tidak bersalah dan orang benar. Sebab Aku tidak akan membenarkan orang fasik.
Keluaran 23:6, 7, NKJV.

Kristus menyatakan celaka atas semua orang yang melanggar hukum Allah. Ia menyatakan celakalah para ahli Taurat pada zaman-Nya karena mereka menggunakan kuasa mereka untuk menindas orang-orang yang mencari keadilan dan penghakiman kepada mereka. Semua konsekuensi dosa yang mengerikan akan menimpa mereka yang, meskipun mereka mungkin adalah anggota gereja nominal, menganggapnya sebagai hal yang ringan untuk mengesampingkan hukum Yehuwa, dan tidak membedakan antara yang baik dan yang jahat.

Dalam gambaran yang Tuhan berikan kepada saya, saya telah melihat mereka yang mengikuti keinginan mereka sendiri yang salah mengartikan kebenaran, menindas saudara-saudara mereka, dan menempatkan kesulitan di hadapan mereka. Karakter-karakter sekarang sedang dikembangkan, dan banyak yang memihak, beberapa di pihak Tuhan Yesus Kristus, beberapa di pihak Iblis dan malaikat-malaikatnya. Tuhan memanggil semua orang yang benar dan taat pada hukum-Nya untuk keluar dari dan menjauh dari semua hubungan dengan mereka yang telah menempatkan diri mereka di pihak musuh. Terhadap nama-nama mereka ada tertulis: "TEKEL, engkau telah ditimbang dalam neraca, dan engkau didapati kurang" ([Daniel 5:27](#))....

Ada banyak pria dan wanita, yang tampaknya bermoral, tetapi sebenarnya bukan orang Kristen. Mereka tertipu dalam perkiraan mereka tentang apa yang merupakan orang Kristen sejati. Mereka memiliki paduan karakter yang menghancurkan nilai emas, dan mereka tidak dapat dicap dengan kesan persetujuan ilahi. Mereka harus ditolak sebagai logam yang tidak murni dan tidak berharga.

Kita tidak dapat, dengan sendirinya, menyempurnakan

karakter moral yang benar, tetapi kita dapat menerima kebenaran Kristus. Kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dalam dunia

melalui hawa nafsu. Kristus telah meninggalkan di hadapan kita pola yang sempurna tentang bagaimana seharusnya kita menjadi putra dan putri Allah - [This Day With God, 222](#).

Menangani Uang untuk Memenuhi Persetujuan Tuhan, 17 Juni

Kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat tidak membinasakan dan karat tidak merusak, dan pencuri tidak membongkar dan mencuri.

Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Matius 6:20, 21, NKJV.

Banyak ayah dan ibu yang miskin di tengah-tengah kelimpahan. Mereka mengurangi, sedikit banyak, kenyamanan pribadi mereka sendiri dan secara bebas menyangkal diri mereka sendiri dari hal-hal yang diperlukan untuk menikmati hidup dan kesehatan, sementara mereka memiliki sarana yang cukup. Mereka merasa dilarang, seolah-olah, untuk menggunakan sarana mereka untuk kenyamanan mereka sendiri atau untuk tujuan amal. Mereka memiliki satu tujuan di hadapan mereka, dan itu adalah menyimpan harta untuk ditinggalkan bagi anak-anak mereka.

Gagasan ini begitu menonjol, begitu menyatu dengan semua tindakan mereka, sehingga anak-anak mereka belajar untuk menantikan saat ketika properti ini akan menjadi milik mereka. Mereka bergantung padanya, dan prospek ini memiliki pengaruh yang penting tetapi tidak baik terhadap karakter mereka. Beberapa menjadi pemboros, yang lain menjadi egois dan tamak, dan yang lain lagi menjadi malas dan ceroboh. Banyak yang tidak memupuk kebiasaan ekonomi; mereka tidak berusaha untuk menjadi mandiri. Mereka tidak memiliki tujuan, dan hanya memiliki sedikit stabilitas karakter. Kesan-kesan yang diterima pada masa kanak-kanak dan masa muda ditempa dalam tekstur karakter dan menjadi prinsip tindakan dalam kehidupan dewasa

Dengan terang Firman Tuhan yang begitu jelas dan gamblang mengenai uang yang dipinjamkan kepada para penatalayan, dan dengan peringatan dan teguran yang telah diberikan Tuhan melalui Kesaksian sehubungan dengan penggunaan sarana-sarana - jika, dengan semua terang ini di hadapan mereka, anak-anak secara

langsung atau tidak langsung mempengaruhi orang tua mereka untuk membagi-bagi harta benda mereka ketika mereka masih hidup, atau menghendaki harta benda tersebut terutama kepada anak-anak untuk jatuh ke tangan mereka setelah kematian orang tua mereka, maka mereka memikul tanggung jawab yang sangat berat.

Anak-anak dari orang tua yang sudah lanjut usia yang mengaku percaya akan kebenaran harus, dalam takut akan Allah, menasihati dan memohon kepada orang tua mereka untuk setia pada pengakuan iman mereka, dan mengambil jalan yang sesuai dengan cara mereka yang dapat direstui Allah. Orang tua harus mengumpulkan harta di surga dengan menggunakan sarana-sarana mereka sendiri untuk kemajuan pekerjaan Allah. Mereka tidak boleh merampok harta surgawi dengan memberikan kelebihan sarana kepada mereka yang memiliki cukup, karena dengan melakukan hal itu mereka tidak hanya merampas hak istimewa yang berharga untuk mengumpulkan harta di surga yang tidak akan pernah hilang, tetapi juga merampok perbendaharaan Allah - Testimonies [for the Church, 3:119, 120](#).

Untuk Memenangkan Jiwa, Lupakan Keuntungan Pribadi, 18 Juni

Saya tahu bagaimana menjadi rendah hati, dan saya tahu bagaimana menjadi berkelimpahan.

Di mana-mana dan dalam segala hal saya telah belajar untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku. Filipi 4:12, 13, NKJV.

Di setiap zaman, Iblis telah berusaha untuk merusak usaha hamba-hamba Allah dengan memasukkan roh fanatisme ke dalam gereja. Demikianlah yang terjadi pada zaman Paulus, dan demikian pula pada abad-abad berikutnya pada masa Reformasi. Wycliffe, Luther, dan banyak orang lain yang memberkati dunia dengan pengaruh dan iman mereka menghadapi tipu muslihat musuh yang berusaha untuk menggiring ke dalam fanatisme yang terlalu bersemangat, pikiran yang tidak seimbang, dan pikiran yang tidak dikuduskan.

Jiwa-jiwa yang tersesat telah mengajarkan bahwa pencapaian kekudusan yang sejati akan membawa pikiran di atas semua pikiran duniawi dan menuntun pria dan wanita untuk menahan diri sepenuhnya dari pekerjaan. Yang lain, dengan mengambil pandangan ekstrem dari ayat-ayat tertentu dalam Kitab Suci, telah mengajarkan bahwa bekerja adalah dosa - bahwa orang Kristen tidak boleh memikirkan kesejahteraan duniawi bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka, tetapi harus mengabdikan hidup mereka sepenuhnya untuk hal-hal rohani. Pengajaran dan teladan rasul Paulus adalah teguran terhadap pandangan ekstrem seperti itu

....

Ketika Paulus pertama kali mengunjungi Korintus, ia mendapati dirinya berada di tengah-tengah orang-orang yang curiga terhadap motif orang asing. Orang-orang Yunani di pesisir pantai adalah para pedagang yang ulung. Begitu lama mereka telah melatih diri mereka dalam praktik-praktik bisnis yang tajam, sehingga mereka percaya bahwa keuntungan adalah kesalehan, dan bahwa mencari uang, baik dengan cara yang jujur maupun curang, adalah hal yang terpuji.

Paulus sangat mengenal karakteristik mereka, dan ia tidak akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengatakan bahwa ia memberitakan Injil untuk memperkaya dirinya sendiri. Ia mungkin saja mendapatkan dukungan dari para pendengarnya di Korintus; tetapi hak ini ia rela lepaskan, supaya kegunaan dan keberhasilannya sebagai seorang pelayan Tuhan tidak dirugikan oleh kecurigaan yang tidak adil bahwa ia memberitakan Injil untuk mendapatkan keuntungan.

Ia akan berusaha untuk menyingkirkan semua kesempatan untuk salah mengartikan, agar kekuatan dari pesannya tidak hilang - [Kisah Para Rasul, 348, 349](#).

Menetapkan Prioritas yang Tepat dalam Hidup, 19 Juni

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. [Matius 6:33](#), AYT.

Di setiap sisi ada hal yang akan menggoda orang Kristen untuk meninggalkan jalan yang sempit; tetapi mereka yang ingin menyempurnakan karakter yang cocok untuk kekekalan harus menjadikan kehendak Allah sebagai standar mereka, memisahkan diri sepenuhnya dari segala sesuatu yang tidak berkenan kepada-Nya. Ribuan orang dikhianati ke dalam dosa karena mereka membiarkan benteng hati mereka tidak dijaga. Mereka menjadi asyik dengan urusan dunia ini, dan kesalehan yang sejati telah disingkirkan dari hati mereka. Mereka bergegas dengan penuh semangat untuk berspekulasi, berusaha mengumpulkan lebih banyak harta dunia. Dengan demikian mereka menempatkan diri mereka di tempat yang mustahil bagi mereka untuk maju dalam kehidupan Kristen. "Karena itu, jadilah kamu orang yang sadar dan berjaga-jagalah dalam doa." Dan ketika kamu berdoa, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menjaga hatimu dari segala pencemaran, karena doa tanpa usaha adalah ejekan yang sia-sia.

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Setiap saat dari waktu kita adalah milik Allah, dan kita tidak berhak membebani diri kita dengan hal-hal yang membuat kita tidak memiliki tempat di hati kita untuk menerima kasih-Nya. Pada saat yang sama, kita harus menaati perintah "Jangan malas-malasan dalam pekerjaan." Kita harus bekerja keras, supaya kita dapat memberikan apa yang dibutuhkannya. Allah tidak menghendaki kita membiarkan kekuatan kita berkarat karena kelambanan. Orang Kristen harus bekerja; mereka harus terlibat dalam bisnis; dan mereka dapat melakukan hal ini sampai batas tertentu, dan

tidak melakukan dosa terhadap Allah.

Tetapi terlalu sering orang Kristen membiarkan kekuatiran hidup mengambil waktu yang seharusnya menjadi milik Tuhan. Mereka mencurahkan saat-saat berharga mereka untuk bisnis atau hiburan. Seluruh energi mereka digunakan untuk memperoleh harta duniawi. Dengan demikian mereka menempatkan diri mereka di tempat yang terlarang.

Banyak orang yang mengaku Kristen sangat berhati-hati bahwa semua transaksi bisnis mereka harus memiliki cap kejujuran yang ketat, tetapi ketidakjujuran

menandai hubungan mereka dengan Tuhan. Terserap dalam urusan duniawi, mereka gagal melakukan tugas yang menjadi kewajiban mereka kepada orang-orang di sekitar mereka. Anak-anak mereka tidak dibesarkan dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Mezbah keluarga diabaikan; pengabdian pribadi dilupakan. Kepentingan-kepentingan yang kekal, bukannya ditempatkan di tempat pertama, tetapi hanya ditempatkan di tempat kedua. Tuhan dirampok karena pikiran terbaik mereka diberikan kepada dunia, karena waktu mereka dihabiskan untuk hal-hal yang kurang penting. Dengan demikian mereka hancur, bukan karena ketidakjujuran mereka dalam berurusan dengan orang lain, tetapi karena mereka telah menipu Allah atas apa yang menjadi hak-Nya - [The Signs of the Times, 17 Desember 1896](#).

[183] **Orang Kristen Tidak Boleh Meninggalkan Integritas, Juni
20**

Kata-Nya kepada mereka: "Kamu adalah orang-orang yang membenarkan diri di depan orang lain, tetapi Allah mengetahui isi hatimu, sebab apa yang dianggap baik oleh manusia adalah kekejian di hadapan Allah." Lukas 16:15, NRSV.

Dalam semua detail kehidupan, prinsip-prinsip kejujuran yang paling ketat harus dipertahankan. Ini bukanlah prinsip-prinsip yang mengatur dunia kita, karena Iblis - penipu, pendusta, dan penindas - adalah penguasanya, dan para bawahannya mengikutinya dan melaksanakan tujuan-tujuannya. Tetapi orang Kristen melayani di bawah Tuan yang berbeda, dan tindakan mereka harus dilakukan di dalam Tuhan, terlepas dari semua keuntungan yang mementingkan diri sendiri.

Penyimpangan dari keadilan yang sempurna dalam transaksi bisnis mungkin tampak sebagai hal yang kecil dalam penilaian beberapa orang, tetapi Juruselamat kita tidak menganggapnya demikian. Perkataan-Nya mengenai hal ini sangat jelas dan gamblang: "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar" (Lukas 16:10). Orang-orang yang akan melampaui batas terhadap sesamanya dalam skala kecil akan melampaui batas dalam skala yang lebih besar jika godaan itu ditimpakan kepada mereka. Representasi yang salah dalam hal kecil adalah ketidakjujuran di hadapan Allah, sama halnya dengan ketidakjujuran dalam hal yang lebih besar.

Dalam dunia Kristen saat ini, penipuan dipraktikkan sampai pada tingkat yang menakutkan. Orang-orang yang menaati perintah Allah harus menunjukkan bahwa mereka berada di atas semua hal ini. Praktik-praktik ketidakjujuran yang merusak hubungan antara pria dan wanita dengan sesama manusia tidak boleh dilakukan oleh orang yang mengaku sebagai orang yang percaya pada kebenaran masa kini. Umat Allah melakukan kerusakan besar pada kebenaran dengan sedikit saja penyimpangan dari integritas.

Beberapa orang mungkin tidak memiliki penampilan luar yang menyenangkan, mereka mungkin memiliki kekurangan dalam banyak hal, namun jika mereka memiliki reputasi kejujuran, mereka akan dihormati. Integritas yang teguh mencakup banyak sifat karakter yang tidak menyenangkan. Mereka yang dengan teguh berpegang pada kebenaran akan mendapatkan kepercayaan dari semua orang. Tidak hanya sesama orang percaya di

iman mempercayai mereka, tetapi orang-orang yang tidak percaya akan dibatasi untuk mengakui mereka sebagai orang-orang yang terhormat - *Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:437*.

Hamba-hamba Allah harus sedikit banyak berhubungan dengan duniawi melalui transaksi bisnis, tetapi mereka harus membeli dan menjual dengan kesadaran bahwa mata Allah tertuju pada mereka. Tidak ada timbangan palsu atau timbangan yang curang yang boleh digunakan, karena ini adalah kekejian bagi Tuhan. Dalam setiap transaksi bisnis, orang Kristen akan menjadi seperti apa yang mereka inginkan agar teman-teman gereja mereka pikirkan tentang mereka. Tindakan mereka dipandu oleh prinsip-prinsip yang mendasarinya. Mereka tidak bersiasat; oleh karena itu tidak ada yang perlu disembunyikan, tidak ada yang perlu ditutup-tutupi - *Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:437, 438*.

Mengungkapkan Kasih Sambil Melakukan Urusan Tuhan, 21 Juni

Lalat mati membusukkan minyak wangi, dan menyebabkannya mengeluarkan bau busuk; demikian pula kebodohan kecil terhadap orang yang dihormati karena hikmat dan kehormatannya. Pengkhotbah 10:1, NKJV.

Saya mengimbau saudara-saudari seiman, dan mendorong mereka untuk mengembangkan kelembutan hati. Apa pun panggilan atau posisimu, jika engkau mementingkan diri sendiri dan tamak, ketidaksenangan Tuhan akan menimpamu. Jangan jadikan pekerjaan dan tujuan Tuhan sebagai alasan untuk berurusan secara dekat dan mementingkan diri sendiri dengan siapa pun, bahkan jika bertransaksi bisnis yang berkaitan dengan pekerjaan-Nya. Tuhan tidak akan menerima apa pun yang masuk ke dalam perbendaharaan-Nya melalui transaksi yang mementingkan diri sendiri.

Setiap tindakan yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya haruslah mengandung pengawasan ilahi. Setiap transaksi yang tajam, setiap upaya untuk mengambil keuntungan dari orang-orang yang berada di bawah tekanan keadaan, setiap rencana untuk membeli tanah atau properti mereka dengan harga di bawah nilainya, tidak akan berkenan di hadapan Tuhan, meskipun uang yang diperoleh dijadikan persembahan bagi pekerjaan-Nya. Harga darah Anak Tunggal Allah telah dibayar untuk setiap manusia, dan penting untuk bertransaksi secara jujur, untuk bertransaksi dengan adil dengan setiap orang, untuk melaksanakan prinsip-prinsip hukum Allah

Jika seorang saudara a t a u saudari yang telah bekerja tanpa pamrih demi jalan Tuhan menjadi lemah tubuhnya dan tidak dapat bekerja, janganlah mereka diberhentikan dan wajiblah mereka hidup dengan cara yang terbaik yang mereka bisa. Berilah mereka upah yang cukup untuk menghidupi diri mereka sendiri, karena ingatlah bahwa mereka adalah anggota keluarga Allah, dan bahwa kamu semua adalah saudara-saudari

Kita diperintahkan untuk mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Perintah ini bukan berarti bahwa kita harus mengasihi mereka yang berpikir dan percaya sama seperti yang kita pikirkan dan yakini. Kristus mengilustrasikan makna perintah ini melalui perumpamaan orang Samaria yang baik hati. Namun, anehnya, kata-kata yang sangat berharga ini diabaikan, dan betapa seringnya

orang menindas sesama manusia, dan mengangkat jiwa mereka kepada kesia-siaan." - [The Review and Herald, 18 Desember 1894.](#)

Tirulah Kristus, Bukan Dunia, 22 Juni

Karena cinta uang adalah akar dari segala macam kejahatan, yang karenanya beberapa orang telah menyimpang dari iman karena ketamakannya dan menikam dirinya sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan. 1 Timotius 6:10, AYT.

Saya melihat bahwa umat Tuhan berada dalam bahaya besar; banyak yang menjadi penghuni bumi; minat dan kasih sayang mereka terpusat pada dunia. Teladan mereka tidak benar. Dunia tertipu oleh jalan yang ditempuh oleh banyak orang yang mengaku sebagai kebenaran yang agung dan mulia. Tanggung jawab kita adalah sesuai dengan terang yang diberikan, rahmat dan karunia yang dianugerahkan. Pada para pekerja yang memiliki talenta, yang memiliki sarana, yang memiliki kesempatan dan kemampuan, terletak tanggung jawab yang paling berat

Saudara A dihadirkan di hadapan saya untuk mewakili kelas yang berada dalam posisi yang sama. Mereka tidak pernah acuh tak acuh terhadap keuntungan duniawi sekecil apa pun. Dengan kebijaksanaan bisnis yang tekun dan investasi yang berhasil, dengan berdagang, bukan dengan pound, tetapi dengan pence dan farthing, mereka telah mengumpulkan harta benda. Tetapi dengan melakukan hal ini mereka telah mendidik kemampuan yang tidak sesuai dengan perkembangan karakter Kristen. Kehidupan mereka sama sekali tidak mewakili Kristus; karena mereka lebih mengasihi dunia dan keuntungannya daripada mengasihi Allah dan kebenaran. "Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia."

Semua kemampuan yang dimiliki pria dan wanita adalah milik Tuhan. Penyesuaian dan keterikatan duniawi dengan tegas dilarang dalam Firman-Nya. Ketika kuasa kasih karunia Allah yang mengubahkan dirasakan di dalam hati, maka hal itu akan membuat seseorang, yang tadinya duniawi, masuk ke dalam setiap jalan kebaikan. Mereka yang di dalam hatinya ada tekad untuk mengumpulkan harta di dunia akan "jatuh ke dalam pencobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai keinginan yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. Karena cinta uang adalah akar segala

kejahatan [dasar dari semua ketamakan dan keduniawian], dan oleh karena beberapa orang mengejanya, mereka telah menyimpang dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai kesengsaraan." ...

Yesus telah membuka jalan bagi setiap orang untuk mendapatkan hikmat, kasih karunia dan kuasa. Dia adalah teladan kita dalam segala hal, dan tidak ada yang dapat mengalihkan pikiran dari tujuan utama dalam hidup, yaitu memiliki Kristus di dalam jiwa, meluluhkan dan menundukkan hati. Jika hal ini terjadi, setiap anggota gereja, setiap profesor kebenaran, akan menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter, dalam perkataan, dan dalam tindakan - [Testimonies for the Church 5:277, 278](#).

Berbelas Kasih Ketika Kemiskinan Tidak Dapat Dihindari,

23 Juni

Kemiskinan dan rasa malu akan menimpa orang yang meremehkan teguran, tetapi orang yang menerima teguran akan dihormati. [Amsal 13:18](#), AYT.

Dalam perumpamaan [[Matius 18:32](#)] Tuhan memanggil orang yang berhutang yang tidak berbelas kasihan, dan "berkata kepadanya: "Hai hamba yang jahat, Aku telah mengampuni semua hutangmu, karena engkau telah menghendaknya, tidakkah engkau juga mengasihani sesamamu manusia, sama seperti Aku telah mengasihani engkau? Tetapi Tuhannya menjadi murka dan menyerahkannya kepada para penyiksa, sampai ia membayar semua yang harus dibayarnya." "Demikian juga Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat kepada kamu, jikalau kamu tidak dengan segenap hatimu mengampuni kesalahan orang lain." Mereka yang menolak untuk mengampuni dengan demikian membuang harapan mereka sendiri akan pengampunan. Tetapi pengajaran dari perumpamaan ini tidak boleh disalahartikan. Pengampunan Allah kepada kita sama sekali tidak mengurangi kewajiban kita untuk menaati-Nya. Jadi, semangat pengampunan terhadap sesama makhluk tidak mengurangi tuntutan kewajiban yang adil. Dalam doa yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya, Ia berkata, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami."

([Matius 6:12](#)).

Dengan ini, Ia tidak bermaksud bahwa untuk diampuni dosa-dosa kita, kita tidak perlu menuntut pembayaran yang adil dari para debitur. Jika mereka tidak dapat membayar, meskipun hal ini mungkin disebabkan oleh manajemen yang tidak bijaksana, mereka tidak boleh dijebloskan ke dalam penjara, ditindas, atau bahkan diperlakukan dengan kejam; tetapi perumpamaan ini tidak mengajarkan kita untuk mendorong kemalasan. Firman Tuhan menyatakan bahwa "barangsiapa yang tidak mau bekerja, ia tidak

boleh makan" ([2 Tesalonika 3:10](#), NRSV).

Tuhan tidak menghendaki pria atau wanita yang bekerja keras untuk mendukung orang lain dalam kemalasan. Di antara banyak orang ada yang membuang-buang waktu, kurangnya usaha, yang membawa kepada kemiskinan dan kekurangan. Jika kesalahan-kesalahan ini tidak dikoreksi oleh mereka yang memanjakannya, semua yang mungkin dilakukan atas nama mereka akan seperti memasukkan harta ke dalam kantong yang berlubang. Namun

kemiskinan yang tidak dapat dihindari, dan kita harus menunjukkan kelembutan dan belas kasihan kepada mereka yang tidak beruntung. Kita harus memperlakukan orang lain sebagaimana kita sendiri, dalam keadaan yang sama, ingin diperlakukan." - [Christ's Object Lessons, 247, 248.](#)

Tunjukkan Kasih Ilahi dengan Menjadi Penyayang, 24 Juni

Tetapi rahmat TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilan-Nya sampai kepada anak cucu, yaitu mereka yang berpegang pada perjanjian-Nya, dan yang ingat akan perintah-perintah-Nya, yang melakukannya. Mazmur 103:17, 18, AYT.

Belas kasihan adalah sebuah atribut yang dapat dimiliki oleh agen manusia dengan Allah. Seperti halnya Kristus, demikianlah seseorang dapat berpegangan pada tangan ilahi dan berkomunikasi dengan kuasa ilahi. Kepada kita telah diberikan sebuah pelayanan belas kasihan untuk dilakukan bagi sesama manusia. Dalam melakukan pelayanan ini, kita bekerja bersama dengan Allah. Maka, baiklah kita berbelas kasih, sebagaimana Bapa kita di surga berbelas kasih.

"Aku akan berbelas kasihan," kata Allah, "dan bukan mengorbankan." Belas kasihan itu baik hati, menyedihkan. Belas kasihan dan kasih Allah menyucikan jiwa, memperindah hati, dan membersihkan kehidupan dari keegoisan. Belas kasihan adalah manifestasi dari kasih ilahi, dan ditunjukkan oleh mereka yang, yang diidentifikasi dengan Allah, melayani Dia dengan memantulkan cahaya surga ke jalan sesama ciptaan.

Kondisi banyak orang membutuhkan pelaksanaan belas kasihan yang sejati. Orang-orang Kristen, dalam hubungan mereka dengan satu sama lain, harus dikendalikan oleh prinsip-prinsip belas kasihan dan kasih. Mereka harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menolong sesama makhluk yang mengalami kesusahan. Kewajiban setiap orang Kristen dengan jelas diuraikan dalam firman Tuhan: "Janganlah kamu menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: Janganlah kamu menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; ampunilah, maka kamu akan diampuni; berilah, maka itu akan diberikan kepadamu; takarlah dengan takaran yang baik, terimpit, terguncang dan terinjak-injak." "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian

juga kepada mereka." Inilah prinsip-prinsip yang harus kita pegang teguh. Hendaklah mereka yang ingin menyempurnakan karakter seperti Kristus senantiasa mengingat salib di mana Kristus mati secara kejam untuk menebus manusia. Hendaklah mereka senantiasa menghargai roh belas kasihan yang sama yang menuntun

Juruselamat untuk melakukan pengorbanan yang tak terbatas bagi penebusan kita.-[Tanda-Tanda Zaman, 21 Mei 1902.](#)

Mencari Kebijaksanaan Ilahi dalam Menangani Uang, 25 Juni

Kata Tuhan kepadanya: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, maka Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu."

Matius 25:21, NKJV.

[Saudara C] berada dalam posisi yang bertanggung jawab, tetapi jika anggota keluarga yang telah bersekutu dengannya dalam pernikahan akan terbukti benar kepadanya, mereka akan mempengaruhinya untuk menjadi penatalayan yang bijaksana dari harta Tuhannya. Kemudian dia akan memberikan sarana-sarannya seolah-olah dalam pandangan seluruh alam semesta surga. Dia tidak akan berpartisipasi dalam skema yang melanggar hukum untuk menghasilkan uang, tetapi akan bergerak dengan satu mata untuk kemuliaan Tuhan. Dia akan menjauhi semua trik kecil dan menghindari semua perangkat yang kejam dan tidak jujur, dan tidak akan melakukan apa pun yang [dengan cara apa pun] akan menghalangi pengembangan kesalehan sejati. Dia akan menyadari bahwa semua transaksi bisnisnya berada dalam wilayah kekuasaan Allah.

Kita tidak boleh melupakan fakta bahwa para penatalayan harus bertransaksi dengan harta milik Tuhan, dan bahwa mereka menangani tanggung jawab yang kudus. Alkitab mengharuskan orang untuk membeli dan menjual dan melakukan semua bisnis mereka dengan rasa kewajiban religius yang sama tajamnya dengan yang mereka miliki ketika mereka memanjatkan doa kepada Bapa surgawi mereka, memohon kekuatan dan kasih karunia. Tuhan tidak membiarkan siapa pun melakukan apa yang mereka inginkan dengan barang-barang mereka, dan memberi sesuai dengan dorongan hati mereka, atau sesuai dengan permintaan teman-teman mereka. Uang yang mereka tangani bukanlah milik mereka, dan tidak boleh dibelanjakan secara tidak perlu, karena kebun anggur Tuhan harus dikerjakan, dan pengerjaannya membutuhkan

pengeluaran sarana.

Sekarang adalah hari kepercayaan kita, dan hari perhitungan masih akan datang. Tuhan telah mempercayakan sarana kepada para penatalayan-Nya untuk digunakan dengan bijaksana, karena semua orang adalah agen-agen moral dan dituntut untuk memikul tanggung jawab. Kepercayaan kita yang beragam diberikan secara proporsional sesuai dengan kemampuan kita untuk menggunakannya, tetapi kita tidak boleh menggunakan sarana Tuhan hanya untuk memuaskan keinginan diri sendiri, dan sesuai dengan keinginan hati kita.

Saudara [C] telah gagal di masa lalu dalam menangani barang-barang Tuhannya, dan tidak selalu mempertimbangkan apakah dia menggunakan uang yang dipercayakan kepadanya dengan cara yang akan menyenangkan Tuannya dan memajukan kebenaran. Ia harus memberikan pertanggungjawaban tentang bagaimana ia menggunakan sarana yang dipercayakan kepadanya. Ia tidak dapat mempelajari kehendaknya sendiri dalam hal ini. Ia harus mencari hikmat dari Allah - [Kesaksian-kesaksian tentang Perilaku Seksual, Perzinahan, dan Perceraian, 70, 71.](#)

Berinvestasi untuk Memuliakan Tuhan, Bukan Diri Sendiri, 26 Juni

Janganlah engkau berkata-kata dengan sombong, janganlah ada kecongkakan keluar dari mulutmu, sebab TUHAN adalah Allah yang berpengetahuan, dan oleh-Nya segala sesuatu ditimbang. 1 Samuel 2:3, AYT.

Pada suatu malam, saya terpanggil untuk melihat gedung-gedung yang menjulang tinggi ke langit. Bangunan-bangunan ini dijamin tahan api, dan didirikan untuk memuliakan para pemilik dan pembangunnya. Mereka yang memiliki gedung-gedung itu tidak meminta

diri mereka sendiri: "Bagaimana cara terbaik untuk memuliakan Allah?" Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka.

Saya berpikir: "Oh, seandainya mereka yang menginvestasikan sarana mereka dapat melihat jalan mereka seperti yang Tuhan lihat! Mereka menumpuk bangunan-bangunan yang megah, tetapi betapa bodohnya perencanaan dan rancangan mereka di hadapan Penguasa alam semesta. Mereka tidak belajar dengan segenap kekuatan hati dan pikiran bagaimana mereka dapat memuliakan Allah. Mereka telah melupakan hal ini, tugas pertama manusia."

Ketika gedung-gedung tinggi ini berdiri, para pemiliknya bersukacita dengan kebanggaan yang luar biasa karena mereka memiliki uang untuk digunakan untuk memuaskan diri sendiri dan memancing kecemburuan para tetangganya. Sebagian besar uang yang mereka investasikan itu diperoleh dengan cara pemerasan, dengan menindas orang miskin. Mereka lupa bahwa di surga ada catatan tentang setiap transaksi bisnis; setiap transaksi yang tidak adil, setiap tindakan curang, dicatat di sana. Waktunya akan tiba ketika dalam kecurangan dan penghinaan mereka, pria dan wanita akan mencapai titik yang tidak akan diizinkan oleh Tuhan untuk dilewati, dan mereka akan mengetahui bahwa ada batas kesabaran Yehuwa.

Tidak banyak, bahkan di antara para pendidik dan negarawan, yang memahami penyebab yang mendasari keadaan masyarakat

saat ini. Mereka yang memegang tampuk pemerintahan tidak mampu menyelesaikan masalah korupsi moral, kemiskinan, kemelaratn, dan meningkatnya kejahatan. Mereka berjuang dengan sia-sia untuk menempatkan operasi bisnis pada basis yang lebih aman. Jika pria dan wanita akan lebih memperhatikan

pengajaran Firman Allah, mereka akan menemukan solusi dari masalah-masalah yang membingungkan mereka.-Testimonies [for the Church 9:12, 13](#).

Sebab demi kasih karunia yang telah dianugerahkan kepadaku, aku menasihatkan kepada setiap orang di antara kamu, supaya ia t i d a k m e n g a n g g a p dirinya lebih tinggi dari pada yang seharusnya ia anggap, tetapi hendaklah ia berpikir dengan bijaksana, sesuai dengan ukuran iman yang ditentukan Allah baginya. [Roma 12:3](#), NRSV.

Hiduplah untuk sesuatu selain diri sendiri. Jika motif Anda murni dan tidak mementingkan diri sendiri, jika Anda ingin melakukan pekerjaan yang harus dilakukan orang lain, untuk menunjukkan perhatian yang baik dan melakukan tindakan yang sopan, Anda secara tidak sadar sedang membangun monumen Anda sendiri. Dalam kehidupan rumah tangga, di gereja, dan di dunia, Anda sedang merepresentasikan Kristus dalam karakter. Inilah pekerjaan yang Tuhan panggil untuk dilakukan oleh semua orang... ..

Biarkan aspirasi dan motif Anda murni. Dalam setiap transaksi bisnis, bersikaplah jujur. Betapapun tergodanya, jangan pernah menipu atau berbohong dalam hal apa pun. Kadang-kadang dorongan alamiah dapat membawa godaan untuk menyimpang dari jalan kejujuran yang lurus, tetapi janganlah menyimpang sehelai rambut pun. Jika dalam suatu hal Anda membuat pernyataan tentang apa yang akan Anda lakukan, dan kemudian menemukan bahwa Anda telah menguntungkan orang lain hingga merugikan diri Anda sendiri, janganlah menyimpang dari prinsip. Laksanakanlah perjanjian Anda.

Dengan berusaha mengubah rencana Anda, Anda akan menunjukkan bahwa Anda tidak dapat diandalkan. Dan jika Anda mundur dalam transaksi kecil, Anda akan mundur dalam transaksi yang lebih besar. Dalam situasi seperti itu, beberapa orang tergoda untuk menipu, dengan mengatakan, saya tidak dimengerti. Kata-kata saya telah diartikan lebih dari yang saya maksudkan. Faktanya adalah, mereka bermaksud baik dengan apa yang mereka katakan, tetapi kehilangan dorongan yang baik, dan kemudian ingin menarik kembali perjanjian mereka, agar

tidak merugikan mereka. Tuhan menuntut kita untuk melakukan keadilan, mengasihi belas kasihan, dan kebenaran, dan kebenaran

Pria dan wanita tidak memiliki kebajikan-kebajikan yang kuat yang diperlukan untuk membangun gereja. Mereka tidak mampu menyusun metode dan rencana yang sehat dan berkarakter kuat. Mereka tidak memiliki kualifikasi yang sangat penting bagi kemakmuran gereja. Hal ini adalah

jenis pendidikan yang perlu diubah menjadi pendidikan yang sehat dan masuk akal, selaras dengan prinsip-prinsip Alkitab.-
Naskah [Rilis 20:343, 344](#).

[191] **Dalam Perencanaan, Pertimbangkan Masa Depan yang Tak Kunjung Usai, 28 Juni**

Karena latihan jasmani hanya sedikit berguna, tetapi ibadah itu berguna u n t u k segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang. 1 Timotius 4:8, AYT.

Catatan setiap bisnis, rincian setiap transaksi, melewati pengawasan auditor yang tak terlihat, agen-agen Dia yang tidak pernah berkompromi dengan ketidakadilan, tidak pernah mengabaikan kejahatan, tidak pernah memaafkan yang salah....

Terhadap semua pelaku kejahatan, hukum Allah mengucapkan kecaman. Mereka mungkin mengabaikan suara itu, mereka mungkin berusaha menenggelamkan peringatannya, tetapi sia-sia. Ia mengikuti mereka. Ia membuat dirinya didengar. Itu menghancurkan kedamaian mereka. Jika tidak diindahkan, suara itu akan mengejar mereka sampai ke kuburan. Ia menjadi saksi melawan mereka pada saat penghakiman. Api yang tak kunjung padam, yang pada akhirnya menghanguskan jiwa dan raga.

"Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" (Markus 8:36, 37).

Ini adalah pertanyaan yang menuntut pertimbangan dari setiap orang tua, setiap guru, setiap siswa - oleh setiap manusia, tua atau muda. Tidak ada skema bisnis atau rencana kehidupan yang dapat dikatakan baik atau lengkap yang hanya mencakup tahun-tahun singkat dalam kehidupan saat ini dan tidak membuat persiapan untuk masa depan yang tak berkesudahan. Biarlah kaum muda diajar untuk memperhitungkan kekekalan dalam perhitungan mereka. Biarlah mereka diajar untuk memilih prinsip-prinsip dan mencari harta yang kekal-untuk mengumpulkan bagi diri mereka sendiri "harta di sorga yang tidak dapat dicuri dan yang tidak dapat dirusak oleh pencuri dan ngengat." (Lukas 12:33)

Semua orang yang melakukan hal ini sedang melakukan

persiapan terbaik untuk kehidupan di dunia ini. Tidak ada pria atau wanita yang dapat mengumpulkan harta di surga tanpa mendapati kehidupan di bumi yang diperkaya dan dimuliakan.

"Kesalehan itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang" (1 Timotius 4:8) - Pendidikan, 144, 145.

Jangan Pernah Mencemarkan Nama Baik Allah dengan Melanggar Kebenaran

[192]

Prinsip, 29 Juni

**Demikianlah jalan setiap orang yang tamak akan
keuntungan; ia merenggut nyawa pemiliknya. [Amsal 1:19](#),
NKJV.**

Kepada setiap orang diberikan pekerjaannya masing-masing. Setiap orang memiliki tempat di dalam rencana kekal surga. Adalah tugas para ayah dan ibu untuk mengatasi pelanggaran hukum mereka sendiri, kebiasaan mereka yang tidak rapi. Kebenaran itu bersih dan murni dan bernilai tinggi dan perlu dibawa ke dalam pembangunan karakter. Mereka yang memiliki kebenaran, kasih akan kebenaran di dalam hati mereka, akan melakukan pengorbanan apa pun agar kebenaran ini mendapat tempat utama di dalam segala sesuatu.

Ada orang-orang di dalam gereja-gereja kita yang memiliki banyak hal yang dapat dikatakan tentang Kekristenan, tetapi di hadapan mereka kita harus selalu waspada, karena mereka mengabaikan Firman Tuhan dalam transaksi bisnis mereka. Ketika ada jual beli yang harus dilakukan, Allah tidak berada di sisi mereka. Musuh ada di tanah, dan ia menguasai mereka. Persaudaraan dan kasih Kristen dikorbankan di atas mezbah keserakahan. Allah, surga, ajaran-ajaran Yehuwa, perintah-perintah-Nya yang sering diulang-ulang, dilenyapkan dari jiwa. Mereka tidak tahu apa artinya melakukan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Firman Allah. Mereka menjual jiwa mereka untuk mendapatkan keuntungan yang tidak sah. Begitu tebalnya tabir yang membutakan mata mereka sehingga mereka hanya dapat melihat keuntungan yang curang. Begitu kerasnya kekotoran yang menyelimuti hati mereka sehingga mereka tidak merasakan kasih dan kelembutan serta belas kasihan Kristus kepada sesama makhluk. Kekudusan dan kebenaran Allah tertutup dari jiwa mereka.

Akankah umat Tuhan mengerutkan kening terhadap semua pengaruh yang merusak ini? Akankah mereka memberikan hati

mereka kepada Tuhan? Akankah mereka berurusan dengan penuh belas kasihan dengan sesama manusia? Akankah umat Masehi Advent Hari Ketujuh mengingat bahwa mereka tidak boleh menyimpang dari kebenaran dalam berurusan dengan sesama manusia, bahwa mereka tidak boleh melanggar keadilan atau melepaskan integritas mereka tanpa meninggalkan Allah? Apa pun yang menghina Dia tidak akan pernah menguntungkan Anda. Orang-orang yang berharap untuk makmur dengan melanggar prinsip-prinsip kekal

kebenaran menabur bagi diri mereka sendiri suatu tuaian yang tidak akan mereka tuai. Mereka menempatkan diri mereka di barisan musuh dan membawa kemerosotan pada diri mereka sendiri. Meskipun untuk sementara waktu mereka tampak makmur, mereka tidak akan pernah dapat membantu menyusun keluarga Allah - [Khotbah dan Ceramah 2:133, 134](#).

Pelayan yang Setia Menyediakan Pekerjaan Tuhan, 30 Juni

[193]

Aku, TUHAN, telah memanggil engkau dalam kebenaran, dan Aku akan memegang tanganmu, Aku akan memelihara engkau dan memberikan engkau sebagai perjanjian bagi bangsa-bangsa, sebagai terang bagi bangsa-bangsa lain.

Yesaya 42:6, AYT.

Saya telah diperlihatkan bahwa beberapa orang yang cerdas, bijaksana, dan tajam dalam hal transaksi bisnis secara umum, beberapa orang yang terkenal karena ketepatan waktu dan ketelitiannya, menunjukkan kurangnya pandangan ke depan dan ketepatan waktu sehubungan dengan pembuangan yang tepat atas harta mereka ketika mereka masih hidup. Mereka tidak tahu seberapa cepat masa percobaan mereka akan berakhir; namun mereka terus berjalan dari tahun ke tahun dengan bisnis yang tidak menentu, dan sering kali hidup mereka akhirnya berakhir tanpa bisa menggunakan akal sehat mereka. Atau mereka mungkin meninggal secara tiba-tiba, tanpa peringatan sebelumnya, dan harta benda mereka dibuang dengan cara yang tidak mereka setujui. Ini adalah kelalaian; mereka adalah penatalayan yang tidak setia.

Orang-orang Kristen yang percaya pada kebenaran saat ini harus menunjukkan hikmat dan pandangan ke depan. Mereka tidak boleh mengabaikan disposisi sarana mereka, mengharapkan kesempatan yang menguntungkan untuk menyesuaikan bisnis mereka selama masa sakit yang panjang. Mereka harus mengatur bisnis mereka sedemikian rupa, sehingga jika mereka dipanggil pada suatu waktu untuk meninggalkannya, dan jika mereka tidak memiliki suara dalam pengaturannya, bisnis itu dapat diselesaikan seperti yang akan mereka lakukan jika mereka masih hidup.

Banyak keluarga telah dirampok secara tidak jujur dari semua harta benda mereka dan telah jatuh miskin karena pekerjaan yang mungkin dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu satu jam telah terbengkalai. Mereka yang membuat surat wasiat seharusnya tidak

menyisihkan biaya untuk mendapatkan nasihat hukum dan membuat surat wasiat dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Saya melihat bahwa mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka. Mereka harus bersahabat dengan mamon yang tidak benar, sehingga mereka akhirnya dapat diterima di tempat kediaman yang kekal. Allah telah menjadikan pria dan wanita sebagai penatalayan. Dia telah menempatkan di tangan mereka uang yang dapat digunakan untuk meneruskan

pekerjaan besar bagi keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus meninggalkan rumah-Nya, kekayaan-Nya, kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin agar Ia dapat, melalui perendahan diri dan pengorbanan-Nya sendiri, membawa banyak anak laki-laki dan perempuan Adam kepada Allah.

Dalam pemeliharaan-Nya, Tuhan telah menetapkan bahwa pekerjaan di kebun anggur-Nya harus ditopang oleh sarana-sarana yang dipercayakan kepada tangan para penatalayan-Nya. Kelalaian mereka untuk menjawab panggilan-panggilan pekerjaan Allah dalam meneruskan pekerjaan-Nya menunjukkan bahwa mereka adalah hamba-hamba yang tidak setia dan malas - Testimonies [for the Church 3:116, 117](#).

Juli-Mempraktikkan Gaya Hidup Akhir Zaman

[194]

[195]

Gaya Hidup Baru Melalui Yesus, 1 Juli

Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku. [Galatia 2:20](#), NKJV.

Diri sendiri harus mati jika kita ingin dihitung sebagai pengikut Kristus. Sang rasul berkata, "Jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk, di sebelah kanan Allah, Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah." "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Ketika pria dan wanita bertobat kepada Tuhan, sebuah selera moral yang baru tercipta; dan mereka mencintai hal-hal yang dicintai Tuhan; karena hidup mereka diikat oleh rantai emas janji-janji yang tidak dapat diubah, yaitu kehidupan Yesus. Hati mereka tertuju kepada Allah. Doa mereka adalah "Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Dalam standar yang tidak berubah, mereka melihat karakter Penebus, dan mengetahui bahwa meskipun mereka telah berdosa, mereka tidak diselamatkan di dalam dosa-dosa mereka, tetapi dari dosa-dosa mereka, karena Yesus adalah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Melalui darah Kristuslah mereka dibawa mendekat kepada Allah.

Ketika mereka melihat kebenaran Kristus di dalam ajaran-ajaran ilahi, mereka berseru, "Taurat TUHAN itu sempurna, mempertobatkan jiwa." Ketika orang-orang berdosa diampuni atas pelanggaran-pelanggaran mereka melalui jasa-jasa Kristus, ketika mereka mengenakan kebenaran Kristus melalui iman kepada-Nya, mereka menyatakan dengan pemazmur, "Betapa manisnya firman-Mu pada seleraku, bahkan, lebih manis daripada madu di dalam mulutku." "Lebih berharga daripada emas, bahkan lebih berharga daripada emas murni, lebih manis daripada madu dan sarang lebah."

Inilah pertobatan.

Ketika Roh Allah menguasai pikiran dan hati, Ia akan membalikkan hati para bapa kepada anak-anaknya, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar. Hukum Yehuwa kemudian akan dianggap sebagai

transkrip karakter ilahi, dan nyanyian baru meledak dari hati yang telah disentuh oleh kasih karunia ilahi; karena mereka menyadari bahwa janji Allah telah digenapi dalam pengalaman mereka, bahwa pelanggaran-pelanggaran mereka telah diampuni, dosa-dosa mereka telah ditutupi. Mereka telah melakukan pertobatan kepada Allah atas pelanggaran hukum-Nya, dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mati untuk pembenaran mereka."-Review [and Herald](#), 21 Juni 1892.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu," dan "kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Lukas 10:27, NKJV.

Tuhan sedang menguji dan membuktikan Anda. Ia telah menasihati, menegur, dan memohon. Semua nasihat yang sungguh-sungguh ini akan membuat gereja menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk. Semakin sering Tuhan berbicara untuk mengoreksi atau menasihati, dan Anda mengabaikan suara-Nya, semakin besar kecenderungan Anda untuk menolaknya lagi dan lagi, sampai Tuhan berfirman: "Karena Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada yang mau menerimanya, tetapi kamu menyia-nyiakan semua nasihat-Ku dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku. Maka mereka akan memanggil Aku, tetapi Aku tidak akan mereka akan mencari Aku, tetapi mereka tidak akan menemukan Aku, karena mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, mereka tidak mau mendengarkan nasihat-Ku, dan mereka tidak menghiraukan segala teguran-Ku. Oleh karena itu, mereka akan makan dari hasil jalan mereka sendiri, dan menjadi kenyang dengan alat mereka sendiri."

Apakah Anda tidak berhenti di antara dua pendapat? Tidakkah kamu lalai untuk memperhatikan terang yang telah Allah berikan kepadamu? Waspadalah, supaya jangan ada di antara kamu yang memiliki hati yang jahat, yang tidak percaya, sehingga menyimpang dari Allah yang hidup. Kamu tidak tahu kapan waktu penghakimanmu. Dosa besar orang Yahudi adalah dosa yang mengabaikan dan menolak kesempatan yang ada. Ketika Yesus memandang keadaan para pengikut-Nya yang mengaku diri-Nya hari ini, Ia melihat ketidakberterimaan yang mendasar, formalisme yang hampa, ketidaktulusan yang munafik, kesombongan Farisi, dan kemurtadan.

Air mata yang dicurahkan Kristus di puncak pohon Zaitun adalah untuk ketidaksabaran dan ketidakbersyukuran setiap

orang sampai akhir zaman. Dia melihat kasih-Nya dihina. Pelataran bait suci jiwa telah diubah menjadi tempat lalu lintas yang tidak suci. Keegoisan, mamon, kedengkian, iri hati, kesombongan, nafsu, semuanya dihargai di dalam hati manusia. Peringatan-peringatan-Nya ditolak dan diejek, para duta-Nya diperlakukan dengan acuh tak acuh, kata-kata mereka tampak seperti dongeng kosong. Yesus telah berbicara

dengan belas kasihan, tetapi belas kasihan ini tidak diakui; Ia telah berbicara dengan peringatan-peringatan yang sungguh-sungguh, tetapi peringatan-peringatan ini telah ditolak. Saya memohon kepadamu yang telah lama mengaku beriman dan yang masih memberikan penghormatan lahiriah kepada Kristus: Janganlah menipu jiwamu sendiri. Adalah seluruh hati yang dihargai oleh Yesus. Kesetiaan jiwa adalah satu-satunya yang bernilai di hadapan Allah. "Sekiranya engkau tahu, sekiranya engkau tahu, sekurang-kurangnya pada waktu ini, apa yang menjadi milikmu untuk damai sejahteramu!" "Engkau

.....balkan

engkau" -Kristus pada saat ini menyapa engkau secara pribadi, membungkuk dari takhta-Nya, merindukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan atas mereka yang tidak merasakan bahaya mereka, yang tidak mengasihani diri mereka sendiri - [Testimonies for the Church 5:72, 73.](#)

[197]

Tuhan Telah Mengirimkan Peringatan, tetapi Hanya Sedikit yang Mendengarkan, 3 Juli

Maka akan terjadi pada waktu itu, bahwa Aku akan menggeledah Yerusalem dengan pelita-pelita, dan menghukum orang-orang yang hidup dengan berpuas diri, yang berkata dalam hatinya: "TUHAN tidak berbuat baik dan tidak berbuat jahat." [Zefanya 1:12](#), AYT.

Kita sudah dekat dengan akhir zaman. Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Allah yang adil sudah ada di negeri ini. Tuhan telah memberi kita peringatan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Terang bersinar dari Firman-Nya, tetapi kegelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. "Apabila mereka berkata: "Damai sejahtera dan aman", maka kehancuran yang tiba-tiba akan menimpa mereka..., dan mereka tidak akan luput."

Adalah tugas kita untuk mencari tahu penyebab kegelapan yang mengerikan ini, agar kita dapat menghindari jalan yang dengannya pria dan wanita telah membawa kesesatan yang begitu besar pada diri mereka sendiri. Allah telah memberikan kesempatan kepada dunia untuk belajar dan menaati kehendak-Nya. Dia telah memberi mereka, dalam Firman-Nya, terang kebenaran; Dia telah mengirimkan peringatan, nasihat, dan teguran; tetapi hanya sedikit yang mau menaati suara-Nya. Seperti bangsa Yahudi, mayoritas orang, bahkan mereka yang mengaku Kristen, membanggakan diri atas keunggulan mereka, tetapi tidak mengembalikan kepada Tuhan atas berkat-berkat yang luar biasa ini.

Dalam belas kasihan yang tak terbatas, sebuah pesan peringatan terakhir telah dikirim ke dunia, mengumumkan bahwa Kristus telah berada di ambang pintu dan memanggil perhatian kepada hukum Allah yang telah dilanggar. Tetapi sebagaimana orang-orang zaman purba menolak dengan cemoohan peringatan Nuh, demikian pula para pencinta kesenangan di zaman sekarang akan menolak pesan hamba-hamba Allah yang setia. Dunia terus

berputar tanpa henti, asyik dengan urusan dan kesenangannya, sementara murka Allah akan segera menimpa para pelanggar hukum-Nya. Penebus kita yang penuh kasih, yang telah meramalkan bahaya yang akan melingkupi para pengikut-Nya pada masa ini, telah memberikan peringatan khusus kepada mereka: "Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan menjadi penuh oleh pesta pora, kemabukan dan keinginan-keinginan duniawi, sehingga pada waktu itu datanglah hari yang tidak kamu sadari. Sebab seperti jerat akan datang ke atas semua orang

mereka yang diam di atas muka bumi. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kelepasan dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia." - [Testimonies for the Church 5:99, 100](#).

Syukur kepada Allah, aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih banyak dari pada kamu sekalian, tetapi di dalam jemaat aku lebih suka berkata-kata dengan lima kata yang dapat dimengerti untuk mengajar orang lain dari pada banyak sekali kata-kata dalam bahasa roh. 1 Korintus 14:18, 19, MLB.

Kesalahan harus terlebih dahulu dicabut, kemudian tanah dipersiapkan agar benih yang baik dapat bertunas dan berbuah bagi kemuliaan Allah.

Satu-satunya obat ... adalah disiplin dan organisasi yang menyeluruh. Suatu roh fanatisme telah menguasai suatu golongan tertentu dari para pemelihara hari Sabat...; mereka hanya meneguk sedikit air dari mata air kebenaran dan tidak mengenal roh pekabaran malaikat ketiga. Tidak ada yang dapat dilakukan untuk golongan ini sampai pandangan fanatik mereka dikoreksi. Beberapa orang yang berada dalam gerakan 1854 telah membawa serta pandangan-pandangan yang keliru, seperti tidak adanya kebangkitan orang jahat, dan masa depan, dan mereka berusaha menyatukan pandangan-pandangan ini dan pengalaman mereka di masa lalu dengan pekabaran malaikat ketiga. Mereka tidak dapat melakukan hal ini; tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial.

Tidak dibangkitkannya orang-orang jahat dan pandangan-pandangan aneh mereka tentang zaman yang akan datang adalah kesalahan-kesalahan besar yang Setan telah kerjakan di antara kesesatan-kesesatan di akhir zaman untuk memenuhi tujuannya sendiri untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Kesalahan-kesalahan ini tidak dapat diselaraskan dengan pesan yang berasal dari surga.

Beberapa dari orang-orang ini memiliki latihan-latihan yang mereka sebut sebagai karunia dan mengatakan bahwa Tuhan telah menempatkan mereka di dalam gereja. Mereka memiliki omong kosong yang tidak berarti yang mereka sebut sebagai bahasa roh yang tidak dikenal, yang tidak dikenal bukan hanya oleh manusia tetapi juga oleh Tuhan dan seluruh surga. Karunia-karunia seperti

itu dibuat oleh pria dan wanita, dibantu oleh si pendusta besar. Fanatisme, kegembiraan palsu, bahasa roh palsu, dan latihan-latihan yang berisik telah dianggap sebagai karunia-karunia yang telah Allah tempatkan di dalam gereja. Beberapa orang telah tertipu di sini. Buah dari semua itu tidaklah baik. "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya."

Fanatisme dan kebisingan telah dianggap sebagai bukti khusus dari iman. Beberapa orang tidak puas dengan sebuah pertemuan kecuali mereka memiliki

waktu yang kuat dan bahagia. Mereka bekerja untuk ini dan membangunkan perasaan yang menggairahkan. Namun pengaruh dari pertemuan semacam itu tidak bermanfaat. Ketika perasaan bahagia itu hilang, mereka tenggelam lebih rendah daripada sebelum pertemuan karena kebahagiaan mereka tidak berasal dari sumber yang benar. Pertemuan-pertemuan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani adalah pertemuan-pertemuan yang ditandai dengan kesungguhan dan pencarian hati yang mendalam; masing-masing berusaha mengenal diri sendiri, dan dengan sungguh-sungguh, dan dalam kerendahan hati yang dalam, berusaha untuk belajar tentang Kristus - Testimonies [for the Church](#), 1:411, 412.

Tuhan Tidak Berkenan dengan Kekacauan, 5 Juli

Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah kepada bangsa itu dan kuduskanlah mereka hari ini dan besok, dan biarlah mereka mencuci pakaian mereka." ... Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Tuhan. Keluaran 19:10-17, NKJV.

Beberapa orang menerima gagasan bahwa untuk melaksanakan pemisahan dari dunia yang dituntut oleh Firman Allah, mereka harus memperhatikan pakaian mereka. Ada sekelompok saudari yang berpikir bahwa mereka menjalankan prinsip ketidaksesuaian dengan dunia dengan mengenakan ... pakaian yang sama yang mereka kenakan sepanjang minggu, pada hari Sabat, untuk hadir di dalam perkumpulan orang-orang kudus untuk beribadah kepada Allah.

Dan beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen memandang masalah pakaian dengan cara yang sama. Mereka berkumpul dengan umat Allah pada hari Sabat, dengan pakaian yang berdebu, kotor, dan bahkan dengan lubang-lubang yang menganga, dan mengenakan pakaian yang jorok.

Golongan ini, jika mereka memiliki pertunangan untuk bertemu dengan seorang teman yang dihormati oleh dunia, dan mereka ingin secara khusus disukai olehnya, akan berusaha keras untuk tampil... dengan pakaian terbaik yang dapat diperoleh; karena teman ini akan merasa terhina jika mereka datang... dengan rambut yang tidak disisir, dan pakaian yang tidak bersih, dan tidak teratur.

Namun orang-orang ini berpikir bahwa tidak menjadi masalah dengan pakaian apa yang mereka kenakan, atau bagaimana keadaan mereka, ketika mereka berkumpul di hari Sabat untuk menyembah Allah yang agung. Mereka berkumpul di rumah-Nya, yang merupakan ruang pertemuan Yang Mahatinggi, di mana para malaikat sorgawi hadir, dengan sedikit rasa hormat, atau penghormatan, seperti yang ditunjukkan oleh penampilan dan pakaian mereka. Seluruh penampilan mereka melambangkan karakter pria dan wanita seperti itu.

Tema favorit kelas ini adalah kebanggaan dalam berpakaian.

Kesopanan, selera, dan ketertiban, mereka anggap sebagai kebanggaan. Dan sesuai dengan pakaian jiwa-jiwa yang keliru ini akan menjadi percakapan mereka, tindakan mereka, dan kesepakatan mereka. Mereka ceroboh, dan sering kali merendahkan diri dalam percakapan mereka di rumah,

di antara saudara-saudara mereka, dan di hadapan dunia. Pakaian, dan pengaturannya pada seseorang, umumnya ditemukan sebagai indeks pria atau wanita. Mereka yang ceroboh dan tidak rapi dalam berpakaian jarang diangkat dalam percakapan mereka, dan hanya memiliki sedikit kehalusan perasaan. Mereka terkadang menganggap keanehan dan kekasaran, kerendahan hati

Allah kita adalah Allah yang teratur, dan Dia tidak berkenan dengan gangguan, kekotoran, atau dosa - [Pesan-Pesan Terpilih 2:475, 476](#).

Mengikuti Kristus dan Mengalahkan Musuh, 6 Juli

Karena semua yang ada di dalam dunia - keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup - bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. 1 Yohanes 2:16, NKJV.

Banyak umat Allah yang dibodohi oleh roh dunia, dan menyangkal iman mereka dengan perbuatan mereka. Mereka memupuk cinta akan uang, akan rumah dan tanah, sampai cinta itu menguasai kekuatan pikiran dan keberadaan mereka, dan mematikan cinta kepada Sang Pencipta dan jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus. Allah dunia ini telah membutakan mata mereka; kepentingan kekekalan mereka menjadi nomor dua; dan otak, tulang, dan otot dibebani secara maksimal untuk meningkatkan harta duniawi mereka. Dan semua penumpukan kekuatan dan beban ini merupakan pelanggaran langsung terhadap perintah Kristus, yang berkata, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya."

Mereka lupa bahwa Dia juga berkata, "Kumpulkanlah bagimu harta di sorga"; dengan demikian mereka bekerja untuk kepentingan mereka sendiri. Harta yang dikumpulkan di sorga adalah aman, tidak ada pencuri yang dapat mendekat dan ngengat pun tidak dapat merusaknya. Tetapi harta mereka ada di bumi, dan kasih sayang mereka ada di atas harta mereka.

Di padang gurun, Kristus bertemu dengan pencobaan besar yang akan menyerang umat manusia. Di sana, seorang diri, Dia menghadapi musuh yang licik dan halus, dan mengalahkannya. Pencobaan besar yang pertama adalah nafsu makan; yang kedua, praduga; yang ketiga, cinta dunia. Takhta dan kerajaan dunia, dan kemuliaan di dalamnya, ditawarkan kepada Kristus. Setan datang dengan kehormatan duniawi, kekayaan, dan kesenangan hidup, dan menampilkannya dalam cahaya yang paling menarik untuk memikat dan menipu. "Semuanya itu," katanya kepada Kristus, "akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau mau tersungkur dan menyembah aku." Namun Kristus mengusir musuh yang licik itu, dan keluar sebagai pemenang

Teladan Kristus ada di hadapan kita. Dia mengalahkan Iblis, menunjukkan kepada kita bagaimana kita juga dapat mengalahkannya. Kristus melawan Iblis dengan Kitab Suci.

Ia dapat saja menggunakan kuasa ilahi-Nya sendiri, dan menggunakan firman-Nya sendiri, tetapi Ia berkata, "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Jika Kitab Suci dipelajari dan diikuti, orang Kristen akan dibentengi untuk menghadapi musuh yang cerdas; tetapi Firman Allah diabaikan, dan bencana serta kekalahan mengikutinya - Nasihat-nasihat [tentang Penatalayanan, 209, 210](#).

[201] **Memutuskan Upaya yang Harus Dilakukan untuk Melawan Dosa, 7 Juli**

Siapa yang mengindahkan didikan berada di jalan kehidupan, tetapi siapa yang menolak teguran akan tersesat.

Amsal 10:17, NRSV.

Banyak yang meminta maaf atas kelemahan rohani mereka, atas luapan nafsu mereka, atas kurangnya kasih yang mereka tunjukkan kepada saudara dan saudari mereka. Mereka merasakan keterasingan dari Allah, sebuah kesadaran akan keterikatan mereka pada diri sendiri dan dosa; tetapi keinginan mereka untuk melakukan kehendak Allah didasarkan pada kecenderungan mereka sendiri, bukan pada keyakinan yang mendalam dari Roh Kudus. Mereka percaya bahwa hukum Allah itu mengikat; tetapi mereka tidak, dengan keinginan yang kuat dari jiwa-jiwa yang terikat oleh penghakiman, membandingkan tindakan-tindakan mereka dengan hukum itu. Mereka mengakui bahwa Allah harus disembah dan dikasihi dengan penuh kasih, tetapi Allah tidak ada dalam semua pikiran mereka. Mereka percaya bahwa ajaran yang memerintahkan untuk mengasihi sesama harus dipatuhi; tetapi mereka memperlakukan rekan-rekan mereka dengan sikap acuh tak acuh yang dingin, dan terkadang dengan ketidakadilan. Dengan demikian mereka menjauh dari jalan ketaatan yang rela. Mereka tidak melakukan pekerjaan pertobatan dengan cukup jauh. Perasaan akan kesalahan mereka seharusnya menuntun mereka untuk mencari Allah dengan sungguh-sungguh agar Ia berkuasa untuk menyatakan Kristus melalui kebaikan dan kesabaran.

Banyak upaya-upaya spasmodik untuk melakukan reformasi dilakukan, tetapi mereka yang melakukan upaya-upaya ini tidak menyalibkan diri mereka sendiri. Mereka tidak menyerahkan diri mereka sepenuhnya ke dalam tangan Kristus, mencari kuasa ilahi untuk melakukan kehendak-Nya. Mereka tidak mau dibentuk menurut keserupaan ilahi. Secara umum mereka mengakui ketidaksempurnaan mereka, tetapi dosa-dosa tertentu tidak

ditinggalkan. "Kami telah melakukan apa yang seharusnya tidak kami lakukan," kata mereka, "dan telah meninggalkan apa yang seharusnya kami lakukan." Tetapi tindakan mementingkan diri sendiri, yang begitu menyinggung Allah, tidak dilihat dalam terang hukum-Nya. Penyesalan penuh tidak diungkapkan atas kemenangan yang telah diperoleh oleh diri sendiri.

Musuh rela bahwa upaya-upaya kejang ini harus dilakukan; karena mereka yang membuatnya tidak terlibat dalam peperangan yang pasti melawan kejahatan. Sebuah plester yang menenangkan, seolah-olah, ditempatkan di atas

pikiran, dan dalam kemandirian mereka membuat awal yang baru untuk melakukan kehendak Allah.

Tetapi keyakinan umum akan dosa tidak bersifat reformatif. Kita mungkin memiliki perasaan yang samar-samar dan tidak menyenangkan tentang ketidaksempurnaan, tetapi hal ini tidak akan berguna bagi kita kecuali jika kita melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan atas dosa. Jika kita ingin bekerja sama dengan Kristus, untuk menang sebagaimana Dia menang, kita harus, dalam kekuatan-Nya, melakukan perlawanan yang paling gigih terhadap diri sendiri dan sikap mementingkan diri sendiri." - [The Signs of the Times](#), 11 Maret 1897.

Berusahalah untuk Bersikap Adil dalam Segala Hal, 8 Juli

Dalam jalan kebenaran adalah hidup, dan di jalannya tidak ada kematian. [Amsal 12:28](#), NKJV.

Tuhan telah mengizinkan terang reformasi kesehatan menyinari kita di hari-hari terakhir ini, sehingga dengan berjalan di dalam terang, kita dapat terhindar dari banyak bahaya yang akan kita hadapi. Setan bekerja dengan kuasa yang besar untuk menuntun pria dan wanita untuk memanjakan selera, memuaskan keinginan, dan menghabiskan hari-hari mereka dalam kebodohan yang lalai. Dia menyajikan atraksi-atraksi dalam kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan pemanjaan hawa nafsu. Ketidakbertarakan mengurus energi pikiran dan tubuh. Mereka yang dikuasai demikian telah menempatkan diri mereka di atas tanah Iblis, di mana mereka akan dicobai dan diganggu, dan akhirnya dikendalikan di kesenangan oleh musuh segala kebenaran.

Orang tua harus terkesan dengan kewajiban mereka untuk memberikan kepada dunia anak-anak yang memiliki karakter yang berkembang dengan baik - anak-anak yang akan memiliki kekuatan moral untuk melawan godaan, dan yang hidupnya akan menjadi kehormatan bagi Allah dan menjadi berkat bagi orang lain. Mereka yang memasuki kehidupan aktif dengan prinsip-prinsip yang teguh akan siap untuk berdiri teguh di tengah-tengah pencemaran moral di zaman yang rusak ini. Biarlah para ibu meningkatkan setiap kesempatan untuk mendidik anak-anak mereka agar berguna.

Pekerjaan seorang ibu adalah pekerjaan yang sakral dan penting. Ia harus mengajarkan anak-anaknya, sejak dalam buaian, kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Waktunya, dalam arti khusus, adalah milik anak-anaknya. Tetapi jika sebagian besar waktunya diisi dengan kebodohan-kebodohan zaman yang merosot ini, jika masyarakat, pakaian, dan hiburan menyerap perhatiannya, anak-anaknya akan gagal dididik dengan baik.

Ketidakbertarakan dimulai dari meja makan, dan, dengan

mayoritas orang, selera makan dimanjakan sampai kesenangan menjadi sifat kedua. Siapa pun yang makan terlalu banyak, atau makanan yang tidak sehat, akan melemahkan kekuatan untuk menahan jeritan selera dan nafsu lainnya.

Banyak orang tua, untuk menghindari tugas mendidik anak mereka dengan sabar agar memiliki kebiasaan menyangkal diri, memanjakan mereka dengan makan dan minum.

[202]

kapan pun mereka mau. Keinginan untuk memuaskan selera dan untuk memuaskan kecenderungan tidak berkurang dengan bertambahnya tahun; dan para pemuda yang dimanjakan ini, ketika mereka tumbuh dewasa, diatur oleh dorongan hati, menjadi budak selera. Ketika mereka mengambil tempat mereka dalam masyarakat, dan memulai hidup untuk diri mereka sendiri, mereka tidak berdaya untuk menahan godaan." [-Pendidikan Kristen, 175-177.](#)

"Keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan. Janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu." "Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." 2 Korintus 6:17, 18, NKJV.

Ketika orang tua dan anak-anak bertemu di hari perhitungan akhir, pemandangan yang luar biasa akan tersaji! Ribuan anak-anak yang telah menjadi budak nafsu dan keburukan yang merendahkan, yang hidupnya menjadi bangkai moral, akan berhadapan dengan orang tua yang telah menjadikan mereka seperti sekarang ini. Siapa lagi selain orang tua yang harus memikul tanggung jawab yang menakutkan ini? Apakah Tuhan yang membuat para pemuda ini rusak? Oh, tidak! Lalu, siapakah yang telah melakukan pekerjaan yang menakutkan ini? Bukankah dosa-dosa orang tua ditularkan kepada anak-anak dalam selera dan nafsu yang menyimpang? Dan bukankah pekerjaan itu diselesaikan oleh mereka yang lalai dalam melatih mereka sesuai dengan pola yang telah Allah berikan? Sama seperti halnya mereka ada, semua orang tua ini akan diperiksa di hadapan Tuhan.

Setan siap untuk melakukan pekerjaannya; dia tidak akan lalai untuk menyajikan godaan-godaan yang tidak dapat ditolak oleh anak-anak yang tidak memiliki kemauan atau kekuatan moral. Saya melihat bahwa, melalui godaan-godaannya, dia melembagakan mode yang terus berubah, dan pesta-pesta dan hiburan yang menarik, sehingga para ibu dapat dituntun untuk mencurahkan waktu mereka pada hal-hal yang tidak penting, dan bukannya pada pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka. Anak-anak muda kita membutuhkan para ibu yang akan mengajar mereka sejak dalam buaian untuk mengendalikan hawa nafsu, menyangkal nafsu makan, dan mengatasi sikap mementingkan diri sendiri. Mereka membutuhkan baris demi baris, sila demi sila, di sini sedikit dan di sana sedikit

Wanita harus mengisi posisi yang pada awalnya dirancang

[203] **Mendidik Anak Sebuah Tanggung Jawab Suci, 9**

Juli Tuhan untuknya, sebagai mitra suaminya. Dunia membutuhkan para ibu yang bukan hanya seorang ibu dalam arti nama, tetapi dalam segala hal. Kita dapat dengan aman mengatakan bahwa tugas khas wanita lebih sakral, lebih kudus, daripada tugas-tugas pria. Biarlah wanita menyadari kesucian pekerjaannya, dan dengan kekuatan dan takut akan Allah menjalani hidupnya.

misi. Biarkan dia mendidik anak-anaknya agar berguna di dunia ini, dan untuk rumah di dunia yang lebih baik....

Saya memohon kepada para ibu Kristen untuk menyadari tanggung jawab mereka, dan hidup bukan untuk menyenangkan diri sendiri, tetapi untuk memuliakan Allah. Kristus tidak mementingkan diri-Nya sendiri, melainkan telah mengambil rupa seorang hamba. Ia telah meninggalkan istana kerajaan, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, supaya dengan teladan-Nya sendiri Ia dapat mengajarkan kepada kita bagaimana kita dapat ditinggikan ke posisi sebagai putra-putri di dalam keluarga kerajaan, sebagai anak-anak dari Raja surgawi." - [Pendidikan Kristen, 177-179.](#)

Kerja dan Olahraga Berkontribusi pada Kesehatan, 10 Juli

Y Engkau telah letih lesu dalam perjalanan-Mu, tetapi Engkau tidak berkata: "Tidak ada harapan." Engkau telah menemukan kehidupan dalam tanganmu, sebab itu engkau tidak bersedih hati.

Yesaya 57:10, AYT.

Kekayaan dan kemalasan dianggap oleh sebagian orang sebagai berkat. Tetapi ketika beberapa orang memperoleh kekayaan, atau mewarisinya secara tidak terduga, kebiasaan aktif mereka telah hancur, waktu mereka menganggur, mereka hidup dengan tenang, dan kegunaannya tampaknya telah berakhir; mereka menjadi gelisah, cemas, dan tidak bahagia, dan hidup mereka segera berakhir.

Mereka yang selalu sibuk, dan dengan riang melakukan tugas sehari-hari, adalah mereka yang paling bahagia dan sehat. Istirahat dan ketenangan di malam hari membawa ketenangan yang tak terputus bagi tubuh mereka yang lelah. Tuhan tahu apa yang terbaik bagi kebahagiaan manusia ketika Dia memberi mereka pekerjaan untuk dilakukan. Kalimat bahwa mereka harus bekerja keras untuk mencari nafkah, dan janji akan kebahagiaan dan kemuliaan di masa depan, datang dari takhta yang sama. Keduanya adalah berkat

Olahraga akan membantu kerja pencernaan. Berjalan keluar setelah makan, tegakkan kepala, tegakkan bahu, dan berolahraga ringan akan sangat bermanfaat. Pikiran akan teralihkan dari diri sendiri ke keindahan alam. Semakin sedikit perhatian tertuju pada perut setelah makan, maka akan semakin baik. Jika Anda selalu merasa takut bahwa makanan Anda akan menyakiti Anda, maka makanan itu pasti akan menyakiti Anda. Lupakan diri sendiri, dan pikirkan sesuatu yang ceria....

Paru-paru tidak boleh kekurangan udara murni dan segar. Jika udara murni diperlukan, maka itu adalah ketika ada bagian dari sistem, [seperti] paru-paru atau perut, yang sakit. Olahraga yang bijaksana akan mendorong darah ke permukaan, dan dengan demikian melegakan organ-organ internal. Olahraga yang cepat, namun tidak keras di udara terbuka, dengan keceriaan

semangat, akan meningkatkan sirkulasi, memberikan cahaya yang menyehatkan pada kulit, dan mengirimkan darah, yang disemangati oleh udara murni, ke ekstremitas.

[204]

Perut yang sakit akan merasa lega dengan berolahraga. Para dokter sering menyarankan orang-orang cacat untuk mengunjungi negara-negara asing, pergi ke mata air, atau mengarungi lautan, untuk mendapatkan kembali kesehatan mereka; padahal, dalam sembilan dari sepuluh kasus, jika mereka mau makan secukupnya dan berolahraga yang menyehatkan dengan semangat yang riang, mereka akan mendapatkan kembali kesehatan mereka dan menghemat waktu dan uang. Olahraga, dan penggunaan udara dan sinar matahari secara bebas dan berlimpah - berkat-berkat yang secara cuma-cuma diberikan oleh Surga kepada semua orang - akan memberikan kehidupan dan kekuatan kepada orang yang lemah dan tidak berdaya." - [Testimonies for the Church, 2:529-531](#).

F janganlah tawar hati, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan engkau, ya, Aku akan menolong engkau, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan-Ku yang benar. [Yesaya 41:10](#), AYT.

Orang tua harus mencari cara dan sarana untuk membuat anak-anak mereka sibuk Orang tua tidak boleh lupa bahwa mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka, jika mereka bersama dengan anak-anak mereka dikumpulkan ke dalam bahtera keselamatan. Kita masih berada di negeri musuh. Biarlah para orang tua berjuang untuk mencapai standar yang lebih tinggi, dan membawa anak-anak mereka bersama mereka. Hendaklah mereka menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

Buktikanlah kesediaan Anda untuk melakukan segala upaya yang Anda bisa untuk menempatkan anak-anak Anda dalam situasi yang paling baik untuk membentuk karakter yang Tuhan inginkan bagi hamba-hamba-Nya. Latihlah setiap urat dan otot rohani untuk menyelamatkan kawanan kecil Anda. Kuasa-kuasa neraka akan bersekongkol untuk menghancurkan Anda. Berdoalah lebih banyak daripada yang Anda lakukan. Dengan penuh kasih dan kelembutan ajarkanlah anak-anak Anda untuk datang kepada Allah sebagai Bapa surgawi.

Dengan teladan Anda dalam mengelola rumah, ajarkan mereka pengendalian diri. Ajarkan mereka untuk menjadi penolong di dalam rumah. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Kristus hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Roh Kudus akan memenuhi pikiran Anda dengan pikiran-pikiran yang paling berharga ketika Anda bekerja untuk keselamatan Anda sendiri dan keselamatan anak-anak Anda.

Para orang tua, kumpulkanlah sinar-sinar terang ilahi yang menyinari jalan Anda. Berjalanlah di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang. Ketika Anda melakukan pekerjaan

[205]

Ketika Pencobaan Datang, Berpeganglah

untuk **pada Yesus, 11 Juli** Anda dan mempertahankan posisi Anda di jalan raya kekudusan, cobaan yang paling berat akan datang. Tetapi janganlah kehilangan pegangan Anda. Berpeganglah pada Yesus. Dia berkata, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku."

Kesulitan akan muncul. Anda akan bertemu dengan rintangan. Pandanglah terus kepada Yesus. Ketika keadaan darurat muncul, tanyakanlah, "Tuhan, apa

yang harus saya lakukan sekarang?" Jika Anda menolak untuk ribut, resah, atau memarahi, Tuhan akan menunjukkan jalan keluarnya. Dia akan menolong Anda untuk menggunakan talenta berbicara dengan cara yang menyerupai Kristus sehingga sifat-sifat berharga seperti kesabaran, penghiburan, dan kasih akan dibawa masuk ke dalam rumah tangga.

Lakukanlah segala daya Anda untuk berdiri teguh di hadapan anak-anak Anda. Dengan mengikuti cara bertindak seperti Kristus, berpegang teguh pada janji-janji Allah, Anda dapat menjadi penginjil di dalam rumah, pelayan kasih karunia bagi anak-anak Anda - [Koleksi Spalding dan Magan, 185](#).

[206] **Untuk Setiap Kesulitan, Kasih Karunia Tuhan Cukup, Juli
12**

Lalu Ia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." 2 Korintus 12:9, AYT.

Tidak ada seorang pun yang dapat berada dalam posisi yang tidak dapat menaati Allah. Terlalu sedikit iman yang dimiliki oleh orang-orang Kristen saat ini. Mereka bersedia bekerja untuk Kristus dan perjuangan-Nya hanya ketika mereka sendiri dapat melihat prospek hasil yang menguntungkan. Kasih karunia ilahi akan menolong usaha setiap orang percaya yang sejati. Kasih karunia itu cukup bagi kita di dalam segala keadaan. Roh Kristus akan mengerahkan kuasa-Nya yang memperbaharui dan menyempurnakan di dalam karakter semua orang yang taat dan setia.

Tuhan adalah AKU yang agung, sumber keberadaan, pusat otoritas dan kuasa. Apa pun kondisi atau situasi makhluk ciptaan-Nya, mereka tidak memiliki alasan yang cukup untuk menolak menjawab panggilan Tuhan. Tuhan meminta kita bertanggung jawab atas cahaya yang menyinari jalan kita. Kita mungkin dikelilingi oleh kesulitan-kesulitan yang tampak berat bagi kita, dan karena itu kita mungkin beralasan untuk tidak menaati kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus; tetapi tidak ada alasan yang dapat diterima untuk diselidiki. Seandainya ada alasan untuk tidak taat, hal itu akan membuktikan bahwa Bapa surgawi kita tidak adil, karena Ia telah memberikan kepada kita syarat-syarat keselamatan yang tidak dapat kita penuhi.

Orang-orang Kristen tidak boleh menyusun dalam imajinasi mereka semua pencobaan yang mungkin terjadi sebelum akhir zaman. Mereka hanya perlu mulai melayani Allah, dan setiap hari hidup dan bekerja untuk kemuliaan Allah pada hari itu, dan rintangan-rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi secara bertahap akan semakin berkurang; atau, seandainya mereka menghadapi semua yang mereka takuti, kasih karunia Kristus akan

diberikan kepada mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Kekuatan bertambah seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan diatasi....

Mereka yang hatinya ditetapkan untuk melayani Tuhan akan menemukan kesempatan untuk melayani-Nya. Mereka akan berdoa, mereka akan membaca Firman Tuhan, mereka akan mencari kebajikan dan meninggalkan kejahatan. Mereka dapat berani menghadapi penghinaan dan

cemoohan sambil memandang kepada Yesus, yang memulai dan mengenakan iman kita, yang telah menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya. Pertolongan dan kasih karunia dijanjikan oleh Dia yang firman-Nya adalah kebenaran. Allah tidak akan gagal memenuhi janji-Nya kepada semua orang yang percaya kepada-Nya.-[Sketsa Kehidupan Paulus, 296-298](#).

[207] **Suami Harus Bijaksana dan Ceria, Juli**

13

Demikian juga suami, hiduplah bersama mereka dengan penuh pengertian dan hormatilah isteri, sama seperti ia adalah bejana yang lebih lemah, dan sama sebagai ahli waris bersama dari kasih karunia kehidupan, supaya doamu jangan terhalang. 1 Petrus 3:7, AYT.

Suami harus menunjukkan minat yang besar terhadap keluarganya. Terutama dia harus sangat lembut terhadap perasaan istri yang lemah. Dia dapat menutup pintu terhadap banyak penyakit. Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati akan terbukti lebih efektif daripada obat-obatan yang paling menyembuhkan. Hal ini akan membawa keberanian ke dalam hati orang yang putus asa dan patah semangat, dan kebahagiaan serta sinar matahari yang dibawa ke dalam keluarga melalui perbuatan baik dan kata-kata yang membesarkan hati akan membayar usaha itu sepuluh kali lipat.

Suami harus ingat bahwa sebagian besar beban mendidik anak-anaknya ada di pundak sang ibu, bahwa ia harus banyak berperan dalam membentuk pikiran mereka. Hal ini harus memanggil perasaannya yang paling lembut, dan dengan hati-hati ia harus meringankan bebannya. Dia harus mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar dan mengarahkan pikirannya ke surga, di mana ada kekuatan dan kedamaian dan peristirahatan terakhir bagi yang lelah. Ia tidak boleh datang ke rumah dengan kening yang berkerut, tetapi harus membawa sinar matahari ke dalam keluarga dan mendorong istrinya untuk memandang ke atas dan percaya kepada Tuhan. Bersama-sama mereka dapat menagih janji-janji Allah dan membawa berkat-Nya yang melimpah ke dalam keluarga.-[Testimonies for the Church 1:306, 307.](#)

Banyak suami dan ayah yang dapat mengambil pelajaran yang berguna dari kehati-hatian gembala yang setia ini. Yakub, ketika didesak untuk melakukan perjalanan yang cepat dan sulit,

memberikan jawaban: "Anak-anakku lemah lembut, kawanan domba dan kawanan ternak yang masih muda ada padaku, dan jika suatu hari manusia mendesak mereka, maka seluruh kawanan itu akan mati. Aku akan memimpin dengan lembut, sesuai dengan apa yang dapat dipelihara oleh ternak yang ada di hadapan-Ku dan oleh anak-anakku."

Dalam kehidupan yang melelahkan, biarlah suami dan ayah "memimpin dengan lembut", karena teman seperjalanannya mampu bertahan. Di tengah-tengah dunia yang sangat ingin mengejar kekayaan dan kekuasaan, biarlah ia belajar untuk tetap menjaga langkahnya, untuk menghibur dan mendukung orang yang dipanggil untuk berjalan di sisinya. -[Kementerian Penyembuhan, 374](#).

Kekudusan Alkitab Adalah Kebutuhan Besar Kita, 14 Juli

Kepada mereka Allah berkehendak untuk memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia itu kepada bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, yang adalah pengharapan akan kemuliaan. Kolose 1:27, AYT.

Sulit bagi mereka yang merasa aman dalam pencapaian mereka, dan yang percaya bahwa mereka kaya akan pengetahuan rohani, untuk menerima pesan [kepada orang-orang Laodikia] yang menyatakan bahwa mereka telah ditolak dan membutuhkan setiap kasih karunia rohani. Hati yang tidak dikuduskan adalah "lebih curang dari pada segala sesuatu, dan sangat jahat." Saya diperlihatkan bahwa banyak orang yang memuji diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang Kristen yang baik, yang tidak memiliki secercah cahaya dari Yesus. Mereka tidak memiliki pengalaman hidup yang nyata dalam kehidupan ilahi. Mereka membutuhkan pekerjaan merendahkan diri yang mendalam dan menyeluruh di hadapan Allah sebelum mereka merasakan kebutuhan mereka yang sebenarnya akan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk mendapatkan anugerah yang berharga dari Roh Kudus.

Allah memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah. Kehidupan Kristen adalah sebuah pertempuran dan pawai yang terus-menerus. Tidak ada istirahat dari peperangan. Dengan usaha yang terus-menerus dan tanpa henti, kita mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Sebagai sebuah bangsa, kita menang dalam kejelasan dan kekuatan kebenaran. Kita sepenuhnya ditopang dalam posisi kita oleh sejumlah besar kesaksian Alkitab yang jelas. Tetapi kita sangat membutuhkan kerendahan hati, kesabaran, iman, kasih, penyangkalan diri, kewaspadaan, dan roh pengorbanan. Kita perlu memupuk kekudusan Alkitab. Dosa merajalela di antara umat Allah. Pesan teguran yang jelas kepada jemaat Laodikia tidak diterima. Banyak orang berpegang teguh pada keraguan dan dosa-dosa kesayangan mereka sementara mereka berada dalam tipu daya yang begitu besar sehingga mereka dapat berbicara dan merasa tidak memerlukan apa-apa. Mereka berpikir

bahwa kesaksian Roh Allah dalam teguran itu tidak beralasan atau tidak berarti bagi mereka.

Mereka sangat membutuhkan kasih karunia Allah dan ketajaman spiritual sehingga mereka dapat menemukan kekurangan mereka dalam pengetahuan spiritual. Mereka tidak memiliki hampir semua kualifikasi yang diperlukan untuk

[209]

mempengaruhi karakter Kristen. Mereka tidak memiliki pengetahuan praktis tentang kebenaran Alkitab, yang menuntun pada kerendahan hati dan kesesuaian kehendak mereka dengan kehendak Kristus. Mereka tidak hidup dalam ketaatan kepada semua tuntutan Allah.

Tidaklah cukup hanya dengan mengaku percaya akan kebenaran. Semua prajurit salib Kristus sebenarnya mewajibkan diri mereka sendiri untuk memasuki perang salib melawan musuh jiwa-jiwa, untuk mengutuk yang salah dan mempertahankan kebenaran. Tetapi pekabaran dari Saksi Yang Benar mengungkapkan fakta bahwa penipuan yang mengerikan sedang menimpa umat kita, yang membuatnya perlu untuk datang kepada mereka dengan peringatan-peringatan, untuk mematahkan tidur rohani mereka, dan membangkitkan mereka untuk mengambil keputusan." - [Testimonies for the Church, 3:253, 254.](#)

rajinlah mempersembahkan dirimu yang berkenan kepada Allah, seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran. 2 Timotius 2:15, AYT.

Dengan kesetiaan dalam hal-hal kecil, Elisa mempersiapkan diri untuk kepercayaan yang lebih besar. Hari demi hari, melalui pengalaman praktis, ia memperoleh kecocokan untuk pekerjaan yang lebih luas dan lebih tinggi. Ia belajar untuk melayani; dan dalam mempelajari hal ini, ia juga belajar bagaimana cara mengajar dan memimpin. Pelajaran ini adalah untuk semua. Tidak seorang pun dapat mengetahui apa yang menjadi tujuan Allah dalam pendisiplinan-Nya; tetapi semua orang dapat yakin bahwa kesetiaan dalam hal-hal kecil adalah bukti kelayakan untuk tanggung jawab yang lebih besar.

Mereka yang merasa bahwa tidak penting bagaimana mereka melakukan tugas-tugas yang lebih kecil membuktikan bahwa mereka tidak layak untuk posisi yang lebih terhormat. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka sepenuhnya kompeten untuk mengemban tugas-tugas yang lebih besar; tetapi Tuhan melihat lebih dalam dari permukaan. Setelah ujian dan cobaan, ada tertulis terhadap mereka kalimat "Engkau telah ditimbang dalam neraca, dan ternyata engkau kurang." Ketidaksetiaan mereka bereaksi terhadap diri mereka sendiri. Mereka gagal mendapatkan kasih karunia, kekuatan, kekuatan karakter, yang diterima melalui penyerahan diri tanpa syarat.

Karena mereka tidak terhubung dengan pekerjaan keagamaan secara langsung, banyak yang merasa bahwa hidup mereka tidak berguna, bahwa mereka tidak melakukan apa pun untuk kemajuan kerajaan Allah. Jika mereka dapat melakukan suatu hal yang besar, betapa senangnya mereka akan melakukannya! Tetapi karena mereka hanya dapat melayani dalam hal-hal kecil, mereka berpikir bahwa mereka tidak perlu melakukan apa pun. Di dalam hal ini, mereka keliru

Banyak orang merindukan bakat khusus yang dapat digunakan

[209]

Setialah dalam Tugas-tugas Kecil dan

untuk **Umrah, 15 Juli** pekerjaan yang luar biasa, sementara tugas-tugas yang ada di depan mata, yang kinerjanya akan membuat kehidupan menjadi harum, tidak terlihat. Biarkanlah orang-orang seperti itu mengambil tugas-tugas yang ada di depan mata. Keberhasilan tidak bergantung pada bakat, melainkan pada energi dan kemauan. Bukanlah kepemilikan bakat-bakat luar biasa yang memungkinkan kita untuk memberikan pelayanan yang dapat diterima, tetapi pelaksanaan tugas sehari-hari yang teliti, semangat yang puas, semangat

tidak terpengaruh, minat yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain. Dalam hal yang paling rendah hati, kesempurnaan sejati dapat ditemukan. Tugas-tugas yang paling sederhana, yang dilakukan dengan kesetiaan yang penuh kasih, adalah indah di mata Allah - [Nabi-nabi dan Raja-raja, 218, 219.](#)

Tuhan tidak lalai akan janji-Nya, seperti yang dianggap oleh sebagian orang sebagai kelalaian, tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

2 Petrus 3:9, AYT.

Pada musim pencobaan, kita tampaknya kehilangan pandangan akan fakta bahwa Tuhan menguji kita agar iman kita dapat diuji, dan ditemukan untuk pujian, kehormatan dan kemuliaan pada saat Yesus menampakkan diri. Tuhan menempatkan kita dalam posisi yang berbeda untuk mengembangkan kita. Jika kita memiliki cacat karakter yang tidak kita sadari, Dia memberi kita disiplin yang akan membuat cacat tersebut diketahui, sehingga kita dapat mengatasinya.

Pemeliharaan-Nya yang membawa kita ke dalam berbagai keadaan. Dalam setiap posisi baru, kita bertemu dengan kelas pencobaan yang berbeda. Berapa kali, ketika kita ditempatkan dalam suatu situasi yang sulit, kita berpikir, "Ini adalah kesalahan yang luar biasa. Betapa saya berharap saya tetap berada di tempat saya sebelumnya." Tetapi mengapa Anda tidak merasa puas? Itu karena keadaan Anda telah berfungsi untuk membawa cacat baru dalam karakter Anda untuk Anda ketahui; tetapi tidak ada yang terungkap kecuali apa yang ada di dalam diri Anda. Apa yang harus Anda lakukan ketika Anda diuji oleh pemeliharaan Tuhan? Anda harus bangkit menghadapi keadaan darurat, dan mengatasi cacat karakter Anda.

Berhadapan dengan kesulitan-kesulitan yang akan memberi Anda otot dan urat rohani. Anda akan menjadi kuat di dalam Kristus jika Anda bertahan dalam proses pengujian dan pembuktian Allah. Tetapi jika Anda mencari-cari kesalahan dalam situasi Anda dan semua orang di sekitar Anda, Anda hanya akan menjadi semakin lemah. Saya telah melihat orang-orang yang selalu mencari-cari kesalahan pada segala sesuatu dan semua orang di sekitar mereka,

tetapi kesalahan itu ada pada diri mereka sendiri. Mereka perlu jatuh ke atas Batu Karang dan dihancurkan. Mereka merasa utuh dalam kebenaran diri mereka sendiri. Cobaan yang datang kepada kita datang untuk membuktikan kita. Musuh jiwa kita bekerja melawan kita secara terus-menerus, tetapi cacat karakter kita akan menjadi nyata

kepada kita, dan ketika semuanya itu menjadi jelas, alih-alih mencari-cari kesalahan orang lain, marilah kita berkata, "Aku akan bangkit dan pergi kepada Bapa-Ku."

[211]

Pertahankan Integritas, Berapa pun Blayanya,
17 Jun
Ketika kita mulai menyadari bahwa kita adalah orang-orang berdosa, dan jatuh di atas Batu Karang untuk diremukkan, lengan yang kekal akan dipegang di sekitar kita, dan kita akan dibawa mendekat ke hati Yesus. Kemudian kita akan terpesona dengan keindahan-Nya, dan merasa jijik dengan kebenaran kita sendiri. Kita perlu mendekat ke kaki salib. Semakin kita merendahkan diri kita di sana, semakin besar kasih Allah akan tampak - [The Review and Herald, 6 Agustus 1889.](#)

Ingatlah akan mereka yang memerintah atas kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu, yang imannya mengikuti kamu, dengan mempertimbangkan hasil dari perbuatan mereka. [Ibrani 13:7](#), NKJV.

Setiap rencana dan tujuan hidup harus tunduk pada ujian yang tak tergoyahkan ini [Firman Tuhan]. Firman yang diilhamkan adalah hikmat Allah yang diterapkan pada urusan-urusan manusia. Betapapun menguntungkannya suatu jalan tertentu menurut penilaian yang terbatas, jika dikecam oleh Firman itu, maka hasilnya akan menjadi jahat.

Mungkin merupakan hal yang sulit bagi mereka yang berada di posisi tinggi untuk menempuh jalan integritas yang tidak tercela, apakah mereka akan menerima pujian atau celaan. Namun, inilah satu-satunya jalan yang aman. Semua imbalan yang mungkin mereka dapatkan dengan menjual kehormatan mereka hanya akan menjadi seperti nafas dari bibir yang tercemar, seperti sampah yang akan dibakar dalam api. Mereka yang memiliki keberanian moral untuk menentang kejahatan dan kesalahan sesama makhluk - yang mungkin termasuk di antara mereka yang dihormati oleh dunia - akan menerima kebencian, penghinaan, dan kebohongan yang kejam. Mereka mungkin akan dijatuhkan dari posisi tinggi mereka, karena mereka tidak akan dibeli atau dijual, karena mereka tidak dapat dibujuk oleh suap atau ancaman untuk menodai tangan mereka dengan kejahatan.

Segala sesuatu di bumi ini mungkin tampak bersekongkol untuk melawan mereka, tetapi Allah telah memeteraikan meterai-Nya atas pekerjaan-Nya sendiri. Mereka mungkin dianggap oleh orang lain sebagai orang yang lemah, ... tidak layak untuk memegang jabatan; tetapi betapa berbedanya pandangan Yang Mahatinggi terhadap mereka. Mereka yang meremehkan mereka adalah orang-orang yang benar-benar bodoh. Sementara badai fitnah dan cacik maki mungkin mengejar orang-orang yang berintegritas sepanjang hidup mereka, dan menghantam kuburan mereka, Allah telah menyiapkan "pekerjaan yang baik" bagi

[211]

Pertahankan Integritas, Berapa pun Biayanya,

17 Juli
mereka. Kebodohan dan kejahatan hanya akan menghasilkan kehidupan yang penuh keresahan dan ketidakpuasan, dan pada akhirnya hanya akan menjadi bantal yang berduri. Dan berapa banyak orang, ketika mereka melihat tindakan mereka dan hasilnya, dituntun untuk mengakhiri dengan tangan mereka sendiri karier mereka yang memalukan. Dan di balik semua ini menunggu penghakiman, dan malapetaka terakhir yang tidak dapat dibatalkan, Pergilah! ...

Putra Allah telah memberikan teladan bagi semua pengikut-Nya. Mereka tidak boleh mencari pujian dari orang lain, tidak boleh mencari kemudahan atau kekayaan bagi diri mereka sendiri, tetapi harus meneladani kehidupan-Nya yang murni dan menyangkal diri dengan cara apa pun. Mereka tidak akan menunjukkan pengabaian terhadap hak-hak orang lain.

Hukum Allah memerintahkan kita untuk mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, untuk tidak membiarkan kejahatan dilembagakan terhadap mereka yang dapat kita hindari. Tetapi hukum yang telah diberikan Kristus lebih jauh lagi. Kata Penebus dunia, "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Tidak ada yang kurang dari ini yang dapat mencapai standar Kekristenan.-[Tanda-Tanda Zaman, 2 Februari 1882.](#)

Motif Menentukan Nilai Tindakan Kita, 18 Juli

Maka Ia memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini telah memberikan lebih banyak dari pada semua orang yang telah memberikan persembahan ke dalam peti persembahan, karena mereka semua telah memberikan dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberikan dari kemiskinannya, yaitu seluruh harta bendanya." [Markus 12:43, 44](#), AYT.

Motif itulah yang memberi karakter pada tindakan kita, yang membuat tindakan kita menjadi hina atau bernilai tinggi. Bukan hal-hal besar yang dilihat oleh setiap mata dan dipuji oleh setiap lidah yang dianggap paling berharga oleh Allah. Tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan riang gembira, pemberian-pemberian kecil yang tidak mencolok, dan yang di mata manusia mungkin terlihat tidak berharga, sering kali sangat berharga di mata-Nya. Hati yang penuh iman dan kasih lebih berharga di mata Tuhan daripada hadiah yang paling mahal.

Janda miskin itu memberikan hidupnya untuk melakukan hal kecil yang dia lakukan. Ia tidak memiliki makanan untuk memberikan dua keping uang logam itu kepada orang yang dikasihinya. Dan ia melakukannya dengan iman, percaya bahwa Bapa surgawinya tidak akan mengabaikan kebutuhannya yang sangat besar. Semangat yang tidak mementingkan diri sendiri dan iman seperti anak kecil inilah yang memenangkan pujian Juruselamat.

Di antara orang-orang miskin, ada banyak orang yang rindu untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka sangat rindu untuk berbagi dengan rekan-rekan mereka yang lebih makmur dalam menopang pelayanan-Nya. Jiwa-jiwa ini tidak boleh ditolak. Biarkanlah mereka menaruh tunggau mereka di tepi surga. Jika diberikan dari hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Allah, hal-hal yang tampaknya sepele ini akan menjadi hadiah yang dikuduskan, persembahan yang tak ternilai harganya, yang akan membuat Allah tersenyum dan memberkati.

Ketika Yesus berkata tentang janda itu, "Ia telah memberikan lebih banyak dari pada mereka semua," perkataan-Nya adalah benar, bukan hanya tentang motifnya, tetapi juga tentang hasil pemberiannya. "Dua peser, yang menghasilkan satu peser" telah membawa ke dalam perbendaharaan Allah sejumlah uang yang jauh lebih besar daripada sumbangan orang-orang Yahudi yang kaya itu. Pengaruh dari pemberian yang kecil itu telah menjadi seperti sebuah sungai, kecil pada awalnya, tetapi semakin lama semakin meluas dan dalam.

mengalir selama berabad-abad. Dengan ribuan cara, ia telah berkontribusi dalam meringankan beban orang miskin dan penyebaran Injil.

[213] **Tetapi Dekat dengan Yesus dan Menjadi Seperti Dia, 19 Juli**
Teladan pengorbanannya telah bertindak dan bereaksi atas pasir-pasir hati di setiap negeri dan di setiap zaman. Ia telah menarik perhatian orang kaya dan orang miskin, dan persembahan mereka telah memperbesar nilai pemberiannya. Berkat Tuhan atas tungau janda telah membuatnya menjadi sumber hasil yang luar biasa. Begitu juga dengan setiap pemberian yang diberikan dan setiap tindakan yang dilakukan dengan keinginan yang tulus untuk kemuliaan Tuhan. Hal ini terkait dengan tujuan Kemahakuasaan. Hasil-hasilnya untuk kebaikan tidak dapat diukur oleh siapa pun - The [Desire of Ages](#), 615, 616.

Tunjukkanlah kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada kepenuhan sukacita, di sebelah kanan-Mu ada kesenangan untuk selama-lamanya. [Mazmur 16:11](#), NKJV.

Dunia ini adalah sekolah kita-sekolah disiplin dan pelatihan. Kita ditempatkan di sini untuk membentuk karakter seperti karakter Kristus, dan untuk memperoleh kebiasaan dan bahasa kehidupan yang lebih tinggi. Pengaruh yang berlawanan dengan kebaikan berlimpah di setiap sisi. Perkembangan dosa menjadi begitu penuh, begitu dalam, begitu menjijikkan bagi Allah, sehingga Dia akan segera bangkit dalam keagungan untuk mengguncang bumi dengan dahsyat.

Begitu cerdiknya rencana musuh, begitu liciknya tipu muslihat yang dilakukannya, sehingga mereka yang lemah imannya tidak dapat membedakan tipu dayanya. Mereka jatuh ke dalam jerat yang telah disiapkan oleh Iblis, yang bekerja melalui alat manusia untuk menipu jika mungkin orang-orang pilihan. Hanya mereka yang memiliki hubungan yang erat dengan Allah yang dapat membedakan kepalsuan dan intrik-intrik musuh.

Di dunia ini hanya ada dua kelas, yaitu mereka yang melayani Tuhan, dan mereka yang berdiri di bawah panji-panji hitam pangeran kegelapan. Mereka yang memasuki gerbang Kota Allah harus, di dunia ini, hidup dalam persatuan dengan Kristus.

Prinsip-prinsip pemerintahan Allah-satu-satunya prinsip yang akan bertahan dari kekekalan sampai kekekalan-harus diikuti oleh mereka yang ingin masuk ke dalam kerajaan surga. Garis pembatas antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya harus tetap jelas dan berbeda.

Marilah kita mengizinkan Tuhan mengendalikan pikiran kita. Janganlah kita mengatakan atau melakukan apa pun yang akan memalingkan sesama dari jalan yang benar. Saya merasa sangat sedih ketika saya memikirkan betapa sedikitnya orang yang menunjukkan bahwa mereka telah merasakan berkat yang dalam dari persekutuan dengan Juruselamat yang telah bangkit dan naik ke surga. Pria dan wanita di dunia sedang berjuang untuk meraih

[213] **Tetaplah Dekat dengan Yesus dan Menjadi**
Seperti Dia, 19 Juli pengikut Allah harus senantiasa mengingat Kristus,
bertanya pada setiap langkah, "Apakah

apakah ini jalan Tuhan?" Kerinduan yang kudus untuk menjalani kehidupan Kristus harus memenuhi hati mereka. Di dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan ke-Allahan. Di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

Oh, seandainya umat kita dapat menyadari keuntungan apa yang akan menjadi milik mereka jika mereka mau terus memandang Yesus. Dia adalah Alfa kita dan

Omega kita. Dengan mendekat kepada-Nya, dan mengadakan persekutuan dengan-Nya, kita menjadi serupa dengan-Nya. Melalui kuasa Roh Kristus yang mengubah, kita diubahkan di dalam hati dan kehidupan kita - [Catatan Konferensi Persatuan \(Australasia\), 1 Februari 1904.](#)

[214]

Untuk Menemukan Kebahagiaan Sejati, Taatilah Tuhan, 20 Juli

**Inilah cara hidup saya yang membahagiakan: menaati perintah-perintah-Mu.
Mazmur 119:56, AYT.**

Kebahagiaan harus dicari dengan cara yang benar, dan dari sumber yang benar. Beberapa orang berpikir bahwa mereka pasti akan menemukan kebahagiaan dengan memanjakan diri dalam kesenangan yang berdosa, atau dalam atraksi duniawi yang menipu. Dan beberapa orang mengorbankan kewajiban fisik dan moral, berpikir untuk menemukan kebahagiaan, dan mereka kehilangan jiwa dan raga. Yang lain akan mencari kebahagiaan mereka dalam pemanjaan selera yang tidak wajar, dan menganggap pemanjaan selera lebih diinginkan daripada kesehatan dan kehidupan. Banyak yang menderita karena terbelenggu oleh nafsu indrawi, dan akan mengorbankan kekuatan fisik, kecerdasan, dan kekuatan moral untuk memuaskan nafsu. Mereka akan membawa diri mereka sendiri ke kuburan yang terlalu cepat, dan dalam penghakiman akan didakwa melakukan pembunuhan terhadap diri sendiri.

Apakah ini ... kebahagiaan yang diinginkan yang dapat ditemukan di jalan ketidaktaatan dan pelanggaran hukum fisik dan moral? Kehidupan Kristus menunjukkan sumber kebahagiaan yang sejati, dan bagaimana cara mendapatkannya. Kehidupan-Nya menunjukkan jalan langsung dan satu-satunya jalan menuju surga. Biarlah suara kebijaksanaan didengar. Biarlah suara hikmat itu menandai jalan. "Jalannya adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera."

Godaan ada di setiap sisi untuk memikat langkah-langkah kaum muda menuju kehancuran mereka. Kekurangan yang menyedihkan dalam pendidikan anak-anak membuat mereka lemah dan tidak terawat, terombang-ambing dalam karakter, lemah dalam intelektualitas, dan kurang dalam kekuatan moral, sehingga jauh dari meniru kehidupan Kristus, kaum muda pada umumnya seperti buluh yang gemetar karena angin. Mereka tidak memiliki konstitusi fisik atau kekuatan moral, karena mereka menyerah pada godaan. Melalui pemanjaan dosa, mereka

menodai kemurnian mereka, dan perilaku mereka rusak. Mereka tidak sabar untuk menahan diri, dan menyanjung diri mereka sendiri jika saja mereka dapat memiliki cara mereka sendiri, maka mereka akan sangat bahagia

Jika anak-anak dan remaja ingin mencari kebaikan duniawi yang tertinggi, mereka harus mencarinya di jalan ketaatan yang setia. Suara

[215]

Kasih Tuhan yang Besar, 21 Juli

konstitusi, yang merupakan hadiah duniawi yang terbesar, hanya dapat diperoleh dengan penyangkalan terhadap selera yang tidak wajar. Jika mereka benar-benar ingin bahagia, mereka harus dengan senang hati berusaha untuk ditemukan di tempat tugas, melakukan pekerjaan yang diserahkan kepada mereka dengan kesetiaan, menyesuaikan hati dan kehidupan mereka dengan pola yang sempurna." -**Pengajar Remaja, April 1872.**

Teguhkanlah langkahku di jalan-Mu, supaya langkah kakiku tidak tergelincir. Aku berseru kepada-Mu, sebab Engkau akan mendengarkan aku, ya Allah, condongkanlah telinga-Mu kepadaku, dan dengarkanlah perkataanku. Mazmur 17:5, 6, AYT.

Tuhan memerintahkan Musa untuk menceritakan kepada orang Israel tentang hubungan-Nya dengan mereka dalam pembebasan mereka dari Mesir dan pemeliharaan mereka yang luar biasa di padang gurun. Ia harus mengingatkan mereka akan ketidakpercayaan dan sungut-sungut mereka ketika dibawa ke dalam pencobaan, dan belas kasihan dan kasih setia Tuhan yang besar, yang tidak pernah meninggalkan mereka. Hal ini akan membangkitkan iman mereka dan menguatkan keberanian mereka

Sama pentingnya bagi umat Allah pada zaman ini untuk mengingat bagaimana dan kapan mereka telah diuji, dan di mana iman mereka telah gagal; di mana mereka telah membahayakan perjuangan-Nya dengan ketidakpercayaan mereka dan juga dengan kepercayaan diri mereka. Belas kasihan Allah, pemeliharaan-Nya yang terus menerus, pembebasan-Nya yang tidak pernah dilupakan, harus diceritakan kembali, selangkah demi selangkah.

Ketika umat Tuhan meninjau kembali masa lalu, mereka harus melihat bahwa Tuhan selalu mengulangi perbuatan-Nya. Mereka harus memahami peringatan yang diberikan, dan harus waspada untuk tidak mengulangi kesalahan mereka. Dengan meninggalkan semua ketergantungan pada diri sendiri, mereka harus percaya kepada-Nya untuk menyelamatkan mereka agar tidak lagi mencemarkan nama-Nya. Dalam setiap kemenangan yang diperoleh Iblis, jiwa-jiwa terancam. Beberapa orang menjadi sasaran pencobaannya, tidak akan pernah pulih kembali.

Tuhan mengirimkan pencobaan untuk membuktikan siapa yang akan tetap setia di bawah pencobaan. Dia membawa semua orang ke dalam posisi pencobaan untuk melihat apakah mereka akan percaya kepada kekuatan yang berada di luar dan di atas

[215] **Ketika dalam Pencobaan, Tinjau Kembali Belas**

Kasih dan Tuhan yang Besar, 21 Juni memiliki sifat-sifat karakter yang belum ditemukan yang harus terungkap melalui pencobaan. Allah mengizinkan mereka yang mengandalkan diri sendiri untuk dicobai dengan berat, agar mereka dapat memahami ketidakberdayaan mereka.

Ketika pencobaan datang kepada kita; ketika kita dapat melihat di hadapan kita, bukan peningkatan kemakmuran, tetapi tekanan yang membutuhkan pengorbanan dari semua pihak, bagaimana kita akan menerima sindiran Iblis bahwa kita harus

mengalami masa-masa yang sangat sulit? Jika kita mendengarkan saran-sarannya, ketidakpercayaan kepada Tuhan akan muncul Kita harus melihat pekerjaan yang telah Dia lakukan, reformasi yang telah Dia lakukan. Kita harus mengumpulkan bukti-bukti berkat Surga, tanda untuk kebaikan, dan berkata: "Tuhan, kami percaya kepada-Mu, kepada hamba-hamba-Mu, dan kepada pekerjaan-Mu." -[Kesaksian untuk Gereja 7:210, 211](#).

Menerima Terang, dan Berjalan di Dalamnya, 22 Juli

Anda adalah cahaya dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. [Matius 5:14](#), NKJV.

Ada satu hal di dunia ini yang merupakan objek terbesar dari kesendirian Kristus. Hal itu adalah gereja-Nya di bumi; karena para anggotanya haruslah merupakan perwakilan, dalam roh dan karakter, dari Dia. Dunia harus mengenali di dalam mereka perwakilan-perwakilan Kekristenan, tempat penyimpanan kebenaran-kebenaran suci yang di dalamnya tersimpan permata-permata yang paling berharga untuk memperkaya orang lain. Melalui zaman kegelapan moral dan kesalahan, melalui berabad-abad perselisihan dan penganiayaan, gereja Kristus telah menjadi sebuah kota yang terletak di atas bukit. Dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi hingga saat ini, doktrin-doktrin murni dari Alkitab telah berkembang di dalam batas-batasnya.

Tetapi agar gereja di bumi dapat menjadi kekuatan yang mendidik di dunia, gereja harus bekerja sama dengan gereja di surga. Hati orang-orang yang menjadi anggota gereja harus terbuka untuk menerima setiap sinar terang yang Allah pilih untuk diberikan. Tuhan memiliki terang untuk diberikan kepada kita sesuai dengan kemampuan kita untuk menerimanya, dan ketika kita menerima terang itu, kita akan mampu menerima lebih banyak lagi sinar Matahari Kebenaran....

Setiap dari kita sedang dalam masa percobaan, di sekolah, di mana kita dituntut untuk menjadi siswa yang rajin. Kita diperintahkan untuk berjalan di dalam terang, sama seperti Kristus ada di dalam terang. Dengan berjalan di dalam terang, kita mengenal Allah, dan "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)). Ini adalah perkataan Dia yang sudah ada bersama Bapa sebelum dunia ada, dan Dia mengucapkan perkataan ini ketika berdoa untuk semua orang yang percaya kepada Allah melalui perkataan murid-murid-Nya. Mengetahui Tuhan dalam karya-Nya adalah ilmu pengetahuan yang sejati. Marilah kita terus mengenal Tuhan

sampai kita mengetahui bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi

Jiwa-jiwa yang setia telah membentuk gereja Allah di bumi, dan Dia telah membawa mereka ke dalam hubungan perjanjian dengan diri-Nya sendiri, menyatukan gereja-Nya di bumi dengan gereja-Nya di surga. Ia telah mengutus malaikat-malaikat surgawi untuk melayani gereja-Nya, dan pintu-pintu neraka tidak akan dapat bertahan melawan umat-Nya. -Manuskrip Rilis 2:265, 266.

[217]

Mengungkapkan Cinta, Kasih Sayang, dan Kelembutan, 23 Juli

Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa oleh Dia.

Kolose 3:17, NKJV.

Tanggung jawab yang besar datang kepada mereka yang telah dibaptis dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Berusahalah untuk memahami makna dari kata-kata "Kamu sudah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah." Dalam kehidupan baru yang telah Anda masuki, Anda telah berjanji untuk mewakili kehidupan Kristus....

Kehidupan lama yang penuh dosa telah mati, kehidupan baru telah masuk ke dalam Kristus melalui janji baptisan. Terapkanlah kebajikan-kebajikan karakter Juruselamat. Biarlah firman-Nya "diam di dalam kamu dengan segala hikmat dan bijaksana, dan ajarlah dan nasihatilah seorang akan yang lain di dalam mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani, dan bermazmurlah dengan mengucap syukur di dalam hati kepada Tuhan." ...

Hal-hal ini harus dihadirkan di dalam gereja-gereja. Kasih, semangat, dan kelembutan harus dinyatakan di antara kita. Kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, belas kasihan dan kebaikan. Dosa-dosa yang dilakukan sebelum pertobatan harus ditanggalkan bersama dengan manusia lama. Dengan manusia baru, Kristus Yesus, kita harus mengenakan "kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran."

Mereka yang telah bangkit bersama Kristus untuk berjalan dalam hidup yang baru adalah orang-orang pilihan Allah. Mereka kudus bagi Tuhan, dan diakui oleh-Nya sebagai orang-orang yang dikasihi-Nya. Dengan demikian, mereka berada di bawah perjanjian yang sungguh-sungguh untuk membedakan diri mereka sendiri dengan menunjukkan kerendahan hati. Mereka harus mengenakan pakaian kebenaran. Mereka terpisah dari dunia, dari rohnya, dari praktik-praktiknya, dan mereka harus menyatakan bahwa mereka belajar dari Dia yang berkata, "Aku lemah lembut dan rendah hati."

Jika mereka menyadari bahwa mereka telah mati bersama

[217] **Mengungkapkan Cinta, Kasih Sayang, dan**

Kelembutan, 23 Juli

Jika mereka menepati janji baptisan mereka, dunia tidak akan memiliki kuasa untuk menarik mereka menyangkal Kristus. Jika mereka menghidupi kehidupan Kristus di dunia ini, mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Kemudian, ketika Kristus, yang adalah hidup kita,

akan muncul, mereka juga akan muncul bersama-Nya dalam kemuliaan. -Rilis Naskah 19:236, 237.

[218] **Jangan Menuduh Orang Lain, tetapi Berdoalah untuk Mereka, Juli**

24

Karena itu, dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala hal yang berkaitan dengan Allah, untuk mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa umat. Ibrani 2:17, AYT.

Biarlah manusia, yang tunduk pada pencobaan, mengingat bahwa di pelataran surgawi mereka memiliki seorang Imam Besar yang tersentuh dengan perasaan kelemahan mereka, karena Dia sendiri telah dicobai, sama seperti mereka. Dan hendaklah mereka yang berada dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab, khususnya, mengingat bahwa mereka tunduk pada pencobaan, dan sepenuhnya bergantung pada jasa-jasa Juruselamat. Betapapun sucinya pekerjaan yang mereka panggil, mereka tetaplah orang-orang berdosa, yang dapat diselamatkan hanya melalui kasih karunia Kristus. Suatu hari nanti mereka harus berdiri di hadapan takhta Allah, diselamatkan oleh darah Anak Domba, atau dihukum dengan hukuman bagi orang jahat

Betapa sedihnya Kristus karena kurangnya kasih dan kelembutan yang dimiliki oleh umat-Nya dalam hubungan mereka dengan satu sama lain! Dia mencatat kata-kata, nada suara. Dia mendengar penghakiman yang keras dan berat yang dijatuhkan kepada mereka yang Dia, dalam kasih-Nya yang tak terbatas, persembahkan kepada Bapa. Dia mendengar setiap desahan kesakitan dan kesedihan yang disebabkan oleh kekejaman manusia, dan Roh-Nya berduka.

Di luar Kristus, kita tidak dapat melakukan hal yang baik. Maka, betapa tidak konsistennya manusia meninggikan diri! Betapa anehnya bahwa ada orang yang lupa bahwa mereka harus bertobat, bersama-sama dengan sesama makhluk, dan bahwa mereka yang mereka hukum dengan kejam dapat dibenarkan di hadapan Allah,

menerima simpati Kristus dan para malaikat.

Hendaklah para utusan Allah bertindak sebagai pria dan wanita yang bijaksana. Janganlah mereka meninggikan diri dengan kesombongan, tetapi hendaklah mereka memelihara kerendahan hati. "Beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan orang yang menyesal

dan semangat yang rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal." ...

Kristus sedang membela kasus setiap jiwa yang dicobai, tetapi sementara Dia melakukan hal ini, banyak umat-Nya yang mendukakan Dia dengan mengambil posisi dengan Iblis untuk menuduh saudara-saudari mereka, dengan menunjuk pada pakaian mereka yang telah tercemar.

Janganlah orang-orang yang dikritik menjadi kecil hati, karena sementara orang lain mengutuk mereka, Kristus berkata tentang mereka, Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku. Dengan penciptaan dan penebusan engkau adalah milik-Ku - [The Review and Herald, 17 Maret 1903.](#)

[219] **Hidup Tanpa Mementingkan Diri Sendiri, dan Mengajarkan Orang Lain untuk Mengasihi Yesus, 25 Juli**

"Hiduplah dengan setia pada segala jalan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu, supaya kamu hidup dan baik keadaanmu, dan lanjut umurmu di negeri yang akan kaududuki. Ulangan 5:33, AYT.

Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Saya meminta Anda untuk mempelajari kehidupan-Nya Dia datang untuk membawa karunia kehidupan kekal kepada jiwa-jiwa yang hilang. Di dalam pengorbanan Anak-Nya, Bapa menyatakan betapa besar kerinduan-Nya agar orang-orang berdosa diselamatkan. "Itulah sebabnya Bapa-Ku mengasihi Aku," kata Kristus, "karena Aku memberikan nyawa-Ku." Bapa mengasihi kita dengan kasih yang tidak dapat kita pahami.

Karena pria dan wanita tidak memiliki roh penyangkalan diri dan pengorbanan diri, mereka tidak dapat memahami pengorbanan yang dilakukan oleh Surga dalam memberikan Kristus kepada dunia. Pengalaman religius mereka bercampur dengan keegoisan dan peninggian diri. Bagaimana mungkin para profesor seperti itu memiliki pengharapan yang kecil untuk berbagi warisan Kristus? "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu," kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga."

Ada banyak orang yang, meskipun mengaku saleh, mengukur diri mereka sendiri di antara mereka sendiri, dan sebagai akibatnya mereka menjadi lemah dalam kehidupan rohani. Kesombongan tidak dapat dikalahkan. Tidak sampai jiwa-jiwa ini jatuh ke atas Batu Karang dan hancur barulah mereka akan memahami kebutuhan mereka. Oh, seandainya mereka mau mengakui kesalahan mereka di hadapan Allah, dan memohon kehadiran Roh Kudus dalam hidup mereka! Kebenaran dan keadilan akan mengalir ke dalam hati yang telah dibersihkan dari sikap mementingkan diri sendiri dan dosa,

dan melalui kehidupan mereka yang di dalam jiwanya kebenaran menempati tempat yang pertama

Kejahatan dunia tidak mereda. Setiap tahun kejahatan menjadi lebih lazim, dan lebih dianggap enteng. Biarlah kebersamaan kita bersama menjadi musim pencarian hati dan pengakuan dosa. Adalah hak istimewa bagi umat ini yang telah mendapatkan berkat-berkat yang begitu besar untuk

menjadi pohon-pohon kebenaran, yang memancarkan penghiburan dan berkat. Mereka harus menjadi batu-batu yang hidup, yang memancarkan terang. Mereka yang telah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka harus dengan tujuan yang sungguh-sungguh memimpin mereka yang berada di jalan dosa ke jalan kebenaran. Dengan mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri Kristus, mereka akan mengajar pria dan wanita untuk meninggalkan sikap mementingkan diri sendiri dan dosa, dan menerima sebagai gantinya sifat-sifat yang indah dari natur ilahi - [The Review and Herald, 22 Juli 1909](#).

Menundukkan Nafsu Yang Lebih Rendah, 26 Juli

Saudara-saudaraku yang kekasih, aku mohon kepadamu sebagai pendatang dan perantau, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa, dan jagalah tingkah lakumu yang terhormat di antara bangsa-bangsa lain, supaya... mereka, melalui perbuatan-perbuatanmu yang baik yang kamu lakukan, dapat memuliakan Allah pada hari kedatangan-Nya.

1 Petrus 2:11, 12, AYT.

Menjelang akhir sejarah dunia ini, Setan akan bekerja dengan segala kekuatannya dengan cara yang sama dan dengan godaan yang sama seperti ketika ia mencoba bangsa Israel kuno, sebelum mereka memasuki Tanah Perjanjian. Dia akan memasang jerat bagi mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, dan yang hampir berada di perbatasan Kanaan surgawi. Dia akan menggunakan kekuatannya secara maksimal untuk menjebak jiwa-jiwa, dan untuk membawa umat Allah pada titik terlemah mereka.

Mereka yang tidak menundukkan nafsu yang lebih rendah kepada kekuatan yang lebih tinggi dari keberadaan mereka, mereka yang membiarkan pikiran mereka mengalir dalam saluran pemanjaan daging dari nafsu-nafsu yang lebih rendah, Setan bertekad untuk menghancurkan dengan godaan-godaannya - untuk mencemari jiwa mereka dengan kebejatan. Dia tidak secara khusus mengincar orang-orang yang lebih rendah dan kurang penting, tetapi dia menggunakan jeratnya melalui orang-orang yang dapat dia daftarkan sebagai agennya untuk memikat atau menarik pria dan wanita untuk mengambil kebebasan yang dikutuk dalam hukum Allah.

Dan mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab, yang mengajarkan tuntutan hukum Tuhan, yang mulutnya dipenuhi dengan argumen untuk membela hukum-Nya, yang terhadapnya Setan telah melakukan serangan seperti itu - di atas itu ia menempatkan kekuatan neraka dan agen-agennya untuk bekerja, dan menggulingkan mereka pada titik-titik lemah dalam karakter mereka, karena ia tahu bahwa mereka yang menyinggung pada satu

titik bersalah atas semuanya, dengan demikian memperoleh penguasaan penuh atas seluruh orang. Pikiran, jiwa, tubuh, dan hati nurani terlibat dalam kehancuran. Jika mereka adalah pembawa berita kebenaran, dan memiliki terang yang besar, atau jika Tuhan telah menggunakan mereka sebagai pekerja khusus-Nya dalam

penyebab kebenaran, maka betapa besar kemenangan Iblis! Betapa ia bersukacita! Betapa Allah dipermalukan! ...

[221] Iblis tahu bahwa ini adalah waktunya. Dia hanya memiliki sedikit waktu yang tersisa untuk bekerja, dan dia akan bekerja dengan kekuatan yang luar biasa untuk menjerat umat Allah pada titik-titik lemah karakter mereka.

untuk menjaga pikiran, memagari jiwa dengan perintah-perintah Firman Tuhan, dan berhati-hati dalam setiap pikiran, perkataan, dan tindakan agar tidak terjerumus ke dalam dosa - [The Review and Herald, 17 Mei 1887](#).

**Barangsiapa berkata: "Aku tinggal di dalam Dia,"
hendaklah ia hidup sama seperti Dia hidup. 1 Yohanes
2:6, NRSV.**

Betapa luar biasanya kasih dan kerendahan hati-Nya, bahwa ketika kita tidak layak menerima belas kasihan ilahi, Kristus bersedia melakukan penebusan bagi kita! Tetapi Tabib kita yang agung menuntut ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Kita tidak boleh membuat resep untuk kasus kita sendiri. Kristus harus memiliki kendali penuh atas kehendak dan tindakan kita, atau Dia tidak akan melakukannya untuk kita.

Banyak orang yang tidak sadar akan kondisi mereka dan bahaya mereka; dan ada banyak hal dalam sifat agama Kristen yang menentang setiap perasaan dan prinsip duniawi, dan menentang kesombongan hati manusia. Kita mungkin menyanjung diri kita sendiri, seperti Nikodemus, bahwa kehidupan dan karakter moral kita sudah benar, dan berpikir bahwa kita tidak perlu merendahkan hati kita di hadapan Allah, seperti orang-orang berdosa pada umumnya; tetapi kita harus puas untuk masuk ke dalam kehidupan dengan cara yang sama seperti pemimpin orang-orang berdosa. Diri sendiri harus mati. Kita tidak boleh mengandalkan kebenaran kita sendiri, tetapi bergantung pada kebenaran Kristus. Dialah kekuatan dan pengharapan kita.

Iman yang sejati akan diikuti oleh kasih - kasih yang dimanifestasikan di dalam rumah tangga, di dalam masyarakat, dan di dalam semua hubungan kehidupan - kasih yang akan melancarkan segala kesulitan, dan mengangkat kita di atas hal-hal kecil yang tidak menyenangkan yang diletakkan oleh Setan untuk mengganggu kita. Dan kasih akan diikuti oleh ketaatan. Semua kekuatan dan nafsu orang yang bertobat dibawa di bawah kendali Kristus. Roh-Nya adalah kuasa yang memperbaharui, mengubah semua orang yang menerimanya menjadi serupa dengan gambar Ilahi.

Menjadi murid Kristus berarti menyangkal diri, dan mengikut Yesus dalam kejahatan maupun dalam pemberitaan yang baik. Ini

[221]

Berusaha Mencerminkan Citra Yesus, 27

berarti **Judi** tutup pintu kesombongan, iri hati, keraguan, dan dosa-dosa lainnya, dan dengan demikian menutup perselisihan, kebencian, dan setiap pekerjaan jahat. Ini adalah untuk menyambut Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati, yang mencari tempat di hati kita sebagai tamu

Juli

Yesus adalah pola bagi umat manusia, lengkap, sempurna. Dia mengusulkan untuk menjadikan kita seperti diri-Nya sendiri - benar dalam setiap tujuan, perasaan, dan pikiran - benar dalam hati, jiwa, dan kehidupan. Pria atau wanita yang paling menghargai kasih Kristus di dalam jiwanya, yang mencerminkan gambar Kristus dengan paling sempurna, adalah orang yang paling benar, paling mulia, dan paling terhormat di mata Tuhan. Tetapi mereka yang tidak memiliki Roh Kristus adalah "bukan milik-Nya."-[Tanda-Tanda Zaman, 14 Juli 1887](#).

Kita Harus Memberi Harapan kepada yang Jatuh, 28 Juli

Dan hendaklah kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut gambar dan rupa Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. [Efesus 4:23, 24](#), NRSV.

Kristus adalah seorang penegur yang setia. Tidak pernah ada orang yang begitu membenci kejahatan; tidak pernah ada orang yang mengancam kejahatan dengan begitu berani. Terhadap segala sesuatu yang tidak benar dan tidak berdasar, kehadiran-Nya adalah teguran. Dalam terang kemurnian-Nya, manusia melihat diri mereka najis, tujuan hidup mereka jahat dan palsu. Namun, Dia menarik mereka. Dia yang telah menciptakan mereka memahami nilai kemanusiaan. Kejahatan dikecam-Nya sebagai musuh bagi mereka yang ingin diberkati dan diselamatkan-Nya. Di dalam setiap manusia, betapapun jatuhnya, Ia melihat seorang anak Allah, yang dapat dipulihkan ke dalam hak istimewa hubungan ilahi.

"Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya" ([Yohanes 3:17](#)). Melihat manusia dalam penderitaan dan kemerosotan mereka, Kristus melihat adanya harapan di mana yang tampak hanyalah keputusasaan dan kehancuran. Di mana pun ada rasa kebutuhan, di sana Dia melihat kesempatan untuk mengangkat. Jiwa-jiwa yang dicobai, dikalahkan, merasa diri mereka tersesat, siap untuk binasa, Dia temui, bukan dengan kecaman, tetapi dengan berkat.

Ucapan bahagia itu adalah salam-Nya kepada seluruh keluarga manusia. Melihat kerumunan orang banyak yang berkumpul untuk mendengarkan Khotbah di Bukit, Dia tampaknya sejenak lupa bahwa Dia tidak berada di surga, dan Dia menggunakan salam yang sudah dikenal di dunia terang. Dari bibir-Nya mengalir berkat seperti air mancur yang memancar dari mata air yang telah lama tertutup.

Berpaling dari kesukaan dunia yang ambisius dan memuaskan diri sendiri, Ia menyatakan bahwa mereka yang diberkati adalah

orang-orang yang, betapapun besarnya kebutuhan mereka, akan menerima terang dan kasih-Nya. Kepada mereka yang miskin dalam roh, yang berduka, yang teraniaya, Ia mengulurkan tangan-Nya, dan berkata, "Marilah kepada-Ku,
... dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)).

[223]

Di dalam diri setiap manusia, Dia melihat kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas. Ia melihat pria dan wanita sebagaimana adanya, yang diubah oleh kasih karunia-Nya-dalam "keindahan TUHAN, Allah kita" ([Mazmur 90:17](#)). Memandang mereka dengan penuh harapan, Dia mengilhami harapan. Menjumpai mereka dengan penuh keyakinan, Dia mengilhami kepercayaan. Di dalam banyak hati yang tampaknya mati terhadap segala sesuatu kudus dibangkitkan dorongan-dorongan baru. Bagi banyak orang yang putus asa, di sana terbuka kemungkinan untuk sebuah kehidupan yang baru.-Pendidikan, [79](#), [80](#).

Itulah yang ditaburkan di tengah semak duri, yaitu mereka yang mendengar firman, tetapi kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan serta keinginan-keinginan akan hal-hal lain menghimpit firman itu sehingga firman itu tidak berbuah.

Markus 4:18, 19, NKJV.

Kristus menjelaskan hal-hal yang berbahaya bagi jiwa. Seperti yang dicatat oleh Markus, Ia menyebutkan kekuatiran dunia ini, tipu daya kekayaan, dan hawa nafsu dari hal-hal lain. Lukas menjelaskan tentang kekuatiran, kekayaan, dan kesenangan hidup ini. Hal-hal inilah yang menghimpit firman, benih rohani yang sedang bertumbuh. Jiwa berhenti menarik makanan dari Kristus, dan kerohanian pun mati di dalam hati.

"Kekhawatiran akan dunia ini." Tidak ada kelas yang bebas dari godaan untuk mementingkan hal-hal duniawi. Bagi orang miskin, kerja keras dan kekurangan serta ketakutan akan kekurangan membawa kebingungan dan beban. Bagi orang kaya, ketakutan akan kehilangan dan banyak kekhawatiran yang mencemaskan. Banyak pengikut Kristus melupakan pelajaran yang telah Dia perintahkan untuk kita pelajari dari bunga-bunga di ladang. Mereka tidak percaya pada pemeliharaan-Nya yang terus menerus. Kristus tidak dapat memikul beban mereka, karena mereka tidak menyerahkannya kepada-Nya.

Banyak orang yang mungkin berbuah dalam pelayanan Tuhan menjadi bertekad untuk memperoleh kekayaan. Seluruh energi mereka terserap dalam usaha bisnis, dan mereka merasa berkewajiban untuk mengabaikan hal-hal yang bersifat rohani. Dengan demikian mereka memisahkan diri dari Allah Kita harus bekerja keras agar kita dapat membagikannya kepada mereka yang membutuhkan. Orang Kristen harus bekerja, mereka harus terlibat dalam bisnis, dan mereka dapat melakukannya tanpa melakukan dosa. Tetapi banyak orang yang menjadi begitu asyik dengan bisnisnya sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk berdoa, tidak memiliki waktu untuk mempelajari Alkitab, tidak memiliki waktu untuk mencari dan

[223]

**Luangkan Waktu untuk Berdoa dan
Membaca Firman, 29 Juli**

Kadang-kadang kerinduan jiwa keluar untuk kekudusan dan surga; tetapi tidak ada waktu untuk menyingkir dari hiruk-pikuk dunia untuk mendengarkan ucapan-ucapan agung dan penuh kuasa dari Roh Allah. Hal-hal kekekalan dijadikan bawahan, hal-hal duniawi

tertinggi. Tidak mungkin benih Firman menghasilkan buah, karena kehidupan jiwa diberikan untuk memelihara duri keduniawian. Dan banyak orang yang bekerja dengan tujuan yang sangat berbeda jatuh ke dalam kesalahan yang sama. Mereka bekerja demi kebaikan orang lain; tugas mereka sangat mendesak, tanggung jawab mereka banyak, dan mereka membiarkan pekerjaan mereka mengalahkan pengabdian mereka. Mereka berjalan terpisah dari Kristus, mereka hidup tidak diliputi oleh kasih karunia-Nya, dan sifat-sifat diri sendiri dinyatakan. -Pelajaran-Pelajaran [Obyek Kristus, 51, 52.](#)

Karena hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.

Yohanes 1:17, NKJV.

Yesus adalah terang dunia. Dia datang dari Allah dengan m e m b a w a pesan pengharapan dan keselamatan bagi anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa. Jika pria dan wanita mau menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka, Dia berjanji untuk mengembalikan kepada mereka gambar Allah, dan untuk menebus semua yang telah hilang karena dosa. Dia menyampaikan kebenaran kepada manusia, tanpa ada satu pun kesalahan yang terselip. Ketika Ia mengajar, perkataan-Nya penuh dengan otoritas, karena Ia berbicara dengan pengetahuan yang benar tentang kebenaran.

Pengajaran manusia sepenuhnya berbeda dengan pengajaran Kristus. Ada kecenderungan yang konstan dari manusia untuk menyajikan teori dan pendapat mereka sendiri sebagai hal yang patut diperhatikan, bahkan ketika mereka tidak memiliki dasar dalam kebenaran. Mereka sangat gigih mempertahankan gagasan-gagasan yang keliru dan pendapat-pendapat yang tidak berguna. Mereka akan berpegang teguh p a d a tradisi-tradisi kemanusiaan, dan mempertahankannya dengan sekuat tenaga seolah-olah tradisi itu adalah kebenaran yang sesungguhnya. Yesus menyatakan bahwa setiap orang yang berada dalam kebenaran akan mendengar suara-Nya.

Betapa besar kuasa yang akan menyertai pemberitaan Firman pada masa kini jika para hamba Tuhan tidak terlalu memikirkan teori-teori dan argumen-argumen manusiawi, dan lebih banyak memikirkan pelajaran-pelajaran Kristus dan kesalehan yang praktis. Orang yang telah berdiri di dalam nasihat Allah, yang telah tinggal di hadirat-Nya, sangat mengenal asal-usul dan unsur-unsur kebenaran, dan memahami hubungan dan kepentingannya bagi umat manusia. Ia menyampaikan kepada

dunia rencana keselamatan, dan membentangkan kebenaran yang paling tinggi, bahkan firman kehidupan kekal.

Para bapa leluhur, para nabi, dan para rasul berbicara ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus, dan mereka dengan jelas menyatakan bahwa mereka tidak berbicara dengan kekuatan mereka sendiri, atau atas nama mereka sendiri. Mereka ingin agar tidak ada penghargaan yang diberikan kepada mereka, agar tidak ada orang yang menganggap mereka sebagai

pencetus segala sesuatu yang membuat mereka bermegah. Mereka cemburu akan kehormatan Allah, yang bagi-Nya segala pujian adalah milik-Nya. Mereka menyatakan bahwa kemampuan mereka dan pesan-pesan yang mereka bawa diberikan kepada mereka sebagai utusan kuasa Allah. Allah adalah otoritas dan kecukupan mereka

Kristus adalah Penguasa segala kebenaran. Setiap konsepsi yang cemerlang, setiap pemikiran hikmat, setiap kemampuan dan talenta manusia, adalah karunia Kristus. Ia tidak meminjam ide-ide baru dari manusia; karena Ia adalah sumber dari semuanya." - [The Review and Herald, 7 Januari 1890.](#)

[225] **Dipakai oleh Roh Kudus dalam Pelayanan Kristus, 31 Juli**

Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa! Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja orang-orang kudus! Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya TUHAN, dan memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau sendiri adalah kudus. Sebab segala bangsa akan datang dan menyembah di hadapan-Mu.

Wahyu 15:3, 4, NKJV.

Tuhan akan bergerak atas mereka yang berada dalam posisi yang rendah hati untuk menyatakan pesan kebenaran saat ini. Banyak dari mereka yang akan terlihat bergegas ke sana kemari, dibatasi oleh Roh Allah untuk memberikan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Kebenaran itu bagaikan api di dalam tulang-tulang mereka, yang memenuhi mereka dengan hasrat yang menyala-nyala untuk menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan. Banyak orang, bahkan di antara mereka yang tidak berpendidikan, akan memberitakan Firman Tuhan. Anak-anak akan didorong oleh Roh Kudus untuk pergi dan memberitakan pesan surga. Roh Kudus akan dicurahkan kepada mereka yang tunduk pada bisikan-Nya. Menanggalkan aturan-aturan yang mengikat umat manusia dan gerakan-gerakan yang berhati-hati, mereka akan bergabung dengan tentara Tuhan.

Di masa depan, mereka yang berada di jalan-jalan kehidupan umum akan terkesan oleh Roh Tuhan untuk meninggalkan pekerjaan mereka yang biasa dan pergi untuk memberitakan pekabaran belas kasihan yang terakhir. Secepat mungkin mereka harus dipersiapkan untuk bekerja, agar keberhasilan dapat memahkotai usaha mereka. Mereka bekerja sama dengan agen-agen surgawi, karena mereka bersedia untuk mengeluarkan dan dikeluarkan dalam pelayanan Sang Guru. Tidak ada seorang pun yang berwenang untuk menghalangi para pekerja ini. Mereka harus diberi ucapan semoga sukses saat mereka pergi untuk memenuhi amanat agung. Tidak ada kata ejekan yang boleh diucapkan tentang

mereka karena di tempat-tempat yang kasar di bumi mereka menabur benih Injil.

Hal-hal terbaik dalam hidup - kesederhanaan, kejujuran, kejujuran, kemurnian, integritas yang tidak ternoda - tidak dapat dibeli atau dijual; hal-hal tersebut sama bebasnya bagi orang yang tidak tahu apa-apa seperti halnya bagi orang yang terpelajar, bagi orang kulit hitam seperti halnya bagi orang kulit putih, bagi petani yang rendah hati seperti halnya bagi seorang raja yang berada di singgasananya.

Para pekerja yang rendah hati, yang tidak mengandalkan kekuatan mereka sendiri, tetapi yang bekerja dalam kesederhanaan, yang selalu mengandalkan Tuhan, akan berbagi dalam

sukacita Juruselamat. Doa-doa mereka yang tekun akan membawa jiwa-jiwa ke kayu salib. Dalam kerja sama dengan upaya pengorbanan diri mereka, Yesus akan bergerak ke dalam hati, melakukan mukjizat dalam pertobatan jiwa-jiwa. Pria dan wanita akan dikumpulkan ke dalam persekutuan gereja. Gedung-gedung pertemuan akan dibangun dan sekolah-sekolah akan didirikan. Hati para pekerja akan dipenuhi dengan sukacita ketika mereka melihat keselamatan dari Allah -[Kesaksian tentang Gereja 7:26-28](#).

Agustus-Berhubungan dengan Dunia Alami

[226]

[227]

Kebahagiaan yang Bisa Ditemukan di Lingkungan Alami, 1 Agustus

Lalu Allah menamai daratan yang kering itu Bumi, dan kumpulan air yang terhimpun itu dinamai-Nya Laut. Dan Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

Kejadian 1:10, NKJV.

Bapa dan Anak terlibat dalam pekerjaan besar dan menakjubkan yang telah mereka renungkan, yaitu menciptakan dunia. Bumi muncul dari tangan Sang Pencipta dengan sangat indah. Ada gunung-gunung, bukit-bukit, dan dataran-dataran, dan di antara gunung-gunung itu terdapat sungai-sungai dan badan-badan air lainnya. Bumi bukanlah satu dataran yang luas. Permukaannya beragam dengan bukit-bukit dan gunung-gunung. Namun, bukit-bukit itu tidak tinggi dan bergerombol seperti sekarang, tetapi bentuknya teratur dan indah. Bebatuan yang tinggi dan gundul tidak pernah terlihat di atasnya, tetapi berada di bawah permukaan, menjawab sebagai tulang-tulang bumi.

Perairan tersebar secara teratur. Bukit-bukit, gunung-gunung, dan dataran yang sangat indah dihiasi dengan tanaman dan bunga-bunga, dan pohon-pohon yang tinggi dan megah dalam berbagai bentuk, yang berkali-kali lipat lebih besar, dan jauh lebih indah, daripada pohon-pohon yang ada sekarang. Udara di sana bersih dan menyehatkan, dan bumi tampak seperti istana yang megah. Para malaikat melihat dan bersukacita atas karya-karya Allah yang ajaib dan indah.

Setelah bumi diciptakan, dan binatang-binatang yang ada di atasnya, Bapa dan Anak melaksanakan tujuan mereka, yang telah dirancang, sebelum kejatuhan Iblis, untuk menciptakan manusia menurut gambar mereka. Mereka telah bekerja sama dalam penciptaan bumi dan segala sesuatu yang hidup di atasnya. Dan sekarang Allah berfirman kepada Anak-Nya, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita." Ketika Adam keluar dari tangan Penciptanya, ia sangat tinggi dan memiliki simetri yang indah. Ia lebih dari dua kali lebih tinggi dari

manusia yang sekarang hidup di bumi, dan sangat proporsional. Fitur-fiturnya sempurna dan indah. Kulitnya tidak putih dan tidak pucat, tetapi kemerahan, bersinar dengan warna yang kaya akan kesehatan. Hawa tidak setinggi Adam. Kepalanya mencapai sedikit di atas

bahunya. Dia juga mulia-sempurna dalam simetri, dan sangat cantik.

Pasangan yang tidak berdosa ini tidak mengenakan pakaian buatan. Mereka berpakaian dengan selubung cahaya dan kemuliaan, seperti yang dikenakan para malaikat. Sementara mereka hidup dalam ketaatan kepada Allah, lingkaran cahaya ini menyelimuti mereka. Meskipun segala sesuatu yang telah Tuhan ciptakan berada dalam kesempurnaan keindahan, dan tampaknya tidak ada yang kurang di bumi yang telah Tuhan ciptakan untuk membahagiakan Adam dan Hawa, namun Dia menyatakan kasih-Nya yang besar kepada mereka dengan menanam taman khusus untuk mereka. Taman yang sangat indah ini

Taman ini akan menjadi rumah mereka, tempat tinggal mereka yang istimewa - [The Signs of the Times, 9 Januari 1897](#).

[228] **Seluruh Alam Dipercayakan kepada Adam dan Hawa, 2 Agustus**

Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Kejadian 1:26, NKJV.

Sementara mereka tetap setia kepada Allah, Adam dan rekannya harus memegang kekuasaan atas bumi. Kekuasaan tak terbatas diberikan kepada mereka atas segala sesuatu yang hidup. Singa dan anak domba berjalan dengan damai di sekitar mereka atau berbaring bersama di kaki mereka. Burung-burung yang berbahagia beterbangan di sekitar mereka tanpa rasa takut; dan ketika nyanyian mereka yang penuh sukacita memuji Sang Pencipta, Adam dan Hawa bersatu dengan mereka dalam ucapan syukur kepada Bapa dan Anak.

Pasangan suci ini bukan hanya anak-anak yang berada di bawah asuhan Allah sebagai Bapa, tetapi juga murid-murid yang menerima pengajaran dari Sang Pencipta yang maha bijaksana. Mereka dikunjungi oleh para malaikat, dan dianugerahi persekutuan dengan Pencipta mereka, tanpa tabir yang menghalangi. Mereka penuh dengan kekuatan yang diberikan oleh pohon kehidupan, dan kekuatan intelektual mereka tidak kalah dengan para malaikat. Misteri alam semesta yang kelihatan - "perbuatan-perbuatan ajaib dari Dia yang sempurna dalam pengetahuan-Nya" (Ayub 37:16) - memberikan mereka sumber pengajaran dan kegembiraan yang tiada habisnya.

Hukum-hukum dan operasi alam, yang telah menjadi bahan kajian manusia selama enam ribu tahun, dibukakan bagi pikiran mereka oleh Sang Pembentuk dan Penopang yang tak terbatas. Mereka bercakap-cakap dengan daun, bunga, dan pohon, mengumpulkan dari masing-masing rahasia kehidupannya. Dengan setiap makhluk hidup, mulai dari leviathan perkasa yang bermain-main di air hingga serangga kecil yang mengapung di bawah sinar

matahari, Adam sangat akrab. Dia telah memberi nama kepada setiap makhluk hidup, dan dia mengenal sifat dan kebiasaan mereka semua.

Kemuliaan Tuhan di langit, dunia yang tak terhitung banyaknya dalam revolusi yang teratur, "keseimbangan awan," misteri

cahaya dan suara, siang dan malam-semuanya terbuka untuk dipelajari oleh orang tua kita yang pertama. Pada setiap daun di hutan atau batu di pegunungan, pada setiap bintang yang bersinar, di bumi, udara, dan langit, nama Allah tertulis. Keteraturan dan keharmonisan ciptaan berbicara kepada mereka tentang hikmat dan kuasa yang tak terbatas. Mereka selalu menemukan suatu daya tarik yang memenuhi hati mereka dengan cinta yang lebih dalam dan memunculkan ungkapan syukur yang baru -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 50, 51](#).

Kebijaksanaan dan Kasih Tuhan yang Terungkap dalam Alam,

3 Agustus

Lalu Allah memberkati mereka, dan Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Kejadian 1:28, NKJV.

Pasangan suci ini memandang alam sebagai gambaran keindahan yang tak tertandingi. Bumi yang berwarna coklat dibalut dengan hamparan hijau yang hidup, beragam dengan berbagai macam bunga yang berkembang biak dan abadi. Semak, bunga, dan tanaman merambat memanjakan indera dengan keindahan dan keharumannya. Berbagai jenis pohon yang tinggi sarat dengan buah dari berbagai jenis, dan dengan rasa yang lezat, yang disesuaikan dengan selera dan memenuhi keinginan Adam dan Hawa yang berbahagia. Taman Eden ini disediakan Allah bagi orang tua pertama kita, memberikan bukti yang tidak diragukan lagi akan kasih dan perhatian-Nya yang besar kepada mereka.

Adam dimahkotai sebagai raja di Eden. Kepadanya diberikan kekuasaan atas semua makhluk hidup yang telah Allah ciptakan. Tuhan memberkati Adam dan Hawa dengan kecerdasan yang tidak diberikan-Nya kepada binatang ciptaan-Nya. Ia menjadikan Adam sebagai penguasa yang sah atas semua karya tangan-Nya

Adam dan Hawa dapat melihat keahlian dan kemuliaan Allah dalam setiap helai rumput, dan dalam setiap semak dan bunga. Keindahan alam yang mengelilingi mereka seperti cermin memantulkan hikmat, keagungan, dan kasih Bapa surgawi mereka. Dan nyanyian kasih sayang dan pujian mereka naik dengan manis dan penuh hormat ke surga, selaras dengan nyanyian para malaikat yang ditinggikan, dan dengan burung-burung yang berbahagia yang melantunkan musik mereka tanpa peduli. Tidak ada penyakit, pembusukan, atau kematian di mana pun. Kehidupan, kehidupan

ada di segala sesuatu yang dipandang mata. Atmosfer dipenuhi dengan kehidupan. Kehidupan ada di setiap daun, di setiap bunga, dan di setiap pohon.

Tuhan tahu bahwa Adam tidak akan bisa bahagia tanpa bekerja, oleh karena itu Dia memberinya pekerjaan yang menyenangkan untuk mendandani

taman. Dan ketika dia merawat hal-hal yang indah dan berguna di sekitarnya, dia dapat melihat kebaikan dan kemuliaan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Adam memiliki tema-tema untuk direnungkan dalam karya-karya Allah di Eden, yang merupakan surga dalam bentuk mini.

Tuhan tidak membentuk manusia hanya untuk merenungkan karya-karya-Nya yang mulia; oleh karena itu, Dia memberi mereka tangan untuk bekerja, serta pikiran dan hati untuk merenung. Jika kebahagiaan manusia adalah dengan tidak melakukan apa pun, Sang Pencipta tidak akan memberikan pekerjaan yang telah ditentukan kepada Adam. Dalam pekerjaan, manusia harus menemukan kebahagiaan dan juga dalam meditasi - [The Review and Herald, 24 Februari 1874.](#)

[230]

Pekerjaan Sebagai Sumber Kebahagiaan, 4 Agustus

Kemudian Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. Kejadian 2:15, NKJV.

Allah menempatkan manusia di bawah hukum, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan mereka. Mereka adalah subjek dari pemerintahan ilahi, dan tidak akan ada pemerintahan tanpa hukum. Allah mungkin saja menciptakan manusia tanpa kuasa untuk melanggar hukum-Nya; Dia mungkin saja menahan tangan Adam untuk tidak menyentuh buah terlarang; tetapi dalam hal ini manusia bukan lagi agen moral yang bebas, melainkan hanya robot. Tanpa kebebasan untuk memilih, ketaatan mereka tidak akan bersifat sukarela, tetapi dipaksakan. Tidak akan ada perkembangan karakter. Hal yang demikian akan bertentangan dengan rencana Allah dalam berurusan dengan para penghuni dunia lain. Hal itu tidak layak bagi manusia sebagai makhluk berakal budi, dan akan menopang Iblis untuk mempertahankan kekuasaan sewenang-wenang Tuhan

Rumah orang tua kita yang pertama harus menjadi pola bagi rumah-rumah lain karena anak-anak mereka harus pergi untuk menempati bumi. Rumah itu, yang dipercantik oleh tangan Allah sendiri, bukanlah istana yang megah. Manusia, dalam kesombongannya, senang dengan bangunan-bangunan yang megah dan mahal, dan bermegah atas hasil karya tangan mereka sendiri; tetapi Allah menempatkan Adam dan Hawa di dalam taman. Inilah tempat tinggal mereka. Langit biru adalah kubahnya, bumi dengan bunga-bunga yang indah dan hamparan rumput hijau yang menghijau adalah lantainya, dan ranting-ranting pepohonan yang rindang adalah kanopinya. Dinding-dindingnya digantungi dengan hiasan-hiasan yang paling indah - hasil karya dari seorang Seniman Agung.

Di sekitar pasangan suci ini terdapat pelajaran untuk semua waktu - bahwa kebahagiaan sejati ditemukan, bukan dalam pemanjaan kesombongan dan kemewahan, tetapi dalam persekutuan dengan Tuhan melalui karya-karya ciptaan-Nya. Jika manusia mau

mengurangi perhatian pada hal-hal yang artifisial, dan memupuk kesederhanaan yang lebih besar, mereka akan semakin dekat dengan tujuan Allah dalam penciptaan mereka. Kesombongan dan ambisi tidak akan pernah terpuaskan, tetapi

Mereka yang benar-benar bijaksana akan menemukan kenikmatan yang substansial dan mengangkat dalam sumber-sumber kenikmatan yang telah ditempatkan Tuhan dalam jangkauan semua orang.

Kepada para penghuni Eden ditugaskan untuk memelihara taman, "mengusahakan dan memelihara taman itu." Pekerjaan mereka tidak melelahkan, tetapi menyenangkan dan menyegarkan. Allah menetapkan kerja sebagai berkat bagi orang tua kita yang pertama, untuk menyibukkan pikiran mereka, menguatkan tubuh mereka, dan mengembangkan kemampuan mereka -Patriarchs [and Prophets, 49, 50.](#)

Bumi Akan Berproduksi Berlimpah bagi yang Rajin Pekerja, 5 Agustus

Maka pohon-pohon di padang akan menghasilkan buahnya, dan bumi akan memberikan hasilnya. Mereka akan aman di negerinya, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, apabila Aku mematahkan tali-tali kuk mereka dan melepaskan mereka dari tangan orang-orang yang memperbudak mereka. [Yehezkiel 34:27](#), AYT.

Diperlukan pengetahuan yang jauh lebih luas dalam hal persiapan tanah. Tidak ada pandangan yang cukup luas mengenai apa yang dapat diwujudkan dari bumi. Rutinitas yang sempit dan tidak bervariasi diikuti dengan hasil yang mengecewakan.-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 317](#).

Biarlah kemampuan yang terdidik digunakan untuk merancang cara kerja yang lebih baik. Inilah yang Tuhan inginkan....

Diperlukan kemampuan yang cerdas dan terdidik untuk merancang metode terbaik dalam pertanian, pembangunan, dan di setiap departemen lainnya, agar pekerja tidak bekerja dengan sia-sia Allah, yang telah menciptakan dunia untuk kepentingan manusia, akan menyediakan sarana dari bumi untuk menopang pekerja yang rajin.

Benih yang ditanam di tanah yang telah dipersiapkan dengan baik akan menghasilkan panen. Allah dapat menghamparkan meja bagi umat-Nya di padang gurun Ada banyak orang yang meratapi tanah yang tidak produktif, padahal jika mereka mau membaca Kitab Suci Perjanjian Lama, mereka akan melihat bahwa Tuhan tahu lebih banyak daripada mereka tentang bagaimana memperlakukan tanah dengan benar. Setelah ditanami selama beberapa tahun, dan memberikan hasilnya kepada umat manusia, sebagian dari tanah itu harus dibiarkan beristirahat, dan kemudian tanamannya harus diganti. Kita dapat belajar banyak dari Perjanjian Lama mengenai masalah tenaga kerja

Bumi memiliki harta karun yang tersembunyi, dan Tuhan

akan memiliki ribuan dan puluhan ribu orang yang bekerja di bumi yang berdesak-desakan di kota-kota untuk mencari kesempatan mendapatkan sedikit uang. Mereka akan bekerja keras untuk mendapatkannya.

Bumi dibuat untuk memberikan kekuatannya, tetapi tanpa berkat Allah, bumi tidak dapat berbuat apa-apa.

Pada mulanya, Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya, dan menyatakan bahwa semuanya itu amat baik. Kutukan itu datang ke atas bumi sebagai akibat dosa. Tetapi apakah kutukan ini akan berlipat ganda dengan bertambahnya dosa? Kebodohan sedang melakukan pekerjaannya yang sia-sia. Hamba-hamba yang malas meningkatkan kejahatan dengan kebiasaan malas mereka Tetapi bumi memiliki berkat-berkat yang tersembunyi di kedalamannya bagi mereka yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan untuk mengumpulkan harta karunnya.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 315-327.

Siapakah yang akan menjadi misionaris untuk melakukan pekerjaan ini, untuk mengajarkan cara-cara yang benar kepada kaum muda dan semua orang yang merasa mau dan cukup rendah hati untuk belajar?" -Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 324.

[232] **Bekerja dan Belajar Memberi Manfaat bagi Bumi dan Manusia**

Pikiran, 6 Agustus

Sesungguhnya langit dan langit yang tertinggi adalah milik TUHAN, Allahmu, demikian juga bumi dengan segala isinya. [Ulangan 10:14](#), NKJV.

Dengan sendirinya, keindahan alam menuntun jiwa menjauh dari dosa dan daya tarik duniawi, dan menuju kemurnian, kedamaian, dan Tuhan. Untuk alasan ini, mengolah tanah adalah pekerjaan yang baik untuk anak-anak dan remaja. Hal ini membawa mereka ke dalam kontak langsung dengan alam dan Tuhan. Dan agar mereka dapat memperoleh keuntungan ini, sedapat mungkin, di sekolah-sekolah kita harus ada taman-taman bunga yang luas dan tanah-tanah yang luas untuk ditanami - Nasihat [untuk Orangtua, Guru, dan Murid](#), 186, 187.

Di sekolah yang dimulai di Cooranbong [Australia] ini, kami ingin melihat keberhasilan nyata dalam bidang pertanian, dikombinasikan dengan studi ilmu pengetahuan. Kami bermaksud agar tempat ini menjadi pusat, yang darinya akan memancarkan cahaya, pengetahuan canggih yang berharga yang akan menghasilkan pekerjaan di lahan yang belum dikembangkan, sehingga bukit dan lembah akan mekar seperti bunga mawar. Bagi anak-anak dan orang dewasa, kerja keras yang dikombinasikan dengan latihan mental akan memberikan pendidikan yang menyeluruh. Pengembangan pikiran akan memberikan kebijaksanaan dan dorongan yang segar kepada pengolahan tanah.-[Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 244.

Sekolah ini telah membuat awal yang sangat baik. Para siswa belajar bagaimana menanam pohon, stroberi, dll.; bagaimana mereka harus menjaga setiap helai dan serat akar agar tidak terjepit untuk memberi mereka kesempatan untuk tumbuh. Bukankah ini pelajaran yang sangat berharga tentang bagaimana memperlakukan pikiran manusia, dan juga tubuh - tidak membuat kram pada salah

satu organ tubuh, tetapi memberi mereka ruang yang cukup untuk melakukan pekerjaan mereka?

...

Kita harus menggarap tanah dengan riang gembira, penuh harapan, penuh syukur, dengan keyakinan bahwa bumi menyimpan banyak kekayaan bagi umat beriman.

pekerja untuk mengumpulkan, lebih kaya dari emas atau perak Dengan tepat, cerdas

dengan budidaya yang baik, bumi akan menghasilkan harta karunnya untuk kepentingan umat manusia....

Budidaya tanah kami membutuhkan latihan semua kekuatan otak dan kebijaksanaan yang kami miliki. Tanah di sekitar kita menjadi saksi akan keindonesiaan manusia. Kami berharap dapat membangkitkan indera yang selama ini tidak aktif. Kami berharap dapat melihat petani-petani cerdas yang akan dihargai atas kerja keras mereka. Tangan dan hati harus bekerja sama, membawa rencana-rencana yang baru dan masuk akal ke dalam pelaksanaan pengolahan tanah - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 242-244](#).

Bekerjasama dengan Tuhan dalam Promosi Pekerjaan

Kebahagiaan, 7 Agustus

**Dan kami bekerja keras, bekerja dengan tangan kami sendiri.
Dicaci maki, kami memberkati; dianiaya, kami sabar. 1
Korintus 4:12, NKJV.**

Pada saat penciptaan, tenaga kerja ditetapkan sebagai berkat. Itu berarti perkembangan, kekuatan, kebahagiaan. Kondisi bumi yang berubah karena kutukan dosa telah membawa perubahan dalam kondisi kerja; namun meskipun sekarang disertai dengan kecemasan, kelelahan, dan rasa sakit, hal itu masih merupakan sumber kebahagiaan dan perkembangan. Dan itu adalah perlindungan terhadap godaan. Disiplinnya menempatkan pengawasan terhadap pemanjaan diri sendiri, dan mendorong industri, kemurnian, dan keteguhan. Dengan demikian, hal ini menjadi bagian dari rencana besar Allah untuk pemulihan kita dari kejatuhan.

Kaum muda [dan yang lainnya] harus dituntun untuk melihat martabat pekerja yang sesungguhnya. Tunjukkan kepada mereka bahwa Allah adalah pekerja yang konstan. Segala sesuatu di alam ini melakukan pekerjaan yang telah ditentukan. Tindakan meliputi seluruh ciptaan, dan untuk memenuhi misi kita, kita juga harus aktif.

Dalam pekerjaan kita, kita harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Dia memberi kita bumi dan segala kekayaannya, tetapi kita harus menyesuaikannya dengan penggunaan dan kenyamanan kita. Dia yang menumbuhkan pohon-pohon, tetapi kita yang menyiapkan kayu dan membangun rumah. Dia telah menyembunyikan emas dan perak, besi dan batu bara di dalam bumi, tetapi hanya dengan kerja keras kita dapat memperolehnya Meskipun Allah telah menciptakan dan senantiasa mengendalikan segala sesuatu, Dia telah menganugerahkan kepada kita kekuatan yang tidak sepenuhnya sama dengan kekuatan-Nya. Kepada kita telah diberikan suatu tingkat kendali atas kekuatan alam.

Sebagaimana Tuhan menciptakan bumi dengan segala keindahannya dari kekacauan, demikian pula kita dapat menciptakan keteraturan dan keindahan dari kekacauan. Dan meskipun segala sesuatu sekarang dirusak oleh kejahatan, namun dalam pekerjaan kita yang telah selesai, kita merasakan sukacita yang serupa dengan sukacita-Nya, melihat bumi yang indah, Dia menyatakannya "sangat baik."

Biasanya, olahraga yang paling bermanfaat bagi kaum muda akan ditemukan dalam pekerjaan yang bermanfaat. Anak-anak kecil menemukan pengalihan dan perkembangan dalam bermain; dan olahraga mereka harus sedemikian rupa sehingga tidak hanya mendorong pertumbuhan fisik, tetapi juga pertumbuhan mental dan spiritual. Ketika mereka mendapatkan

kekuatan dan kecerdasan, rekreasi terbaik akan ditemukan dalam beberapa bidang usaha yang berguna. Apa yang melatih tangan untuk membantu, dan mengajarkan kaum muda untuk memikul beban hidup mereka, adalah yang paling efektif dalam memajukan pertumbuhan pikiran dan karakter.-Pendidikan, [214](#), [215](#).

[234] **Pekerjaan yang diatur dengan baik membantu
pengembangan menyeluruh,
8 Agustus**

Karena bumi yang minum dari hujan yang sering turun ke atasnya, dan menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengolahnya, menerima berkat dari Tuhan, tetapi jika ia menghasilkan duri dan semak belukar, ia ditolak dan hampir dikutuk, yang akhirnya akan dibakar.

Ibrani 6:7, 8, NKJV.

Kaum muda perlu diajari bahwa hidup berarti bekerja dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, dan peduli. Mereka membutuhkan pelatihan yang akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang praktis dan mampu mengatasi keadaan darurat. Mereka harus diajari bahwa disiplin kerja yang sistematis dan diatur dengan baik sangat penting, tidak hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan dalam kehidupan, tetapi juga sebagai bantuan untuk perkembangan secara menyeluruh.

Terlepas dari semua yang telah dikatakan dan ditulis tentang martabat buruh, ada perasaan bahwa pekerjaan ini merendahkan. Para pemuda ingin sekali menjadi guru, pegawai, pedagang, dokter, pengacara, atau menduduki posisi lain yang tidak membutuhkan kerja keras secara fisik. Para perempuan muda menghindari pekerjaan rumah tangga dan mencari pendidikan di bidang lain. Mereka perlu belajar bahwa tidak ada laki-laki atau perempuan yang direndahkan oleh kerja keras yang jujur. Yang merendahkan adalah kemalasan dan ketergantungan pada diri sendiri. Kemalasan memupuk pemanjaan diri sendiri, dan hasilnya adalah kehidupan yang kosong dan tandus - sebuah ladang yang mengundang tumbuhnya setiap kejahatan

Karena baik pria maupun wanita memiliki peran dalam mengurus rumah tangga, anak laki-laki maupun perempuan harus mendapatkan pengetahuan tentang tugas-tugas rumah tangga. Biarlah anak-anak dan remaja belajar dari Alkitab bagaimana Allah

menghargai pekerjaan para pekerja keras sehari-hari.

Biarlah mereka membaca tentang "anak-anak nabi" ([2 Raja-raja 6:1-7](#)), murid-murid di sekolah, yang sedang membangun sebuah rumah untuk diri mereka sendiri, dan untuk mereka sebuah mukjizat dilakukan untuk menyelamatkan kapak yang dipinjam. Biarlah mereka membaca tentang Yesus si tukang kayu, dan Paulus si pembuat tenda, yang dengan kerja kerasnya menghubungkan pelayanan tertinggi, manusiawi dan ilahi. Biarlah mereka membaca tentang anak yang lima

Roti digunakan oleh Yesuselamat dalam mukjizat yang luar biasa itu untuk memberi makan orang banyak; tentang Dorkas, si penjahit, yang dipanggil kembali dari kematian, supaya ia dapat terus membuat pakaian bagi orang miskin; tentang wanita bijaksana yang digambarkan dalam Amsal, yang "mencari bulu domba dan rami, dan bekerja dengan sukarela dengan tangannya"; yang "memperhatikan dengan teliti cara-cara hidup rumah tangganya, dan tidak makan roti yang sia-sia" ([Amsal 31:13, 27](#)).-Education, 215-217.

Keindahan Alam Mengungkapkan Karakter Tuhan, 9 Agustus

**Aku akan mengangkat mataku ke bukit-bukit, dari manakah
datangnya pertolonganku? Pertolonganku datang dari
TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.
Mazmur 121:1, 2, NKJV.**

Saya pernah mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan salah satu matahari terbenam terindah di Colorado. Sang Seniman Agung yang agung telah menggantungkan diri di kanvas langit yang bergeser, untuk kepentingan semua orang, baik yang kaya maupun yang miskin, salah satu lukisan terbaik-Nya. Tampaknya pintu-pintu surga terbuka lebar sehingga kita dapat melihat keindahan yang ada di dalamnya. Oh, pikir saya, ketika satu demi satu berlalu tanpa menyadari pemandangan itu, jika itu dilukis oleh tangan manusia, berapa banyak orang yang akan siap untuk sujud dan menyembahnya!

Tuhan adalah pencinta yang indah. Dia menyukai keindahan karakter, dan Dia ingin kita memupuk kemurnian dan kesederhanaan, rahmat yang tenang dari bunga-bunga. Kita harus mencari perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah.

Para orang tua, pendidikan seperti apa yang Anda berikan kepada anak-anak Anda? Apakah Anda mengajar mereka untuk menghargai apa yang murni dan indah, atau apakah Anda berusaha untuk menempatkan tangan mereka di dalam dunia? Apakah Anda menghabiskan waktu dan sarana agar mereka dapat mempelajari hal-hal lahiriah dari kehidupan, dan mengamankan perhiasan dunia yang dangkal dan menipu?

Sejak masa kanak-kanak mereka yang paling awal, bukalah di hadapan mereka buku besar tentang alam. Ajarkan kepada mereka tentang pelayanan dari bunga-bunga. Tunjukkan kepada mereka bahwa jika Yesus tidak datang ke bumi dan mati, kita tidak akan memiliki hal-hal indah seperti yang kita nikmati sekarang. Ajaklah mereka untuk melihat bahwa warna dan

bahkan susunan setiap kuncup dan bunga yang indah merupakan ungkapan kasih Allah kepada manusia, dan bahwa kasih sayang serta rasa syukur kepada Bapa surgawi harus dibangkitkan dalam hati mereka atas semua karunia ini.

Yesus, guru terbesar yang pernah dikenal dunia, mengambil ilustrasi kebenaran yang paling berharga dari pemandangan alam. Para orang tua, tirulah teladan-Nya, dan gunakanlah hal-hal yang menyenangkan indera untuk menanamkan kebenaran-kebenaran penting ke dalam benak anak-anak Anda. Ajaklah mereka keluar di pagi hari, dan biarkan mereka mendengar burung-burung menyanyikan lagu-lagu pujian. Ajarkan kepada mereka bahwa kita juga harus mengucapkan syukur kepada Sang Pemberi yang melimpah atas berkat-berkat yang kita terima setiap hari. Ajarkanlah kepada mereka bahwa bukan pakaian yang membuat seorang pria atau wanita menjadi baik, melainkan kebaikan hati yang sejati - [The Review and Herald, 27 Oktober 1885](#).

[236] **Kasih dan Kemuliaan Tuhan Terlihat di Alam, 10**
Agustus

Apakah manusia itu sehingga Engkau memperhatikannya, apakah manusia itu sehingga Engkau memperhatikannya? Namun Engkau telah menjadikan mereka sedikit lebih rendah dari malaikat, dan memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan.

Mazmur 8:4, 5, NRSV.

Bapa surgawi kita yang baik hati ingin agar anak-anak-Nya percaya kepada-Nya seperti seorang anak percaya kepada orang tuanya di dunia. Tetapi kita terlalu sering melihat manusia yang miskin dan lemah membebani diri mereka sendiri dengan kekhawatiran dan kebingungan yang tidak pernah dimaksudkan oleh Allah untuk mereka pikul. Mereka telah membalikkan urutannya; mereka mencari dunia terlebih dahulu, dan menjadikan kerajaan surga sebagai nomor dua. Jika burung pipit yang kecil saja, yang tidak memikirkan kebutuhannya di masa depan, diperhatikan, mengapa waktu dan perhatian manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah, harus disibukkan sepenuhnya dengan hal-hal ini?

Tuhan telah memberikan kepada kita setiap bukti kasih dan pemeliharaan-Nya, namun betapa seringnya kita gagal untuk melihat tangan ilahi dalam berbagai berkat yang kita terima. Setiap kemampuan yang kita miliki, setiap nafas yang kita hirup, setiap kenyamanan yang kita nikmati, semuanya berasal dari-Nya. Setiap kali kita berkumpul bersama keluarga untuk menikmati makanan dan minuman, kita harus ingat bahwa semua ini adalah ungkapan kasih Allah. Dan akankah kita menerima pemberian itu, dan mengingkari Sang Pemberi? ...

Ketika Adam dan Hawa ditempatkan di rumah mereka di Eden, mereka memiliki segala sesuatu yang dapat diberikan oleh Sang Pencipta yang baik hati untuk menambah kenyamanan dan kebahagiaan mereka. Namun mereka memberanikan diri untuk tidak menaati Allah, dan oleh karena itu mereka diusir dari rumah mereka yang indah. Kemudian, kasih Allah yang besar dinyatakan

kepada kita dalam satu karunia, yaitu Anak-Nya yang terkasih. Jika orang tua kita yang pertama tidak menerima karunia ini, maka umat manusia sekarang ini akan berada dalam kesengsaraan yang tidak ada harapan. Tetapi betapa gembiranya mereka menyambut janji Mesias.

Adalah hak istimewa bagi kita semua untuk menerima Juruselamat ini, untuk menjadi anak-anak Allah, anggota keluarga kerajaan, dan akhirnya duduk di sebelah kanan Allah. Kasih yang luar biasa, kasih yang luar biasa! Yohanes memanggil kita untuk

10 Agustus

Lihatlah itu: "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah."

Meskipun kutukan telah diucapkan ke atas bumi bahwa bumi akan menghasilkan duri dan onak, namun di atas onak ada bunga. Dunia ini tidak melulu tentang kesedihan dan kesengsaraan. Kitab alam Allah yang agung terbuka untuk kita pelajari, dan dari sana kita akan mendapatkan ide-ide yang lebih agung tentang kebesaran dan kasih dan kemuliaan-Nya yang tak tertandingi - [The Review and Herald, 27 Oktober 1885.](#)

Kuasa Tuhan yang Dilakukan Secara Terus Menerus di Alam,

11 Agustus

Siapakah yang telah mengukur air dalam telapak tangan-Nya, mengukur langit dengan jengkal dan menghitung debu bumi dengan takaran? Menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan neraca? [Yesaya 40:12](#), AYT.

Pemazmur berkata: "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya. Dari hari ke hari Ia memberitakan firman, dan dari malam ke malam Ia memberitakan pengetahuan. Tidak ada perkataan atau bahasa yang tidak didengar suaranya." Beberapa orang mungkin mengira bahwa hal-hal besar di alam semesta ini adalah Tuhan. Mereka bukanlah Tuhan. Semua keajaiban di langit ini hanya melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk mereka. Mereka adalah agen-agen Tuhan. Tuhan adalah pengawas, sekaligus Pencipta, dari segala sesuatu. Makhluk ilahi terlibat dalam menegakkan hal-hal yang telah Dia ciptakan. Tangan yang sama yang memegang gunung-gunung dan menyeimbangkan posisinya memandu dunia dalam perjalanannya yang misterius mengelilingi matahari.

Hampir tidak ada satu pun operasi alam yang tidak dapat kita temukan referensinya dalam Firman Tuhan. Firman Tuhan menyatakan bahwa "Ia menjadikan matahari terbit," dan hujan turun. Ia "membuat rumput tumbuh di atas gunung-gunung Ia menurunkan salju seperti bulu domba, dan menghamburkan embun beku seperti abu. Ia melemparkan es-Nya seperti kepingan-kepingan. Dia

Ia mengeluarkan firman-Nya dan melelehkan mereka; Ia menghembuskan angin-Nya, lalu air mengalir." "Ia membuat kilat untuk hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya."

Kata-kata dalam Kitab Suci ini tidak mengatakan apa pun

tentang hukum alam yang independen. Allah menyediakan materi dan sifat-sifat yang dapat digunakan untuk melaksanakan rencana-Nya. Ia menggunakan agen-agen-Nya agar tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh subur. Ia mengirimkan embun, hujan, dan sinar matahari, sehingga tumbuh-tumbuhan hijau bertunas dan menghamparkan hamparannya di atas bumi, sehingga semak-semak dan pohon-pohon berbuah bertunas, berbunga, dan berbuah.

Tidaklah dapat dianggap bahwa sebuah hukum digerakkan oleh benih untuk bekerja dengan sendirinya, bahwa daun muncul karena ia harus melakukannya sendiri. Allah memiliki hukum yang telah Dia tetapkan, tetapi mereka hanyalah hamba-hamba yang melaluinya Dia memberikan hasil. Melalui perantaraan Allah, setiap benih yang kecil dapat menembus bumi, dan tumbuh menjadi hidup. Setiap daun tumbuh, setiap bunga mekar, oleh kuasa Allah - [The Review and Herald, 17 Maret 1904.](#)

[238] **Menghargai Keindahan Alam yang Alami dan Tenang,
Agustus**

12

**Siapakah yang telah membuat saluran bagi air yang meluap,
atau jalan bagi kilat yang menyambar-nyambar, untuk
menurunkan hujan ke atas negeri yang tidak berpenduduk,
padang gurun yang tidak berpenghuni, untuk memenuhi tanah
yang gersang, dan untuk menumbuhkan rerumputan yang
subur? [Ayub 38:25-27](#), AYT.**

Dia yang meletakkan dasar bumi, yang menghiasi langit dan mengatur bintang-bintang sesuai dengan urutannya, Dia yang telah membungkus bumi dengan karpet yang hidup, dan memperindahinya dengan bunga-bunga indah dari setiap warna dan jenisnya, akan membuat anak-anak-Nya menghargai karya-Nya dan bersukacita dalam keindahan yang sederhana dan tenang yang telah Dia hiasi di rumah duniawi mereka.

Kristus berusaha menarik perhatian murid-murid-Nya dari hal-hal yang artifisial kepada hal-hal yang alamiah: "Jika demikian Allah memberi pakaian kepada rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan memberi pakaian kepadamu, hai kamu yang kurang percaya?"

Mengapa Bapa surgawi kita tidak melapisi bumi dengan warna coklat atau abu-abu? Dia memilih warna yang paling menyenangkan, yang paling dapat diterima oleh indera. Betapa hal itu menghibur hati dan menyegarkan roh yang letih untuk memandang bumi yang dibalut dengan pakaian hijau yang hidup! Tanpa penutup ini, udara akan dipenuhi debu, dan bumi akan tampak seperti padang pasir. Setiap helai rumput, setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang mekar, adalah tanda kasih Allah, dan seharusnya mengajarkan kita pelajaran iman dan kepercayaan kepada-Nya. Kristus menarik perhatian kita pada keindahan alamiah mereka, dan meyakinkan kita bahwa rangkaian terindah dari raja terhebat yang pernah memegang tongkat kerajaan tidak sama dengan yang dikenakan oleh bunga yang paling rendah hati.

Saya akan mempersembahkan di hadapan Anda Kristus dan Dia yang disalibkan. Berikanlah kepada-Nya kasih sayang terbaik hatimu. Berikanlah kepada-Nya akal budi Anda; itu adalah milik-Nya. Berikanlah kepada-Nya talenta-talenta Anda dalam hal sarana dan pengaruh; semua itu hanya dipinjamkan kepada Anda untuk dikembangkan. Yesus menanggalkan jubah-Nya dari

kerajaan, turun dari takhta-Nya yang kekal, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan menjadi miskin karena kita, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya. Kaya dalam hal uang? dalam hal tanah? dalam hal saham di bank? Tidak, supaya kita memperoleh kekayaan yang kekal.

Tidak ada keselamatan kecuali yang datang melalui Kristus. Ia datang ke bumi untuk mengangkat mereka yang telah jatuh. Dengan lengan manusiawi-Nya Ia merangkul umat manusia, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta yang tidak terbatas, sehingga menghubungkan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas, dan menyatukan bumi dengan surga - [The Review and Herald, 27 Oktober 1885](#).

Alam Menawarkan Pesan Harapan dan Kenyamanan, 13 Agustus

Dia mengirimkan mata air ke lembah-lembah, yang mengalir di antara bukit-bukit. Mata air itu memberi minum segala binatang di padang, keledai-keledai liar memuaskan dahaga mereka. Mazmur [104:10, 11](#), NKJV.

Alam dan wahyu sama-sama bersaksi tentang kasih Allah. Bapa kita di surga adalah sumber kehidupan, hikmat, dan sukacita. Lihatlah hal-hal yang indah dan menakjubkan dari alam. Pikirkanlah adaptasi mereka yang luar biasa terhadap kebutuhan dan kebahagiaan, tidak hanya manusia, tetapi juga semua makhluk hidup. Sinar matahari dan hujan, yang menggembirakan dan menyegarkan bumi, bukit-bukit, lautan dan dataran, semuanya berbicara kepada kita tentang kasih Sang Pencipta. Tuhanlah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi semua makhluk ciptaan-Nya.

Dalam kata-kata indah pemazmur: "Mata semua orang menantikan Engkau, dan Engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan memuaskan keinginan segala yang hidup" (Mazmur [145:15, 16](#)).

Allah menciptakan Adam dan Hawa dalam keadaan kudus dan bahagia; dan bumi yang indah, yang berasal dari tangan Sang Pencipta, tidak menanggung noda pembusukan atau bayang-bayang kutukan. Pelanggaran terhadap hukum Allah-hukum kasih-yang telah membawa celaka dan kematian.

Namun, bahkan di tengah penderitaan yang diakibatkan oleh dosa, kasih Allah dinyatakan. Ada tertulis bahwa Allah mengutuk tanah karena manusia ([Kejadian 3:17](#)). Duri dan onak - kesulitan dan cobaan yang membuat hidup ini penuh dengan kerja keras dan kepedulian - ditetapkan untuk kebaikan kita sebagai bagian dari pelatihan yang diperlukan dalam rencana Allah untuk mengangkat kita dari kehancuran dan kemerosotan yang telah ditimbulkan oleh dosa.

Dunia, meskipun telah jatuh, tidak melulu tentang kesedihan

dan kesengsaraan. Di alam itu sendiri terdapat pesan-pesan harapan dan kenyamanan. Ada bunga-bunga di atas onak, dan duri-duri ditutupi dengan mawar.

"Tuhan adalah kasih" tertulis di setiap kuncup yang terbuka, di setiap puncak rumput yang bermunculan. Burung-burung yang indah membuat suara di udara dengan

nyanyian mereka yang menyenangkan, bunga-bunga yang berwarna indah dalam kesempurnaannya yang mengharumkan udara, pohon-pohon yang menjulang tinggi di hutan dengan dedaunannya yang kaya akan warna hijau yang hidup-semuanya bersaksi tentang kasih sayang dan kebapakan dari Allah kita dan keinginan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya.-Langkah-langkah [Menuju Kristus, 9, 10.](#)

[240] **Menarik Pelajaran Spiritual dan Manfaat Kesehatan Dari
Pepohonan, 14 Agustus**

Dia membuat rumput tumbuh untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga ia dapat mengeluarkan makanan dari bumi. Mazmur 104:14, NKJV.

Di suatu tempat, persiapan sedang dilakukan untuk membersihkan lahan untuk pendirian sanatorium. Cahaya diberikan bahwa ada kesehatan dalam keharuman pinus, cedar, dan cemara. Dan ada beberapa jenis pohon lain yang memiliki khasiat obat yang meningkatkan kesehatan.

Jangan sampai pohon-pohon seperti itu ditebang dengan kejam. Lebih baik mengubah lokasi bangunan [sanatorium] daripada menebang pohon-pohon hijau ini. Ada pelajaran bagi kita dari pohon-pohon ini. Firman Tuhan menyatakan, "Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon korma, ia akan tumbuh seperti pohon aras di Libanon." Daud berkata, "Aku seperti pohon zaitun yang hijau di rumah Allah: Aku berharap pada kasih setia Allah untuk selama-lamanya."

Orang Kristen diibaratkan seperti pohon aras di Libanon. Saya telah membaca bahwa pohon ini melakukan lebih dari sekadar menancapkan beberapa akar pendek ke dalam tanah liat yang subur. Pohon ini menghunjamkan akar-akarnya yang kuat jauh ke dalam bumi, dan menghujam ke bawah lebih jauh lagi untuk mencari pegangan yang lebih kuat lagi. Dan dalam hembusan badai yang dahsyat, pohon ini tetap berdiri tegak, dipegang oleh jaringan kabel di bawahnya.

Jadi, orang-orang Kristen berakar jauh ke dalam Kristus. Mereka memiliki iman kepada Penebus mereka. Mereka tahu kepada siapa mereka percaya. Mereka sepenuhnya yakin bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Juruselamat orang-orang berdosa. Suara Injil yang baik diterima tanpa keraguan yang bertentangan. Akar-akar iman menghujam jauh ke dalam lubuk hati mereka. Orang-orang Kristen yang sejati, seperti pohon aras di Libanon, tidak tumbuh di permukaan tanah yang lembut, tetapi berakar di dalam Allah,

terpaku di celah-celah batu gunung.

Pelajari pelajaran ini dari pepohonan. Saya bisa saja berbicara panjang lebar tentang hal ini, tetapi saya tidak perlu melakukannya sekarang. Saya meminta Anda untuk tidak menebang pohon-pohon pinus Anda. Mereka akan menjadi berkat bagi banyak orang. Biarkan mereka hidup.

14 Agustus

Saya ingin mengatakan kepada Anda, saudara dan saudari, bahwa Anda memiliki doa dan simpati saya dalam pekerjaan Anda. Ingatlah bahwa engkau adalah pohon-pohon di taman Tuhan, dan bahwa perlindungan ilahi ada di sekelilingmu. Semakin jelas garis pembatas antara bunga-bunga Allah dan semak belukar dan duri-duri yang ditanam Setan, semakin Tuhan dimuliakan - [Spalding dan Magan Collection, 228, 229.](#)

[241]

Alam Dibimbing dan Dijunjung Tinggi oleh Sang Pencipta,

15 Agustus

Bernyanyilah bagi TUHAN dengan ucapan syukur, nyanyikanlah puji-pujian dengan kecapi bagi Allah kita, yang menaungi langit dengan awan-awan, yang menurunkan hujan bagi bumi, yang membuat rumput tumbuh di atas gunung-gunung.

Mazmur 147:7, 8, NKJV.

Banyak yang mengajarkan bahwa materi memiliki kekuatan vital. Mereka berpendapat bahwa sifat-sifat tertentu diberikan kepada materi, dan kemudian dibiarkan bertindak melalui kekuatannya sendiri yang melekat; dan bahwa operasi alam berjalan selaras dengan hukum-hukum tetap yang tidak dapat dicampuri oleh Allah sendiri. Ini adalah ilmu pengetahuan yang salah, dan tidak didukung oleh apa pun di dalam Firman Allah.

Alam tidak bertindak sendiri; alam adalah hamba dari Penciptanya. Allah tidak membatalkan hukum-hukum-Nya atau bekerja berlawanan dengan hukum-hukum itu; tetapi Dia terus menerus menggunakannya sebagai alat-Nya. Alam bersaksi tentang sebuah kecerdasan, kehadiran, agen aktif, yang bekerja di dalam, melalui, dan di atas hukum-hukumnya. Di dalam alam terdapat karya Bapa dan Anak yang terus-menerus. Kata Kristus, "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, dan Aku pun bekerja."

Tuhan telah menyelesaikan pekerjaan penciptaan-Nya, tetapi energi-Nya masih digunakan untuk menopang benda-benda ciptaan-Nya. Bukan karena mekanisme yang telah digerakkan terus bekerja dengan energinya sendiri yang melekat, sehingga denyut nadi berdenyut dan nafas mengikuti nafas; tetapi setiap nafas, setiap detak jantung, adalah bukti dari pemeliharaan-Nya yang meliputi segala sesuatu yang di dalamnya kita hidup dan ada.

Bukan karena kekuatan yang melekat pada bumi, sehingga dari tahun ke tahun bumi menghasilkan karunia-karunia dan terus bergerak mengelilingi matahari. Tangan Tuhan menuntun

planet-planet, dan menjaga mereka tetap pada posisinya dalam perjalanannya yang teratur di langit. Melalui kuasa-Nya tumbuhan tumbuh subur, daun-daun muncul dan bunga-bunga bermekaran. Firman-Nya mengendalikan elemen-elemen, dan oleh-Nya lembah-lembah menjadi subur. Dia menutupi langit dengan awan, dan menyiapkan hujan untuk bumi; Dia "membuat rumput tumbuh di atas gunung-gunung." "Dia memberikan

salju seperti bulu domba, dan menghamburkan embun beku seperti abu." "Apabila Ia berfirman, maka ada banyak air di langit, dan Ia membuat uap naik dari ujung-ujung bumi, Ia membuat kilat dengan hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya." ...

Pemeliharaan-Nya meliputi semua pekerjaan tangan-Nya. Tidak ada yang terlalu besar untuk diarahkan oleh-Nya; tidak ada yang terlalu kecil untuk luput dari perhatian-Nya.-[Tanda-Tanda Zaman, 20 Maret 1884.](#)

[242] **Kristus Menuntun Kita Menuju Dunia yang Lebih Mulia,
Agustus**

16

Kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan. Sebab apa yang kelihatan adalah sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan adalah kekal. 2 Korintus 4:18, AYT.

Bumi dan hal-hal duniawi akan binasa dengan penggunaannya. Beberapa tahun akan berlalu, dan kematian akan datang. Takdir kekal Anda akan ditetapkan, ditetapkan secara kekal. Jika jiwa Anda hilang, apa yang akan mengganti kerugian Anda? Kristus Sang Pemberi Hidup, Kristus Sang Penebus, Kristus Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia, membawa Anda ke dunia yang lebih mulia. Dia membawanya ke dalam jangkauan penglihatan Anda. Dia membawa Anda ke ambang pintu surga, dan membawa Anda untuk merenungkan kemuliaan realitas kekal, sehingga aspirasi Anda dapat dipercepat untuk memahami bobot kemuliaan yang jauh lebih tinggi dan kekal. Ketika Anda merenungkan pemandangan surgawi, keinginan akan dinyalakan di dalam hati Anda untuk memiliki persahabatan dengan Allah, untuk sepenuhnya diperdamaikan dengan-Nya.

Pekerjaan Juruselamat kita adalah menyesuaikan tuntutan antara kepentingan duniawi dan surgawi, menempatkan tugas dan tanggung jawab kehidupan sekarang dalam hubungan yang tepat dengan kehidupan kekal. Takut akan Allah dan kasih akan Allah adalah hal pertama yang harus menjadi perhatian kita. Kita tidak dapat menunda apa yang menyangkut kepentingan jiwa kita sampai hari esok. Kehidupan yang kita jalani sekarang ini harus kita jalani dengan iman kepada Anak Allah. Kita telah ditebus dari unsur-unsur dunia yang mengemis dengan penebusan yang penuh dan lengkap, yang tidak dapat ditambah dengan tambahan apa pun dari sumber-sumber manusia.

Tetapi di tengah-tengah banjir belas kasihan ini, kasih yang berlimpah ini, banyak hati yang tetap tidak peduli, lalai, dan tidak

terpengaruh oleh ketentuan-ketentuan kasih karunia Allah. Akankah kita yang mengaku sebagai orang Kristen tidak berusaha untuk mematahkan mantra yang telah dilemparkan Iblis kepada jiwa-jiwa ini? Akankah kita membiarkan mereka terus dalam kekerasan hati, tanpa Allah, dan tanpa pengharapan di dalam dunia? Tidak; meskipun setiap himbauan

Mulia, 16 Agustus

kita mungkin diremehkan dan ditolak, kita tidak dapat berhenti berdoa untuk mereka dan memohon dengan lembut untuk jiwa mereka. Kita harus melakukan semua yang kita bisa, melalui pertolongan Roh Kudus Allah, untuk meruntuhkan penghalang-penghalang yang mereka buat agar diri mereka sendiri tidak dapat ditembus oleh terang kebenaran Allah. Kita harus berusaha untuk membuka mata mereka dari kebutaan mereka, untuk melepaskan mereka dari tawanan Setan - [The Signs of the Times, 17 Juli 1893](#).

[243] **Banyak Pelajaran yang Bisa Dipetik dari Alam, Agustus**
17

Hendaklah mereka memuji nama TUHAN, sebab Dia yang memerintahkan dan mereka diciptakan. Ia juga yang mengokohkan mereka untuk selama-lamanya; Ia telah menetapkan ketetapan yang tidak akan lenyap. Mazmur 148:5, 6, AYT.

Betapa indahnyanya gambaran pemazmur tentang pemeliharaan Allah terhadap makhluk-makhluk di hutan: "Bukit-bukit yang tinggi adalah tempat berlindung bagi kambing-kambing liar, dan bukit-bukit batu bagi burung-burung" (Mazmur 104:18). Dia mengirimkan mata air untuk mengalir di antara bukit-bukit, tempat burung-burung berteduh dan "bernyanyi di antara dahan-dahan" (Ayat 12). Semua makhluk di hutan dan bukit adalah bagian dari rumah tangga-Nya yang besar. Dia membuka tangan-Nya, dan memuaskannya "keinginan segala yang hidup" (Mazmur 145:16). Elang di Pegunungan Alpen kadang-kadang dipukul jatuh oleh badai ke dalam celah-celah sempit di pegunungan. Awan badai menutup burung perkasa dari hutan ini, massa gelapnya memisahkannya dari ketinggian yang cerah di mana dia telah membuat rumahnya. Usahanya untuk melarikan diri tampaknya tidak membuahkan hasil. Dia melesat ke sana kemari, menghempas udara dengan sayapnya yang kuat, dan membangunkan gema gunung dengan teriaknya. Akhirnya, dengan nada kemenangan, dia melesat ke atas, dan menembus awan, sekali lagi berada di bawah sinar matahari yang cerah, dengan kegelapan dan badai yang jauh di bawah.

Sehingga kita mungkin dikelilingi oleh kesulitan, keputusasaan, dan kegelapan. Kepalsuan, bencana, ketidakadilan, menutup diri kita. Ada awan yang tidak dapat kita singkirkan. Kita bertempur melawan keadaan dengan sia-sia. Hanya ada satu, dan hanya satu, jalan keluar. Kabut dan kabut melekat pada bumi; di balik awan-awan itu, cahaya Allah bersinar. Ke dalam cahaya matahari dari

hadirat-Nya, kita dapat terbang dengan sayap-sayap iman.

Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari sini. Kemandirian, dari pohon yang tumbuh sendirian di dataran atau lereng gunung, menghujamkan akarnya jauh ke dalam bumi, dan dengan kekuatannya yang kokoh menentang badai. Kekuatan pengaruh awal, dari yang keriput dan tak berbentuk

batangnya, bengkok seperti pohon muda, yang tidak ada kekuatan duniawi yang dapat mengembalikan simetri yang hilang. Rahasia kehidupan suci dari bunga teratai, yang, di atas pangkuan kolam berlendir, dikelilingi oleh gulma dan sampah, menghantam batangnya yang teraliri ke pasir murni di bawahnya, dan, dengan menarik kehidupannya dari sana, mengangkat bunga-bunga harumnya ke cahaya dalam kesucian yang tak bercela.-Pendidikan, 118, 119.

[244] **Bagaimana Belajar dari Alam dengan Pelajaran
Terdalamnya,
18 Agustus**

Siapakah di antara semuanya ini yang tidak tahu, bahwa tangan TUHAN yang melakukan semuanya ini, yang di dalam tangan-Nya ada hidup segala yang bernyawa, dan nafas seluruh umat manusia? [Ayub 12:9, 10](#), AYT.

Sementara anak-anak dan remaja mendapatkan pengetahuan tentang fakta-fakta dari guru dan buku pelajaran, biarkan mereka belajar untuk menarik pelajaran dan melihat kebenaran untuk diri mereka sendiri. Saat mereka berkebun, tanyakan kepada mereka apa yang mereka pelajari dari perawatan tanaman mereka. Ketika mereka melihat pemandangan yang indah, tanyakan kepada mereka mengapa Tuhan menghiasi ladang dan hutan dengan warna yang begitu indah dan beragam. Mengapa tidak semuanya diwarnai dengan warna coklat yang suram? Ketika mereka mengumpulkan bunga-bunga, ajaklah mereka untuk berpikir mengapa Allah membiarkan kita melihat keindahan para pengembara dari Eden. Ajarkan mereka untuk memperhatikan bukti-bukti di mana-mana yang terwujud dalam alam tentang pemikiran Allah bagi kita, adaptasi yang luar biasa dari segala sesuatu untuk kebutuhan dan kebahagiaan kita.

Hanya mereka yang mengenali alam sebagai karya tangan Bapa mereka, yang dalam kekayaan dan keindahan bumi membaca tulisan tangan Bapa-mereka yang belajar dari hal-hal yang ada di alam sebagai pelajaran terdalam, dan menerima pelayanan tertinggi. Hanya mereka yang dapat sepenuhnya menghargai pentingnya bukit dan lembah, sungai dan laut, yang memandangnya sebagai ungkapan pikiran Allah, sebuah wahyu dari Sang Pencipta.

Banyak ilustrasi dari alam yang digunakan oleh para penulis Alkitab, dan ketika kita mengamati hal-hal di alam, kita akan dimampukan, di bawah tuntunan Roh Kudus, untuk lebih memahami pelajaran-pelajaran Firman Tuhan. Dengan demikian,

alam menjadi kunci untuk membuka gudang harta karun Firman.

Anak-anak harus didorong untuk mencari di alam benda-benda yang mengilustrasikan ajaran-ajaran Alkitab, dan menelusuri di dalam Alkitab perumpamaan-perumpamaan yang diambil dari alam. Mereka harus mencari, baik di alam maupun di dalam Kitab Suci, setiap benda yang melambangkan Kristus, dan benda-benda yang dipakai-Nya untuk mengilustrasikan kebenaran. Dengan demikian, kiranya mereka belajar untuk melihat Dia di dalam

pohon dan pohon anggur, dalam bunga bakung dan bunga mawar, dalam matahari dan bintang. Mereka dapat belajar untuk mendengar suara-Nya dalam nyanyian burung-burung, dalam desahan pepohonan, dalam gemuruh guntur, dan dalam musik laut. Dan setiap benda di alam akan mengulangi pelajaran berharga dari-Nya kepada mereka.

Bagi mereka yang telah mengenal Kristus, bumi tidak akan lagi menjadi tempat yang sepi dan sunyi. Bumi akan menjadi rumah Bapa mereka, yang dipenuhi dengan kehadiran Dia yang pernah berdiam di antara kita - [Education, 119, 120](#).

Alam Mengajarkan Nilai Ketaatan pada Hukum, 19 Agustus

Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan satu keping uang tembaga? Dan tidak seekor pun dari mereka jatuh ke tanah kecuali atas kehendak Bapamu.

Matius 10:29, NKJV.

Guru agung ini membawa para pendengar-Nya untuk berhubungan dengan alam, agar mereka dapat mendengarkan suara yang berbicara dalam segala sesuatu yang diciptakan; dan ketika hati mereka menjadi lembut dan pikiran mereka terbuka, Dia membantu mereka untuk menafsirkan pengajaran rohani dari pemandangan-pemandangan yang ada di sekitar mereka. Perumpamaan-perumpamaan, yang digunakan-Nya untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran, menunjukkan betapa terbukanya roh-Nya terhadap pengaruh-pengaruh alam dan betapa Ia senang mengumpulkan pengajaran rohani dari lingkungan kehidupan sehari-hari.

Burung-burung di udara, bunga bakung di padang, penabur dan benih, gembala dan domba-dengan semua ini Kristus menggambarkan kebenaran yang abadi. Ia juga membuat ilustrasi dari peristiwa-peristiwa kehidupan, fakta-fakta pengalaman yang dikenal oleh para pendengar-Nya-ragi, harta yang terpendam, mutiara, jala, uang logam yang hilang, anak yang hilang, rumah di atas batu karang dan di atas pasir. Di dalam pelajaran-Nya ada sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran, yang menarik bagi setiap hati. Dengan demikian, tugas sehari-hari, alih-alih menjadi sekadar kerja keras, tanpa pikiran yang lebih tinggi, dicerahkan dan diangkat oleh pengingat-pengingat yang terus-menerus akan hal-hal rohani dan yang tak terlihat.

Demikianlah seharusnya kita mengajar. Biarlah anak-anak belajar untuk melihat dalam alam sebuah ungkapan kasih dan kebijaksanaan Allah; biarlah pemikiran tentang Dia dihubungkan dengan burung, bunga, dan pohon; biarlah segala sesuatu yang terlihat menjadi penerjemah bagi mereka akan yang tidak terlihat,

dan semua peristiwa kehidupan menjadi sarana pengajaran ilahi.

Dengan demikian, mereka belajar untuk mempelajari pelajaran dari semua hal yang diciptakan, dan dari semua pengalaman hidup, menunjukkan bahwa hukum-hukum yang sama yang mengatur benda-benda di alam dan kejadian-kejadian dalam kehidupan adalah untuk mengendalikan kita; bahwa hukum-hukum tersebut diberikan untuk kebaikan kita; dan bahwa hanya dengan ketaatan kepada hukum-hukum tersebut kita dapat menemukan kebahagiaan dan kesuksesan sejati." - Education, 102, 103.

Benda-benda Berharga di Alam Dipangkas atau Disempurnakan,

[246]

20 Agustus

Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, tetapi bukan seperti perak; Aku telah menguji engkau dalam dapur peleburan. [Yesaya 48:10](#), AYT.

Api perapian bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk memurnikan, memuliakan, menyucikan. Tanpa percobaan, kita tidak akan merasakan kebutuhan kita akan Tuhan dan pertolongan-Nya; dan kita akan menjadi sombong dan merasa cukup. Dalam percobaan yang datang kepada kita, kita harus melihat bukti-bukti bahwa mata Tuhan tertuju kepada kita, dan bahwa Dia bermaksud untuk menarik kita kepada-Nya. Bukanlah orang yang sehat secara keseluruhan, tetapi orang yang terluka, yang membutuhkan tabib; orang-orang yang terdesak hampir melampaui batas daya tahanlah yang membutuhkan Penolong.

Fakta bahwa kita dipanggil untuk menanggung percobaan membuktikan bahwa Tuhan melihat sesuatu yang sangat berharga di dalam diri kita, yang ingin Dia kembangkan. Jika Dia tidak melihat sesuatu dalam diri kita yang dapat memuliakan nama-Nya, Dia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Kita tidak perlu bersusah payah memangkas semak belukar. Kristus tidak melemparkan batu-batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Ia menguji kita dengan batu-batu yang berharga.

Tukang besi memasukkan besi dan baja ke dalam api agar ia dapat mengetahui jenis logam apa mereka. Tuhan mengizinkan orang-orang pilihan-Nya untuk ditempatkan dalam tungku penderitaan, agar Dia dapat melihat karakter mereka, dan apakah Dia dapat membentuk dan membentuk mereka untuk pekerjaan-Nya.

Mungkin banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam pembangunan karakter Anda, bahwa Anda adalah batu kasar yang harus dipadatkan dan dipoles sebelum dapat mengisi

tempat di bait Allah. Anda tidak perlu terkejut jika, dengan pahat dan palu, Tuhan memotong sudut-sudut tajam dari karakter Anda, sampai Anda siap untuk mengisi tempat yang Dia sediakan bagi Anda. Tidak ada manusia yang dapat menyelesaikan pekerjaan ini. Hanya oleh Tuhan hal itu dapat dilakukan. Dan yakinlah bahwa Dia tidak akan memberikan satu pukulan pun yang sia-sia. Setiap pukulan-Nya dilakukan dengan kasih, demi kebahagiaan kekal Anda. Dia mengetahui kelemahan Anda, dan bekerja untuk memulihkan, bukan menghancurkan.

Ketika cobaan muncul yang tampaknya tidak dapat dijelaskan, kita tidak boleh membiarkan kedamaian kita dirusak. Betapapun tidak adilnya kita diperlakukan, janganlah kita membiarkan nafsu muncul. Dengan menuruti roh pembalasan, kita melukai diri kita sendiri. Kita menghancurkan kepercayaan kita sendiri kepada Allah, dan mendukakan Roh Kudus. Di sisi kita ada seorang saksi, seorang utusan surgawi, yang akan mengangkat bagi kita sebuah standar untuk melawan musuh. Ia akan menutup kita dengan sinar terang Matahari Kebenaran. Di luar ini, Setan tidak dapat menembusnya. Dia tidak dapat melewati perisai cahaya kudus ini. -[Tanda-Tanda Zaman, 18 Agustus 1909](#).

Alam Memberikan Kesaksian tentang Seniman dan Desainer Ulung,

[247]

21 Agustus

Siang ke siang mengucapkan perkataan, dan malam ke malam menyingkapkan pengetahuan. Tidak ada ucapan atau bahasa yang tidak didengar suaranya. Mazmur 19:2, 3, NKJV.

Hal-hal di alam yang kita lihat sekarang ini hanya memberikan gambaran yang samar-samar tentang kemuliaan Eden. Dosa telah merusak keindahan bumi; pada segala sesuatu dapat dilihat jejak-jejak pekerjaan kejahatan. Namun masih banyak yang indah yang tersisa. Alam bersaksi bahwa Dia yang tidak terbatas dalam kuasa, besar dalam kebaikan, kemurahan, dan kasih, menciptakan bumi, dan memenuhinya dengan kehidupan dan sukacita. Bahkan dalam keadaan rusak sekalipun, segala sesuatu mengungkapkan karya tangan Sang Seniman Agung. Ke mana pun kita berpaling, kita dapat mendengar suara Tuhan, dan melihat bukti-bukti kebaikan-Nya.

Dari gemuruh guntur yang merdu dan gemuruh samudra yang tak henti-hentinya, hingga nyanyian gembira yang membuat hutan-hutan bersuara dengan melodi, sepuluh ribu suara alam menyuarakan pujian kepada-Nya. Di bumi, laut, dan langit, dengan corak dan warnanya yang mengagumkan, yang bervariasi dalam kontras yang indah atau berpadu dalam harmoni, kita melihat kemuliaan-Nya.

Bukit-bukit yang kekal memberitahukan kepada kita tentang kuasa-Nya. Pepohonan yang melambaikan panji-panji hijaunya di bawah sinar matahari, dan bunga-bunga dengan keindahannya yang lembut, menunjukkan kepada Sang Pencipta. Hijau yang hidup yang menghiasi bumi yang berwarna coklat menceritakan tentang perhatian Tuhan kepada makhluk-Nya yang paling rendah hati. Gua-gua di laut dan kedalaman bumi mengungkapkan harta karun-Nya. Dia yang meletakkan mutiara di lautan dan batu kecubung serta krisolit di antara batu-batu adalah pencinta keindahan. Matahari yang terbit di langit adalah perwakilan dari Dia yang

adalah kehidupan dan terang dari semua yang telah Dia ciptakan. Semua kecerahan dan keindahan yang menghiasi bumi dan menerangi langit berbicara tentang Allah. Segala sesuatu menceritakan tentang kelembutan dan kebapakan-Nya.

kepedulian dan keinginan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya.

Kuasa yang besar yang bekerja melalui seluruh alam dan menopang segala sesuatu bukanlah, seperti yang digambarkan oleh beberapa pendukung sains, hanya sebuah prinsip yang melingkupi segala sesuatu, sebuah energi yang menggerakkan. Allah adalah Roh; namun Ia

adalah Wujud yang pribadi; karena demikianlah Dia telah menyatakan diri-Nya: "Tuhanlah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup, dan raja yang kekal." ([Yeremia 10:10](#))....

Karya Allah di alam bukanlah Allah sendiri di alam. Segala sesuatu yang ada di alam adalah ekspresi dari karakter dan kuasa Tuhan; tetapi kita tidak boleh menganggap alam sebagai Tuhan. Keahlian artistik manusia menghasilkan karya yang sangat indah, hal-hal yang menyenangkan mata, dan hal-hal ini mengungkapkan kepada kita sesuatu tentang pemikiran perancangannya; tetapi yang dibuat bukanlah pembuatnya. Bukan hasil karyanya, tetapi si pembuatnya, yang dianggap layak dihormati. Jadi, meskipun alam adalah ekspresi dari pemikiran Allah, bukan alam, tetapi Allah yang menciptakan alam, yang harus ditinggikan."-[Kementerian Penyembuhan, 411-413](#).

Karunia Bumi Memberikan Bukti Kasih Allah, 22 Agustus

[248]

Dan kiranya Dia, yang menyediakan benih bagi penabur dan roti bagi makanan, menyediakan dan melipatgandakan benih yang telah kamu tabur dan memperbanyak buah-buah kebenaranmu, sehingga kamu diperkaya dalam segala hal dengan segala kelimpahan, yang menjadi ucapan syukur kita kepada Allah. [2 Korintus 9:10, 11](#), AYT.

Sebagaimana kita terus menerus menerima berkat-berkat Allah, demikian pula kita harus terus menerus memberi. Ketika Sang Pemberi Kemurahan surgawi berhenti memberi kepada kita, maka kita dapat dimaafkan; karena kita tidak akan memiliki apa pun untuk diberikan. Allah tidak pernah meninggalkan kita tanpa bukti kasih-Nya, yaitu dengan berbuat baik kepada kita. Dia memberi kita hujan dari langit dan musim-musim berbuah, memberikan kita limpahan karunia-Nya, dan memenuhi hati kita dengan sukacita. Dia telah menyatakan bahwa "selama bumi masih ada, musim tanam dan musim panen, dingin dan panas, musim panas dan musim dingin, siang dan malam tidak akan berhenti."

Kita ditopang setiap saat oleh pemeliharaan Tuhan, dan ditegakkan oleh kuasa-Nya. Dia menghidangkan makanan di atas meja kita. Dia memberi kita tidur yang damai dan menyegarkan. Setiap minggu Dia memberikan kepada kita hari Sabat, agar kita dapat beristirahat dari pekerjaan duniawi kita, dan menyembah Dia di rumah-Nya sendiri. Dia telah memberikan Firman-Nya kepada kita untuk menjadi pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Di dalam halaman-halamannya yang kudus, kita menemukan nasihat-nasihat kebijaksanaan; dan setiap kali kita mengangkat hati kita kepada-Nya dalam pertobatan dan iman, Dia mengaruniakan kepada kita berkat-berkat kasih karunia-Nya. Di atas segalanya adalah anugerah tak terbatas dari Putra Allah yang terkasih, yang melalui-Nya mengalir semua berkat lain untuk kehidupan ini dan untuk kehidupan yang akan datang.

Tentunya kebaikan dan belas kasihan menyertai kita di setiap langkah kita. Jangan sampai kita berharap Bapa yang tak terbatas berhenti mencurahkan karunia-Nya kepada kita, sehingga kita dengan tidak sabar berseru, "Tidak adakah habisnya memberi? Kita tidak hanya harus dengan setia memberikan persepuluhan kita kepada Allah, yang Ia klaim sebagai milik-Nya, tetapi kita juga harus memberikan persembahan kepada perbendaharaan-Nya sebagai persembahan syukur. Marilah kita dengan hati yang penuh sukacita membawa kepada Pencipta kita buah sulung dari semua milik-Nya

karunia-karunia - harta benda pilihan kita, pelayanan kita yang terbaik dan tersuci - The [Review and Herald](#), 9 Februari 1886.

Biarlah langit dan bumi memuji Dia, lautan dan segala sesuatu yang bergerak di dalamnya. Sebab Allah akan menyelamatkan Sion dan membangun kembali kota-kota Yehuda, sehingga mereka dapat tinggal di sana dan memilikinya. Mazmur 69:34, 35, NKJV.

Energi kreatif yang sama yang membuat dunia ini ada masih terus dikerahkan untuk menegakkan alam semesta dan melanjutkan operasi alam. Tangan Tuhan menuntun planet-planet dalam perjalanannya yang teratur di langit. Bukan karena kekuatan yang melekat, tahun demi tahun bumi terus bergerak mengelilingi matahari, dan menghasilkan karunia-karunia. Firman Allah mengendalikan elemen-elemennya. Dia menutupi langit dengan awan, dan menyiapkan hujan untuk bumi. Dia membuat lembah-lembah menjadi subur, dan "rumput tumbuh di atas gunung-gunung." Melalui kuasa-Nya tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, daun-daun muncul dan bunga-bunga bermekaran.

Seluruh alam dirancang untuk menjadi penerjemah dari hal-hal yang berasal dari Allah. Bagi Adam dan Hawa di rumah mereka di Eden, alam penuh dengan pengetahuan tentang Allah, penuh dengan instruksi ilahi. Alam itu bersuara dengan suara kebijaksanaan bagi telinga mereka yang penuh perhatian. Hikmat berbicara kepada mata, dan diterima ke dalam hati; karena mereka berkomunikasi dengan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Segera setelah pasangan kudus itu melanggar hukum Yang Mahatinggi, cahaya dari wajah Allah pergi dari wajah alam. Alam sekarang dirusak dan dicemari oleh dosa. Tetapi pelajaran dari objek Allah tidak dilenyapkan; bahkan sekarang, jika dipelajari dan ditafsirkan dengan benar, [alam] berbicara tentang Sang Pencipta.

Sebagaimana kebenaran ilahi dinyatakan dalam Kitab Suci, demikian pula kebenaran itu dipantulkan, seperti dari sebuah cermin, pada wajah alam; dan melalui ciptaan-Nya, kita berkenalan dengan Sang Pencipta. Maka kitab alam menjadi sebuah buku pelajaran yang luar biasa, yang dapat digunakan oleh para pengajar yang bijaksana, sehubungan dengan Kitab

Suci, untuk menuntun domba-domba yang tersesat kembali ke kandang Allah. Ketika karya-karya Allah dipelajari, Roh Kudus menanamkan keyakinan ke dalam pikiran. Ini bukanlah keyakinan yang

tetapi jika pikiran telah menjadi terlalu gelap untuk mengenal Allah, mata terlalu redup untuk melihat-Nya, telinga terlalu tumpul untuk mendengar suara-Nya, maka makna yang lebih dalam akan dapat ditangkap, dan kebenaran rohani yang luhur dari Firman yang tertulis akan membekas di dalam hati.

Cara yang paling efektif untuk mengajar orang-orang kafir yang tidak mengenal Allah adalah melalui pekerjaan-Nya. Dengan cara ini, jauh lebih mudah daripada dengan metode lainnya, mereka dapat dibuat menyadari perbedaan antara berhala-berhala mereka, hasil karya tangan mereka sendiri, dan Allah yang benar, Pencipta langit dan bumi. -Kesaksian-Kesaksian Khusus [Tentang Pendidikan](#), 58-60.

Berkat yang Kaya dari Hari Sabat untuk Negeri, [250] 24 Agustus

Enam tahun lamanya engkau harus menabur ladangmu dan enam tahun lamanya engkau harus m e m a n g k a s kebun anggurmumu dan mengumpulkan hasilnya, tetapi pada tahun ketujuh haruslah ada sabat perhentian bagi tanah itu, sabat bagi TUHAN. Janganlah kamu menabur ladangmu dan janganlah kamu m e m a n g k a s k e b u n anggurmumu. Imamat 25:3, 4, NKJV.

Perayaan Pondok Daun, atau perayaan panen, dengan persembahan dari kebun dan ladang, perkemahan selama seminggu di kemah-kemah yang rindang, reuni sosial, upacara peringatan yang sakral, dan keramahtamahan yang murah hati bagi para pekerja Allah, orang-orang Lewi di tempat kudus, serta bagi anak-anak-Nya, orang-orang asing dan orang-orang miskin, mengangkat semua pikiran sebagai ucapan syukur kepada Dia yang telah memahkotai tahun itu dengan kebaikan-Nya, dan yang telah melapangkan jalan bagi mereka.

Oleh orang-orang yang taat di Israel, sebulan penuh setiap tahun digunakan dengan cara ini. Itu adalah periode yang bebas dari perawatan dan kerja keras, dan hampir sepenuhnya dikhususkan, dalam arti yang sebenarnya, untuk tujuan pendidikan.

Dalam membagi-bagikan tanah pusaka kepada umat-Nya, Allah bermaksud untuk mengajarkan kepada mereka, dan melalui mereka, kepada generasi-generasi berikutnya, prinsip-prinsip yang benar mengenai kepemilikan tanah. T a n a h Kanaan dibagi-bagikan kepada seluruh umat, kecuali suku Lewi yang m e n j a d i p e l a y a n t e m p a t kudus. Meskipun seseorang dapat membuang tanah miliknya untuk sementara waktu, ia tidak dapat menukar warisan anak-anaknya. Ketika ia mampu melakukannya, ia bebas untuk menebusnya kapan saja; utang dilunasi setiap tahun ketujuh, dan pada tahun kelima puluh, atau tahun Yobel, semua harta benda yang ada dikembalikan kepada pemiliknya. Dengan demikian, setiap keluarga dijamin dalam kepemilikannya, dan

perlindungan diberikan terhadap kekayaan atau kemiskinan yang ekstrem.

Dengan pembagian tanah di antara manusia, Allah menyediakan bagi mereka, seperti halnya bagi para penghuni di Eden, pekerjaan yang paling menguntungkan bagi perkembangan mereka-pengelolaan tanaman dan hewan. Ketentuan lebih lanjut

Untuk pendidikan adalah penghentian kerja pertanian setiap tahun ketujuh, tanah dibiarkan bera, dan hasil panennya diserahkan kepada orang miskin. Dengan demikian diberikan kesempatan untuk belajar lebih lama, untuk interaksi sosial dan beribadah, dan untuk melakukan kebajikan, yang sering kali tersita oleh kesibukan dan kerja keras.

Seandainya prinsip-prinsip hukum Allah mengenai pembagian harta benda dilaksanakan di dunia saat ini, betapa berbedanya kondisi manusia!

Orang Miskin Punya Hak di Dunia Tuhan, 25 Agustus

[251]

Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan mereka yang diam di dalamnya. Mazmur 24:1, NKJV.

"Pada hari kesepuluh bulan ketujuh, pada hari pendamaian, sangkakala Yobel dibunyikan. Di seluruh negeri, di mana pun orang-orang Yahudi tinggal, suara itu terdengar, memanggil semua anak Yakub untuk menyambut tahun pembebasan. Pada Hari Pendamaian yang agung, dosa-dosa Israel dihapuskan, dan dengan sukacita hati mereka menyambut tahun Yobel.

Seperti pada tahun sabat, tanah tidak boleh ditanami atau dituai, dan semua yang dihasilkannya dianggap sebagai hak milik orang miskin. Golongan budak Ibrani tertentu-semua yang tidak menerima kebebasan mereka pada tahun sabat-sekarang dibebaskan.

Namun, yang secara khusus membedakan tahun Yobel adalah pengembalian semua tanah milik kepada keluarga pemilik aslinya. Dengan petunjuk khusus dari Allah, tanah itu telah dibagi-bagi melalui undian. Setelah pembagian dilakukan, tidak seorang pun bebas untuk memperjualbelikan tanah miliknya. Dia juga tidak boleh menjual tanahnya kecuali kemiskinan memaksanya untuk melakukannya, dan kemudian, kapan pun dia atau salah satu keluarganya ingin menebusnya, pembeli tidak boleh menolak untuk membelinya; dan jika tidak ditebus, tanah tersebut akan kembali kepada pemilik pertama atau ahli warisnya pada tahun Yobel.

Umat harus terkesan dengan fakta bahwa tanah itu adalah tanah Allah yang diizinkan untuk mereka miliki untuk sementara waktu; bahwa Dia adalah pemilik yang sah, pemilik yang asli, dan bahwa Dia akan memberikan perhatian khusus kepada orang-orang miskin dan tidak beruntung. Hal itu harus ditanamkan dalam pikiran semua orang bahwa orang miskin memiliki hak yang sama besarnya untuk mendapatkan tempat di dalam dunia Allah, sama seperti orang kaya.

Demikianlah ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh Pencipta kita yang penuh belas kasihan, untuk mengurangi penderitaan, untuk membawa secercah harapan, untuk memancarkan secercah sinar

matahari, ke dalam kehidupan orang-orang yang melarat dan menderita. [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 533, 534.](#)

Bekerja, untuk Malam Hari di Bumi, 26 Agustus

Mereka yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya.

Daniel 12:3, AYT.

Pekerjaan yang diberikan kepada kita adalah pekerjaan yang besar dan penting, dan di dalamnya dibutuhkan pekerja-pekerja yang bijaksana dan tidak mementingkan diri sendiri, pekerja-pekerja yang memahami apa artinya memberikan diri mereka sendiri dalam usaha yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tetapi tidak diperlukan pelayanan dari pria dan wanita yang suam-suam kuku, karena yang demikian tidak dapat dipakai oleh Kristus. Dibutuhkan para pekerja yang hatinya tersentuh oleh penderitaan manusia dan yang hidupnya memberikan bukti bahwa mereka menerima dan memberikan terang, kehidupan dan kasih karunia.

Umat Allah harus mendekat kepada Kristus dalam penyangkalan diri dan pengorbanan, satu tujuan mereka adalah untuk menyampaikan pesan belas kasihan kepada seluruh dunia. Beberapa orang akan bekerja dengan satu cara dan beberapa dengan cara yang lain, sebagaimana Tuhan akan memanggil dan memimpin mereka. Tetapi mereka semua harus berjuang bersama, berusaha untuk membuat pekerjaan itu menjadi satu kesatuan yang sempurna. Dengan pena dan suara mereka harus bekerja untuk Dia. Firman kebenaran yang telah dicetak harus diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan dibawa ke ujung-ujung bumi.

Hati saya sering terbebani karena begitu banyak orang yang mungkin bekerja tetapi tidak melakukan apa-apa. Mereka adalah sasaran empuk pencobaan Iblis. Setiap anggota gereja yang memiliki pengetahuan akan kebenaran diharapkan untuk bekerja selama hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak seorang pun dapat bekerja. Kelak kita akan mengerti apa arti malam itu. Roh Allah sedang ditinggalkan dari bumi. Bangsa-bangsa marah satu sama lain. Persiapan yang meluas sedang dilakukan untuk

perang. Malam itu sudah dekat. Biarlah gereja bangkit dan pergi untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan. Setiap orang percaya, baik yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan, dapat menanggung pekabaran ini.

Keabadian membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Apa yang kita pikirkan, bahwa kita berpegang teguh pada cinta kita yang egois akan kemudahan, sementara di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang binasa? Apakah hati kita telah menjadi tidak berperasaan? Tidak bisakah kita melihat dan memahami bahwa kita memiliki sebuah karya

Agustus

yang harus dilakukan demi orang lain? Saudara-saudaraku, adakah kamu termasuk orang-orang yang, meskipun memiliki mata, tidak melihat, dan meskipun memiliki telinga, tidak mendengar? Apakah sia-sia bahwa Allah telah memberikan kepadamu pengetahuan tentang kehendak-Nya? Sia-siakah Ia telah mengirimkan peringatan demi peringatan kepada Anda tentang dekatnya akhir zaman? Apakah Anda percaya pada pernyataan Firman-Nya tentang apa yang akan terjadi pada dunia? Apakah Anda percaya bahwa penghakiman Allah sedang menimpa penduduk bumi? Lalu, bagaimana mungkin Anda dapat duduk dengan tenang, lengah dan tidak peduli?

[253] **Mengolah Tanah Berarti Melakukan Pelayanan kepada Tuhan, Agustus**

27

"Dan lihatlah, pohon anggur ini" "ditanam di tanah yang subur di dekat banyak air, sehingga mengeluarkan ranting-ranting dan berbuah dan menjadi pohon anggur yang subur." [Yehezkiel 17:7, 8](#), NKJV.

Sistem persepuluhan ditetapkan oleh Tuhan sebagai pengaturan terbaik untuk membantu umat dalam melaksanakan prinsip-prinsip hukum Taurat. Jika hukum ini ditaati, umat akan dipercayakan dengan seluruh kebun anggur, seluruh bumi

Manusia harus bekerja sama dengan Allah dalam memulihkan tanah yang rusak menjadi sehat kembali, sehingga tanah itu dapat menjadi pujian dan kemuliaan bagi nama-Nya. Dan sebagaimana tanah yang mereka miliki, jika dikelola dengan keterampilan dan kesungguhan, akan menghasilkan harta karun, demikian pula hati mereka, jika dikendalikan oleh Allah, akan mencerminkan karakter-Nya.

Dalam hukum-hukum yang Tuhan berikan untuk mengolah tanah, Dia memberikan kesempatan kepada umat-Nya untuk mengatasi keegoisan mereka dan menjadi berpikiran surgawi. Kanaan akan menjadi taman Eden bagi mereka jika mereka menaati firman Tuhan. Melalui mereka, Tuhan bermaksud untuk mengajarkan kepada seluruh bangsa di dunia bagaimana cara mengolah tanah sehingga menghasilkan buah yang sehat, bebas dari penyakit. Bumi adalah kebun anggur Tuhan, dan harus diperlakukan sesuai dengan rencana-Nya. Mereka yang mengolah tanah harus menyadari bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan. Mereka benar-benar berada di tempat dan tugas mereka, sama seperti orang-orang yang ditunjuk untuk melayani dalam keimaman dan pekerjaan yang berhubungan dengan Kemah Suci. Allah mengatakan kepada umat-Nya bahwa orang-orang Lewi adalah anugerah bagi mereka, dan apa pun pekerjaan mereka, mereka harus membantu

untuk mendukung mereka.-Komentari Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh, Komentari-komentari Ellen G. White, jil. 1, hal. 1112.

Melalui ketidaktaatan kepada Allah, Adam dan Hawa telah kehilangan Eden, dan karena dosa, seluruh bumi dikutuk. Tetapi jika umat Allah mengikuti petunjuk-Nya, tanah mereka akan dipulihkan kembali menjadi subur dan indah. Allah sendiri memberikan petunjuk kepada mereka mengenai budaya

tanah, dan mereka harus bekerja sama dengan-Nya dalam pemulihannya. Dengan demikian, seluruh tanah, di bawah kendali Allah, akan menjadi objek pelajaran kebenaran rohani. Sebagaimana dalam ketaatan pada hukum alam-Nya, bumi akan menghasilkan harta karunnya, demikian pula dalam ketaatan pada hukum moral-Nya, hati manusia akan mencerminkan sifat-sifat karakter-Nya. Bahkan orang-orang kafir pun akan mengakui keunggulan mereka yang melayani dan menyembah Allah yang hidup.-[Crist's Object Lessons, 289](#).

[254] **Sumber Instruksi dan Kegembiraan yang Tak Habis-habisnya,**

28 Agustus

Di manakah engkau ketika Aku meletakkan dasar-dasar bumi? Beritahukanlah kepada-Ku, jika kamu memiliki pengertian. Siapakah yang menentukan ukurannya? Tentu saja kau tahu! Atau siapakah yang membentangkan tali pengukur di atasnya? [Ayub 38:4, 5](#), AYT.

Kepada Adam dan Hawa ditugaskan untuk mengusahakan dan memelihara taman itu, "mengusahakan dan memelihara taman itu" ([Kejadian 2:15](#)). Meskipun kaya dengan segala sesuatu yang disediakan oleh Pemilik alam semesta, mereka tidak boleh bermalas-malasan. Pekerjaan yang berguna ditetapkan bagi mereka sebagai berkat, untuk menguatkan tubuh, mengembangkan pikiran, dan mengembangkan karakter.

Kitab alam, yang membentangkan pelajaran hidup di hadapan mereka, memberikan sumber pengajaran dan kegembiraan yang tiada habisnya. Pada setiap daun di hutan dan batu di gunung, pada setiap bintang yang bersinar, di bumi, laut, dan langit, nama Tuhan tertulis. Dengan ciptaan yang bernyawa dan yang tidak bernyawa - dengan daun, bunga, dan pohon, dan dengan semua makhluk hidup, mulai dari leviathan di air sampai binatang melata di bawah sinar matahari - para penghuni Eden bercakap-cakap, mengumpulkan dari setiap makhluk hidup itu rahasia-rahasia kehidupannya. Kemuliaan Allah di langit, dunia yang tak terhitung banyaknya dalam revolusi yang teratur, "keseimbangan awan-awan" ([Ayub 37:16](#)), misteri cahaya dan suara, siang dan malam-semuanya merupakan objek studi bagi para siswa di sekolah pertama di bumi. Hukum-hukum dan operasi alam, dan prinsip-prinsip besar kebenaran yang mengatur alam semesta rohani, dibukakan kepada pikiran mereka oleh Penulistak terbatas. Dalam "terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah" ([2 Korintus 4:6](#)), kekuatan mental dan rohani mereka berkembang, dan mereka menyadari kenikmatan tertinggi dari

keberadaan suci.

Karena berasal dari tangan Sang Pencipta, tidak hanya Taman Eden tetapi juga seluruh bumi yang sangat indah. Tidak ada noda dosa, atau bayang-bayang maut, yang mencemari ciptaan yang adil itu. Kemuliaan Allah "meliputi langit, dan bumi penuh dengan pujian kepada-Nya." ...

Taman Eden adalah representasi dari apa yang Tuhan inginkan bagi seluruh bumi, dan merupakan tujuan-Nya bahwa, ketika keluarga manusia bertambah banyak, mereka harus mendirikan rumah-rumah dan sekolah-sekolah lain seperti yang telah Dia berikan. Dengan demikian, seiring berjalannya waktu, seluruh bumi akan dipenuhi dengan rumah-rumah dan sekolah-sekolah di mana firman dan pekerjaan Allah harus dipelajari, dan di mana para siswa harus semakin diperlengkapi untuk memantulkan, di sepanjang zaman yang tak berujung, cahaya pengetahuan akan kemuliaan-Nya. -Edukasi, [21](#), [22](#).

Tanah Kosong yang Seharusnya Menjadi Hati Manusia Bekerja, 29 Agustus

Taburkanlah kebenaran bagi dirimu sendiri, tuailah dalam kemurahan, bongkarlah tanahmu yang bera, karena sudah waktunya untuk mencari Tuhan, sampai Ia datang dan mencurahkan kebenaran kepadamu. [Hosea 10:12](#), AYT.

Saya ingin menasihati mereka yang berada dalam posisi bertanggung jawab untuk sadar akan tugas mereka, dan tidak membahayakan tujuan kebenaran masa kini dengan melibatkan pria dan wanita yang tidak efisien untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Kita menginginkan orang-orang yang bersedia untuk pergi ke ladang-ladang baru, dan melakukan pelayanan yang keras bagi Tuhan.

Saya ingat pernah berkunjung ke Iowa saat negara ini masih baru, dan saya melihat para petani membuka lahan baru. Saya perhatikan bahwa mereka memiliki tim yang berat, dan melakukan upaya yang luar biasa untuk membuat alur yang dalam, tetapi para pekerja mendapatkan kekuatan dan otot dengan melatih kekuatan fisik mereka. Hal ini akan membuat para pekerja muda kita menjadi kuat untuk masuk ke ladang-ladang baru, dan membuka lahan kosong di hati manusia. Pekerjaan ini akan membuat mereka lebih dekat kepada Allah. Pekerjaan ini akan menolong mereka untuk melihat bahwa mereka sama sekali tidak efisien.

Mereka harus sepenuhnya menjadi milik Tuhan. Mereka harus menanggalkan harga diri dan kepentingan diri mereka, dan mengenakan Tuhan Yesus Kristus. Ketika mereka melakukan hal ini, mereka akan bersedia untuk pergi tanpa perkemahan, dan memikul beban sebagai prajurit salib yang baik. Mereka akan memperoleh efisiensi dan kemampuan dengan menguasai kesulitan dan mengatasi rintangan. Para pekerja dicari untuk posisi-posisi yang bertanggung jawab, tetapi mereka haruslah orang-orang yang telah memberikan bukti penuh dari pelayanan mereka dalam kesediaan untuk memikul kuk Kristus. Surga memandang kelas ini

dengan persetujuan.

Aku menasihatkan kamu supaya kamu mempunyai mata yang tajam, supaya kamu dapat membedakan apa yang Allah kehendaki supaya kamu perbuat. Terlalu banyak khotbah tanpa Kristus yang dikhotbahkan. Serangkaian kata-kata yang tidak berdaya hanya menegaskan orang-orang dalam kemurtadan mereka. Kiranya Tuhan menolong kita agar Roh-Nya dapat dinyatakan di antara kita. Kita tidak perlu menunggu sampai kita pulang ke rumah untuk mendapatkan berkat dari Surga. Para pemangku jawatan harus mulai dari sini dengan

orang-orang untuk mencari Tuhan, dan bekerja dari sudut pandang yang benar. Mereka yang telah lama bekerja telah terlalu puas menunggu hujan akhir untuk menghidupkan kembali mereka.

Kita adalah orang-orang yang, seperti Yohanes, harus mempersiapkan jalan bagi Tuhan; dan jika kita dipersiapkan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali, kita harus bekerja dengan segenap ketekunan untuk mempersiapkan orang lain bagi kedatangan Kristus yang kedua kali, seperti yang dilakukan oleh para pendahulu Kristus untuk kedatangan-Nya yang pertama kali, dengan memanggil laki-laki dan perempuan untuk bertobat Kiranya Allah menolong kita untuk menyelidiki Alkitab bagi diri kita sendiri, dan ketika kita semua dipenuhi dengan kebenaran Allah, kebenaran itu akan mengalir seperti air dari mata air yang hidup - [The Review and Herald, 8 Oktober 1889](#).

[256]

Efisiensi yang Lebih Besar dan Pengabdian yang Lebih Dalam

Dibutuhkan, 30 Agustus

Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Yohanes 16:13, NKJV.

Setiap hari yang berlalu membawa kita semakin dekat dengan akhir. Apakah hal itu juga membawa kita semakin dekat dengan Allah? Apakah kita memperhatikan doa? Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari membutuhkan pertolongan kita, bimbingan kita. Mereka mungkin berada dalam kondisi pikiran yang sedemikian rupa sehingga sebuah kata yang tepat pada waktunya akan dikirim pulang oleh Roh Kudus seperti paku di tempat yang pasti. Besok beberapa dari jiwa-jiwa ini mungkin akan berada di tempat yang tidak dapat kita jangkau lagi. Apakah pengaruh kita terhadap rekan-rekan seperjalanan ini? Upaya apa yang kita lakukan untuk memenangkan mereka bagi Kristus?

Waktunya singkat, dan kekuatan kita harus diorganisir untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar. Dibutuhkan pekerja-pekerja yang memahami kebesaran pekerjaan ini dan yang akan terlibat di dalamnya, bukan karena upah yang mereka terima, tetapi karena kesadaran akan dekatnya akhir. Waktu menuntut efisiensi yang lebih besar dan pengabdian yang lebih dalam. Oh, saya begitu kenyang dengan topik ini sehingga saya berseru kepada Allah: "Bangkitlah dan utuslah para utusan yang dipenuhi dengan rasa tanggung jawab mereka, para utusan yang di dalam hati mereka penyembahan berhala, yang merupakan dasar dari segala dosa, telah disalibkan."

...

Dengan menaruh kepercayaan kita kepada Allah, kita harus bergerak maju dengan mantap, melakukan pekerjaan-Nya dengan

tidak mementingkan diri sendiri, dalam ketergantungan yang rendah hati kepada-Nya, menyerahkan diri kita sendiri dan masa kini serta masa depan kita kepada pemeliharaan-Nya yang bijaksana, memegang teguh permulaan kepercayaan kita sampai akhir, dengan mengingat bahwa bukan karena kelayakan kita, kita menerima berkat-berkat surgawi, tetapi karena kelayakan Kristus, dan penerimaan kita, melalui iman di dalam Dia, akan anugerah Allah yang berlimpah." - [Testimonies for the Church 9:27-29](#).

Jaga Aliran Kebajikan Tetap Konstan Sirkulasi, 31 Agustus

[257]

Tidakkah kamu berkata: "Masih ada empat bulan lagi, baru akan datang **m u s i m m e n u a i"? Aku berkata kepadamu: Lihatlah, Aku berkata kepadamu, angkatlah matamu dan lihatlah ladang itu, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai! **Yohanes 4:35**, AYT.**

Kekuatan manusia tidak membangun pekerjaan Tuhan, dan kekuatan manusia juga tidak dapat menghancurkannya. Kepada mereka yang meneruskan pekerjaan-Nya dalam menghadapi kesulitan dan perlawanan, Tuhan akan memberikan bimbingan dan penjagaan yang konstan dari para malaikat-Nya yang kudus. Pekerjaan-Nya di bumi tidak akan pernah berhenti. Pembangunan bait suci rohani-Nya akan diteruskan sampai selesai, dan batu nisannya akan ditinggikan dengan sorak-sorai: "Kasih karunia, kasih karunia baginya."

Orang-orang Kristen harus menjadi manfaat bagi orang lain. Dengan demikian, mereka sendiri **a k a n m e n d a p a t** manfaat. "Siapa menyiram, ia akan disiram juga" (**Amsal 11:25**). Ini adalah hukum pemerintahan ilahi, hukum yang dengannya Allah merancang agar aliran-aliran kebaikan dijaga, seperti air di samudera raya, dalam sirkulasi yang konstan, yang terus-menerus kembali ke sumbernya. Dalam menggenapi hukum ini adalah kekuatan misi Kristen.

Saya telah diinstruksikan bahwa di mana pun melalui pengorbanan diri dan usaha-usaha yang mendesak, sarana-sarana untuk membangun dan memajukan tujuan telah disediakan, dan Tuhan telah memakmurkan pekerjaan itu, mereka yang berada di tempat itu hendaknya memberikan sarana-sarana mereka untuk membantu hamba-hamba-Nya yang telah diutus ke ladang-ladang yang baru. Dimanapun pekerjaan itu telah dibangun di atas dasar yang baik, maka orang-orang percaya harus merasa berkewajiban untuk menolong mereka yang membutuhkan dengan memindahkan, bahkan dengan pengorbanan yang besar,

sebagian atau seluruh sarana yang pada tahun-tahun yang lalu telah diinvestasikan atas nama pekerjaan itu di tempat mereka. Demikianlah Tuhan merencanakan agar pekerjaan-Nya meningkat. Ini adalah hukum restitusi dalam garis-garis yang benar - Testimonies [for the Church 7:170](#).

September-Berbagi Kabar Baik

[258]

[259]

Beritahu Orang Lain untuk Mengasihi dan Taat kepada Kristus, 1 September

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman Tuhan, "dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengenal dan percaya kepada-Ku, dan mengerti, bahwa Akulah Dia. Sebelum Aku tidak ada Allah yang serupa dengan Aku, dan tidak akan ada lagi sesudah Aku." Yesaya 43:10, AYT.

Setan terus menerus memikat dari kesetiaan dan ketekunan dalam pekerjaan-pekerjaan penting dalam mempersiapkan diri untuk peristiwa besar yang akan menguji jiwa setiap orang. Pekerjaan di dalam bait suci surgawi sedang berlangsung. Yesus sedang membersihkan tempat kudus. Pekerjaan di bumi sesuai dengan pekerjaan di surga. Para malaikat sorgawi bekerja terus-menerus untuk menarik manusia, para pelaku kehidupan, untuk memandang kepada Yesus, untuk merenungkan dan merenungkan Yesus, agar mereka dapat, ketika melihat kesempurnaan Kristus, terkesan dengan ketidaksempurnaan karakter-karakter mereka sendiri. Penghibur yang dijanjikan, Kristus ... menyatakan, "akan bersaksi tentang Aku." Inilah beban pesan untuk saat ini

Berbicaralah seperti Kristus berbicara. Bekerjalah seperti Kristus bekerja. Kita harus memandang kepada Kristus dan hidup. Dengan melihat keindahan-Nya, kita rindu untuk mempraktikkan kebajikan dan kebenaran Kristus. Dengan memandang Kristus, kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dan dengan menyangkal diri, menyerahkan hati kita sepenuhnya kepada Yesus agar Roh-Nya memurnikan, memuliakan, dan meninggikan, kita akan berada dalam hubungan yang erat dengan dunia masa depan, bermandikan sinar terang Matahari Kebenaran. Kita bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. Kemudian kita diperintahkan untuk pergi ke kota-kota dan desa-desa lain dan memberitakan kabar baik kepada mereka dengan hati yang penuh dengan kasih ilahi, bahkan kepada mereka yang masih jauh, yaitu kepada mereka yang dipanggil oleh TUHAN, Allahmu.

Ceritakanlah kepada orang lain kebenaran-kebenaran Firman-

Nya yang penuh berkat, dan dalam menaati firman Kristus, teruslah berada dalam kasih-Nya. [Ceritakan kepada mereka bagaimana Dia mendorong kita dengan kasih yang kita berikan kepada-Nya untuk menaati perintah-perintah-Nya. Ia melakukan hal ini, bukan untuk mendorong kita melakukan hal-hal yang mustahil, tetapi karena Ia tahu apa artinya menaati perintah-perintah Bapa-Nya. Ia ingin

setiap jiwa yang mendengar undangan-Nya untuk mengatakan hal yang sama kepada orang lain, dan untuk menerima karunia-Nya yang paling kaya, karena Dia tahu bahwa dengan menaati perintah-perintah Allah, kita tidak akan dibawa ke dalam perhambaan, tetapi dimerdekakan melalui darah Yesus Kristus. "Dan dalam menaati perintah-perintah-Nya ada upah yang besar" ([Mazmur 19:11](#)). Ceritakanlah kepada orang lain dengan pena dan suara, dengan kesalehan, dengan kerendahan hati, dengan kasih, yang mewakili karakter Kristus. "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air hidup dengan bebas" ([Wahyu 22:17](#)).-Pandangan ke [Atas, 344](#).

Semua Memiliki Kewajiban untuk Bersaksi, 2 September

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. Kisah Para Rasul 1:8, NKJV.

Hati saya bersukacita melihat di antara para petobat ada begitu banyak pemuda dan pemudi, dengan hati yang dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih Yesus, yang mengakui pekerjaan baik yang dilakukan oleh Allah bagi jiwa mereka. Sungguh suatu musim yang berharga. "Dengan hati orang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku percaya untuk memperoleh keselamatan." Tuhan melarang jiwa-jiwa ini kehilangan semangat dari kasih pertama mereka, bahwa suatu kedinginan yang aneh, melalui kesombongan dan cinta akan dunia, akan menguasai pikiran dan hati mereka.

Sangatlah penting bagi mereka yang baru saja memeluk iman untuk memiliki kesadaran akan kewajiban mereka kepada Allah, yang telah memanggil mereka kepada suatu pengetahuan akan kebenaran, dan memenuhi hati mereka dengan damai sejahtera-Nya yang kudus, agar mereka dapat memberikan pengaruh yang menguduskan kepada semua orang yang bergaul dengan mereka. "Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Kepada setiap orang Allah telah melakukan suatu karya, untuk memberitakan keselamatan-Nya kepada dunia. Dalam agama yang sejati tidak ada yang egois atau eksklusif. Injil Kristus bersifat menyebar dan agresif. Injil ini digambarkan sebagai garam dunia, rasi yang mengubah, terang yang bersinar di dalam kegelapan. Mustahil bagi seseorang untuk mempertahankan kemurahan dan kasih Allah, dan menikmati persekutuan dengan-Nya, dan masih tidak merasa bertanggung jawab atas jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, yang berada di dalam kesalahan dan kegelapan, binasa dalam dosa-dosa mereka.

Jika mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus lalai untuk bersinar sebagai terang di dunia, kekuatan vital akan meninggalkan

mereka, dan mereka akan menjadi dingin dan tidak memiliki Kristus. Mantra ketidakpedulian akan menimpa mereka, sebuah kelesuan jiwa yang seperti kematian, yang akan membuat mereka menjadi tubuh-tubuh kematian dan bukannya menjadi wakil-wakil Yesus yang hidup. Semua harus mengangkat salib dan dengan kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kerendahan hati, memikul salib mereka.

Tugas yang diberikan Tuhan, terlibat dalam upaya pribadi untuk orang-orang di sekitar mereka yang membutuhkan bantuan dan cahaya.

[261]

Semua orang yang menerima tugas-tugas ini akan memiliki pengalaman yang kaya dan beragam, hati mereka akan bersinar dengan semangat, dan mereka akan dikuatkan dan dirangsang untuk melakukan usaha-usaha yang baru dan tekun untuk mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam diri mereka baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan hatiNya." - [The Review and Herald, 21 Juli 1891](#)

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga. [Matius 5:16](#), AYT.

Kerja nyata akan memiliki efek yang jauh lebih besar daripada sekadar berkhotbah. Kita harus memberikan makanan kepada mereka yang lapar, pakaian kepada mereka yang telanjang, dan tempat tinggal kepada mereka yang tidak memiliki rumah. Dan kita dipanggil untuk melakukan lebih dari itu. Keinginan jiwa, hanya kasih Kristus yang dapat memuaskannya. Jika Kristus tinggal di dalam kita, hati kita akan penuh dengan simpati ilahi. Mata air yang dimeteraikan dari kasih yang tulus dan seperti Kristus akan terbuka.

Allah tidak hanya meminta pemberian kita kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga wajah kita yang ceria, kata-kata yang penuh pengharapan, dan genggaman tangan kita yang ramah. Ketika Kristus menyembuhkan orang sakit, Ia menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka. Demikian juga kita harus berhubungan dekat dengan mereka yang ingin kita bantu.

Ada banyak orang yang telah kehilangan harapan. Bawalah kembali sinar matahari kepada mereka. Banyak yang telah kehilangan keberanian mereka. Bicaralah kepada mereka kata-kata penghiburan. Berdoalah untuk mereka. Ada banyak orang yang membutuhkan roti kehidupan. Bacakanlah Firman Tuhan kepada mereka. Di atas banyak orang ada penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem duniawi atau dokter. Berdoalah untuk jiwa-jiwa ini, bawalah mereka kepada Yesus. Katakan kepada mereka bahwa ada balsem di Gilead dan Tabib di sana.

Terang adalah berkat, berkat universal, yang mencurahkan hartanya pada dunia yang tidak tahu berterima kasih, tidak suci, dan kehilangan semangat. Demikian juga dengan cahaya Matahari Kebenaran. Seluruh dunia, yang terbungkus dalam kegelapan dosa, kesedihan, dan rasa sakit, akan diterangi dengan pengetahuan akan kasih Allah. Tidak ada sekte, pangkat, atau kelas manusia yang akan dikecualikan dari cahaya yang bersinar dari takhta surga.

[261]

Membawa Cahaya dan Harapan di Mana Saja, 3

September harapan dan belas kasihan harus dibawa sampai ke ujung bumi Tidak ada lagi orang-orang kafir yang akan dibungkus dalam kegelapan tengah malam. Kesuraman akan lenyap di hadapan sinar terang Matahari Kebenaran. Kuasa neraka telah dikalahkan.

Tetapi tidak seorang pun dapat memberikan apa yang tidak diterimanya. Di dalam pekerjaan Allah, manusia tidak dapat menghasilkan apa pun. Itu adalah emas

minyak yang dikosongkan oleh para utusan surgawi ke dalam tabung-tabung emas, untuk disalurkan dari mangkuk emas ke dalam pelita-pelita di tempat kudus, yang menghasilkan cahaya yang terus menerus terang dan bersinar. Kasih Allah yang terus menerus dialirkan kepada pria dan wanita yang memampukan mereka untuk memberikan terang. Ke dalam hati semua orang yang dipersatukan dengan Allah melalui iman, minyak emas kasih mengalir dengan bebas, untuk memancar kembali dalam perbuatan-perbuatan baik, dalam pelayanan yang tulus dan nyata bagi Allah - [Christ's Object Lessons, 417-419](#).

Untuk Menjadi Saksi yang Berhasil, Pertama-tama Salibkanlah Diri Sendiri, 4 September

Ada seorang yang diutus oleh Allah, namanya Yohanes. Ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang Terang, supaya semua orang menjadi percaya. Yohanes 1:6, 7, NKJV.

Firman Tuhan kepada kita adalah "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Dia memanggil semua orang untuk menyalibkan diri. Mereka yang merespons akan bertumbuh kuat di dalam Dia. Mereka belajar setiap hari dari Kristus, dan semakin banyak mereka belajar, semakin besar keinginan mereka untuk membangun kerajaan Allah dengan menolong sesama makhluk. Semakin banyak pencerahan yang mereka miliki, semakin besar keinginan mereka untuk mencerahkan orang lain. Semakin banyak mereka berbicara dengan Tuhan, semakin sedikit mereka hidup untuk diri mereka sendiri. Semakin besar hak istimewa, kesempatan, dan fasilitas yang mereka miliki untuk pekerjaan Kristen, semakin besar pula kewajiban yang mereka rasakan untuk bekerja bagi orang lain.

Sifat alamiah manusia selalu berjuang untuk berekspresi. Seseorang yang telah disempurnakan di dalam Kristus harus terlebih dahulu dikosongkan dari kesombongan, dari kecukupan diri sendiri. Kemudian ada keheningan di dalam jiwa, dan suara Tuhan dapat didengar. Kemudian Roh Kudus dapat menemukan jalan masuk yang tidak terhalang. Izinkan Tuhan bekerja di dalam dan melalui Anda. Kemudian bersama Paulus, Anda dapat berkata, "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." Tetapi sampai diri kita diletakkan di atas mezbah, sampai kita membiarkan Roh Kudus membentuk dan membentuk kita sesuai dengan keserupaan dengan Allah, kita tidak dapat mencapai cita-cita Allah bagi kita.

Kristus berkata, "Aku datang, supaya mereka mempunyai

hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Kehidupan ini adalah apa yang harus kita miliki untuk bekerja bagi Kristus, dan kita harus memilikinya "dalam segala kelimpahan." Allah akan menghembuskan kehidupan ini ke dalam setiap jiwa yang mati bagi diri sendiri. Tetapi diperlukan penyangkalan diri secara menyeluruh. Jika hal ini tidak terjadi, kita akan membawa apa yang menghancurkan kebahagiaan dan kegunaan kita.

Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang membawa terang teladan yang saleh ke dalam kehidupan sehari-hari, pria dan wanita yang perkataan dan tindakannya menunjukkan bahwa Kristus tinggal di dalam hati, mengajar, memimpin, dan menuntun. Ia membutuhkan pria dan wanita pendoa, yang dengan bergumul

sendiri dengan Tuhan, memperoleh kemenangan atas diri sendiri, dan kemudian pergi untuk memberikan kepada orang lain apa yang telah mereka terima dari Sumber kekuatan.

Allah menerima mereka yang menyalibkan diri, dan menjadikan mereka bejana kehormatan. Mereka berada di tangan-Nya seperti tanah liat di tangan tukang periuk, dan Dia mengerjakan kehendak-Nya melalui mereka. Pria dan wanita seperti itu menerima kuasa rohani. Kristus hidup di dalam mereka, dan kuasa Roh-Nya menyertai usaha mereka. Mereka menyadari bahwa mereka harus hidup di dunia ini dalam kehidupan yang Yesus jalani - suatu kehidupan yang bebas dari segala sikap mementingkan diri sendiri; dan Dia memampukan mereka untuk menjadi saksi bagi Dia yang membawa jiwa-jiwa kepada salib Kalvari - [Tanda-tanda Zaman, 9 April 1902](#).

[263]

Mengundang Orang untuk Menjadi Anak Tuhan, 5 September

Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah! Itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, karena dunia tidak mengenal Dia.

1 Yohanes 3:1, NKJV.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci."

Dalam kitab suci ini digambarkan hak-hak istimewa orang Kristen yang tidak dimiliki oleh banyak orang. Setiap orang harus mengenal berkat-berkat yang telah Allah tawarkan kepada kita dalam Firman-Nya. Dia telah memberi kita banyak jaminan tentang apa yang akan Dia lakukan bagi kita. Dan semua yang telah Dia janjikan dimungkinkan oleh pengorbanan Kristus bagi kita.

Yohanes Pembaptis memberikan kesaksian tentang Dia yang melalui-Nya kita dapat menjadi anak-anak Allah. "Setiap orang yang menerima Dia, menjadi kepada mereka diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya."

Menjadi anak Allah bukanlah sesuatu yang dapat kita peroleh dari diri kita sendiri. Hanya kepada mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat, diberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Orang-orang berdosa tidak dapat, dengan kekuatan mereka sendiri, membebaskan diri mereka dari dosa. Untuk mencapai hasil ini, mereka harus mencari Kuasa yang lebih tinggi. Yohanes berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Hanya Kristus yang memiliki kuasa untuk menyucikan hati. Orang yang mencari pengampunan dan penerimaan hanya dapat berkata: "Tidak ada yang kubawa, hanya pada salib-Mu aku berpegang teguh."

Tetapi janji menjadi anak diberikan kepada semua orang yang "percaya dalam nama-Nya." Setiap orang yang datang kepada Yesus dengan iman akan menerima pengampunan. Segera setelah orang yang bertobat mencari Juruselamat untuk meminta pertolongan untuk berbalik dari

dosa, Roh Kudus memulai pekerjaan-Nya yang mengubah hati. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah."

Betapa hal ini seharusnya menjadi pendorong untuk usaha yang lebih besar bagi semua orang yang berusaha untuk menempatkan pengharapan Injil di hadapan mereka yang masih berada di dalam kegelapan kesesatan - [The Review and Herald, 3 September 1903](#).

[264] **Malaikat Bekerjasama Dengan Pemenang Jiwa, 6
September**

Kepada-Nya semua nabi bersaksi bahwa, melalui nama-Nya, setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan dosa. [Kisah Para Rasul 10:43](#), NKJV.

Allah bekerja melalui sarana-sarana surgawi agar mereka yang mengetahui kebenaran dapat terhubung dengan jiwa-jiwa yang membutuhkan terang dan pengetahuan. Bacalah Kisah Para Rasul pasal sepuluh. Allah surgawi menyaksikan pengabdian dan kesalehan Kornelius. Ia menyaksikan doa-doanya dan sedekahnya, dan menandai kekuatan pengaruhnya. Ia ingin memberinya terang mengenai misi Kristus dan menghubungkannya dengan pekerjaan-Nya.

Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk memberitahukan hal ini kepada Kornelius, dan menempatkannya dalam hubungan dengan rasul Petrus. Malaikat itu memberi tahu Kornelius di mana Petrus tinggal, dan meyakinkan dia, "Ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus ka u p e r b u a t ." Kemudian seorang malaikat diutus kepada Petrus untuk menghilangkan keraguannya tentang kepantasan bekerja bagi orang-orang bukan Yahudi. "Apa yang telah dikuduskan Allah, janganlah engkau menyebutnya sebagai sesuatu yang biasa." Ketika Petrus sedang merenungkan wahyu misterius yang telah diberikan kepadanya, Roh Kudus berkata kepadanya, "Lihat, ada tiga orang yang mencari engkau. Bangunlah dan ... pergilah bersama mereka dan janganlah engkau meragukan apa pun, sebab Aku telah mengutus mereka."

Sungguh sebuah sejarah yang menunjukkan bahwa Surga memiliki hubungan yang erat dengan dunia kita. Di atas tangga yang dilihat Yakub, para malaikat Allah naik dan turun. Allah berada di atas tangga, dan berkas-berkas cahaya dan kemuliaan menyinari sepanjang tangga dari surga ke bumi. Jalur komunikasi ini masih terbuka.

Dan apakah hasil dari hubungan Allah dengan Kornelius?

Bacalah sejarah yang berharga ini, pelajari dan pujilah Allah, karena pelajaran yang terkandung di dalamnya adalah untuk kita. Dan Allah "memerintahkan kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang, dan untuk memberi kesaksian, bahwa Dialah yang telah ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang yang hidup dan yang mati. Dan tentang Dia semua nabi telah memberikan kesaksian, bahwa dalam nama-Nya setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan dosa."

Ketika Petrus mengatakan hal-hal itu, turunlah Roh Kudus ke atas mereka dan mereka dibaptis dalam nama Tuhan. Demikianlah di Kaisarea sebuah kelompok orang percaya Kristen didirikan untuk meneruskan terang kebenaran.

Inilah pekerjaan yang harus dilakukan hari ini. Kami memiliki pesan untuk disampaikan kepada orang-orang.... Kristus menyatakan, "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi. Semua yang Bapa berikan kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." - [\(Australasian\) Union Conference Record, 1 Januari 1900.](#)

[265] **Jaga Perkataan Anda dan Bersikaplah Bijaksana saat
Anda Bersaksi,**

7 September

**Hiduplah dalam hikmat terhadap mereka yang ada di luar, dan
pergunakanlah waktu. Hendaklah perkataanmu selalu disertai
kasih karunia dan dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu,
bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.**

Kolose 4:5, 6, NKJV.

Memang benar bahwa kita diperintahkan untuk "berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti nafiri, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosanya" ([Yesaya 58:1](#)). Pesan ini harus disampaikan; tetapi sementara pesan ini harus disampaikan, kita harus berhati-hati untuk tidak menyodorkan dan mengerumuni serta mengutuk mereka yang tidak memiliki terang seperti yang kita miliki.

Mereka yang memiliki hak istimewa dan kesempatan yang besar, dan yang telah gagal meningkatkan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka, tetapi hidup untuk menyenangkan diri sendiri dan menolak memikul tanggung jawab mereka, berada dalam bahaya yang lebih besar dan dalam kutukan yang lebih besar di hadapan Allah daripada mereka yang berada dalam kesalahan dalam hal doktrin, tetapi berusaha untuk hidup untuk berbuat baik kepada orang lain. Jangan mencela orang lain; jangan mengutuk mereka.

Jika kita membiarkan pertimbangan-pertimbangan yang mementingkan diri sendiri, alasan-alasan yang salah, dan dalih-dalih yang palsu membawa kita ke dalam keadaan pikiran dan hati yang sesat, sehingga kita tidak mengetahui jalan dan kehendak Allah, kita akan menjadi jauh lebih berdosa daripada orang berdosa yang terang-terangan. Kita harus sangat berhati-hati agar kita tidak menghakimi mereka yang, di hadapan Allah, lebih tidak bersalah daripada diri kita sendiri.

Hendaknya semua orang ingat bahwa kita tidak pernah mengundang persekusi. Kita tidak boleh menggunakan kata-kata

yang kasar dan tajam. Jauhkan kata-kata itu dari setiap artikel yang ditulis, jauhkan kata-kata itu dari setiap alamat yang diberikan. Biarlah Firman Allah yang melakukan pemotongan, teguran; biarlah pria dan wanita yang terbatas bersembunyi dan tinggal di dalam Yesus Kristus. Biarlah roh Kristus muncul. Biarlah semua orang menjaga perkataan mereka, agar mereka tidak menempatkan orang-orang yang tidak seiman dengan kita di dalam

perlawanan yang mematikan terhadap kita dan memberikan kesempatan kepada Setan untuk menggunakan kata-kata yang tidak disarankan untuk melindungi jalan kita.

Akan ada masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sejak adanya bangsa ini. Tugas kita adalah belajar untuk menyingkirkan segala sesuatu dari semua wacana kita yang mendorong pembalasan dan pembangkangan serta membuat dorongan untuk melawan gereja dan individu, karena ini bukanlah cara dan metode Kristus.

Kenyataan bahwa umat Allah, yang mengetahui kebenaran, telah gagal melakukan tugas mereka sesuai dengan terang yang diberikan dalam Firman Allah, menjadikannya suatu keharusan bagi kita untuk lebih berhati-hati, agar kita tidak menyinggung perasaan orang-orang yang tidak percaya sebelum mereka mendengar alasan-alasan iman kita sehubungan dengan hari Sabat dan hari Minggu - Testimonies [for the Church 9:243, 244](#).

Karena itu aku menagih kamu di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati pada waktu Ia menyatakan diri-Nya dan kerajaannya: Beritakanlah firman! Siap sedia baik dalam keadaan siap maupun tidak siap. Nasihatkanlah, tegorlah, nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. [2 Timotius 4:1, 2](#), AYT.

Apakah yang telah Anda gunakan dari karunia Allah? Ia telah membekali Anda dengan kekuatan pendorong untuk bertindak, sehingga dengan kesabaran dan pengharapan serta kewaspadaan yang tak kenal lelah Anda dapat memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan, memanggil mereka yang terhilang untuk bertobat dari dosa-dosa mereka, menyuarakan peringatan bahwa Kristus akan segera datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Jika anggota-anggota ... gereja tidak bangkit sekarang dan pergi bekerja di ladang-ladang misionaris, mereka akan jatuh kembali ke dalam tidur yang seperti kematian. Bagaimanakah Roh Kudus bekerja di dalam hati Anda? ... Tidakkah engkau diilhami untuk menggunakan talenta yang telah Allah berikan kepadamu, agar setiap pria dan wanita serta kaum muda menggunakannya untuk menyatakan kebenaran pada masa ini, melakukan usaha-usaha pribadi, pergi ke kota-kota di mana kebenaran belum pernah diberitakan, dan mengangkat standar?

Bukankah energi Anda telah dipercepat oleh berkat yang telah Allah anugerahkan kepada Anda? Bukankah kebenaran telah lebih mendalam tertanam di dalam jiwamu? Tidak dapatkah engkau melihat dengan lebih jelas pentingnya hal ini bagi mereka yang sedang binasa di luar Kristus? Sejak penyingkapan nyata dari berkat Allah, apakah Anda bersaksi bagi Kristus dengan lebih jelas dan tegas daripada sebelumnya?

Roh Kudus telah membawa dengan jelas ke dalam pikiran Anda kebenaran-kebenaran yang sangat penting dan vital untuk saat ini. Apakah pengetahuan ini harus diikat di dalam serbet dan disembunyikan di dalam bumi? Tidak, tidak. Pengetahuan ini

harus disebarikan kepada para penukar. Ketika seseorang menggunakan talenta-talenta mereka, betapapun kecilnya, dengan kesetiaan, Roh Kudus mengambil perkara-perkara Allah, dan menghadirkannya kembali ke dalam pikiran. Melalui Roh-Nya, Allah membuat Firman-Nya menjadi kekuatan yang menghidupkan. Firman itu cepat dan berkuasa, memberikan pengaruh yang kuat pada pikiran, bukan karena pembelajaran atau kecerdasan.

dari agen manusia, tetapi karena kuasa ilahi bekerja dengan kuasa manusia. Dan kepada kuasa ilahi itulah segala puji harus diberikan - [Testimonies for the Church 8:54, 55](#).

[267]

Kekristenan Praktis yang Penting dalam Saksi-Saksi, 9 September

Anda tahu perintah-perintahnya: "Jangan berzinah," "Jangan membunuh," "Jangan mencuri," "Jangan mengucapkan saksi dusta," "Jangan menipu," "Hormatilah ayahmu dan ibumu."

Markus 10:19, NKJV.

Orang-orang yang tidak mau mengakui tuntutan hukum Allah, yang begitu jelas, umumnya akan mengambil jalan yang tidak taat hukum; karena mereka telah begitu lama berpihak pada pemberontak besar dalam peperangan melawan hukum Allah, yang merupakan fondasi pemerintahan-Nya di surga dan bumi, sehingga mereka terlatih dalam pekerjaan ini. Dalam peperangan mereka, mereka tidak mau membuka mata dan hati nurani mereka terhadap terang. Mereka menutup mata mereka, agar mereka tidak menjadi tercerahkan.

Keadaan mereka sama tanpa harapannya dengan keadaan orang-orang Yahudi yang tidak mau melihat terang yang dibawa Kristus kepada mereka. Bukti-bukti ajaib yang Ia berikan kepada mereka tentang Kemesiasan-Nya dalam mukjizat-mukjizat yang Ia lakukan, dalam menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang belum pernah dilakukan orang lain atau yang dapat dilakukan orang lain, alih-alih meluluhkan dan menundukkan hati mereka, dan mengalahkan prasangka-prasangka jahat mereka, justru mengilhami mereka dengan kebencian dan amarah setan seperti yang dimiliki Iblis saat ia dilemparkan dari surga. Semakin besar terang dan bukti yang mereka miliki, semakin besar pula kebencian mereka. Mereka bertekad untuk memadamkan terang itu dengan membunuh Kristus

Tugas kita adalah untuk merangkul setiap kesempatan untuk menyampaikan kebenaran dalam kemurnian dan kesederhanaannya di mana pun ada keinginan atau ketertarikan untuk mendengar alasan-alasan iman kita. Mereka yang selama ini lebih banyak memikirkan nubuat-nubuat dan poin-poin teoritis dari

iman kita, harus segera menjadi pelajar Alkitab yang mempelajari hal-hal yang praktis. Mereka harus mengambil konsep yang lebih dalam dari mata air kebenaran ilahi. Mereka harus mempelajari dengan saksama kehidupan Kristus dan pelajaran-pelajaran kesalehan-Nya yang praktis, yang diberikan untuk kepentingan semua orang dan untuk menjadi pedoman hidup yang benar bagi semua orang yang percaya kepada nama-Nya. Mereka harus dijiwai dengan

September

semangat Teladan Agung mereka dan memiliki rasa yang tinggi akan kehidupan sakral seorang pengikut Kristus - Testimonies for the Church 3:213, 214.

Bersaksilah Kemanapun Yesus Memanggil Anda, 10 September

Tuhan menyertai aku dan menguatkan aku, sehingga berita itu dapat diberitakan dengan sempurna melalui aku, dan semua orang bukan Yahudi dapat mendengarnya. 2 Timotius 4:17, AYT.

Bertekadlah, bukan dengan kekuatan Anda sendiri, tetapi dengan kekuatan dan kasih karunia yang diberikan Allah, bahwa Anda akan mempersembahkan kepada-Nya sekarang, sekarang juga, setiap kekuatan dan kemampuan Anda. Anda kemudian akan mengikut Yesus karena Dia memerintahkan Anda, dan Anda tidak akan bertanya di mana, atau upah apa yang akan diberikan. Semua akan baik-baik saja bagi Anda ketika Anda menaati firman: "Ikutlah Aku." Bagian Anda adalah memimpin orang lain kepada terang dengan upaya-upaya yang bijaksana dan setia. Di bawah penjagaan Pemimpin ilahi, berkehendaklah untuk berbuat, bertekadlah untuk bertindak, tanpa keraguan sedikit pun.

Ketika Anda mati bagi diri sendiri, ketika Anda berserah kepada Allah, untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk membiarkan terang yang telah Dia berikan kepada Anda bersinar dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik, Anda tidak akan bekerja sendirian. Kasih karunia Allah berdiri tegak untuk bekerja sama dengan setiap upaya untuk menerangi mereka yang tidak tahu dan mereka yang tidak tahu bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat.

Tetapi Allah tidak akan melakukan pekerjaan Anda. Terang mungkin bersinar dalam kelimpahan, tetapi kasih karunia yang diberikan akan mengubah jiwa Anda hanya ketika itu membangkitkan Anda untuk bekerja sama dengan agen-agen ilahi. Anda dipanggil untuk mengenakan perlengkapan senjata Kristen dan masuk ke dalam pelayanan Tuhan sebagai tentara yang aktif. Kuasa ilahi bekerja sama dengan usaha manusia untuk mematahkan mantra pesona duniawi yang telah dilemparkan oleh musuh ke dalam jiwa-jiwa

Biarlah hatimu ditarik keluar dalam kasih untuk jiwa-jiwa yang

akan binasa. Taatilah dorongan yang diberikan oleh Surga yang Tinggi. Janganlah mendukakan Roh Kudus dengan menunda-nunda. Janganlah menolak cara-cara Allah untuk memulihkan jiwa-jiwa dari belenggu dosa. Kepada setiap orang, sesuai dengan kemampuannya, diberikan pekerjaannya. Lakukanlah yang terbaik, dan Allah akan menerima usahamu -[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:55, 56](#).

Yesus Mengidentifikasi Diri-Nya Dengan Orang Miskin, September

[269]

11

Dan Raja itu akan menjawab mereka dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#), AYT.

Sementara Allah dalam pemeliharaan-Nya telah membebani bumi dengan kekayaan-Nya dan memenuhi gudang-gudangnya dengan kemewahan hidup, tidak ada alasan apa pun untuk membiarkan perbendaharaan Allah tetap kosong. Orang-orang Kristen tidak dapat dimaafkan karena membiarkan tangisan seorang janda dan doa anak yatim piatu tidak naik ke Surga karena penderitaan yang mereka alami, sementara Penyelenggaraan yang liberal telah menempatkan di tangan orang-orang Kristen ini kelimpahan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Janganlah tangisan janda dan anak yatim memanggil pembalasan Surga kepada kita sebagai umat. Dalam dunia yang mengaku Kristen, ada cukup banyak uang yang dihabiskan untuk pajangan yang mewah, untuk perhiasan dan ornamen, untuk memenuhi kebutuhan semua orang yang lapar dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang di kota-kota dan kota-kota kita; namun para pengikut Yesus yang lemah lembut dan rendah hati ini tidak perlu kehilangan makanan yang layak atau pakaian yang nyaman.

Apa yang akan dikatakan oleh para anggota gereja ini ketika dihadapkan pada hari Tuhan oleh orang-orang miskin yang layak, yang menderita, para janda dan yatim piatu, yang telah mengetahui kekurangan untuk kebutuhan hidup yang sedikit, sementara ada yang dikeluarkan oleh mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, untuk pakaian yang tidak berguna, dan perhiasan yang tidak perlu yang dengan tegas dilarang dalam Firman Allah, cukup untuk

memenuhi semua kebutuhan mereka?

Kita melihat para wanita yang mengaku saleh mengenakan rantai emas yang elegan, kalung, cincin, dan perhiasan lainnya... sementara orang-orang miskin berkeliaran di jalanan, dan penderitaan serta kemelaratan ada di setiap sisi. Hal ini tidak menarik perhatian mereka, atau membangkitkan simpati mereka; tetapi mereka akan menangisi penderitaan imajiner yang digambarkan dalam novel terakhir. Mereka tidak memiliki telinga untuk mendengar tangisan orang-orang yang membutuhkan, tidak memiliki mata untuk melihat bentuk-bentuk wanita dan anak-anak yang dingin dan nyaris telanjang di sekitar mereka. Mereka melihat

atas kekurangan yang nyata sebagai suatu jenis kejahatan, dan menarik diri dari penderitaan umat manusia seperti dari penyakit yang menular. Kepada orang-orang seperti itu, Kristus akan berkata, "Aku lapar, tetapi kamu tidak memberi Aku makan; Aku haus, tetapi kamu tidak memberi Aku minum; ... sakit, dan di dalam penjara, tetapi kamu tidak melawat Aku."

Tetapi di sisi lain Kristus berkata kepada orang benar: "Sebab Aku lapar dan kamu memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu memberi Aku minum: Aku adalah seorang asing, dan kamu menerima Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit dan kamu melawat Aku: Aku di dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." ... Demikianlah Kristus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita. Perbuatan kasih dan amal yang dilakukan kepada mereka yang menderita adalah seolah-olah dilakukan kepada diri-Nya sendiri - [The Review and Herald, 21 November 1878](#).

Roh Kudus Akan Memberi Kuasa untuk Bersaksi, [270]

12 September

Dan dengan penuh kuasa para rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus. Dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua. [Kisah Para Rasul 4:33](#), NKJV.

Apakah hasil dari pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta? Kabar baik tentang Juruselamat yang telah bangkit dibawa ke seluruh penjuru dunia yang berpenghuni. Hati para murid dipenuhi dengan kebajikan yang begitu besar, begitu dalam, begitu luas jangkauannya, sehingga mendorong mereka untuk pergi sampai ke ujung-ujung bumi, bersaksi, Tuhan melarang kita bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan Yesus Kristus.

Ketika mereka memberitakan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, hati mereka menyerah pada kuasa pesan tersebut. Gereja menyaksikan orang-orang yang bertobat berduyun-duyun datang dari segala penjuru. Orang-orang percaya bertobat. Orang-orang berdosa bersatu dengan orang-orang Kristen dalam mencari mutiara yang sangat berharga. Mereka yang tadinya merupakan penentang Injil yang paling keras menjadi para pejuangnya. Mereka yang dulunya adalah penentang Injil menjadi para pejuangnya. Satu-satunya ambisi orang-orang percaya adalah untuk menyatakan keserupaan dengan karakter Kristus, dan untuk bekerja keras demi perluasan kerajaan-Nya....

Di bawah kerja keras mereka, telah ditambahkan ke dalam gereja orang-orang pilihan, yang, setelah menerima firman kehidupan, menguduskan hidup mereka untuk pekerjaan memberikan kepada orang lain pengharapan yang telah memenuhi hati mereka dengan kedamaian dan sukacita. Ratusan orang memberitakan pesan "Kerajaan Allah sudah dekat." Mereka tidak dapat dikekang atau diintimidasi oleh ancaman-ancaman. Tuhan berbicara melalui mereka, dan ke mana pun mereka pergi, orang-orang sakit disembuhkan, dan orang-orang miskin diberitakan Injil kepada mereka. Begitu dahsyatnya kuasa

Tuhan bekerja ketika manusia menyerahkan diri mereka ke dalam kendali Roh-Nya.

Bagi kita hari ini, sama seperti murid-murid yang pertama, janji Roh Kudus adalah milik kita. Hari ini Allah akan menganugerahi pria dan wanita dengan kuasa dari atas, sebagaimana Ia menganugerahi mereka yang pada hari Pentakosta mendengar

pesan keselamatan. Pada saat ini, Roh-Nya dan kasih karunia-Nya tersedia bagi semua orang yang membutuhkannya dan yang mau menerima firman-Nya.

Perhatikan bahwa setelah para murid bersatu dalam kesatuan yang sempurna, ketika mereka tidak lagi berjuang untuk mencapai tempat tertinggi, barulah Roh Kudus dicurahkan. Mereka telah menjadi sehati sepikir. Semua perbedaan telah disingkirkan. Dan kesaksian yang diberikan oleh mereka setelah Roh Kudus dicurahkan adalah sama. Perhatikanlah firman ini: "Dan mereka yang percaya itu sehati dan sejiwa." Roh Dia yang telah mati supaya orang-orang berdosa dapat hidup menghidupkan seluruh kelompok orang percaya - Catatan [Konferensi Persatuan \(Australia\)](#), 1 Juni 1904.

[271]

**Tuhan Memberi Kasih Karunia kepada Mereka yang
Percaya kepada Firman-Nya,
13 September**

Tetapi tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya, karena barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia. **Ibrani 11:6, AYT.**

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang memiliki pemikiran yang keliru mengenai pertobatan. Mereka sering mendengar kata-kata yang diulang-ulang dari mimbar, "Kamu harus dilahirkan kembali." "Kamu harus memiliki hati yang baru." Ungkapan-ungkapan ini telah membingungkan mereka. Mereka tidak dapat memahami rencana keselamatan.

Banyak orang telah tersandung pada kehancuran karena doktrin-doktrin yang salah yang diajarkan oleh beberapa hamba Tuhan mengenai perubahan yang terjadi pada saat pertobatan. Beberapa orang telah hidup dalam kesedihan selama bertahun-tahun, menantikan bukti nyata bahwa mereka telah diterima oleh Allah. Mereka telah memisahkan diri mereka dari dunia, dan menemukan kesenangan dalam bergaul dengan umat Allah; namun mereka tidak berani mengakui Kristus, karena mereka takut akan dianggap sombong jika mereka mengatakan bahwa mereka adalah anak-anak Allah. Mereka menantikan perubahan yang khas yang mereka yakini berhubungan dengan pertobatan.

Setelah beberapa waktu, beberapa dari mereka menerima bukti penerimaan mereka dengan Tuhan, dan kemudian dituntun untuk mengidentifikasi diri mereka dengan umat-Nya. Dan mereka menetapkan tanggal pertobatan mereka sejak saat itu. Tetapi saya telah diperlihatkan bahwa mereka telah diadopsi ke dalam keluarga Allah sebelum waktu itu. Allah menerima mereka ketika mereka menjadi lelah dengan dosa, dan setelah kehilangan keinginan mereka akan kesenangan duniawi, mereka memutuskan untuk mencari Allah dengan sungguh-sungguh.

Tetapi, karena gagal memahami kesederhanaan rencana keselamatan, mereka kehilangan banyak hak istimewa dan berkat yang seharusnya dapat mereka peroleh seandainya saja mereka percaya, ketika pertama kali berpaling kepada Allah, bahwa Ia telah menerima mereka.

Yang lainnya jatuh ke dalam kesalahan yang lebih berbahaya. Mereka diatur oleh dorongan hati. Simpati mereka tergerak, dan mereka menganggap pelarian ini

perasaan sebagai bukti bahwa mereka telah diterima oleh Allah dan bertobat. Tetapi prinsip-prinsip hidup mereka tidak berubah. Bukti-bukti dari karya kasih karunia yang tulus di dalam hati dapat ditemukan bukan di dalam perasaan, tetapi di dalam kehidupan. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka," kata Kristus, "dari buahnya kamu akan mengenal mereka." ...

Pekerjaan kasih karunia di dalam hati bukanlah pekerjaan yang instan. Hal itu terjadi dengan terus menerus, setiap hari, memperhatikan dan mempercayai janji-janji Allah. Orang-orang yang bertobat dan percaya, yang menghargai iman dan dengan sungguh-sungguh menginginkan kasih karunia Kristus yang memperbaharui, Allah tidak akan berpaling dengan hampa. Ia akan memberi mereka kasih karunia. Dan para malaikat yang melayani akan menolong mereka sementara mereka bertekun dalam upaya mereka untuk maju.-Penginjilan, [286](#), [287](#).

Satu Buku Kecil Membuahkan Hasil Besar, September

[272]

14

Ada seorang penabur pergi menabur. Ketika ia menabur, sebagian benih jatuh di pinggir jalan. Tetapi yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan panen: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. Siapa bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar! **Matius 13:3-9, AYT.**

Setelah pertemuan ditutup [kebaktian di perkemahan Michigan], seorang saudari menggenggam tangan saya dengan tulus, mengungkapkan sukacita yang besar karena bertemu dengan Saudari White lagi. Ia bertanya apakah saya ingat pernah menelepon ke sebuah rumah kayu di hutan dua puluh dua tahun sebelumnya. Ia memberi kami minuman, dan saya meninggalkan sebuah buku kecil, Pengalaman dan Pandangan.

Dia menyatakan bahwa dia telah meminjamkan buku kecil itu kepada tetangganya, karena ada keluarga-keluarga baru yang bermukim di sekitarnya, hingga hanya sedikit yang tersisa dari buku tersebut; dan dia menyatakan keinginan yang besar untuk mendapatkan salinan lain dari karya tersebut. Para tetangganya sangat tertarik dengan buku itu, dan ingin bertemu dengan penulisnya. Dia berkata bahwa ketika saya memanggilnya, saya berbicara kepadanya tentang Yesus dan keindahan surga, dan bahwa kata-kata itu diucapkan dengan penuh semangat sehingga dia terpesona, dan tidak pernah melupakannya.

Sejak saat itu Tuhan telah mengutus hamba-hamba Tuhan untuk memberitakan kebenaran kepada mereka, dan sekarang ada cukup banyak jemaat yang memegang hari Sabat. Pengaruh buku kecil itu, yang sekarang sudah usang karena dibaca berulang-ulang, telah meluas dari satu orang ke orang lain, melakukan pekerjaannya secara diam-diam, sampai tanah itu siap untuk ditanami benih-benih kebenaran.

Saya ingat betul perjalanan panjang yang kami tempuh dua puluh dua tahun yang lalu, di Michigan. Kami sedang dalam perjalanan untuk mengadakan pertemuan di Vergennes. Kami berada lima belas mil dari tempat tujuan. Sopir kami telah melewati jalan tersebut berulang kali dan sangat mengenalnya, namun terpaksa mengakui bahwa ia telah tersesat. Kami melakukan perjalanan sejauh empat puluh mil pada hari itu, melewati hutan, melewati batang-batang kayu dan pohon-pohon yang tumbang, di mana hampir tidak ada jejak jalan

Kami tidak dapat memahami mengapa kami harus ditinggalkan sendirian mengembara di padang gurun. Kami tidak pernah lebih senang daripada saat kami melihat sebuah tempat terbuka kecil yang di atasnya terdapat sebuah pondok kayu, di mana kami menemukan saudara yang telah saya sebutkan. Dia dengan ramah menyambut kami di rumahnya, dan memberi kami minuman, yang kami terima dengan penuh syukur. Saat kami beristirahat, saya berbicara dengan keluarga tersebut dan meninggalkan sebuah buku kecil. Dengan senang hati dia menerimanya, dan menyimpannya hingga saat ini.

Selama dua puluh dua tahun pengembaraan kami dalam perjalanan ini memang tampak misterius bagi kami, tetapi di sini kami bertemu dengan beberapa orang yang sekarang percaya pada kebenaran, dan yang mendapatkan pengalaman pertama mereka dari pengaruh buku kecil itu.

Pelayanan Pribadi Adalah Kunci untuk Memenangkan Jiwa,

[273]

15 September

**Kemudian mereka datang kepada-Nya dengan membawa seorang lumpuh yang digotong oleh empat orang. Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada lumpuh, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."
[Markus 2:3-5, NKJV.](#)**

Ada kebutuhan untuk mendekati orang-orang dengan usaha pribadi. Jika lebih sedikit waktu diberikan untuk berkhotbah, dan lebih banyak waktu digunakan untuk pelayanan pribadi, maka hasil yang lebih besar akan terlihat. Orang miskin harus diringankan, orang sakit dirawat, orang yang berduka dan berdukacita dihibur, orang yang tidak tahu diajar, orang yang tidak berpengalaman dinasihati. Kita harus menangis dengan mereka yang menangis, dan bersukacita dengan mereka yang bersukacita. Disertai dengan kuasa bujukan, kuasa doa, kuasa kasih Allah, pekerjaan ini tidak akan, tidak dapat, tanpa buah.

Kita harus selalu ingat bahwa tujuan dari pekerjaan misi medis adalah untuk membawa pria dan wanita yang sakit karena dosa kepada Manusia dari Kalvari, yang menanggung dosa dunia. Dengan melihat Dia, mereka akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Kita harus mendorong mereka yang sakit dan menderita untuk memandang Yesus dan hidup. Biarlah para pekerja menjaga Kristus, Tabib Agung, terus-menerus di hadapan mereka yang menderita penyakit tubuh dan jiwa. Doronglah mereka untuk menempatkan diri mereka sendiri di dalam pemeliharaan-Nya yang telah memberikan hidup-Nya untuk memungkinkan mereka memiliki hidup yang kekal. Ceritakanlah kasih-Nya; ceritakanlah kuasa-Nya untuk menyelamatkan.

Ini adalah tugas yang tinggi dan hak istimewa yang berharga dari seorang misionaris medis. Dan pelayanan pribadi sering kali mempersiapkan jalan untuk hal ini. Allah sering kali menjangkau

hati melalui upaya kita untuk meringankan penderitaan fisik

Hampir di setiap komunitas terdapat sejumlah besar orang yang tidak mendengarkan pemberitaan Firman Tuhan atau menghadiri kebaktian keagamaan apa pun. Jika mereka dijangkau oleh Injil, Injil harus dibawa ke rumah mereka.

Seringkali, pemenuhan kebutuhan fisik mereka merupakan satu-satunya jalan yang dapat digunakan untuk membantu mereka.

Para perawat misionaris yang merawat orang sakit dan meringankan penderitaan orang miskin akan menemukan banyak kesempatan untuk berdoa bersama mereka, membacakan Firman Tuhan, dan berbicara tentang Juruselamat. Mereka dapat berdoa bersama dan bagi mereka yang tidak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Mereka dapat membawa secercah harapan ke dalam kehidupan orang-orang yang kalah dan putus asa. Kasih mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, yang dimanifestasikan dalam tindakan-tindakan kebaikan tanpa pamrih, akan memudahkan mereka yang menderita untuk percaya kepada kasih Kristus. -[Kementerian Penyembuhan, 143-145](#).

Jagalah dirimu sendiri dan jagalah ajaran itu. Bertekunlah di dalamnya, karena dengan demikian engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan juga mereka yang mendengarkan engkau. 1 Timotius 4:16, AYT.

Pekerjaan yang Anda lakukan untuk membantu para suster merasakan pertanggungjawaban pribadi mereka kepada Allah adalah pekerjaan yang baik dan perlu. Sudah lama hal ini diabaikan; tetapi ketika pekerjaan ini telah ditata dalam garis-garis yang jelas, sederhana dan pasti, kita dapat berharap bahwa tugas-tugas penting rumah tangga, alih-alih diabaikan, akan dilakukan dengan lebih cerdas. Tuhan ingin agar kita mendorong mereka yang tidak mengerti, untuk memahami betapa berharganya jiwa manusia.

Jika kita dapat mengatur, seperti yang sedang Anda kerjakan sekarang, untuk memiliki perusahaan-perusahaan yang terorganisir secara teratur yang secara cerdas diinstruksikan mengenai bagian yang harus mereka lakukan sebagai hamba-hamba Tuhan, gereja-gereja kita akan memiliki kehidupan dan vitalitas yang telah lama dibutuhkan.

Kristus Juruselamat kita menghargai kemuliaan jiwa. Para suster kita pada umumnya mengalami masa-masa yang sangat sulit, dengan keluarga mereka yang semakin bertambah dan cobaan-cobaan yang tidak dihargai. Saya sangat merindukan para wanita yang dapat menjadi pendidik untuk membantu mereka bangkit dari keputusasaan mereka, dan merasa bahwa mereka dapat melakukan suatu karya bagi Tuhan. Dan upaya ini membawa sinar matahari ke dalam kehidupan mereka, dan tercermin dalam hati orang lain. Tuhan akan memberkati Anda, dan semua orang yang akan bersatu dengan Anda, dalam pekerjaan besar ini.

Banyak kaum muda dan juga para suster yang lebih tua menampakkan diri mereka sebagai orang yang malu untuk berbicara tentang agama. Mereka tidak menerima masalah ini apa adanya. Firman Allah harus menjadi jaminan mereka, pengharapan mereka, kedamaian mereka. Mereka menutup jendela-jendela yang

seharusnya terbuka ke arah surga, dan membuka jendela-jendela yang lebar ke arah bumi. Tetapi ketika mereka akan melihat keagungan jiwa manusia, mereka akan menutup jendela-jendela ke bumi, berhenti bergantung pada hiburan dan pergaulan duniawi, melepaskan diri dari kebodohan dan dosa, dan membuka jendela-jendela ke surga, sehingga mereka

dapat melihat hal-hal rohani. Maka dapatkah mereka berkata: Aku akan menerima cahaya Matahari Kebenaran, supaya aku dapat memancarkannya kepada orang lain.

Pekerja keras yang paling berhasil adalah mereka yang dengan sukacita bekerja untuk melayani Tuhan dalam hal-hal kecil. Setiap manusia harus bekerja dengan benangnya masing-masing, menenunnya menjadi kain yang membentuk jaring, dan menyelesaikan polanya - [The Review and Herald, 9 Mei 1899](#).

Musik Dapat Menarik Orang kepada Pesan Tuhan,

[275]

17 September

Oh, nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan! Bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi. Bernyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, beritakanlah kabar baik tentang keselamatan-Nya dari hari ke hari. Mazmur 96:1, 2, NKJV.

Beberapa malam setelah itu, pikiran saya sangat terganggu dalam merenungkan apa yang dapat kami lakukan untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang di kota-kota besar ini. Kami yakin jika mereka mau mendengar pesan ini, beberapa dari mereka akan menerima kebenaran dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain.

Para pendeta memperingatkan jemaat mereka dan mengatakan bahwa itu adalah doktrin yang berbahaya yang disajikan, dan jika mereka pergi keluar untuk mendengar, mereka akan tertipu dan disesatkan dengan doktrin yang aneh ini. Prasangka-prasangka ini akan hilang jika kita dapat mengajak orang-orang untuk mendengar. Kami berdoa untuk masalah ini dan percaya bahwa Tuhan akan menyediakan tempat bagi pesan peringatan dan instruksi untuk disampaikan kepada orang-orang di hari-hari terakhir ini.

Suatu malam saya seperti berada dalam sebuah pertemuan dewan di mana hal-hal ini sedang dibicarakan. Dan seorang pria yang sangat serius dan berwibawa berkata, "Engkau berdoa agar Tuhan membangkitkan pria dan wanita yang memiliki talenta untuk memberikan diri mereka pada pekerjaan ini. Kalian memiliki talenta di tengah-tengah kalian yang perlu dikenali."

Beberapa proposisi bijak disampaikan dan kemudian kata-kata itu menjadi sangat penting ketika saya menuliskannya. Ia berkata, "Saya meminta perhatian Anda pada bakat menyanyi yang harus dikembangkan; karena suara manusia dalam bernyanyi adalah salah satu talenta yang dipercayakan Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Musuh kebenaran sangat memanfaatkan talenta ini

dalam pelayanannya. Dan apa yang merupakan karunia Allah, yang seharusnya menjadi berkat bagi jiwa-jiwa, diselewengkan, disalahgunakan, dan digunakan untuk melayani tujuan Iblis.

"Bakat suara ini adalah sebuah berkat jika dikhususkan bagi Tuhan untuk melayani tujuan-Nya. [Carrie Gribble] memiliki talenta, tetapi tidak dihargai. Posisinya harus dipertimbangkan dan bakatnya akan menarik

orang, dan mereka akan mendengar pesan kebenaran."-Evangelism, 497, 498.

Kebenaran Harus Dihidupi, Bukan Hanya Diucapkan,

[276]

18 September

Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN memerintah, dunia ini teguh berdiri, tidak akan tergoyahkan, Ia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan adil." [Mazmur 96:10](#), AYT.

Pria dan wanita tidak boleh dikerdilkan secara rohani oleh hubungan dengan gereja, tetapi dikuatkan, ditinggikan, dimuliakan, dipersiapkan untuk pekerjaan yang paling sakral yang pernah dilakukan oleh manusia. Adalah tujuan Tuhan untuk memiliki pasukan yang terlatih dengan baik, yang siap untuk dipanggil ke dalam tindakan pada saat itu juga. Pasukan ini akan terdiri dari pria dan wanita yang berdisiplin tinggi yang telah menempatkan diri mereka di bawah pengaruh yang telah mempersiapkan mereka untuk melayani.

Para pekerja Allah harus memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban, dan mereka membutuhkan kehadiran Kristus yang tinggal di dalam hati mereka, agar mereka dapat memenangkan orang-orang berdosa bagi-Nya. Mereka sendiri harus menyerahkan semuanya kepada Allah, agar mereka dapat memberitahukan kepada orang-orang yang mereka layani tentang perlunya dan arti dari penyerahan diri tanpa syarat. Mereka harus ingat bahwa mereka adalah pekerja bersama dengan Allah, dan harus waspada terhadap gerakan-gerakan yang tidak menentu. Setan tidak pernah lelah mencari kesempatan untuk mendapatkan kendali atas orang-orang yang ingin mereka menangkan bagi Kristus. Hanya melalui kewaspadaan yang tiada henti, para pekerja bagi Yesus dapat mengalahkan musuh. Hanya dengan kekuatan Sang Penebus, mereka dapat membawa orang yang dicobai ke kayu salib. Bukan pembelajaran atau kefasihan yang akan mencapai hal ini, tetapi penyajian kebenaran Allah, yang diucapkan dalam kesederhanaan dan dengan kuasa Roh.

Hanya ada satu kuasa yang dapat mengubah orang berdosa

dari dosa kepada kekudusan - kuasa Kristus. Penebus kita adalah satu-satunya yang dapat menghapuskan dosa. Hanya Dia yang dapat mengampuni dosa. Hanya Dia yang dapat membuat pria dan wanita menjadi teguh, dan memeliharanya.

Kebenaran bukan hanya untuk diucapkan oleh mereka yang bekerja bagi Kristus; kebenaran itu harus dihidupi. Orang-orang sedang mengamati dan menimbang mereka yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran khusus untuk saat ini. Mereka sedang memperhatikan

untuk melihat di mana kehidupan mereka merepresentasikan Kristus. Dengan rendah hati dan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan berbuat baik kepada semua orang, umat Tuhan akan memberikan pengaruh yang akan memberi tahu semua orang yang berhubungan dengan mereka. Jika mereka yang mengetahui kebenaran mau melakukan pekerjaan ini ketika ada kesempatan, hari demi hari melakukan perbuatan kasih dan kebaikan di lingkungan tempat tinggal mereka, Kristus akan dinyatakan dalam kehidupan mereka. -[The Review and Herald, 2 Juni 1903](#).

Bertekadlah Tinggi dan Berusahalah Banyak untuk Tuhan, September

[277]

19

Oleh iman Henokh dibawa pergi sehingga ia tidak melihat maut, "dan tidak ditemukan, karena Allah telah mengambilnya", karena sebelum ia diambil, ia memiliki kesaksian ini, yaitu bahwa ia berkenan kepada Allah.

Ibrani 11:5, NKJV.

Tuhan memiliki pekerjaan besar yang harus diselesaikan, dan Dia akan mewariskan sebagian besar di kehidupan yang akan datang kepada mereka yang melakukan pelayanan yang paling setia dan rela di kehidupan saat ini. Tuhan memilih agen-agen-Nya sendiri, dan setiap hari dalam keadaan yang berbeda, Dia memberi mereka ujian dalam rencana operasi-Nya. Dalam setiap usaha yang tulus untuk melaksanakan rencana-Nya, Dia memilih para agen-Nya bukan karena mereka sempurna, tetapi karena, melalui hubungan dengan-Nya, mereka dapat memperoleh kesempurnaan.

Tuhan hanya akan menerima mereka yang bertekad untuk mencapai tujuan yang tinggi. Dia menempatkan setiap agen manusia di bawah kewajiban untuk melakukan yang terbaik. Kesempurnaan moral dituntut dari semua orang. Kita tidak boleh menurunkan standar kebenaran untuk mengakomodasi kecenderungan yang diwariskan atau dikembangkan untuk melakukan kesalahan. Kita perlu memahami bahwa ketidaksempurnaan karakter adalah dosa. Semua atribut karakter yang benar berdiam di dalam Allah sebagai satu kesatuan yang sempurna dan harmonis, dan setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi memiliki hak istimewa untuk memiliki atribut-atribut tersebut.

Jangan sampai ada yang berkata, saya tidak dapat memperbaiki cacat karakter saya. Jika Anda mengambil keputusan seperti ini, Anda pasti akan gagal memperoleh hidup yang kekal. Ketidakmungkinan itu terletak pada kehendak Anda sendiri. Jika Anda tidak mau, maka Anda tidak dapat mengatasinya. Kesulitan

yang sesungguhnya muncul dari kerusakan hati yang tidak dikuduskan, dan keengganan untuk tunduk pada kendali Allah.

Banyak orang yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang luar biasa, hanya mencapai sedikit sekali, karena mereka hanya berusaha sedikit. Ribuan orang menjalani hidup seolah-olah mereka tidak memiliki tujuan hidup yang pasti, tidak ada standar yang harus dicapai. Mereka akan memperoleh upah yang sebanding dengan pekerjaan mereka

Jadilah ambisius, demi kemuliaan Tuhan, untuk mengembangkan setiap anugerah karakter. Dalam setiap fase pembangunan karakter Anda, Anda harus menyenangkan hati Allah. Hal ini dapat Anda lakukan, karena Henokh telah menyenangkan hati-Nya meskipun hidup di zaman yang merosot. Dan ada Henokh di zaman kita sekarang ini. [-Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 330-332.](#)

Bersaksi di Setiap Pertemuan Besar di Kota-Kota, [278]

20 September

Dan mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, karena perkataan-Nya penuh dengan kuasa. Lukas 4:32, NKJV.

Saya diberi petunjuk bahwa ketika kita mendekati akhir zaman, akan ada pertemuan-pertemuan besar di kota-kota kita... dan bahwa persiapan-persiapan harus dilakukan untuk menyajikan kebenaran pada pertemuan-pertemuan ini. Ketika Kristus berada di bumi ini, Dia mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan seperti itu. Di mana pun sejumlah besar orang berkumpul untuk tujuan apa pun, suara-Nya terdengar, jelas dan berbeda, menyampaikan pesan-Nya. Dan sebagai hasilnya, setelah penyaliban dan kenaikan-Nya, ribuan orang bertobat dalam satu hari. Benih yang ditaburkan oleh Kristus meresap jauh ke dalam hati, dan bertunas, dan ketika para murid menerima karunia Roh Kudus, tuaian pun terkumpul.

Para murid pergi memberitakan Firman ke mana-mana dengan kuasa yang begitu besar sehingga para penentang mereka ketakutan, dan mereka tidak berani melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan seandainya bukti-bukti yang ada tidak begitu jelas bahwa Tuhan sedang bekerja.

Pada setiap pertemuan besar, beberapa pendeta kita harus hadir. Mereka harus bekerja dengan bijaksana untuk mendapatkan pendengaran dan mendapatkan terang kebenaran di hadapan sebanyak mungkin orang

Pada semua pertemuan semacam itu harus ada pria dan wanita yang hadir yang dapat dipakai Tuhan. Selebaran-selebaran yang berisi terang kebenaran masa kini harus disebar di antara orang-orang seperti daun-daun di musim gugur. Bagi banyak orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan ini, selebaran-selebaran ini akan menjadi seperti daun-daun pohon kehidupan, yang akan menyembuhkan bangsa-bangsa.

Aku mengirimkan ini kepadamu, saudara-saudaraku, supaya kamu memberitakannya kepada orang lain. Mereka yang pergi untuk memberitakan kebenaran akan diberkati oleh Dia yang

telah memberi mereka beban untuk memberitakan kebenaran ini

....

Waktunya telah tiba, tidak seperti sebelumnya, orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh akan bangkit dan bersinar, karena terang mereka telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit di atas mereka -Evangelism, [35](#), [36](#).

Pengikut Kristus Berbeda dari Dunia, 21 September

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan kemuliaan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

1 Petrus 2:9, AYT.

Ketika kita membaca Firman Tuhan, betapa jelas terlihat bahwa umat-Nya haruslah unik dan berbeda dengan dunia yang tidak percaya di sekelilingnya. Posisi kita menarik dan menakutkan; hidup di akhir zaman, betapa pentingnya kita meniru teladan Kristus, dan hidup sebagaimana Dia hidup. "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Pendapat dan hikmat manusia tidak boleh menuntun atau mengatur kita. Mereka selalu menjauhkan kita dari salib.

Hamba-hamba Kristus tidak memiliki rumah maupun harta di sini. Seandainya mereka semua dapat memahami bahwa hanya karena Tuhan memerintah, maka kita dapat tinggal dengan damai dan aman di tengah-tengah musuh-musuh kita. Bukanlah hak istimewa bagi kita untuk mengklaim nikmat khusus dari dunia. Kita harus rela menjadi miskin dan hina di antara manusia, sampai peperangan selesai dan kemenangan diraih. Anggota-anggota Kristus dipanggil untuk keluar dan terpisah dari persahabatan dan roh dunia; kekuatan dan kuasa mereka adalah karena mereka telah dipilih dan diterima oleh Allah.

Dunia ini sedang matang untuk kehancurannya. Allah dapat bersabar terhadap orang-orang berdosa tetapi hanya sedikit lebih lama. Mereka harus meminum ampas dari cawan murka-Nya yang tidak bercampur dengan belas kasihan. Mereka yang akan menjadi ahli waris Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus dalam warisan yang kekal, akan menjadi orang-orang yang unik. Ya, begitu istimewa sehingga Allah menaruh tanda pada mereka sebagai milik-Nya, sepenuhnya milik-Nya. Pikirkanlah, apakah

Allah akan menerima, menghormati, dan mengakui suatu umat yang begitu bercampur dengan dunia sehingga hanya berbeda dalam nama? Bacalah kembali [Titus 2:13-15](#). Akan segera diketahui siapa yang ada di pihak Tuhan, yang tidak akan mendapat malu di hadapan Yesus. Mereka yang

tidak memiliki keberanian moral untuk dengan sungguh-sungguh mengambil posisi mereka di hadapan orang-orang yang tidak percaya, meninggalkan mode-mode dunia, dan meneladani kehidupan Kristus yang menyangkal diri, adalah orang-orang yang memalukan, dan tidak mengasihi teladan-Nya - Testimonies [for the Church 1:286, 287](#).

Jawab Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." [Yohanes 3:3](#), NKJV.

Guru sekolah Sabat haruslah seorang pekerja bersama dengan Allah, bekerja sama dengan Kristus. Janganlah puas dengan agama formal yang tidak bernyawa. Tujuan pekerjaan sekolah Sabat haruslah mengumpulkan jiwa-jiwa. Urutan kerja mungkin sempurna, fasilitasnya lengkap, tetapi jika anak-anak dan remaja tidak dibawa kepada Kristus, sekolah itu gagal; karena jika jiwa-jiwa tidak ditarik kepada Kristus, mereka akan menjadi semakin tidak berkesan di bawah pengaruh agama formal.

Guru harus bekerja sama, seperti Dia mengetuk pintu hati mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika murid-murid menanggapi permohonan Roh Kudus, dan membuka pintu hati mereka, sehingga Yesus dapat masuk, Dia akan membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami perkara-perkara Allah. Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang sederhana, tetapi jika dilakukan di dalam Roh Yesus, kedalaman dan efisiensi akan ditambahkan kepadanya oleh pekerjaan Roh Allah.

Seharusnya ada banyak pekerjaan pribadi yang dilakukan di sekolah Sabat. Pentingnya pekerjaan semacam ini tidak diakui dan dihargai sebagaimana mestinya. Dari hati yang dipenuhi dengan rasa syukur atas kasih Allah, yang telah ditanamkan ke dalam jiwa, guru harus bekerja dengan lembut dan sungguh-sungguh untuk mempertobatkan para pelajar.

Bukti apakah yang dapat kita berikan kepada dunia bahwa pekerjaan sekolah Sabat bukanlah kepura-puraan belaka? Itu akan dinilai dari buah-buahnya. Hal itu akan dinilai dari karakter dan pekerjaan murid-muridnya. Di sekolah-sekolah Sabat kita, para pemuda Kristen harus dipercayakan dengan tanggung jawab, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka dan

memperoleh kuasa rohani.

Biarlah kaum muda pertama-tama memberikan diri mereka kepada Tuhan, dan kemudian biarkan mereka dalam pengalaman awal mereka diajar untuk menolong orang lain. Pekerjaan ini akan membawa

kemampuan mereka dalam latihan dan memampukan mereka untuk belajar bagaimana membuat rencana dan bagaimana melaksanakan rencana mereka demi kebaikan rekan-rekan mereka. Hendaklah mereka mencari teman-teman yang membutuhkan pertolongan, bukan untuk terlibat dalam percakapan yang bodoh, tetapi untuk menunjukkan karakter Kristen, untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, memenangkan mereka yang belum menyerahkan diri mereka kepada Allah - Testimonies [on Sabbath School Work](#), 47, 48.

[281] **Pekerjaan yang Harus Dilakukan di Kota-kota Besar, 23
September**

Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam dalam daerah bayang-bayang m a u t, kepada mereka telah terbit terang. [Yesaya 9:2](#), NKJV.

Setiap orang Kristen pasti memiliki semangat misionaris. Menghasilkan buah berarti bekerja sebagaimana Kristus bekerja, mengasihi jiwa-jiwa sebagaimana Dia telah mengasihi kita. Dorongan pertama dari hati yang telah diperbaharui adalah untuk membawa orang lain kepada Juruselamat: dan segera setelah seseorang bertobat kepada kebenaran, ia merasakan kerinduan yang tulus agar mereka yang ada di dalam kegelapan dapat melihat terang yang berharga yang terpancar dari Firman Allah.

....

Para misionaris dibutuhkan untuk menyebarkan terang kebenaran di ... kota-kota besar, dan anak-anak Allah - mereka yang Dia sebut sebagai terang dunia - harus melakukan semua yang mereka bisa ke arah ini. Anda akan bertemu dengan keputusan; Anda akan mendapat perlawanan. Musuh akan berbisik, Apa yang dapat dilakukan oleh beberapa orang yang malang ini di kota yang besar ini? Tetapi jika Anda berjalan di dalam terang, Anda semua dapat menjadi pembawa terang bagi dunia.

Janganlah berusaha untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan besar, dan mengabaikan kesempatan-kesempatan kecil yang ada di depan mata. Kita dapat melakukan banyak hal dengan mencontohkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh yang dapat kita berikan tidak dapat dengan mudah ditahan.

Orang-orang mungkin melawan dan menentang logika kita; mereka mungkin menolak himbuan kita; tetapi kehidupan dengan tujuan yang kudus, dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, adalah argumen yang mendukung kebenaran yang tidak dapat mereka bohongi. Jauh lebih banyak yang dapat dicapai oleh

kehidupan yang rendah hati, berbakti, dan berbudi luhur daripada yang dapat dilakukan dengan berkhotbah ketika teladan yang saleh tidak ada. Anda dapat bekerja keras untuk membangun gereja, mendorong sesama orang percaya, dan membuat pertemuan-pertemuan sosial menjadi menarik; dan anda dapat mengerahkan doa-doa anda, seperti sabit yang tajam, bersama para pekerja ke ladang penuaian. Setiap orang harus memiliki kepentingan pribadi, beban jiwa, untuk mengawasi dan berdoa bagi keberhasilan pekerjaan.

Anda juga dapat dengan lemah lembut menarik perhatian orang lain kepada kebenaran-kebenaran Firman Allah yang berharga. Para pemuda harus diajar agar mereka dapat bekerja di kota-kota ini. Mereka mungkin tidak akan pernah dapat menyampaikan kebenaran dari meja kerja, tetapi mereka dapat pergi dari rumah ke rumah, dan mengarahkan orang-orang kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Debu dan sampah-sampah kesesatan telah menguburkan permata-permata kebenaran yang sangat berharga, tetapi para pekerja Tuhan dapat menyingkapkan harta-harta itu, sehingga banyak orang akan memandangnya dengan gembira dan kagum." - [Sketsa Historis Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 181, 182.](#)

Ekspresi Simpati Membuka Hati untuk Injil, 24 September

Kasih tidak pernah gagal. Tetapi sekalipun ada nubuat, semuanya akan gagal; sekalipun ada bahasa roh, semuanya akan lenyap; sekalipun ada pengetahuan, semuanya akan lenyap. 1 Korintus 13:8, AYT.

Allah mengharapkan pelayanan pribadi dari setiap orang yang telah Ia percayakan pengetahuan tentang kebenaran untuk saat ini. Tidak semua dapat pergi sebagai misionaris ke negeri-negeri asing, tetapi semua dapat menjadi misionaris di rumah di dalam keluarga dan lingkungan mereka. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh para anggota gereja untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang di sekitar mereka. Salah satu cara yang paling berhasil adalah dengan menjalani kehidupan Kristen yang menolong, tidak mementingkan diri sendiri. Mereka yang sedang berjuang dalam peperangan hidup yang berat dapat disegarkan dan dikuatkan oleh perhatian kecil yang tidak memerlukan biaya.

Kata-kata yang baik yang diucapkan dengan sederhana, perhatian kecil yang diberikan dengan sederhana, akan menyapu awan-awan godaan dan keraguan yang berkumpul di atas jiwa. Ungkapan hati yang tulus dari simpati yang menyerupai Kristus, yang diberikan dalam kesederhanaan, memiliki kekuatan untuk membuka pintu hati yang membutuhkan kesederhanaan, sentuhan halus dari roh Kristus.

Kristus menerima, oh, dengan senang hati, setiap agen manusia yang berserah kepada-Nya. Ia membawa manusia ke dalam persatuan dengan yang ilahi, sehingga Ia dapat mengkomunikasikan kepada dunia misteri-misteri kasih yang berinkarnasi. Katakanlah, berdoalah, nyanyikanlah, penuhilah dunia dengan pesan kebenarannya, dan teruslah maju ke daerah-daerah di luar sana.

Kecerdasan surgawi sedang menunggu untuk bekerja sama dengan alat bantu manusia, sehingga mereka dapat mengungkapkan kepada dunia akan menjadi apa manusia dan apa yang dapat mereka capai, melalui pengaruh mereka, untuk

menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Mereka yang sungguh-sungguh bertobat akan dipenuhi dengan kasih Allah sehingga mereka rindu untuk membagikan sukacita yang mereka miliki kepada orang lain.

Tuhan menginginkan gereja-Nya untuk menunjukkan kepada dunia keindahan kekudusan. Hal ini untuk menunjukkan kekuatan agama Kristen.

Surga harus tercermin dalam karakter orang Kristen. Nyanyian syukur dan pujian harus didengar oleh mereka yang berada dalam kegelapan.

Untuk kabar baik Injil, untuk janji-janji dan jaminan-jaminannya, kita harus mengungkapkan rasa syukur kita dengan berusaha untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Melakukan pekerjaan ini akan membawa sinar kebenaran surgawi kepada jiwa-jiwa yang letih, bingung, dan menderita. Hal itu bagaikan air mancur yang terbuka bagi para musafir yang lelah dan haus. Pada setiap pekerjaan belas kasihan, setiap pekerjaan kasih, malaikat-malaikat Allah hadir -Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 9:30, 31](#).

[283]

Kemenangan Jiwa Menciptakan Permintaan akan Roh Kudus,

25 September

Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang! Dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi, dan kekelaman yang pekat akan meliputi bangsa-bangsa, tetapi TUHAN akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan menjadi nyata atasmu.

Yesaya 60:1, 2, AYT.

Penebus kita menghabiskan waktu sepanjang malam di dalam doa kepada Bapa-Nya; dan fondasi dari gereja Kristen dan kegiatan misionaris diletakkan di dalam unsur doa. Para murid bersatu padu di satu tempat, berseru kepada Tuhan agar pencurahan Roh Kudus-Nya turun ke atas mereka.

Sementara Roh Kudus diberikan dengan berlimpah melalui berbagai saluran, semakin kita mencarinya, semakin luas penyebarannya. Dengan demikian, pekerjaan yang sungguh-sungguh dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, akan terus menerus memperlengkapi kita dengan kebutuhan untuk aplikasi yang baru kepada Sumber segala kuasa; dan dengan demikian akan terbangun komunikasi yang biasa antara jiwa dan Allah. Mata air kehidupan terus menerus diambil oleh iman, dan tidak pernah habis.

Pekerjaan ini bersifat progresif-aksi dan reaksi. Cinta dan pengabdian kepada Tuhan akan memberikan aktivitas pada kebajikan, dan kebajikan akan meningkatkan iman dan spiritualitas. Oh, betapa kita sangat membutuhkan kebijaksanaan surgawi! Bukankah itu telah dijanjikan kepada kita? "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memintanya dengan pamrih, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan penuh iman, janganlah bimbang. Sebab orang yang bimbang sama dengan ombak di laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-

ambingkan. Janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari pada Tuhan." Oh, betapa besarnya jaminan ini! Betapa penuh dan luasnya! Marilah kita menerima janji ini sesuai dengan apa yang tertulis di dalamnya. Tuhan ingin kita datang kepada-Nya dengan jaminan iman yang penuh, percaya kepada firman-Nya, bahwa Dia akan melakukan apa yang telah Dia katakan.

Kudus, 25 September

Kiranya kita dapat merasakan pentingnya mendidik setiap anggota gereja untuk melakukan sesuatu. Kita harus merasakan secara pribadi kewajiban yang sungguh-sungguh dari orang-orang

Kristen untuk menggunakan semua sumber daya dan kemampuan yang telah dipercayakan secara ilahi, untuk melakukan dengan segenap kemampuannya pekerjaan yang Tuhan harapkan untuk mereka lakukan. Kita membutuhkan lebih banyak iman, lebih banyak kemampuan yang dikuduskan. Motif yang tinggi dan memuliakan ada di hadapan kita. Kita tidak punya waktu, tidak ada kata-kata untuk dihabiskan dalam kontroversi.... Kita membutuhkan energi yang dikuduskan. Bala tentara surga sedang bergerak, dan di manakah agen manusia untuk bekerja sama dengan Allah - [Kesaksian ke Afrika Selatan, 43, 44.](#)

Pekerja Bakti Dapat Melakukan Pekerjaan Besar di Waktu yang singkat, 26 September

Sekarang, seluruh kelompok orang yang percaya adalah satu hati dan satu jiwa, dan tidak ada yang mengklaim kepemilikan pribadi atas harta apa pun, tetapi segala sesuatu yang mereka miliki adalah milik bersama.

Kisah Para Rasul 4:32, NRSV.

Dunia membutuhkan para misionaris, misionaris rumah yang dikuduskan, dan tidak seorang pun akan terdaftar dalam kitab-kitab surga sebagai seorang Kristen yang tidak memiliki semangat misionaris. Tetapi kita tidak dapat melakukan apa pun tanpa energi yang dikuduskan. Segera setelah roh misionaris hilang dari hati, dan semangat untuk tujuan Allah mulai berkurang, beban kesaksian dan rencana kita adalah seruan untuk kehati-hatian dan ekonomi, dan kemunduran yang nyata dimulai dalam pekerjaan misionaris.

Alih-alih mengurangi pekerjaan, biarlah semua konsili dilaksanakan sedemikian rupa sehingga tujuan yang lebih besar dapat dimanifestasikan untuk meneruskan pekerjaan besar dalam memperingatkan dunia, meskipun itu mungkin memerlukan penyangkalan diri dan pengorbanan. Jika setiap anggota gereja terus-menerus terkesan dengan pikiran, saya bukan milik saya sendiri, tetapi telah dibeli dengan suatu harga, maka semua orang akan merasa bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang paling suci untuk meningkatkan setiap kemampuan yang diberikan Allah, untuk melipatgandakan kegunaan mereka dari tahun ke tahun, dan tidak memiliki alasan untuk kelalaian rohani. Maka tidak akan ada kekurangan simpati dengan Guru dalam pekerjaan besar menyelamatkan jiwa-jiwa.

Siapakah di antara kita yang dengan persepsi rohani dapat melihat konflik yang sedang terjadi di dunia ini antara kekuatan-kekuatan yang baik dan yang jahat? Apakah Anda memahami sifat dari pertentangan besar antara Kristus, sang Penguasa kehidupan, dan Setan, sang penguasa kegelapan? Apakah konflik itu tampak sama

bagi Anda seperti yang tampak bagi para inteligensia surgawi?

Oh, seandainya semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus benar-benar menjadi saluran terang yang hidup bagi dunia, dijiwai oleh Roh Allah, dengan hati yang penuh dengan pesan Injil, dengan

wajah yang berseri-seri dengan pengabdian kepada Tuhan dan kasih kepada orang lain, betapa banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat! Para pembawa berita kebenaran tidak akan berbicara dengan ragu-ragu, dengan ketidakpastian, tetapi dengan keberanian dan keyakinan. Kata-kata mereka dan nada suara mereka akan menimbulkan keyakinan di dalam hati para pendengarnya - [The Review and Herald, 23 Agustus 1892.](#)

[285] **Pekerja untuk Menyatakan Roh Yesus, 27 September**

Malam sudah jauh berlalu, siang sudah dekat. Karena itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

Roma 13:12, NKJV.

Setelah upaya yang paling sungguh-sungguh dilakukan untuk membawa kebenaran kepada mereka yang telah Tuhan percayakan dengan tanggung jawab yang besar, janganlah berkecil hati jika mereka menolaknya. Kebenaran telah ditolak pada zaman Kristus. Pastikanlah untuk menjaga martabat pekerjaan dengan rencana yang tersusun rapi dan percakapan yang saleh.

Jangan pernah takut untuk meningkatkan standar terlalu tinggi. Keluarga-keluarga yang terlibat dalam pekerjaan misionaris ini haruslah dekat dengan hati. Roh Yesus harus memenuhi jiwa-jiwa para pekerja; karena itu adalah kata-kata yang menyenangkan dan simpatik, perwujudan dari kasih yang tidak mementingkan diri sendiri bagi jiwa-jiwa, yang akan meruntuhkan penghalang-penghalang kesombongan dan keegoisan, dan menunjukkan kepada orang-orang yang belum percaya bahwa kita memiliki kasih Kristus, dan kemudian kebenaran akan menemukan jalannya ke dalam hati mereka. Inilah pekerjaan kita dan penggenapan rencana Allah.

Semua kekasaran dan kekasaran harus disingkirkan dari diri kita. Kehati-hatian, kehalusan, dan kesopanan Kristen harus dihargai. Jagalah agar tidak bersikap kasar dan terus terang. Jangan menganggap keanehan-keanehan seperti itu sebagai kebajikan, karena Allah tidak menganggapnya demikian. Tetapi berusahalah dalam segala hal untuk tidak menyinggung perasaan mereka yang tidak seiman dengan kita. Jangan pernah membuat ciri-ciri yang paling tidak menyenangkan dari iman kita menonjol secara mencolok, ketika tidak ada panggilan untuk itu. Hal seperti itu hanya akan melukai tujuan kita.

Semua orang harus berusaha untuk memiliki pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menaklukkan di dalam hati - kelembutan dan kasih Kristus bagi jiwa-jiwa. Mereka yang diutus untuk bekerja bersama harus membuang gagasan-gagasan dan ide-

ide mereka yang aneh, dan berusaha untuk bekerja bersama, dengan hati dan jiwa, untuk melaksanakan kehendak Tuhan. Mereka harus merencanakan untuk bekerja secara selaras agar dapat bekerja dengan baik.

Kita menginginkan lebih banyak, jauh lebih banyak, Roh Kristus, dan lebih sedikit, jauh lebih sedikit, diri sendiri dan keunikan karakter yang membangun

September

dinding yang memisahkan kita dari sesama makhluk hidup. Kita dapat melakukan banyak hal untuk meruntuhkan tembok-tembok ini dengan mengungkapkan kasih karunia Kristus dalam hidup kita. Yesus telah mempercayakan harta-Nya kepada gereja, dari zaman ke zaman. Satu generasi demi generasi selama berabad-abad telah mengumpulkan kepercayaan turun-temurun mereka hingga tanggung jawab yang semakin besar turun ke zaman kita. Kita ingin berpakaian, bukan dengan pakaian kita sendiri.

pakaian, tetapi dalam seluruh perlengkapan senjata kebenaran Kristus - *The Atlantic Canvasser, 18, 1890.*

Menguduskan Diri, Lalu Mencari Jiwa-jiwa yang Binasas, 28 September

**Suara orang yang berseru-seru di padang gurun:
"Persiapkanlah jalan bagi TUHAN, luruskanlah di padang
gurun jalan raya bagi Allah kita." [Yesaya 40:3](#), AYT.**

Apakah Anda merasakan kuasa pengudusan dari kebenaran kudus di dalam hati, kehidupan, dan karakter Anda? Apakah Anda memiliki jaminan bahwa Allah, demi Putra-Nya yang terkasih, telah mengampuni dosa-dosa Anda? Apakah Anda berjuang untuk hidup dengan hati nurani yang tidak bersalah kepada Allah dan umat manusia? Apakah Anda sering memohon kepada Allah atas nama teman-teman dan tetangga Anda? Jika Anda telah berdamai dengan Allah, dan telah meletakkan semuanya di atas mezbah, Anda dapat terlibat dalam pelayanan yang menguntungkan dalam memenangkan jiwa-jiwa.

Dalam mengikuti rencana apa pun yang mungkin telah ditetapkan untuk menyampaikan kepada orang lain sebuah pengetahuan tentang kebenaran masa kini dan tentang pemeliharaan-pemeliharaan yang ajaib yang berhubungan dengan tujuan yang sedang berjalan, marilah kita pertama-tama menguduskan diri kita sepenuhnya kepada Dia yang nama-Nya ingin kita muliakan. Marilah kita juga berdoa dengan sungguh-sungguh bagi mereka yang kita harapkan untuk dikunjungi, dengan iman yang hidup membawa mereka, satu demi satu, ke hadirat Allah.

Tuhan mengetahui pikiran dan tujuan kita, dan betapa mudahnya Dia meluluhkan hati kita! Betapa Roh-Nya, seperti api, dapat menaklukkan hati yang keras! Betapa Dia dapat memenuhi jiwa dengan kasih dan kelembutan! Betapa Ia dapat memberi kita anugerah Roh-Nya, dan memampukan kita untuk masuk dan keluar, dalam bekerja bagi jiwa-jiwa!

Kuasa kasih karunia yang mengalahkan seharusnya dirasakan di seluruh gereja saat ini; dan hal itu dapat dirasakan, jika kita memperhatikan nasihat-nasihat Kristus kepada para pengikut-

Nya. Ketika kita belajar untuk menghiasi diri kita dengan doktrin Kristus Juruselamat kita, kita pasti akan melihat keselamatan dari Allah.

Kepada semua orang yang akan melakukan pekerjaan misionaris khusus ... Saya akan berkata: Bersungguh-sungguhlah dalam upaya-upaya Anda; hiduplah di bawah bimbingan Roh Kudus. Tambahkan lah setiap hari pada pengalaman kekristenanmu. Biarlah mereka yang memiliki bakat khusus bekerja bagi orang-orang yang belum percaya di tempat-tempat tinggi maupun di tempat-tempat rendah dalam kehidupan. Carilah dengan tekun orang-orang yang akan binasa.

jiwa-jiwa. Oh, pikirkanlah kerinduan Kristus untuk membawa kembali mereka yang telah tersesat ke pangkuan-Nya!

Perhatikanlah jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Dalam pekerjaan misionaris di gereja dan lingkungan Anda, biarlah terang Anda bersinar dengan sinar yang jelas dan mantap sehingga tidak seorang pun dapat berdiri dalam penghakiman dan berkata, "Mengapa Anda tidak memberi tahu saya tentang kebenaran ini? Mengapa engkau tidak peduli dengan jiwaku?"-Buletin [Pengurus Gereja, September 1914](#).

[287] **Pelayanan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri
Memberikan Sukacita bagi Kristus dan Kita,
29 September**

**Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada
waktunya kita akan menuai, jika kita tidak berhenti bekerja.
Galatia 6:9, AYT.**

Dalam kehidupan ini, pekerjaan kita bagi Tuhan sering kali tampak hampir tidak membuahkan hasil. Usaha kita untuk berbuat baik mungkin sungguh-sungguh dan tekun, namun kita mungkin tidak diizinkan untuk menyaksikan hasilnya. Bagi kita, usaha itu mungkin tampak sia-sia. Tetapi Juruselamat meyakinkan kita bahwa pekerjaan kita dicatat di surga, dan bahwa balasannya tidak akan gagal. Dalam kata-kata pemazmur kita membaca: "Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan pulang dengan sukacita, sambil membawa berkas-berkasnya" (Mazmur 126:6).

Dan sementara upah akhir yang besar diberikan pada saat kedatangan Kristus, pelayanan yang tulus bagi Allah membawa upah bahkan dalam kehidupan ini. Rintangan, perlawanan, dan kepahitan, keputusasaan yang memilukan akan dihadapi oleh para pekerja. Mereka mungkin tidak akan melihat hasil kerja keras mereka. Tetapi dalam menghadapi semua ini, mereka mendapati dalam kerja keras mereka ada upah yang diberkati. Semua orang yang menyerahkan diri mereka kepada Allah dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi umat manusia bekerja sama dengan Tuhan yang penuh kemuliaan.

Pemikiran ini mempermanis semua kerja keras, menguatkan kehendak, menguatkan semangat untuk menghadapi apa pun yang akan terjadi. Bekerja dengan hati yang tidak mementingkan diri sendiri, dimulihkan dengan menjadi bagian dari penderitaan Kristus, berbagi simpati-Nya, mereka membantu membengkakkan gelombang sukacita-Nya, dan membawa kehormatan dan pujian bagi nama-Nya yang mulia.

Dalam persekutuan dengan Allah, dengan Kristus, dan

dengan para malaikat kudus, mereka dikelilingi oleh atmosfer surgawi, atmosfer yang membawa kesehatan bagi tubuh, semangat bagi akal budi, dan sukacita bagi jiwa.

Semua orang yang menguduskan tubuh, jiwa, dan rohnya untuk melayani Tuhan akan terus-menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tidak pernah habis ada di tangan mereka. Kristus memberi mereka nafas Roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-tenaga tertinggi-Nya untuk bekerja di dalam hati dan pikiran.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:305, 306](#).

Setiap Anggota Membantu Menyebarkan Injil, 30 September

[288]

**Kemudian Yesus berkata lagi kepada mereka, kata-Nya:
"Akulah terang dunia. Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak
akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai
terang hidup." Yohanes 8:12, NKJV.**

Mereka yang mengikut Yesus akan menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Mereka tidak akan berjalan di dalam kegelapan, tetapi akan menemukan jalan yang benar di mana Yesus, Terang dunia, memimpin jalan; dan ketika mereka membengkokkan langkah mereka ke arah Sion, bergerak dalam iman, mereka akan mencapai pengalaman yang cerah dalam hal-hal Allah. Misi Kristus, yang begitu samar-samar dipahami, begitu samar-samar dimengerti, yang memanggil-Nya dari takhta Allah ke misteri mezbah salib Kalvari, akan semakin terbuka ke dalam pikiran, dan akan terlihat bahwa di dalam pengorbanan Kristus ditemukan mata air dan asas dari setiap misi kasih yang lain. Kasih Kristuslah yang telah menjadi pendorong bagi setiap pekerja misionaris sejati di kota-kota besar, di kota-kota kecil, di jalan-jalan raya dan di jalan-jalan kecil di seluruh dunia.

Gereja Kristus telah diorganisir di bumi untuk tujuan-tujuan misionaris, dan merupakan hal yang sangat penting bahwa setiap anggota gereja harus menjadi pekerja yang tulus bersama dengan Allah, dipenuhi dengan Roh, memiliki pikiran Kristus, disempurnakan dalam keserupaan dengan Kristus, dan oleh karena itu mencurahkan segala tenaga sesuai dengan kemampuan yang dipercayakan kepadanya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Kristus menuntut agar setiap orang yang akan dipanggil dengan nama-Nya harus menjadikan pekerjaan-Nya sebagai pertimbangan pertama dan tertinggi, dan tanpa pamrih bekerja sama dengan kecerdasan surgawi dalam menyelamatkan orang-orang yang akan binasa yang untuknya Kristus telah mati.

Menyalahgunakan sarana atau pengaruh atau modal yang dipercayakan baik pikiran maupun tubuh berarti merampok Allah

dan merampok dunia; karena itu berarti mengalihkan energi ke saluran lain dari yang dirancang Allah untuk bergerak demi keselamatan dunia. Ketika Kristus berada di bumi, Dia mengutus murid-murid-Nya untuk memberitakan kerajaan

Allah di seluruh Yudea, dan dalam contoh ini Dia dengan jelas menyatakan bahwa adalah tugas umat-Nya sepanjang masa untuk memberikan kepada orang lain pengetahuan yang mereka miliki tentang jalan, hidup, dan kebenaran. Dalam semua pekerjaannya, Yesus berusaha melatih gereja-Nya untuk pekerjaan misionaris, dan ketika jumlah mereka bertambah, misi mereka akan meluas, sampai akhirnya pekabaran Injil akan melingkupi dunia melalui pelayanan mereka - [The Review and Herald, 30 Oktober 1894](#).

Oktober-Menikmati Kesehatan yang Baik

[289]

[290]

Setiap Orang Harus Tahu dan Mematuhi Hukum Kehidupan, 1 Oktober

Anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada perkataanku. Janganlah biarkan semuanya itu lenyap dari matamu, peliharalah semuanya itu dalam hatimu, karena semuanya itu adalah kehidupan bagi orang yang mendapatinya, dan kesehatan bagi segenap tubuhmu. [Amsal 4:20-22](#), AYT.

Udara murni, sinar matahari, pantangan, istirahat, olahraga, pola makan yang tepat, penggunaan air, kepercayaan pada kekuatan ilahi - inilah pengobatan yang sebenarnya. Setiap orang harus memiliki pengetahuan tentang agen-agen penyembuhan alam dan bagaimana menerapkannya. Sangatlah penting untuk memahami prinsip-prinsip yang terlibat dalam pengobatan orang sakit dan memiliki pelatihan praktis yang akan memungkinkan seseorang untuk menggunakan pengetahuan ini dengan benar.

Penggunaan pengobatan alami membutuhkan sejumlah perawatan dan usaha yang banyak orang tidak mau memberikannya. Proses penyembuhan dan pembangunan alam terjadi secara bertahap, dan bagi mereka yang tidak sabar, hal ini tampak lambat. Penyerahan diri dari pemanjaan yang menyakitkan membutuhkan pengorbanan. Tetapi pada akhirnya akan ditemukan bahwa alam, yang tidak diinjak-injak, melakukan pekerjaannya dengan bijaksana dan baik. Mereka yang bertekun dalam ketaatan pada hukum-hukumnya akan menuai pahala dalam kesehatan tubuh dan kesehatan pikiran.

Terlalu sedikit perhatian yang diberikan untuk menjaga kesehatan. Jauh lebih baik mencegah penyakit daripada mengetahui bagaimana cara mengobatinya ketika terjangkit. Adalah kewajiban setiap orang, demi dirinya sendiri, dan demi kemanusiaan, untuk memberi tahu dirinya sendiri tentang hukum-hukum kehidupan dan dengan sungguh-sungguh mematuhinya. Semua orang harus mengenal organisme yang paling indah dari semua organisme, yaitu tubuh manusia. Mereka harus memahami fungsi berbagai organ dan

ketergantungan satu sama lain untuk tindakan yang sehat dari semua. Mereka harus mempelajari pengaruh pikiran terhadap tubuh, dan tubuh terhadap pikiran, dan hukum-hukum yang mengaturnya.

Kita tidak bisa terlalu sering diingatkan bahwa kesehatan tidak bergantung pada kebetulan. Ini adalah hasil dari ketaatan pada hukum. Hal ini diakui oleh para kontestan dalam pertandingan atletik dan uji coba kekuatan. Ini

pria dan wanita melakukan persiapan yang paling cermat. Mereka mengikuti pelatihan menyeluruh dan disiplin yang ketat. Setiap kebiasaan fisik diatur dengan cermat. Mereka tahu bahwa kelalaian, kelebihan, atau kecerobohan, yang melemahkan atau melumpuhkan organ atau fungsi tubuh, akan memastikan kekalahan

Mengingat isu-isu yang dipertaruhkan, tidak ada yang kecil yang harus kita lakukan. Setiap tindakan memiliki bobot yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam hidup ini. Kitab Suci menasihatkan kita, "Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya."-Kementerian [Penyembuhan](#), 127-129.

[291]

Pemimpin untuk Mempraktikkan dan Mengajarkan Reformasi Kesehatan, 2 Oktober

Datanglah dan lihatlah apa yang telah Allah lakukan, perbuatan-perbuatan-Nya ajaib di antara manusia. Mazmur 66:5, NRSV.

Gereja sedang membuat sejarah. Setiap hari adalah sebuah pertempuran dan perjalanan. Di setiap sisi kita dikepung oleh musuh-musuh yang tak terlihat, dan kita menaklukkannya melalui kasih karunia yang diberikan Allah atau kita ditaklukkan. Saya mendesak agar mereka yang mengambil posisi netral dalam hal reformasi kesehatan untuk bertobat. Terang ini sangat berharga, dan Tuhan memberi saya pesan untuk mendesak agar semua orang yang memikul tanggung jawab dalam bidang apa pun dalam pekerjaan Tuhan memperhatikan bahwa kebenaran berkuasa di dalam hati dan kehidupan. Hanya dengan demikian mereka dapat menghadapi pencobaan yang pasti akan mereka hadapi di dunia.

Mengapa beberapa pendeta kita hanya menunjukkan sedikit ketertarikan pada reformasi kesehatan? Itu karena pengajaran tentang pertarakan dalam segala hal bertentangan dengan praktik pemanjaan diri mereka. Di beberapa tempat, hal ini telah menjadi batu sandungan yang besar dalam usaha kita untuk membawa orang-orang untuk menyelidiki dan mempraktekkan serta mengajarkan reformasi kesehatan. Tidak seorang pun boleh dikhususkan sebagai pengajar bagi orang-orang sementara ajaran atau teladannya sendiri bertentangan dengan kesaksian yang telah Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya dalam hal pola makan, karena hal ini akan membawa kebingungan. Pengabaian terhadap reformasi kesehatan tidak layak bagi seseorang untuk berdiri sebagai utusan Tuhan.

Terang yang telah Tuhan berikan mengenai hal ini dalam Firman-Nya sangat jelas, dan para pemimpin akan diuji dan dicobai dengan berbagai cara untuk melihat apakah mereka akan mengindahkannya. Setiap gereja, setiap keluarga, perlu diajar

mengenai pertarikan Kristen. Semua harus tahu bagaimana cara makan dan minum untuk menjaga kesehatan. Kita berada di tengah-tengah masa-masa akhir dari sejarah dunia ini; dan harus ada tindakan yang harmonis di antara para pemelihara Sabat. Mereka yang berdiri menyendiri dari pekerjaan besar untuk mengajar orang-orang tentang masalah ini tidak mengikuti ke mana Tabib Agung memimpin. "Jikalau ada orang yang datang mengikut Aku,"

Kristus berkata, "Setiap orang yang menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)).

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa banyak orang akan diselamatkan dari kemerosotan fisik, mental, dan moral melalui pengaruh praktis reformasi kesehatan. Ceramah-ceramah kesehatan akan diberikan; publikasi-publikasi akan dilipatgandakan. Prinsip-prinsip reformasi kesehatan akan diterima dengan baik; dan banyak orang akan tercerahkan. Pengaruh yang terkait dengan reformasi kesehatan akan memujinya dalam penilaian semua orang yang menginginkan terang; dan mereka akan maju selangkah demi selangkah untuk menerima kebenaran khusus untuk zaman ini. Demikianlah kebenaran dan kebenaran akan bertemu bersama-sama - [The Review and Herald, 18 Juni 1914](#).

[292] **Saatnya Menghentikan Kebiasaan yang Merusak Kesehatan,**

3 Oktober

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu. [Amsal 3:5, 6](#), NKJV.

Ada pesan mengenai reformasi kesehatan yang harus disampaikan di setiap gereja. Ada pekerjaan yang harus dilakukan di setiap sekolah. Baik kepala sekolah maupun guru tidak boleh dipercayakan dengan pendidikan kaum muda sampai mereka memiliki pengetahuan praktis tentang hal ini. Beberapa orang merasa bebas untuk mengkritik dan mempertanyakan serta mencari-cari kesalahan pada prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang hanya sedikit mereka ketahui berdasarkan pengalaman. Mereka harus berdiri bahu-membahu, dari hati ke hati, dengan mereka yang bekerja di jalur yang benar.

Topik reformasi kesehatan telah disampaikan di gereja-gereja; tetapi terang itu belum diterima dengan sepenuh hati. Pemanjaan-pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan merusak kesehatan dari pria dan wanita telah meniadakan pengaruh pekabaran untuk mempersiapkan umat bagi hari besar Allah. Jika gereja-gereja mengharapkan kekuatan, mereka harus menghidupi kebenaran yang telah Allah berikan kepada mereka. Jika anggota gereja-gereja kita mengabaikan terang tentang hal ini, mereka akan menuai hasil yang pasti dalam kemerosotan rohani dan jasmani. Dan pengaruh dari anggota gereja yang lebih tua ini akan meragi mereka yang baru datang kepada iman.

Tuhan sekarang tidak bekerja untuk membawa banyak jiwa ke dalam kebenaran, karena adanya anggota gereja yang tidak pernah bertobat dan mereka yang pernah bertobat tetapi murtad. Pengaruh apakah yang akan diberikan oleh anggota-anggota yang belum dikuduskan ini kepada orang-orang yang baru bertobat? Bukankah mereka tidak akan berpengaruh terhadap

pekabaran yang diberikan Allah yang harus dibawa oleh umat-Nya?

Biarlah semua orang memeriksa praktik mereka sendiri untuk melihat apakah mereka tidak memanjakan diri dalam hal yang melukai diri mereka sendiri. Hendaklah mereka membuang semua pemuasan yang tidak sehat dalam hal makan dan minum. Beberapa orang pergi ke negara-negara yang jauh untuk mencari iklim yang lebih baik; tetapi di mana pun mereka berada,

perut menciptakan bagi mereka suasana yang penuh dengan penyakit. Mereka membawa penderitaan pada diri mereka sendiri yang tidak dapat ditinggalkan oleh siapa pun. Biarlah mereka membawa praktik sehari-hari mereka selaras dengan hukum alam; dan dengan melakukan serta percaya, suatu atmosfer dapat diciptakan pada jiwa dan tubuh yang akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan." - Testimonies [for the Church, 6:370, 371.](#)

Berbagi Cahaya tentang Hidup Sehat, 4 Oktober

Maka terangmu akan terbit seperti fajar, kesembuhanmu akan datang dengan cepat, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu; kemuliaan TUHAN akan menjadi pengawal belakangmu. [Yesaya 58:8](#), AYT.

Para menteri kita harus cerdas dalam reformasi kesehatan. Mereka harus mengenal fisiologi dan kebersihan; mereka harus memahami hukum-hukum yang mengatur kehidupan fisik, dan pengaruhnya terhadap kesehatan jiwa dan raga.

Ribuan orang hanya mengetahui sedikit tentang tubuh yang luar biasa yang telah Allah berikan kepada mereka atau tentang perawatan yang seharusnya mereka terima; dan mereka menganggap lebih penting untuk mempelajari hal-hal yang kurang penting. Para pemangku jawatan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sini. Ketika mereka mengambil posisi yang benar dalam hal ini, banyak hal yang akan diperoleh. Di dalam kehidupan dan rumah tangga mereka sendiri, mereka harus menaati hukum-hukum kehidupan, menerapkan prinsip-prinsip yang benar dan hidup dengan sehat. Kemudian mereka akan dapat berbicara dengan benar tentang hal ini, memimpin orang-orang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam pekerjaan reformasi. Dengan hidup di dalam terang itu sendiri, mereka dapat menyampaikan pesan yang sangat berharga kepada mereka yang membutuhkan kesaksian semacam itu.

Ada berkat-berkat yang berharga dan pengalaman yang kaya yang dapat diperoleh jika para pemangku jawatan mau menggabungkan presentasi tentang masalah kesehatan dengan semua pekerjaan mereka di gereja-gereja. Umat harus memiliki terang tentang reformasi kesehatan. Pekerjaan ini telah diabaikan, dan banyak yang siap untuk mati karena mereka membutuhkan terang yang seharusnya mereka miliki dan harus mereka miliki sebelum mereka meninggalkan pemanjaan diri sendiri.

Para presiden dari konferensi-konferensi kita perlu menyadari bahwa sudah saatnya mereka menempatkan diri mereka pada sisi yang benar dari pertanyaan ini. Para pemangku jawatan

dan guru-guru harus memberikan kepada orang lain terang yang telah mereka terima. Pekerjaan mereka di setiap lini sangat dibutuhkan. Allah akan menolong mereka; Ia akan menguatkan hamba-hamba-Nya yang berdiri teguh, dan tidak akan terombang-ambing dari kebenaran dan keadilan demi memenuhi keinginan diri sendiri.

Pekerjaan mendidik dalam jalur misionaris medis merupakan langkah maju yang sangat penting dalam menyadarkan pria dan wanita akan tanggung jawab moral mereka. Seandainya para pendeta memegang pekerjaan ini dalam berbagai departemennya sesuai dengan terang yang telah Allah berikan, maka akan terjadi reformasi yang sangat penting dalam hal makan, minum, dan berpakaian.

... Mereka sendiri dan sejumlah besar orang lain telah menjadi penderita sampai mati, tetapi mereka semua belum mendapatkan hikmat - Nasihat [tentang Pola Makan dan Makanan, 452, 453.](#)

[294] **Makanan Bergizi Penting untuk Kekuatan Intelektual,
5 Oktober**

Daniel berniat dalam hatinya untuk tidak menajiskan dirinya dengan bagian dari makanan raja yang lezat dan dengan anggur yang diminumnya, karena itu ia meminta kepada kepala sida-sida itu supaya ia tidak menajiskan dirinya. [Daniel 1:8](#), AYT.

Akal budi manusia harus mendapatkan perluasan dan kekuatan serta ketajaman dan aktivitas. Akal harus dibebani untuk melakukan kerja keras, atau akan menjadi lemah dan tidak efisien. Kekuatan otak diperlukan untuk berpikir dengan sungguh-sungguh; harus dipaksa untuk memecahkan masalah-masalah yang sulit dan menguasainya, jika tidak, maka pikiran akan berkurang kekuatan dan kemampuannya untuk berpikir. Pikiran harus menciptakan, bekerja, dan bergulat, untuk memberikan kekerasan dan kekuatan pada intelek; dan jika organ-organ fisik tidak dijaga dalam kondisi yang paling sehat dengan makanan yang substansial dan bergizi, otak tidak akan mendapatkan porsi nutrisi untuk bekerja.

Daniel memahami hal ini, dan dia membawa dirinya pada makanan yang sederhana, sederhana, bergizi, dan menolak kemewahan meja makan raja. Makanan penutup yang membutuhkan banyak waktu untuk disiapkan, banyak di antaranya yang merusak kesehatan. Makanan padat yang membutuhkan pengunyahan akan jauh lebih baik daripada makanan yang berbentuk bubur atau cair. Saya menganggap hal ini sangat penting....

Akal budi harus dijaga agar tetap terjaga dengan pekerjaan yang baru, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati. Bagaimanakah hal itu dilakukan? Kuasa Roh Kudus harus memurnikan pikiran dan membersihkan jiwa dari kekotoran moralnya. Kebiasaan-kebiasaan yang menajiskan tidak hanya merendahkan jiwa, tetapi juga merendahkan akal budi. Ingatan menderita, diletakkan di atas mezbah dasar, praktik-praktik yang menyakitkan

Ketika para guru dan murid menguduskan jiwa, tubuh, dan roh

kepada Tuhan, dan memurnikan pikiran mereka dengan ketaatan pada hukum-hukum Tuhan, mereka akan terus menerima anugerah baru berupa kekuatan jasmani dan rohani. Kemudian akan ada kerinduan hati akan Tuhan, dan doa yang sungguh-sungguh untuk persepsi yang jernih untuk membedakan

Belajar dengan tekun sangat penting, dan kerja keras yang tekun. Sebuah keseimbangan yang baik.

an pikiran yang tenang biasanya tidak diperoleh dalam pengabdian kekuatan fisik untuk hiburan. Kerja fisik yang digabungkan dengan pajak mental untuk kegunaan adalah sebuah disiplin dalam kehidupan praktis, yang selalu dipermanis dengan refleksi bahwa hal itu memenuhi syarat dan mendidik pikiran dan tubuh dengan lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk kita lakukan dalam berbagai bidang. Dengan demikian, pikiran dididik untuk menikmati pajak fisik dalam kehidupan praktis menjadi lebih luas dan, melalui budaya dan pelatihan, berdisiplin dengan baik dan kaya akan kegunaan, dan memperoleh pengetahuan yang penting untuk menjadi penolong dan berkat bagi diri mereka sendiri dan orang lain.-Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 226-229.

[295] **Kekuatan yang Lebih Tinggi untuk Mengendalikan Alam Fisik, Oktober**

6

Setiap orang yang berkompetisi untuk memperebutkan hadiah ini memiliki sifat yang moderat dalam segala hal.

Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh mahkota yang tidak fana.....Tetapi aku mendisiplinkan tubuhku dan membawanya ke dalam ketundukan, supaya, apabila aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak lagi memenuhi syarat. **1 Korintus 9:25-27, AYT.**

Kemajuan reformasi bergantung pada pengakuan yang jelas akan kebenaran fundamental. Sementara, di satu sisi, bahaya mengintai di dalam filosofi yang sempit dan ortodoksi yang keras dan dingin, di sisi lain ada bahaya besar di dalam liberalisme yang ceroboh. Dasar dari semua reformasi yang abadi adalah hukum Allah. Kita harus menunjukkan dengan jelas dan tegas perlunya menaati hukum ini. Prinsip-prinsipnya harus dipegang teguh di hadapan orang-orang. Prinsip-prinsip itu kekal dan tidak dapat diubah seperti Allah sendiri.

Salah satu dampak yang paling menyedihkan dari kemurtadan yang pertama adalah bahwa orang-orang kehilangan kekuatan untuk mengendalikan diri. Hanya ketika kekuatan ini diperoleh kembali, barulah ada kemajuan yang nyata.

Tubuh adalah satu-satunya media yang melaluinya pikiran dan jiwa dikembangkan untuk membangun karakter. Oleh karena itu, musuh jiwa mengarahkan godaannya untuk melemahkan dan merendahkan kekuatan fisik. Keberhasilannya di sini berarti penyerahan diri kepada kejahatan dari seluruh makhluk. Kecenderungan sifat fisik kita, kecuali di bawah kekuasaan kekuatan yang lebih tinggi, pasti akan menghasilkan kehancuran dan kematian.

Tubuh harus ditundukkan. Kekuatan yang lebih tinggi dari

mahluk itu harus berkuasa. Hawa nafsu harus dikendalikan oleh kehendak, yang dengan sendirinya berada di bawah kendali Allah. Kuasa akal budi yang agung, yang dikuduskan oleh kasih karunia ilahi, harus berkuasa dalam hidup kita.

Tuntutan Allah harus dibawa pulang ke dalam ilmu pengetahuan. Pria dan wanita harus disadarkan akan tugas pemurnian diri, kebutuhan akan kemurnian, kebebasan dari setiap selera yang merusak dan kebiasaan yang menajiskan. Mereka harus terkesan dengan kenyataan bahwa semua

Kekuatan pikiran dan tubuh adalah karunia Tuhan, dan harus dijaga dalam kondisi terbaik untuk pelayanan-Nya.

[296] **Kesehatan yang Baik Dibutuhkan untuk Meraih Kesuksesan, 7 Oktober**
Dalam ritual kuno yang merupakan simbol Injil, tidak ada persembahan yang terpenjar yang dapat dibawa ke mezbah Tuhan. Korban yang akan mewakili Kristus haruslah tidak bercacat. Firman Allah menunjukkan hal ini sebagai gambaran tentang bagaimana seharusnya anak-anak-Nya - "persembahan yang hidup," "kudus dan tidak bercacat." - [Kementerian Penyembuhan, 129, 130](#).

Aku akan mencari yang hilang dan membawa kembali yang terlempar, mengikat yang patah dan menguatkan yang sakit, tetapi Aku akan membinasakan yang gemuk dan yang kuat, dan memberi makan yang lapar dalam penghakiman.

Yehezkiel 34:16, NKJV.

Karena pikiran dan jiwa menemukan ekspresi melalui tubuh, kekuatan mental dan spiritual sangat bergantung pada kekuatan dan aktivitas fisik; apa pun yang meningkatkan kesehatan fisik akan mendorong perkembangan pikiran yang kuat dan karakter yang seimbang. Tanpa kesehatan, tidak seorang pun dapat memahami dengan jelas atau memenuhi kewajibannya kepada diri sendiri, orang lain, atau Sang Pencipta. Oleh karena itu, kesehatan harus dijaga dengan baik seperti halnya karakter. Pengetahuan tentang fisiologi dan kebersihan harus menjadi dasar dari semua upaya pendidikan.

Meskipun fakta-fakta fisiologi sekarang sudah dipahami secara umum, namun ada ketidakpedulian yang mengkhawatirkan terkait prinsip-prinsip kesehatan. Bahkan di antara mereka yang memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip ini, hanya sedikit yang mempraktikkannya. Kecenderungan atau dorongan diikuti secara membabi buta seolah-olah kehidupan dikendalikan oleh kebetulan belaka dan bukan oleh hukum yang pasti dan tidak berubah-ubah.

Kaum muda, dalam kesegaran dan semangat hidup, tidak banyak yang menyadari nilai energi mereka yang berlimpah. Harta yang lebih berharga daripada emas, lebih penting untuk kemajuan daripada pembelajaran atau pangkat atau kekayaan - betapa ringannya harta itu dipegang! betapa gegabahnya disia-siakan! Betapa banyak pria dan wanita, yang mengorbankan kesehatan dalam perjuangan untuk mendapatkan kekayaan atau kekuasaan, hampir mencapai tujuan keinginan mereka, hanya untuk jatuh tak berdaya, sementara yang lain, yang memiliki ketahanan fisik yang lebih unggul, menggenggam hadiah yang didambakan! Melalui kondisi yang tidak sehat, akibat mengabaikan hukum kesehatan, berapa banyak orang yang telah terjerumus ke dalam praktek-

[296] **Kesehatan yang Baik Dibutuhkan untuk Meraih Kesuksesan, jangan mengorbankan setiap harapan untuk dunia dan akhirat!**

Dalam studi fisiologi, siswa harus dituntun untuk melihat nilai energi fisik dan bagaimana energi tersebut dapat dilestarikan dan dikembangkan untuk berkontribusi pada tingkat tertinggi untuk kesuksesan dalam perjuangan besar kehidupan. Anak-anak harus diajari sejak dini, dalam pelajaran yang sederhana dan mudah, dasar-dasar fisiologi dan kebersihan, mereka harus memahami

pentingnya menjaga diri dari penyakit dengan menjaga kekuatan setiap organ tubuh dan juga harus diajarkan bagaimana menghadapi penyakit dan kecelakaan yang umum terjadi. Setiap sekolah harus memberikan instruksi dalam fisiologi dan kebersihan, dan, sejauh mungkin, harus dilengkapi dengan fasilitas untuk menggambarkan struktur, penggunaan, dan perawatan tubuh.-Pendidikan, 195, 196.

[297]

Bidiklah Kekudusan, Bukan Sekadar Kesehatan, 8 Oktober

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati. [Roma 12:1](#), NRSV.

Seandainya mereka yang berhubungan dengan perusahaan ini [Lembaga Kesehatan di Battle Creek] berhenti melihat pekerjaan mereka dari sudut pandang agama yang tinggi, dan turun dari prinsip-prinsip yang luhur dari kebenaran masa kini untuk meniru mereka yang memimpin lembaga-lembaga di mana orang-orang sakit dirawat hanya untuk pemulihan kesehatan, berkat khusus dari Allah tidak akan lebih banyak diberikan kepada lembaga kami daripada kepada lembaga-lembaga di mana teori-teori yang korup diajarkan dan dipraktikkan.

Saya melihat bahwa pekerjaan yang sangat luas tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat, karena tidak mudah untuk menemukan dokter yang dapat direstui Tuhan dan yang akan bekerja sama dengan tulus, tanpa pamrih, dan penuh semangat demi kebaikan umat manusia yang menderita. Harus selalu diingat bahwa tujuan besar yang ingin dicapai melalui saluran ini bukan hanya kesehatan, tetapi juga kesempurnaan, dan roh kekudusan, yang tidak dapat dicapai dengan tubuh dan pikiran yang sakit. Tujuan ini tidak dapat diperoleh dengan bekerja hanya dari sudut pandang duniawi. Allah akan membangkitkan pria dan wanita dan membuat mereka memenuhi syarat untuk terlibat dalam pekerjaan ini, bukan hanya sebagai dokter bagi tubuh, tetapi juga bagi jiwa yang sakit karena dosa, sebagai orang tua rohani bagi yang muda dan yang belum berpengalaman.

Pandangan bahwa mereka yang telah menyalahgunakan kekuatan fisik dan mentalnya, atau yang telah mengalami gangguan pada pikiran dan tubuhnya, harus menghentikan aktivitas untuk mendapatkan kembali kesehatannya adalah sebuah kesalahan besar. Dalam beberapa kasus, istirahat total

untuk waktu yang singkat mungkin diperlukan, tetapi hal ini sangat jarang terjadi. Dalam kebanyakan kasus, perubahannya akan terlalu besar.

Mereka yang telah hancur karena kerja mental yang intens harus beristirahat dari pemikiran yang memakai, namun untuk mengajari mereka bahwa itu salah

[297]

dan bahkan berbahaya bagi mereka untuk menggunakan kekuatan mental mereka sampai pada tingkat yang membuat mereka memandang kondisi mereka lebih buruk daripada yang sebenarnya. Mereka yang telah rusak karena aktivitas fisik harus mengurangi pekerjaan, dan yang ringan dan menyenangkan. Tetapi menjauhkan mereka dari semua pekerjaan dan olahraga dalam banyak kasus akan membuktikan kehancuran mereka. Ketidakaktifan adalah kutukan terbesar yang dapat menimpa mereka.

Kekuatan mereka menjadi tidak aktif sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk melawan penyakit dan merana, seperti yang harus mereka lakukan untuk mendapatkan kembali kesehatan mereka - Testimonies [for the Church 1:554-556](#).

[298] **Reformasi Kesehatan dan Pesan Malaikat Ketiga Lebih Dekat**

Sekutu, 9 Oktober

Yang memberikan makanan kepada semua makhluk, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Oh, bersyukurlah kepada Allah semesta alam! Sebab rahmat-Nya tetap untuk selama-lamanya. Mazmur 136:25, 26, NKJV.

Tuhan dalam pemeliharaan-Nya telah memberikan terang dalam hal pendirian sanatorium di mana orang sakit harus dirawat berdasarkan prinsip-prinsip higienis. Orang-orang harus diajar untuk bergantung pada pengobatan dari Tuhan, udara yang murni, air yang murni, makanan yang sederhana dan menyehatkan.

Setiap upaya yang dilakukan untuk kesehatan fisik dan moral masyarakat harus didasarkan pada prinsip-prinsip moral. Para pendukung reformasi yang bekerja dengan kemuliaan Tuhan dalam pandangan mereka akan menancapkan kaki mereka dengan kokoh di atas prinsip-prinsip kebersihan; mereka akan menerapkan praktik yang benar. Orang-orang membutuhkan pengetahuan yang benar. Dengan kebiasaan hidup mereka yang salah, pria dan wanita dari generasi ini membawa penderitaan yang tak terkira kepada diri mereka sendiri.

Para dokter memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk melakukan reformasi dengan mendidik masyarakat, sehingga mereka dapat memahami hukum yang mengatur kehidupan fisik mereka. Mereka harus tahu bagaimana cara makan dengan benar, bekerja dengan lembut, berpakaian dengan sehat, dan harus diajar untuk menyelaraskan semua kebiasaan mereka dengan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, serta membuang obat-obatan terlarang. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan. Jika prinsip-prinsip reformasi kesehatan dilaksanakan, pekerjaan itu akan sangat erat hubungannya dengan pekabaran malaikat ketiga seperti halnya tangan dengan tubuh.

Mengapa ada begitu banyak pertikaian? Mengapa begitu banyak

tindakan independen, begitu banyak ambisi yang mementingkan diri sendiri di ladang misi yang besar ini? Allah tidak dihormati. Harus ada tindakan yang terkonsentrasi dan bersatu. Hal ini sama pentingnya dalam pekerjaan dokter seperti halnya dalam cabang pekerjaan persiapan untuk hari besar Allah

Ajarkan kepada masyarakat bagaimana cara mencegah penyakit. Beritahu mereka untuk berhenti memberontak terhadap hukum alam, dan dengan menyingkirkan setiap penghalang, berikan kesempatan untuk melakukan upaya terbaiknya untuk memperbaiki keadaan.

Alam harus memiliki kesempatan yang adil untuk menggunakan agen-agen penyembuhannya. Kita harus melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam hal metode pengobatan orang sakit. Jika terang yang telah Tuhan berikan menang, jika kebenaran mengalahkan kesalahan, langkah-langkah maju akan diambil dalam reformasi kesehatan. Ini harus terjadi - [Naskah Rilis 13:177, 178](#).

[299] **Pesan Adven untuk Menguduskan Tubuh dan Jiwa,
Oktober**

10

Saudara-saudaraku yang kekasih, aku berdoa supaya kamu sejahtera dalam segala hal dan dalam kesehatan, sama seperti jiwamu sejahtera. 3 Yohanes 2, NKJV.

Tujuan Allah bagi anak-anak-Nya adalah agar mereka bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Untuk melakukan hal ini, mereka harus menggunakan dengan benar setiap kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh. Mereka tidak boleh menyalahgunakan kekuatan mental atau fisik.

Pertanyaan tentang bagaimana menjaga kesehatan adalah salah satu pertanyaan yang sangat penting. Ketika kita mempelajari pertanyaan ini di dalam takut akan Allah, kita akan belajar bahwa yang terbaik, baik untuk kesehatan fisik maupun kemajuan rohani kita, adalah untuk mengamati kesederhanaan dalam pola makan. Marilah kita dengan sabar mempelajari pertanyaan ini. Kita membutuhkan pengetahuan dan penilaian agar dapat bergerak dengan bijaksana dalam hal ini. Hukum alam tidak boleh dilawan, tetapi dipatuhi. Mereka yang telah menerima pengajaran tentang kejahatan dari penggunaan daging, teh dan kopi, dan persiapan makanan yang kaya dan tidak sehat, dan yang bertekad untuk membuat perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan, tidak akan terus memanjakan selera mereka akan makanan yang mereka tahu tidak sehat. Allah menuntut agar selera dibersihkan, dan penyangkalan diri dipraktikkan sehubungan dengan hal-hal yang tidak baik. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum Umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya sebagai umat yang disempurnakan.

Umat Allah yang tersisa haruslah umat yang bertobat. Penyampaian pesan ini harus menghasilkan pertobatan dan pengudusan jiwa-jiwa. Kita harus merasakan kuasa Roh Allah dalam gerakan ini. Ini adalah pesan yang luar biasa dan pasti;

pesan ini berarti segalanya bagi penerimanya, dan harus diberitakan dengan seruan yang nyaring. Kita harus memiliki iman yang benar dan teguh bahwa pekabaran ini akan terus berkembang dengan semakin penting sampai akhir zaman.

Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada mereka yang mengetahui kebenaran, bahwa semua pekerjaan mereka harus sesuai dengan iman mereka, dan bahwa hidup mereka harus dimurnikan dan disucikan, dan mereka dipersiapkan untuk pekerjaan itu

yang harus segera dilakukan pada hari-hari terakhir dari pekabaran ini. Mereka tidak memiliki waktu atau kekuatan untuk dihabiskan dalam pemanjaan selera. Kata-kata itu harus datang kepada kita sekarang dengan kesungguhan yang mendorong, "Bertobatlah ..., dan bertobatlah, supaya dosa-dosamu dihapuskan, ketika waktu penyegaran datang dari hadirat Tuhan."-[The Review and Herald, 24 Februari 1910.](#)

[300] **Kondisi Kesehatan yang Baik Harus Diperhatikan,
11 Oktober**

Apabila kamu dengan sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, mendengarkan perintah-Nya dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir. Sebab Akulah TUHAN yang menyembuhkan kamu. Keluaran 15:26, NKJV.

Kristus telah menjadi penuntun dan guru bagi bangsa Israel kuno, dan Dia mengajarkan kepada mereka bahwa kesehatan adalah upah dari ketaatan kepada hukum-hukum Allah. Tabib Agung yang menyembuhkan orang sakit di Palestina telah berbicara kepada umat-Nya dari tiang awan, memberi tahu mereka apa yang harus mereka lakukan, dan apa yang akan Allah lakukan bagi mereka. (Keluaran 15:26) Kristus memberikan petunjuk yang pasti kepada bangsa Israel mengenai kebiasaan hidup mereka, dan Dia meyakinkan mereka, "TUHAN akan menjauhkan dari padamu segala penyakit" (Ulangan 7:15). Ketika mereka memenuhi syarat-syaratnya, janji itu dibuktikan kepada mereka. "Tidak ada seorang pun yang lemah di antara suku-suku mereka" (Mazmur 105:37).

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kita. Ada beberapa syarat yang harus diperhatikan oleh semua orang yang ingin menjaga kesehatan. Semua orang harus mempelajari apa saja syarat-syarat tersebut. Tuhan tidak berkenan dengan ketidaktahuan dalam hal hukum-hukum-Nya, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah. Kita harus menjadi pekerja bersama dengan Tuhan untuk memulihkan kesehatan tubuh dan jiwa.

Dan kita harus mengajarkan kepada orang lain bagaimana menjaga dan memulihkan kesehatan. Bagi orang sakit, kita harus menggunakan pengobatan yang telah Allah sediakan di alam, dan kita harus mengarahkan mereka kepada Dia yang hanya Dia yang dapat memulihkan. Adalah tugas kita untuk membawa mereka yang sakit dan menderita kepada Kristus dalam pelukan iman kita.

Kita harus mengajar mereka untuk percaya kepada Penyembuh yang Agung. Kita harus berpegang pada janji-Nya, dan berdoa untuk manifestasi kuasa-Nya. Inti dari Injil adalah pemulihan, dan Juruselamat ingin agar kita mengajak orang-orang yang sakit, yang tidak memiliki harapan, dan yang menderita untuk berpegang pada kekuatan-Nya.

Kuasa kasih ada di dalam semua kesembuhan Kristus, dan hanya dengan mengambil bagian dalam kasih tersebut, melalui iman, kita dapat menjadi alat bagi pekerjaan-Nya. Jika kita lalai menghubungkan diri kita dalam hubungan ilahi dengan Kristus, arus energi pemberi kehidupan tidak dapat mengalir dengan deras dari kita kepada orang-orang

Memikul kuk-Nya adalah salah satu syarat pertama untuk menerima kuasa-Nya. Kehidupan gereja bergantung pada kesetiaannya dalam memenuhi amanat Tuhan. Mengabaikan pekerjaan ini tentu saja mengundang kelemahan dan kemerosotan rohani. Di mana tidak ada pekerjaan yang aktif bagi orang lain, kasih akan berkurang, dan iman akan menjadi redup - [The Desire of Ages, 824, 825](#).

Pengembangan Diri yang Penting untuk Mencapai Hasil Maksimal

Bagus, 12 Oktober

Barangsiapa ingin menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. Apakah untungya bagi mereka jika mereka memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan atau kehilangan diri mereka sendiri?

Lukas 9:24, 25, NRSV.

Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita; dan pertanyaan yang harus ditanyakan kepada setiap orang adalah "Bagaimana saya dapat menginvestasikan kekuatan saya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang paling besar? Bagaimana saya dapat melakukan yang terbaik bagi kemuliaan Allah dan manfaat bagi sesama makhluk?" Karena hidup ini berharga hanya jika digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan ini.

Kewajiban pertama kita terhadap Tuhan dan sesama manusia adalah pengembangan diri. Setiap kemampuan yang telah dianugerahkan Sang Pencipta kepada kita harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, sehingga kita dapat melakukan kebaikan sebesar-besarnya yang kita mampu. Oleh karena itu, waktu yang dihabiskan untuk hal yang baik yang digunakan untuk membangun dan memelihara kesehatan fisik dan mental. Kita tidak boleh mengerdilkan atau melumpuhkan fungsi tubuh atau pikiran. Tentunya jika kita melakukan hal ini, kita harus menanggung akibatnya.

Setiap orang memiliki kesempatan, sampai batas tertentu, untuk menjadikan dirinya seperti apa pun yang dia pilih. Berkat-berkat kehidupan ini, dan juga keadaan abadi, berada dalam jangkauan mereka. Mereka dapat membangun karakter yang bernilai tinggi, mendapatkan kekuatan baru di setiap langkahnya. Mereka dapat maju setiap hari dalam pengetahuan dan kebijaksanaan, sadar akan kelezatan-kelezatan baru seiring kemajuan mereka, menambahkan kebajikan ke kebajikan,

anugerah ke anugerah. Dengan demikian, kecerdasan, pengetahuan, dan kebajikan mereka akan berkembang menjadi kekuatan yang lebih besar dan simetri yang lebih sempurna.

Di sisi lain, mereka mungkin membiarkan kekuatan mereka berkarat karena tidak digunakan, atau diselewengkan melalui kebiasaan jahat, kurangnya pengendalian diri, atau stamina moral dan agama. Arah mereka kemudian cenderung ke bawah; mereka tidak taat kepada hukum Allah dan hukum kesehatan. Nafsu makan menaklukkan mereka; kecenderungan membawa mereka pergi.

Lebih mudah bagi mereka untuk membiarkan kuasa-kuasa jahat, yang selalu aktif, menyeret mereka ke belakang, daripada berjuang melawannya dan maju ke depan. Kehancuran, penyakit, dan kematian mengikutinya. Ini adalah sejarah dari banyak kehidupan yang mungkin berguna bagi Allah dan umat manusia - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 41, 42.](#)

[302] **Kebiasaan Beriklim Sedang dan Latihan Fisik
Menghasilkan
Semangat, 13 Oktober**

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. 2 Korintus 7:1, AYT.

Banyak yang menderita beban mental yang berat, yang tidak teratasi dengan latihan fisik. Hasilnya adalah kemunduran kekuatan mereka, dan mereka cenderung menghindari tanggung jawab. Yang mereka butuhkan adalah tenaga kerja yang lebih aktif. Kondisi ini tidak terbatas pada mereka yang kepalanya telah memutih oleh embun beku waktu; mereka yang masih muda telah jatuh ke dalam kondisi yang sama, dan menjadi lemah secara mental.

Kebiasaan-kebiasaan yang ketat, dikombinasikan dengan latihan otot-otot dan juga pikiran, akan memelihara kekuatan mental dan fisik, dan memberikan kekuatan daya tahan bagi mereka yang terlibat dalam pelayanan, bagi para editor, dan bagi semua orang lain yang kebiasaannya tidak banyak bergerak.

Para pendeta, guru, dan siswa tidak menjadi cerdas seperti yang seharusnya dalam hal perlunya latihan fisik di udara terbuka. Mereka mengabaikan tugas ini, tugas yang paling penting bagi pemeliharaan kesehatan. Mereka menggunakan pikiran mereka untuk belajar, namun makan dengan cara yang sama seperti orang yang bekerja. Di bawah kebiasaan seperti itu, beberapa orang menjadi gemuk, karena sistemnya tersumbat. Yang lain menjadi kurus dan lemah, karena tenaga mereka habis untuk membuang kelebihan makanan. Jika latihan fisik digabungkan dengan pengerahan tenaga mental, peredaran darah akan dipercepat, tindakan jantung akan lebih sempurna, materi yang tidak murni akan dibuang, dan kehidupan dan kekuatan baru akan terasa di setiap bagian tubuh....

Ini adalah pekerjaan suci di mana kami terlibat di dalamnya. Ini adalah

tugas yang kami emban.
berutang kepada Allah untuk menjaga kemurnian roh, sebagai bait
Roh Kudus. Jika hati dan pikiran dikhususkan untuk melayani
Allah, menaati segala perintah-Nya, mengasihi Dia dengan segenap
hati, kekuatan, pikiran, dan

kekuatan, dan sesama kita seperti diri kita sendiri, kita akan didapati setia dan setia pada persyaratan Surga.

Kita sekarang berada di dalam bengkel Allah. Banyak dari kita adalah batu-batu kasar dari tambang. Tetapi ketika kebenaran Allah dinyatakan kepada kita, setiap ketidaksempurnaan akan disingkirkan, dan kita dipersiapkan untuk bersinar seperti batu-batu yang hidup di bait suci surgawi, di mana kita akan dibawa ke dalam pergaulan bukan hanya dengan para malaikat yang kudus, tetapi juga dengan Raja surga sendiri.

Kesadaran akan perbuatan yang benar adalah obat terbaik untuk tubuh dan pikiran yang tidak nyaman. Berkat khusus dari Allah yang diberikan kepada penerimanya adalah kesehatan dan kekuatan. Seseorang yang pikirannya tenang dan puas di dalam Tuhan berada di jalan menuju kesehatan.-[Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 160-162.](#)

Ikuti Teladan yang Diberikan oleh Empat Orang Ibrani,

14 Oktober

"Maka biarlah wajah kami diperiksa di hadapanmu, dan wajah orang-orang muda yang makan bagian dari hidangan raja, dan seperti yang engkau kehendaki, demikianlah engkau memperlakukan hamba-hambamu ini."

... Dan pada akhir sepuluh hari itu tampaklah wajah mereka lebih baik dan lebih gemuk dari pada semua orang muda yang makan makanan yang disediakan raja. [Daniel 1:13-15](#), AYT.

"Adapun keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala ilmu dan hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi. Pada akhir hari-hari yang telah ditentukan raja untuk membawa mereka, maka pemimpin sida-sida itu membawa mereka menghadap Nebukadnezar. Maka berundinglah raja dengan mereka, dan di antara mereka semua tidak didapati seorangpun yang sama seperti Daniel, Hananya, Misael dan Azarya, sebab itu berdirilah mereka di hadapan raja. Dan dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua tukang sihir dan ahli nujum yang ada di seluruh kerajaannya."

Catatan ini mengandung banyak hal penting tentang reformasi kesehatan. Dalam pengalaman keempat anak Ibrani itu, sebuah pelajaran diberikan mengenai perlunya menjauhkan diri dari semua minuman keras, dan dari pemanjaan selera yang menyimpang. Posisi yang diambil oleh anak-anak muda Ibrani itu terbukti benar, dan pada akhir sepuluh hari mereka didapati lebih baik secara jasmani dan lebih baik secara pengetahuan dibandingkan dengan orang-orang lain yang sedang diuji oleh raja.

Pada zaman kita sekarang ini, Tuhan akan senang jika mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk kehidupan yang kekal di

masa depan mengikuti teladan Daniel dan teman-temannya dalam berusaha menjaga kekuatan tubuh dan kejernihan pikiran. Semakin kita belajar untuk berhati-hati dalam memperlakukan tubuh kita, semakin siap kita untuk melarikan diri dari kejahatan yang ada di dunia melalui hawa nafsu.

Mari kita bertanya, Apakah tujuan dari pendidikan tinggi yang sejati? Bukankah agar kita dapat berdiri dalam relasi yang benar dengan Allah? Ujian dari semua pendidikan seharusnya adalah, apakah kita layak untuk mengarahkan pikiran kita pada tanda hadiah dari panggilan Allah yang mulia di dalam Kristus Yesus?

Kita harus belajar bagaimana menyamakan kerja yang dilakukan oleh otak, tulang, dan otot. Jika Anda memberikan tugas kepada kemampuan pikiran, membebani mereka dengan beban yang berat, sementara Anda membiarkan otot-otot tidak terlatih, maka kursus ini akan menceritakan kisahnya sama seperti perjalanan yang bijaksana dari pemuda Ibrani menceritakan kisahnya. Orang tua harus mengikuti jalur yang konsisten dalam pendidikan anak-anak mereka. Kaum muda kita harus diajar sejak kecil bagaimana melatih tubuh dan pikiran secara proporsional." - [General Conference Bulletin, 30 Mei 1909](#).

[304]

Kendalikan Nafsu Makan Melalui Kuasa Kristus, 15 Oktober

Karena itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, sehingga kamu mendapat kesegaran yang baru dari hadirat Tuhan. [Kisah Para Rasul 3:19](#), NKJV.

Kuasa Kristus saja yang dapat melakukan transformasi di dalam hati dan pikiran yang harus dialami oleh semua orang yang mau mengambil bagian dalam kehidupan baru di dalam Kerajaan Allah. Untuk melayani Dia dengan benar, kita harus dilahirkan dari Roh ilahi. Hal ini akan menuntun pada kewaspadaan. Roh Kudus akan menyucikan hati dan memperbaharui pikiran, dan memberi kita kemampuan baru untuk mengenal dan mengasihi Allah. Hal ini akan memberi kita ketaatan yang rela kepada semua tuntutan-Nya. Inilah penyembahan yang sejati.

Tuhan menuntun kemajuan yang berkelanjutan dari umat-Nya. Mereka perlu belajar bahwa selera yang dimanjakan adalah halangan terbesar bagi perbaikan mental dan pengudusan jiwa. Dengan segala usaha reformasi kesehatan yang kita lakukan, banyak di antara kita yang makan dengan cara yang tidak benar. Pemanjaan selera adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan sebagian besar terletak pada dasar kelemahan dan kematian dini. Hendaklah setiap orang yang ingin memiliki kemurnian roh mengingat bahwa di dalam Kristus ada kuasa untuk mengendalikan selera makan

Makanan daging berbahaya bagi kesehatan fisik, dan kita harus belajar untuk tidak memakannya. Mereka yang berada dalam posisi yang memungkinkan untuk menjalani pola makan vegetarian, tetapi memilih untuk mengikuti preferensi mereka sendiri dalam hal ini, makan dan minum sesuka hati, lambat laun akan menjadi lalai akan petunjuk yang telah Tuhan berikan mengenai fase-fase lain dari kebenaran masa kini, dan akan kehilangan pemahaman tentang apa itu kebenaran; mereka pasti akan menuai apa yang telah mereka tabur. Aku berseru kepada orang tua dan muda, dan kepada

orang paruh baya: Sangkallah keinginan-keinginanmu yang kecil terhadap hal-hal yang mencelakakanmu. Layanilah Tuhan dengan pengorbanan. Biarkanlah anak-anak mengambil bagian yang cerdas dalam pekerjaan ini. Kita semua adalah anggota keluarga Tuhan, dan Tuhan ingin agar anak-anak-Nya, tua dan muda, bertekad untuk menyangkal selera, dan menyelamatkan

Oktober

sarana yang dibutuhkan untuk pembangunan gedung pertemuan dan dukungan para misionaris.

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada orang tua: Tempatkanlah dirimu, jiwa dan rohmu, di pihak Tuhan dalam pertanyaan ini. Kita harus selalu ingat bahwa pada masa-masa percobaan ini kita sedang diadili di hadapan Tuhan semesta alam. Maukah Anda melepaskan indulgensi yang melukai Anda? Kata-kata pengakuan adalah murah; biarlah tindakan penyangkalan diri anda menjadi saksi bahwa anda akan taat kepada tuntutan yang Allah berikan kepada umatNya yang khusus." - [The Review and Herald, 24 Februari 1910.](#)

Orang Kristen Harus Bersikap Tegas, Diatur oleh Prinsip, 16 Oktober

Karena itu, baik ketika kamu makan atau minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah. [1 Korintus 10:31](#), AYT.

Rasul Paulus menulis: "Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang memperoleh hadiah? Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia harus bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari, bukan dengan ragu-ragu, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, jika aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." ([1 Korintus 9:24-27](#)).

Ada banyak orang di dunia ini yang menuruti kebiasaan buruk. Nafsu adalah hukum yang mengatur mereka; dan karena kebiasaan mereka yang salah, rasa moral menjadi kabur dan kekuatan untuk membedakan hal-hal yang sakral sebagian besar hancur. Tetapi penting bagi orang-orang Kristen untuk menjadi orang yang benar-benar bertarak. Mereka harus menetapkan standar yang tinggi. Kesederhanaan dalam makan, minum, dan berpakaian sangat penting. Prinsip harus berkuasa dan bukannya selera atau kemewahan. Mereka yang makan terlalu banyak, atau yang makanannya tidak bermutu, akan dengan mudah dituntun ke dalam kebinasaan, dan ke dalam "hawa nafsu yang bodoh dan jahat, yang menenggelamkan manusia ke dalam kebinasaan dan kehancuran" ([1 Timotius 6:9](#)). Para "pekerja yang bersama-sama dengan Allah" harus menggunakan setiap pengaruh mereka untuk mendorong penyebaran prinsip-prinsip pertarakan yang benar.

Sangatlah berarti untuk menjadi benar di hadapan Allah. Dia memiliki klaim atas semua orang yang terlibat dalam pelayanan-

Nya. Dia menghendaki agar pikiran dan tubuh dipelihara dalam kondisi kesehatan yang terbaik, setiap kekuatan dan karunia berada di bawah kendali ilahi, dan sekuat kebiasaan yang hati-hati dan ketat yang dapat membuatnya. Kita berada di bawah kewajiban kepada Allah untuk menguduskan diri kita tanpa pamrih kepada-Nya, jiwa dan raga, dengan semua kemampuan yang dihargai sebagai karunia-karunia yang dipercayakan-Nya, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya.

Semua energi dan kemampuan kita harus terus diperkuat dan ditingkatkan selama masa percobaan ini. Hanya mereka yang menghargai prinsip-prinsip ini, dan telah dilatih untuk merawat tubuh mereka dengan cerdas dan takut akan Tuhan, yang harus dipilih untuk mengambil tanggung jawab dalam pekerjaan ini. Setiap gereja membutuhkan kesaksian yang jelas dan tajam, yang memberikan bunyi yang pasti kepada sangkakala - Nasihat-nasihat [tentang Diet dan Makanan, 156, 157](#).

[306] **Makanan yang Sehat dan Enak, 17 Oktober**

Mengapa kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan upahmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan? Dengarkanlah Aku dengan tekun, dan makanlah apa yang baik, dan biarlah jiwamu bersukacita dalam kelimpahan.

Yesaya 55:2, AYT.

Beberapa orang dari masyarakat kita, meskipun dengan sungguh-sungguh menjauhkan diri dari makanan yang tidak sehat, namun lalai dalam memenuhi unsur-unsur yang diperlukan bagi tubuh mereka. Mereka yang mengambil pandangan yang berlebihan terhadap reformasi kesehatan berada dalam bahaya menyiapkan hidangan yang hambar, membuatnya begitu hambar sehingga tidak memuaskan. Makanan harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga menggugah selera dan juga menyehatkan. Seharusnya tidak merampas apa yang dibutuhkan oleh sistem. Saya menggunakan sedikit garam, dan selalu begitu, karena garam, alih-alih merusak, sebenarnya penting untuk darah. Sayuran harus dibuat enak dengan sedikit susu atau krim, atau sesuatu yang setara. Meskipun peringatan telah diberikan mengenai bahaya penyakit melalui mentega, dan kejahatan penggunaan telur secara bebas oleh anak-anak kecil, namun kita tidak boleh menganggapnya sebagai pelanggaran prinsip untuk menggunakan telur dari ayam yang dipelihara dengan baik dan diberi makan yang sesuai. Telur mengandung zat-zat yang merupakan agen perbaikan dalam menangkal penyakit tertentu.

racun.

Beberapa orang, dengan tidak mengonsumsi susu, telur, dan mentega, telah gagal memasok sistem dengan makanan yang tepat, dan akibatnya menjadi lemah dan tidak dapat bekerja. Dengan demikian reformasi kesehatan menjadi rusak. Pekerjaan yang telah kita coba bangun dengan kokoh dikacaukan dengan hal-hal aneh yang tidak dikehendaki Tuhan, dan energi gereja menjadi lumpuh. Tetapi Tuhan akan campur tangan untuk mencegah hasil dari ide-ide yang terlalu berat ini. Injil adalah

untuk menyelaraskan umat manusia yang berdosa. Injil adalah untuk menyatukan yang kaya dan yang miskin di kaki Yesus.

Waktunya akan tiba ketika kita mungkin harus membuang beberapa makanan yang sekarang kita gunakan, seperti susu, krim, dan telur; tetapi

tidak perlu membuat diri kita sendiri bingung dengan pembatasan yang terlalu dini dan ekstrem. Tunggulah sampai keadaan menuntutnya, dan Tuhan mempersiapkan jalan untuk itu....

Janganlah kita menjadi saksi yang menentang reformasi kesehatan dengan tidak menggunakan makanan yang sehat dan enak sebagai pengganti makanan yang berbahaya yang telah kita buang. Janganlah dengan cara apa pun mendorong nafsu makan untuk stimulan. Makanlah makanan yang sederhana, sederhana, makanan yang sehat, dan bersyukurlah kepada Allah secara terus menerus atas prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Dalam segala hal bersikaplah benar dan jujur, maka anda akan memperoleh kemenangan yang berharga - [The Review and Herald, 3 Maret 1910](#).

[307] **Kontrol Nafsu Makan Harus Dimulai Sejak Kecil, Oktober
18**

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. [Amsal 1:7](#), NKJV.

Tidak hanya penyakit yang ditularkan dari generasi ke generasi, tetapi orang tua juga mewariskan kebiasaan buruk, selera yang menyimpang, dan nafsu yang rusak kepada anak-anak mereka. Pria dan wanita lambat untuk belajar kebijaksanaan dari sejarah masa lalu. Ketiadaan prinsip yang aneh yang menjadi ciri generasi sekarang, pengabaian terhadap hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, sungguh mengherankan. Meskipun pengetahuan tentang hal-hal ini dapat dengan mudah diperoleh, ketidaktahuan yang menyedihkan terjadi.

Bagi sebagian besar orang, kecemasan utama adalah "Apa yang akan saya makan? apa yang akan saya minum? dan dengan apa saya akan berpakaian?" Terlepas dari semua yang telah dikatakan dan ditulis tentang pentingnya kesehatan dan cara-cara untuk menjaganya, selera makan adalah hukum besar yang mengatur pria dan wanita secara umum.

Apa yang dapat dilakukan untuk menahan arus penyakit dan kejahatan yang sedang melanda umat manusia menuju kehancuran dan kematian? Karena penyebab utama dari kejahatan dapat ditemukan dalam pemanjaan selera dan nafsu, maka pekerjaan reformasi yang pertama dan utama adalah mempelajari dan mempraktikkan pelajaran tentang kesederhanaan dan pengendalian diri.

Untuk membuat perubahan permanen menjadi lebih baik dalam masyarakat, pendidikan massa harus dimulai sejak dini. Kebiasaan yang terbentuk di masa kanak-kanak dan remaja, selera yang didapat, pengendalian diri yang diperoleh, prinsip-prinsip yang ditanamkan sejak dalam buaian, hampir pasti akan menentukan masa depan pria atau wanita. Kejahatan dan kerusakan yang disebabkan oleh ketidaktekunan dan moral yang

lemah dapat dicegah dengan pelatihan yang tepat bagi kaum muda.

Salah satu bantuan terbesar dalam menyempurnakan akhlak yang murni dan mulia pada kaum muda, memperkuat mereka untuk mengendalikan nafsu dan menahan diri dari hal-hal yang merendahkan, adalah kesehatan fisik yang baik. Dan, di sisi lain,

kebiasaan pengendalian diri ini sangat penting untuk menjaga kesehatan....

Terutama masa muda adalah masa untuk mengumpulkan bekal pengetahuan untuk dipraktikkan setiap hari sepanjang hidup. Masa muda adalah masa untuk membangun kebiasaan-kebiasaan yang baik, memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang salah yang telah tertanam, untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuatan pengendalian diri, dan untuk menyusun rencana dan membiasakan diri untuk mempraktekkan semua tindakan kehidupan dengan mengacu pada kehendak Allah dan kesejahteraan sesama ciptaan-Nya." - [The Review and Herald, 13 Desember 1881](#).

[308]

Stimulan pada akhirnya menghasilkan hasil yang buruk,

19 Oktober

Tidak ada ujian yang menimpa Anda yang tidak biasa dialami oleh semua orang. Allah itu setia, dan Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu, tetapi bersama dengan pencobaan itu Ia akan memberikan jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya. [1 Korintus 10:13](#), NRSV.

Sebagai manusia, dengan segala profesi reformasi kesehatan kita, kita makan terlalu banyak. Pemanjaan nafsu makan adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan merupakan dasar dari kelemahan yang terlihat di mana-mana.

Ketidakbertarakan dimulai dari meja makan kita dengan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Setelah beberapa waktu, melalui pemanjaan yang terus menerus, organ-organ pencernaan menjadi lemah, dan makanan yang dikonsumsi tidak memuaskan selera. Kondisi yang tidak sehat terbentuk, dan ada keinginan untuk makanan yang lebih merangsang. Teh, kopi, dan daging menghasilkan efek langsung. Di bawah pengaruh racun-racun ini, sistem saraf menjadi bergairah, dan, dalam beberapa kasus, untuk sementara waktu, kecerdasan tampaknya disegarkan dan imajinasi menjadi lebih hidup. Karena stimulan ini menghasilkan hasil yang menyenangkan untuk sementara waktu, banyak yang menyimpulkan bahwa mereka benar-benar membutuhkannya dan melanjutkan penggunaannya.

Tetapi selalu ada reaksi. Sistem saraf, setelah terlalu bersemangat, meminjam kekuatan untuk penggunaan saat ini dari sumber kekuatannya di masa depan. Semua penyegaran sementara dari sistem ini diikuti oleh depresi. Sebanding dengan stimulan yang menyegarkan sistem untuk sementara waktu, akan terjadi penurunan kekuatan organ-organ yang tereksitasi setelah rangsangan kehilangan kekuatannya. Selera makan dididik untuk mendambakan sesuatu yang lebih kuat yang akan memiliki kecenderungan untuk

mengikuti dan meningkatkan kegembiraan yang menyenangkan, sampai kesenangan menjadi kebiasaan, dan ada keinginan terus-menerus untuk stimulus yang lebih kuat, seperti tembakau, anggur, dan minuman keras.

Tujuan utama Kristus menjalani puasa panjang di padang gurun adalah untuk mengajarkan kepada kita tentang pentingnya penyangkalan diri dan pertobatan. Pekerjaan ini harus dimulai dari meja makan kita dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam semua urusan kehidupan. Penebus dunia datang dari surga untuk menolong kita dalam kelemahan kita, agar, di dalam kuasa yang Yesus berikan kepada kita, kita dapat menjadi kuat untuk mengalahkan selera dan hawa nafsu, dan menjadi pemenang dalam segala hal - Testimonies [for the Church 3:487, 488](#).

Melalui Yesus Datanglah Kesehatan dan Kelegaan Dari Kebingungan, 20 Oktober

**Ketika mereka tiba di Marah, mereka tidak dapat meminum air Marah, karena rasanya pahit. Itulah sebabnya nama tempat itu disebut Marah. Lalu bangsa itu bersungut-sungut kepada Musa, katanya: "Apakah yang akan kami minum?"
Keluaran 15:23, 24, AYT.**

Tuhan memiliki sebuah pelajaran yang ingin disampaikan kepada umat Israel. Air Laut Teberau adalah sebuah objek pelajaran, yang melambangkan penyakit yang diderita manusia karena dosa. Bukanlah suatu misteri bahwa penduduk bumi menderita berbagai macam penyakit. Itu karena mereka melanggar hukum Allah.

Demikianlah yang dilakukan oleh orang Israel. Mereka mendobrak tembok-tembok penghalang yang telah Allah bangun dalam pemeliharaan-Nya untuk melindungi mereka dari penyakit, sehingga mereka dapat hidup dalam kesehatan dan kekudusan, dan dengan demikian belajar untuk taat dalam perjalanan mereka di padang gurun. Mereka melakukan perjalanan di bawah arahan khusus dari Kristus, yang telah memberikan diri-Nya sebagai kurban untuk memelihara umat yang akan selalu mengingat Allah, terlepas dari godaan-godaan Iblis yang luar biasa. Diselimuti oleh tiang awan, adalah keinginan Kristus untuk tetap berada di bawah sayap perlindungan-Nya yang melindungi semua orang yang akan melakukan kehendak-Nya.

Bukanlah suatu kebetulan bahwa dalam perjalanan mereka, orang Israel sampai di Marah. Sebelum mereka meninggalkan Mesir, Tuhan memulai pengajaran-Nya, agar Ia dapat menuntun mereka untuk menyadari bahwa Dialah Allah mereka, Pembebas dan Pelindung mereka. Mereka bersungut-sungut terhadap Musa dan terhadap Allah, tetapi Tuhan tetap berusaha menunjukkan kepada mereka bahwa Dia akan melenyapkan semua kebingungan mereka jika mereka mau memandang kepada-Nya. Kejahatan yang

mereka temui dan lewati adalah bagian dari rencana besar Tuhan, di mana Dia ingin membuktikannya.

Ketika mereka sampai di air Marah, "bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa, katanya: "Apakah yang akan kami minum? Lalu berserulah ia kepada TUHAN, maka TUHAN menunjukkan kepadanya sebatang pohon, yang apabila dilemparkannya ke dalam air itu, maka air itu menjadi manis, dan di situlah dibuat-Nya air itu bagi mereka.

ketetapan dan peraturan, dan di sana ia membuktikannya." ... Meskipun tidak terlihat oleh mata manusia, Allah adalah pemimpin bangsa Israel, Penyembuh mereka yang perkasa. Dialah yang menaruh ke dalam pohon itu sifat-sifat yang mempermanis air. Dengan demikian Dia ingin menunjukkan kepada mereka bahwa dengan kuasa-Nya, Dia dapat menyembuhkan kejahatan hati manusia.

Kristus adalah Tabib yang agung, tidak hanya bagi tubuh, tetapi juga bagi jiwa. Ia memulihkan kita kepada Allah kita. Allah mengizinkan Anak-Nya yang tunggal untuk diremukkan, supaya kuasa penyembuhan mengalir keluar dari-Nya untuk menyembuhkan segala penyakit kita.-Rilis Naskah [15:29-31](#).

[310] **Patuhi Hukum Alam untuk Menikmati Kesehatan, 21
Oktober**

**Janganlah ada orang yang meremehkan masa mudamu,
tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi orang-orang
percaya dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam
kasih, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian. 1
Timotius 4:12, AYT.**

Tidak ada satu dari seribu orang, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, yang menyadari pentingnya kemurnian kebiasaan, dalam menjaga kebersihan tubuh dan kemurnian pikiran. Sakit dan penyakit adalah konsekuensi yang pasti dari ketidaktaatan pada hukum alam, dan pengabaian hukum kehidupan dan kesehatan. Rumah tempat kita tinggal adalah rumah yang harus kita pelihara, supaya rumah itu dapat memuliakan Allah yang telah menebus kita. Kita perlu mengetahui bagaimana memelihara mesin kehidupan, agar jiwa, tubuh, dan roh kita dapat dikuduskan bagi pelayanan-Nya.

Sebagai makhluk rasional, kita sangat tidak peduli dengan tubuh dan kebutuhannya. Sementara sekolah-sekolah yang telah kita dirikan telah mempelajari fisiologi, mereka belum menguasai masalah ini dengan energi yang diputuskan sebagaimana mestinya. Mereka belum mempraktekkan secara cerdas apa yang telah mereka terima dalam pengetahuan. Dan mereka tidak menyadari bahwa jika tidak dipraktekkan, tubuh akan membusuk.

Terlepas dari semua cahaya yang bersinar dari Kitab Suci mengenai hal ini; terlepas dari pelajaran yang diberikan dalam sejarah Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego; terlepas dari hasil dari pola makan yang menyehatkan, hanya sedikit yang menghargai pelajaran yang ditulis oleh orang-orang yang diilhami oleh Tuhan. Kebiasaan makan orang-orang pada umumnya diabaikan; ada peningkatan penggunaan tembakau, minum minuman keras, dan makan daging

Anda adalah milik Tuhan - milik-Nya melalui penciptaan dan milik-Nya melalui penebusan. "Kasihilah ... sesamamu manusia

seperti dirimu sendiri." Hukum untuk menghargai diri sendiri, karena kita adalah milik Tuhan, di sini dinyatakan. Dan hal ini akan menuntun pada penghormatan terhadap kewajiban yang dimiliki setiap manusia untuk melestarikan mesin kehidupan yang diciptakan dengan sangat menakjubkan dan mengagumkan. Mesin hidup ini harus dipahami.

Setiap bagian dari mekanisme yang luar biasa ini harus dipelajari dengan cermat. Pelestarian diri harus dipraktikkan....

Pelanggaran terhadap hukum fisik adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Pencipta kita adalah Yesus Kristus. Dia adalah Pencipta keberadaan kita. Dia telah menciptakan struktur manusia. Dia adalah Pencipta hukum fisik sebagaimana Dia adalah Pencipta hukum moral. Dan manusia yang ceroboh dan sembrono dalam kebiasaan dan praktik yang berkaitan dengan kehidupan fisik dan kesehatannya berdosa terhadap Allah - [Koleksi Kress, 45, 46.](#)

Maka berkatalah mertua Musa kepadanya: "Apa yang kaulakukan itu tidak baik. Engkau dan orang-orang yang bersamamu ini pasti akan melelahkan dirimu sendiri. Sebab, hal ini terlalu berat bagimu, engkau tidak akan sanggup melakukannya seorang diri." [Keluaran 18:17, 18, AYT.](#)

Ketika kita melakukan semua yang kita bisa untuk mendapatkan kesehatan, maka semoga kita dapat mengharapkan hasil yang penuh berkat, dan kita dapat meminta kepada Tuhan dengan iman untuk memberkati usaha kita demi menjaga kesehatan. Dia akan menjawab doa kita, jika nama-Nya dapat dimuliakan dengan demikian. Tetapi hendaklah semua orang mengerti bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Allah tidak akan bekerja dengan cara yang ajaib untuk memelihara kesehatan orang-orang yang mengambil jalan yang pasti untuk membuat diri mereka sakit - [Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 26.](#)

Ketaatan yang cermat terhadap hukum yang telah Allah tanamkan dalam diri kita akan menjamin kesehatan, dan tidak akan terjadi pelanggaran terhadap konstitusi.-[Konsel tentang Diet dan Makanan, 20.](#)

Banyak yang bertanya kepada saya, jalan apa yang harus saya tempuh untuk menjaga kesehatan saya? Jawaban saya adalah Berhentilah melanggar hukum-hukum keberadaan Anda; berhentilah memuaskan selera yang bejat, makanlah makanan yang sederhana, berpakaianlah dengan sehat, yang akan membutuhkan kesederhanaan sederhana, bekerjalah dengan sehat, dan Anda tidak akan sakit. Banyak yang menderita sebagai akibat dari pelanggaran orang tua mereka. Mereka tidak dapat dikecam karena dosa orang tua mereka; namun demikian, adalah tugas mereka untuk memastikan di mana orang tua mereka melanggar hukum-hukum keberadaan mereka; dan di mana orang tua mereka kebiasaan yang salah, mereka harus mengubah arah mereka sendiri,

dan menempatkan diri mereka sendiri, dengan kebiasaan yang benar, dalam hubungan yang lebih baik dengan kesehatan." - [The Health Reformer, Agustus 1866.](#)

Tindakan yang harmonis dan sehat dari semua kekuatan tubuh dan pikiran menghasilkan kebahagiaan; semakin tinggi dan halus kekuatan tersebut, semakin murni dan murni pula kebahagiaannya. Kehidupan tanpa tujuan adalah kehidupan

kematian. Pikiran harus memikirkan tema-tema yang berkaitan dengan kepentingan kekal kita. Hal ini akan kondusif bagi kesehatan tubuh dan pikiran - [The Review and Herald, 29 Juli 1884](#).

Allah telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk menjaga mesin hidup ini agar tetap sehat jika agen manusia menaati hukum-hukum-Nya dan bekerja sama dengan Allah.-Konsel [tentang Pola Makan dan Makanan, 17](#).

Tuhan telah memberikan pesan kepada umat-Nya mengenai reformasi kesehatan. Cahaya ini telah menyinari jalan mereka selama bertahun-tahun; dan Tuhan tidak dapat mempertahankan hamba-hamba-Nya dalam jalan yang akan menentanginya. Terang yang telah Tuhan berikan mengenai reformasi kesehatan tidak dapat disepelekan tanpa melukai mereka yang mencobanya; dan tidak ada manusia yang dapat berharap untuk berhasil dalam pekerjaan Allah sementara, melalui ajaran dan teladan, mereka bertindak berlawanan dengan terang yang telah Allah kirimkan - Nasihat [tentang Pola Makan dan Makanan, 38](#).

[312] **Efek Mengikuti Penyebab, Menghasilkan Kesehatan atau Penyakit,**

23 Oktober

Jadikanlah pohon itu baik dan buahnya baik, atau jadikanlah pohon itu buruk dan buahnya buruk, karena pohon itu dikenal dari buahnya.

Matius 12:33, NKJV.

Adam dan Hawa di Eden memiliki perawakan yang mulia, dan sempurna dalam hal keserasian dan keindahan. Mereka tidak berdosa, dan dalam keadaan sehat. Sungguh kontras dengan umat manusia sekarang! Keindahan telah hilang. Kesehatan yang sempurna tidak dikenal. Ke mana pun kita memandang, kita melihat penyakit, kecacatan, dan kebodohan.

Sejak kejatuhan, ketidakbertarakan dalam hampir semua bentuk telah ada. Hawa nafsu telah mengendalikan akal budi. Keluarga manusia telah mengikuti jalan ketidaktaatan dan, seperti Hawa, telah diperdaya oleh Setan untuk mengabaikan larangan-larangan yang telah dibuat Tuhan, menyanjung diri mereka sendiri bahwa konsekuensinya tidak akan semenakutkan yang dibayangkan. Keluarga manusia telah melanggar hukum kesehatan, dan telah melampaui batas dalam hampir segala hal. Penyakit terus meningkat. Penyebabnya telah diikuti oleh akibatnya.

Allah memberikan kepada orang tua kita yang pertama makanan yang Dia rancang untuk dimakan oleh umat manusia. Adalah bertentangan dengan rencana-Nya untuk mengambil nyawa makhluk apa pun. Seharusnya tidak ada kematian di Eden. Buah dari pohon-pohon di taman itu adalah makanan yang mereka butuhkan. Allah tidak mengizinkan seorang pun untuk memakan makanan hewani sampai setelah Air Bah.

Banyak yang heran bahwa umat manusia telah mengalami kemerosotan, baik secara fisik, mental, maupun moral. Mereka tidak memahami bahwa pelanggaran terhadap konstitusi dan hukum Tuhan serta pelanggaran terhadap hukum kesehatanlah yang telah

menghasilkan kemerosotan yang menyedihkan ini. Pelanggaran terhadap perintah-perintah Allah telah menyebabkan tangan-Nya yang penuh kemakmuran disingkirkan. Ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum, dan pemanjaan hawa nafsu, telah melumpuhkan kepekaan yang baik, sehingga hal-hal yang sakral telah ditempatkan sejajar dengan hal-hal yang biasa

Banyak orang yang berharap bahwa Tuhan akan menjauhkan mereka dari penyakit hanya karena mereka telah memohon kepada-Nya. Tetapi Allah tidak menghiraukan doa mereka, karena iman mereka tidak disempurnakan oleh perbuatan. Tuhan tidak akan melakukan mukjizat untuk menjauhkan mereka dari penyakit jika mereka tidak merawat diri mereka sendiri, dan terus menerus melanggar hukum kesehatan, dan tidak berusaha untuk mencegah penyakit. Allah tidak akan bekerja dengan cara yang ajaib untuk menjaga kesehatan orang-orang yang mengambil jalan yang pasti untuk membuat diri mereka sakit, karena ketidakpedulian mereka yang ceroboh terhadap hukum-hukum kesehatan - [The Review and Herald, 2 April 1914](#).

Untuk Memiliki Pikiran yang Jernih, Ikuti Kesederhanaan

Principles, 24 Oktober

Dan kiranya Allah sumber damai sejahtera menguduskan kamu sepenuhnya, dan kiranya seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara tak bercacat pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. [1 Tesalonika 5:23](#), AYT.

Oleh karena itu, sang rasul memohon, "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, aku menasihatkan kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." ...

Ketika kita mengejar pola makan dan minum yang mengurangi kekuatan fisik dan mental, atau menjadi mangsa dari kebiasaan yang cenderung mengarah pada hasil yang sama, kita tidak menghormati Allah, karena kita merampas pelayanan yang Dia minta dari kita. Mereka yang mendapatkan dan memanjakan selera yang tidak wajar terhadap tembakau melakukan hal ini dengan mengorbankan kesehatan. Mereka melemahkan energi saraf, mengurangi kekuatan vital dan mengorbankan kekuatan mental.

Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus namun memiliki dosa yang mengerikan ini di depan mata mereka tidak dapat memiliki penghargaan yang tinggi akan penebusan dan perkiraan yang tinggi akan hal-hal yang kekal. Pikiran yang dikaburkan dan dilumpuhkan sebagian oleh narkotika akan dengan mudah dikalahkan oleh godaan, dan tidak dapat menikmati persekutuan dengan Tuhan.

Mereka yang menggunakan tembakau hanya dapat membuat permohonan yang buruk kepada para pemabuk minuman keras. Dua pertiga pemabuk di negeri kita menciptakan selera untuk minuman keras dengan menggunakan tembakau. Mereka yang menyatakan bahwa tembakau tidak melukai mereka dapat diyakinkan akan kesalahan mereka dengan tidak menggunakan tembakau selama beberapa hari; saraf-saraf yang gemetar, kepala yang pusing,

iritabilitas yang mereka rasakan, akan membuktikan kepada mereka bahwa pemanjaan yang berdosa ini telah mengikat mereka dalam perbudakan. Ia telah mengalahkan kemauan. Mereka berada dalam perbudakan sifat buruk yang sangat menakutkan akibatnya....

Allah menuntut umat-Nya untuk bertarak dalam segala hal. Teladan Kristus, selama masa puasa yang panjang di padang gurun, seharusnya mengajarkan para pengikut-Nya untuk mengusir Iblis ketika ia datang dengan menyamar

selera. Maka kiranya mereka memiliki pengaruh untuk memperbaiki mereka yang telah disesatkan oleh pemanjaan nafsu, dan telah kehilangan kekuatan moral untuk mengatasi kelemahan dan dosa yang telah menguasai mereka. Dengan demikian, semoga orang-orang Kristen mendapatkan kesehatan dan kebahagiaan, dalam kehidupan yang murni, teratur, dan pikiran yang jernih serta tidak tercemar di hadapan Allah.-Tanda-Tanda Zaman, 6 Januari 1876.

[314]

Pekerjaan Fisik Membantu Mengembangkan Pikiran dan

Karakter, 25 Oktober

Mereka akan mendirikan rumah dan mendiaminya, mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya.

Mereka tidak akan membangun dan orang lain mendiami, mereka tidak akan menanam dan orang lain memakannya, karena seperti umur pohon, demikianlah umur umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka. [Yesaya 65:21, 22](#), AYT.

Sekarang, seperti pada zaman Israel, setiap orang muda harus diajar dalam tugas-tugas kehidupan praktis. Setiap orang harus memperoleh pengetahuan tentang beberapa cabang pekerjaan kasar yang dapat digunakan untuk mencari nafkah, jika perlu. Hal ini sangat penting, bukan hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan dalam kehidupan, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap perkembangan fisik, mental, dan moral. Bahkan jika sudah pasti bahwa seseorang tidak akan pernah perlu melakukan pekerjaan kasar untuk mencari nafkah, tetap saja mereka harus diajari untuk bekerja. Tanpa latihan fisik, tidak seorang pun dapat memiliki tubuh yang sehat dan kesehatan yang kuat; dan disiplin kerja yang diatur dengan baik juga tidak kalah pentingnya untuk mengamankan pikiran yang kuat dan aktif serta karakter yang mulia.

Siswa yang telah memperoleh pengetahuan dari buku tanpa memperoleh pengetahuan tentang kerja praktik tidak dapat mengklaim pendidikan yang simetris. Energi yang seharusnya dicurahkan untuk bisnis di berbagai lini telah terabaikan. Pendidikan tidak hanya terdiri dari penggunaan otak saja. Pekerjaan fisik adalah bagian dari pelatihan yang penting bagi setiap pemuda. Sebuah fase pendidikan yang penting akan menjadi kurang jika siswa tidak diajari bagaimana melakukan pekerjaan yang berguna.

Latihan yang menyehatkan bagi seluruh tubuh akan memberikan pendidikan yang luas dan komprehensif. Setiap

siswa harus mencurahkan sebagian waktunya untuk bekerja secara aktif. Dengan demikian kebiasaan industri akan terbentuk dan semangat kemandirian didorong, sementara para pemuda akan terlindung dari banyak praktik jahat dan merendahkan yang sering kali merupakan hasil dari kemalasan. Dan ini semua sesuai dengan

tujuan utama pendidikan; karena dengan mendorong aktivitas, ketekunan, dan kemurnian, kita menjadi selaras dengan Sang Pencipta....

Disiplin untuk kehidupan praktis yang diperoleh dari kerja fisik yang dikombinasikan dengan pajak mental dipermanis dengan refleksi bahwa hal itu membuat pikiran dan tubuh lebih baik dalam melakukan pekerjaan yang Tuhan tentukan bagi manusia. Semakin sempurna kaum muda memahami bagaimana melakukan tugas-tugas kehidupan praktis, semakin besar kenikmatan mereka dari hari ke hari dalam menjadi berguna bagi orang lain. Pikiran yang dididik untuk menikmati pekerjaan yang berguna akan diperbesar; melalui pelatihan dan disiplin, pikiran itu akan menjadi siap untuk berguna; karena pikiran itu telah memperoleh pengetahuan yang penting untuk membuat pemiliknya menjadi berkat bagi orang lain." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, 177-179](#)

[315] **Kesederhanaan dalam Segala Hal Adalah Penting, 26 Oktober**

Sesuai dengan pengharapan dan harapanku yang sungguh-sungguh, bahwa dalam hal apa pun a k u t i d a k a k a n m e n d a p a t malu, tetapi dengan segala keberanian, seperti biasa, demikianlah sekarang juga Kristus akan dipermuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidup maupun oleh mati. Filipi 1:20, AYT.

Ada banyak orang yang sekarang berada di bawah bayang-bayang kematian yang telah mempersiapkan diri untuk melakukan suatu pekerjaan bagi Sang Guru, tetapi tidak merasakan bahwa ada kewajiban suci yang ada di pundak mereka untuk menaati hukum-hukum kesehatan. Hukum-hukum sistem fisik memang merupakan hukum Allah; tetapi fakta ini tampaknya telah dilupakan.

Beberapa orang membatasi diri pada pola makan yang tidak dapat menopang kesehatan mereka. Mereka tidak menyediakan makanan bergizi untuk menggantikan makanan yang berbahaya; dan mereka tidak mempertimbangkan bahwa kebijaksanaan dan kecerdikan harus dilakukan dalam menyiapkan makanan dengan cara yang paling menyehatkan. Sistem harus dipelihara dengan baik agar dapat melakukan pekerjaannya

Ada banyak orang di dunia ini yang menuruti kebiasaan yang merusak. Nafsu adalah hukum yang mengatur mereka; dan karena kebiasaan mereka yang salah, pengertian moral menjadi kabur, dan kekuatan untuk membedakan hal-hal yang sakral sebagian besar hancur. Tetapi orang Kristen harus benar-benar bertarak. Mereka harus menetapkan standar yang tinggi. Kesederhanaan dalam makan, minum, dan berpakaian sangatlah penting. Prinsip harus berkuasa dan bukannya selera atau kemewahan

Sangatlah berarti untuk menjadi benar di hadapan Allah. Dia memiliki klaim atas semua orang yang terlibat dalam pelayanannya. Dia menghendaki agar pikiran dan tubuh dipelihara dalam kondisi kesehatan yang terbaik, setiap kekuatan dan karunia berada

di bawah kendali ilahi, dan sekuat kebiasaan yang hati-hati dan ketat yang dapat membuatnya menjadi kuat. Kita berada di bawah kewajiban kepada Tuhan untuk membaktikan diri kita sepenuhnya kepada-Nya, jiwa dan raga, dengan semua kemampuan yang dihargai sebagai karunia yang dipercayakan-Nya, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Semua energi dan kemampuan kita harus terus diperkuat dan ditingkatkan selama masa percobaan ini....

Jika kita dapat membangkitkan kepekaan moral masyarakat kita dalam hal kesederhanaan, kemenangan besar akan diperoleh. Kesederhanaan dalam segala hal dalam kehidupan ini harus diajarkan dan dipraktikkan. Kesederhanaan dalam makan, minum, tidur, dan berpakaian adalah salah satu prinsip utama dalam kehidupan beragama. Kebenaran yang dibawa ke dalam tempat kudus jiwa akan menuntun dalam perawatan tubuh. Tidak ada hal yang menyangkut kesehatan tubuh manusia yang boleh dianggap remeh. Kesejahteraan kekal kita bergantung pada penggunaan yang kita lakukan selama hidup ini terhadap waktu, kekuatan, dan pengaruh kita." - The [Review and Herald](#), 11 Juni 1914.

[316] **Cara Berpikir Kita Dipengaruhi oleh Makanan yang Kita Makan, Oktober**

27

Sesungguhnya, Aku akan memberikan kesehatan dan kesembuhan, Aku akan menyembuhkan mereka dan menyatakan kepada mereka kelimpahan damai sejahtera dan kebenaran. [Yeremia 33:6](#), AYT.

Prinsip-prinsip hidup sehat sangat berarti bagi kami secara individu dan sebagai sebuah bangsa. Ketika pesan reformasi kesehatan pertama kali datang kepada saya, saya merasa lemah dan tidak berdaya, sering pingsan. Saya memohon pertolongan kepada Tuhan, dan Dia membukakan di hadapan saya topik besar reformasi kesehatan. Dia menginstruksikan kepada saya bahwa mereka yang menaati perintah-perintah-Nya harus dibawa ke dalam hubungan yang kudus dengan diri-Nya, dan bahwa dengan kesederhanaan dalam makan dan minum, mereka harus menjaga pikiran dan tubuh mereka dalam kondisi yang paling baik untuk pelayanan

Kami tidak menandai garis yang tepat untuk diikuti dalam pola makan; tetapi kami mengatakan bahwa di negara-negara di mana terdapat buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan yang berlimpah, daging bukanlah makanan yang tepat bagi umat Allah. Saya telah diinstruksikan bahwa daging memiliki kecenderungan untuk membinatangi sifat alamiah, merampas kasih dan simpati yang seharusnya mereka rasakan untuk semua orang, dan memberikan kendali kepada nafsu yang lebih rendah atas kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk. Jika makan daging pernah menyehatkan, sekarang tidak lagi. Kanker, tumor, dan penyakit paru-paru sebagian besar disebabkan oleh makan daging.

Kita tidak boleh menjadikan penggunaan daging sebagai ujian persekutuan, tetapi kita harus mempertimbangkan pengaruh yang dimiliki oleh orang-orang yang mengaku percaya yang menggunakan daging terhadap orang lain. Sebagai utusan Allah, bukankah kita harus berkata kepada orang-orang, "Jadi, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu

lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah."

Tidakkah kita akan memberikan kesaksian yang tegas terhadap pemanjaan selera yang sesat? Akankah mereka yang menjadi pelayan Injil, yang memberitakan kebenaran yang paling agung yang pernah diberikan kepada manusia, menjadi teladan dengan kembali ke tempat daging di Mesir? Akankah mereka yang didukung oleh persepuluhan dari gudang Allah mengizinkan diri mereka sendiri dengan

pemanjaan diri sendiri untuk meracuni arus kehidupan yang mengalir melalui pembuluh darah mereka? Akankah mereka mengabaikan terang dan peringatan yang telah Allah berikan kepada mereka?

Kesehatan tubuh harus dianggap sebagai hal yang penting untuk pertumbuhan dalam kasih karunia dan perolehan temperamen yang seimbang. Jika perut tidak dirawat dengan baik, pembentukan karakter moral yang lurus akan terhambat. Otak dan saraf bersimpat pada perut. Makan dan minum yang salah akan menghasilkan pemikiran dan tindakan yang salah." - [The Review and Herald, 3 Maret 1910.](#)

[317]

Siapkan Makanan Sehat Tanpa Daging, 28 Oktober

**Tidak adakah balsam di Gilead, tidak adakah tabib di sana?
Mengapa tidak ada kesembuhan bagi kesehatan putri umat-
Ku? [Yeremia 8:22](#), AYT.**

Semuanya kini sedang diuji dan dibuktikan. Kita telah dibaptiskan ke dalam Kristus, dan jika kita mau melakukan bagian kita dengan memisahkan diri dari segala sesuatu yang akan menyeret kita ke bawah dan membuat kita menjadi apa yang seharusnya tidak kita lakukan, kekuatan untuk bertumbuh ke dalam Kristus, yang adalah kepala kita yang hidup, akan diberikan kepada kita, dan kita akan melihat keselamatan dari Allah.

Hanya ketika kita cerdas dalam hal prinsip-prinsip hidup sehat, kita dapat sepenuhnya tergugah untuk melihat kejahatan yang diakibatkan oleh pola makan yang tidak tepat. Mereka yang, setelah melihat kesalahan mereka, memiliki keberanian untuk mengubah kebiasaan mereka akan menemukan bahwa proses perbaikan membutuhkan perjuangan dan ketekunan yang tinggi; tetapi ketika selera yang benar telah terbentuk, mereka akan menyadari bahwa penggunaan makanan yang tadinya mereka anggap tidak berbahaya ternyata secara perlahan tapi pasti meletakkan dasar bagi penyakit dispepsia dan penyakit-penyakit lainnya.

Bapa-bapa dan ibu-ibu, berjaga-jagalah untuk berdoa. Jagalah dengan ketat terhadap ketidakbertarakan dalam segala bentuk. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang benar. Ajarkanlah kepada mereka hal-hal yang harus dihindari untuk menjaga kesehatan. Murka Allah sudah mulai menimpa anak-anak yang tidak taat. Kejahatan apa, dosa apa, praktik-praktik kejahatan apa, yang sekarang sedang dinyatakan di setiap tangan! Sebagai umat, kita harus berhati-hati dalam menjaga anak-anak kita dari pergaulan yang bejat.

Upaya yang lebih besar harus dilakukan untuk mendidik masyarakat tentang prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Sekolah-sekolah memasak harus didirikan, dan instruksi dari rumah ke

rumah harus diberikan dalam seni memasak makanan sehat. Tua dan muda harus belajar cara memasak yang lebih sederhana. Di mana pun kebenaran disampaikan, orang-orang harus diajar bagaimana menyiapkan makanan dengan cara yang sederhana namun menggugah selera. Mereka harus menjadi

menunjukkan bahwa makanan bergizi dapat diberikan tanpa menggunakan daging

Banyak kebijaksanaan dan kebijaksanaan harus digunakan dalam menyiapkan makanan bergizi untuk menggantikan makanan yang sebelumnya menjadi makanan mereka yang sedang belajar menjadi pembaharu kesehatan. Iman kepada Tuhan, kesungguhan tujuan, dan kesediaan untuk saling membantu akan dibutuhkan. Pola makan yang kekurangan unsur-unsur nutrisi yang tepat akan mencemarkan tujuan reformasi kesehatan. Kita adalah makhluk fana, dan harus menyediakan makanan yang akan memberikan nutrisi yang tepat bagi tubuh kita - [The Review and Herald, 3 Maret 1910](#).

[318]

Kemampuan Fisik dan Mental untuk Menjadi Dibudidayakan, 29 Oktober

Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan kamu bukan milikmu sendiri? [1 Korintus 6:19](#), AYT.

Kesehatan adalah harta yang luar biasa. Ini adalah harta terkaya yang dapat dimiliki manusia. Kekayaan, kehormatan, atau pembelajaran dapat dibeli dengan mahal, jika harus mengorbankan kesehatan. Tak satu pun dari pencapaian ini dapat menjamin kebahagiaan jika kesehatan tidak ada. Menyalahgunakan kesehatan yang telah diberikan Tuhan kepada kita adalah dosa besar. Setiap penyalahgunaan kesehatan akan melemahkan kita seumur hidup dan membuat kita menjadi pecundang, bahkan jika kita memperoleh pendidikan berapa pun

Kemiskinan, dalam banyak hal, adalah sebuah berkat; karena kemiskinan mencegah pemuda dan anak-anak dari kehancuran akibat kelambanan. Kekuatan fisik maupun mental harus dipupuk dan dikembangkan dengan baik. Perhatian pertama dan terus-menerus dari para orang tua adalah agar anak-anak mereka memiliki konstitusi yang kokoh, agar mereka menjadi pria dan wanita yang sehat. Tujuan ini tidak mungkin dicapai tanpa latihan fisik.

Demi kesehatan fisik dan moral mereka sendiri, anak-anak harus diajari untuk bekerja, bahkan jika tidak ada keharusan sejauh yang mereka inginkan. Jika mereka ingin memiliki karakter yang murni dan berbudi luhur, mereka harus memiliki disiplin kerja yang diatur dengan baik, yang akan melatih semua otot. Kepuasan yang akan diperoleh anak-anak dengan menjadi berguna, dan dengan menyangkal diri mereka sendiri untuk menolong orang lain, akan menjadi kenikmatan yang paling menyehatkan yang pernah mereka nikmati.

Kerja fisik tidak akan menghalangi pengembangan kecerdasan. Jauh dari itu. Keuntungan yang diperoleh dari kerja fisik akan menyeimbangkan seseorang dan mencegah pikiran bekerja terlalu

keras. Kerja keras akan datang pada otot-otot dan meringankan otak yang lelah

Tidak perlu menjadi seorang wanita yang lemah, tidak berdaya, berpakaian berlebihan, dan tidak bisa menolong untuk menjadi seorang wanita. Tubuh yang sehat diperlukan untuk kecerdasan yang sehat. Kesehatan fisik dan pengetahuan praktis tentang semua hal yang diperlukan

Tugas-tugas rumah tangga tidak akan pernah menjadi penghalang bagi seorang intelek yang berkembang dengan baik; keduanya sangat penting bagi seorang wanita.

Semua kekuatan pikiran harus digunakan dan dilatih agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang. Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang berat sebelah, yang menjadi seperti itu karena satu set kemampuan mereka dikembangkan sementara yang lain dikerdilkan karena tidak bertindak.

Pikiran manusia akan memiliki tindakan. Jika tidak aktif ke arah yang benar, ia akan aktif ke arah yang salah. Dan untuk menjaga keseimbangan pikiran, kerja dan belajar harus disatukan di sekolah-sekolah.-[Testimonies for the Church 3:150-153](#).

[319] **Udara Bersih dan Segar Meningkatkan Kesehatan Pikiran dan Tubuh,**

30 Oktober

Janganlah engkau menjadi bijaksana menurut pandanganmu sendiri, takutlah akan Tuhan dan jauhilah kejahatan. Itu akan menjadi kesehatan bagi tubuhmu, dan kekuatan bagi tulang-tulangmu. [Amsal 3:7, 8](#), NKJV.

Pikiran yang puas, jiwa yang ceria, adalah kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa. Tidak ada penyebab penyakit yang lebih besar daripada depresi, kemurungan, dan kesedihan. Depresi mental itu mengerikan.... Udara, udara, anugerah berharga dari surga yang mungkin dimiliki oleh semua orang, akan memberkati Anda dengan pengaruhnya yang menyegarkan jika Anda tidak menolak untuk memasukinya. Sambutlah udara, tumbuhkan kecintaan terhadapnya, dan udara akan menjadi penenang saraf yang berharga. Udara harus selalu bersirkulasi agar tetap murni. Pengaruh udara yang murni dan segar adalah menyebabkan darah bersirkulasi secara sehat melalui sistem. Udara menyegarkan tubuh dan cenderung membuatnya kuat dan sehat, sementara pada saat yang sama pengaruhnya sangat terasa pada pikiran, memberikan ketenangan dan ketentraman. Hal ini menggairahkan selera makan, dan membuat pencernaan makanan menjadi lebih sempurna, serta mendorong tidur yang nyenyak dan nyenyak. Efek yang dihasilkan dari tinggal di ruangan yang sempit dan tidak berventilasi adalah sebagai berikut: Sistem menjadi lemah dan tidak sehat, sirkulasi tertekan, darah bergerak lambat melalui sistem karena tidak dimurnikan dan disegarkan oleh udara surga yang murni dan menyegarkan Apakah Anda percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, bahwa adegan-adegan dalam sejarah bumi ini akan segera berakhir? Jika ya, tunjukkan iman Anda oleh karya-karya Anda....

"Iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, ia sendirian." Hanya sedikit orang yang memiliki iman sejati yang bekerja melalui

kasih dan menyucikan jiwa. Tetapi semua orang yang diperhitungkan layak untuk hidup yang kekal harus memiliki kesesuaian moral yang sama. "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia

adalah murni." Inilah pekerjaan yang ada di hadapanmu, dan engkau tidak memiliki waktu yang terlalu banyak jika engkau melakukan pekerjaan itu dengan segenap jiwamu - Testimonies [for the Church 1:702-705](#).

[320]

Cinta kepada Tuhan Sangat Penting untuk Kesehatan yang Sempurna, 31 Oktober

Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah. 1 Korintus 6:20, AYT.

Tubuh kita adalah milik Allah. Dia telah membayar harga penebusan untuk tubuh dan juga jiwa kita Sang Pencipta mengawasi mesin manusia, menjaganya agar tetap bergerak. Jika bukan karena pemeliharaan-Nya yang terus-menerus, denyut nadi tidak akan berdenyut, tindakan jantung akan berhenti, otak tidak akan lagi menjalankan perannya.

Otak adalah organ dan instrumen pikiran, dan mengendalikan seluruh tubuh. Agar bagian lain dari sistem menjadi sehat, otak harus sehat. Dan agar otak menjadi sehat, darah harus murni. Jika dengan kebiasaan makan dan minum yang benar, darah tetap murni, otak akan terpelihara dengan baik. Kurangnya tindakan yang harmonis dalam organisme manusia yang membawa penyakit. Imajinasi dapat mengendalikan bagian tubuh lainnya hingga cedera. Semua bagian dari sistem harus bekerja secara harmonis. Bagian-bagian tubuh yang berbeda, terutama yang jauh dari jantung, harus menerima sirkulasi darah yang bebas.

Anggota tubuh bertindak sebagai bagian yang penting, dan harus mendapat perhatian yang tepat.

Allah adalah pemelihara yang agung dari mesin manusia. Dalam merawat tubuh kita, kita harus bekerja sama dengan-Nya. Kasih kepada Allah sangat penting bagi kehidupan dan kesehatan. Untuk memiliki kesehatan yang sempurna, hati kita harus dipenuhi dengan cinta, harapan dan sukacita....

Mereka yang mencurahkan segenap jiwanya ke dalam pekerjaan misionaris medis, yang bekerja tanpa lelah dalam bahaya, dalam kesendirian, sering berjaga-jaga, dalam keletihan dan rasa sakit, berada dalam bahaya melupakan bahwa mereka harus menjadi penjaga yang setia terhadap kekuatan mental dan fisik

mereka sendiri. Mereka tidak boleh membiarkan diri mereka menjadi terlalu lelah. Tetapi mereka dipenuhi dengan semangat dan kesungguhan, dan mereka kadang-kadang bergerak tanpa hati-hati, menempatkan diri mereka di bawah tekanan yang terlalu berat. Kecuali jika pekerja tersebut

melakukan perubahan, hasilnya adalah penyakit akan menimpa mereka dan mereka akan hancur....

Kita memiliki panggilan yang jauh lebih tinggi daripada kepentingan umum dan egois seperti halnya langit lebih tinggi daripada bumi. Tetapi pemikiran ini seharusnya tidak membuat para hamba Allah yang rela dan pekerja keras memikul semua beban yang dapat mereka pikul, tanpa waktu istirahat -[Medical Ministry, 291-293](#).

November-Beribadah di Rumah

[321]

[322]

Meskipun Kita Jatuh, Kita Bisa Menang, 1 November

Oh, puaskanlah kami lebih awal dengan rahmat-Mu, supaya kami bersukacita dan bergembira sepanjang hidup kami!

Mazmur 90:14, NKJV.

Jika umat Tuhan mau mengenali hubungan-Nya dengan mereka dan menerima ajaran-Nya, mereka akan menemukan jalan yang lurus untuk kaki mereka dan terang untuk membimbing mereka melalui kegelapan dan keputusasaan. Daud belajar hikmat dari hubungan Tuhan dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang setia tentang keadaannya yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantunya untuk membuangnya. Dia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. "Taurat Tuhan," serunya, "adalah sempurna, mempertobatkan jiwa."

Orang-orang berdosa yang bertobat tidak memiliki alasan untuk putus asa karena mereka diingatkan akan pelanggaran mereka dan diperingatkan akan bahaya mereka. Upaya-upaya yang dilakukan atas nama mereka ini menunjukkan betapa Allah mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Mereka hanya perlu mengikuti nasihat-Nya dan melakukan kehendak-Nya untuk mewarisi hidup yang kekal. Allah meletakkan dosa-dosa umat-Nya yang berdosa di hadapan mereka, agar mereka dapat melihat dosa-dosa itu dengan segala kebesarannya di bawah terang kebenaran ilahi. Maka adalah tugas mereka untuk meninggalkan dosa-dosa itu selamanya.

Allah berkuasa untuk menyelamatkan manusia dari dosa saat ini seperti halnya pada zaman bapa-bapa leluhur, Daud, dan para nabi dan rasul. Banyaknya kasus yang tercatat dalam sejarah suci di mana Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari kesalahan mereka sendiri seharusnya membuat orang Kristen pada masa kini sangat ingin menerima pengajaran ilahi dan bersemangat untuk menyempurnakan karakter yang dapat bertahan dalam pemeriksaan yang ketat pada hari penghakiman.

Sejarah Alkitab tetap memberikan pengharapan akan belas

kasihan Allah kepada hati yang pingsan. Kita tidak perlu putus asa ketika kita melihat orang lain bergumul dengan keputusasaan seperti kita, jatuh ke dalam pencobaan seperti yang kita alami, namun tetap bangkit kembali dan diberkati Allah. Kata-kata inspirasi menghibur dan menyemangati jiwa yang sedang gundah.

[323]

Meskipun para bapa leluhur dan para rasul tunduk pada kelemahan-kelemahan manusiawi, namun melalui iman mereka memperoleh laporan yang baik, bertempur dalam peperangan dengan kekuatan Tuhan, dan menang dengan penuh kemuliaan. Dengan demikian, kiranya kita percaya pada keutamaan korban pendamaian dan menjadi pemenang di dalam nama Yesus. Umat manusia adalah umat manusia di seluruh dunia sejak zaman Adam sampai ke generasi sekarang, dan kasih Allah sepanjang zaman tidak ada bandingannya - Testimonies [for the Church 4:14, 15](#).

Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada kasih sayang dan belas kasihan, penuhilah sukacitaku dengan sehati sepikir, seia sekata, seia sekata, dan sepikir. Filipi 2:1, 2, AYT.

Saya ingat betul, ketika kami tinggal di Carroll House [di Takoma Park, Maryland], dekat menara air, para pemuda yang bekerja di lahan sekolah akan bertemu bersama di sebuah ruangan besar di rumah ini pada pukul setengah lima pagi untuk ibadah keluarga. Ketika kami menyembah Allah bersama-sama, kami tahu bahwa Roh Kudus ada di antara kami.

Kami mencari Tuhan dengan segenap hati, dan Dia sangat dekat dengan kami. Kami memberikan janji "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Bukankah jaminan ini cukup kuat? Kami membawa janji ini bersama kami ke tempat doa, meminta Tuhan untuk memimpin dan mengarahkan dalam pekerjaan yang akan dilakukan di sini

Jika ada di antara Anda yang memiliki iman yang lemah, ingatlah bahwa itu karena Anda tidak bekerja pada sisi afirmatif. Tidak ada gunanya bagi kita untuk berpikir bahwa kita dapat meneruskan pekerjaan Allah yang mulia tanpa iman yang kuat dan tak tergoyahkan. Dunia dengan cepat menjadi seperti pada zaman Nuh. Setan sedang bekerja dengan giat, karena ia tahu bahwa waktu yang dimilikinya tinggal sedikit. Kejahatan merajalela sampai pada tingkat yang mengerikan. Umat Allah hanyalah segelintir orang, dibandingkan dengan orang-orang fasik, dan kita dapat meraih keberhasilan hanya jika kita bekerja sama dengan malaikat-malaikat surgawi, yang akan mendahului semua orang yang terus maju untuk melakukan apa yang Allah katakan harus dilakukan.

Ketika saya memikirkan semua yang telah Tuhan lakukan bagi kita, saya berkata, "Puji Tuhan, yang darinya semua berkat mengalir." Ketika pekerjaan dibuka di berbagai tempat, semoga kita

[323]

Bergerak Maju dalam Iman dan Persatuan, 2

selain itu, bahwa kita harus menarik tali yang rata. Mereka yang telah mendidik diri mereka sendiri untuk berdiri di atas yang negatif

harus segera bertobat dan bertobat. Ingatlah bahwa ketika Anda berdiri di sisi negatif, menuduh dan mengutuk, Anda memberi ruang bagi agen-agen kuasa kegelapan. Waktu yang berharga harus dihabiskan untuk berperang melawan agen-agen ini, karena ada orang-orang yang menolak untuk berdiri di pihak yang positif

"Janganlah ada yang dilakukan dengan perselisihan atau kesombongan." Setan berada di balik semua perselisihan dan kesombongan. Marilah kita keluar dari kelompoknya, dan berdiri bersama mereka yang berkata, "Kemenangan ada pada kita, dan kita akan berpegang teguh pada lengan kuasa yang tak terbatas." - [The Review and Herald, 15 Juni 1905.](#)

Jadikan Ibadah Keluarga Menarik, 3 November

Banyaklah, ya TUHAN, Allahku, perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib yang telah Kaulakukan, dan rancangan-rancangan-Mu kepada kami tidak dapat diceritakan kepada-Mu secara berurutan; jikalau aku hendak memberitahukannya, maka semuanya itu lebih banyak dari pada yang dapat dihitung.
Mazmur 40:5, AYT.

Anak-anak Anda harus dididik untuk menjadi baik hati, bijaksana terhadap orang lain, lemah lembut, mudah dimintai tolong, dan, di atas segalanya, untuk menghormati hal-hal religius dan merasakan pentingnya tuntutan-tuntutan Allah. Mereka hendaknya diajar untuk menghormati waktu doa; mereka hendaknya diminta untuk bangun di pagi hari agar dapat hadir dalam ibadah keluarga.-Testimoni-Testimoni [untuk Gereja 5:424](#).

Seorang ayah, yang adalah imam dalam rumah tangganya, harus memimpin ibadah pagi dan petang. Tidak ada alasan mengapa hal ini tidak boleh menjadi latihan yang paling menarik dan menyenangkan dalam kehidupan rumah tangga, dan Allah akan merasa tidak dihormati apabila hal ini menjadi kering dan menjengkelkan. Biarlah waktu-waktu penyembahan keluarga menjadi singkat dan penuh semangat. Jangan biarkan anak-anak Anda atau anggota keluarga Anda takut melakukannya karena membosankan atau kurang menarik. Ketika sebuah pasal yang panjang dibaca dan dijelaskan serta doa yang panjang dipanjatkan, ibadah yang berharga ini akan menjadi melelahkan, dan melegakan ketika selesai.

Seharusnya menjadi tujuan khusus para kepala keluarga untuk membuat waktu penyembahan menjadi sangat menarik. Dengan sedikit pemikiran dan persiapan yang matang untuk musim ini, ketika kita datang ke hadirat Allah, penyembahan keluarga dapat menjadi menyenangkan dan akan penuh dengan hasil yang hanya akan diungkapkan oleh kekekalan.

Pilihlah bagian dari Kitab Suci yang menarik dan mudah dipahami; beberapa ayat akan cukup untuk memberikan pelajaran

yang dapat dipelajari dan dipraktikkan sepanjang hari. Nyanyian rohani boleh dinyanyikan, dan doa yang dipanjatkan hendaknya singkat dan terarah. Orang yang memimpin doa tidak boleh mendoakan segala sesuatu, tetapi harus mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan dengan kata-kata yang sederhana dan memuji Allah dengan ucapan syukur.-[Tanda-Tanda Zaman, 7 Agustus 1884.](#)

[324]

Dalam membangkitkan dan menguatkan kecintaan untuk mempelajari Alkitab, banyak hal yang bergantung pada penggunaan waktu penyembahan. Jam-jam penyembahan pagi dan sore haruslah merupakan jam-jam yang paling baik dan paling berguna sepanjang hari. Hendaklah dipahami bahwa pada jam-jam ini tidak ada pikiran-pikiran yang mengganggu dan tidak baik yang mengganggu; bahwa orang tua dan anak-anak berkumpul untuk bertemu dengan Yesus dan mengundang kehadiran malaikat-malaikat kudus ke dalam rumah.

Biarlah kebaktian-kebaktian itu singkat dan penuh kehidupan, disesuaikan dengan kesempatan, dan bervariasi dari waktu ke waktu. Hendaklah semua ikut membaca Alkitab dan belajar serta sering mengulangi hukum Allah. Ini akan menambah minat anak-anak jika mereka kadang-kadang diizinkan untuk memilih bacaan - [Pendidikan, 186](#).

[325] **Ibadah Keluarga Setiap Hari Membuahkan Hasil yang Berharga,**
4 November

Maka akan terjadi, karena engkau mendengarkan hukum-hukum ini dan berpegang teguh pada semuanya itu, maka TUHAN, Allahmu, akan memegang perjanjian dan kasih setia yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu. [Ulangan 7:12](#), AYT.

Untuk beberapa alasan, banyak orang tua yang tidak suka memberikan pelajaran agama kepada anak-anak mereka, dan mereka membiarkan anak-anak mereka mendapatkan pengetahuan yang merupakan hak istimewa dan kewajiban mereka untuk diberikan. Orang tua yang demikian gagal memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka, untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada anak-anak mereka. Allah memerintahkan umat-Nya untuk membesarkan anak-anak mereka di dalam didikan dan nasihat Tuhan ...

Para orang tua, hendaklah pengajaran yang Anda berikan kepada anak-anak Anda sederhana, dan pastikan bahwa pengajaran tersebut dapat dimengerti dengan jelas. Pelajaran yang Anda pelajari dari Firman Tuhan harus Anda sampaikan kepada pikiran mereka yang masih muda dengan sangat jelas sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. Dengan pelajaran-pelajaran sederhana yang diambil dari Firman Allah dan pengalaman mereka sendiri, Anda dapat mengajar mereka bagaimana menyesuaikan hidup mereka dengan standar yang tertinggi. Bahkan di masa kanak-kanak dan remaja, mereka dapat belajar untuk menjalani kehidupan yang bijaksana dan sungguh-sungguh yang akan menghasilkan panen yang berlimpah akan kebaikan.

Dalam setiap rumah tangga Kristen, Allah harus dihormati dengan pengorbanan doa dan pujian di pagi dan sore hari. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan mengagungkan waktu doa. Adalah tugas orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang tekun, untuk

membuat pagar bagi anak-anak mereka.

Di gereja di rumah, anak-anak harus belajar untuk berdoa dan percaya kepada Allah. Ajarkan mereka untuk mengulangi hukum Allah. Mengenai perintah-perintah, bangsa Israel diperintahkan: "Haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun" (Ulangan 6:7).

Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapan diri Anda dan anak-anak Anda; dengan iman ikatlah mereka di altar, memohonkan pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Latihlah anak-anak untuk mengucapkan kata-kata doa yang sederhana. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah berkenan mendengar mereka berseru kepada-Nya.

Akankah Tuhan semesta alam melewati rumah-rumah seperti itu dan tidak meninggalkan berkat di sana? Tidak, tentu saja tidak. Para malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Allah. Mereka mendengar persembahan pujian dan doa iman, dan mereka membawa permohonan kepada Dia yang melayani di tempat kudus bagi umat-Nya, dan mempersembahkan jasa-jasa-Nya atas nama mereka - [Nasihat untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 109, 110.](#)

Beribadah dengan Setia Setiap Pagi dan Sore, 5 November

Karena itu, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakannya dengan orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu.

Matius 7:24, NKJV.

Hendaklah setiap anggota keluarga mengingat bahwa mereka bersekutu erat dengan surga. Tuhan memiliki minat khusus terhadap keluarga-keluarga anak-anak-Nya di bawah ini. Para malaikat mempersembahkan asap dupa yang harum bagi orang-orang kudus yang berdoa. Maka dalam setiap keluarga, biarlah doa naik ke surga baik di pagi hari maupun di waktu matahari terbenam yang sejuk, atas nama kita mempersembahkan jasa-jasa Juruselamat di hadapan Allah. Pagi dan petang alam semesta sorgawi memperhatikan setiap rumah tangga yang berdoa.-[Bimbingan](#) bagi Anak-Anak, 519.

Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, seluruh keluarga harus dipanggil bersama; dan sang ayah, atau sang ibu jika sang ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga mereka sepanjang hari. Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka di atas mezbah, sambil memohon pemeliharaan Tuhan. Para malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Tuhan.-[Testimonies for the Church 1:397, 398.](#)

Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah di pagi dan sore hari. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka di sekitar mereka sebelum berbuka puasa, untuk mengucapkan syukur kepada Bapa surgawi atas perlindungan-Nya di malam hari, dan meminta pertolongan dan bimbingan-Nya serta menjaga mereka di siang hari! Betapa tepat juga, ketika petang tiba, bagi orang tua dan anak-anak untuk berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan mengucapkan syukur atas

berkat-berkat dari hari yang telah berlalu!

Ibadah keluarga tidak boleh diatur oleh keadaan. Anda tidak boleh berdoa sesekali dan, ketika Anda memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan, Anda mengabaikannya. Dengan demikian, Anda menuntun anak-anak Anda untuk memandang

doa tidak memiliki konsekuensi khusus. Doa sangat berarti bagi anak-anak Allah, dan persembahkan syukur hendaknya naik ke hadapan Allah pagi dan petang." -[Bimbingan bagi Anak-Anak, 520](#).

Dalam upaya kita untuk kenyamanan dan kebahagiaan para tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Jam doa tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Janganlah berbicara dan menghibur diri sampai semua terlalu lelah untuk menikmati musim pengabdian. Melakukan hal ini berarti mempersembahkan kepada Allah suatu persembahan yang timpang. Pada jam-jam awal malam, ketika kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, kita harus menyampaikan permohonan kita dan mengangkat suara kita dalam pujian yang penuh sukacita dan ucapan syukur - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 342](#).

[327]

Orang Tua Memulai Reformasi di Rumah, 6 November

Beritahukanlah kepadaku kasih setia-Mu pada waktu pagi, sebab kepada-Mu aku berharap; beritahukanlah kepadaku jalan yang harus kujalani, sebab aku mengangkat jiwaku kepada-Mu. Mazmur 143:8, NKJV.

Ketika [Allah] memberikan Yesus ke dunia kita, Dia memasukkan seluruh surga ke dalam satu karunia. Dia tidak meninggalkan kita untuk mempertahankan cacat dan kelainan karakter kita, atau untuk melayani Dia sebaik mungkin dalam kerusakan natur kita yang berdosa. Ia telah menyediakan agar kita dapat menjadi sempurna di dalam Anak-Nya, bukan dengan kebenaran kita sendiri, tetapi dengan kebenaran Kristus. Di dalam Kristus, seluruh gudang pengetahuan dan kasih karunia ada di bawah kendali kita; karena di dalam Dia berdiam "seluruh kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah."

Kristus telah memberikan hidup-Nya bagi kita; kita adalah milik-Nya. "Tidak tahukah kamu," kata-Nya, "bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang adalah milik Allah dan bukan milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." Anak-anak Allah harus menunjukkan kasih mereka kepada-Nya dengan memenuhi tuntutan-Nya, dengan memberikan diri mereka kepada-Nya. Hanya dengan demikian Dia dapat memakai mereka dalam pelayanan-Nya, sehingga orang lain, melalui mereka, dapat melihat kebenaran dan bersukacita di dalamnya.

Tetapi umat Allah tertidur untuk kebaikan mereka sekarang dan selamanya. Tuhan berkata kepada mereka, "Bangunlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu." Ia menghendaki agar mereka pergi bekerja dalam kesatuan, dalam iman dan kasih. Ia menghendaki agar pekerjaan reformasi dimulai dari rumah, dari para bapa dan ibu, dan kemudian gereja akan menyadari pekerjaan Roh Kudus. Pengaruh

dari pekerjaan ini akan menjalar ke seluruh gereja seperti ragi. Para ayah dan ibu perlu bertobat. Mereka belum mendidik diri mereka sendiri untuk membentuk dan membentuk karakter anak-anak mereka dengan benar.

Sebagai pelayan Tuhan, para orang tua yang terkasih, Anda harus menggunakan sisa waktu yang berharga untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan bagi Anda. Ia menghendaki

dengan cara-cara yang bijaksana di dalam rumahmu, didiklah anak-anakmu bagi Dia. Belajarlah tentang Yesus; jadilah pelaku Firman-Nya....

Anak-anak perlu menjadikan agama sebagai sesuatu yang menarik, bukan sesuatu yang menjijikkan. Waktu beribadah keluarga haruslah menjadi waktu yang paling membahagiakan. Hendaklah pembacaan Alkitab dipilih dengan baik dan sederhana; biarlah anak-anak ikut bernyanyi; dan biarlah doanya singkat, dan langsung pada intinya. Pertimbangkanlah ... bahwa engkau berada dalam pelayanan Allah, bahwa engkau memiliki akses kepada Dia yang adalah penolong yang ada pada setiap waktu yang dibutuhkan.

Waktu untuk Beribadah Harus Dipisahkan sebagai Waktu yang Suci, 7 November

Akulah roti hidup yang telah turun dari surga. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia. [Yohanes 6:51](#), NKJV.

Dupa yang naik bersama doa-doa bangsa Israel melambangkan jasa dan syafaat Kristus, kebenaran-Nya yang sempurna, yang melalui iman diperhitungkan kepada umat-Nya, dan yang hanya dapat membuat penyembahan makhluk berdosa dapat diterima oleh Allah. Di depan tabir ruang maha kudus ada mezbah syafaat yang kekal, di depan ruang kudus, mezbah pendamaian yang terus-menerus. Dengan darah dan dupa, Allah harus didekati - simbol-simbol yang menunjuk kepada Pengantara agung, yang melaluinya orang-orang berdosa dapat menghampiri Yehuwa, dan hanya melalui Dia saja belas kasihan dan keselamatan dapat dikaruniakan kepada jiwa-jiwa yang bertobat dan percaya.

Ketika para imam pagi dan sore memasuki tempat kudus pada saat dupa dibakar, kurban harian telah siap untuk dipersembahkan di atas mezbah di pelataran luar. Ini adalah waktu yang sangat menarik bagi para penyembah yang berkumpul di Kemah Suci. Sebelum masuk ke dalam hadirat Allah melalui pelayanan imam, mereka harus terlibat dalam pencarian hati yang sungguh-sungguh dan pengakuan dosa. Mereka bersatu dalam doa yang hening, dengan wajah menghadap ke tempat kudus. Demikianlah permohonan-permohonan mereka naik bersama awan kemenyan, sementara iman berpegang pada jasa-jasa Juruselamat yang dijanjikan yang telah ditetapkan melalui kurban penebusan.

Jam-jam yang ditentukan untuk pengorbanan pagi dan petang dianggap suci, dan kemudian dipatuhi sebagai waktu yang ditetapkan untuk beribadah di seluruh bangsa Yahudi. Dan ketika di kemudian hari orang-orang Yahudi tercerai-berai sebagai tawanan di negeri-negeri yang jauh, mereka tetap menghadap ke Yerusalem

pada waktu yang telah ditentukan dan mempersembahkan permohonan mereka kepada Allah Israel. Dalam kebiasaan ini, orang-orang Kristen memiliki

sebuah teladan untuk doa pagi dan petang. Sementara Allah mengutuk upacara-upacara yang hanya sekadar upacara tanpa roh penyembahan, Dia memandang dengan senang hati kepada mereka yang mengasihi-Nya, yang sujud pada waktu pagi dan petang untuk memohon pengampunan atas dosa-dosa yang telah dilakukan dan untuk mengajukan permohonan berkat-berkat yang dibutuhkan - Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 353, 354.

[329] **Umat Allah Akan Dimurnikan oleh Masa Kesulitan,
8 November**

**Ya Tuhan, kasihanilah kami, kami menantikan Engkau.
Jadilah lengan mereka setiap pagi, keselamatan kami juga di
saat kesesakan.**

Yesaya 33:2, AYT.

Sejarah Yakub juga menjadi jaminan bahwa [pada masa-masa akhir kesusahan] Allah tidak akan membuang mereka yang telah tertipu dan tergoda serta berkhianat ke dalam dosa, tetapi mereka yang kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sungguh-sungguh. Sementara Iblis berusaha untuk menghancurkan golongan ini, Allah akan mengirimkan malaikat-malaikat-Nya untuk menghibur dan melindungi mereka di masa-masa bahaya.

Serangan Iblis sangat dahsyat dan gigih, tipu dayanya sangat dahsyat, tetapi mata TUHAN tertuju kepada umat-Nya, dan telinga-Nya mendengarkan jeritan mereka. Penderitaan mereka besar, api perapian seakan-akan hendak menghanguskan mereka, tetapi Pemurni akan mengeluarkan mereka seperti emas yang teruji dalam api. Kasih Allah bagi anak-anak-Nya selama masa percobaan terberat mereka sama kuat dan lembutnya seperti pada masa-masa kemakmuran mereka yang paling cerah; tetapi mereka harus ditempatkan di dalam perapian; keduniawian mereka harus dibakar, agar gambar Kristus dapat tercermin dengan sempurna.

Masa kesusahan dan penderitaan di hadapan kita akan membutuhkan iman yang dapat bertahan dalam keletihan, penundaan, dan kelaparan - sebuah iman yang tidak akan luntur meskipun dicobai dengan berat. Masa percobaan diberikan kepada semua orang untuk mempersiapkan diri menghadapi masa itu. Yakub menang karena ia gigih dan teguh.

Kemenangannya adalah bukti dari kekuatan doa yang sangat penting. Semua orang yang mau berpegang pada janji-janji Allah, seperti yang dilakukannya, dan bersungguh-sungguh serta

bertekun seperti Yakub, akan berhasil seperti Yakub. Mereka yang tidak mau menyangkal diri, menderita di hadapan Allah, berdoa dengan tekun dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat-Nya, tidak akan mendapatkannya. Bergumul dengan Tuhan - betapa sedikit yang tahu apa itu! Betapa sedikit orang yang pernah memiliki jiwa yang ditarik keluar untuk mengejar Tuhan dengan intensitas keinginan yang tinggi sampai setiap kekuatannya terkuras. Ketika gelombang keputusan yang

tidak ada bahasa yang dapat mengungkapkan betapa besar rasa syukur, betapa sedikit orang yang berpegang teguh dengan iman yang teguh pada janji-janji Allah.

Mereka yang menjalankan tetapi hanya sedikit iman sekarang berada dalam bahaya terbesar untuk jatuh ke dalam kuasa khayalan setan dan keputusan untuk memaksa hati nurani. Dan bahkan jika mereka bertahan dalam ujian, mereka akan terjerumus ke dalam kesusahan dan kesedihan yang lebih dalam pada masa kesusahan, karena mereka tidak pernah membiasakan diri untuk percaya kepada Tuhan. Pelajaran-pelajaran iman yang telah mereka lalaikan akan dipaksakan untuk mereka pelajari di bawah tekanan keputusasaan yang sangat besar - [The Great Controversy, 621, 622](#).

**Persembahkan Keluarga Anda kepada Tuhan, dan
Lihatlah ke
Calvary, 9 November**

Marilah kita tahu, marilah kita mengejar pengenalan akan Tuhan. K e d a t a n g a n - N y a t e l a h ditetapkan seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan yang kemudian dan yang dahulu turun ke bumi. Hosea 6:3, AYT.

Jangan pernah memisahkan Kristus dari kehidupan dan keluarga Anda, dan menutup pintu-pintu terhadap-Nya dengan kata-kata dan tindakan yang tidak seperti Kristus. Ada orang-orang yang mengaku kebenaran yang mengabaikan doa keluarga. Tetapi bagaimana mungkin Anda berani bekerja keras tanpa menyerahkan pemeliharaan jiwa Anda kepada Bapa surgawi Anda? Anda harus menunjukkan bahwa Anda percaya kepada-Nya. Anda harus menguduskan keluarga Anda kepada Allah sebelum Anda meninggalkan rumah Anda.

Setiap doa yang Anda panjatkan kepada Tuhan dengan iman pasti akan dihormati dan dijawab oleh Bapa surgawi Anda. Ketika Abraham disuruh pergi ke suatu tempat yang tidak dikenalnya, di mana saja ia mendirikan kemahnya, di situlah ia mendirikan mezbah dan memanjatkan doanya pagi dan petang, maka berfirmanlah TUHAN tentang Abraham: "Aku tahu, bahwa ia akan memerintahkan kepada anak-anaknya dan seisi rumahnya, supaya mereka hidup menurut jalan TUHAN dengan melakukan keadilan dan kesetiaan."

Ini adalah pekerjaan yang seharusnya dilakukan dalam setiap keluarga, tetapi anehnya diabaikan. Kita ingin hidup seperti di hadapan Allah di dunia ini. Adalah sangat penting bagi kita untuk terus menerus melakukan persiapan di dunia ini untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Kita dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah; jika kita setia, kita akan memiliki warisan yang kekal, suatu substansi yang kekal; kita akan melihat Sang Raja di dalam keindahan-Nya; kita akan

menyaksikan pesona-pesona yang tiada taranya dari Juruselamat kita yang diberkati.

Kita harus merasakan pentingnya mendidik dan melatih anak-anak kita, agar mereka mencari dan menghargai kehidupan kekal. Kehendak mereka harus ditundukkan kepada kehendak Allah, dan mereka harus terus-menerus berusaha untuk menekan segala sesuatu yang jahat dalam natur mereka. Jika

Jika para ayah dan ibu ingin anak-anak mereka menjadi serupa dengan Kristus dalam hal sikap, mereka harus menjadi teladan bagi mereka. Setiap tindakan Anda haruslah menjadi tindakan yang sesuai dengan diri Anda dan anak-anak Anda untuk masuk surga, dan Anda akan mendapat pertolongan khusus dalam hal ini.

Juruselamat menginginkan sukacita Anda menjadi penuh; oleh karena itu Dia meminta Anda untuk tinggal di dalam Dia dan Dia akan tinggal di dalam Anda. Bukalah pintu hati Anda, dan biarkanlah Yesus dan sinar terang kebenaran-Nya masuk. Dia mengasihi kita dengan kasih yang tidak dapat diungkapkan, dan jika suatu saat Anda mulai merasa takut bahwa Anda akan tersesat, bahwa Yesus tidak mengasihi Anda, lihatlah ke Kalvari - [The Review and Herald, 5 Agustus 1890](#).

[331]

Jalan Terbuka Ketika Kita Maju dengan Iman, 10 November

Siapa yang memuji Aku, ia memuliakan Aku, dan kepada orang yang mengatur tingkah lakunya dengan benar, Aku akan menunjukkan keselamatan dari Allah. [Mazmur 50:23](#), AYT.

Semua penghuni surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Mari kita berkata seperti pemazmur, "Selagi aku hidup, aku akan memuji Tuhan: Aku mau bermazmur bagi Allahku selagi aku ada" (Mazmur [146:2](#)). "Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah seluruh umat memuji Engkau" (Mazmur [67:5](#)).

Allah dalam pemeliharaan-Nya membawa bangsa Ibrani ke dalam gunung di depan laut, supaya Dia dapat menyatakan kuasa-Nya dalam pembebasan mereka dan secara nyata merendahkan kesombongan para penindas mereka. Dia mungkin saja menyelamatkan mereka dengan cara lain, tetapi Dia memilih cara ini untuk menguji iman mereka dan menguatkan kepercayaan mereka kepada-Nya. Bangsa itu lelah dan ketakutan, namun jika mereka menahan diri ketika Musa menyuruh mereka maju, Tuhan tidak akan pernah membukakan jalan bagi mereka.

"Karena iman", "mereka telah menyeberangi Laut Merah seperti melalui tanah kering" ([Ibrani 11:29](#)). Dengan menyeberangi laut, mereka menunjukkan bahwa mereka percaya kepada firman Allah yang diucapkan oleh Musa. Mereka melakukan segala sesuatu yang dapat mereka lakukan, dan kemudian Yang Mahakuasa dari Israel membelah laut untuk membuat jalan bagi kaki mereka.

Pelajaran besar yang diajarkan di sini adalah untuk sepanjang masa. Seringkali kehidupan Kristen diliputi oleh bahaya, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Gambaran bangsa-bangsa imagi menggambarkan kehancuran yang akan datang di depan dan perbudakan atau kematian di belakang. Namun suara Allah berbicara dengan jelas, "Majulah." Kita harus menaati perintah ini,

meskipun mata kita tidak dapat menembus kegelapan, dan kita merasakan dinginnya ombak di sekitar kaki kita. Rintangan yang menghalangi kemajuan kita tidak akan pernah lenyap di hadapan roh yang berhenti dan meragukan.

Mereka yang menunda ketaatan sampai setiap bayangan ketidakpastian lenyap dan tidak ada risiko kegagalan atau kekalahan tidak akan pernah

taat sama sekali. Ketidakpercayaan berbisik, "Marilah kita menunggu sampai penghalang-penghalang itu disingkirkan, dan kita dapat melihat jalan kita dengan jelas"; tetapi iman dengan berani mendesak untuk maju, mengharapkan segala sesuatu, mempercayai segala sesuatu." -[Patriarchs and Prophets, 289, 290](#).

Malaikat di Surga Menyembah Bersama Kita, 11 November

Dan setiap makhluk yang ada di langit dan di bumi ... Aku mendengar suara yang berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!" Wahyu 5:13, AYT.

Gereja Tuhan di bumi adalah satu dengan gereja Tuhan di surga. Orang-orang percaya di bumi, dan mereka yang belum pernah jatuh di surga, adalah satu gereja. Setiap kecerdasan sorgawi tertarik pada jemaat orang-orang kudus, yang di bumi bertemu untuk menyembah Allah dalam roh dan kebenaran, dan dalam keindahan kekudusan.

Di pelataran dalam surga, mereka mendengarkan kesaksian para saksi Kristus di pelataran luar di bumi. Dan pujian dan ucapan syukur yang datang dari gereja di bawah diangkat ke dalam n y a n y i a n surgawi, dan pujian serta sukacita bergema di seluruh pelataran surgawi karena Kristus tidak mati sia-sia bagi putra-putri Adam yang telah jatuh. Sementara para malaikat minum dari mata air, orang-orang kudus di bumi minum dari aliran-aliran murni yang mengalir dari takhta Allah, menyukakan Kota Allah. Oh, seandainya kita semua dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi!

Ketika anak-anak yang tinggal di bumi tidak mengetahuinya, mereka memiliki malaikat-malaikat terang sebagai teman mereka; karena utusan-utusan surgawi diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan.

Saksi yang tidak bersuara menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha memenangkan dan menariknya kepada Kristus. Para malaikat tidak pernah membiarkan mereka yang dicobai menjadi mangsa musuh yang akan menghancurkan jiwa-jiwa manusia jika diizinkan untuk melakukannya. Selama masih ada pengharapan, sampai mereka menolak Roh Kudus dan jatuh ke dalam kebinasaan kekal, mereka akan dijaga oleh kecerdasan surgawi.

Biarlah kita semua mengingat bahwa di dalam setiap kumpulan orang-orang kudus di bawah ini ada malaikat-malaikat Allah, yang

mendengarkan ucapan syukur, pujian, dan permohonan yang dipanjatkan oleh umat Allah dalam kesaksian, nyanyian, dan doa. Biarlah mereka ingat bahwa pujian mereka adalah sup

diiringi oleh paduan suara malaikat di atas.-[Buletin General Conference, 15 Februari 1895.](#)

Gambar Kristus yang terukir di dalam hati tercermin dalam perilaku, dalam kehidupan praktis, hari demi hari, karena kita mewakili Juruselamat pribadi. Roh Kudus dijanjikan kepada semua orang yang memintanya. Ketika Anda menyelidiki Kitab Suci, Roh Kudus ada di sisi Anda, mempersonifikasikan Yesus Kristus.

Jika kita mau membuka pintu bagi Yesus, Dia akan masuk dan tinggal bersama kita. Kekuatan kita akan selalu diperkuat oleh perwakilan-Nya yang sesungguhnya, yaitu Roh Kudus - [Ibid.](#)

[333]

Darah dan Kebenaran Kristus Menyucikan Kita Ibadah, 12 November

Inilah inti dari apa yang sedang kita bicarakan: Kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta keagungan di sorga. [Ibrani 8:1](#), NKJV.

Kristus Yesus digambarkan terus-menerus berdiri di mezbah, untuk mempersembahkan kurban bagi dosa-dosa dunia. Dia adalah pelayan kemah suci sejati yang didirikan oleh Tuhan dan bukan manusia. Bayangan khas kemah suci Yahudi tidak lagi memiliki kebajikan. Pendamaian khas harian dan tahunan tidak lagi dilakukan, tetapi korban pendamaian melalui seorang pengantara sangat penting karena dosa yang terus menerus dilakukan. Yesus memimpin di hadirat Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tercurah, seperti anak domba yang disembelih. Yesus mempersembahkan persembahan yang dipersembahkan untuk setiap pelanggaran dan setiap kekurangan orang berdosa.

Kristus, Pengantara kita, dan Roh Kudus senantiasa bersekutu atas nama umat manusia, tetapi Roh Kudus tidak memohon bagi kita seperti halnya Kristus yang mempersembahkan darah-Nya yang telah dicurahkan sejak dunia dijadikan; Roh Kudus bekerja di dalam hati kita, mengeluarkan doa-doa dan pertobatan, pujian dan ucapan syukur. Ucapan syukur yang mengalir dari bibir kita adalah hasil dari Roh yang menghantam akord-akord jiwa dalam kenangan-kenangan kudus, membangkitkan musik hati.

Ibadah-ibadah keagamaan, doa-doa, pujian, pengakuan dosa yang penuh penyesalan naik dari orang-orang percaya yang sejati sebagai dupa ke tempat kudus surgawi; tetapi setelah melewati jalur-jalur manusia yang cemar, semuanya itu menjadi cemar sehingga jika tidak disucikan dengan darah, tidak akan pernah bernilai di hadapan Allah. Mereka naik tidak dalam kesucian yang tak bercacat, dan kecuali Sang Pengantara yang ada di sebelah kanan Allah mempersembahkan dan menyucikan semuanya dengan kebenaran-Nya, mereka tidak dapat diterima oleh Allah.

Semua dupa dari kemah-kemah duniawi harus dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang menyucikan. Dia memegang pedupaan dari jasa-jasa-Nya sendiri di hadapan Bapa, yang di dalamnya tidak ada noda duniawi.

korupsi. Ia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan itu Ia meletakkan kebenaran-Nya yang tak bercacat. Kemudian, dengan wangi dari jasa pendamaian Kristus, dupa itu naik ke hadapan Allah dengan sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima. Kemudian jawaban-jawaban yang penuh kasih karunia dikembalikan.

Oh, supaya semua orang dapat melihat, bahwa segala sesuatu yang ada di dalam ketaatan, di dalam pertobatan, di dalam pujian dan ucapan syukur, harus diletakkan di atas api yang bernyala-nyala dari kebenaran Kristus. Keharuman dari kebenaran ini naik bagaikan awan di sekeliling takhta kemurahan.-; Tafsiran [Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh](#), Ellen G. White Komentari 6:1077, 1078.

Berbicara tentang Yesus, dan Merefleksikan Sukacita Menjadi Seorang

Christian, 13 November

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, ... yang menghibur kita dalam segala kesesakan kita, supaya kita dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah. [2 Korintus 1:3, 4](#), AYT.

Jika umat kita tidak menikmati banyak pekerjaan pelayanan, maka lebih penting lagi bagi mereka untuk menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan Allah, sehingga mereka dapat menerima berkat-Nya, dan menjadi saluran terang bagi orang lain. Lebih banyak hal yang tercakup dalam istilah "pekerjaan misionaris" daripada yang biasanya dipahami. Setiap pengikut Kristus yang sejati adalah seorang misionaris, dan ada banyak sekali cara yang dapat digunakan untuk bekerja.

Namun ada satu hal yang sering diabaikan dan tidak diperhatikan. Hal itu adalah pekerjaan untuk membuat doa dan pertemuan-pertemuan sosial semenarik mungkin. Jika semua orang melakukan tugas mereka dengan setia, mereka akan dipenuhi dengan damai sejahtera, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang dapat diceritakan saat mereka datang ke pertemuan-pertemuan tersebut, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian mereka yang jelas dan kuat untuk Tuhan.

Pertemuan doa dan pertemuan sosial kita tidak seperti yang seharusnya - musim-musim untuk saling menolong dan menguatkan satu sama lain. Setiap orang memiliki tugas untuk membuat pertemuan-pertemuan ini semenarik dan semenguntungkan mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memiliki pengalaman yang segar setiap hari di dalam perkara-perkara Allah, dan dengan tidak ragu-ragu untuk berbicara tentang kasih-Nya di dalam pertemuan orang-orang kudus-Nya.

Jika Anda tidak mengizinkan kegelapan dan

ketidakpercayaan masuk ke dalam hati Anda, maka hal itu tidak akan terwujud dalam pertemuan-pertemuan Anda. Jangan memuaskan musuh dengan memikirkan sisi gelap dari pengalaman Anda, tetapi percayalah kepada Yesus sepenuhnya untuk mendapatkan pertolongan dalam melawan pencobaan. Jika kita berpikir dan berbicara

lebih banyak tentang Yesus dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita harus memiliki lebih banyak kehadiran-Nya dalam pertemuan-pertemuan kita.

Ketika kita membuat pengalaman kekristenan kita terlihat oleh orang-orang yang tidak percaya, atau oleh satu sama lain, sebagai pengalaman yang tanpa sukacita, penuh dengan percobaan, keraguan, dan kebingungan, kita menghina Allah; kita tidak menggambarkan Yesus atau iman Kristen dengan benar. Kita memiliki seorang sahabat di dalam Yesus, yang telah memberikan bukti yang paling nyata tentang kasih-Nya, dan yang mampu dan mau memberikan kehidupan dan keselamatan kepada semua orang yang datang kepada-Nya....

Kita tidak perlu selalu tersandung, bertobat, berduka dan menulis hal-hal pahit terhadap diri kita sendiri. Adalah hak istimewa kita untuk mempercayai janji-janji Firman Allah, dan menerima berkat-berkat yang Yesus kasihkan, agar sukacita kita menjadi penuh - [The Review and Herald, 20 Juli 1886](#).

[335]

Yesus di dalam Hati Membuat Hidup Menjadi Harum, 14 November

**Suaraku akan Kaudengar pada waktu pagi, ya TUHAN,
pada waktu pagi aku akan menengadah kepada-Mu, dan aku
akan menengadah. [Mazmur 5:3](#), NKJV.**

Pembaca Kristen, biarlah tujuan besar yang mendorong Paulus untuk terus maju dalam menghadapi kesulitan dan kesukaran menuntun Anda untuk menguduskan diri Anda sepenuhnya dalam pelayanan kepada Tuhan. Apa pun yang harus dikerjakan oleh tangan Anda, lakukanlah dengan sekuat tenaga. Biarlah doa harian Anda adalah "Tuhan, tolonglah saya untuk melakukan yang terbaik. Ajarilah saya bagaimana melakukan pekerjaan yang lebih baik. Tolonglah saya untuk membawa pelayanan saya ke dalam pelayanan Juruselamat yang penuh kasih."

Tanggung jawab setiap agen manusia diukur dari karunia yang ia pegang dalam kepercayaan. Semua orang harus menjadi pekerja; tetapi pada pekerja yang memiliki kesempatan terbesar, kejernihan pikiran terbesar dalam memahami Alkitab, terletak tanggung jawab tertinggi. Semua penerima karunia harus bertanggung jawab kepada Allah, dan menggunakan talenta mereka untuk kemuliaan Allah.

Keberhasilan dalam pekerjaan Tuhan bukanlah hasil dari kebetulan, kebetulan, atau takdir; itu adalah hasil dari pemeliharaan Tuhan, dan penghargaan atas iman dan kebijaksanaan, kebajikan dan kerja keras. Ini adalah praktik kebenaran yang membawa kesuksesan dan kekuatan moral. Sinar terang Matahari Kebenaran harus disambut sebagai terang pikiran; prinsip-prinsip karakter Kristus harus dijadikan prinsip-prinsip karakter manusia

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Inilah kasih yang merupakan penggenapan hukum Taurat. Setiap orang yang hatinya dipenuhi dengan belas kasihan

terhadap umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, yang mengasihi untuk suatu tujuan, akan menyatakan kasih tersebut melalui perbuatan-perbuatan yang serupa dengan Kristus. Kekristenan yang sejati menyebarkan kasih ke seluruh tubuh. Kasih itu menyentuh setiap bagian penting-otak, hati, tangan yang menolong, kaki-memampukan kita untuk berdiri teguh di tempat yang Allah tuntut untuk berdiri,

agar yang lumpuh tidak tersingkir dari jalan. Perenungan akan Dia yang telah mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita akan membuat hidup menjadi harum dan memberikan kekuatan untuk menyempurnakan pengalaman Kristiani.

Kita dapat, kita bisa, mengungkapkan keserupaan dengan Tuhan YME. Kita dapat mengetahui ilmu pengetahuan tentang kehidupan rohani. Kita dapat memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh kita, yang adalah milik-Nya. Kristus telah menunjukkan kepada kita apa yang dapat kita capai melalui kerja sama dengan-Nya. "Tinggallah di dalam Aku," kata-Nya, "dan Aku di dalam kamu."-[Review and Herald, 4 April 1912](#).

Ibadah Keluarga Dapat Membantu Menciptakan Keharmonisan, 15 November

**Siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya?
Dan siapakah yang dapat bertahan pada waktu Ia
menyatakan diri-Nya? Sebab Ia seperti api pemurni dan
seperti sabun pemurni. [Maleakhi 3:2](#), NKJV.**

Kita dengan cepat mendekati akhir dari sejarah bumi ini. Akhir zaman sudah sangat dekat, jauh lebih dekat daripada yang diperkirakan banyak orang, dan saya merasa terbebani untuk mendorong umat kita agar mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh. Banyak yang tertidur, dan apa yang dapat dikatakan untuk membangunkan mereka dari tidur kedagingan mereka? Tuhan ingin agar gereja-Nya dimurnikan sebelum penghakiman-Nya jatuh dengan lebih keras ke atas dunia

Kristus akan menanggalkan setiap jubah kepura-puraan. Tidak ada percampuran antara yang benar dengan yang palsu yang dapat menipu Dia. "Ia bagaikan api pemurnian," memisahkan yang berharga dari yang hina, sampah dari emas.

Seperti suku Lewi, umat pilihan Allah dipisahkan oleh-Nya untuk pekerjaan-Nya yang istimewa. Setiap orang Kristen sejati menyanggah kredensial keimaman. Semua dihormati dengan tanggung jawab suci untuk mewakili karakter Bapa surgawi mereka kepada dunia. Mereka harus memperhatikan dengan baik perkataan "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." ...

Saya diperintahkan untuk mendorong masyarakat kita dengan sungguh-sungguh akan pentingnya agama di dalam rumah tangga. Di antara anggota rumah tangga harus selalu ada pertimbangan yang baik dan bijaksana. Pagi dan petang, hendaklah semua hati bersatu dalam ibadah yang khusyuk. Pada waktu ibadah malam, hendaklah setiap anggota keluarga menyelidiki dengan baik hatinya masing-masing. Biarlah setiap kesalahan yang telah dilakukan diperbaiki. Jika pada siang hari, seseorang telah berbuat salah

kepada orang lain, atau berkata tidak baik, biarlah orang yang bersalah meminta maaf kepada orang yang dilukai. Seringkali keluhan-keluhan disimpan dalam pikiran, dan kesalahpahaman serta sakit hati tercipta yang seharusnya tidak perlu terjadi. Jika orang yang dicurigai melakukan kesalahan diberi kesempatan, dia mungkin dapat memberikan penjelasan yang akan melegakan anggota keluarga yang lain.

"Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan dari segala penyakit rohani dan supaya kamu diubahkan dari tabiatmu yang berdosa. Berusahalah dengan tekun untuk memperoleh kekekalan. Berdoalah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan dan berpeganglah teguh pada iman. Janganlah percaya kepada kekuatan daging, tetapi percayalah secara implisit kepada tuntunan Tuhan. Biarlah setiap orang berkata, "Bagi saya, saya akan keluar dan terpisah dari dunia. Aku akan melayani Tuhan dengan segenap hati."-The [Review and Herald](#), 8 November 1906.

[337]

Kemenangan Dijamin Bagi Semua Orang yang Taat Kepada Kristus

Pesanan, 16 November

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami kesengsaraan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. [Yohanes 16:33](#), NKJV.

Kristus datang ke dunia ini sebagai jaminan bagi umat manusia, mempersiapkan jalan bagi semua orang untuk meraih kemenangan dengan memberikan mereka kekuatan moral. Bukanlah kehendak-Nya bahwa siapa pun akan ditempatkan pada posisi yang kurang menguntungkan. Dia tidak ingin mereka yang sedang berjuang untuk menang terintimidasi dan patah semangat oleh serangan licik si ular. "Kuatkanlah hatimu," kata-Nya, "Aku telah mengalahkan dunia."

Dengan adanya seorang Jenderal yang akan memimpin kita menuju kemenangan, kita mungkin akan memiliki sukacita dan keberanian. Dia datang sebagai juara kita. Dia menyadari peperangan yang harus dilawan oleh semua orang yang bermusuhan dengan Iblis. Dia memaparkan kepada para pengikut-Nya sebuah rencana peperangan, menunjukkan keanehan dan keseriusannya, dan memperingatkan mereka untuk tidak bergabung dengan pasukan-Nya tanpa terlebih dahulu menghitung biayanya. Dia memberi tahu mereka bahwa persekutuan besar kejahatan telah disusun untuk melawan mereka, dan menunjukkan kepada mereka bahwa mereka berjuang untuk dunia yang tak terlihat, dan bahwa pasukan-Nya tidak hanya terdiri dari agen-agen manusia. Tentara-Nya adalah rekan kerja dengan kecerdasan surgawi, dan Dia yang lebih tinggi daripada malaikat ada di dalam barisan; karena Roh Kudus, wakil Kristus, ada di sana.

Kemudian Kristus memanggil setiap pengikut yang telah memutuskan, setiap prajurit yang sejati, untuk berperang bagi-Nya, meyakinkan mereka bahwa ada kelepasan bagi semua orang yang mau menaati perintah-Nya. Jika para prajurit Kristus melihat dengan

setia kepada Kapten mereka untuk perintah-perintah mereka, keberhasilan akan menyertai peperangan mereka melawan musuh. Tidak peduli bagaimana mereka akan dihantam, pada akhirnya mereka akan menang.

Kelemahan mereka mungkin banyak, dosa-dosa mereka besar, ketidaktahuan mereka tampaknya tidak dapat diatasi; tetapi jika mereka menyadari kelemahan mereka, dan melihat kepada Kristus untuk meminta bantuan, Dia akan menjadi penolong mereka. Dia selalu siap untuk menerangi kebodohan mereka dan mengatasi keberdosaan mereka. Jika mereka

Dengan memanfaatkan kuasa-Nya, karakter mereka akan diubah; mereka akan dikelilingi oleh suasana terang dan kekudusan. Melalui jasa-jasa-Nya dan kuasa yang diberikan, mereka akan menjadi "lebih dari para pemenang." Pertolongan supernatural akan diberikan kepada mereka, memampukan mereka dalam kelemahan mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan kemahakuasaan.

Mereka yang berperang bagi Kristus berperang di hadapan alam semesta surgawi, dan mereka seharusnya menjadi prajurit, bukan pengecut. Dengan iman mereka harus memandang dengan tenang kepada setiap musuh, sambil berseru: "Kita berjuang dalam pertandingan iman yang benar, di bawah komando Kuasa yang mahakuasa. Karena Dia hidup, kita juga akan hidup."-Tanda-tanda [zaman, 27 Mei 1897](#).

Dalam Setiap Situasi, Yesus Memberi Berkah yang Segar,

17 November

Mengapa engkau tertunduk, wahai jiwaku? Dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah, sebab aku akan memuji Dia, penolong mukaku dan Allahku. Mazmur 42:11, AYT.

Kami telah belajar di tengah-tengah pemeliharaan yang gelap bahwa tidaklah bijaksana untuk memiliki kehendak atau cara kita sendiri, dan untuk tidak merenung dan menduga-duga tentang kesetiaan ilahi. Saya merasa bahwa kita adalah orang-orang yang dapat memahami dan bersimpati satu sama lain. Kita diikat bersama oleh kasih karunia Yesus Kristus dan dalam ikatan simpati Kristiani yang disucikan oleh penderitaan

Penderitaan sering kali merupakan rahmat yang tersembunyi. Kita tidak tahu bagaimana jadinya kita tanpa penderitaan itu. Ketika Allah dalam penyertaan-Nya yang misterius menggagalkan semua rencana yang kita harapkan, dan kita mungkin menerima kesedihan sebagai ganti sukacita, kita akan tunduk dalam ketaatan dan berkata, "Jadilah kehendak-Mu, ya Allah." Kita harus dan akan selalu memiliki ketenangan, kepercayaan religius kepada Dia yang mengasihi kita, yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kita. "TUHAN akan menyatakan kasih setia-Nya pada waktu siang dan pada waktu malam nyanyian-Nya akan menyertai aku, dan doaku kepada Allah, Allah hidupku. Aku akan berkata kepada Allah, gunung batuku: "Mengapa Engkau melupakan aku, mengapa aku meratap karena penindasan musuh?" ...

Tuhan memperhatikan penderitaan kita. Dia dengan penuh kasih karunia dan diskriminasi membagi-bagikannya dan membagikannya. Sebagai pemurni perak, Dia mengawasi kita setiap saat sampai pemurnian selesai. Perapian itu untuk memurnikan dan memurnikan, bukan untuk menghancurkan dan membinasakan. Dia akan membuat mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya menyanyikan puji-pujian di tengah-tengah penghakiman. Ia

senantiasa mengawasi untuk memberikan, ketika sangat dibutuhkan, berkat-berkat yang baru dan segar, kekuatan pada saat kelemahan, pertolongan pada saat bahaya, teman pada saat kesepian, simpati, baik secara manusiawi maupun ilahi, pada saat kesedihan.

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita sehingga rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita.

Tidak akan ada kesedihan di Kota Allah. Tidak ada ratapan kesedihan. Tidak akan terdengar lagi suara harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur.-Putri-putri [Allah, 223, 224](#).

[339] **Dalam Kasih dan Belas Kasihan Yesus Memohon Kepada
Kita dan Untuk
Kami, 18 November**

Oleh karena belas kasihan Tuhan kita tidak binasa, karena kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Selalu baru setiap pagi, besar kasih setia-Mu. [Ratapan 3:22, 23](#), NKJV.

"Karena itu jadilah kamu penyayang, sama seperti Bapamu juga penyayang." Tuhan menghormati agen-agen manusia-Nya dengan mengajak mereka bermitra dengan diri-Nya. Hati Kristus penuh dengan belas kasihan dan kebenaran yang mengampuni. Ia turut merasakan penderitaan umat-Nya. Kita harus berbelas kasihan, dan menemukan sukacita dengan datang dengan minat yang baik untuk membalut luka-luka mereka yang telah dikejar-kejar dan ditinggalkan setengah mati oleh tangan yang kejam dari si pembinasakan. Kita harus siap untuk menyembuhkan luka-luka yang disebabkan oleh dosa.

Mereka yang melakukan hal ini adalah para pelayan Kristus, dan dunia memiliki kesaksian yang hidup akan kasih Allah di hadapan mereka melalui para utusan-Nya. Allah dinyatakan di hadapan dunia dalam diri mereka yang melakukan pekerjaan Kristus, dan melalui para utusan-Nya, Dia dikenal sebagai Allah yang penuh belas kasihan, kebaikan, dan pengampunan. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?"

Allah di dalam Kristus adalah milik kita, dan limpahan kasih dan belas kasihan-Nya tidak akan pernah habis. Dia ingin agar setiap orang mendapat manfaat dari kekayaan yang telah Dia sediakan bagi mereka yang mengasihi-Nya; Dia mengundang kita semua untuk berbagi dengan-Nya dalam kemuliaan-Nya. Kebahagiaan surga telah disediakan bagi semua orang yang mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan sesama manusia seperti diri mereka sendiri.

Pria dan wanita tidak akan lagi menjadi budak dosa jika mereka mau berbalik dari daya tarik Setan yang memikat dan menyesatkan, dan memandang Yesus cukup lama untuk melihat dan memahami kasih-Nya. Kebiasaan-kebiasaan baru akan terbentuk, dan kecenderungan yang kuat untuk melakukan kejahatan akan terkendali. Pemimpin kita adalah seorang pemenang, dan Dia menuntun kita menuju kemenangan yang pasti.

Pembela kita, Yesus, memohon di hadapan takhta Bapa-Nya mewakili kita, dan Dia juga memohon kepada orang berdosa, dengan berkata, "Berbaliklah, mengapa kamu mau mati?" Bukankah Allah telah melakukan segala sesuatu yang mungkin melalui Kristus untuk memenangkan kita dari tipu daya setan? ... Bukankah Dia adalah Juruselamat yang telah bangkit, yang senantiasa hidup untuk menjadi syafaat bagi kita? Bukankah Ia senantiasa menindaklanjuti karya penebusan-Nya yang agung melalui karya Roh Kudus di dalam setiap hati? Busur belas kasihan masih melengkung di atas takhta Allah, bersaksi tentang fakta bahwa setiap jiwa yang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan memperoleh hidup yang kekal. Belas kasihan dan keadilan berpadu dalam cara Allah menanganai warisan-Nya - [Tanda-tanda Zaman, 19 September 1895](#).

Menyebarkan Cahaya ke Seluruh Dunia yang Gelap, 19 November

Ketika saya melewati dan mempertimbangkan objek-objek penyembahan Anda, saya bahkan menemukan altar dengan tulisan ini: Kepada Tuhan yang tidak dikenal. Oleh karena itu, Dia yang kamu sembah tanpa kamu kenal, Dialah yang aku beritakan kepadamu. [Kisah Para Rasul 17:23](#), NKJV.

Yesus mengajarkan kepada para pengikut-Nya bahwa mereka adalah orang yang berhutang budi baik kepada orang Yahudi maupun orang Yunani, kepada orang bijak maupun orang tidak bijak, dan memberi mereka pemahaman bahwa perbedaan ras, kasta, dan garis-garis pembedaan yang dibuat oleh manusia tidak direstui oleh Surga, dan tidak akan memiliki pengaruh dalam pekerjaan penyebaran Injil. Murid-murid Kristus tidak boleh membedakan antara tetangga dan musuh mereka, tetapi mereka harus menganggap semua orang sebagai tetangga yang membutuhkan pertolongan, dan mereka harus memandang dunia sebagai ladang pekerjaan mereka, berusaha menyelamatkan yang terhilang.

Yesus telah memberikan kepada pria dan wanita pekerjaan mereka, membawa mereka keluar dari lingkaran sempit yang telah ditentukan oleh keegoisan mereka, memusnahkan batas-batas teritorial, dan semua perbedaan artifisial dalam masyarakat. Ia tidak menandai batas-batas yang terbatas bagi semangat misionaris, tetapi Ia memerintahkan para pengikut-Nya untuk memperluas pekerjaan mereka sampai ke ujung-ujung bumi

Ladang pekerjaan menghadirkan satu komunitas besar manusia yang berada dalam kegelapan kesesatan, yang dipenuhi dengan kerinduan, yang berdoa kepada Dia yang tidak mereka kenal. Mereka perlu mendengar suara dari orang-orang yang bekerja sama dengan Allah, yang berkata kepada mereka, seperti yang Paulus katakan kepada jemaat di Athena, "Siapa yang kamu sembah dengan tidak tahu apa-apa, dialah yang kuberitahukan kepadamu."

Para anggota gereja Kristus harus menjadi pekerja-pekerja

yang setia di ladang penuaian yang besar. Mereka harus rajin bekerja dan berdoa dengan sungguh-sungguh, membuat kemajuan, dan menyebarkan terang di tengah kegelapan moral dunia; karena bukankah malaikat-malaikat di surga mengilhami mereka dengan ilham ilahi? Mereka tidak boleh memikirkan, apalagi membicarakan kegagalan dalam pekerjaan mereka. Mereka harus dipenuhi

dengan pengharapan, mengetahui bahwa mereka tidak bergantung pada kemampuan manusia atau pada sumber daya yang terbatas, tetapi pada bantuan ilahi yang dijanjikan, yaitu pelayanan agen-agen surgawi yang berjanji untuk membuka jalan di hadapan mereka....

Malaikat-malaikat Allah akan membuka jalan di depan kita, mempersiapkan hati untuk pekabaran Injil, dan kuasa yang dijanjikan akan menyertai para pekerja, dan "kemuliaan Tuhan akan menjadi upahmu." - [The Review and Herald, 30 Oktober 1894.](#)

[341]

Hanya Allah yang Harus Disembah, 20 November

Kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, merobohkan tugu-tugu berhala mereka, menebang patung-patung kayu mereka dan membakar patung-patung pahatan mereka dengan api. Sebab kamu adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu. Ulangan 7:5, 6, AYT.

Allah ingin agar umat-Nya memahami bahwa hanya Dia yang seharusnya menjadi objek penyembahan mereka; dan ketika mereka mengalahkan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka, mereka tidak boleh memelihara patung-patung penyembahan mereka, tetapi harus menghancurkannya. Banyak dari patung-patung berhala kafir itu sangat mahal harganya, dan dibuat dengan indah, yang dapat menggoda orang-orang yang telah menyaksikan penyembahan berhala, yang begitu banyak terdapat di Mesir, untuk menganggap benda-benda yang tidak masuk akal itu sebagai sesuatu yang patut dihormati. Tuhan ingin agar umat-Nya tahu bahwa karena penyembahan berhala bangsa-bangsa ini, yang telah membawa mereka ke dalam setiap tingkat kejahatan, maka Dia akan menggunakan bangsa Israel sebagai alat-Nya untuk menghukum mereka, dan membinasakan ilah-ilah mereka.

"Aku akan menetapkan batas-batasmu dari Laut Merah sampai ke laut Filistin, dan dari padang gurun sampai ke sungai, sebab Aku akan menyerahkan penduduk negeri itu ke dalam tanganmu, dan engkau akan menghalau mereka dari hadapanmu." ...

Janji-janji Tuhan kepada umat-Nya ini adalah dengan syarat ketaatan mereka. Jika mereka mau melayani Tuhan dengan sepenuh hati, Dia akan melakukan hal-hal besar bagi mereka. Setelah Musa menerima hukum-hukum dari Tuhan dan menuliskannya untuk bangsa itu, juga janji-janji dengan syarat ketaatan, Tuhan berfirman kepadanya: "Naiklah menghadap TUHAN, engkau, Harun, Nadab, Abihu dan tujuh puluh orang tua-tua Israel dan sujudlah sujudlah menyembah dari tempat yang jauh. Hanya Musa saja yang boleh menghadap TUHAN, tetapi bangsa itu tidak boleh mendekat, dan bangsa itu tidak boleh naik bersama-sama dengan dia. Lalu

datanglah Musa dan memberitahukan kepada bangsa itu segala firman TUHAN dan segala hukum-Nya, dan seluruh bangsa itu menjawab dengan sehati, katanya: "Segala firman yang difirmankan TUHAN itu akan kami lakukan."

Musa telah menulis-bukan sepuluh perintah, tetapi keputusan-keputusan yang Tuhan ingin mereka patuhi, dan janji-janji-Nya, dengan syarat mereka harus menaati-Nya. Dia membacakannya kepada bangsa itu, dan mereka berjanji untuk menaati semua firman yang telah Tuhan katakan. Musa kemudian menuliskan janji mereka dalam sebuah kitab, dan mempersembahkan korban kepada Tuhan untuk bangsa itu. "Lalu ia mengambil kitab perjanjian itu dan membacakannya di hadapan bangsa itu, dan mereka berkata: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat." - Karunia-Karunia [Rohani 3:269, 270](#).

[342]

Kehidupan Kristus yang Mengorbankan Diri Adalah Buku Pelajaran Kita, 21 November

Adalah baik untuk bersyukur kepada TUHAN, dan untuk bermazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, untuk menyatakan kasih setia-Mu pada waktu pagi dan kesetiaan-Mu pada waktu malam. Mazmur 92:1, 2, AYT.

Kekristenan yang praktis berarti bekerja bersama dengan Tuhan setiap hari; bekerja untuk Kristus, bukan sesekali, tetapi terus menerus. Kelalaian untuk menyatakan kebenaran praktis dalam hidup kita adalah penyangkalan terhadap iman dan kuasa Allah. Allah mencari umat yang dikuduskan, umat yang dikhususkan untuk pelayanan-Nya, umat yang akan mengindahkan dan menerima undangan "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku." Betapa sungguh-sungguh Kristus menuntut karya keselamatan kita! Betapa pengabdian yang dinyatakan dalam hidup-Nya ketika Ia berusaha untuk memberikan nilai kepada manusia yang telah jatuh dengan memperhitungkan kepada setiap orang berdosa yang bertobat dan percaya akan jasa-jasa kebenaran-Nya yang tak bercela! Betapa Ia bekerja tanpa mengenal lelah! Di Bait Allah dan rumah ibadat, di jalan-jalan kota, di pasar, di bengkel, di tepi pantai, di antara bukit-bukit, Ia memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit. Ia memberikan segala sesuatu yang ada pada diri-Nya,

agar Ia dapat mengerjakan rencana anugerah penebusan.

Kristus tidak berkewajiban untuk melakukan pengorbanan yang agung ini. Dengan sukarela Dia berjanji untuk menanggung hukuman yang harus ditanggung oleh para pelanggar hukum-Nya. Kasih-Nya adalah satu-satunya kewajiban-Nya, dan tanpa bersungut-sungut Dia menanggung setiap kepedihan dan menyambut setiap penghinaan yang merupakan bagian dari rencana keselamatan. Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri, dan kehidupan-Nya adalah buku

pelajaran bagi kita. Pekerjaan yang telah Dia mulai harus kita lanjutkan.

Dengan kehidupan-Nya yang penuh kerja keras dan pengorbanan di hadapan mereka, dapatkah mereka yang mengaku nama-Nya ragu-ragu untuk menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti-Nya? Dia merendahkan diri-Nya sampai ke tempat yang paling rendah agar kita dapat diangkat ke tempat yang paling tinggi dalam kemurnian, kekudusan dan kesempurnaan. Dia menjadi miskin agar Dia dapat mencurahkan ke dalam jiwa kita yang dilanda kemiskinan

kepenuhan kekayaan-Nya. Dia menanggung salib yang memalukan agar Dia dapat memberi kita damai sejahtera, kelegaan dan sukacita, dan membuat kita mengambil bagian dalam kemuliaan takhta-Nya.

Tidakkah kita harus menghargai hak istimewa untuk bekerja bagi-Nya, dan bersemangat untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi Dia? Tidakkah kita harus mengembalikan kepada Allah semua yang telah Ia tebus, kasih sayang yang telah Ia murnikan, dan tubuh yang telah Ia beli, untuk dipelihara dalam pengudusan dan kekudusan?" - [The Review and Herald, 4 April 1912.](#)

[343] **Menghafal Kitab Suci, Mempersiapkan Masa Depan,
22 November**

Kamu akan dibenci semua orang karena nama-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. [Markus 13:13](#), NRSV.

Hamba-hamba Kristus tidak perlu mempersiapkan pidato yang harus disampaikan ketika diadili. Persiapan mereka harus dilakukan dari hari ke hari dengan menghargai kebenaran-kebenaran Firman Allah yang berharga, dan melalui doa yang memperkuat iman mereka. Ketika mereka dibawa ke pengadilan, Roh Kudus akan mengingatkan mereka tentang kebenaran-kebenaran yang dibutuhkan.

Usaha yang sungguh-sungguh setiap hari untuk mengenal Allah, dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya, akan memberikan kekuatan dan efisiensi bagi jiwa. Pengetahuan yang diperoleh dengan tekun menyelidiki Kitab Suci akan masuk ke dalam ingatan pada waktu yang tepat. Tetapi jika ada orang yang lalai untuk mengenal perkataan Kristus, jika mereka tidak pernah menguji kuasa kasih karunia-Nya dalam percobaan, mereka tidak dapat berharap bahwa Roh Kudus akan membawa perkataan-Nya ke dalam ingatan mereka. Mereka harus melayani Allah setiap hari dengan kasih sayang yang tak terbagi, dan kemudian percaya kepada-Nya.

Begitu pahitnya permusuhan terhadap Injil sehingga ikatan duniawi yang paling lembut sekalipun akan diabaikan. Murid-murid Kristus akan dikhianati sampai mati oleh anggota keluarga mereka sendiri. Tetapi Ia melarang mereka untuk tidak mengekspos diri mereka secara tidak perlu terhadap penganiayaan. Ia sendiri sering meninggalkan satu bidang pekerjaan ke bidang pekerjaan yang lain, untuk melarikan diri dari orang-orang yang mengincar nyawa-Nya. Ketika Ia ditolak di Nazaret, dan orang-orang sekampung-Nya sendiri berusaha membunuh-Nya, Ia pergi ke Kapernaum, dan di sana orang banyak tercengang mendengar pengajaran-Nya, "karena

perkataan-Nya penuh dengan kuasa" ([Lukas 4:32](#)). Jadi, para hamba-Nya tidak boleh patah semangat karena penganiayaan, tetapi harus mencari tempat di mana mereka masih dapat bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Hamba tidak lebih tinggi dari tuannya. Penguasa surga disebut Beelzebul, dan murid-murid-Nya akan disalahartikan dengan cara yang sama. Tetapi apa pun bahayanya, para pengikut Kristus harus mengakui

November

prinsip. Mereka harus mencemooh penyembunyian. Mereka tidak boleh tetap tidak berkomitmen sampai mereka yakin akan keamanan dalam mengakui kebenaran. Mereka ditetapkan sebagai penjaga, untuk memperingatkan pria dan wanita akan bahaya mereka. Kebenaran yang diterima dari Kristus harus disampaikan kepada semua orang, secara bebas dan terbuka - [The Desire of Ages, 355](#).

[344]

Kita Dapat Menerima Kasih Karunia Tuhan yang Tak Terbatas, untuk Melakukan Baik, 23 November

Jadi jikalau kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya. [Matius 7:11](#), AYT.

Kita semua berkewajiban untuk menyangkal diri setiap hari demi Kristus. Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku"; "barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku."

Ketika kita berseru kepada Allah di setiap langkah, memohon hikmat ilahi ketika kita melangkah maju, mencari terang dan kasih karunia agar di bawah segala sesuatu dan di dalam segala keadaan kita dapat berbuat kepada orang lain seperti yang kita inginkan untuk mereka lakukan kepada kita seandainya kita berada di tempat mereka, kita akan merasakan pentingnya memenuhi tuntutan-tuntutan yang luas dan dalam dari hukum Allah yang kudus. Dengan demikian, kita akan melupakan diri kita sendiri, dan memandang kepada Yesus, yang memulai dan menyempurnakan iman kita, kita akan meletakkan di atas fondasi perbuatan-perbuatan belas kasihan, kemurahan, belas kasihan, dan kasih, yang diibaratkan seperti emas, perak, dan batu-batu mulia, yang tidak dapat dimusnahkan oleh api di akhir zaman.

Tuhan Yesus adalah efisiensi kita dalam segala hal; Roh-Nya menjadi inspirasi kita; dan ketika kita menempatkan diri kita di tangan-Nya untuk menjadi saluran terang, sarana kita untuk melakukan kebaikan tidak akan pernah habis; karena sumber daya dari kuasa Yesus Kristus ada di tangan kita. Kita dapat menarik dari kepenuhan-Nya, dan menerima kasih karunia yang tidak ada batasnya. Kaptan keselamatan kita di setiap langkah kita akan mengajarkan kita bahwa kuasa yang mahakuasa menuntut iman yang hidup. Ia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-

apa"; tetapi sekali lagi Ia menyatakan bahwa "pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu akan kamu kerjakan, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku."

Kita harus berdoa tanpa henti. Dalam memohon kepada takhta kasih karunia di dalam nama Kristus, janji-Nya pasti, "Apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, akan diberikan-Nya kepadamu. Sampai sekarang kamu tidak meminta sesuatu pun dalam nama-Ku; mintalah, maka kamu akan menerimanya, supaya sukacitamu

mungkin akan menjadi penuh." Ketika Anda menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan Anda, ketika Anda berseru kepada-Nya dengan segenap hati Anda, Dia akan menemukan Anda. "Maka berserulah, maka Tuhan akan menjawab; berserulah, maka Ia akan berkata, Inilah Aku."-The [Review and Herald](#), 30 Oktober 1894.

[345] **Untuk Memberi Makan Jiwa, Bergaul Terus Dengan
Yesus,**

24 November

**Ya Allah, Engkaulah Allahku, pagi-pagi aku mencari Engkau,
jiwaku haus akan Engkau, dagingku merindukan Engkau di
tanah yang kering dan tandus, yang tidak berair. Mazmur 63:1,
NKJV.**

Tidak ada seorang pun manusia yang dapat memberikan apa yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Tetapi Yesus berkata, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." ([Wahyu 3:20](#)). "Akulah roti hidup, barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." ([Yohanes 6:35](#)).

Sebagaimana kita membutuhkan makanan untuk menopang kekuatan fisik kita, demikian pula kita membutuhkan Kristus, Roti dari surga, untuk menopang kehidupan rohani dan memberikan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Sebagaimana tubuh secara terus-menerus menerima makanan yang menopang kehidupan dan kekuatan, demikian pula jiwa harus terus-menerus berkomunikasi dengan Kristus, tunduk kepada-Nya dan bergantung sepenuhnya kepada-Nya.

Seperti seorang musafir yang lelah mencari mata air di padang gurun dan, setelah menemukannya, memuaskan dahaganya yang membara, demikian pula orang Kristen akan haus dan mendapatkan air kehidupan yang murni, di mana Kristus adalah sumbernya.

Ketika kita melihat kesempurnaan karakter Juruselamat kita, kita akan berhasrat untuk diubahkan sepenuhnya dan diperbaharui sesuai dengan gambaran kemurnian-Nya. Semakin kita mengenal Allah, semakin tinggi cita-cita karakter kita dan semakin besar kerinduan kita untuk mencerminkan keserupaan

dengan-Nya. Unsur ilahi berpadu dengan unsur manusiawi ketika jiwa mencari Allah dan hati yang rindu dapat berkata, "Jiwaku, tunggulah hanya kepada Allah, sebab dari pada-Nyalah harapanku" ([Mazmur 62:5](#)).

Jika Anda memiliki rasa kekurangan di dalam jiwa Anda, jika Anda lapar dan haus akan kebenaran, ini adalah bukti bahwa Kristus telah mengerjakan di dalam hati Anda, agar Dia dapat mencari dan melakukan bagi Anda, melalui karunia Roh Kudus, apa yang tidak mungkin Anda lakukan bagi diri Anda sendiri....

Firman Allah adalah mata air kehidupan. Ketika Anda mencari mata air kehidupan itu, Anda akan, melalui Roh Kudus, dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus. Kebenaran-kebenaran yang sudah dikenal akan muncul dalam pikiran Anda dalam sebuah aspek yang baru, teks-teks Kitab Suci akan menyerbu Anda dengan sebuah makna baru seperti kilatan cahaya, Anda akan melihat hubungan kebenaran-kebenaran lain dengan pekerjaan penebusan, dan Anda akan mengetahui bahwa Kristus memimpin Anda, seorang Guru ilahi ada di sisi Anda - Pikiran-Pikiran [Dari Bukit Berkat, 18-20](#).

[346]

Bersikaplah Sopan, Meringankan Beban Orang Lain, Seperti yang Dilakukan

Yesus, 25 November

Akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata dan saling mengasihi, kasihilah seorang akan yang lain sebagai saudara, ramah tamah, sopan santun, janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu saling memberkati, karena kamu dipanggil untuk itu, supaya kamu beroleh bagian dalam kasih karunia. [1 Petrus 3:8, 9](#), AYT.

Mereka yang bekerja bagi Kristus haruslah murni, jujur, dan layak dipercaya, dan mereka juga harus memiliki hati yang lembut, penuh kasih, dan sopan. Ada pesona dalam hubungan dan percakapan mereka yang benar-benar sopan. Kata-kata yang baik, penampilan yang menyenangkan, sikap yang sopan, memiliki nilai yang tak ternilai. Orang-orang Kristen yang tidak sopan, dengan mengabaikan orang lain, menunjukkan bahwa mereka tidak berada dalam kesatuan dengan Kristus. Tidak mungkin berada dalam kesatuan dengan Kristus namun tidak sopan.

Seperti apa Kristus dalam kehidupan-Nya di dunia ini, demikianlah seharusnya setiap orang Kristen. Dia adalah teladan kita, bukan hanya dalam kesucian-Nya yang tak bernoda, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak-Nya. Dia teguh seperti batu karang dalam hal kebenaran dan kewajiban, tetapi Dia selalu bersikap baik dan sopan. Hidupnya adalah ilustrasi sempurna dari kesopanan sejati. Dia selalu memberikan pandangan yang baik dan kata-kata penghiburan bagi mereka yang membutuhkan dan tertindas.

Kehadiran-Nya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah, dan kehidupan-Nya seperti ragi yang bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat. Tidak berbahaya dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan; di tengah-tengah pemungut cukai yang tidak adil, orang Samaria yang tidak benar, prajurit kafir, petani yang kasar, dan

orang banyak yang bercampur baur. Dia mengucapkan sepatah kata simpati di sini, dan sepatah kata di sana, ketika Dia melihat orang-orang yang letih, dan dipaksa menanggung beban yang berat. Dia berbagi beban mereka, dan mengulangi pelajaran yang telah Dia pelajari dari alam tentang kasih, kebaikan, dan kemurahan Allah.

Dia berusaha untuk menginspirasi dengan harapan yang paling kasar dan tidak menjanjikan, dengan memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka mungkin akan disalahkan.

kurang dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah....

Kasih Kristus melembutkan hati dan menghaluskan semua kekasaran dari watak. Marilah kita belajar dari Dia bagaimana menggabungkan rasa kemurnian dan integritas yang tinggi dengan kecerahan temperamen. Orang Kristen yang baik hati dan sopan adalah argumen yang paling kuat untuk mendukung Injil yang dapat dihasilkan - [The Review and Herald, 20 Agustus 1959](#).

[347]

**Kita harus bertumbuh dalam kesalehan, kemurnian,
dan kasih,**

26 November

**Seperti bayi yang baru lahir, rindukanlah akan air susu yang
murni, supaya kamu bertumbuh di dalamnya, jika kamu
telah merasakan, bahwa Tuhan itu murah hati. 1 Petrus 2:2,
3, AYT.**

Allah telah menyediakan segala sesuatu untuk menyelamatkan setiap jiwa; tetapi jika kita menolak anugerah kehidupan kekal, yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga bagi kita, maka akan tiba saatnya Allah juga akan menolak kita dari hadirat-Nya, entah kita kaya atau miskin, tinggi atau rendah, terpelajar atau tidak terpelajar. Prinsip-prinsip keadilan yang kekal akan memegang kendali penuh pada hari besar murka Allah.

Kita tidak akan mendengar dakwaan terhadap kita atas dasar dosa-dosa besar yang telah kita lakukan, tetapi dakwaan akan diajukan terhadap kita karena pengabaian tugas-tugas yang baik dan mulia yang diperintahkan kepada kita oleh Allah yang penuh kasih. Kekurangan-kekurangan karakter kita akan diperlihatkan. Kemudian akan diketahui bahwa semua orang yang dikutuk itu memiliki terang dan pengetahuan, dipercayakan dengan harta Tuhan mereka, dan ternyata tidak setia pada kepercayaan mereka. Akan terlihat bahwa mereka tidak menghargai kepercayaan surgawi, bahwa mereka tidak menggunakan modal mereka dalam pelayanan yang penuh kasih kepada orang lain, bahwa mereka tidak, melalui ajaran dan teladan, menumbuhkan iman dan pengabdian kepada mereka yang berhubungan dengan mereka. Sesuai dengan terang yang mereka miliki, mereka akan dihakimi dan dihukum.

Allah menuntut agar setiap agen manusia meningkatkan semua sarana anugerah yang telah disediakan surga, dan menjadi semakin efisien dalam pekerjaan Allah. Setiap ketentuan telah dibuat agar kesalehan, kemurnian, dan kasih para pengikut Kristus terus meningkat, agar talenta mereka berlipat ganda, dan kemampuan mereka bertambah dalam pelayanan kepada Tuhan ilahi.

Namun, meskipun ketentuan ini telah dibuat, banyak orang yang mengaku percaya kepada Yesus tidak mewujudkannya dalam pertumbuhan yang bersaksi tentang kuasa pengudusan kebenaran atas hidup dan karakter mereka. Ketika kita

Pertama-tama, ketika kita menerima Yesus ke dalam hati kita, kita adalah bayi dalam agama; tetapi kita tidak boleh tetap menjadi bayi dalam pengalaman. Kita hendaknya bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus; kita hendaknya mencapai ukuran penuh pertumbuhan pria dan wanita di dalam Dia. Kita hendaknya membuat kemajuan, memperoleh pengalaman-pengalaman yang baru dan kaya melalui iman, bertumbuh dalam kepercayaan dan keyakinan serta kasih, mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya -; *Youth's Instructor*, 8 Juni 1893.

Firman dan Kasih Tuhan Akan Membuka Hati Kepada Yesus,

27 November

**Dengan jiwaku aku merindukan Engkau pada waktu malam,
ya, dengan rohku yang ada dalam diriku, aku akan mencari
Engkau pada waktu pagi, sebab apabila penghakiman-Mu ada
di bumi, maka penduduk dunia akan belajar kebenaran.**

Yesaya 26:9, AYT.

Kasih Juruselamatlah yang membatasi sang utusan untuk menyampaikan pesan kepada mereka yang terhilang. Oh, betapa indahnya hubungan Kristus dengan orang-orang berdosa! Meskipun kasih-Nya dipukul mundur oleh penolakan hati yang keras dan tegar tengkuk, Ia kembali untuk memohon dengan kekuatan yang lebih besar, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk." Kasih-Nya mengetuk dengan kekuatan kemenangan, sampai jiwa-jiwa dipaksa untuk masuk.

Mereka yang datang ke perjamuan itu berpaling kepada Yesus yang diberkati dan berkata, "Kelemahlembutan-Mu telah membuatku besar." Ia memenangkan mereka dengan firman kasih dan kuasa-Nya, karena Firman Allah adalah gada kuasa-Nya. Ia berkata, "Bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman Tuhan, dan seperti palu yang membelah gunung batu?"

Ketika Firman Tuhan dikirim pulang ke dalam hati manusia oleh Roh Kudus, Firman Tuhan sangat berkuasa untuk meruntuhkan benteng-benteng Iblis. Pria dan wanita yang terbatas tidak dapat berbuat apa-apa dalam peperangan besar, jika bukan karena Firman Tuhan. Mereka tidak akan berhasil memohon kepada hati manusia yang sekeras baja, yang dibaut dan dihalangi agar Yesus tidak dapat masuk ke dalamnya; tetapi Tuhan menganugerahi pria dan wanita dengan hikmat-Nya, dan orang yang paling lemah pun dapat menjadi seperti Daud dengan iman kepada Allah.

Tuhan mengambil orang-orang yang berbakti kepada-Nya, meskipun mereka mungkin tidak berpendidikan, pria dan wanita yang rendah hati, dan mengutus mereka dengan pesan peringatan-

Nya. Dia menggerakkan hati mereka dengan Roh-Nya, Dia memberi mereka otot dan urat rohani, dan mereka dimampukan untuk maju dengan Firman Tuhan, dan untuk memaksa manusia untuk masuk. Dengan demikian banyak jiwa-jiwa yang miskin dan pingsan, yang kelaparan akan Roti

Kehidupan, keluar dari kelemahan menjadi kuat, dan menjadi gagah berani dalam pertempuran, dan membuat lari pasukan alien.

"Perhatikanlah, janganlah kamu menolak Dia yang berfirman." Setiap kali Anda memalingkan telinga Anda dan menolak untuk mendengarkan, setiap kali Anda gagal membuka pintu hati Anda, Anda memperkuat diri Anda dalam ketidakpercayaan, dan membuat diri Anda semakin tidak mau mendengarkan suara Dia yang berbicara, dan Anda mengurangi kesempatan Anda untuk merespons seruan belas kasihan yang terakhir Janganlah Kristus menangisi Anda seperti Dia menangisi

Yerusalem, dengan mengatakan, "Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau! Lihatlah, rumahmu ditinggalkan bagimu sebagai tempat yang sunyi."-[The Review and Herald, 24 September 1895.](#)

[349]

Dibutuhkan Anugerah dan Kuasa Khusus **Hari ini, 28 November**

Kedatangan si pendurhaka adalah menurut pekerjaan Iblis dengan segala kuasa, tanda-tanda dan mujizat-mujizat dusta dan dengan segala tipu daya yang jahat di antara mereka yang binasa, karena mereka tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan. [2 Tesalonika 2:9, 10](#), AYT.

Pertentangan besar antara yang baik dan yang jahat akan semakin meningkat di akhir zaman. Di segala zaman, murka Iblis telah dinyatakan terhadap gereja Kristus; dan Allah telah mencurahkan kasih karunia dan Roh-Nya kepada umat-Nya untuk menguatkan mereka untuk bertahan melawan kuasa si jahat. Ketika para rasul Kristus harus memberitakan Injil-Nya ke seluruh dunia dan mencatatnya untuk segala zaman yang akan datang, mereka secara khusus diberkahi dengan pencerahan Roh. Tetapi ketika gereja mendekati pembebasan terakhirnya, Iblis akan bekerja dengan kuasa yang lebih besar. Ia turun dengan "murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit" ([Wahyu 12:12](#)). Selama enam ribu tahun, dalang yang pernah menjadi yang tertinggi di antara para malaikat Allah ini telah sepenuhnya condong pada pekerjaan penipuan dan kehancuran. Dan semua keahlian dan kehalusan setan yang telah diperolehnya, semua kekejaman yang dikembangkannya, selama pergumulan zaman ini, akan dibawa untuk melawan umat Allah dalam konflik terakhir.

Dan di masa bahaya ini, para pengikut Kristus harus memberitakan kepada dunia tentang peringatan kedatangan Tuhan yang kedua kali; dan suatu umat harus dipersiapkan untuk berdiri di hadapan-Nya pada saat kedatangan-Nya, "yang tak bercacat dan tak bercela" ([2 Petrus 3:14](#)). Pada masa ini, anugerah khusus dari kasih karunia dan kuasa ilahi tidak kurang dibutuhkan oleh gereja dibandingkan pada masa-masa para rasul.

Upaya Iblis untuk salah menggambarkan karakter Tuhan, untuk menyebabkan pria dan wanita menghargai konsepsi yang salah tentang Sang Pencipta, dan dengan demikian menganggap-

Nya dengan rasa takut dan benci dan bukannya dengan kasih; usahanya untuk mengesampingkan hukum ilahi, membuat orang-orang berpikir

membebaskan diri mereka sendiri dari tuntutan-tuntutannya; dan penganiayaan terhadap mereka yang berani melawan tipu dayanya telah dilakukan dengan gigih di segala zaman. Hal ini dapat ditelusuri dalam sejarah para bapa leluhur, para nabi, dan para rasul, para martir dan pembaharu - *The Great Controversy, ix-xi.*

Ketika Kita Haus Akan Kebenaran, Yesus Menarik Dekat, 29 November

Seperti rusa yang haus akan air, demikianlah jiwaku haus akan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup. Mazmur 42:1, 2, NKJV.

Tuhan memiliki kebenaran-kebenaran penting yang harus diungkapkan kepada mereka yang mau memahami hal-hal yang berasal dari Roh. Pelajaran-pelajaran-Nya adalah untuk semua orang, dan disesuaikan dengan kebutuhan semua orang. Meskipun pelajaran-pelajaran-Nya dibungkus dengan bahasa yang begitu sederhana sehingga seorang anak kecil dapat memahaminya, namun kebenarannya begitu dalam sehingga orang yang paling terpelajar pun dapat terpesona, dan menyembah Sang Pencipta hikmat yang tiada taranya. Meskipun orang yang paling bijaksana dapat menemukan banyak bahan pemikiran dalam perkataan-Nya yang paling sederhana, orang yang paling rendah hati dapat memahami kebenaran-Nya, dan menyesuaikan janji-janji-Nya dengan kebutuhan jiwa.

Yesus mengajar pria dan wanita dengan tujuan untuk membangkitkan keinginan mereka untuk memahami perkara-perkara Allah, sehingga mereka dapat melihat keunggulan karakter ilahi, dan mengajukan permohonan akan kebenaran Kristus, sehingga mereka dapat diterima di hadapan Tuhan Yahweh.

Apakah Anda memiliki rasa kekurangan di dalam jiwa Anda? Apakah Anda lapar dan haus akan kebenaran? Maka ini adalah bukti bahwa Kristus telah bekerja di dalam hatimu, dan menciptakan rasa kekurangan di dalam jiwamu, sehingga Dia dapat dicari untuk melakukan bagi kamu, melalui karunia Roh Kudus, hal-hal yang tidak mungkin kamu lakukan bagi dirimu sendiri

Perumpamaan-perumpamaan Kristus telah dicatat, dan bagi orang yang jujur dan rajin mencari kebenaran, maknanya akan menjadi jelas, dan misterinya akan tersingkap. Mereka yang tidak mau mencari kebenaran seperti mencari harta karun, menunjukkan fakta bahwa mereka tidak sungguh-sungguh ingin mengetahui apa

itu kebenaran. Kristus masih berkata kepada para pengikut-Nya yang sejati, "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga." "Barangsiapa mempunyai, kepadanya akan diberi, bahkan ia akan berkelimpahan."

Mereka yang merespons tarikan Kristus akan menemukan apa itu kebenaran, sehingga kaki mereka dapat diarahkan ke jalan kebenaran. Kristus menarik semua orang, tetapi tidak semua orang merespons tarikan-Nya. Mereka yang menyerahkan kehendak mereka kepada kehendak Allah, yang bersedia mengikuti ke mana Roh Allah memimpin, yang menerima terang dan berjalan di dalamnya, akan mencari lebih banyak lagi pencerahan sorgawi, dan "akan mendapat lebih banyak lagi kelimpahan." - [The Signs of the Times, 7 November 1892.](#)

[351]

Malaikat Bergabung dengan Kami saat Kami Membantu Mereka yang Membutuhkan, 30 November

Biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku. [Yesaya 27:5](#), AYT.

Ada banyak orang yang melakukan kesalahan, dan yang merasakan rasa malu dan kebodohan mereka. Mereka melihat kesalahan dan kekeliruan mereka sampai mereka hampir putus asa. Jiwa-jiwa ini tidak boleh kita abaikan. Ketika seseorang harus berenang melawan arus, ada kekuatan arus yang mendorongnya kembali. Biarlah uluran tangan diulurkan... seperti uluran tangan sang Penatua kepada Petrus yang tenggelam. Ucapkanlah kata-kata yang penuh pengharapan, kata-kata yang akan membangun kepercayaan diri dan membangkitkan kasih.

Saudara dan saudari-Mu, yang sakit di dalam roh, membutuhkan engkau, sebagaimana engkau sendiri membutuhkan kasih mereka. Pengetahuan akan kelemahan kita sendiri seharusnya menolong kita untuk menolong orang lain yang sedang mengalami kesulitan. Jangan pernah melewati satu jiwa yang menderita tanpa berusaha untuk memberikan penghiburan yang berasal dari Allah.

Persekutuan dengan Kristus, kontak pribadi dengan Juruselamat yang hidup, yang memampukan pikiran, hati, dan jiwa untuk menang atas sifat-sifat yang lebih rendah. [Para pengembara] perlu menggenggam tangan yang hangat, untuk percaya dalam hati yang penuh kelembutan. Jagalah agar pikiran mereka tetap pada pemikiran akan kehadiran ilahi yang selalu berada di samping mereka, yang selalu memandang mereka dengan kasih yang penuh belas kasihan

Ketika Anda melakukan pekerjaan ini, Anda memiliki teman yang tidak terlihat oleh mata manusia. Malaikat-malaikat surga ada di samping orang Samaria yang merawat orang asing yang terluka. Malaikat-malaikat dari istana surgawi berdiri di samping semua orang yang melakukan pelayanan Tuhan dalam melayani sesama

mahluk. Dan Anda memiliki kerja sama dengan Kristus sendiri. Dia adalah Pemulih, dan ketika Anda bekerja di bawah pengawasan-Nya, Anda akan melihat hasil yang luar biasa.

Pada kesetiaan Anda dalam pekerjaan ini, tidak hanya kesejahteraan orang lain tetapi juga nasib kekal Anda sendiri bergantung. Kristus berusaha untuk mengangkat semua orang yang akan diangkat ke dalam persekutuan dengan diri-Nya, agar kita dapat menjadi satu dengan Dia sebagaimana Dia satu dengan Bapa. Ia mengizinkan kita

untuk bersentuhan dengan penderitaan dan malapetaka untuk memanggil kita keluar dari keegoisan kita; Ia berusaha untuk mengembangkan di dalam diri kita sifat-sifat karakter-Nya - belas kasihan, kelembutan, dan kasih. Dengan menerima pekerjaan pelayanan ini, kita menempatkan diri kita dalam sekolah-Nya, untuk diperlengkapi bagi pengadilan Allah - [Christ's Object Lessons, 387-389](#).

Desember-Bertobat, Lalu Bertumbuh

[352]

[353]

Yesus, Gembala Kepala, Mengenal Setiap Domba, 1 Desember

Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga di sorga akan ada lebih banyak sukacita karena satu orang berdosa yang bertobat dari pada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan. [Lukas 15:7](#), NKJV.

Pendeta harus menjadi seorang gembala. Penebus kita disebut sebagai Gembala yang utama. Sang rasul menulis, "Allah damai sejahtera, yang telah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung segala domba, oleh darah perjanjian yang kekal, akan menyempurnakan kamu dalam segala pekerjaan baik, menurut kerelaan hati-Nya, dan mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus." Betapapun rendahnya, betapapun tingginya kedudukan kita, apakah kita berada di bawah bayang-bayang kesulitan atau di bawah sinar matahari kemakmuran, kita adalah domba-domba-Nya, kawan domba di padang rumput-Nya, dan berada di bawah asuhan Gembala yang baik.

Tetapi Gembala Agung memiliki gembala-gembala bawahan, yang telah Ia delegasikan untuk merawat domba-domba-Nya. Gembala Agung tidak pernah kehilangan satu pun dari pemeliharaan-Nya, tidak pernah acuh tak acuh bahkan terhadap domba yang paling lemah sekalipun. Perumpamaan indah yang diberikan Kristus tentang satu domba yang hilang, tentang gembala yang meninggalkan sembilan puluh sembilan domba untuk mencari yang hilang, menggambarkan kepedulian Gembala Agung. Ia tidak melihat dengan sembarangan terhadap domba-domba di kandangnya, dan berkata, "Aku memiliki sembilan puluh sembilan ekor, dan akan sangat merepotkan jika aku harus mencari yang tersesat itu; biarlah domba itu kembali, dan aku akan membukakan pintu kandang dan membiarkannya masuk, tetapi aku tidak dapat mengejanya."

Tidak, karena tidak lama setelah domba-domba itu tersesat, maka hati gembala itu dipenuhi dengan kesedihan dan

kegelisahan. Ia menghitung dan menghitung kembali kawanannya, dan ketika ia yakin bahwa seekor domba hilang, ia tidak akan tidur. Ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di dalam kandangnya; betapapun gelap dan beranginnya malam, betapapun berbahayanya dan tidak menyenangkan jalannya, betapapun panjang dan melelahkannya pencariannya, ia tidak letih dan tidak goyah, sampai yang hilang itu ditemukan.

Namun, ketika ditemukan, apakah ia bersikap acuh tak acuh? Apakah ia memanggil domba-dombanya, dan memerintahkan domba yang tersesat untuk mengikutinya? Apakah ia mengancam dan memukulnya, atau mengusirnya dari hadapannya, sambil menceritakan kepahitan dan kekecewaan serta kegelisahan yang dialaminya karena domba itu? Tidak; ia meletakkan domba yang lelah, letih, dan mengembara itu di bahunya, dan dengan rasa syukur yang riang karena pencariannya tidak sia-sia, ia mengembalikannya ke kandang. Rasa syukurnya diekspresikan dalam nyanyian sukacita yang merdu, dan paduan suara surgawi merespons nada sukacita sang gembala. Ketika yang hilang ditemukan, surga dan bumi bersatu dalam sukacita dan ucapan syukur Yesus berkata, "Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan mereka mengenal Aku." Sama seperti [gembala-gembala](#) di bumi mengenal domba-dombanya, demikian pula Gembala yang baik mengenal kawanan domba-Nya yang tersebar di seluruh dunia,

23 Agustus 1892.

[354]

Orang Kristen Sejati Berfokus pada Kristus, Bukan Diri Sendiri,

2 Desember

Dan setelah Ia memanggil orang banyak itu datang kepada-Nya, juga murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Markus 8:34](#), NKJV.

Firman Tuhan memberikan gambaran tentang seorang Kristen sejati, yang sesuai dengan pekerjaan Roh Kudus dalam hati dan kehidupan. Anak-anak Allah mengetahui sekaligus memiliki bukti di dalam hati mereka sendiri bahwa mereka dilahirkan dari Allah. Ini berarti kedalaman dan keluasan

pengalaman untuk mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Penyangkalan diri dan pengorbanan diri akan selalu ditemukan di jalan yang mengarah melalui pintu gerbang selat menuju padang rumput yang luas di padang rumput Tuhan.

Bagi mereka yang percaya, Kristus sangat berharga. Roh-Nya yang bergerak di dalam pikiran dan hati orang percaya sangat sesuai dengan apa yang tertulis di dalam Firman. Roh dan Firman-Nya sangat cocok. Dengan demikian Roh memberikan kesaksian dengan roh kita bahwa kita dilahirkan dari Allah.

Orang-orang yang tidak menemukan kemiripan di dalam hati mereka dengan standar moral yang agung tentang kebenaran, yaitu Firman Allah, tidak memiliki Kristus untuk diakui. Bahasa mereka, pikiran mereka, tidak selaras dengan Roh Kristus. Pengakuan iman mereka adalah pengakuan iman yang palsu. Pernahkah Anda menemukan krim yang mengembang di atas air? Jiwa harus memiliki pengaruh yang menghidupkan dari nafas kehidupan dari Kristus agar dapat menyatakan dalam percakapan bahwa Kristus dibentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan.

Seseorang tidak pernah mengumpulkan anggur dari onak. Perkataan orang Kristen akan sesuai dengan kenikmatan mereka akan Kristus. Mereka yang terus-menerus membicarakan

keraguan dan menuntut bukti tambahan untuk menghilangkan awan ketidakpercayaan mereka tidak membangun di atas Firman. Iman mereka bertumpu pada keadaan yang serampangan; iman mereka didasarkan pada perasaan. Tetapi perasaan, meskipun menyenangkan, bukanlah iman. Firman Allah adalah fondasi di mana pengharapan kita akan surga harus dibangun.

Adalah sebuah kemalangan besar untuk menjadi seorang peragu yang kronis, yang terus memandang dan memikirkan diri sendiri. Ketika Anda memandang diri sendiri, ketika hal ini menjadi tema pemikiran dan percakapan, Anda tidak dapat berharap untuk menjadi serupa dengan gambar Kristus. Diri sendiri bukanlah penyelamat Anda. Anda tidak memiliki kualitas-kualitas penebusan di dalam diri Anda. "Aku" adalah perahu yang sangat bocor bagi iman Anda untuk berlayar. Sama seperti halnya Anda mempercayai diri Anda sendiri di dalamnya, perahu itu akan kandas. Sekoci, ke sekoci! Inilah satu-satunya keselamatan Anda. Yesus adalah Kapten sekoci, dan Dia tidak pernah kehilangan seorang penumpang pun.-Naskah [Rilis 21:23, 24](#).

Orang yang benar-benar bertobat bertujuan untuk mencapai kesempurnaan, 3 Desember

Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. [Matius 5:48](#), NKJV.

Menjadi seorang Kristen yang konsisten sangat berarti. Itu berarti berjalan dengan penuh kehati-hatian di hadapan Allah, untuk terus mengejar hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Itu berarti menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Dia yang telah memberikan Anak-Nya untuk mati bagi kita. Sebagai putra dan putri Allah, orang-orang Kristen harus berjuang untuk mencapai cita-cita tinggi yang ditetapkan di hadapan mereka dalam Injil. Mereka harus puas dengan tidak kurang dari kesempurnaan

Marilah kita menjadikan Firman Allah yang kudus sebagai bahan pelajaran kita, membawa prinsip-prinsipnya yang kudus ke dalam kehidupan kita. Marilah kita berjalan di hadapan Allah dengan lemah lembut dan rendah hati, mengoreksi kesalahan-kesalahan kita setiap hari. Janganlah kita dengan kesombongan yang mementingkan diri sendiri memisahkan jiwa dari Allah. Janganlah kita merasa tinggi hati, menganggap diri kita lebih baik dari orang lain. "Barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." Damai sejahtera dan kelegaan akan datang kepada Anda ketika Anda menundukkan kehendak

Anda kepada kehendak Kristus. Kemudian kasih Kristus akan memerintah di dalam hati, membawa ke dalam penawanan kepada Juruselamat mata air rahasia untuk bertindak. Emosi yang tergesa-gesa dan mudah tersulut akan ditenangkan dan ditundukkan oleh minyak kasih karunia Kristus. Perasaan dosa-dosa yang telah diampuni akan membawa damai sejahtera yang melampaui segala akal. Akan ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan segala sesuatu yang bertentangan dengan kesempurnaan Kristen.

Perbedaan akan lenyap. Orang-orang yang pernah menemukan kesalahan pada orang-orang di sekitar mereka akan melihat bahwa kesalahan yang jauh lebih besar ada pada diri mereka sendiri.

karakter.

Ada orang-orang yang mendengarkan kebenaran, dan diyakinkan bahwa mereka telah hidup dalam perlawanan terhadap Kristus. Mereka dihukum, dan mereka bertobat dari pelanggaran-pelanggaran mereka. Dengan mengandalkan jasa-jasa Kristus, dengan menjalankan iman yang benar kepada-Nya, mereka menerima pengampunan dosa. Ketika mereka berhenti berbuat jahat dan belajar untuk berbuat baik, mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Allah. Mereka melihat bahwa mereka harus berkorban untuk memisahkan diri dari dunia; dan setelah menghitung harganya, mereka melihat

atas semua orang sebagai kerugian jika mereka memenangkan Kristus. Mereka telah mendaftarkan diri di dalam tentara Kristus. Peperangan ada di hadapan mereka, dan mereka memasukinya dengan berani dan riang, berperang melawan kecenderungan alamiah dan keinginan egois mereka, menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Kristus. Setiap hari mereka mencari Tuhan untuk mendapatkan anugerah agar dapat menaati-Nya, dan mereka dikuatkan serta ditolong.

Inilah pertobatan yang sejati. Dengan rendah hati dan penuh rasa syukur, mereka yang telah diberi hati yang baru bergantung pada pertolongan Kristus. Mereka menyatakan dalam hidup mereka buah-buah kebenaran. Mereka pernah mengasihi diri mereka sendiri. Kesenangan duniawi adalah kesenangan mereka. Sekarang berhala mereka telah dilengserkan, dan Allah memerintah sebagai yang tertinggi.-Pembimbing Remaja, 26 September 1901.

[356] **Orang Berdosa yang Bertobat Menjalani Hidup Baru, 4 Desember**

Maka Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu, dan kamu akan menjadi tahir; Aku akan menyucikan kamu dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu. Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru dan menaruh roh yang baru di dalam batinmu; Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang terbuat dari batu dan memberikan kepadamu hati yang terbuat dari daging. [Yehezkiel 36:25, 26](#), AYT.

Banyak orang yang berbicara kepada orang lain tentang perlunya hati yang baru tidak tahu apa yang dimaksud dengan kata-kata ini. Kaum muda khususnya tersandung pada frasa ini, "hati yang baru". Mereka tidak tahu apa artinya. Mereka mencari suatu perubahan khusus yang terjadi di dalam perasaan mereka. Ini mereka sebut sebagai pertobatan. Karena kesalahan ini, ribuan orang telah tersandung pada kehancuran, karena tidak memahami ungkapan "Kamu harus dilahirkan kembali."

Setan membuat orang berpikir bahwa karena mereka telah merasakan pengangkatan perasaan, maka mereka bertobat. Tetapi pengalaman mereka tidak berubah. Perbuatan mereka sama seperti sebelumnya. Hidup mereka tidak menunjukkan buah yang baik. Mereka sering berdoa dan berdoa, dan terus-menerus mengacu pada perasaan yang mereka alami pada saat ini dan itu. Tetapi mereka tidak hidup dalam kehidupan yang baru. Mereka tertipu. Pengalaman mereka tidak lebih dalam dari perasaan. Mereka membangun di atas pasir, dan ketika angin ribut datang, rumah mereka tersapu bersih.

Banyak jiwa-jiwa yang malang meraba-raba dalam kegelapan, mencari-cari perasaan yang orang lain katakan telah mereka alami. Mereka mengabaikan fakta bahwa orang-orang yang percaya kepada Kristus harus mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar. Orang-orang berdosa yang telah dihukum harus melakukan sesuatu. Mereka harus bertobat dan menunjukkan iman yang sejati.

Ketika Yesus berbicara tentang hati yang baru, yang Dia maksudkan adalah pikiran, kehidupan, dan seluruh diri kita. Memiliki hati yang baru berarti menarik kasih sayang dari dunia, dan mengikatnya pada Kristus. Memiliki hati yang baru berarti memiliki pikiran yang baru, tujuan yang baru, motif yang baru. Apakah tanda dari hati yang baru? Kehidupan yang diubah. Setiap hari, setiap jam kita mati bagi keegoisan dan kesombongan.

Beberapa orang membuat kesalahan besar dengan mengandaikan bahwa profesi yang tinggi akan mengimbangi pelayanan yang nyata. Tetapi sebuah agama yang tidak praktis bukanlah agama yang sejati. Pertobatan sejati membuat kita benar-benar jujur dalam berurusan dengan sesama makhluk. Hal itu membuat kita setia dalam pekerjaan kita sehari-hari. Semua pengikut Kristus yang tulus akan menunjukkan bahwa agama Alkitab membuat mereka memenuhi syarat untuk menggunakan talenta mereka di dalam pelayanan Tuhan. Prinsip-prinsip mulia yang dibawa ke dalam pekerjaanlah yang membuat pekerjaan itu sepenuhnya berkenan di hadapan Tuhan. Pelayanan yang sejati menghubungkan hamba-hamba Tuhan yang paling rendah di bumi dengan hamba-hamba-Nya yang paling tinggi di pengadilan-pengadilan di atas.-Instruktur Pemuda, 26 September 1901.

Bertobatlah Hari Ini, dan Terimalah Jubah Kristus Kebenaran, 5 Desember

Karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan. [Lukas 11:9, 10](#), NRSV.

Kita harus menyerahkan hati kita kepada Tuhan, agar Dia dapat memperbarui dan menguduskan kita, dan membuat kita layak untuk masuk ke dalam istana surgawi-Nya. Kita tidak perlu menunggu waktu yang khusus, tetapi hari ini kita harus menyerahkan diri kita kepada-Nya, menolak untuk menjadi hamba dosa. Apakah Anda membayangkan bahwa Anda dapat meninggalkan dosa sedikit demi sedikit? Oh, tinggalkanlah hal yang terkutuk itu sekarang juga! Bencilah apa yang dibenci Kristus, kasihilah apa yang dikasihi Kristus. Bukankah Dia dengan kematian dan penderitaan-Nya telah menyediakan penyucian bagi Anda dari dosa?

Ketika kita mulai menyadari bahwa kita adalah orang-orang berdosa, ketika kita jatuh di atas Batu Karang dan diremukkan, lengan yang kekal akan dipeluk, dan kita akan dibawa mendekat ke hati Yesus. Kemudian kita akan terpesona dengan keindahan-Nya dan merasa jijik dengan kebenaran kita sendiri.

Kita perlu mendekat ke kaki salib. Semakin kita merendahkan diri kita di sana, semakin besar kasih Allah akan dinyatakan. Kasih karunia dan kebenaran Kristus tidak akan berguna bagi mereka yang merasa diri mereka utuh, bagi mereka yang berpikir bahwa mereka cukup baik, yang merasa puas dengan kondisi mereka sendiri. Tidak ada tempat bagi Kristus di dalam hati mereka yang tidak menyadari kebutuhan mereka akan terang dan pertolongan ilahi.

Yesus berkata, "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya kerajaan di sorga." Ada kepenuhan kasih karunia di dalam Tuhan, dan kita dapat memiliki

Roh dan kuasa-Nya dalam ukuran yang besar. Janganlah memakan sekam kebenaran diri sendiri, tetapi datanglah kepada Tuhan; Dia memiliki jubah terbaik untuk dikenakan kepada Anda, dan tangan-Nya terbuka untuk menerima Anda.

Anda telah dibuktikan oleh Allah melalui Firman-Nya. Anda tidak perlu menunggu emosi yang luar biasa sebelum Anda percaya bahwa Allah telah mendengar Anda; perasaan tidak seharusnya menjadi kriteria Anda, karena emosi dapat berubah-ubah seperti awan. Anda harus memiliki sesuatu yang kokoh sebagai fondasi iman Anda. Firman Tuhan adalah firman dengan kuasa yang tak terbatas, yang dapat Anda andalkan; dan Dia telah berfirman, "Mintalah, maka kamu akan menerima." Pandanglah ke Kalvari. Bukankah Yesus telah berkata bahwa Dia adalah Pembela Anda? Bukankah Dia telah mengatakan bahwa jika Anda meminta apa pun dalam nama-Nya, Anda akan menerimanya?

Anda harus datang kepada Allah sebagai orang berdosa yang bertobat, melalui nama Yesus, Pembela Ilahi; kepada Bapa yang penuh belas kasihan dan pengampunan, dengan keyakinan bahwa Ia akan melakukan apa yang telah Ia janjikan. Biarlah mereka yang merindukan berkat Allah mengetuk, dan menanti-nanti di hadapan takhta kemurahan dengan jaminan yang teguh.-Gema Injil, [1 April 1893](#).

[358] **Yesus dengan Penuh Kasih Memanggil, tetapi Banyak yang Menunggu Terlalu Lama**
Tanggapan, 6 Desember

Namun demikian, Aku menuduh engkau, bahwa engkau telah meninggalkan kasihmu yang m u l a - m u l a . O l e h karena itu, ingatlah dari mana engkau telah jatuh; bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang mula-mula, jika tidak, Aku akan datang kepadamu dengan segera dan memindahkan kaki dianmu dari tempatnya-kecuali jika engkau bertobat.

Wahyu 2:4, 5, NKJV.

Penebus dunia menyatakan bahwa ada dosa-dosa yang lebih besar daripada dosa-dosa yang menyebabkan Sodom dan Gomora dibinasakan. Mereka yang mendengar undangan Injil yang memanggil orang-orang berdosa untuk bertobat, tetapi tidak mengindahkannya, lebih berdosa di hadapan Allah daripada para penghuni lembah Sodom dan Gomora. Dan dosa yang lebih besar lagi adalah dosa mereka yang mengaku mengenal Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, tetapi menyangkal Kristus di dalam karakter dan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam terang peringatan Juruselamat, nasib Sodom merupakan peringatan yang serius, bukan hanya bagi mereka yang bersalah karena melakukan dosa yang merajalela, tetapi juga bagi semua orang yang meremehkan terang dan hak istimewa yang dikirim dari Surga.

Juruselamat menantikan respons terhadap tawaran kasih dan pengampunan-Nya dengan belas kasihan yang lebih lembut daripada yang menggerakkan hati orang tua duniawi untuk mengampuni anak yang durhaka dan menderita. Ia berseru kepada si pengembara, "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu" (Maleakhi 3:7). Tetapi jika orang yang bersalah tetap tidak mau mengindahkan suara yang memanggilnya dengan penuh belas kasihan dan kasih yang lembut, maka pada akhirnya ia akan ditinggalkan di dalam kegelapan.

Hati yang telah lama meremehkan belas kasihan Allah akan

mengeraskan diri dalam dosa dan tidak lagi rentan terhadap pengaruh kasih karunia Allah. Sungguh mengerikan nasib jiwa yang pada akhirnya akan dinyatakan oleh Juruselamat yang memohon, bahwa ia "bersekutu dengan berhala-berhala, biarlah dia sendiri" ([Hosea 4:17](#)). Pada hari penghakiman, kota-kota di padang gurun akan lebih ditoleransi daripada mereka yang telah mengenal kasih Kristus, tetapi berbalik memilih kesenangan dunia yang penuh dosa.

Kamu yang meremehkan tawaran belas kasihan, pikirkanlah deretan panjang angka-angka yang terakumulasi terhadapmu di dalam kitab-kitab surga; karena di sana ada catatan yang disimpan mengenai ketidaksopanan bangsa-bangsa, keluarga-keluarga, dan individu-individu. Allah mungkin bersabar lama ketika catatan itu berjalan, dan panggilan untuk bertobat dan tawaran pengampunan dapat diberikan; namun suatu waktu akan tiba ketika catatan itu akan penuh; ketika keputusan jiwa telah dibuat; ketika dengan pilihan seseorang telah ditetapkan takdirnya. Kemudian isyarat akan diberikan agar penghakiman dilaksanakan - [Patriarchs and Prophets, 165](#).

[359] **Ketika Orang Berdosa Bertobat, Surga Bersukacita, 7 Desember**

Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Yohanes 17:18, 19, NKJV.

Dalam perumpamaan tentang domba yang hilang, Kristus mengajarkan bahwa keselamatan tidak datang melalui pencarian kita akan Allah, tetapi melalui Allah yang mencari kita. "Tidak ada seorang pun yang mengerti, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua telah tersesat" (Roma 3:11, 12). Kita tidak bertobat supaya Allah mengasihi kita, tetapi Dia menyatakan kasih-Nya kepada kita supaya kita bertobat

Para rabi mengatakan bahwa ada sukacita di surga ketika seseorang yang telah berdosa terhadap Allah dibinasakan; tetapi Yesus mengajarkan bahwa bagi Allah, pekerjaan membinasakan adalah pekerjaan yang aneh. Yang disenangi oleh seluruh surga adalah pemulihan gambar Allah sendiri di dalam jiwa-jiwa yang telah Dia ciptakan.

Ketika beberapa orang yang telah mengembara jauh dalam dosa berusaha untuk kembali kepada Tuhan, mereka akan menghadapi kritik dan ketidakpercayaan. Ada orang-orang yang akan meragukan apakah pertobatan mereka sungguh-sungguh, atau akan berbisik, "Mereka tidak memiliki stabilitas; saya tidak percaya mereka akan bertahan."

Orang-orang ini tidak melakukan pekerjaan Allah, melainkan pekerjaan Iblis, yang adalah pendakwa saudara-saudara seiman. Melalui kritik-kritik mereka, si jahat berharap untuk mematahkan semangat jiwa-jiwa itu, dan mendorong mereka lebih jauh lagi dari pengharapan dan dari Allah. Biarlah orang-orang berdosa yang bertobat itu merasakan sukacita di surga atas kembalinya mereka yang terhilang. Biarlah mereka beristirahat di dalam kasih Allah dan janganlah berkecil hati karena cemoohan dan kecurigaan orang-

orang Farisi.

Para rabi memahami perumpamaan Kristus ini sebagai perumpamaan yang berlaku bagi orang banyak dan orang-orang berdosa; tetapi perumpamaan ini juga memiliki makna yang lebih luas. Dengan domba yang hilang, Kristus tidak hanya melambangkan orang berdosa secara individu, tetapi juga dunia yang telah murtad dan dirusak oleh dosa. Dunia ini hanyalah sebuah atom di dalam kekuasaan Allah yang sangat besar, namun dunia yang kecil ini

dunia yang telah jatuh ke dalam dosa-satu domba yang hilang-lebih berharga di hadapan-Nya daripada sembilan puluh sembilan domba yang tidak tersesat dari kandang.

Kristus, Panglima yang dikasihi di istana surgawi, merendahkan diri dari tempat yang tinggi, mengesampingkan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa, untuk menyelamatkan dunia yang terhilang. Untuk itu Ia meninggalkan dunia yang tidak berdosa di tempat tinggi, sembilan puluh sembilan orang yang mengasihi-Nya, dan datang ke dunia ini, untuk "tertikam oleh karena pemberontakan kita" dan "ditemukkan oleh karena kejahatan kita" ([Yesaya 53:5](#)). Allah memberikan diri-Nya di dalam Anak-Nya agar Ia dapat bersukacita menerima kembali domba-domba yang hilang

Setiap jiwa yang telah diselamatkan oleh Kristus dipanggil untuk bekerja di dalam nama-Nya demi menyelamatkan mereka yang terhilang. Pekerjaan ini telah diabaikan di Israel. Bukankah hal ini juga diabaikan pada masa kini oleh mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus?" -[Christ's Object Lessons, 189-191](#).

[360] **Pertobatan Menciptakan Minat dan Cinta Baru,**
8 Desember

Tanggalkanlah cara hidupmu yang lama, yaitu manusia lama yang cemar dan yang telah disesatkan oleh hawa nafsunya. Efesus 4:22, NRSV.

Tuhan sekarang memanggil Anda untuk bertobat, untuk bersemangat dalam pekerjaan. Kebahagiaan kekal Anda akan ditentukan oleh jalan yang Anda tempuh sekarang. Dapatkah Anda menolak undangan belas kasihan yang sekarang ditawarkan? Dapatkah engkau memilih jalanmu sendiri? Akankah Anda menghargai kesombongan dan kesia-siaan, dan akhirnya kehilangan jiwa Anda? Firman Allah dengan jelas mengatakan bahwa hanya sedikit yang akan diselamatkan, dan bahwa jumlah yang lebih besar dari mereka yang dipanggil akan membuktikan bahwa mereka tidak layak untuk hidup yang kekal. Mereka tidak akan mendapat bagian di surga, tetapi akan mendapat bagian bersama Iblis, dan mengalami kematian yang kedua.

Pria dan wanita dapat menghindari malapetaka ini jika mereka mau. Memang benar bahwa Setan adalah pencetus dosa yang paling besar; namun hal ini tidak menjadi alasan bagi siapa pun untuk berbuat dosa, karena ia tidak dapat memaksa siapa pun untuk berbuat jahat. Dia menggoda mereka, dan membuat dosa terlihat menarik dan menyenangkan; tetapi dia harus menyerahkannya pada kehendak mereka sendiri apakah mereka akan melakukannya atau tidak. Dia tidak memaksa orang untuk menjadi mabuk, dia juga tidak memaksa mereka untuk menjauh dari pertemuan-pertemuan keagamaan; tetapi dia menyajikan godaan dengan cara yang memikat kepada kejahatan, dan manusia adalah agen moral yang bebas untuk menerima atau menolak.

Pertobatan adalah sebuah pekerjaan yang tidak dihargai oleh kebanyakan orang. Bukanlah hal yang mudah untuk mengubah pikiran duniawi yang penuh dengan dosa dan membawanya

untuk memahami kasih Kristus yang tak terkatakan, pesona kasih karunia-Nya, dan keagungan Allah, sehingga jiwa-jiwa dapat dijiwai oleh kasih ilahi dan terpicat oleh misteri-misteri surgawi. Ketika mereka memahami hal-hal ini, kehidupan mereka yang sebelumnya tampak menjijikkan dan penuh kebencian. Mereka membenci dosa, dan dengan hati yang hancur di hadapan Allah, mereka memeluk Kristus sebagai kehidupan dan sukacita jiwa. Mereka meninggalkan kesenangan-kesenangan lama mereka. Mereka memiliki pikiran yang baru, kasih sayang yang baru, minat yang baru, kehendak yang baru; penderitaan, keinginan, dan kasih mereka semuanya baru.

Keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup, yang sebelumnya lebih disukai di hadapan Kristus, sekarang telah berbalik, dan Kristus adalah pesona kehidupan, mahkota sukacita.

Surga, yang tadinya tidak memiliki pesona, sekarang dipandang dalam kekayaan dan kemuliaannya; dan mereka merenungkannya sebagai rumah masa depan mereka, di mana mereka akan melihat, mengasihi, dan memuji Dia yang telah menebus mereka dengan darah-Nya yang mahal.-Testimonies [for the Church 2:293, 294](#).

Jiwa-jiwa yang Bertobat Membenci Dosa dan Mencintai Kebenaran,

9 Desember

Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka sangat tersentuh dan mereka berkata kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Saudara-saudara, apakah yang harus kami perbuat?" Lalu Petrus berkata kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus." Kisah Para Rasul 2:37, 38, NKJV.

Bagaimana seseorang dapat menjadi adil di hadapan Allah? Bagaimana orang berdosa dapat dibenarkan? Hanya melalui Kristuslah kita dapat dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, dengan kekudusan; tetapi bagaimana kita dapat datang kepada Kristus? Banyak orang menanyakan pertanyaan yang sama seperti orang banyak pada hari Pentakosta, ketika, karena merasa berdosa, mereka berseru, "Apa yang harus kami perbuat?" Kata pertama yang Petrus jawab adalah "Bertobatlah" ([Kisah Para Rasul 2:37, 38](#)). Di lain waktu, tidak lama kemudian, ia berkata, "Bertobatlah ... dan bertobatlah supaya dosamu dihapuskan" ([Kisah Para Rasul 3:19](#)).

Pertobatan mencakup kesedihan atas dosa dan berpaling darinya. Kita tidak akan meninggalkan dosa kecuali kita melihat keberdosannya; sampai kita berpaling darinya di dalam hati, tidak akan ada perubahan yang nyata di dalam hidup kita.

Ada banyak orang yang gagal memahami hakikat pertobatan yang sesungguhnya. Banyak orang berduka karena mereka telah berdosa dan bahkan melakukan reformasi lahiriah karena mereka takut kesalahan mereka akan membawa penderitaan bagi diri mereka sendiri. Tetapi ini bukanlah pertobatan dalam pengertian Alkitab. Mereka meratapi penderitannya dan bukan dosanya. Demikianlah kesedihan Esau ketika ia melihat hak kesulungannya hilang untuk selama-lamanya. Bileam, yang ketakutan melihat

malaikat yang berdiri di hadapannya dengan pedang terhunus, mengakui kesalahannya agar ia tidak kehilangan nyawanya; tetapi tidak ada pertobatan yang tulus atas dosa, tidak ada perubahan tujuan, tidak ada kebencian terhadap kejahatan.

Yudas Iskariot, setelah mengkhianati Tuhannya, berseru, "Aku telah berdosa karena aku telah menyerahkan darah orang yang tidak bersalah" ([Matius 27:4](#)). Pengakuan itu dipaksakan dari jiwanya yang merasa bersalah oleh perasaan yang mengerikan

penghukuman dan ketakutan akan penghakiman. Konsekuensi yang akan menimpanya membuatnya sangat ketakutan, tetapi tidak ada kesedihan yang mendalam dan memilukan di dalam jiwanya karena ia telah mengkhianati Anak Allah yang tak bercela dan menyangkal Dia yang Mahakudus dari Israel. Ini semua meratapi akibat-akibat dosa, tetapi tidak berduka karena dosa itu sendiri.

Tetapi ketika hati menyerah pada pengaruh Roh Allah, hati nurani akan disadarkan, dan orang berdosa akan melihat sesuatu dari kedalaman dan kekudusan hukum Allah yang kudus, fondasi pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. [Orang berdosa] melihat kasih

Allah, keindahan kekudusan, sukacita kesucian; [dan] rindu untuk dibersihkan dan dipulihkan ke dalam persekutuan dengan Surga.-Langkah-langkah [Menuju Kristus, 23, 24.](#)

[362] **Kemanusiaan, Bersekutu Dengan Keilahian, Dapat
Menjalankan Hukum,
10 Desember**

Kemudian datanglah Yesus dari Galilea kepada Yohanes di sungai Yordan untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes berusaha mencegah Dia, katanya: "Aku harus dibaptis oleh-Mu, dan Engkau datang kepadaku?" Tetapi Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Izinkanlah hal itu terjadi sekarang, karena dengan demikianlah kita menggenapi seluruh kebenaran." Lalu ia mengizinkan-Nya. [Matius 3:13-15](#), AYT.

Dalam menggenapi "seluruh kebenaran", Kristus tidak mengakhiri seluruh kebenaran. Ia menggenapi semua tuntutan Allah dalam pertobatan, iman, dan baptisan, langkah-langkah dalam kasih karunia dalam versi yang sejati. Dalam kemanusiaan-Nya, Kristus telah menggenapi seluruh tuntutan hukum Taurat. Ia adalah kepala umat manusia, pengganti dan penjaminnya. Manusia, dengan menyatukan kelemahan mereka dengan natur ilahi Kristus, dapat mengambil bagian dalam karakter-Nya.

Kristus datang untuk memberikan teladan tentang ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah yang dituntut dari Adam, manusia pertama, sampai kepada orang terakhir yang akan hidup di bumi. Dia menyatakan bahwa misi-Nya bukanlah untuk menghancurkan hukum Taurat, tetapi untuk menggenapinya dalam ketaatan yang sempurna dan menyeluruh.

Dengan cara ini Dia memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat. Dalam kehidupan-Nya, Ia menyatakan sifat rohaninya. Ia menyatakan kepada makhluk-makhluk surgawi, kepada dunia yang belum jatuh, kepada dunia yang tidak taat, tidak tahu berterima kasih, dan tidak kudus, bahwa Ia telah menggenapi prinsip-prinsip yang sangat luas dari hukum Taurat. Ia datang untuk menunjukkan fakta bahwa umat manusia, yang bersekutu dengan iman yang hidup kepada keilahian, dapat menaati semua perintah Allah.

Persembahan-persembahan yang khas menunjuk kepada Kristus, dan ketika pengorbanan yang sempurna dilakukan, persembahan-persembahan tersebut tidak lagi dapat diterima oleh Allah. Tipe bertemu dengan antitipe di dalam kematian Anak Tunggal Allah. Dia datang untuk menjelaskan karakter hukum Taurat yang tidak dapat diubah, untuk menyatakan bahwa ketidaktaatan dan pelanggaran tidak akan pernah diganjar oleh Allah dengan kehidupan kekal. Dia datang sebagai manusia kepada umat manusia, agar umat manusia dapat menyentuh umat manusia.

Tetapi Ia tidak datang untuk mengurangi kewajiban manusia untuk taat secara sempurna. Ia tidak menghancurkan keabsahan Kitab Suci Perjanjian Lama. Ia menggenapi apa yang telah dinubuatkan oleh Allah sendiri. Ia tidak datang untuk membebaskan manusia dari hukum Taurat: Ia datang untuk membuka jalan agar mereka dapat menaati hukum tersebut dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama - Naskah [Rilis 10:292, 293](#).

Orang yang Berhati Nurani Harus Menjaga Diri Tertipu, 11 Desember

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah. [Markus 14:38](#), NKJV.

Mereka yang mengaku memiliki terang baru, yang mengaku sebagai pembaharu, akan memiliki pengaruh yang besar terhadap kelas tertentu yang yakin akan ajaran-ajaran sesat yang ada di zaman sekarang dan yang tidak puas dengan kondisi rohani gereja-gereja. Dengan hati yang tulus dan jujur, mereka ingin melihat perubahan yang lebih baik, sebuah peningkatan ke standar yang lebih tinggi. Jika hamba-hamba Kristus yang setia mau menyampaikan kebenaran, yang murni dan tidak tercemar, kepada golongan ini, mereka akan menerimanya, dan menyucikan diri mereka sendiri dengan menaatinya. Tetapi Iblis, yang selalu waspada, akan selalu mengikuti jejak jiwa-jiwa yang ingin tahu ini. Seseorang yang mengaku sebagai pembaharu datang kepada mereka, sebagaimana Setan datang kepada Kristus dengan menyamar sebagai malaikat terang, dan menarik mereka lebih jauh lagi dari jalan kebenaran.

Ketidakhahagiaan dan kemerosotan yang mengikuti jejak ketidakbajikan tidak dapat diperkirakan. Dunia telah tercemar di bawah penghuninya. Mereka telah hampir memenuhi takaran kejahatan mereka; tetapi yang akan mendatangkan ganjaran terberat adalah praktik kejahatan di bawah jubah kesalehan. Penebus dunia tidak pernah menolak pertobatan yang sejati, betapapun besarnya kesalahan yang dilakukan; tetapi Dia melemparkan kecaman yang membara kepada orang-orang Farisi dan orang-orang munafik. Ada lebih banyak pengharapan bagi orang berdosa yang terbuka daripada kelas ini

Orang ini [pembaharu semu] dan orang-orang yang disesatkan olehnya tidak mencintai kebenaran, tetapi mereka bersenang-senang dengan kefasikan. Dan penyesatan apakah yang lebih kuat yang dapat menimpa mereka selain dari pada bahwa tidak ada yang tidak

berkenan kepada Allah dalam percabulan dan perzinahan? Alkitab berisi banyak peringatan terhadap dosa-dosa ini. Paulus menulis kepada Titus tentang mereka yang "mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatannya mereka menyangkal Dia, mereka keji dan tidak taat, dan setiap perbuatan baik mereka cela."

...

Di zaman yang penuh dengan kerusakan ini, ketika musuh kita, Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya, saya melihat perlunya saya mengangkat suara saya untuk memperingatkan. "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Ada banyak orang yang memiliki talenta-talenta cemerlang yang dengan jahat mengabdikannya untuk melayani Iblis. Banyak

dari mereka memelihara pikiran-pikiran yang tidak murni, imajinasi-imajinasi yang tidak suci, keinginan-keinginan yang tidak suci, dan nafsu-nafsu yang rendah. Allah membenci buah yang dihasilkan dari pohon yang demikian. Para malaikat, yang murni dan kudus, memandang hal yang demikian dengan jijik, sementara Iblis bersukacita.

Oh, seandainya pria dan wanita mau mempertimbangkan apa yang akan diperoleh dengan melanggar hukum Allah! Dalam keadaan apa pun dan dalam situasi apa pun, pelanggaran adalah suatu penghinaan bagi Allah dan kutukan bagi umat manusia. Kita harus menganggapnya demikian, betapapun adilnya kedoknya, dan oleh siapa pun yang melakukannya. [-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:144-146.](#)

[364]

Pertobatan yang Benar Melibatkan Penyesalan atas Dosa dan Meninggalkannya, 12 Desember

Karena dukacita yang saleh menghasilkan pertobatan yang membawa kepada keselamatan, bukan penyesalan, tetapi dukacita dunia menghasilkan maut. [2 Korintus 7:10](#), AYT.

Kasih Allah tidak akan pernah meremehkan dosa; kasih Allah tidak akan pernah menutupi atau memaafkan kesalahan yang tidak diakui. Akhan terlambat mengetahui bahwa hukum Allah, seperti halnya Penciptanya, tidak berubah. Hukum ini berkaitan dengan semua tindakan, pikiran dan perasaan kita. Hukum itu mengikuti kita, dan menjangkau setiap mata air rahasia tindakan kita. Dengan memanjakan diri dalam dosa, pria dan wanita dituntun untuk menganggap enteng hukum Allah. Banyak yang menyembunyikan pelanggaran mereka dari orang lain, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa Allah tidak akan bersikap keras dalam menandai kejahatan.

Tetapi hukum-Nya adalah standar kebenaran yang agung, dan dengan hukum itu setiap tindakan kehidupan harus dibandingkan pada hari ketika Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik atau jahat. Kemurnian hati akan menghasilkan kemurnian hidup. Semua alasan untuk berbuat dosa adalah sia-sia. Siapakah yang dapat membela orang-orang berdosa ketika Allah bersaksi melawan mereka?" - [The Signs of the Times, 21 April 1881](#).

Ada banyak orang yang mengaku Kristen yang pengakuan dosanya mirip dengan pengakuan dosa Akhan. Mereka akan, secara umum, mengakui ketidaklayakan mereka, tetapi mereka menolak untuk mengakui dosa-dosa yang kesalahannya terletak pada hati nurani mereka, dan yang telah membuat Allah mengerutkan dahi terhadap umat-Nya.

Pertobatan yang sejati muncul dari perasaan akan sifat dosa yang menyinggung. Pengakuan-pengakuan umum ini bukanlah buah dari penghinaan jiwa yang sejati di hadapan Allah. Mereka

membiarkan orang-orang berdosa dengan roh yang berpuas diri untuk terus berjalan seperti sebelumnya, sampai hati nurani menjadi keras, dan peringatan-peringatan yang tadinya menggugah mereka hampir tidak menghasilkan perasaan bahaya, dan setelah beberapa waktu jalan mereka yang berdosa tampak benar. Dosa-dosa mereka akan diketahui, pada hari ketika dosa-dosa itu tidak dapat dibersihkan dengan korban atau persembahan untuk selama-lamanya. Ada sebuah

perbedaan antara mengakui fakta setelah fakta itu terbukti, dan mengakui dosa yang hanya diketahui oleh diri kita sendiri dan Tuhan - [The Signs of the Times, 5 Mei 1881](#).

Achan, pihak yang bersalah, tidak merasa terbebani. Dia menerimanya dengan sangat tenang. Kami tidak menemukan apa pun dalam kisah ini yang menandakan bahwa ia merasa tertekan. Tidak ada bukti bahwa ia merasa menyesal, atau berpikir dari sebab ke akibat, dengan mengatakan. "Dosalah yang membuat TUHAN tidak berkenan kepada umat-Nya." ... Dia tidak tahu bagaimana caranya memperbaiki kesalahannya dengan pengakuan dosa dan merendahkan diri." - [The Seventh-day Adventist Bible Commentary, Ellen G. White's Commentary, vol. 2, hal. 997](#).

Pengakuan Akhan, meskipun terlambat untuk dapat membawa kebajikan yang menyelamatkan baginya, namun membenarkan karakter Allah dalam cara-Nya berurusan dengan dia, dan menutup pintu bagi pencobaan yang terus menerus menimpa bani Israil, untuk membebankan kepada hamba-hamba Allah pekerjaan yang telah diperintahkan oleh Allah sendiri untuk dilakukan.-Ibid.

[365] **Dengan Kasih Karunia Anda Dapat Mencapai Cita-Cita Kristus, Desember**

13

Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Dengan kembali dan beristirahatlah engkau akan diselamatkan, dengan ketenangan dan keyakinanlah engkau akan menjadi kekuatanmu." Yesaya 30:15, AYT.

Tuhan akan mengenali setiap usaha yang Anda lakukan untuk mencapai cita-cita-Nya bagi Anda. Ketika Anda mengalami kegagalan, ketika Anda dikhianati dalam dosa, janganlah merasa bahwa Anda tidak dapat berdoa, bahwa Anda tidak layak untuk datang ke hadapan Tuhan. "Anak-anak-Ku yang kecil, semuanya ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Dengan tangan terentang, Dia menunggu untuk menyambut si anak yang hilang. Datanglah kepada-Nya, dan ceritakanlah kepada-Nya tentang kesalahan dan kegagalan Anda. Mintalah Dia untuk menguatkan Anda untuk usaha yang baru. Dia tidak akan pernah mengecewakan Anda, tidak akan pernah menyalahgunakan kepercayaan Anda.

Pencobaan akan datang kepadamu. Demikianlah Tuhan memoles kekasaran dari karaktermu. Jangan bersungut-sungut. Anda membuat pencobaan itu semakin berat dengan bersungut-sungut. Muliakanlah Tuhan dengan penyerahan diri yang penuh sukacita. Dengan sabar menanggung tekanan. Meskipun Anda melakukan kesalahan, tetaplah memelihara kasih Allah di dalam hati Anda.

Kristus mengetahui kekuatan godaan Anda dan kekuatan kekuatan Anda untuk melawan. Tangan-Nya selalu terulur dalam kelembutan penuh belas kasihan kepada setiap anak yang menderita. Kepada orang yang dicobai dan putus asa, Dia berkata, Anak yang untuknya Aku telah menderita dan mati, tidak dapatkah engkau percaya kepada-Ku? "Seperti hari-harimu, demikian juga

kekuatanmu." ...

Kata-kata tidak dapat menggambarkan kedamaian dan sukacita yang dimiliki oleh mereka yang percaya kepada Tuhan. Pencobaan tidak mengganggu mereka, hal-hal kecil tidak membuat mereka jengkel. Diri mereka disalibkan. Hari demi hari tugas-tugas mereka mungkin menjadi lebih berat, godaan-godaan mereka lebih kuat, pencobaan-pencobaan mereka lebih berat, tetapi mereka tidak goyah, karena mereka menerima kekuatan yang setara dengan kebutuhan mereka -*Youth's Instructor, 26 Juni 1902.*

Kristus tidak memberikan jaminan kepada kita bahwa untuk mencapai kesempurnaan karakter adalah hal yang mudah. Karakter yang mulia secara menyeluruh bukanlah

diwariskan. Itu tidak datang kepada kita secara kebetulan. Karakter yang mulia diperoleh melalui usaha individu melalui jasa dan kasih karunia Kristus. Tuhan memberikan talenta, kekuatan pikiran; kita membentuk karakter. Karakter itu dibentuk melalui perjuangan yang keras dan keras terhadap diri sendiri. Konflik demi konflik harus dilancarkan untuk melawan kecenderungan-kecenderungan yang turun-temurun. Kita harus mengkritik diri kita sendiri dengan keras, dan tidak membiarkan satu sifat yang tidak baik tetap tidak terkoreksi.

Jangan sampai ada yang berkata, saya tidak dapat memperbaiki cacat karakter saya. Jika Anda mengambil keputusan seperti ini, Anda pasti akan gagal memperoleh hidup yang kekal. Ketidakmungkinan itu terletak pada kehendak Anda sendiri. Jika Anda tidak mau, maka Anda tidak dapat mengatasinya. Kesulitan yang sesungguhnya muncul dari kerusakan hati yang tidak dikuduskan, dan keengganan untuk tunduk pada kendali Allah - [Christ's Object Lessons, 331](#).

[366] **Umat Tuhan adalah Batu yang Dipoles dalam Rohani-Nya
Kuil, 14 Desember**

Sebab itu TUHAN akan menanti-nantikan kamu, supaya Ia mengasihani kamu, dan karena itu Ia akan meninggikan kamu, supaya Ia mengasihani kamu. Sebab TUHAN itu Allah yang adil, berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia.

Yesaya 30:18, AYT.

Injil dirancang untuk semua orang, dan Injil akan menyatukan dalam kapasitas gereja pria dan wanita yang berbeda dalam pelatihan, karakter, dan watak. Di antara mereka akan ada beberapa orang yang secara alamiah malas, yang merasa bahwa ketertiban adalah kesombongan, dan bahwa tidak perlu menjadi begitu khusus. Tuhan tidak akan turun ke standar mereka yang rendah; Dia telah memberi mereka masa percobaan, dan arahan yang diperlukan dalam Firman-Nya, dan Dia mengharuskan mereka untuk diubah, untuk menyempurnakan karakter yang kudus. Setiap orang yang bertobat dari dosa kepada kebenaran, dari kesalahan kepada kebenaran, akan mencontohkan dalam kata-kata dan tindakan kuasa pengudusan kebenaran.

Umat Allah memiliki panggilan yang tinggi dan kudus.

Mereka adalah wakil-wakil Kristus. Paulus menyebut jemaat di Korintus sebagai orang-orang yang "dikuduskan di dalam Kristus Yesus, dipanggil menjadi orang-orang kudus." ... Kata Petrus, "Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus, supaya kamu memberitakan kemuliaan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Ayat-ayat ini diperhitungkan untuk mengesankan pikiran dengan karakter pekerjaan Allah yang kudus dan agung, dan dengan posisi yang tinggi dan kudus yang harus diduduki oleh umat-Nya. Dapatkah hal-hal ini dikatakan dari mereka yang tidak berusaha untuk dimurnikan oleh kebenaran? Bait Suci Yahudi dibangun dari batu-batu yang dipahat yang

digali dari pegunungan, dan setiap batu dipasang pada tempatnya di Bait Suci, dipahat, dipoles, dan diuji, sebelum dibawa ke Yerusalem. Dan ketika semua dibawa ke tanah, bangunan itu berdiri tanpa suara kapak atau palu.

Bangunan ini melambangkan bait rohani Allah, yang terdiri dari bahan-bahan yang dikumpulkan dari setiap bangsa dan bahasa dan kaum, dari semua tingkatan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Mereka bukanlah benda mati yang harus dipasang dengan palu dan pahat. Mereka adalah batu-batu hidup yang digali dari dunia oleh kebenaran; dan Sang Ahli Bangunan yang agung, Penguasa Bait Suci, sekarang sedang memahat dan memolesnya, dan menempatkannya pada tempatnya masing-masing di bait suci rohani. Ketika selesai, bait suci ini akan menjadi sempurna dalam semua bagiannya, dikagumi oleh para malaikat dan pria dan wanita; karena pembangun dan pembuatnya adalah Tuhan. Sungguh, mereka yang akan menyusun bangunan yang mulia ini "dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus." - [The Review and Herald, 6 Mei 1884.](#)

Memajukan Kerajaan dengan Memimpin Orang Berdosa untuk

Pertobatan, 15 Desember

Semuanya ini dibuat oleh tangan-Ku, dan semuanya itu adalah milik-Ku, demikianlah firman Tuhan. Tetapi inilah orang yang akan Kulihat, yaitu orang yang rendah hati dan remuk jiwanya, yang gentar terhadap firman-Ku.

Yesaya 66:2, NRSV.

Dalam firman-Nya, Allah telah menunjukkan kepada kita satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan ini. Kita harus melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan setia, bekerja keras untuk jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. "Bertobatlah, bertobatlah" adalah pesan yang diserukan oleh Yohanes di padang gurun

Pesan Kristus kepada orang-orang adalah "Kecuali kamu bertobat, kamu semua akan binasa." Dan para rasul diperintahkan untuk memberitakan di setiap tempat agar orang-orang berdosa bertobat. Tuhan ingin hamba-hamba-Nya mengkhotbahkan doktrin Injil yang lama, dukacita karena dosa, pertobatan, dan pengakuan. Kita menginginkan khotbah-khotbah kuno, adat istiadat kuno, para ayah dan ibu kuno di Israel, yang memiliki kelembutan Kristus.

Orang-orang berdosa harus diusahakan dengan tekun, sungguh-sungguh, dan bijaksana, sampai mereka menyadari bahwa mereka telah melanggar hukum Allah, dan melakukan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Ketika mereka sadar akan keadaan mereka yang tidak berdaya, dan merasakan kebutuhan mereka akan Juruselamat, mereka dapat datang dengan iman dan pengharapan kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Kristus akan menerima jiwa yang datang kepada-Nya dalam pertobatan yang sejati. Hati yang hancur dan penuh penyesalan tidak akan Ia hina.

Seruan pertempuran terdengar di sepanjang garis. Biarlah setiap prajurit salib maju ke garis depan, bukan dengan kekuatan sendiri, tetapi dengan kelelahlembutan dan kerendahan hati. Pekerjaanmu,

pekerjaanku, tidak akan berhenti dengan kehidupan ini. Untuk sementara waktu kita dapat beristirahat di dalam kubur; tetapi ketika panggilan itu tiba, kita akan melanjutkan pekerjaan kita di dalam kerajaan Allah untuk memajukan kemuliaan Kristus. Pekerjaan kudus ini harus dimulai di bumi. Kita tidak boleh mempelajari kesenangan atau kenyamanan kita sendiri. Pertanyaan kita haruslah

Apakah yang dapat saya lakukan untuk membawa orang lain kepada Kristus? Bagaimana saya dapat memberitahukan kepada orang lain tentang kasih Allah yang melampaui segala pengetahuan?" -[Tanda-Tanda Zaman, 27 Desember 1899](#).

[368]

**Pandanglah kepada Yesus, dan Dia Akan Memberi
Anda Kemenangan,
16 Desember**

**Firman Tuhan: "Siapakah pengurus yang setia dan bijaksana,
yang akan diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas seisi
rumahnya untuk memberikan kepada mereka makanan pada
waktunya? Berbahagialah hamba yang akan didapati tuannya
berbuat demikian pada waktu ia datang." [Lukas 12:42, 43](#),
NKJV.**

Saya berharap tidak ada seorang pun yang akan mendapatkan gagasan bahwa mereka mendapatkan kemurahan Allah dengan pengakuan dosa atau bahwa ada keutamaan khusus dalam pengakuan dosa kepada manusia. Harus ada dalam pengalaman bahwa iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kasih Kristus akan menaklukkan kecenderungan-kecenderungan kedagingan. Kebenaran tidak hanya memiliki bukti bahwa kebenaran itu berasal dari surga, tetapi juga membuktikan bahwa oleh anugerah Roh Allah, kebenaran itu berkarya dalam penyucian jiwa. Tuhan ingin kita datang kepada-Nya setiap hari dengan semua masalah dan pengakuan dosa kita, dan Dia dapat memberi kita kelegaan untuk memikul kuk-Nya dan menanggung beban-Nya. Roh Kudus-Nya, dengan pengaruhnya yang penuh kasih karunia, akan memenuhi jiwa, dan setiap pikiran akan ditundukkan kepada ketaatan kepada Kristus.

Sekarang saya takut bahwa dengan beberapa kesalahan di pihakmu, berkat Allah yang telah datang kepadamu ... akan berubah menjadi kutukan; bahwa beberapa gagasan yang salah akan diperoleh, sehingga kamu akan berada dalam kondisi yang lebih buruk dalam beberapa bulan dibandingkan dengan kondisi sebelum pekerjaan kebangunan rohani ini. Jika engkau tidak menjaga jiwamu, engkau akan tampak dalam keadaan yang paling buruk bagi orang-orang yang tidak percaya. Allah tidak akan dimuliakan dengan jenis pelayanan yang tidak pantas ini. Berhati-hatilah untuk tidak membawa masalah ini secara ekstrem dan

membawa celaan yang abadi pada tujuan Allah yang berharga. Kegagalan yang dilakukan oleh banyak orang adalah setelah mereka diberkati oleh Allah, mereka tidak berusaha untuk menjadi berkat bagi orang lain dalam kerendahan hati Kristus. Sekarang, setelah firman kehidupan kekal ditaburkan di dalam hatimu, saya memohon kepadamu untuk hidup dengan rendah hati bersama Allah, melakukan pekerjaan Kristus, dan menghasilkan banyak buah kebenaran. Saya berharap dan berdoa agar Anda akan bertindak

seperti putra dan putri Yang Mahatinggi dan tidak menjadi ekstremis atau melakukan apa pun yang akan mendukakan Roh Allah.

Janganlah memandang kepada manusia atau menggantungkan harapan Anda kepada mereka, dengan merasa bahwa mereka tidak dapat salah; tetapi pandanglah kepada Yesus secara terus-menerus. Jangan katakan apa pun yang akan mencemarkan iman kita. Akuilah dosa-dosa rahasia Anda sendirian di hadapan Allah. Akuilah pengembaraan hati Anda kepada Dia yang tahu dengan sempurna bagaimana memperlakukan kasus Anda. Jika Anda telah berbuat salah kepada sesama Anda, akuilah ... dosa Anda dan tunjukkanlah buah yang sama dengan melakukan pemulihan. Kemudian, ambillah berkat itu. Datanglah kepada Tuhan apa adanya, dan biarkan Dia menyembuhkan semua kelemahan Anda. Ajukanlah kasus Anda kepada takhta kasih karunia; biarlah pekerjaan itu tuntas. Tuluslah dalam berurusan dengan Allah dan jiwamu sendiri. Jika Anda datang kepada-Nya dengan hati yang sungguh-sungguh menyesal, Dia akan memberi Anda kemenangan. -[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:648, 649](#).

Angkat Standar sebagai Kontroversi Besar Mengintensifkan, 17 Desember

Karena kami tidak dapat berbuat apa-apa melawan kebenaran, tetapi kami berbuat untuk kebenaran. Sebab kami bersukacita, jika kami lemah dan kamu kuat. Dan untuk itulah kami berdoa, supaya kamu menjadi sempurna. 2 Korintus 13:8, 9, AYT.

Allah telah menetapkan rasul-rasul, gembala-gembala, pemberita-pemberita Injil dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua sampai pada kesatuan iman. Allah menyatakan kepada umat-Nya, "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." Harus ada kemajuan yang berkelanjutan. Selangkah demi selangkah para pengikut-Nya harus meluruskan jalan bagi kaki mereka, agar yang timpang tidak tersesat.

Mereka yang mau bekerja untuk Tuhan harus bekerja dengan cerdas untuk menyempurnakan kembali kekurangan-kekurangan dalam diri mereka dan memuliakan Tuhan, Allah Israel, dengan berdiri di dalam terang, bekerja di dalam terang Matahari Kebenaran. Dengan demikian mereka akan membawa gereja ke depan dan ke atas dan ke surga, membuat pemisahannya dari dunia semakin jelas.

Ketika mereka mengasimilasi karakter mereka dengan Pola Ilahi, pria dan wanita tidak akan menjaga martabat pribadi mereka sendiri. Dengan cemburu, tidak bisa tidur, penuh kasih, dan penuh pengabdian, mereka akan menjaga kepentingan kudus gereja dari kejahatan yang mengancam untuk meredupkan dan menutupi kemuliaan yang Tuhan kehendaki untuk bersinar melaluinya. Mereka akan melihat bahwa alat Iblis tidak memiliki tempat atau wajah di dalamnya dengan mendorong untuk mencari-cari kesalahan, bergosip, berkata-kata jahat, dan menuduh para anggotanya; karena hal-hal itu akan melemahkan dan menggulingkan gereja.

Tidak akan pernah ada waktu dalam sejarah gereja ketika para pekerja Tuhan dapat melipat tangan mereka dan merasa tenang, sambil berkata, "Semua dalam damai dan aman." Kemudian kehancuran yang tiba-tiba datang. Segala sesuatu mungkin bergerak maju di tengah kemakmuran yang tampak; tetapi Setan terjaga, dan sedang belajar dan menasihati malaikat-malaikatnya yang jahat

modus serangan lain di mana dia bisa berhasil. Pertarungan akan semakin sengit di pihak Setan; karena ia digerakkan oleh kekuatan dari bawah.

Ketika pekerjaan umat Tuhan bergerak maju dengan energi yang disucikan dan tak kenal lelah, menanamkan standar kebenaran Kristus di dalam gereja, digerakkan oleh kuasa dari takhta Tuhan, pertentangan besar akan semakin kuat dan semakin kuat, dan akan menjadi semakin kuat. Pikiran akan dihadapkan dengan pikiran, rencana dengan rencana, prinsip-prinsip yang berasal dari surga dengan prinsip-prinsip Iblis. Kebenaran dalam fase-fasenya yang beraneka ragam akan bertentangan dengan kesesatan dalam bentuknya yang terus berubah dan meningkat, dan yang, jika mungkin, akan menipu orang-orang yang terpilih.-[Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 406, 407.](#)

[370] **Pengudusan Alkitab Melibatkan Kerendahan Hati dan Konstan**

Pertumbuhan, 18 Desember

Sebab sekalipun aku ingin memegahkan diri, aku tidak mau menjadi orang yang bodoh, karena aku akan mengatakan yang benar. Tetapi aku menahan diri, supaya jangan ada orang yang menganggap aku lebih tinggi dari pada apa yang dilihatnya atau yang didengarnya dari padaku. [2 Korintus 12:6](#), AYT.

Para pengikut Kristus harus menjadi serupa dengan Dia-dengan kasih karunia Allah untuk membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Inilah pengudusan menurut Alkitab.

Pekerjaan ini hanya dapat dicapai melalui iman kepada Kristus, dengan kuasa Roh Allah yang berdiam di dalamnya. Orang Kristen akan merasakan bisikan dosa, tetapi akan terus berperang melawannya. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Kelemahan manusia menjadi bersatu dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru: "Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus" ([1 Korintus 15:57](#)).

Alkitab dengan jelas menunjukkan bahwa pekerjaan pengudusan bersifat progresif. Ketika orang berdosa menemukan kedamaian dengan Allah melalui darah pendamaian, kehidupan Kristen baru saja dimulai. Sekarang ia harus "terus maju menuju kesempurnaan," bertumbuh "sampai mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." ... Petrus menjelaskan kepada kita langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai pengudusan Alkitab: "Karena itu dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah penguasaan diri, dan kepada penguasaan diri tambahkanlah kesabaran, dan kepada kesabaran tambahkanlah

ibadah, dan kepada ibadah tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah derma, dan jikalau kamu berbuat demikian, maka kamu tidak akan pernah jatuh" (2 Petrus 1:5-10).

Mereka yang mengalami pengudusan Alkitab akan memiliki roh kerendahan hati. Seperti Musa, mereka memiliki pandangan akan keagungan kekudusan yang luar biasa, dan mereka melihat ketidaklayakan diri mereka sendiri yang kontras dengan kemurnian dan kesempurnaan yang agung dari Dia yang Tak Terbatas. Nabi Daniel adalah contoh pengudusan yang sejati. Perjalanannya yang panjang

Hidupnya dipenuhi dengan pelayanan yang mulia bagi Tuannya. Ia adalah seorang yang "sangat dikasihi" ([Daniel 10:11](#)) di Surga. Namun, alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang dihormati ini justru mengidentifikasi dirinya dengan bangsa Israel yang sangat berdosa ketika ia memohon di hadapan Allah atas nama bangsanya Ketika di kemudian hari Anak Allah menampakkan diri untuk memberikan pengajaran kepadanya, Daniel berkata: "Tetapi keelokanku berubah menjadi kebinasaan, dan aku tidak lagi mempunyai kekuatan." ([Ayat 8](#))

Tidak ada peninggian diri, tidak ada klaim sombong atas kebebasan dari dosa, di pihak mereka yang berjalan di bawah bayang-bayang salib Kalvari. Mereka merasa bahwa dosa merekalah yang menyebabkan penderitaan yang menghancurkan hati Anak Allah, dan pemikiran ini akan membawa mereka kepada perendahan diri. Mereka yang hidup paling dekat dengan Yesus melihat dengan sangat jelas kelemahan dan keberdosaan umat manusia, dan satu-satunya harapan mereka adalah pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit - [The Great Controversy, 469-471](#).

[371] **Pertobatan Harus Diikuti dengan Perubahan Karakter,
19 Desember**

"Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya," demikianlah firman Tuhan ALLAH. "Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, supaya kesalahanmu tidak menjadi kebinasaanmu." [Yehezkiel 18:30](#), AYT.

Nikodemus yang terpelajar telah membaca nubuat-nubuat yang sangat jelas ini [misalnya, [Mazmur 51:10-13](#); [Yehezkiel 36:26, 27](#)] dengan pikiran yang kabur, tetapi sekarang ia mulai memahami makna sebenarnya, dan memahami bahwa bahkan orang yang adil dan terhormat seperti dirinya pun harus mengalami kelahiran kembali melalui Yesus Kristus, sebagai satu-satunya syarat untuk diselamatkan dan mendapatkan pintu masuk ke dalam kerajaan Allah. Yesus berbicara secara positif bahwa kecuali seseorang dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat kerajaan yang Kristus datang ke dunia untuk mendirikan. Ketelitian yang kaku dalam menaati hukum Taurat tidak akan memberikan hak kepada siapa pun untuk masuk ke dalam kerajaan surga.

Harus ada kelahiran baru, pikiran yang baru melalui operasi Roh Allah, yang memurnikan kehidupan dan memuliakan karakter. Hubungan dengan Allah ini cocok bagi manusia untuk masuk ke dalam kerajaan surga yang mulia. Tidak ada penemuan manusia yang dapat menemukan obat untuk jiwa yang berdosa. Hanya dengan pertobatan dan kerendahan hati, penyerahan diri pada tuntutan ilahi, pekerjaan kasih karunia dapat dilakukan. Dosa begitu menyinggung di hadapan Allah, yang telah begitu lama dihina dan dianiaya oleh orang berdosa, sehingga pertobatan yang sepadan dengan karakter dosa yang dilakukan sering kali menghasilkan penderitaan roh yang sulit ditanggung.

Tidak ada yang lebih baik daripada penerimaan dan penerapan praktis dari kebenaran ilahi yang membuka kerajaan Allah bagi manusia. Hanya hati yang murni dan rendah hati, taat dan penuh kasih, teguh dalam iman dan pelayanan kepada Yang Mahatinggi,

yang dapat masuk ke dalamnya. Yesus juga menyatakan bahwa sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Ular di padang gurun itu ditinggikan di atas sebuah tiang di depan orang banyak, supaya semua orang yang telah dipagut sampai mati oleh ular berbisa itu dapat melihat ular yang kurang ajar itu, yang merupakan lambang Kristus, dan seketika itu juga mereka disembuhkan. Tetapi mereka harus memandang dengan iman, jika tidak, maka tidak ada gunanya. Demikian juga orang-orang zaman sekarang harus memandang Anak Manusia sebagai Juruselamat mereka untuk mendapatkan hidup yang kekal. Umat manusia telah memisahkan diri dari Allah karena dosa. Kristus membawa keilahian-Nya ke bumi, terselubung oleh kemanusiaan, untuk menyelamatkan umat manusia dari kondisinya yang terhilang. Sifat manusia itu keji, dan karakternya harus diubah sebelum bisa selaras dengan yang murni dan kudus di dalam kerajaan Allah yang kekal. Perubahan ini adalah kelahiran baru.-[Tanda-Tanda Zaman, 15 November 1883.](#)

[372] **Pertobatan dan Pengampunan Adalah Hadiah Dari
Kristus, 20 Desember**

**Dia yang telah ditinggikan Allah di sebelah kanan-Nya menjadi
Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan
kepada Israel dan pengampunan dosa. Kisah Para Rasul 5:31,
NKJV.**

Ada banyak orang yang memiliki pemikiran yang keliru mengenai sifat pertobatan. Mereka berpikir bahwa mereka tidak dapat datang kepada Kristus kecuali mereka terlebih dahulu bertobat, dan bahwa pertobatan mempersiapkan mereka untuk p e n g a m p u n a n dosa-dosa mereka. Memang benar bahwa pertobatan mendahului pengampunan dosa, karena hanya hati yang hancur dan menyesallah yang akan merasakan kebutuhan akan Juruselamat.

Tetapi haruskah orang-orang berdosa menunggu sampai mereka bertobat sebelum mereka dapat datang kepada Yesus? Apakah pertobatan harus menjadi penghalang antara orang berdosa dan Juruselamat? Yesus telah berkata, "Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." Kristus secara terus-menerus menarik manusia kepada diri-Nya, sementara Setan dengan tekun berusaha dengan segala cara yang dapat dibayangkan untuk menarik mereka menjauh dari Penebus mereka. Kristus harus dinyatakan kepada orang-orang berdosa sebagai Juruselamat yang mati bagi dosa-dosa dunia; dan ketika mereka melihat Anak Domba Allah di kayu salib Kalvari, misteri penebusan mulai terungkap dalam pikiran, dan kebaikan Allah menuntun kepada pertobatan.

Meskipun rencana keselamatan membutuhkan studi yang paling dalam dari seorang filsuf, namun rencana ini tidak terlalu dalam untuk dipahami oleh seorang anak kecil. Dalam kematian-Nya bagi orang-orang berdosa, Kristus menyatakan kasih yang tidak dapat dipahami; dan ketika melihat kasih ini, hati kita terkesan, hati nurani kita tergugah, dan jiwa kita dituntun untuk bertanya, "Apakah dosa

itu, sehingga ia membutuhkan pengorbanan yang demikian besar bagi penebusan korbannya?" ... Rasul Paulus memberikan pengajaran mengenai rencana keselamatan. Ia menyatakan, "Aku tidak menyembunyikan apa pun yang berguna bagimu, tetapi aku telah memberitahukannya kepadamu, dan aku telah mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah, baik kepada orang-orang Yahudi maupun kepada orang-orang Yunani, baik untuk orang-orang Yahudi maupun untuk orang-orang Yunani, yaitu untuk pertobatan kepada Allah dan untuk iman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus." Yohanes, berbicara tentang

Juruselamat, berkata, "Kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya untuk menghapus dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa."

...

Orang-orang berdosa harus datang kepada Kristus karena mereka melihat Dia sebagai Juruselamat mereka, satu-satunya penolong mereka, agar mereka dapat dimampukan untuk bertobat; karena jika mereka dapat bertobat tanpa datang kepada Kristus, mereka juga dapat diselamatkan tanpa Kristus. Kebajikan yang keluar dari Kristuslah yang menuntun pada pertobatan yang sejati. Pertobatan adalah anugerah Kristus yang sama besarnya dengan ampunan, dan hal itu tidak dapat ditemukan di dalam hati di mana Yesus tidak bekerja. Kita tidak dapat bertobat tanpa Roh Kristus yang membangunkan hati nurani, sama seperti kita tidak dapat diampuni tanpa Kristus. Kristus menarik orang berdosa dengan menunjukkan kasih-Nya di kayu salib, dan hal ini melembutkan hati, memberi kesan pada pikiran, dan mengilhami penyesalan dan pertobatan di dalam jiwa." - [Review and Herald](#), 1 April 1890.

Allah Memanggil untuk Bertobat dan Hidup Kudus, 21 Desember

Sebab Aku telah mengenal dia, supaya ia memerintahkan kepada anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, supaya mereka hidup menurut jalan TUHAN dengan melakukan kebenaran dan keadilan, supaya TUHAN memberikan kepada Abraham apa yang difirmankan-Nya kepadanya. Kejadian 18:19, NKJV.

Rencana Allah untuk keselamatan kita sempurna dalam segala hal. Jika kita dengan setia melakukan bagian kita yang telah ditentukan, semua akan baik-baik saja. Kemurtadan kitalah yang menyebabkan perselisihan, dan membawa kesengsaraan dan kehancuran. Allah tidak pernah menggunakan kuasa-Nya untuk menindas ciptaan-Nya. Dia tidak pernah menuntut lebih dari yang dapat mereka lakukan; tidak pernah menghukum anak-anak-Nya yang tidak taat lebih dari yang diperlukan untuk membawa mereka kepada pertobatan; atau untuk mencegah orang lain mengikuti teladan mereka. Pemberontakan terhadap Allah tidak dapat dimaafkan.

Penghakiman Allah yang segera menyusul setelah pelanggaran, nasihat dan teguran-Nya, manifestasi kasih dan belas kasihan-Nya, dan pertunjukan kuasa-Nya yang sering diulang-ulang-semuanya adalah bagian dari rencana Allah untuk memelihara umat-Nya dari dosa, membuat mereka murni dan kudus, agar Dia dapat menjadi kekuatan dan perisai serta pahala yang berlimpah bagi mereka. Tetapi pelanggaran yang terus-menerus dilakukan oleh bangsa Israel, kesiapan mereka untuk menjauh dari Tuhan, dan kelupaan mereka akan belas kasihan-Nya, menunjukkan bahwa banyak orang telah memilih untuk menjadi hamba dosa, daripada menjadi anak-anak Yang Mahatinggi.

Allah telah menciptakan mereka, Kristus telah menebus mereka. Dari rumah perbudakan, jeritan penderitaan mereka naik ke takhta Allah, dan Dia mengacungkan tangan-Nya untuk menyelamatkan mereka, demi mereka, membawa kehancuran atas

seluruh tanah Mesir. Dia telah memberikan mereka kehormatan yang tinggi. Dia telah membuat mereka menjadi umat-Nya yang khusus, dan telah mencurahkan berkat yang tak terhitung jumlahnya kepada mereka. Jika mereka mau menaati-Nya, Dia akan membuat mereka menjadi bangsa yang perkasa - menjadi pujian dan kemuliaan di seluruh bumi. Allah merancang untuk memuliakan nama-Nya melalui orang-orang pilihan-Nya.

manusia, dengan menunjukkan perbedaan besar yang ada antara orang benar dan orang fasik, hamba-hamba Allah dan para penyembah berhala.

Yosua berusaha menunjukkan kepada bangsanya ketidakkonsistenan arah kemunduran mereka. Dia berharap mereka merasa bahwa waktunya telah tiba untuk membuat perubahan yang pasti, untuk membuang semua sisa-sisa penyembahan berhala, dan berbalik kepada Tuhan dengan tujuan hati yang sungguh-sungguh. Ia berusaha untuk menanamkan dalam pikiran mereka bahwa kemurtadan secara terbuka tidak akan lebih menyinggung perasaan Allah daripada kemunafikan, dan bentuk penyembahan yang tidak bernyawa.

Jika perkenanan Allah itu berharga, maka itu berarti segalanya. Demikianlah Yosua telah memutuskan; dan setelah menimbang-nimbang seluruh persoalan, ia telah bertekad untuk melayani Dia dengan sepenuh hati. Dan lebih dari itu, ia akan berusaha untuk mendorong keluarganya agar mengikuti jalan yang sama.-Tanda-Tanda Zaman, 19 Mei 1881.

[374] **Tuhan Menunggu untuk Menerima Semua Orang yang Bertobat, 22 Desember**

Maka Aku akan memberikan kepada mereka satu hati, dan Aku akan menaruh roh yang baru di dalam batin mereka dan mengeluarkan dari dalam daging mereka hati yang keras dan memberikan kepada mereka hati yang mendaging, supaya mereka hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukan semuanya itu, dan mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka." (Yehezkiel 11:26-27) [Yehezkiel 11:19, 20, AYT.](#)

Tuhan telah dengan jelas menyatakan kehendak-Nya mengenai keselamatan orang berdosa. Dan sikap yang diambil oleh banyak orang yang menyatakan keraguan dan ketidakpercayaan apakah Tuhan akan menyelamatkan mereka adalah cerminan dari karakter Tuhan. Mereka yang mengeluh tentang kekerasan-Nya sebenarnya sedang berkata: "Jalan Tuhan tidak sama." Tetapi Dia dengan jelas melemparkan kembali penghakiman kepada orang berdosa: "Bukankah jalanmu tidak sama? Dapatkah Aku mengampuni pelanggaranmu jika kamu tidak bertobat dan berbalik dari dosa-dosamu?" ...

Tuhan akan menerima orang-orang berdosa ketika mereka bertobat dan meninggalkan dosa-dosa mereka sehingga Tuhan dapat bekerja dengan usaha mereka dalam mencari kesempurnaan karakter.

dunia adalah supaya manusia diselamatkan, bukan karena pelanggaran dan ketidakbenarannya, tetapi karena mereka meninggalkan dosa, mencuci jubahnya yang kotor, dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Dia mengusulkan untuk menyingkirkan dari orang-orang berdosa hal-hal yang dibenci-Nya, tetapi mereka harus bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan itu. Dosa harus ditinggalkan, dibenci, dan kebenaran Kristus harus diterima dengan iman. Dengan demikian, yang ilahi akan bekerja sama dengan yang manusiawi.

Kita harus berhati-hati agar kita tidak memberikan tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan, dan dalam sikap putus asa kita mengeluh kepada Tuhan dan salah menggambarkan Dia kepada dunia. Hal ini menempatkan diri kita di pihak Iblis. "Hai jiwa-jiwa yang malang," katanya, "Aku mengasihani kamu, yang berduka karena dosa, tetapi Allah tidak mengasihani. Kamu merindukan secercah harapan, tetapi Allah membiarkan kamu binasa, dan menemukan kepuasan dalam kesengsaraanmu."

Ini adalah tipu daya yang mengerikan. Janganlah kamu mendengarkan si penggoda, tetapi katakanlah: "Yesus telah mati supaya aku hidup. Ia mengasihi aku, dan menghendaki

bukan berarti aku harus binasa. Aku mempunyai Bapa surgawi yang penuh belas kasihan; dan meskipun aku telah menyalahgunakan kasih-Nya, meskipun berkat-berkat yang telah diberikan-Nya kepadaku telah kusia-siakan, aku akan bangkit dan pergi kepada Bapa-Ku, dan berkata: 'Aku telah berdosa..., dan aku tidak layak lagi disebut anak-Mu; jadikanlah aku sebagai salah seorang dari hamba-Mu yang upahan.

Perumpamaan ini memberi tahu Anda bagaimana seorang pengembara akan diterima. Dengan demikian

Alkitab menggambarkan kesediaan Allah untuk menerima orang berdosa yang bertobat dan kembali kepada-Nya - [Testimonies for the Church 5:631, 632](#).

[375]

Kasih Yesus Menarik Orang Berdosa kepada Pertobatan,

23 Desember

Sekarang adalah penghakiman atas dunia ini; sekarang penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar. Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku. [Yohanes 12:31, 32](#), NKJV.

Kristus datang untuk menyatakan kasih Allah kepada dunia untuk menarik hati semua orang kepada-Nya. Langkah pertama menuju keselamatan adalah dengan menanggapi tarikan kasih Kristus. Allah mengirimkan pesan demi pesan kepada manusia, memohon agar mereka bertobat, agar Dia mengampuni, dan menuliskan pengampunan atas nama mereka. Akankah tidak ada pertobatan? Akankah seruan-Nya tidak diindahkkan? Akankah tawaran belas kasihan-Nya diabaikan, dan kasih-Nya sepenuhnya ditolak?

Oh, maka para pendosa akan memutuskan diri mereka sendiri dari perantara yang melaluinya mereka dapat memperoleh hidup yang kekal; karena Allah hanya mengampuni orang yang bertobat. Dengan manifestasi kasih-Nya, dengan permohonan Roh-Nya, Ia merayu mereka untuk bertobat; karena pertobatan adalah karunia Allah, dan siapa yang diampuni-Nya, Ia pertama-tama membuat mereka bertobat. Sukacita termanis datang melalui pertobatan yang tulus kepada Allah atas pelanggaran hukum-Nya, dan melalui iman kepada Kristus sebagai Penebus dan Pembela orang berdosa.

Supaya semua orang dapat memahami sukacita pengampunan, damai sejahtera Allah, Kristus menarik mereka melalui perwujudan kasih-Nya. Jika mereka merespons tarikan-Nya, menyerahkan hati mereka kepada kasih karunia-Nya, Ia akan memimpin mereka selangkah demi selangkah, menuju pengenalan penuh akan diri-Nya; dan inilah hidup yang kekal.

Kristus datang untuk menyatakan kepada orang berdosa keadilan dan kasih Allah, agar Dia dapat memberikan pertobatan

kepada Israel, dan pengampunan dosa. Ketika orang-orang berdosa melihat Yesus terangkat di atas kayu salib, menanggung kesalahan orang yang melanggar, menanggung hukuman dosa; ketika mereka melihat kebencian Allah terhadap kejahatan dalam perwujudan yang menakutkan dari kematian di kayu salib, dan kasih-Nya kepada manusia yang telah jatuh, mereka dibawa kepada pertobatan kepada Allah karena pelanggaran mereka terhadap hukum Taurat yang kudus,

dan adil, dan baik. Mereka menjalankan iman di dalam Kristus, karena Juruselamat ilahi telah menjadi Pengganti, Penjamin, dan Pembela mereka, yang di dalam Dia kehidupan mereka berpusat. Kepada orang-orang berdosa yang bertobat, Allah dapat menunjukkan belas kasihan dan kebenaran-Nya, dan mencurahkan pengampunan dan kasih-Nya kepada mereka

Melalui penderitaan dan kematian Kristus, terbukti kasih-Nya yang tak terbatas kepada manusia. Ia mau dan mampu menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.-[Tanda-Tanda Zaman, 12 September 1911](#).

[376] **Perbuatan Baik untuk Mengikuti Kebangunan Rohani,
24 Desember**

**Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil,
sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan
menyucikan kita dari segala kejahatan. 1 Yohanes 1:9, NKJV.**

Jiwa yang hidup oleh iman di dalam Kristus tidak menginginkan kebaikan yang lain atau yang lebih besar daripada mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Adalah kehendak Allah bahwa iman di dalam Kristus akan disempurnakan oleh perbuatan; Ia menghubungkan keselamatan dan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya dengan perbuatan-perbuatan itu, dan melalui perbuatan-perbuatan itu, Ia menyediakan terang kebenaran yang akan disebar ke segala bangsa dan negara. Inilah buah dari pekerjaan Roh Allah.

Kebenaran telah menguasai hati. Ini bukan dorongan yang tidak pantas, tetapi benar-benar berbalik kepada Tuhan, dan kehendak manusia yang sesat ditundukkan kepada kehendak Allah. Merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan merupakan pelanggaran terhadap perintah Yehuwa yang jelas dan menimbulkan luka yang paling dalam bagi mereka yang melakukannya, karena hal itu membuat mereka kehilangan berkat Allah, yang dijanjikan kepada mereka yang berurusan dengan-Nya secara jujur.

Jika Setan tidak dapat menahan jiwa-jiwa terikat dalam es ketidakpedulian, ia akan mencoba mendorong mereka ke dalam api fanatisme. Ketika Roh Tuhan datang di antara umat-Nya, musuh mengambil kesempatan untuk bekerja juga, berusaha membentuk pekerjaan Allah melalui sifat-sifat yang aneh dan tidak kudus dari orang-orang yang berbeda yang terhubung dengan pekerjaan itu. Dengan demikian, selalu ada bahaya bahwa langkah yang tidak bijaksana akan dilakukan. Banyak orang melakukan pekerjaan yang mereka rancang sendiri, suatu pekerjaan yang tidak diperintahkan oleh Allah

Jika musuh dapat mendorong seseorang ke titik ekstrem, dia

sangat senang. Dengan demikian, ia dapat melakukan kerusakan yang lebih besar daripada jika tidak ada kebangkitan agama. Kita tahu bahwa belum pernah ada upaya keagamaan yang dilakukan di mana Setan tidak berusaha sekuat tenaga untuk menyusup masuk, dan di hari-hari terakhir ini dia akan melakukan hal ini seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dia melihat bahwa waktunya singkat, dan dia akan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran

mencampurkan kesalahan dan pandangan yang salah dengan pekerjaan Tuhan dan mendorong pria dan wanita ke dalam posisi yang salah....

Hati yang berada di bawah pengaruh Roh Tuhan akan selaras dengan kehendak-Nya. Saya telah diperlihatkan bahwa ketika Tuhan bekerja melalui Roh Kudus-Nya, tidak akan ada dalam operasi-operasi-Nya yang akan merendahkan umat Tuhan di hadapan dunia, tetapi justru akan meninggikan mereka. Agama Kristus tidak membuat mereka yang menganutnya menjadi kasar dan kasar. Mereka bukannya tidak dapat diajar, tetapi selalu bersedia untuk belajar tentang Yesus dan saling menasihati satu sama lain - [Testimonies for the Church, 5:644-647](#).

Yesus Membayar Hutang Orang Bertobat yang Bertobat,

25 Desember

Atau apakah kamu menghina kekayaan kasih karunia, kesabaran dan kesabaran-Nya, karena kamu tidak tahu, bahwa kasih karunia Allah menuntun kamu kepada pertobatan?

Roma 2:4, AYT.

Di antara murid-murid yang melayani Paulus di Roma adalah Onesimus, seorang budak buronan dari kota Kolose. Ia adalah milik seorang Kristen bernama Filemon, seorang anggota jemaat di Kolose. Tetapi ia telah merampok tuannya dan melarikan diri ke Roma. Karena kebaikan hatinya

hati, sang rasul berusaha meringankan kemiskinan dan kesusahan dari pelarian yang malang itu, dan kemudian berusaha untuk memberikan terang kebenaran ke dalam pikirannya yang gelap. Onesimus mendengarkan dengan penuh perhatian firman kehidupan yang tadinya dianggapnya hina, dan bertobat kepada iman kepada Kristus. Ia sekarang mengakui dosanya kepada tuannya, dan dengan penuh syukur menerima nasehat sang rasul.

Ia telah membuat Paulus kagum dengan kesalehan, kelemahlembutan, dan ketulusannya, tidak kurang dari perhatiannya yang lembut terhadap penghiburan sang rasul dan semangatnya untuk memajukan pekerjaan Injil. Paulus melihat di dalam dirinya sifat-sifat karakter yang akan membuatnya menjadi penolong yang berguna dalam pekerjaan misionaris, dan ia dengan senang hati akan mempertahankannya di Roma. Tetapi ia tidak akan melakukan hal ini tanpa persetujuan penuh dari Filemon.

Oleh karena itu, ia memutuskan bahwa Onesimus harus segera kembali kepada tuannya.

kepada tuannya yang telah berbuat salah, tetapi ia telah sungguh-sungguh bertobat, dan meskipun menyakitkan, ia tidak mundur dari tugasnya. Paulus menjadikan Onesimus sebagai pembawa surat kepada Filemon, di mana ia dengan penuh kelembutan dan kebaikan hati memohon agar budak yang telah bertobat itu bertobat,

dan mengisyaratkan keinginannya sendiri mengenai dia

Ia meminta Filemon untuk menerima Onesimus sebagai anaknya sendiri. Ia mengatakan bahwa adalah keinginannya untuk mempertahankan Onesimus, supaya ia dapat melakukan bagian yang sama dalam melayani Onesimus di dalam ikatannya, seperti yang dilakukan Filemon. Tetapi ia tidak menginginkan pelayanannya kecuali Filemon secara sukarela

Karena mungkin dalam pemeliharaan Allah, Onesimus telah meninggalkan tuannya untuk sementara waktu dengan cara yang tidak patut, sehingga, setelah bertobat, ia dapat diampuni dan diterima dengan kasih sayang sedemikian rupa sehingga ia akan memilih untuk tinggal bersamanya untuk selama-lamanya, "bukan lagi sebagai hamba, tetapi lebih dari hamba, yaitu sebagai saudara yang dikasihi." ...

Betapa cocoknya ilustrasi tentang kasih Kristus kepada orang-orang berdosa yang bertobat! Sebagaimana hamba yang telah menipu tuannya tidak memiliki apa pun untuk membayar ganti rugi, demikian pula orang-orang berdosa yang telah merampok Allah selama bertahun-tahun tidak memiliki sarana untuk membatalkan utang mereka; Yesus menjadi penengah antara mereka dan murka Allah yang adil, dan berkata, Aku akan membayar utangnya. Biarlah mereka terhindar dari hukuman atas kesalahan mereka. Aku akan menderita sebagai ganti mereka - Sketsa [Kehidupan Paulus, 284-287](#).

[378] **Umat Tuhan Memantulkan Kemuliaan-Nya, 26 Desember**

Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kelepasan kepada orang-orang yang terbelenggu.

Yesaya 61:1, AYT.

Tuhan tidak berkenan melihat umat-Nya menjadi sekelompok orang yang berduka. Dia ingin mereka bertobat dari dosa-dosa mereka, sehingga mereka dapat menikmati kebebasan sebagai anak-anak Allah. Kemudian mereka akan dipenuhi dengan puji-pujian kepada Allah, dan menjadi berkat bagi orang lain. Tuhan Yesus diurapi juga "untuk menetapkan orang-orang yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti dukacita, dan pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat, supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon-pohon yang ditanami Tuhan, supaya Ia dimuliakan."

...

Oh, seandainya ini menjadi tujuan hidup kita! Maka kita harus memperhatikan ekspresi wajah kita, kata-kata kita, dan bahkan nada suara kita saat berbicara. Semua transaksi bisnis kita akan dilakukan dengan iman dan integritas. Maka dunia akan yakin bahwa ada umat yang setia kepada Tuhan di surga

Tuhan memanggil semua orang untuk menjadi selaras dengan diri-Nya. Dia akan menerima mereka jika mereka mau menyingkirkan tindakan-tindakan jahat mereka. Dengan bersatu dengan sifat ilahi Kristus, mereka dapat melepaskan diri dari pengaruh-pengaruh yang merusak dunia ini. Inilah saatnya bagi kita semua untuk memutuskan di pihak siapa kita berada. Agen-agen Iblis akan bekerja dengan setiap pikiran yang mengizinkan dirinya untuk dikerjakan olehnya. Tetapi ada juga agen-agen

surgawi yang menunggu untuk mengkomunikasikan sinar terang kemuliaan Allah kepada semua orang yang bersedia menerima-Nya. Kebenaranlah yang kita inginkan, kebenaran yang berharga dalam segala keindahannya. Kebenaran akan membawa kemerdekaan dan sukacita - Tafsiran *Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh, Komentar Ellen G. White*, jilid 4, 1153, 1154.

Semua Orang Bekerja untuk yang Hilang, 27 Desember

[379]

Dan kita telah mengenal dan percaya akan kasih yang Allah miliki bagi kita. Allah adalah kasih dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia. 1 Yohanes 4:16, AYT.

"Jika kita saling mengasihi, Allah diam di dalam kita, dan kasih-Nya disempurnakan di dalam kita"; dan kasih itu tidak dapat dikekang Hanya dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi, maka hukum Allah dapat digenapi oleh pria dan wanita. Hanya mereka yang mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, akal budi, dan kekuatan mereka, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, yang dapat memberikan kemuliaan kepada Allah di tempat yang mahatinggi, dan damai sejahtera di bumi, kehendak yang baik bagi manusia. Inilah pekerjaan Kristus; dan ketika pekerjaan-Nya dihargai dan diwakili oleh para pengikut-Nya, hasil yang luar biasa akan dicapai dalam "sukacita yang telah ditetapkan di hadapan-Nya" dalam penyelamatan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah memberikan hidup-Nya.

Tuhan telah bekerja terus-menerus dari zaman ke zaman untuk membangkitkan dalam jiwa-jiwa manusia rasa kekeluargaan ilahi mereka, dan dengan demikian membangun sebuah tatanan dan keharmonisan ilahi yang sebanding dengan kelepasan yang agung dan kekal yang telah Dia lakukan bagi setiap orang yang mau menerima-Nya. Tuhan memanggil semua orang yang mengaku percaya kepada-Nya untuk menjadi rekan sekerja-Nya, untuk menggunakan setiap kemampuan, kesempatan, dan hak istimewa yang diberikan Tuhan untuk membawa jiwa-jiwa yang akan binasa di dalam lingkup pengaruh mereka kepada Yesus Kristus.

Inilah satu-satunya harapan untuk perubahan karakter; ini akan memberikan kedamaian dan sukacita dalam percaya, dan membuat mereka cocok untuk masuk ke dalam perkumpulan para malaikat surgawi di dalam kerajaan Allah. Oh, betapa sungguh-sungguh, tekun, dan tak kenal lelahnya upaya setiap jiwa yang telah diampuni dosanya untuk membawa jiwa-jiwa lain

kepada Yesus Kristus, agar sesama mereka dapat menjadi ahli waris bersama dengan Yesus!

Siapapun sesamamu manusia harus dicari, harus dicari, harus bekerja keras. Apakah mereka bodoh? Biarkan komunikasi Anda, pergaulan Anda, membuat mereka lebih cerdas. Orang yang terbuang, orang muda, yang penuh dengan cacat dalam

karakter, adalah orang-orang yang diperintahkan Allah untuk kita tolong. "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar," kata Kristus, "tetapi orang berdosa untuk bertobat." ...

Mereka yang cukup rendah hati untuk belajar, para bangsawan dunia akan menganggap suatu kehormatan untuk masuk surga bersama mereka, dan para malaikat Allah akan bekerja sama dengan orang-orang yang bekerja sama dengan Allah. Kita perlu lapar dan haus akan kebenaran, supaya kita dapat memiliki Kristus di dalam kita seperti sebuah mata air, yang memancar ke dalam hidup yang kekal." - **Instruksi Khusus Mengenai Kantor Penelaah dan Pemberita Injil dan Pekerjaan di Battle Creek, 4-6.**

Pertobatan yang Penting Selama Hari Pendamaian, [380] 28 Desember

Lalu aku mendengar suatu suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan, dan kekuatan, dan kerajaan Allah kita, dan kuasa Kristus, sebab pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka di hadapan Allah kita siang dan malam, telah dilemparkan ke bawah."

Wahyu 12:10, NKJV.

Allah memimpin umat-Nya keluar dari kekejian dunia, agar mereka dapat memelihara hukum-Nya; dan karena itu, kemarahan "pendakwa saudara-saudara kita" tidak mengenal batas. "Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang sangat besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit."

Tanah perjanjian yang antitesis ada di hadapan kita, dan Iblis bertekad untuk membinasakan umat Allah, dan memisahkan mereka dari warisan mereka. Peringatan "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan" tidak pernah lebih dibutuhkan daripada sekarang. Kita sekarang hidup di hari pendamaian yang agung. Dalam kebaktian yang biasa dilakukan, ketika imam besar mengadakan pendamaian bagi bangsa Israel, semua orang diharuskan untuk menyiksa jiwa mereka dengan pertobatan atas dosa dan penghinaan di hadapan Tuhan, agar mereka tidak dilenyapkan dari tengah-tengah umat.

Dengan cara yang sama, semua orang yang ingin namanya dicatat dalam kitab kehidupan haruslah sekarang, dalam beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, menindas jiwa mereka di hadapan Allah dengan kesedihan karena dosa, dan pertobatan yang sejati. Harus ada pencarian hati yang dalam dan setia. Semangat yang ringan dan sembrono yang dimanjakan oleh begitu banyak orang yang mengaku Kristen harus disingkirkan. Ada peperangan yang sungguh-sungguh di hadapan semua orang yang mau menaklukkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk menguasai.

Pekerjaan persiapan adalah pekerjaan individu. Kita tidak

diselamatkan dalam kelompok. Kemurnian dan pengabdian seseorang tidak akan mengimbangi kekurangan kualitas-kualitas ini pada orang lain. Meskipun semua bangsa akan dihakimi di hadapan Allah, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang cermat dan teliti seolah-olah tidak ada makhluk lain.

di atas bumi. Setiap orang harus diuji, dan ditemukan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu.

Khidmat adalah adegan-adegan yang berhubungan dengan karya penutupan pendamaian. Penting adalah kepentingan-kepentingan yang terlibat di dalamnya. Penghakiman sekarang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Tidak lama lagi.

tahu seberapa cepat ia akan berpindah ke kasus-kasus orang yang masih hidup. Ketika

pekerjaan penghakiman investigasi ditutup, takdir semua orang akan diputuskan untuk hidup atau mati. Masa percobaan berakhir beberapa saat sebelum penampakan Tuhan di awan-awan di langit. Kristus dalam kitab Wahyu, sambil menantikan saat itu, menyatakan: "Lihatlah,

Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya." - [The Gospel Herald, Agustus 1910.](#)

Hukum Tuhan Menuntun kepada Pertobatan yang Sejati, 29 Desember

[381]

Barangkali setiap orang akan mendengar dan berbalik dari jalannya yang jahat, sehingga Aku mengurungkan niat-Ku untuk menimpakan malapetaka ke atas mereka oleh karena jahatnya perbuatan-perbuatan mereka. [Yeremia 26:3](#), AYT.

[Rasul Paulus menulis bahwa] "Aku tidak mengenal dosa, kecuali oleh hukum Taurat, karena aku tidak mengenal hawa nafsu, kecuali hukum Taurat yang mengatakan: Jangan mengingini." ... Hukum Taurat yang menjanjikan kehidupan bagi yang taat, menyatakan kematian bagi yang melanggar. "Sebab itu," katanya, "hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik."

Betapa besar perbedaan antara perkataan Paulus dan perkataan yang datang dari banyak mimbar pada masa kini. Orang-orang diajar bahwa ketaatan pada hukum Allah tidak diperlukan untuk keselamatan; bahwa mereka hanya perlu percaya kepada Yesus, dan mereka akan selamat. Tanpa hukum Taurat, manusia tidak memiliki kesadaran akan dosa, dan tidak merasa perlu untuk bertobat. Karena tidak melihat kondisi mereka yang terhilang sebagai pelanggar hukum Allah, mereka tidak merasa membutuhkan darah penebusan Kristus sebagai satu-satunya pengharapan keselamatan.

Hukum Allah adalah agen dalam setiap pertobatan yang sejati. Tidak akan ada pertobatan yang sejati tanpa adanya kesadaran akan dosa. Alkitab menyatakan bahwa "dosa adalah pelanggaran hukum Taurat," dan bahwa "oleh hukum Taurat orang mengenal dosa."

Untuk melihat kesalahan mereka, orang-orang berdosa harus menguji karakter mereka dengan standar kebenaran Allah yang agung. Untuk menemukan cacat mereka, mereka harus melihat ke dalam cermin ketetapan-ketetapan ilahi. Tetapi meskipun hukum Taurat menyingkapkan dosa-dosa mereka, hukum Taurat tidak memberikan pemulihan. Hanya Injil Kristus yang dapat memberikan pengampunan. Untuk mendapatkan pengampunan,

orang-orang berdosa harus melakukan pertobatan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar, dan iman kepada Kristus, korban penebusan mereka.

Tanpa pertobatan yang sejati, tidak akan ada pertobatan yang sejati. Banyak yang tertipu di sini, dan terlalu sering seluruh pengalaman mereka terbukti

sebuah penipuan. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak orang yang bergabung dengan gereja tidak pernah bergabung dengan Kristus.

"Pikiran daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak dapat takluk kepada hukum Allah." Dalam kelahiran baru, hati diperbaharui oleh kasih karunia ilahi, dan dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah ketika ia ditundukkan kepada hukum-Nya. Ketika perubahan besar ini terjadi, orang berdosa telah berpindah dari maut kepada hidup, dari dosa kepada kekudusan, dari pelanggaran dan pemberontakan kepada ketaatan dan kesetiaan. Kehidupan lama yang terasing dari Allah telah berakhir; kehidupan baru yang penuh dengan pendamaian, iman dan kasih, telah dimulai. Pada waktu itulah "kebenaran hukum Taurat" akan digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."-[Roh Nubuat 4:297, 298](#).

Jubah Kebenaran Kristus adalah untuk orang-orang yang bertobat,

[382]

30 Desember

Oleh karena itu, perbaikilah jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu dan taatilah suara TUHAN, Allahmu, maka TUHAN akan mengampuni malapetaka yang telah Ia nyatakan kepadamu.

Yeremia 26:13, AYT.

Meskipun sebagai orang berdosa kita berada di bawah kutukan hukum Taurat, namun Kristus, dengan ketaatan-Nya kepada hukum Taurat, mengklaim bagi jiwa yang bertobat pahala dari kebenaran-Nya sendiri. Untuk mendapatkan kebenaran Kristus, orang berdosa perlu mengetahui apa itu pertobatan yang menghasilkan perubahan pikiran, roh, dan tindakan yang radikal. Pekerjaan transformasi harus dimulai di dalam hati, dan memanasikan kuasanya melalui setiap kemampuan yang ada pada diri kita; tetapi manusia tidak mampu menciptakan pertobatan seperti ini, dan hanya dapat mengalaminya melalui Kristus, yang naik ke tempat yang tinggi, menuntun para tawanan, dan memberikan karunia-karunia kepada umat manusia.

Siapa yang ingin benar-benar bertobat? Apa yang harus mereka lakukan? Mereka harus datang kepada Yesus, apa adanya, tanpa penundaan. Mereka harus percaya bahwa firman Kristus adalah benar, dan, dengan mempercayai janji-Nya, mereka harus meminta, agar mereka dapat menerima. Ketika keinginan yang tulus mendorong orang untuk berdoa, mereka tidak akan berdoa dengan sia-sia. Tuhan akan menggenapi firman-Nya, dan akan memberikan Roh Kudus untuk menuntun mereka kepada pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Mereka akan berdoa dan berjaga-jaga, dan membuang dosa-dosa mereka, menunjukkan ketulusan mereka dengan usaha keras untuk menaati perintah-perintah Allah. Dengan doa mereka akan memadukan iman, dan tidak hanya percaya tetapi juga menaati ajaran-ajaran hukum Taurat.

Mereka akan menyatakan diri mereka berada di pihak Kristus. Mereka akan meninggalkan semua kebiasaan dan pergaulan yang cenderung menjauhkan hati dari Allah.

Semua orang berdosa yang ingin menjadi anak-anak Allah harus menerima kebenaran bahwa pertobatan dan pengampunan dapat diperoleh tidak lain melalui penebusan Kristus. Karena yakin akan hal ini, mereka harus

mengerahkan upaya yang selaras dengan pekerjaan yang telah dilakukan bagi mereka, dan dengan permohonan yang tidak putus-putusnya mereka harus menghampiri takhta kasih karunia, agar kuasa Allah yang memperbaharui dapat masuk ke dalam jiwa mereka.

Kristus tidak mengampuni kecuali orang yang bertobat, tetapi siapa yang Dia ampuni, Dia terlebih dahulu membuat orang itu bertobat. Penyediaan yang dibuat sudah lengkap, dan kebenaran kekal Kristus ditempatkan pada setiap jiwa yang percaya. Jubah yang mahal dan tak bernoda, yang ditenun di alat tenun surga, telah disediakan bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya, dan setiap orang dapat berkata: "Aku akan bersukacita di dalam TUHAN, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, Ia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran." (*Yesaya 61:10*)-Selected *Messages*, buku 1, 393, 394.

Semua yang Bertobat Akan Diampuni dan Diterima,^[383]

31 Desember

Ho! Setiap orang yang haus, datanglah ke air, dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, belilah dan makanlah. Ya, marilah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Yesaya 55:1, AYT.

Meskipun Daud telah jatuh, Tuhan mengangkatnya kembali. Dia sekarang lebih selaras dengan Allah dan bersimpati kepada sesamanya daripada sebelum dia jatuh. Dalam sukacita pembebasannya, ia bernyanyi: "Aku telah mengakui dosaku kepada-Mu, dan kesalahanku tidak kusembunyikan. Aku berkata: Aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN, dan Engkau telah menanggung kesalahan dosaku. Engkaulah tempat persembunyianku, Engkaulah yang akan lindungilah aku dari kesesakan; Engkau akan menyanyikan nyanyian pembebasan bagiku" ([Mazmur 32:5-7](#)).

Banyak orang bersungut-sungut atas apa yang mereka sebut sebagai ketidakadilan Allah dalam mengampuni Daud, yang kesalahannya begitu besar, setelah menolak Saul untuk dosa-dosa yang menurut mereka tidak terlalu mencolok. Tetapi Daud merendahkan diri dan mengakui dosanya, sementara Saul meremehkan teguran dan mengeraskan hatinya dalam ketidaksabaran.

Bagian dari sejarah Daud ini penuh dengan makna bagi orang berdosa yang bertobat. Ini adalah salah satu ilustrasi yang paling kuat yang diberikan kepada kita tentang pergumulan dan pencobaan umat manusia, dan tentang pertobatan yang tulus kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Selama berabad-abad, kisah ini telah menjadi sumber penghiburan bagi jiwa-jiwa yang telah jatuh ke dalam dosa dan bergumul di bawah beban rasa bersalah mereka. Ribuan anak-anak Allah, yang telah dikhianati ke dalam dosa, ketika siap untuk menyerah pada keputusan, telah mengingat bagaimana pertobatan dan pengakuan Daud yang tulus diterima oleh Allah, meskipun ia

menderita karena pelanggarannya; dan mereka juga telah mengambil keberanian untuk bertobat dan mencoba lagi untuk berjalan di jalan perintah-perintah Allah.

Barangsiapa yang di bawah teguran Allah akan merendahkan hati dengan pengakuan dan pertobatan, seperti yang dilakukan Daud, boleh yakin bahwa ada

pengharapan baginya. Barangsiapa dengan iman menerima janji-janji Allah akan mendapatkan pengampunan. Tuhan tidak akan pernah membuang satu jiwa pun yang sungguh-sungguh bertobat. Dia telah memberikan janji ini: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, maka ia akan berdamai dengan Aku" ([Yesaya 27:5](#)). "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." ([Yesaya 55:7](#))-Bapa-bapa leluhur dan para [nabi](#), 726.